

Dr. Sri Yunanto.
Angel Damayanti M.Si,M.Sc
Indah Novitasari M.Han

ANCAMAN DAN STRATEGI PENANGGULANGAN TERORISME DI DUNIA DAN INDONESIA

Dr. Sri Yunanto

ANCAMAN DAN STRATEGI PENANGGULANGAN TERORISME DI DUNIA DAN INDONESIA,- Jakarta, 2017,- x+ 371 hlm. 14,8 cm x 21 cm

Penulis :
Dr. Sri Yunanto

Design Cover:
Tim Inovasi

Tata Letak:
Tim Inovasi

Cetakan I : Tahun 2017

ISBN 978-602-72317-5-7

Penerbit :
Institute For Peace and Security Studies (IPSS)
bekerja sama dengan
CV. Multi Inovasi Mandiri (MIM)

Sanksi Pelanggaran Pasal 72
Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa ada hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 9 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

Sekapur Sirih dari Penulis

Terorisme sebagai Ancaman Keamanan Non Tradisional Utama saat ini :

Berakhirnya Era Perang Dingin (*Cold War*) telah menggeser tipologi ancaman keamanan di dunia dari yang bersifat tradisional militeristik, menjadi ancaman non - tradisional seperti terorisme, Narkoba, penyelundupan, kejahatan perikanan, pembajakan (*piracy*) dan perampokan bersenjata (*armed robbery*). Diantara kejahatan non-tradisional itu, terorisme menjadi perhatian utama dunia dan paling berpengaruh dalam perumusan kebijakan keamanan dan perdamaian pada tingkat nasional, regional maupun internasional saat ini. Terorisme saat ini juga sangat mempengaruhi kebijakan hubungan antar negara maupun kebijakan lembaga-lembaga internasional.

Serangan atau ancaman terorisme sebagai manifestasi suatu kepercayaan atau sebagai bentuk komunikasi untuk memperjuangkan kepentingan sudah muncul bersamaan dengan awal peradaban manusia. Akan tetapi popularitas kejahatan ini mengemuka sejak berakhirnya Perang Dingin (*Cold War*). Munculnya terorisme mengesankan bergesernya pertarungan ideologis dari demokrasi *vis a vis* komunisme yang berlangsung sangat sengit pada masa Perang Dingin menjadi Fundamentalisme atau radikalisme Islam *vis a vis Barat* dan kelompok Islam Moderat saat ini. Dengan demikian musuh terorisme bukan hanya masyarakat Barat, tetapi juga mayoritas kelompok Islam Moderat yang jumlahnya saat ini sekitar 1, 6 Milyar . Dengan demikian terorisme baik yang menggunakan label Islam atau yang juga tidak menggunakan label Islam, bukan hanya musuh masyarakat Barat tetapi juga musuh mayoritas umat Islam yang cinta perdamaian, toleransi dan harmoni dengan umat lainnya. Maka tepatlah disebut terorisme bukan hanya sebagai *extra-ordinary crime*, tetapi juga menjadi musuh kemanusiaan (*crime against humanity*).

Buku *Ancaman dan Strategi Penanggulangan Terorisme di Dunia dan Indonesia* (2017) ini mengungkapkan bahwa sebagian besar organisasi yang disebut-sebut media telah melakukan serangan terorisme atau memberikan ancaman di beberapa negara menggunakan nama atau simbol Islam atau mengklaim memperjuangkan nilai-nilai yang mereka anggap Islamis. Beberapa contoh dari nama-nama tersebut adalah Jemaah Islamiyah (JI), Abu Sayyaf Group (ASG) (Asia Tenggara), Thaliban, Tahreek At Taliban (Asia Tengah dan Asia Selatan) Al Qaeda, Islamic State of Iraq and Sham (ISIS) atau IS adtau Daesh, Al Nusro Front atau Jabhaat Nusro (Timur Tengah), Boko Haram, Ash Shabaab, Al Maqdisi, Ansharu Sharia (Afrika).

Selain itu, walaupun tidak menonjol, buku ini juga mengungkapkan adanya kelompok-kelompok teroris lain yang tidak menggunakan label agama atau Islam dan tidak memperjuangkan nilai-nilai simbolik agama mereka. Sebaliknya mereka memperjuangkan nilai-nilai sosial politik misalnya separatisme atau penentuan nasib sendiri (*self-determination*) dan keadilan. Beberapa organisasi teroris dalam kategori ini yang sering disebut-sebut media adalah misalnya; New People Army (NPA) di Filipina, Kelompok di Myanmar, Kelompok Bodoland di India, Kelompok Separatis Baluchistan di Pakistan, kelompok separatist di Ukraina, kelompok White Supremacy di Amerika dan kelompok Ultra Nasionalis di Eropa. Buku ini hanya menyinggung kelompok yang terlibat dalam serangan atau ancaman terorisme kontemporer.

Ancaman dari organisasi terorisme kontemporer atau sejak berakhirnya Perang Dingin ini sangat riil dirasakan oleh masyarakat. Sejak sekitar 15 tahun terakhir (tahun 2001- 2016) berbagai kota di dunia seperti New York, Washington, London, Madrid, Paris, Casablanca, Kairo, Jeddah, Mekkah, Baghdad, Istanbul, Islamabad hingga Jakarta dan Bali secara beruntun menderita serangan terorisme. Ribuan korban jiwa, harta benda diderita oleh masyarakat

di dunia. Selain itu masyarakat dunia juga dihantui oleh rasa takut yang panjang. Serangan dan ancaman terorisme yang terjadi di kota-kota tersebut tentu saja telah mengganggu aktivitas politik, pemerintahan, ekonomi dan kehidupan masyarakat secara umum. Terorisme juga telah memunculkan rasa ketidakpercayaan antara suatu masyarakat di suatu negara terhadap masyarakat di negara lain, kelompok suatu agama terhadap kelompok agama lain. Karena ketakutan dan ketidakpercayaan itu, beberapa negara seperti Amerika membuat kebijakan yang menyulitkan kelompok masyarakat dari negara tertentu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terorisme telah menghancurkan modal sosial (*social capital*) yang diperlukan untuk pembangunan demokrasi.

Indonesia bisa dikategorikan menjadi salah satu negara di dunia yang juga sangat menderita akibat serangan terorisme. Walaupun ancaman dan serangan terorisme sudah ada sejak berdirinya republik ini. Serangan dan ancaman yang menonjol terjadi sejak Indonesia memasuki era reformasi atau tepatnya awal tahun 1998 hingga saat ini. Lebih dari seratus kali ancaman dan serangan terorisme dirasakan bangsa Indonesia yang justru sedang mengalami era demokratisasi yang seharusnya menghasilkan kehidupan yang aman, damai dan teratur. Serangan-serangan terorisme selama lebih 15 tahun telah menghancurkan berbagai fasilitas publik, gedung pemerintahan dan rumah ibadah.

Maka dapat dimengerti kalau Mantan presiden ke 6 Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) menempatkan terorisme bersama Narkoba dan Korupsi sebagai musuh utama bangsa Indonesia. Presiden SBY menyadari bahwa ketiga masalah tersebut sebagai sumber kerusakan moral dan material bangsa Indonesia. Presiden Joko Widodo juga menyadari akan bahaya terorisme, walaupun secara eksplisit tidak menyebutkan dalam platformnya. Tetapi Presiden RI ke 7 ini sangat concern terhadap masalah keamanan dan menempatkan dalam Nawa Cita nomor 1:

Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberi rasa aman pada seluruh warga negara, melalui politik luar negeri yang bebas aktif, keamanan nasional yang terpercaya, membangun pertahanan negara Tri Matra terpadu yang dilandasi kepentingan nasional yang memperkuat jati diri sebagai negara maritim.

Dalam Nawa Cita nomer 1 ini memang tidak secara eksplisit disebutkan penanganan terorisme, tetapi dengan komitmen Presiden Jokowi dalam menghadirkan negara untuk melindungi warga dan memberikan rasa aman, tersirat bahwa Presiden Jokowi akan membuat kebijakan dan strategi dalam menangani terorism sebagai salah satu bentuk ancaman keamanan non-tradisional saat ini. Janji Presiden Jokowi itu bukan isapan jempol. Melalui lembaga kementerian dan non-kementerian seperti Kementerian Politik Hukum dan Keamanan (Polhukam), Polri, TNI, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) dan lembaga-lembaga terkait lainnya bersama masyarakat telah merumuskan dan melaksanakan strategi yang keras (*hard approach*) maupun strategi yang lunak (*soft approach*) dalam menanggulangi terorisme di Indonesia.

Buku ini menggambarkan ancaman terorisme secara riil dan potensi di seluruh dunia dan di Indonesia selama dua tahun, yaitu tahun 2015 dan 2016. Argumennya insiden, pelaku dan juga latar belakang sebab munculnya kejadian itu sejak awal 2000 an hingga saat ini hampir sama. Sehingga sebagai buku populer yang tidak terlalu akademis, data –data selama dua tahun itu seakan – akan mewakili kejadian dan karakteristik aktor- aktor sebelumnya, walaupun namanya berganti.

Setelah membahas dan menganalisis aktor atau pelaku terorisme dan insiden terorisme selama 2 tahun buku ini juga menganalisa strategi yang diterapkan beberapa negara besar untuk mengatasi ancaman terorisme di negaranya maupun di dunia, termasuk strategi pemerintah Indonesia dalam menanggulangi ancaman terorisme.

Strategi yang dibahas dalam buku ini mencakup pendekatan keras (*hard approach*) dalam bentuk operasi keamanan atau bahkan operasi militer dan penegakan hukum . Sedang pendekatan lunak (*soft approach*) yaitu terkait dengan faktor-faktor untuk menangani akar masalah munculnya terorisme seperti aspek ideologi, ekonomi sosial dan psikologi.

Penulisan dalam buku ini lebih bersifat populer, ketimbang akademis. Penyajian bahasan lebih bersifat deskriptif, eksplanatif dengan menonjolkan kekayaan data ketimbang analitik teoritik. Argumen kami adalah karena substansi buku ini tidak hanya bisa dinikmati oleh kalangan akademis, tetapi juga oleh masyarakat umum, kalangan pengambil kebijakan dan juga tokoh masyarakat yang concern terhadap persoalan terorisme. Harapan penulis dalam menerbitkan buku ini adalah selain memperkaya perdebatan tentang terorisme dan strategi penanggulannya, buku ini dapat mendorong tumbuhnya kesadaran kepada semua pihak akan bahaya terorisme dan menstimulasi kolaborasi antara berbagai elemen masyarakat dalam upaya penanggulangan terorisme yang merugikan semua pihak. Akhirnya tidak ada gading yang tak retak, buku ini jauh dari sempurna, sehingga kritik, saran dan masukan sungguh, dengan senang hati , kami nantikan.

Bekasi, 15-Februari-2017

DAFTAR ISI

SEKAPUR SIRIH DARI PENULIS	iii
DAFTAR ISI	viii
BAB I: PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Kerangka konseptual	5
2.1. Terorisme	5
2.2. Foreign Teroris Fighters (FTF)	13
2.3. Strategi	17
2.4. Pencegahan	21
2.5. Penindakan	23
2.6. Deradikalisasi	23
3. Metodologi Penulisan	28
BAB II: KELOMPOK- KELOMPOK TERORIS YANG AKTIF DI DUNIA SAAT INI	30
1. Pendahuluan	30
2. Profil Kelompok Teroris Yang Aktif Di Dunia Saat Ini	31
2.1. Abu Sayyaf Group (ASG)	31
2.2. Islamic State (IS)	34
2.3. Jamaah Islamiyah (JI)	39
2.4. Al - Nusra Front	44
2.5. Al - Qaeda	49
2.6. Al Qaed- Qaeda Semenanjung Arab (AQSA)	55
2.7. Al -Shabaab	59
2.8. Boko Haram	64
2.9. National Democratic Front of Bodoland (NDFB)	68
2.10. Taliban	72

2.11. Thehrik E-Taliban Pakistan	74
2.12. Kelompok Separatis Uighur	76
2.13. Kelompok Separatis Baluchistan	79

BAB III: ANCAMAN DAN STRATEGI PENANGGULANGAN TERORISME DI NEGARA-NEGARA DI ASIA TENGGARA DAN ASIA PASIFIK	86
1. Pendahuluan	86
2. Ancaman dan Strategi Penanggulangan Terorisme dan di Negara- negara Asia Tenggara dan Asia Pacifik	86
2.1. Malaysia	88
2.2. Filipina	93
2.3. Thailand	102
2.4. Singapura, Brunei Darussalam dan Myanmar	106
2.5. Korea Selatan	110
2.6. Tiongkok	110
2.7. Australia	116

BAB IV: ANCAMAN DAN STRATEGI PENANGGULANGAN TERORISME DI NEGARA-NEGARA DI ASIA SELATAN DAN ASIA TENGAH	123
1. Pendahuluan	123
2. Ancaman dan Strategi Penanggulangan Terorisme di Negara-Negara di Asia Tengah dan Selatan	124
2.1. Krygystan	125
2.2. Uzbekistan	127
2.3. Tajikistan dan Turkmenistan	129
2.4. Pakistan	130
2.5. India	137
2.6. Bangladesh	141
2.7. Afghanistan	143

BAB V: ANCAMAN DAN STRATEGI PENANGGULANGAN TERORISME DI NEGARA-NEGARA DI TIMUR TENGAH	158
1. Pendahuluan	158
2. Ancaman dan Strategi Penanggulangan Terorisme di Negara-Negara di Timur Tengah.	158
2.1. Irak	158
2.2. Arab Saudi	171
2.3. Suriah	176
2.4. Yaman	180
2.5. Lebanon	185
2.6. Kuwait dan Bahrain	188
BAB VI: ANCAMAN DAN STRATEGI PENANGGULANGAN TERORISME DI NEGARA-NEGARA DI AFRIKA	190
1. Pendahuluan	190
2. Ancaman dan Penanggulangan Terorisme di Negara-Negara di Afrika	190
2.1. Nigeria	190
2.2. Mali	201
2.3. Kamerun	204
2.4. Chad	209
2.5. Libya	211
3.6. Mesir	214
3.7. Somalia	218
3.8. Kenya	223
3.9. Tunisia	224
3.10. Niger	226
BAB VII: ANCAMAN DAN STRATEGI PENANGGULANGAN TERORISME DI NEGARA-NEGARA DI EROPA DAN AMERIKA SERIKAT	229
1. Pendahuluan	229

2. Ancaman dan Penanggulangan Terorisme di Negara-Negara di Eropa dan Amerika Serikat	232
2.1. Ukraina	232
2.2. Turki	235
2.3. Perancis	239
2.4. Denmark, Makedonia, Boznia dan Herzegovina	246
2.5. Jerman dan Belgia	247
2.6. Rusia	251
2.7. Inggris	255
3. Ancaman dan Strategi Penanggulangan Terorisme di Amerika Serikat (AS)	260
BAB VIII: ANCAMAN DAN STRATEGI PENANGGULANGAN TERORISME DI INDONESIA	266
1. Gambaran Umum Ancaman Terorisme Kontemporer di Indonesia	266
2. Profil Kelompok Teroris dan yang mempunyai afiliasi dengan teroris yang Masih Aktif di Indonesia	269
2.1. Neo JI	269
2.4. Jamaah Anshorut Tauhid (JAT)	270
2.3. Mujahidin Indonesia Barat (MIB) dan Mujahidin Indonesia Timur (MIT)	274
2.4. Tauhid Wal Jihad (TWJ)	276
2.5. Kelompok- KelompokLain : Jamaah Ansharut Daulah (JAD), Al Mujahirun, Ansharut Khilafah.	277
2.6. Lintas Tanzim Aceh (LTA)	279
2.7. Kelompok-kelompok Sel Teroris lain.	280
3. Dampak Ancaman IS Terhadap Indonesia	281
4. Dinamika Ancaman Terorisme Dalam Negeri Tahun 2015 dan 2016	286
5. Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Menanggulangi Ancaman Terorisme & Foreign Terrorist Fighters (FTF)	300

5.1. Strategi Umum Pemerintah Dalam Penanganan Terorisme Dalam Negeri	300
5.2. Kerjasama Luar Negeri Yang Dilakukukan Pemerintah Indonesia Dalam dan Penanganan Foreign Terrorist Fighters (FTF)	301
5.3. Strategi di Bidang Penegakan Hukum Terhadap FTF di Indonesia	315
5.4. Respon Organisasi Kemasyarakatan Terhadap ISIS	338
5.4.1 Respon Kelompok Garis Keras	338
5.4.2. Respon Kelompok Moderat	339
BAB IX : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	341
1. Kesimpulan	341
2. Rekomendasi	344
2.1. Deradikalisasi	345
2.2. Koordinasi dan Komunikasi	346
2.3. Kesiapsiagaan	347
2.4. Penanganan TKI Ilegal	348
2.5. Keimigrasian	348
2.6. Penguatan Legislasi	348
2.7. Pengawasan Pendanaan Terorisme	349
DAFTAR PUSTAKA	350

Bab

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Setelah berakhirnya Perang Dingin, ancaman keamanan dunia bergeser dari ancaman tradisional militer kearah ancaman non-tradisional asimetris yang mempunyai karakteristik tidak begitu jelas (*grey area*), menyebar dan random. Salah satunya adalah terorisme. Sebagai sebuah kejahatan trans-nasional sejak berakhirnya Perang Dingin, terorisme telah menyebar secara acak dan tak terduga menyerang kota-kota besar yang menjadi simbol-simbol peradaban dunia, seperti New York, Washington di Amerika, London, Paris, Madrid dan Brussel di Eropa.

Di tempat lain terorisme juga terjadi di tengah-tengah konflik sosial politik, yang bercampur dengan isu-keagamaan seperti di Nigeria, Somalia, Libya, Maroko, Mesir, Irak, Suriah dan Yaman. Konflik-konflik itu kemudian melebar kenegara-negara lain seperti Arab Saudi, Kuwait, Yordan, Libanon di Timur-Tengah, Afghanistan, Pakistan, India di Asia Selatan, Indonesia, Filipina dan Thailand di Asia Tenggara dan Australia. Serangan-serangan riil kemudian diikuti dengan ancaman-ancaman akan terjadinya serangan teror di negara-negara sekitarnya. Ratusan ribu korban tewas dan luka dan ratusan ribu pengungsi harus meninggalkan negaranya untuk menghindari konflik dan kematian dan juga hancurnya fasilitas publik, infrastruktur akibat dari konflik dan terorisme.

Akibat lain yang tidak kalah seriusnya adalah menyebarnya rasa takut dan kekhawatiran akan terjadinya serangan dan ancaman serangan di fasilitas publik, seperti hotel, tempat hiburan, pusat

keramaian, fasilitas transportasi seperti pesawat udara, kereta api dan kapal laut. Walaupun sistem keamanan sudah ditingkatkan, aparat keamanan terus waspada dan siaga terhadap kemungkinan terjadinya serangan seperti yang terjadi di berbagai tempat.

Selain itu, terorisme juga memberikan ancaman terhadap ideologi suatu negara dan masyarakat dunia, karena organisasi dan jaringan teroris pada umumnya menawarkan isme atau ideologi baru dalam bentuk sistem atau tatanan politik nasional misalnya negara Islam atau tatanan politik internasional dalam bentuk kekhalifahan yang akan menggantikan tatanan politik suatu negara atau tatanan dunia saat ini. Karena faktor ideologi ini, terorisme dikategorikan bukan hanya kejahatan biasa, melainkan sebuah kejahatan luar biasa (*extra-ordinary crime*) yang bersifat trans-nasional.

Saat ini seluruh negara di dunia dan institusi-institusi internasional seperti Perserikatan Bangsa Bangsa dan institusi lain, menempatkan terorisme sebagai agenda prioritas keamanan. Berbagai forum telah dibentuk dan pertemuan-pertemuan antara pimpinan negara dan masyarakat juga telah dilakukan di berbagai tempat untuk membahas dan mencari solusi terhadap masalah keamanan ini. Aturan-aturan baru yang bersifat nasional dan aturan – aturan internasional dalam bentuk resolusi maupun konvensi juga terus dibuat dan diratifikasi oleh negara-negara anggota PBB. Semua upaya ini menunjukkan keseriusan masyarakat internasional dalam mengatasi ancaman terorisme.

Indonesia merupakan salah satu negara yang telah mengalami puluhan kali serangan dan ancaman terorisme yang menelan ratusan korban jiwa tidak berdosa dan korban harta benda. Indonesia telah menempatkan penanganan ancaman terorisme sebagai prioritas. Berbagai kebijakan, strategi dan langkah-langkah untuk mengatasinya juga telah dilakukan. Berbagai kerjasama dengan berbagai negara juga terus diinisiasi dan dikembangkan. Karena watak terorisme sebagai ancaman trans-nasional, penanganannya

tidak bisa dilakukan hanya oleh satu negara. Penanganan terorisme memerlukan kerjasama dengan negara lain.

Untuk meningkatkan upaya mengatasi terorisme, pemerintah Indonesia melalui peraturan presiden no 46 tahun 2010 yang diperbarui dengan Peraturan Presiden no 12 tahun 2012 membentuk Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT). Salah satu tugas dan fungsi BNPT adalah merumuskan, mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan, strategi, dan program nasional di bidang kerjasama internasional dalam rangka penanggulangan terorisme (Pasal 18 Perpres no 46/2010). Salah satu program dalam rangka kerjasama internasional adalah melakukan monitoring, analisa, dan evaluasi mengenai ancaman terorisme internasional dan kerjasama internasional dalam menanggulangi Terorisme (pasal 9 huruf a Perpres 46/2010).

Penerbitan buku ini dimotivasi setidaknya 3 hal: Pertama, seluruh implementasi kebijakan dan strategi penanggulangan terorisme melibatkan berbagai kementerian, lembaga pemerintah dan masyarakat. Agar terjadi sinerjitas dan koordinasi, perlu penyamaan persepsi terhadap ancaman terorisme dan upaya penanggulangannya. Buku ini merupakan bagian dari penyamaan persepsi terhadap ancaman dan upaya penanggulangannya . Kedua, salah satu asas penanggulangan terorisme di Indonesia adalah partisipasi masyarakat. Agar partisipasi bisa optimal, masyarakat juga perlu diinformasikan tentang dinamika ancaman, dan strategi yang telah dilakukan oleh pemerintah dan negara-negara lain dalam menanggulangi ancaman tersebut. Dengan pengetahuan ini, diharapkan partisipasi masyarakat bisa dilakukan secara akurat dan bersinerji dengan strategi pemerintah. Informasi dan analisa dalam buku ini diharapkan menambah pengetahuan dan kecerdasan masyarakat, sekaligus meningkatkan kewaspadaan masyarakat akan bahaya terorisme.

Ketiga, seluruh strategi penanggulangan terorisme yang dilakukan oleh pemerintah menggunakan dana publik yang dikumpulkan antara lain melalui pajak yang dibayarkan oleh masyarakat. Oleh karena itu sudah sewajarnya bila masyarakat sebagai pembayar pajak mengetahui ancaman terorisme domestik dan internasional dan juga strategi yang telah dilakukan sebagaimana masyarakat juga mengetahui seluruh proses kebijakan pembangunan. Di sisi lain pemerintah sebagai pelayan publik harus menjamin akuntabilitas publik sebagai bagian dari prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Penerbitan buku ini sebagai manifestasi dari akuntabilitas publik, dalam penanggulangan terorisme. Selain itu penerbitan buku ini sebagai bagian dari implementasi kebebasan memperoleh informasi publik, karena dengan buku ini masyarakat bisa mengetahui intensitas ancaman, kebijakan, strategi dan langkah-langkah yang ditempuh oleh masyarakat.

Buku ini menyajikan analisa pembahasan tentang ancaman terorisme, kebijakan dan strategi yang dilakukan oleh negara-negara di dunia termasuk Indonesia yang mengalami ancaman terorisme. Dalam buku ini, ancaman dibedakan menjadi ancaman riil dan ancaman potensiil. Ancaman riil adalah ancaman yang sudah nyata dalam berbagai bentuk seperti pengeboman, serangan bersenjata, sabotase, pembajakan dan penculikan. Sedangkan ancaman potensiil artinya belum menjadi kenyataan, misalnya ancaman dalam bentuk berita, provokasi, surat dan lain sebagainya yang mungkin bisa berubah menjadi ancaman riil. Dalam berbagai definisi yang disampaikan para ahli dan dokumen-dokumen kebijakan ancaman potensiil bisa disebut sebagai tindakan teror atau minimal salah satu elemen teror karena sudah mengakibatkan munculnya ketakutan dan kekhawatiran.

Kasus ancaman yang dibahas dalam buku ini dibatasi hanya yang terjadi pada tahun 2015 dan 2016, tahun terakhir sebelum diterbitkan buku ini. Tidak ada alasan khusus, kecuali bahwa kejadian-kejadian pada tahun sebelumnya hampir mirip dan

pembahasan pada tahun 2015 dan 2016. Menggugah kasus terakhir dimaksudkan memberikan informasi kasus terkini yang agar bisa menumbuhkan kesadaran untuk meningkatkan kewaspadaan. Sedangkan analisis kebijakan dan strategi penanganan terorisme yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dan pemerintah di negara lain untuk penerbitan pertama ini tidak dibatasi hanya pada tahun 2015 dan 2016. Dalam pandangan kami, tindakan-tindakan yang dilakukan oleh suatu negara pada tahun 2015 sampai 2016 atau tahun selanjutnya mempunyai landasan kebijakan dan strategi yang telah dibuat pada tahun sebelumnya. Dengan membahas kebijakan, strategi pemerintah yang sudah dilakukan sebelumnya, pembaca bisa memahami dasar atau fondasi kebijakan yang diambil pada tahun 2015 atau tahun-tahun selanjutnya. Buku ini mengajak pembaca untuk memahami penyakit dalam bentuk ancaman terorisme sekaligus obatnya dalam bentuk kebijakan, strategi dan strategi

Penanggulangannya. Efektivitas penyembuhan terhadap penyakit sangat tergantung kepada analisa atau diagnosa dari penyakit sebelum menentukan obat yang akan dipilih. Sama halnya keberhasilan dalam penanggulangan terorisme sangat tergantung kepada analisa terhadap permasalahan yang terkait dengan terorisme. Buku ini mungkin hanya memberikan sebagian kontribusi dalam bentuk analisa terhadap permasalahan terorisme dan analisa terhadap upaya yang sudah dilakukan.

2. Kerangka konseptual

2.1. Terorisme

Terorisme sebagai sebuah aktivitas politik perang sudah dikenal lama. Dalam sejarah Yunani kuno, Xenophon (430 - 349 BC) menggunakan *psychological warfare*, sebagai usaha untuk memperlemah lawan. Teror sebagai suatu cara yang digunakan oleh suatu kelompok untuk melawan rezim. Terorisme kemudian menjadi suatu mazhab atau aliran kepercayaan melalui pemaksaan kehendak guna menyuarakan pesan, asas dengan cara melakukan tindakan ilegal

yang menjurus ke arah kekerasan, kebrutalan bahkan pembunuhan¹. Pada masa revolusi Perancis (1793-1794). Konsep teror Berawal dari dibentuknya *Terror of The Committee of Public Safety* yang bertugas menanggulangi para pembangkang terhadap monarkhi. Lembaga ini selanjutnya banyak melakukan pembunuhan terhadap pendukung republik (republikan) dan pengmenghukuman tanpa melalui proses peradilan. Kekuasaan lembaga ini sangat besar. Mereka menangkap tidak kurang dari 300.000 orang, menghukum dan mengeksekusi lebih dari 17.000 orang. Setelah Robespierre berkuasa, ia tidak menghentikan aksinya, bahkan semakin mengerikan. Oleh karena itu masyarakat pada saat itu menjulukinya sebagai “terorisme”, serta aparat atau agen yang mendukung aksi Robespierre ini kemudian dijuluki sebagai teroris, istilah ini kemudian dikenal luas Eropa dan seluruh dunia.²

Pada abad ke-20 terjadi perubahan secara masif dalam motivasi yang mendasari terorisme. Terorisme telah menjadi bagian dan ciri dari suatu pergerakan politik dari kelompok ekstrim kanan ataupun kiri dalam spektrum ideologi negara. Kemajuan teknologi seperti lahirnya senjata biologis, kimia hingga nuklir menjadi babak baru sekaligus alat pembunuh baru yang memberikan keleluasan serta kemudahan bagi teroris untuk melaksanakan mobilitasnya.

Secara umum teroris memiliki kriteria antara lain penggunaan kekerasan ilegal (melawan hukum); terencana, terukur: terhadap kalangan sipil (*non-combatan*); dilakukan oleh kelompok, profesional sebagai bagian dari negara ataupun individu; adanya publikasi terhadap aksi mereka; demi mencapai tujuan perubahan politik; ideologi atau agama; mengintimidasi individu; kelompok atau negara; menimbulkan rasa ketakutan atau ketidakamanan;³ merupakan tindakan terencana, penuh perhitungan dan sistematis;

¹ Terorisme, Adjie, M.Sc, Jakarta : Sinar Harapan, hal 11.

² John Richard Tackhkrach, Dictionary of Terrorism Second Edition, London and New York, Routledge : 2004, Pg. 264.

³ David. J Whittaker, Terrorism Understanding The Global Threat, Pearson Education, 2002, pg. 192.

tidak berpegang kepada hukum atau norma perang; direncanakan untuk menyebabkan ketakutan (guncangan psikologis) bagi korban atau target; umumnya muncul karena adanya kekuatan yang tidak seimbang dan penggunaan cara – cara politik yang tidak biasa⁴.

Dalam bukunya yang berjudul *Terrorism Interdisciplinary Perspectives*, Yonah dan Seymour pada tahun 1977, mendefinisikan terorisme sebagai sebuah bentuk fenomena kontemporer yang secara alami muncul pada sebuah peradaban yang modern. (*Terrorism is a contemporary phenomenon lies in the very nature modern civilitation itself. Complex technological society is extremely vulnarable to unsuspected and ruthless attacks of terrorism.*⁵)Selanjutnya *Federation Bureau of Investigation* (FBI) mendefinisikan terorisme sebagai *Unlawful use of force or violence against person / property to intimidate of coerce a government, the civilian population or any segment there of in furtherance of political or social objectives.*⁶ Paul Wikinson menetapkan 5 karakteristik utama dari terorism 1) suatu tindakan untuk menciptakan iklim ketakutan dan teror. 2 Targetnya lebih luas dari korban langsung 3) menyerang secara random termasuk target-target simbolis dan masyarakat sipil 4) Dipandang sebagai suatu aksi yang tidak normal karena merusak norma masyarakat. 5) Tujuannya adalah mempengaruhi perilaku politik.⁷

Terkait dengan Terorisme, Michel Wieviorka membedakan dua bentuk terorisme: terorisme sebagai metode tindakan (yang selalu ditemukan pada insurjensi), dan terorisme sebagai logika tindakan.⁸ Seperti yang terlihat dalam gambar 1, sangat penting untuk memahami dengan tepat target yang dihadapi, teroris atau insurjensi, karena dua

⁴ Charles Tilly, Terror, Terrorism, Terrorist, Sociological Theroy Vol.22 No.1, American Sociological Association, March 2004, pg. 5-13.

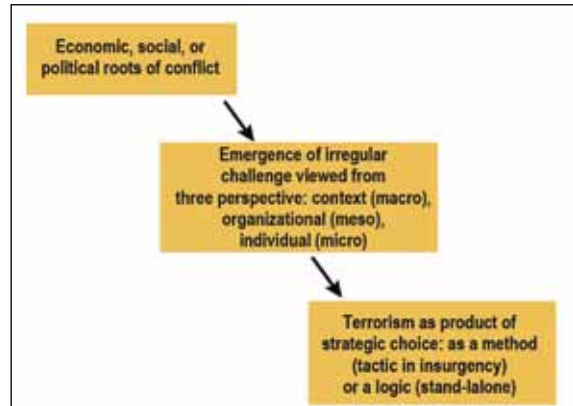
⁵ Terrorism Interdisiplenary Prespectives, ed. Yonah Alexander & Seymour Maxwell Finger, The John Jay Press, New York : 1977.

⁶ Combating the Terrorist, ed. H.H. Tucker, Center of Security Studies, 1988.

⁷ Uighur--

⁸ Michel Wieviorka. The Making of Terrorism. (Chicago: University of Chicago Press, 2004), hlm 597-606.

ancaman membutuhkan tekanan pada titik-titik yang berbeda dalam proses evolusi ancaman dan penekanan yang berbeda pada unsur respon spesifik.



Gambar 2.1 Kemunculan Tantangan Ireguler (Wieviroka,2004)

Dalam Gambar diatas dijelaskan bahwa terorisme merupakan bentuk dari pilihan strategis yang diimplementasikan sebagai sebuah taktik dari gerakan insurjensi populer maupun dapat berdiri sendiri. Akar dari adanya kejahatan terorisme seperti dijelaskan oleh Spencer Metta masih berasal dari adanya konflik ekonomi, sosial maupun politik. Konflik yang ada tersebut muncul sebagai sebuah tantangan asimetri atau irregular yang kemudian berkembang menjadi sebuah kebutuhan munculnya pemberontakan, hingga pada kejahatan yang luar biasa guna mencapai tujuan tertentu.

Sementara itu, Menurut Muladi⁹ terorisme merupakan kejahatan luar biasa (*Extraordinary Crime*) yang membutuhkan pula penanganan dengan mendayagunakan cara-cara luar biasa (*Extraordinary Measures*) karena berbagai hal:

⁹ Muladi, Penanggulangan Terorisme Sebagai Tindak Pidana Khusus, bahan seminar Pengamanan Terorisme sebagai Tindak Pidana Khusus, Jakarta, 28 Januari 2004.

- Terorisme merupakan perbuatan bahaya terbesar (*the greatest danger*) terhadap hak asasi manusia, dalam hal ini hak asasi manusia untuk hidup (*the right to life*) dan hak asasi manusia untuk bebas dari rasa takut.
- Target terorisme bersifat random atau *indiscriminate* yang cenderung mengorbankan orang-orang tidak bersalah.
- Kemungkinan digunakan senjata-senjata pemusnah masal dengan memanfaatkan teknologi modern.
- Kemungkinan kerjasama antara organisasi teroris dengan baik yang bersifat nasional maupun internasional.
- Dapat membahayakan perdamaian dan keamanan internasional.

Menurut Prof. Dr. Farouk Muhammad, ada dua penyebab terjadinya perbuatan melakukan kejahatan terorisme yaitu sebagai reaksi jahat terhadap aksi yang dipandang “lebih jahat” oleh pelaku. Terorisme sebagai sebuah kejahatan yang tidak berdiri sendiri (*interactionism*) dan dapat dikelompokkan ke dalam kejahatan balas dendam (*hate crimes*). Pertama, Pandangan “lebih jahat” itu sendiri lebih merupakan persepsi dari pada fakta. Karena itu, prasyarat utama bagi terjadinya teror adalah sikap/perbuatan seseorang/sekelompok orang bahkan kebijakan penguasa (negara) yang dipandang secara subyektif oleh pelaku atau kelompok pelaku sebagai mendzolimi, semena-mena, diskriminatif dan/atau tidak adil bagi pihak lain. Kedua, bahwa pelaku tidak mempunyai kemampuan untuk memberi reaksi (jahat) secara langsung dan terbuka sementara di lain pihak tidak tersedia cara-cara yang sah (*legitimate means*) untuk mengoreksi sikap/perbuatan dan/atau kebijakan dimaksud. Kedua kondisi itulah yang merupakan akar permasalahan yang menumbuhkan perbuatan teror.

Dalam bentuk yang paling sederhana, teror dijumpai dalam kehidupan sosial kemasyarakatan kita, misalnya yang dilakukan seseorang terhadap sebuah keluarga dalam bentuk fitnah, kabar bohong dan atau hasutan atau ancaman melalui telpon. Yang paling kompleks adalah pembajakan pesawat dan peyerangan

atau pemboman bunuh diri. Yang terakhir ini baru dikenal dengan terorisme. Disebut ‘teror-isme’ karena dipandang sebagai suatu yang digandrungi (menjadi suatu paham atau isme) dengan menggunakan teror sebagai sarana pemaksa kehendak dalam penyelesaian suatu permasalahan. Tujuan terror adalah terwujudnya cita-cita atau apa yang hendak diperjuangkan oleh pelaku dalam kasus pembajakan misalnya, adalah tuntutan pembebasan rekan seperjuangan yang ditahan oleh penguasa atau lawan.

Adapun motivasi seseorang untuk menjadi teroris sangatlah beragam, bahkan setiap individu teroris memiliki alasannya tersendiri. Beberapa pengamat seperti Gurr dan Moore berpendapat bahwa kesediaan untuk menjadi “pengantin” atau *suicide bomber* sebagai akibat dari kemiskinan dan pengangguran, turunan atau dampak relatif dari luasnya jarak antara harapan dengan kenyataan yang mereka terima¹⁰. Teori ini kemudian dibantah oleh Brym, dan Araj yang mengajukan bukti bahwa pelaku bom bunuh diri antara tahun 1980 hingga tahun 2003, sebagian besar memiliki pendidikan yang cukup bagus, lebih banyak dari kalangan menengah dibanding orang miskin atau pengangguran.¹¹ Brym dan Araj juga menunjukkan bahwa pelaku pembajakan pesawat pada penyerangan ke Amerika Serikat (11 September 2001) sebagian besar berasal dari keluarga terhormat (kelas menengah dan terpelajar).

Sedangkan berdasarkan tujuannya, serangan teroris umumnya ditujukan kepada instalasi pemerintah atau fasilitas publik¹², dengan tujuan politik, agama, dan / atau ideologi sehingga dapat mengancam keamanan dan ketertiban Nasional maupun internasional¹³. Untuk membedakan kejahatan terorisme dengan jenis kejahatan lainnya, Witthaker menambahkan kriteria yang umumnya dapat ditemui pada

¹⁰

¹¹ Robert J Brym and Barder Araj, Suicide Bombing as Strategy and Interaction “*The Case of the Second Intifada*”. Social Forces, Vol.84, No.4, June 2006, page 1969 – 1986.

¹² United Nations, *Convention on the Prevention and Punishment of Crimes against Internationally Protected Persons, including Diplomatic Agents*. 1973.

¹³ Undang-Undang No. 15 Tahun 2003 Tentang Tindak Pidana Terorisme.

kelompok teroris yaitu, kegiatan terencana, dilandasi dengan tujuan politik, menggunakan kekerasan untuk menyerang, mengintimidasi pemerintah atau masyarakat secara umum, menimbulkan perubahan pada pemerintah, sebagai strategi dari sub revolusi, kelompok sub-nasional, individu penyusup yang memiliki maksud, tujuan, target akses dan adanya publikasi. Awalnya bersifat lokal, dalam negeri tetapi kemudian dapat berkembang menjadi lintas negara.¹⁴

Kegiatan Terorisme mempunyai tujuan untuk membuat orang lain merasa ketakutan sehingga dengan demikian dapat menarik perhatian orang, kelompok atau suatu bangsa. Biasanya perbuatan teror digunakan apabila tidak ada jalan lain yang dapat ditempuh untuk melaksanakan kehendaknya. Terorisme umumnya digunakan sebagai senjata psikologis untuk menciptakan suasana panik, tidak menentu serta menciptakan ketidakpercayaan masyarakat terhadap kemampuan pemerintah dan memaksa masyarakat atau kelompok tertentu untuk menaati kehendak pelaku teror. Terorisme tidak ditujukan langsung kepada lawan, tetapi perbuatan teror justru dilakukan dimana saja dan terhadap siapa saja. Dan yang lebih utama, maksud yang ingin disampaikan oleh pelaku teror adalah agar perbuatan teror tersebut mendapat perhatian yang khusus atau dapat dikatakan lebih sebagai *psy-war*.

Berdasarkan usulan dari konsensus akademis tahun 1999, yang ditetapkan Oleh Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (United Nations General Assembly), terorisme didefinisikan sebagai *an anxiety-inspiring method of repeated violent action, employed by (semi-) clandestine individual, group or state actors, for idiosyncratic, criminal or political reasons, whereby in contrast to assassination the direct targets of attacks are not the main targets. The immediate human victims of violence are generally chosen randomly (targets of opportunity) or selectively (representative of symbolic targets) form a target population, and serve as message generators. Threat and violence*

¹⁴ Ibid, Whittaker, 2000, pg. 10.

based communication processes between terrorist (organization), (imperial) victims, and main targets are used to manipulate the main target (audience(s)), turning it into a target of terror, a target of demands, or a target of attention, depending on whether intimidation, coercion, or propaganda is primarily sought. Sedikitnya ada tiga elemen yang harus dipenuhi untuk dapat memenuhi unsur definisi di atas, yaitu motif politik, rencana atau niat, dan penggunaan kekerasan. Menurut Konvensi PBB tahun 1937, terorisme adalah segala bentuk tindak kejahatan yang ditujukan langsung kepada negara dengan maksud menciptakan bentuk teror terhadap orang-orang tertentu atau kelompok orang atau masyarakat luas.¹⁵

Di Indonesia terorisme terjadi karena adanya berbagai macam faktor, K.H Hasyim Muzadi menyebutkan bahwa terorisme dapat tumbuh di Indonesia karena adanya gerakan anti Amerika serta gerakan anti Negara Pancasila, selain itu terdapat pula benturan-benturan sosial baik dalam Islam sendiri maupun di dalam lintas agama. Terorisme juga muncul akibat adanya dampak jaringan teroris internasional yang melakukan kegiatan pencucian otak dengan memberikan berbagai materi ajaran keagamaan yang sempit.

Memandang dampak yang luas akibat suatu perbuatan teroris maka pemerintah Indonesia dalam Undang-Undang No 15 Tahun 2003 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme pada Pasal 6 selain mendefinisikan terorisme sebagai tindak pidana, juga memberikan sanksi hukum terhadap pelaku perbuatan tersebut. Dalam Undang-undang tersebut terorisme didefinisikan sebagai aktivitas menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan dengan sengaja, menimbulkan suasana teror atau rasa takut terhadap objek-objek vital yang strategis atau lingkungan hidup atau fasilitas publik atau fasilitas internasional.¹⁶ Definisi yang terkandung dalam undang-undang ini bersifat sangat luas karena memang akar permasalahan

terorisme di Indonesia bersifat multidimensi dan telah berinfiltrasi ke dalam masyarakat. Para pelaku teror melakukan aksi teror dalam bentuk pembunuhan dengan menggunakan berbagai cara seperti pengeboman termasuk bom bunuh diri, penyerangan dengan menggunakan senjata, sabotase, pembajakan dan penculikan.

Aksi teroris umumnya tidak dapat dilepaskan dari pembunuhan. Pembunuhan atau menghilangkan nyawa dengan dramatis merupakan salah satu tuntutan dari teroris. Daftar calon korban diteliti dan diseleksi dengan cermat, sehingga nantinya aksi pembunuhan tersebut dapat memberikan dampak yang luar biasa dalam masyarakat. Pembunuhan menjadi salah satu taktik awal yang dipergunakan oleh teroris dan dikembangkan oleh kelompok teroris yang beroperasi di Timur Tengah selama abad ke sepuluh. Umumnya para diplomat dan politisi merupakan target pembunuhan yang paling disukai, dengan kehadiran militer dan polisi sebagai pendukung. Pada masa sekarang teroris juga melakukan pembunuhan terhadap pemimpin-pemimpin budaya dan pengusaha, pegawai pemerintahan tingkat bawah dan personel militer serta masyarakat sipil.

Global Terrorism Index pada tahun 2015 melaporkan bahwa kasus pembunuhan yang terjadi akibat serangan teroris meningkat cukup signifikan dari 11.835 di tahun 2013 dan di tahun 2014 dengan jumlah 38.625 jiwa.¹⁷ Tindakan menghilangkan nyawa ini dilakukan dengan berbagai cara seperti serangan bersenjata, peledakan dan lainnya. Pembunuhan dipandang merupakan hal yang lazim dilakukan oleh kelompok teroris dan menjadi cara yang efektif dalam mengoptimalkan teror atau menyebarkan ketakutan.

2.2. Foreign Terroris Fighters (FTF)

Petarung Teroris Asing *atau Foreign Terrorist Fighters (FTF)* bukanlah merupakan fenomena baru dalam konflik kekerasan. Sejak tahun 1980 hingga 1992, tercatat hingga 20.000 pejuang asing

¹⁵ Bahtiar Marpaung, *Aspek Hukum Pemberantasan Terorisme di Indonesia*, Jurnal Equality Vol.12 No 2 Tahun 2007

¹⁶ Undang - Undang No.15 Tahun 2003 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme.

¹⁷ *Global Terrorism Index*, Institute For Economics And Peace, 2015, pg. 2

melakukan perjalanan ke Afghanistan dan menjadi pejuang ketika berhadapan dengan Afghanistan. Meskipun demikian arus para petarung asing ke Suriah yang tercatat sejak tahun 2011 dipercaya menjadi arus pejuang asing terbesar dalam enam tahun terakhir yang mencapai angka 25.000 – 30.000 orang yang berasal dari lebih 100 negara.¹⁸

FTF adalah individu yang melakukan perjalanan ke negara lain dengan tujuan untuk melakukan, merencanakan, menyiapkan, atau berpartisipasi dalam tindakan terorisme atau menyediakan, menjalani pelatihan teroris, terutama yang berkaitan dengan konflik bersenjata. Saat ini sebuah jaringan internasional telah dibentuk oleh para teroris di negara asal, negara transit, dan negara tujuan. FTF diyakini dapat meningkatkan intensitas, durasi, dan keberlangsungan konflik; serta dapat menimbulkan ancaman serius bagi negara asalnya, negara transit, negara tujuan, serta negara yang bertetangga dengan zona perang dimana FTF ikut terlibat. FTF juga dapat mengancam seluruh wilayah serta negara anggota, bahkan wilayah yang jauh dari zona konflik. Selain itu muncul kekhawatiran FTF akan menggunakan ideologi ekstrim yang mereka percayai untuk mempromosikan terorisme. Terdapat pula kekhawatiran bahwa FTF direkrut oleh dan bergabung dengan ISIS, Al-Nusra Front (ANF) serta kelompok-kelompok yang berafiliasi kepadanya, pecahan, atau turunan dari kelompok Al-Qaeda.

Dalam Resolusi Dewan Keamanan PBB 2178 pada tahun 2014 *Foreign Terrorist Fighter* didefinisikan sebagai :

1. Warga negara yang melakukan perjalanan atau berencana melakukan perjalanan ke negara lain, atau individu lain di wilayah mereka yang melakukan atau berencana melakukan perjalanan ke negara lain dengan tujuan merencanakan, mempersiapkan atau terlibat dalam aksi terorisme, menyediakan atau menerima

¹⁸ The data do reflect that the estimate for the United Kingdom was updated for the version of ICSR's dataset published in the 2015 Munich Security Report, released January 2015.

pelatihan terror.

2. Mengumpulkan secara langsung maupun tidak langsung, pendanaan oleh warga negara mereka maupun individu lain yang berada di wilayah mereka dengan tujuan agar dana tersebut digunakan atau diketahui akan digunakan untuk mendanai perjalanan seseorang ke negara lain untuk bergabung, merencanakan, mempersiapkan atau terlibat dalam aksi terorisme atau menyediakan atau menerima pelatihan terror.
3. Mengorganisir atau memfasilitasi, termasuk melakukan rekrutmen, oleh warga negara mereka ataupun individu lain yang berada di wilayah mereka, melakukan perjalanan seseorang ke negara lain dengan tujuan untuk bergabung, merencanakan, mempersiapkan atau terlibat dalam aksi terorisme menyediakan atau menerima pelatihan terror.

Sebelum dikeluarkan Resolusi 2178, Resolusi DK PBB 1373 pada tahun 2001 menjadi resolusi yang pertamakali menjelaskan secara langsung mengenai perekrutan teroris. Resolusi ini mengharuskan setiap negara anggota agar tidak menyediakan dukungan secara aktif maupun pasif terhadap individu atau kelompok yang terlibat aksi terorisme, termasuk dengan menghentikan rekrutmen anggota kelompok teroris di wilayahnya. Masalah perekrutan teroris kemudian dibahas dalam Resolusi 2178 (2014). FTF didefinisikan sebagai individu yang melakukan perjalanan ke negara lain dengan tujuan untuk melakukan, merencanakan, menyiapkan, atau berpartisipasi dalam tindakan terorisme atau menyediakan atau menjalani pelatihan teroris, terutama yang berkaitan dengan konflik bersenjata. Kedua resolusi ini bersifat *norm making* yang relevan dengan kepentingan pemerintah Indonesia yang saat ini juga sedang menghadapi keberangkatan dan kepulangan FTF yang bergabung dengan ISIS atau ANF . Oleh karena itu, negara anggota PBB termasuk Indonesia perlu pengaplikasian atau penyesuaian aturan-aturan domestiknya dengan Resolusi 1373 dan 2178 terkait perekrutan teroris/FTF.

Suatu negara harus bekerjasama dalam mencegah radikalisasi yang mengarah pada terorisme dan rekrutmen FTF, termasuk rekrutmen anak-anak. Dengan tetap mengacu kepada ketentuan HAM Internasional, Hukum Pengungsi Internasional, dan Hukum Humaniter Internasional, Negara harus mencegah dan menekan rekrutmen anggota teroris di wilayah yurisdiksinya serta menghentikan mobilisasi mereka. Rekrutmen anggota teroris umumnya melibatkan pihak-pihak yang melakukan pengorganisasian, memfasilitasi, menyediakan transport, atau menyediakan perlengkapan bagi individu yang ingin bergabung dengan kelompok teroris dan melakukan perjalanan ke negara lain dengan tujuan untuk bergabung, merencanakan, mempersiapkan, atau terlibat dalam aksi terorisme, atau menyediakan atau menerima pelatihan teroris.

FTF terkait dengan profil individual teroris yang terlibat dalam politik dengan prinsip-prinsip moral:

- a. Siap untuk menyerahkan hidupnya sendiri untuk suatu tujuan yang mempunyai nilai transenden.
- b. Memiliki dan memenuhi unsur kenabian dan elemen tetapi untuk merusak diri
- c. Orang-orang yang tidak mempunyai perhitungan matang
- d. Muda dengan latar belakang keluarga kelas menengah, biasanya laki-laki yang mempunyai kondisi ekonomi marjinal
- e. Menggambarkan tugasnya sebagai suatu pengabdian
- f. cenderung melakukan pembunuhan yang sistematis - bukan pembunuhan biasa.
- g. Teroris tidak membedakan berbagai kekerasan

Motivasi keikutsertaan FTF dari 86 negara adalah untuk mendukung kelompok-kelompok ekstremis di Suriah dan Irak, terutama dalam mendirikan Negara Islam. Perekrutan FTF secara global dilakukan di beberapa tempat dengan karakter yang berbeda. Alasan Bergabung seorang FTF dengan Negara Islam bersifat

emosional, dan keterlibatan keluarga atau kenalan dekat dalam proses radikalisasi merupakan faktor penentu. Di mana satu bergabung, yang lain adalah lebih cenderung mengikuti. Daerah di mana ada kelompok-kelompok pemuda yang rentan, tidak mempunyai tujuan teralienasi terbukti menghasilkan momentum perekrutan yang menyebar melalui kontak pribadi dari kelompok ke kelompok.¹⁹

2.3. Strategi

Seperti halnya politik, strategi adalah seni tentang kemungkinan; tetapi terdapat sedikit perbedaan dengan definisi politik dalam hal kemungkinan²⁰. Dalam istilah sederhana, strategi di semua tingkatan adalah perhitungan tujuan, konsep, dan sumber daya dalam batas-batas risiko yang dapat diterima untuk membuat hasil yang lebih menguntungkan daripada yang mungkin ada secara kebetulan atau di tangan orang lain²¹. Strategi sebagai “seni dan ilmu yang mengembangkan dan menerapkan instrumen kekuatan nasional secara sinkron dan terintegrasi untuk mencapai tujuan nasional, dan atau tujuan multinasional.”²²

Kedua definisi di atas menjadi penjelasan sederhana dari strategi, tetapi tidak sepenuhnya menyampaikan peran dan kompleksitas pemikiran strategis pada tingkat negara. Di tataran negara, strategi adalah seni dan ilmu mengembangkan dan menggunakan kekuatan politik, ekonomi, sosial-psikologis, dan militer negara sesuai dengan pedoman kebijakan untuk menciptakan atau memajukan kepentingan nasional relatif terhadap aktor atau negara lainnya dan melindungi kepentingannya. Strategi merupakan sinergi diantara tujuan, cara, dan sumber daya untuk meningkatkan kemungkinan keberhasilan

¹⁹ The Soufan Group, *Foreign Fighters : An Updated Assessment*

²⁰ Williamson Murray and Mark Grimsley, “Introduction: On Strategy,” *The Making of Strategy: Rulers, States, and War*, Cambridge: Cambridge University Press, 1994; 1997, hal 22

²¹ Harry. R. Yager, *Strategy Theory for The 21st Century: The Little Book On Big Strategy*, Strategic Studies Institute, February 2006, hal 1.

²² Joint Staff, J-7, *Joint Publication 1-02, Department of Defense Dictionary and Associated Terms*, Washington, DC: U.S. Joint Staff, November 30, 2004, hal 509.

dari suatu kebijakandan konsekuensi yang menguntungkan sebagai bagian kesuksesan dalam sebuah kebijakan.

Strategi menjembatani kesenjangan antar realitas saat ini dan masa depan yang diinginkan. Hal ini merupakan perhitungan dengan tujuan, konsep, dan sumber daya yang menyeluruh dalam batas risiko yang dapat diterima untuk menciptakan hasil di masa depan yang lebih baik daripada yang mungkin ada. Ini adalah pertimbangan dalam menerapkan sumber daya untuk mencapai hasil di masa yang diinginkan dalam lingkungan strategis tertentu dari waktu ke waktu.

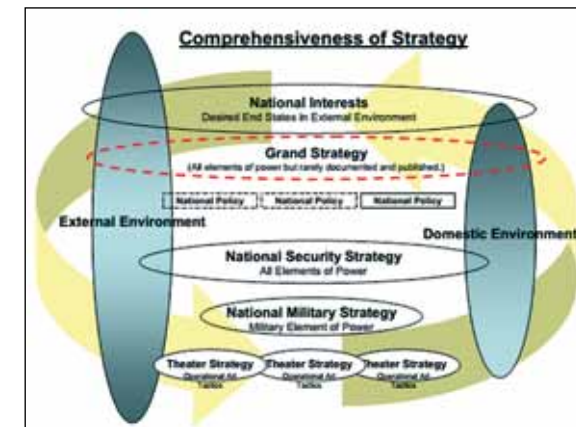
Dalam konteks negara, strategi merupakan pekerjaan spesifik dan instrumen kekuasaan (politik atau diplomatik, ekonomi, militer, dan informasi) untuk mencapai tujuan politik negara dalam kerjasama atau persaingan dengan aktor-aktor lain untuk mengejar tujuan mereka – sekalipun terkadang bertentangan.²³ Dengan kata lain, hal tersebut merupakan bagian kekuasaan yang melekat pada sumber daya alam dan sosial dari suatu kebijakan negara yang dinamis dalam lingkungan strategis yang kompetitif.

Peran strategi adalah untuk memastikan bahwa upaya mengejar, perlindungan, atau mencapai kepentingan dapat dicapai melalui penerapan instrumen kekuasaan untuk membuat efek strategis berdasarkan suatu kebijakan yang diterapkan dengan cara yang koheren dan optimal. Strategi pada dasarnya adalah tentang pilihan atau preferensi untuk keadaan masa depan atau kondisi dan menentukan bagaimana cara terbaik untuk sampai ke sana.

Proses strategis adalah tentang bagaimana (konsep atau cara) kepemimpinan akan menggunakan kekuatan (sumber daya atau sarana) yang tersedia bagi negara untuk menjalankan kontrol atas suatu keadaan dan lokasi geografis untuk mencapai tujuan. Strategi memberikan arahan untuk penggunaan kekuasaan secara paksa atau persuasif untuk mencapai tujuan tertentu. Arah ini adalah

²³ David Jablonsky, *Why Is Strategy Difficult?* Carlisle Barracks, PA: Strategic Studies Institute, U.S. Army War College, 1992; repr. 1995, p. 10.

dengan sifat proaktif, tetapi tidak prediktif. Strategi mengasumsikan bahwa kondisi masa depan tidak dapat dilihat secara jelas, akan tetapi lingkungan strategis dapat dipelajari, dikaji, sehingga kemungkinan-kemungkinan dapat diantisipasi dan dimanipulasi. Hanya dengan analisis yang tepat dapat masalah, peluang, dan ancaman akan diidentifikasi, dipengaruhi, dan dibentuk sehingga membantu negara untuk menentukan langkah-langkah apa saja yang harus diambil. Dengan demikian strategi yang baik berusaha untuk mempengaruhi dan bentuk lingkungan masa depan sebagai lawan hanya bereaksi untuk itu.



Gambar 2.1 Kerangka Strategi Menurut Harry R. Yagger (2006)

Dikutip dari : Harry. R. Yager, *Strategy Theory for The 21st Century: The Little Book On Big Strategy*, Strategic Studies Institute, February 2006, hal 9.

Gambar diatas menjelaskan tentang keseluruhan bentuk strategi yang umumnya dimiliki oleh suatu negara. Keseluruhan strategi yang diterapkan suatu negara tentunya mengarah kepada terwujudnya kepentingan nasional

1. *Grand Strategy*, merupakan strategi menyeluruh yang meringkas visi nasional untuk mengembangkan, menerapkan, dan

mengkoordinasikan semua instrumen kekuatan nasional untuk mencapai tujuan strategi yang besar, yaitu, memelihara keamanan nasional; mendukung kemakmuran ekonomi nasional; dan mempromosikan nilai-nilai nasional. Umumnya *Grand Strategy* merupakan strategi yang tersirat.²⁴

2. Strategi Keamanan Nasional (juga kadang-kadang disebut dengan *Grand Strategy* dan Strategi Nasional). Merupakan ilmu yang berkembang, menerapkan, dan mengkoordinasikan seluruh instrumen kekuatan nasional (Diplomatik, ekonomi, militer, dan informasi) untuk melindungi keamanan nasional.
3. Strategi Militer Nasional adalah Seni dan ilmu yang mendistribusikan dan menerapkan kekuatan militer untuk mencapai tujuan nasional dalam keadaan damai maupun perang.

Strategi pada medan tertentu merupakan Seni dan ilmu mengembangkan konsep strategis secara terintegrasi dan program tindakan yang diarahkan pada pengamanan tujuan kebijakan nasional dan aliansi atau koalisi keamanan dan strategi dengan penggunaan kekuatan, atau operasi yang tidak melibatkan penggunaan kekuatan.

Terkait dengan penanggulangan terorisme, strategi harus dapat beradaptasi terhadap kemungkinan perubahan strategi yang dilakukan oleh kelompok teroris. Pemilihan strategi juga harus mempertimbangkan faktor peluang keberhasilan dan kegagalan dari penerapan strategi tersebut, dimana strategi digunakan untuk mencapai tujuan jangka panjang dan jangka pendek yang ingin dicapai.²⁵ Menurut Forrest, strategi penanggulangan terorisme adalah penggunaan semua potensi kekuatan bangsa yang ada dalam upaya mereduksi keberadaan dan kemampuan kelompok

²⁴ *Course 2 Course Directive AY 2005: "War, National Security Policy & Strategy*, Carlisle Barracks, PA: Department of National Security and Strategy, U.S. Army War College, 2004, hal 158.

²⁵ James. J.F Forrest, *Countering Terrorism and Insurgency in The 21st Century*, Internasional Perspectives 1 : Strategic and Tactical Considerations, Praeger Security International. London, 2007.

teroris mengkomunikasikan dan melaksanakan rencana mereka dan memisahkan mereka dari sekutunya.²⁶ Forrest mengutip NSCT 2006 (*National Strategy for Combating Terrorism*) :

*"Our Strategy also recognizes that the War on Terror is a different kind of war. From the beginning, it has been both a battle of arms and a battle of ideas. Not only do we fight our terrorist enemies on the battlefield, we promote freedom and human dignity as alternatives to the terrorists' preserve version of oppression and totalitarian rule. The paradigm for combating terrorism now involves the application of all elements of our national power and influence. Not only do we employ military power, we use diplomatic, financial, intelligence, and law enforcement activities to protect the Homeland and extend our defenses, disrupt terrorist operations and deprive our enemies of what they need to operate and survive "*²⁷

Poin penting dari definisi ini adalah bahwa perang melawan terorisme bukan hanya perang biasa melainkan perang gagasan. Strategi memerangi terorisme tidak hanya memerlukan kekuatan keamanan, melainkan juga kekuatan ekonomi, politik dan diplomasi.

2.4. Pencegahan

Dalam menanggulangi terorisme Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden No.46 Tahun 2010 sebagaimana telah dirubah dengan Perpres No.12 Tahun 2012 tentang Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT). BNPT memiliki tugas dan fungsi untuk menyusun dan mengeluarkan kebijakan, strategi sekaligus menjadi koordinator dalam bidang pencegahan, perlindungan, deradikalisasi (*soft approach*), penindakan (*hard approach*), pemyiapan kesiapsiagaan nasional serta kerjasama internasional.²⁸ Pencegahan Terorisme dapat didefinisikan sebagai tindakan efektif

²⁶ *Ibid*, Forrest, pg.4

²⁷ *Ibid*, Forrest, pg.5.

²⁸ Peraturan Presiden No. 46 Tahun 2010 Tentang Badan Nasional Penanggulangan Terorisme.

melalui kebijakan dan berbagai program strategi untuk mencegah terjadinya aksi-aksi terorisme yang diprediksi akan dilakukan bisa dicegah agar tidak terjadi. Pencegahan terorisme dilakukan melalui beberapa kewaspadaan, kesiapsiagaan Pencegahan, perlindungan dan deradikalisasi.

BNPT menggunakan dua konsep penangkalan ideologi radikal. Pertama adalah Deradikalisasi, yaitu *harm reduction* yang ditujukan untuk merubah paradigma berpikir kelompok inti dan militan radikal terorisme agar tidak kembali melakukan aksi radikal terorisme. Implementasi strategi ini dilakukan secara sinergi dengan melibatkan instansi terkait, tokoh agama, pakar psikologi, akademisi serta unsur terkait lainnya dengan menggunakan pendekatan persuasif. Strategi kedua adalah strategi kontra radikalisasi. Strategi ini ditujukan kepada seluruh komponen masyarakat agar tidak mudah terpengaruh oleh paham dan terlindung dari terjadinya aksi radikal terorisme. Dalam fungsi pencegahan BNPT memfasilitasi pembentukan Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT)²⁹. Forum ini bertujuan untuk mensinergikan upaya pencegahan terorisme yang melibatkan semua unsur masyarakat dan pemerintah daerah dengan berbasiskan pada penerapan nilai kearifan lokal. Selain itu juga dilakukan kegiatan Intelijen pencegahan dan Kontra Propaganda yang bersifat sangat tertutup dan berlangsung di seluruh wilayah Indonesia.

Strategi pencegahan terorisme merupakan komitmen besar yang membutuhkan upaya sinergis, serta kerjasama seluruh komponen bangsa baik di tingkat pusat, daerah serta kerjasama internasional. Strategi ini membutuhkan komitmen kuat dari para pengambil kebijakan, dukungan dan kerjasama antar instansi terkait, serta meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan dari masyarakat untuk secara aktif melindungi masa depan bangsa dari ancaman terorisme yang bertentangan dengan seluruh nilai kemanusiaan, keagamaan dan kebangsaan.

²⁹ Agus Surya Bakti, *Merintis Jalan Mencegah Terorisme (Sebuah Bunga Rampai)*, Jakarta: Semarak Lautan Warna Press, 2014, hal 254.

2.5. Penindakan

Penindakan dalam hal ini diartikan sebagai upaya penegakan hukum. Penegakan hukum adalah proses dilakukannya upaya tegaknya atau berfungsinya norma-norma hukum secara nyata sebagai pedoman perilaku dalam lalu lintas atau hubungan-hubungan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Ditinjau dari sudut subjeknya, penegakan hukum itu dapat dilakukan oleh subjek yang luas dan dapat pula diartikan sebagai upaya penegakan hukum oleh subjek dalam arti yang terbatas atau sempit. Dalam arti luas, proses penegakan hukum itu melibatkan semua subjek hukum dalam setiap hubungan hukum. Siapa saja yang menjalankan aturan normatif atau melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu dengan mendasarkan diri pada norma aturan hukum yang berlaku, berarti dia menjalankan atau menegakkan aturan hukum. Dalam arti sempit, dari segi subjeknya itu, penegakan hukum itu hanya diartikan sebagai upaya aparat penegakan hukum tertentu untuk menjamin dan memastikan bahwa suatu aturan hukum berjalan sebagaimana seharusnya. Dalam memastikan tegaknya hukum itu, apabila diperlukan, aparat penegak hukum itu diperkenankan untuk menggunakan daya paksa.³⁰ Upaya penindakan dalam penanggulangan terorisme di Indonesia utamanya dilakukan oleh Polri dengan dukungan TNI dan dikoordinasikan oleh BNPT. Dasar hukum penindakan tindak pidana terorisme di Indonesia yang berlaku saat ini adalah UU 15/2003 jo. Perpu 1/2002. Tindak pidana terorisme diatur dalam Pasal 6 s.d. Pasal 19 Perpu 1/2002. Selain itu juga terdapat aturan tindak pidana lain yang berkaitan dengan tindak pidana terorisme yang diatur dalam Pasal 20 s.d. Pasal 24 Perpu 1/2002.

2.6. Deradikalisasi

Deradikalisasi menjadi aktual belakangan ini sebagai suatu bentuk pendekatan baru dalam rangka mencegah dan menanggulangi bahaya terorisme. Kata deradikalisasi sendiri berasal dari bahasa

³⁰ Prof. Dr. Jimly Asshiddiqie, SH, *Penegakan Hukum* diakses dari www.jimly.com/makalah/.../Penegakan_Hukum.pdf

Inggris *deradicalisation* yang kata dasarnya adalah radical. Kata radikalisasi sering digunakan untuk menggambarkan proses dimana individu mentransformasi pandangan mereka terhadap dunia dari kondisi suatu masyarakat yang cenderung “normal” menuju masyarakat yang cenderung “ekstrim”. Dalam beberapa kasus, individu tersebut kemudian akan melibatkan diri mereka dalam tahap berikutnya yaitu melakukan tindakan-tindakan kekerasan³¹. Radikalisasi tidak hanya dimotivasi oleh suatu landasan ideologi tapi juga dipengaruhi oleh faktor lain.

Adapun definisi konsep deradikalisasi belum banyak yang mendefinisikan, tapi pada dasarnya deradikalisasi adalah suatu usaha untuk mengajak para teroris dan para pendukungnya untuk meninggalkan penggunaan kekerasan. Seperti usaha diplomasi publik yang bertujuan untuk “memenangkan hati dan pikiran”³². Deradikalisasi menjadi populer dalam siklus kontra terorisme, yang juga dapat berarti suatu proses konseling yang bertujuan pada memodifikasi interpretasi naskah-naskah religius, memberi jarak atau melepaskan ikatan (*disengagement*) seseorang dari kelompok kekerasan tertentu, atau dukungan untuk merehabilitasi dan reintegrasi narapidana teroris ke dalam masyarakat. Menurut *The International Centre for the Study of Radicalisation and Political Violence*³³ istilah *deradicalisation* dan *disengagement* menggambarkan proses dimana individu atau kelompok untuk melepaskan keterlibatan mereka dalam organisasi kekerasan atau kelompok teroris. Deradikalisasi secara substantif bertujuan untuk merubah tindakan dan ideologi individu atau kelompok. Sedangkan *disengagement* berkonsentrasi pada memfasilitasi perubahan perilaku, melepaskan ikatan (*disengage*) dan menolak penggunaan kekerasan.

³¹ Greg Hanna,

³² *International Crisis Group*, “Deradicalisation And Indonesian Prisons”, Asia Report N°142 – 19 November 2007, [online], pg.1

³³ The International Centre for the Study of Radicalisation and Political Violence, 2010. Pg. 17

Pengertian deradikalisasi menurut Golose³⁴, adalah segala upaya untuk menetralkan paham-paham radikal melalui pendekatan interdisipliner, seperti hukum, psikologi, agama, dan sosial budaya bagi mereka yang dipengaruhi atau ter-ekspose paham radikal dan atau prokekerasan. Dalam hal ini mereka termasuk: napi, mantan napi, individu militan radikal yang pernah terlibat, keluarga, simpatisannya, dan masyarakat umum. Deradikalisasi terorisme diwujudkan dengan program reorientasi motivasi, re-edukasi, resosialisasi, serta mengupayakan kesejahteraan sosial dan kesetaraan dengan masyarakat lain bagi mereka yang pernah terlibat terorisme maupun bagi simpatisan. Proses deradikalisasi sebenarnya adalah pembalikan dari proses radikalisasi yang dimulai dari perekrutan, pengidentifikasian diri, indoktrinasi, dan jihad yang disesatkan. Jadi, proses deradikalisasi dimulai dari identifikasi dan klasifikasi narapidana dan mantan narapidana, fokus penanganan terpadu, *disengagement* dengan pendekatan humanis, *soul approach* (pendekatan jiwa) dan deideologi, multikulturalisme dan kemandirian.

TAHAPAN PROGRAM DERADIKALISASI DI INDONESIA



Gambar 1.2 Tahapan Program Deradikalisasi di Indonesia

³⁴ Petrus Reinhard Golose, *Deradikalisasi Terorisme; Humanis, Soul Approach dan menyentuh Akar Rumput*, Yayasan Pengembangan Kajian Ilmu Kepolisian (YPKIK), Jakarta, 2009.

Deradikalisasi merupakan bagian dari *counter-terrorism*. Deradikalisasi dikenal dengan sebuah upaya moderatisasi pemikiran. Kegiatan ini ditekankan pada perubahan kognitif, perubahan yang mendasar pada pemahaman. Strategi deradikalisasi adalah usaha “*harm reduction*” yang ditujukan untuk merubah paradigma berpikir kelompok inti dan militan radikal terorisme agar tidak kembali melakukan aksi terorisme. Implementasi strategi yang dilakukan secara sinergi dengan melibatkan instansi terkait tokoh agama, pakar psikologi, akademisi serta unsur terkait lainnya dengan menggunakan pendekatan persuasif.

Noricks dalam *Davis dan Cronin* mengutip hasil penelitian Garfinkel’s menyimpulkan bahwa deradikalisasi lebih mengarah pada pengalaman spiritual seseorang, dan trauma atau pengalaman terhadap sesuatu yang tidak diharapkan telah menyebabkan seseorang untuk pindah melakukan kekerasan ke tidak lagi melakukan kekerasan³⁵. Adanya trauma ini disebut sebagai faktor pendukung seseorang untuk tidak lagi melakukan tindakan teror atau meninggalkan kelompoknya.

Strategi deradikalisasi umumnya dilaksanakan melalui proses rehabilitasi, resosialisasi serta re-edukasi yang ditujukan bagi napi terorisme, mantan napi terorisme serta keluarga dan jaringannya. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan mantan pelaku terorisme, mantan napi terorisme serta keluarganya sebelum kembali berbaur ke tengah-tengah masyarakat. Pelaksanaan program ini dilakukan dengan koordinasi insentif dengan Kementerian dan Lembaga terkait seperti Kementerian Agama, Ditjen Pemasyarakatan Kemenkumham, Akademisi dan Kelompok masyarakat lainnya. Pengayaan program ini dilakukan antara lain dengan pembekalan kemampuan hidup, sehingga diharapkan dapat memperkuat ketahanan basis sosial – ekonomi bagi napi terorisme dan keluarganya agar tidak kembali terjerumus pada tindak pidana terorisme baik

³⁵ Audrey Kurth Cronin, *How Terrorism Ends Understanding the Decline and Demise of Terrorist Campaigns*, New Jersey, Princeton and Oxford, 2009, pg. 301

sebagai pelaku aktif maupun sebagai simpatisan.

Tahapan identifikasi menjadi salah satu program deradikalisasi yang khusus dilaksanakan di luar lapas kepada tersangka, keluarganya, dan jaringan yang terindikasi beraliran radikal. Pemilihan istilah ini dipandang tepat karena pihak-pihak tersebut belum dapat disebut sebagai teroris atau napi teroris, bahkan mereka pun menolak untuk disebut sebagai teroris atau radikal. Tahapan ini sangat penting agar implementasi program deradikalisasi berjalan tepat sasaran.

Rehabilitasi adalah upaya pencerahan kepada napi dan mantan napi terorisme yang meliputi kondisi psikologis, sosial, pemahaman keagamaan serta ekonomi sehingga diharapkan dapat mengurangi tingkat radikalnya. Aktivitas rehabilitasi dilakukan mulai dari merumuskan kebijakannya program, melakukan koordinasi, melaksanakan program rehabilitasi serta pemantauan dan pengendalian program tersebut. Program rehabilitasi dilanjutkan dengan program re-edukasi dan resosialisasi kepada individu atau kelompok secara bersamaan atau setelah dilaksanakan program deideologisasi.

Umumnya program yang dilakukan dalam rehabilitasi terhadap napi, mantan napi terorisme dan keluarga adalah :

- a. Melakukan program peningkatan kesejahteraan sehingga nantinya akan menjadi bekal bagi para napi atau mantan napi dalam kehidupan setelah keluar dari penjara.
- b. Melakukan rehabilitasi sosial (reintegrasi) atau resosialisasi terhadap narapidana dan mantan narapidana agar dapat kembali ke tengah masyarakat.

Pengayaan program rehabilitasi dilakukan antara lain dengan pendekatan psikologi, keagamaan, penguatan wawasan kebangsaan serta pembekalan kemampuan hidup, Hal yang juga dilakukan dalam tahapan rehabilitasi adalah menanamkan ajaran agama yang berisi nilai-nilai kedamaian dan toleransi oleh para pemuka agama

dan tokoh masyarakat kepada para napi, keluarga mantan napi, dan jaringannya secara menyeluruh sehingga mencegah masuknya pemikiran radikal. Pendekatan rehabilitasi dilakukan secara persuasif sehingga diharapkan dapat memperkuat basis ketahanan sosial-ekonomi bagi napi terorisme dan keluarganya agar tidak kembali terjerumus kepada kegiatan kelompok radikal terorisme.

3. Metodologi Penulisan

Penulisan dalam buku ini sepenuhnya menggunakan metode kualitatif yaitu sumber – sumber dokumen, pemberitaan dari media on-line maupun off-line (website dan internet. Pendekatan jenis penelitian intinya adalah mendapatkan temuan-temuan yang tidak diperoleh melalui prosedur data statistik atau bentuk hitungan lainnya.³⁶ Pendekatan penelitian kualitatif ini dipilih karena karena penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi tentang ancaman terorisme di berbagai negara serta strategi dan kebijakan negara- negara khususnya Indonesia dalam menanggulanginya. Hingga saat ini kajian yang mengangkat ancaman terorisme secara luas masih terbatas. Penelitian dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut:

- a. Yuridis Normatif yang menitikberatkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai dasar pembahasan serta kaitannya dengan penerapannya dalam praktik. Penerapan dimaksud adalah aspek hukum nasional maupun hukum internasional yang relevan dalam menentukan legalitas penanganan perompakan, perampokan bersenjata maupun terorisme yang dilakukan oleh pemerintah negara-negara secara global maupun pemerintah Indonesia. Data bersumber dari bahan hukum primer sebagai bahan utama serta untuk melengkapinya penulis menggunakan bahan hukum sekunder.

³⁶ Anselm Strauss & Juliet Corbit, terjemahan Muhammad Shodiq & Imam Muttaqien, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif : Tata langkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, Pustaka pelajar, Yogyakarta, 2003, Hal. 4

Bahan hukum sekunder merupakan bahan hukum berupa semua publikasi tentang hukum yang bukan merupakan dokumen-dokumen resmi. Bahan hukum sesuai obyek yang diteliti yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis secara induktif bahan hukum utama yang diperoleh dari peraturan perundangundangan dan literatur-literatur perpustakaan yang sudah ada kemudian diklasifikasikan untuk mengetahui mana yang dapat digunakan dalam menyusun kembali bahan hukum sesuai obyek yang diteliti dan diolah berdasarkan teori yang digunakan untuk mengambil kesimpulan.

- b. Data sekunder juga diperoleh dari sejumlah berita baik dari media massa cetak maupun online di sepanjang tahun 2015. Peneliti mengandalkan berbagai sumber tertulis seperti dokumen, arsip. Buku, makalah, website, dan lain – lain.
- c. Yuridis empiris yang dilakukan dengan menelaah data primer yang dikumpulkan langsung dari para pemangku kebijakan yang terkait dengan pengelolaan kemaritiman yang didapatkan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) sejak Januari 2015.
- d. Analisis data dibuat dalam dua kategori, yaitu ancaman dan kemudian kebijakan, strategi dan langkah untuk mengatasi ancaman tersebut.

1. Pendahuluan

Ketika kami menganalisis berita-berita terkini tentang berbagai ancaman riil dan potensi terorisme di dunia, kita berulang-ulang menyebutkan nama organisasi, kelompok atau jaringan teroris di dunia dan di Indonesia. Para pembaca dan partisipan aktif Rapat Koordinasi sering menanyakan karakteristik organisasi atau jaringan teroris, latar belakang kemunculannya dan motif mereka melakukan sekian banyak serangan dan menimbulkan sekian banyak korban nyawa dan harta benda. Pertanyaan juga bisa dilanjutkan dengan apa tujuan (*goal*) yang hendak dituju dari kelompok teror tersebut.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut dan melengkapi analisa yang kami sajikan pada bab III sampai dengan bab VIII, bab II akan membahas profil singkat organisasi teroris yang sering disebut dalam pemberitaan media yang kemudian dikumpulkan dalam analisis ini. Pembahasan profil secara singkat mencakup latar belakang, profil organisasi, ideologi organisasi, personil dan dukungan logistik. Pembahasan mengenai profil akan memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap berbagai faktor latar belakang, motif dan karakteristik serangan yang dilakukan di berbagai tempat.

2. Profil Kelompok Teroris Yang Aktif Di Dunia Saat Ini

2.1. Abu Sayyaf Group (ASG)



Nama	: Abu Sayyaf (Bearer of the Sword)
Alias	: Al-Harakat al-Islamiyah (The Islamic Movement)
Pendiri	: Abdurajak Abubakar Janjalani atau Abu Sayyaf sekarang dipimpin oleh Isnilon Totoni Hapsilon alias Abu Musab, Sol, Abu Tuan, atau Salahuddin.
Tahun dibentuk	: 1991
Kekuatan	: 200-500 anggota inti dan lebih dari 2000 orang simpatisan
Basis Operasi	: Kepulauan Sulu (Basilan, Sulu, dan Tawi-Tawi), Semenanjung Zamboangan, Mindanao, Manila, Malaysia.

Deskripsi:

Abu Sayyaf Group (ASG) adalah kelompok separatist Islam garis keras yang beroperasi di Filipina Selatan. ASG didirikan pada awal tahun 1990-an oleh anggota *Moro National Liberation Front* (MNLF) yang tidak menyetujui negosiasi MNLF dengan pemerintah Filipina. Tujuan dari ASG ialah untuk mendirikan sebuah negara Islam merdeka di Mindanao Barat dan Kepulauan Sulu, Kalimantan, hingga bagian selatan Thailand. Dalam aksinya, ASG menargetkan warga

Filipina dan warga asing beragama Kristen di bagian selatan Filipina, meskipun diperkirakan target mereka saat ini telah mengalami perluasan hingga ke tingkat regional. ASG menggunakan teror untuk mendapatkan keuntungan finansial ataupun untuk mempromosikan agenda jihadnya.

ASG cenderung lebih radikal daripada kelompok induknya karena ASG lebih banyak menggunakan taktik kekerasan, termasuk pengeboman, serangan bersenjata, pembunuhan, dan pemenggalan kepala. Abu Sayyaf, yang secara harfiah berarti “bapak pedang” dalam bahasa Arab, melihat dirinya sebagai pewaris sah dari perlawanan bersenjata rakyat Moro di wilayah tersebut, sekaligus sebagai pejuang untuk membentuk negara Islam di Asia Tenggara. Ironisnya, kelompok ini semakin dikenal setelah dua rencana serangan skala besar mengalami kegagalan (upaya menghancurkan 12 pesawat komersial AS secara bersamaan dan upaya untuk membunuh Paus Yohanes Paulus II).¹ ASG menyediakan *safe haven* bagi para pemimpin teroris dari kelompok lain serta memiliki infrastruktur lokal untuk menyalurkan uang yang akan digunakan untuk merencanakan dan melangsungkan serangan.

Selain memiliki hubungan dan Jemaah Islamiyah (JI) dan *Moro Islamic Liberation Front* (MILF), ASG juga memiliki kerjasama dengan kelompok al-Qaeda. Namun pasca peristiwa 9/11, kerjasama antara ASG dengan al-Qaeda diduga telah berakhir. Meskipun demikian, anggota ASG yang telah dilatih di kamp-kamp al-Qaeda (Afghanistan) tetap menerima bimbingan operasional dari teroris yang berafiliasi dengan al-Qaeda ketika mereka bersembunyi atau melewati wilayah Filipina. Kontak yang paling terkenal antara keduanya ialah pertemuan antara Ramzi Yousef (dalang kasus pengeboman *World Trade Center*) dan pemimpin ASG Abdurajak Janjalani pada tahun 1993 di Afghanistan.² Pada saat itu anggota ASG mendapat

pelatihan pembuatan bom. Selain itu, saudara ipar Osama bin Laden, Muhammad Jamal Khalifa diduga telah memberikan bantuan dana pada ASG yang bersumber dari pencucian uang melalui lembaga amal *International Islamic Relief Organization*.

Sebagian besar dana yang diperoleh ASG berasal dari uang hasil tebusan dan pemerasan. Ada juga kemungkinan ASG menerima dana dari sumber eksternal seperti dari pekerja Filipina di luar negeri atau ekstrimis Islam di Timur Tengah dan Asia Selatan.³ Di masa lalu, ASG juga telah menerima bantuan dari kelompok teroris regional seperti Jemaah Islamiyah yang ikut memberikan pelatihan kepada anggota ASG dan membantu memfasilitasi beberapa serangan teroris ASG.⁴

Tahun 1998 Abu Sayyaf berkomitmen terhadap perang melawan “Yahudi dan Tentara Salib” yang dicanangkan oleh Osama bin Laden.⁵ Di tahun yang sama, Janjalani tewas di tangan pasukan keamanan Filipina dan digantikan oleh adiknya, Khadaffy Janjalani. Setelah kematian pendirinya, kelompok ini mengalami masa transisi dimana Khadaffy Janjalani berusaha mengkonsolidasikan kekuasaannya di internal ASG. Ia bersaing melawan Galib Andang dan Abu Sabaya yang memiliki pengaruh cukup besar di kalangan anggota ASG.

Beberapa ahli mengatakan bahwa ASG telah menjauh dari akar ideologi dan agama mereka karena telah terlibat dalam tindakan kriminal (pembunuhan, perampokan, penculikan) tanpa motif politik atau agama yang jelas.⁶ Peningkatan aktivitas kriminal ini mungkin disebabkan kebutuhan mereka terhadap pasokan dana yang hilang pasca 9/11 dimana negara-negara di seluruh dunia berkomitmen untuk menghancurkan jaringan keuangan teroris. Kelompok ini menjadi lebih terdesentralisasi sejak kematian Janjalani, mencerminkan kurangnya keterampilan kepemimpinan dan legitimasi agama dari penerus selanjutnya.

³ <http://www.state.gov/j/ct/rls/crt/2012/209989.htm>

⁴ *Ibid.*

⁵ *Ibid.*

⁶ *Ibid.*

¹ http://www.start.umd.edu/tops/terrorist_organization_profile.asp?id=204

² *Ibid.*

Hingga tahun 2012 ASG tetap aktif melakukan sejumlah aksi penculikan untuk memperoleh tebusan, serangan dengan menggunakan perangkat peledak improvisasi (IED), serangan bersenjata terhadap sipil dan polisi. Meskipun saat ini terdapat upaya bersamaan antara pemerintah Filipina dan penasihat kontraterorisme AS, kelompok Abu Sayyaf tetap menjadi ancaman yang sangat aktif di wilayah Filipina dan merupakan salah satu kendala utama bagi perdamaian di Filipina Selatan.

2.2. Islamic State (IS)



Nama	: Islamic State (IS)
Alias	: Islamic State of Iraq and Syria (ISIS), Islamic State of Iraq and the Levant (ISIL), al-Dawla al-Islamiya fil Iraq wal Al-Sham (Daesh)
Pendiri	: Abu Bakr al-Baghdadi, atau Ibrahim Awwad Ibrahim Ali al-Badri al-Samarrai.
Tahun dibentuk	: April 2013
Kekuatan	: Diperkirakan lebih dari 31,000 militan
Basis Operasi	: Raqqa, Suriah bagian timur ; Mosul, Irak bagian Utara

ISIS adalah kelompok atau organisasi gerilyawan Islam Irak dan Suriah. ISIS terbentuk akibat invansi Amerika Serikat ke Irak pada tahun 2003. Setelah pendudukan Amerika Serikat di Irak, membuat negara tersebut porak poranda perekonomian lumpuh, bangunan-bangunan pemerintahan hancur akibat serangan AS, dan Irak

mengalami dilema kekosongan kepala negara karena Saddam Hussein ditangkap. ISIS yang cikal bakalnya berasal dari al-Qaeda di Irak (AQI) merupakan negara baru yang dideklarasikan oleh Abu Bakar al-Baghdady pada tanggal 9 April 2013, menyusul terjadinya perang saudara di Irak dan Suriah.⁷ Kemunculan ISIS sendiri memanfaatkan fenomena *arab's spring*, dimana banyak negara-negara di wilayah Arab menghadapi guncangan politik, dan salah satunya adalah Suriah.

Kelompok ini menjadi kelompok jihad utama yang memerangi pasukan pemerintah di Suriah dan membangun kekuatan militer di Irak. Huruf "S" dalam singkatan ISIS berasal dari bahasa arab "al-Sham", yang merujuk ke wilayah Damaskus (Suriah) dan Irak.⁸ Misi yang dibawa ISIS ialah mendirikan negara kekhalifahan Islam yang membentang di seluruh wilayah Syam.⁹ Organisasi ini dipimpin oleh Abu Bakr al-Baghdadi yang diyakini lahir di Samarra, bagian utara Baghdad, pada 1971 dan bergabung dengan pemberontak yang muncul setelah Irak diinvasi oleh AS pada 2003 lalu. Pada 2010 al-Baghdadi menjadi pemimpin al-Qaeda di Irak, yang nantinya menjadi cikal bakal lahirnya ISIS. Baghdadi dikenal sebagai komandan perang dan ahli taktik, para analis mengatakan hal itu yang membuat ISIS menjadi menarik bagi para jihadis muda dibandingkan al-Qaeda, dibawah pimpinan Ayman al-Zawahiri, seorang teolog Islam. ¹⁰

Ada satu benang merah antara AQI dan ISIS, yaitu dalam hal tujuan kedua kelompok ini untuk membentuk negara Islam dipimpin seorang khalifah dan berlandaskan hukum syariah.¹¹ Guncangan politik yang menghantam di wilayah Timur Tengah akibat fenomena *Arab Spring* di tahun 2011, ditenggarai menjadi pemicu lahirnya ISIS yang melihat kesempatan ini untuk membentuk negara Islam, diawali

⁷ <http://www.indoamaterasu.com/2014/08/sejarah-dan-tujuan-berdirinya-isis.html>

⁸ http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2014/07/140725_profil_isis

⁹ <http://edition.cnn.com/2014/06/12/world/meast/who-is-the-isis/>

¹⁰ www.bbc.com, *Op.cit*

¹¹ Laub, Zachary dan Jonathan Masters. "Islamic State in Iraq and Greater Syria". 6/12/14. Council on Foreign Relations

dari Suriah.¹²ISIS beroperasi secara terpisah dari kelompok jihad lain di Suriah, *al-Nusra Front* (afiliasi resmi al-Qaeda di negara tersebut), dan berseteru dengan pemberontak lain. Pada awal pembentukannya, Baghdadi mengumumkan bahwa *Islamic State of Iraq* (ISI) bergabung dengan Jabhat al-Nusra untuk membangun negara Islam di Suriah. Tawaran Baghdadi ini kemudian ditolak oleh al-Nusra. Tepat pada tanggal 3 Februari 2014 secara resmi Zawahiri mengumumkan disafiliasi dengan ISIS.¹³ Zawahiri pun menyatakan bahwa Al-Qaeda Central (AQC) tidak lagi berhubungan maupun bertanggung jawab atas pergerakan pasukan ISIS.

Sejak saat itu, dua kelompok tersebut beroperasi secara terpisah. Zawahiri telah mendesak ISIS fokus di Irak dan meninggalkan Suriah kepada al-Nusra, tetapi Baghdadi dan pejuangnya menentang seruan AQC tersebut. Di Suriah, ISIS menyerang pemberontak lain dan melakukan kekerasan terhadap warga sipil pendukung oposisi Suriah.¹⁴ Bahkan AQC sangat menentang berbagai praktek kekerasan yang kerap dilakukan oleh pejuang ISIS, termasuk diskriminasi terhadap penganut non-Muslim.

Jumlah anggota ISIS tidak diketahui secara pasti, tetapi diperkirakan memiliki lebih dari 31,000 pejuang di tahun 2015, dan jumlah ini diperkirakan terus bertambah.¹⁵ Jumlah ini termasuk jihadis asing dari 80 negara yang berusaha memasuki perbatasan Irak dan Suriah.¹⁶ Prof Peter Neumann dari King's College London memperkirakan sekitar 80% pejuang Barat di Suriah telah bergabung dengan kelompok ini. ISIS mengklaim memiliki pejuang dari Inggris, Prancis, Jerman, dan negara Eropa lain, seperti AS, dunia Arab dan negara Kaukasus. Selain media sosial, rekrutmen calon pejuang

¹² Tucker Collin, "The Origins, Goals, and Future Implications", 13/6/2014, The Eurasia Center

¹³ Tucker, Colin, Op.Cit

¹⁴ Ibid

¹⁵ <http://soufangroup.com/tsg-report-quoted-on-newsweek-report-number-of-foreign-fighters-in-iraq-and-syria-double-to-31000/>

¹⁶ <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-27838034>

ISIS juga dilakukan melalui cara persuasif, dimana jihadis ISIS mengajak kerabat, saudara, teman di sekitar lingkungannya untuk bergabung bersama ISIS. Cara ini dianggap efektif ketimbang hanya mengandalkan rekrutmen via internet atau media sosial. Metode rekrutmen individual ini diyakini telah dijalankan militan ISIS untuk merekrut simpatisan baru, seperti di sekitar wilayah Aljazair dan Uzbekistan.¹⁷

Faktor lain yang membuat ISIS menjaring banyak simpatisan adalah, Baghdadi dinilai lebih meyakinkan untuk merealisasikan tujuan membentuk negara khilafah Islam dibandingkan organisasi sejenis lainnya termasuk Al-Qaeda.¹⁸ Hal ini dapat dilihat dari perkembangan ISIS di berbagai pemberitaan media asing yang berkaitan dengan manuver kekerasan kelompok ini dalam meluncurkan tujuannya. Jika dibandingkan dengan AQC, ISIS sangat aktif berkampanye melalui media sosial. Selain untuk menyebarkan kegiatan teror nya, media sosial juga dimanfaatkan untuk menjaring pengikut baru dan mengumpulkan donasi dari simpatisan. Maka tak heran banyak dari pejuang ISIS berasal dari luar negeri, bahkan datang dari negara-negara barat dan tak terbatas lintas gender.

Kelompok ini mengandalkan pendanaan dari individu kaya di negara-negara Arab, terutama Kuwait dan Arab Saudi, yang mendukung pertempuran melawan Presiden Bashar al-Assad. ISIS juga disebutkan menjual benda-benda antik dari situs bersejarah. Prof Neumann yakin sebelum menguasai Mosul pada Juni lalu, ISIS telah memiliki dana serta aset senilai US\$900 juta dollar, yang kemudian meningkat menjadi US\$2 miliar. Perompakan dan penjarahan, penarikan pajak dari masyarakat sekitar menjadi alternatif tambahan untuk mendukung kebutuhan finansial kelompok ini. Kelompok itu

¹⁷ <https://www.washingtonpost.com/news/worldviews/wp/2015/12/07/chart-the-number-of-foreign-fighters-in-syria-surged-in-2015/>

¹⁸ Tucker Collin, "The Origins, Goals, and Future Implications", 13/6/2014, The Eurasia Center

disebutkan mengambil ratusan juta dollar dari bank sentral Irak di Mosul dan keuangan mereka semakin besar jika dapat mengontrol ladang minyak di bagian utara Irak.¹⁹ Menurut Atheel al-Nujaifi, Gubernur Nineveh, senilai US \$ 425 Juta atau senilai 500 Miliar Dinar Irak telah dijarah dari Bank Sentral Mosul pada tahun 2014.²⁰ Selain bank, ISIS juga turut merampas emas batangan dalam jumlah banyak. Tak heran jika ISIS dinilai sebagai organisasi teroris terkaya karena besarnya kemampuan finansial.

Sumber finansial yang kini banyak menjadi sorotan internasional adalah dugaan ISIS telah menjual minyak secara ilegal. Saat ini, ISIS disebutkan menguasai sejumlah ladang minyak di wilayah bagian timur Suriah, yang dilaporkan menjual kembali pasokan minyak kepada pemerintah Suriah. Diduga kuat militan ISIS memperoleh dana segar lebih dari US\$ 3 Juta per hari dari hasil penjualan minyak ilegal, perampokan, perdagangan manusia, serta pemerasan.²¹ Namun seiring menurunnya harga perdagangan minyak internasional, diperkirakan keuntungan dari penjualan minyak ilegal oleh ISIS pun kian merosot.

Hal lain yang belum lama ini menjadi perhatian internasional adalah, kapasitas persenjataan ISIS. Laporan terbitan Amnesty Internasional menyatakan bahwa, saat ini persenjataan ISIS setidaknya memiliki lebih dari 100 jenis tipe senjata produksi dari sekitar 25 negara.²² Pasokan senjata ini mereka dapatkan dari hasil menjarah persenjataan milik militer Irak, saat pejuang ISIS berhasil merebut kota Mosul dari pasukan militer Irak. Beragam senjata

tersebut diantaranya : peluru kendali anti-tank, mobil lapis baja HUMVEE, *modern assault rifles*, *man portable air defence system* (MANPADS), sampai senjata otomatis pabrikan Rusia *Avtomats Kalasnikova* (AK).²³

2.3. Jamaah Islamiyah (JI)



Nama : Jamaah Islamiyah (JI)
Alias : Organisasi Keislaman ; Islamic Organization.
Pendiri : Abu Bakar Ba'asyir dan Abdullah Sungkar
Tahun dibentuk : Januari 1993
Kekuatan : Kurang dari 1000 anggota
Basis Operasi : Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, Singapura

Deskripsi :

Jamaah Islamiyah yang berarti Organisasi Keislaman dibentuk di Malaysia di akhir tahun 1980-an oleh sekelompok kaum ekstrimis Indonesia yang mengasingkan diri. Pendiri organisasi ini adalah Abdullah Sungkar dan Abu Bakar Ba'asyir, dua ulama asal Indonesia yang sejak 1960 menginginkan terbentuknya negara Islam dengan menerapkan hukum syariah.²⁴ Harapan untuk membentuk negara Islam kelompok ini berakar dari gerakan Darul Islam (DI). Organisasi DI merupakan kelompok perlawanan rakyat Indonesia dimasa

¹⁹ www.bbc.com, Op.cit

²⁰ McCoy, Terrence, "ISIS just stole \$425 million, iraqi governor says, and became the 'world's richest terrorist group'". 6/12/14. The Washington Post: <https://www.washingtonpost.com/news/morning-mix/wp/2014/06/12/isis-just-stole-425-million-and-became-the-worlds-richest-terrorist-group/>

²¹ Lock, Helen, How ISIS Became The Wealthiest Group in History, 15/9/2014. Independent : <http://www.independent.co.uk/news/world/middle-east/how-isis-became-the-wealthiest-terror-group-in-history-9732750.html>

²² <https://www.amnesty.org/en/latest/news/2015/12/arming-islamic-state-facts-and-figures/>

²³ <http://www.theguardian.com/news/defence-and-security-blog/2015/dec/08/isis-benefits-from-iraq-awash-with-weapons>

²⁴ <http://www.theglobegwu.com/staff-blog/terrorism-in-southeast-asia-jamaah-islamiyah/>

penjajahan dan bertujuan mendirikan negara Islam di Indonesia. Pada tahun 1978, Sungkar dan Ba'asyir dijatuhi kurungan penjara atas dugaan tindakan subversif melawan pemerintah, yang kala itu di masa pemerintahan Soeharto.²⁵ Hingga pada akhirnya setelah dibebaskan dari tahanan tahun 1980-an, keduanya mengasingkan diri ke Malaysia, untuk menghindari penangkapan rezim orde baru. Embrio pembentukan JI muncul pada tahun 1985 ketika dua pimpinan ini berada di pengasingan di Malaysia. JI resmi didirikan oleh Abdullah Sungkar dan Abu Bakar Ba'asyir pada 1 Januari 1993.²⁶

Jaringan kelompok ini berkembang menjadi sel-sel yang tersebar di kepulauan Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand. Sel-sel yang lebih kecil kemungkinan ada di wilayah lain Asia Tenggara. Tujuan kelompok ini adalah mendirikan satu negara Islam di Indonesia dan wilayah lain Asia Tenggara. Di masa awal pembentukannya JI menyarankan penggunaan jalan damai dalam mencapai tujuannya, namun pada pertengahan tahun 1990 an kelompok ini mulai mengambil jalan mempergunakan kekerasan.²⁷ Perubahan pandangan ini mulai bergeser, ketika Baashir dan Sungkar ini kerap berhubungan dengan jihadis dari jaringan teroris Al-Qaeda (AQ). Hubungan antara JI dan AQ ditenggarai cukup dekat, dan saling mendukung pergerakan masing-masing organisasi untuk mencapai tujuannya. Hal ini diketahui dari dua anggota JI bernama Riduan Isamuddin (Hambali) dan Mohammed Iqbal Rahman (Abu Jibril) pernah bergabung sebagai mujahidin membantu AQ berperang di Afghanistan.²⁸

Menurut David Wright-Neville dari Universitas Monash, Australia, militansi tokoh-tokoh JI terbentuk sebagian karena kontak antara tokoh-tokoh JI dan personel AQ yang berada di

²⁵ Gordon, Davin dan Lindo, Samuel, "AQAM Futures Project Case Studies Series: Jemaah Islamiyah", Volume 6, 2011, CSIS.

²⁶ <http://www.theglobegwu.com/staff-blog/terrorism-in-southeast-asia-jemaah-islamiyah/>

²⁷ http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2010/09/100922_jamaahislamiyah

²⁸ *Op.cit*

Afghanistan ketika itu. Dibawah pengaruh AQ, JI mulai yakin bahwa tujuannya hanya bisa dicapai lewat "perang suci". Kehadiran kaum militan Asia Tenggara secara bersamaan di kamp-kamp AQ di Afghanistan menyebabkan munculnya keterikatan antara JI dan kelompok-kelompok Islamis garis keras Asia Tenggara. Kelompok itu antara lain Front Pembebasan Islam Moro (MILF), gerakan yang memperjuangkan negara Muslim di Filipina Selatan, dan sejumlah kelompok Indonesia, Malaysia dan Thailand.²⁹

Kedekatan antara kedua organisasi ini terlihat dari kontribusi AQ yang sangat besar, baik dari kedekatan ideologi maupun pemberian dana untuk biaya operasional JI. Untuk membentuk kematangan ideologi dari jihadis baru, JI sangat memandang penting pendalaman nilai agama. Dalam pembentukan karakter jihadis baru, AQ turut membantu mengajarkan strategi perang, taktik intelijen, teknik penggunaan senjata, termasuk pelatihan pembuatan alat peledak.³⁰ Pelatihan ini tak hanya diberikan bagi jihadis JI, tetapi juga kelompok teroris lain seperti MILF di Filipina, dan juga Abu Sayaf Group pimpinan Abdurajak Janjalani.³¹ Eksistensi JI di Indonesia baru dimulai pada Mei 1998, dengan memanfaatkan situasi tumbangnya rezim orde baru. Kembalinya Sungkar dan Ba'asyir ke Indonesia bertujuan untuk menghidupkan kembali gerakan jihad untuk mendirikan negara Islam di Indonesia. Namun satu bulan setelah kepulangan keduanya, Abdullah Sungkar wafat, dan kepemimpinannya digantikan oleh Abu Bakar Ba'asyir.³² Walaupun dalam berbagai wawancara dengan media, Ba'asyir kerap menyangkal bahwa ia merupakan Amir dari JI di Indonesia.

Struktur organisasi JI sendiri dipimpin oleh seorang Amir, dibawah Amir terdapat dewan syura regional yang beranggotakan anggota senior JI. Amir dan dewan syura memimpin 4 divisi wilayah

²⁹ *Ibid.*

³⁰ Gordon, Davin dan Lindo, Samuel, "AQAM Futures Project Case Studies Series: Jemaah Islamiyah", Volume 6, 2011, CSIS.

³¹ *Ibid.*

³² *Ibid.*

utama atau di sebut mantiqi.³³Mantiqi tunduk pada Markaz dalam menjalankan aksi terornya di Asia Tenggara. Berikut ke-empat mantiqi tersebut : Mantiqi Ula atau Mantiqi I meliputi wilayah pendukung ekonomi yaitu Singapura dan Malaysia. Mantiqi II (wilayah garap utama) atau biasa disebut dengan nama Mantiqi Sani. Jaringan inilah yang cukup progresif menjalankan aksi terornya. Sebagian Wilayah Indonesia bagian barat dibawahahi oleh Mantiqi II. Mantiqi III (wilayah pendukung militer) atau biasa disebut dengan nama Mantiqi Tahlid meliputi wilayah Mindanao, Sabah, Kaltim dan Sulawesi. Mantiqi terakhir adalah Mantiqi IV atau Mantiqi Ukhro. Mantiqi ini meliputi wilayah Australia.³⁴

Operasional JI antar Mantiqi dibagi dalam 2 tingkat, yang pertama adalah menggunakan sistem struktur sel, yang terdiri dari empat sampai 5 orang dan biasanya dipimpin oleh salah satu dari anggota sel. Pemimpin sel biasanya dipilih dari siswa yang tergabung di jaringan JI, atau anggota senior JI jihadis veteran perang Soviet – Afghanistan.³⁵ Untuk membangun komunikasi, JI mengandalkan cara komunikasi struktur sel yang tertutup. Bahkan antar sel 1 dengan lainnya tidak mengetahui informasi diluar sel mereka. Hal ini bertujuan agar komunikasi yang beredar merupakan informasi yang valid dan dari sumber yang dapat dipercaya. Tingkat kedua adalah koordinator lapangan, dengan tugas merancang misi, mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan, serta memilih tim yang akan mengeksekusi misi.³⁶ Tingkat ketiga merupakan urutan paling bawah adalah, eksekutor bom bunuh diri atau biasa disebut “pengantin bom”. Tipikal “pengantin bom” dipilih dari kalangan remaja berlatar-belakang siswa sekolah Islam yang mudah menerima tipu daya indoktrinasi dari anggota JI.

³³ <http://www.theglobegwu.com/staff-blog/terrorism-in-southeast-asia-jemaah-islamiah/>

³⁴ <http://www.tribunnews.com/nasional/2010/09/24/mengintip-struktur-jaringan-teroris-jamaah-islamiah>

³⁵ *Op.cit*

³⁶ <http://www.theglobegwu.com/staff-blog/terrorism-in-southeast-asia-jemaah-islamiah/>

Sumber dana JI dapat dikatakan sangat bergantung terhadap organisasi induknya, yaitu Al-Qaeda. Dalam serangan bom Bali pertama tahun 2002, Al-Qaeda menyumbang sokongan finansial sebesar US\$ 30,000.³⁷Pun begitu pada serangan bom di kedutaan besar Australia tahun 2004, diketahui simpatisan Al-Qaeda di Pakistan mengalirkan dana US\$ 50,000. Selain bantuan dari Al-Qaeda, JI mendapatkan sumber finansial melalui aksi kriminal seperti: pencurian, perampokan, dan beragam aksi kejahatan kecil lainnya.

Disamping dukungan finansial, beberapa militan JI pernah bergabung ataupun berlatih di kamp pelatihan Al-Qaeda di Afghanistan, diantaranya Hambali dan Dulmatin di awal tahun 1990-an.³⁸ Kedekatan para pendiri JI dengan Al-Qaeda membuat hubungan JI dengan kelompok jihad seperti MILF kian erat. Tak heran jika pembangunan kamp pelatihan baik di Afghanistan maupun di Filipina Selatan terbuka bagi anggota JI, MILF maupun Al-Qaeda untuk saling berlatih dan bertukar ilmu. Walaupun di akhir kejayaan JI, tahun 2010 sebuah kamp pelatihan di Aceh di temukan aparat untuk melatih anggota baru JI di Indonesia akibat sulitnya akses menuju Afghanistan maupun Filipina.

Aksi teroris di tahun 2009 di hotel Ritz Carlton sekaligus tercatat menjadi serangan dalam skala besar yang terakhir di inisiasi oleh JI. Tak lama setelah serangan ini berlangsung, pada September 2009 salah satu pemimpin JI asal Malaysia yaitu Noordin Muhammad Top tewas tertembak pada oleh penyergapan Densus 88. Tertangkapnya tokoh sentral JI seperti Riduan Islamudin (Hambali) pada Agustus 2003, Umar Patek pada 25 Januari 2011, Ba'asyir pada Agustus 2010 dan tewasnya Dulmatin pada Maret 2011 berdampak terhadap kosongnya figur pemimpin organisasi ini. Setelah beberapa tokoh JI ditangkap atau terbunuh oleh aparat pemerintah Indonesia, tercatat pada 2005 tidak kurang dari 466 anggota JI ditahan sejak tahun 2002.³⁹

³⁷ Gordon, Davin dan Lindo, Samuel, “AQAM Futures Project Case Studies Series: Jemaah Islamiah”, Volume 6, 2011, CSIS.

³⁸ *Ibid*

³⁹ <http://www.theglobegwu.com/staff-blog/terrorism-in-southeast-asia-jemaah-islamiah/>

2.4. Al - Nusra Front



Nama	: Al - Nusra Front (The Support Front for The People of Al-Sham)
Alias	: Jabhat Al - Nusra ; Al - Qaeda in Syria; Al-Qaeda in the Levant
Pendiri	: Abu Muhammad Al - Jawlani
Tahun dibentuk	: 23 Januari 2012
Kekuatan	: 7000 tentara militan per 2014
Basis Operasi	: Provinsi Idlib, dan Aleppo wilayah Barat Laut Suriah.

Deskripsi:

Al-Nusra Front (ANF) atau Jabhat An Nusro atau Front Pembela Pembela Rakyat Suriah kadang-kadang dikenal sebagai al-Qaeda yang beroperasi di Suriah. Kemunculan awal terjadi di tahun 2011 ketika konflik antara masyarakat sipil dan rezim Bashar Al-Assad pecah. Namun deklarasi Kelompok ini mengumumkan keberadaannya dengan video yang diposting secara online pada tahun 2012, dan bertujuan untuk mengganti rezim Presiden Bashar al-Assad dengan negara Islam. ANF dipimpin oleh Abu Muhammad al-Jawlani. Kelompok ini aktif terlibat dalam mendukung pemberontak Suriah, dan menyerang target yang berafiliasi dengan pemerintah Suriah, selain itu berkomitmen tidak hanya untuk mengusir rezim, tetapi juga berusaha untuk memperluas jangkauannya regional dan global.⁴⁰

⁴⁰ <http://dunia.tempo.co/read/news/2015/03/20/115651469/10-Organisasi-Teroris-Paling-Berbahaya-di-Dunia>

Berbeda dengan ISIS, ANF memilih cara pendekatan sosial yang memudahkan mereka untuk mendapatkan simpati masyarakat sipil. Teori ini dikembangkan oleh salah satu tokoh Al - Qaeda (AQ) bernama Abu Musab Al - Suri.⁴¹ Tujuan utama dari kelompok militan ini selaras dengan AQ ataupun ISIS, yaitu menegakkan khalifah Islam. Namun ANF juga memiliki program jangka pendek yaitu menjadi penguasa sekaligus pemimpin Suriah (*Islamic Emirates in Syria*), serta diseluruh wilayah yang telah berada dibawah kekuasaannya. Hingga pada akhirnya ANF mampu memperluas wilayah okupansi dan menyatukan semua wilayah tersebut untuk membentuk ke-khalifah-an Islam.⁴² Alasan lain mengapa ANF memilih untuk melakukan pendekatan sosial dalam aksinya, karena mereka melihat banyaknya kegagalan dari kelompok militan sebelumnya akibat terlalu memaksakan idealisme. Selain itu tindakan kekerasan yang berlebih akan meningkatkan resistensi dari masyarakat sipil, jika hal ini terjadi maka akan mempersulit pergerakan ANF. Metode ini juga dikembangkan oleh Ayman Al - Zawahiri, pemimpin AQ setelah Bin Laden wafat.

Berikut metode yang di perintahkan oleh Zawahiri : Sebaiknya ANF berintergrasi dengan masyarakat sipil Suriah dan gerakan pemberontak lain di Suriah; Menjalin hubungan erat dengan seluruh kelompok pejuang Islam yang tersebar di Suriah; Berkontribusi untuk mendirikan sistem peradilan berlandaskan hukum Syariah ; Memanfaatkan wilayah strategis di Suriah untuk dibangun sebagai basis kekuatan bagi Al - Qaeda; Menahan diri untuk tidak menyerang aset ataupun segala sesuatu yang berhubungan dengan negara - negara barat.⁴³

Struktur organisasi ANF dibagi menjadi dua bagian yaitu : Struktur Militer dan Struktur Keagamaan. Pembagian ini dirancang agar ANF bisa menyesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Ini yang

⁴¹ Cafarella, Jennifer, " Jabhat Al - Nusra in Syria : An Islamic Emirates for Al - Qaeda", Middle East Security Report No. 25, Desember 2014, Institute for Study of War.

⁴² *Ibid*

⁴³ http://www.huffingtonpost.com/charles-lister/an-internal-struggle-al-q_b_7479730.html

membedakan ANF dengan kelompok militan lain, kekuatan militer tidak selalu digunakan dalam setiap aktivitas ANF. Bahkan selektif untuk melancarkan aksi bom bunuh diri atau bom mobil, untuk meminimalisir jatuhnya korban sipil warga Suriah. Estimasi struktur militer ANF diperkuat oleh 5000 – 6000 personel tentara militan.⁴⁴ Penempatan personil militer dibedakan menurut kondisi geopolitik wilayah tersebut, contohnya : pengerahan personil militer di Damaskus (Suriah) dibagi menjadi beberapa sel, ini dilakukan untuk mempersulit lawan membaca pergerakan jihadis ANF karena wilayah ini dihuni oleh banyak pasukan pemberontak.⁴⁵ Berbeda hal nya dengan pengerahan pasukan militer di Aleppo, dimana ANF menempatkan pasukan semi-militer konvensional dengan susunan brigade, resimen, pleton.⁴⁶ Kini militan ANF dilengkapi dengan persenjataan artileri serta brigade pertahanan udara, tentunya kapabilitas militer seperti ini jarang dimiliki oleh kelompok jihadis lain.⁴⁷

Sebagai bentuk kepeduliannya, ANF memiliki unit khusus yang menangani masalah sosial bernama *Qism al – Aghata (Relief Department)*. Fungsinya untuk membantu masyarakat sipil mengatasi kesulitan yang ditimbulkan akibat konflik, seperti menyediakan makanan, dan pakaian hangat khususnya di wilayah Aleppo.⁴⁸ Tak jarang mereka menyediakan layanan kesehatan bagi masyarakat. Melalui aksi sosial ini, ANF mampu mendapatkan simpati dari penduduk lokal Suriah. Dalam melaksanakan kegiatannya, ANF membagi operasional militernya menjadi dua kategori : Pertama, *Amniya* yang bertugas menjaga keamanan, pasukan ini banyak ditempatkan di wilayah Damaskus. Kedua, *Askariya* atau yang menjalankan fungsi militer, ditempatkan di wilayah kekuasaan ANF.⁴⁹

Sedangkan untuk struktur keagamaan tidak jauh berbeda dengan kelompok jihadis lain, strata teratas dipimpin oleh *Majelis Syura*. Selain bergerak untuk menyampaikan dakwah, *Majelis Syura* bertindak sebagai penasihat bagi pasukan militer.⁵⁰ Dalam setiap pergerakan militer, *majelis syura* bertugas untuk mengawasi serangan militer agar selaras dengan tujuan ANF dan tetap di dalam koridor AQ. Setiap wilayah yang telah dikuasai ANF, mereka mengutus seorang *Dabet al – Shar’i* atau komisi keagamaan, yang dipimpin oleh seorang *sheikh*.⁵¹ ANF juga membangun pengadilan berlandaskan hukum agama, untuk menegakkan hukum di wilayah kekuasaannya. Pengadilan ini berfungsi sebagai wadah untuk menyelesaikan sengketa antar anggota, maupun bagi masyarakat lokal Suriah.⁵²

Sejak awal partisipasi ANF dalam konflik di Suriah, pemimpin Al-Qaeda Irak telah mempersiapkan kelompok ini dengan personil dan sumber daya, termasuk uang dan senjata. Kader kelompok didominasi oleh warga negara Suriah, banyak dari mereka adalah veteran dari konflik sebelumnya, termasuk di Irak. Ribuan pejuang dari seluruh dunia telah melakukan perjalanan ke Suriah sejak awal 2012 untuk mendukung kelompok ini. Beberapa kelompok oposisi bersenjata di Suriah bekerja sama dan berjuang bersama dengan ekstremis Sunni, termasuk ANF antara lain dengan bidang keahlian, pelatihan, dan senjata. ANF telah berhasil merebut wilayah, termasuk pangkalan militer dan bendungan hidroelektrik di Suriah utara.⁵³

Kemampuan militer pasukan ANF dikelola secara profesional, mulai dari fungsi pemimpin pusat ANF, sampai dengan perancangan strategi militer untuk menyerang pertahanan musuh. Dalam memimpin pasukannya, tak jarang Al – Jawlani memberikan perintah

⁴⁴ <https://web.stanford.edu/group/mappingmilitants/cgi-bin/groups/view/493>

⁴⁵ <http://www.quilliamfoundation.org/wp/wp-content/uploads/publications/free/jabhat-al-nusra-a-strategic-briefing.pdf>

⁴⁶ *Ibid.*

⁴⁷ *Ibid.*

⁴⁸ *Ibid.*

⁴⁹ *Ibid.*

⁵⁰ Cafarella, Jennifer, “ Jabhat Al – Nusra in Syria : An Islamic Emirates for Al – Qaeda”, Middle East Security Report No. 25, Desember 2014, Institute for Study of War.

⁵¹ <http://www.quilliamfoundation.org/wp/wp-content/uploads/publications/free/jabhat-al-nusra-a-strategic-briefing.pdf>

⁵² *Ibid.*

⁵³ http://www.aph.gov.au/Parliamentary_Business/Committees/House_of_Representatives_committees?url=pjcis/asg_jua_aqi/background.pdf

secara langsung melalui pemimpin komando regional, serta kerap hadir di tengah pasukannya untuk memberi dukungan. Pada beberapa aksi penyerangan, ANF juga menjalin kerjasama dengan kelompok jihadis lain dan tampil sebagai perancang strategi dalam memimpin penyerangan.⁵⁴ Tak hanya kemampuan merancang strategi, tetapi ANF juga mampu untuk memproduksi senjata mereka sendiri. Mereka memiliki divisi khusus bernama korps insinyur (*engineers corps*), bertanggung jawab untuk merakit amunisi senjata api, dan *Vehicle -Borne Improvised Explosive Devices (VBIEDs)* atau perakitan bom mobil.⁵⁵ Tim ini juga bertugas menjadi pendamping pasukan militer ANF dan seringkali menjalin operasi gabungan dengan organisasi teroris lokal seperti *Free Syrian Army (FSA)* khususnya FSA di wilayah Aleppo, dan beragam kelompok pemberontak lokal lain. Operasi gabungan dilakukan mengingat mereka memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk menggulingkan rezim Al-Asaad.⁵⁶ Wilayah teritorial ANF meliputi sebagian besar Suriah bagian barat laut yaitu di provinsi Idlib dan Aleppo.⁵⁷

Sumber pendanaan ANF didapatkan melalui beberapa cara, seperti perdagangan minyak ilegal, dan barang - barang artefak bersejarah, serta penculikan dengan meminta sejumlah uang tebusan, serta bantuan transfer dana dari pihak asing.⁵⁸ ANF diketahui melakukan transaksi perdagangan minyak ilegal yang berasal dari Deir-ez-Zour di bagian timur Suriah. Perdagangan minyak menjadi alternatif sempurna untuk mengurangi ketergantungan ANF terhadap donor simpatisan dari negara - negara teluk.⁵⁹ Namun saat ini wilayah Deir-ez-Zour berikutan dengan kilang minyak yang ada, telah dikuasai oleh pasukan ISIS sejak Juni 2014.⁶⁰

⁵⁴ Cafarella, Jennifer, "Jabhat Al - Nusra in Syria : An Islamic Emirates for Al - Qaeda", Middle East Security Report No. 25, Desember 2014, Institute for Study of War.

⁵⁵ *Ibid.*

⁵⁶ *Ibid.*

⁵⁷ <http://www.thenational.ae/world/middle-east/al-nusras-rebel-alliance-advances-on-regime-in-north-west-syria>

⁵⁸ http://www.securitycouncilreport.org/atf/cf/%7B65BFCF9B-6D27-4E9C-8CD3-CF6E4FF96FF9%7D/s_res_2199.pdf

⁵⁹ <http://www.ft.com/cms/s/0/5346e788-cbd6-11e3-9f27-00144feabdc0.html>

⁶⁰

Tentara militan ANF saat ini masih melakukan pergerakan di wilayah Suriah meskipun mendapatkan perlawanan baik dari pasukan militer pemerintah, maupun rival kelompok ekstrimis terutama ISIS. Kebijakannya untuk meningkatkan hubungan sosial dengan masyarakat lokal dan kelompok militan lokal berdampak positif. Tidak sedikit kelompok pemberontak anti-pemerintah memutuskan untuk bekerjasama dengan ANF karena beberapa pertimbangan. Secara kapabilitas, ANF dinilai mampu untuk membantu kelompok militan lokal melawan pasukan Assad. Kemampuan pasukan ANF merancang strategi perang, serta pasokan senjata serta finansial yang baik, menjadi nilai tambah bagi kelompok militan lokal.

2.5. Al - Qaeda



Nama	: Al - Qaeda (The Foundation; The Base)
Alias	: Al - Qaida; Al - Qaidah; Al - Qa'ida
Pendiri	: Osama bin Laden, Abdullah Azzam dan Ayman al - Zawahiri
Tahun dibentuk	: 1988
Kekuatan	: 3,000 - 4,000 personil
Basis Operasi	: Dominan di wilayah Timur Tengah (Pakistan, Afghanistan) dan Afrika

Deskripsi :

Al - Qaeda atau Al - Qaidah (AQ) dalam bahasa arab berarti *the foundation; the base* atau dasar. Lahir pada bulan Agustus 1988 di Peshawar, Pakistan, berawal dari kumpulan mujahidin Afghanistan dengan tujuan untuk melawan invasi Uni Soviet.⁶¹ Peristiwa tersebut

⁶¹ <http://foreignpolicy.com/2014/03/17/al-qaeda-core-a-short-history/>

memicu gerakan perlawanan kaum muda Afghanistan dan berujung kepada seruan untuk berjihad atau “perang suci”. Bersama dengan Osama Bin Laden yang merupakan salah satu keluarga bangsawan Arab Saudi, Abdullah Azzam, seorang tokoh agama kelahiran Palestina bertekad untuk melawan musuh agama Islam melalui jalan jihad.⁶² Azzam juga diyakini sebagai aktor intelektual dibalik pergerakan jihadis di tahun 1979 untuk melawan pendudukan Soviet di Afghanistan.⁶³ Dua tokoh pendiri AQ ini berpengaruh terhadap berdirinya organisasi tersebut karena keahliannya dalam berorasi, ahli strategi militer, serta kemampuannya dalam memimpin AQ, berhasil merekrut pemuda – pemuda untuk bersatu membentuk gerakan untuk melawan “musuh – musuh” Islam.

Kelahiran AQ berkaitan erat dengan perpecahan konflik akibat penyerangan Uni Soviet di wilayah Afghanistan era 1979 – 1980-an. Berawal hanya dari sekumpulan sukarelawan yang ingin membela Afghanistan berperang melawan Soviet, kemudian bertransformasi menjadi sebuah kelompok mujahidin terorganisir. Kelompok ini membaca invasi Soviet sebagai ancaman dan upaya penaklukan wilayah teritori kekuasaan umat muslim oleh non – muslim. Sebelum AQ berdiri, Bin Laden dan Azzam membangun sebuah organisasi jihad bernama *Maktab Al – Khidamat* (MAK) atau “Kantor Pelayanan” pada periode 1984 – 1986.⁶⁴ Organisasi ini yang kemudian menjadi cikal – bakal AQ, sampai tahun 2014 diketahui telah beroperasi di 40 negara.⁶⁵ Hasilnya pada 15 May 1988 Soviet menarik pasukannya dari Afghanistan. Mundurnya pasukan Soviet ini menandai keberhasilan perlawanan kelompok mujahidin Afghanistan.

⁶² <http://www.iacsp.com/itobli3.html>

⁶³ Rollins, John, “Al Qaeda and Affiliates : Historical Perspective, Global Presence, and Implication for U.S Policy”, 25/01/2011, Congressional Research Service Report For Congress .

⁶⁴ *Ibid.*

⁶⁵ Zimmerman, Katherine, “The Al Qaeda Network : A New Framework to Defining The Enemy”, 09/2013, America Enterprise Institute, Critical Threats Project.

Atas kesuksesannya melawan pasukan Soviet, Bin Laden dan Azzam pada Agustus 1988, resmi membentuk AQ dengan tujuan untuk melawan siapapun yang mengancam keselamatan umat muslim.⁶⁶ Secara ideologi, AQ mengusung pemahaman Salafi puritan dengan pandangan bahwa seluruh umat muslim harus bersatu untuk berjihad membela Islam, dan menghalau siapapun yang mendiskreditkan Islam terutama AS, Israel dan sekutunya.⁶⁷ Data dari Pentagon di tahun 2011, jumlah anggota AQ mencapai 3,000 – 4,000 personil .⁶⁸ Dibawah kepemimpinan Bin Laden, ia memandang AQ secara lebih luas lagi sebagai sarana untuk mewujudkan khalifah Islam, dan untuk menyingkirkan pemerintahan *Kufr* dari sebuah negara. Bin Laden berupaya mengubah konflik politik internal di sebuah negara menjadi konflik global untuk melawan kelompok kafir.⁶⁹ Setelah wafatnya Azzam di tahun 1989, praktis kursi kepemimpinan AQ digantikan oleh Bin Laden.

Secara struktur organisasi, kekuasaan tertinggi dimiliki oleh seorang *Emir* yang bertindak sebagai pemimpin organisasi, dalam hal ini dipegang oleh Osama Bin Laden. Setelah itu ada *Syura Majlis*, berfungsi sebagai penasihat dan terdiri dari loyalis Bin Laden termasuk diantaranya Ayman Al-Zawahiri yang diyakini sebagai orang ke-dua setelah Bin Laden di AQ.⁷⁰ Kemudian ada *Sharia Committee* yang bertugas untuk membuat fatwa dan yang berkaitan dengan kegiatan politik AQ.⁷¹ Ada *Military Committee*, bertanggung jawab untuk merancang kegiatan operasional AQ, termasuk mengurus kamp pelatihan.⁷² *Finance Committee* bertugas untuk menjaring dana

⁶⁶ *Ibid.*

⁶⁷ Blanchard, Christopher M., “Al Qaeda : Statements and Evolving Ideology”, 09/07/2007, Congressional Research Service Report For Congress.

⁶⁸ <https://web.stanford.edu/group/mappingmilitants/cgi-bin/groups/view/61>

⁶⁹ Rabasa, Angel, Chalk, Peter [et al], “Beyond Al – Qaeda. Part 1 : The Global Jihadist Movement”, 2006, RAND Corporation.

⁷⁰ Rabasa, Angel, Chalk, Peter [et al], “Beyond Al – Qaeda. Part 1 : The Global Jihadist Movement”, 2006, RAND Corporation.

⁷¹ <http://www.globalsecurity.org/military/world/para/al-qaida-structure.htm>

⁷² *Ibid.*

operasional dan menyembunyikan aset milik AQ. Kemudian ada *Foreign Purchasing Committee* bertugas untuk mendapatkan pasokan senjata dan kebutuhan lainnya. Selain itu ada *Security Committee* bertugas untuk memberi perlindungan personel AQ, sekaligus menjalankan tugas pengintaian, dan *counter intelligence* bagi AQ.⁷³ Terakhir ada *Information Committee* dengan tugas menyebarkan isu propaganda.⁷⁴

Dana operasional AQ didapatkan dari beberapa sumber diantaranya melalui penggalangan dana, via lembaga amal, penjualan narkoba, penculikan dengan uang tebusan, dan aksi kriminal lainnya. Nantinya uang hasil dari kegiatan diatas akan dikirimkan dengan cara tertentu, seperti pengiriman uang melalui sistem *hawala*, transaksi dengan uang tunai, atau yang terbaru dengan *m-payment* menggunakan media kartu telepon pra-bayar.⁷⁵ *Hawala* adalah teknik pengiriman uang informal, melalui perantara jaringan perorangan atau *hawaladars* dengan dasar kepercayaan, nantinya uang dapat diberikan kepada penerima transfer melalui *hawaladars* yang ada di kota tempat tinggalnya.⁷⁶ Transfer via *m-payment* juga cukup unik karena menggunakan perantara kartu telepon pra-bayar⁷⁷ Kedua cara tersebut dipilih untuk menghindari pelacakan transfer uang oleh lembaga pemerintah. Tanpa perlu bukti transfer, tidak membutuhkan rekening bank, kartu kredit, atau formulir dari pemerintah untuk melegalisasi transaksi itu.

Dalam menyusun strategi serangan, target utama AQ akan selalu berhubungan dengan AS beserta kepentingannya. Namun untuk mencapai target serangan ideal tersebut akan membutuhkan banyak energi dan dana yang tidak sedikit. Pola penyerangan pun disesuaikan dengan cara penyerangan ke target yang lebih kecil

⁷³ <http://www.globalsecurity.org/military/world/para/al-qaida-structure.htm>

⁷⁴ *Ibid.*

⁷⁵ <http://www.terrorismanalysts.com/pt/index.php/pot/article/view/113/html>

⁷⁶ *Ibid.*

⁷⁷ <http://www.mgovworld.org/topstory/the-flip-side-terrorists-use-mobile-payment-systems-to-transfer-money/>

namun tetap menasar untuk mengganggu kepentingan AS dan negara barat lainnya.⁷⁸ Ada beberapa perubahan metode serangan yang digunakan AQ, yaitu: merubah target operasional dari *hard target* menjadi *soft target*; dari target korban skala besar berubah menjadi skala kecil, namun dengan intensitas penyerangan lebih tinggi; lebih fokus untuk merancang serangan dengan tujuan melemahkan sektor ekonomi lawannya; mengoptimalkan jaringannya untuk merekrut jihadis berkebangsaan AS dan negara – negara Eropa agar mampu menangkal deteksi dari negara barat tersebut.⁷⁹

Sebelum peristiwa 9/11 di gedung *World Trade Center* (WTC), pola penyerangan AQ selalu menyerang situs vital pemerintahan seperti Kedutaan Besar, markas militer yang berkaitan dengan kepentingan AS di luar negeri.⁸⁰ Selain untuk pembuktian kemampuan, cara ini juga berguna untuk menarik rekrutmen anggota baru. Mengubah strategi sasaran menjadi *soft target* berguna agar AQ tetap mampu menunjukkan keberadaannya (*omnipresence*).⁸¹ Ada beberapa hal yang menjadi latar belakangnya, salah satunya AQ banyak kehilangan markas perlindungan di Afghanistan,⁸² serta banyaknya penangkapan terhadap pemimpin senior serta pemimpin level menengah membuat AQ kehilangan komando kepemimpinannya.⁸³ Inilah yang menyebabkan AQ sangat bergantung terhadap organisasi teroris lainnya yang berafiliasi dengannya untuk merancang sebuah serangan.

Kerjasama AQ dengan organisasi teroris lain dibutuhkan untuk menopang kekosongan kepemimpinan pusat, agar kelompok ini dapat bertahan. Jaringan AQ sendiri sangat luas dan tidak lagi terpaku pada kepengurusan pusat dibawah kepemimpinan Bin Laden seperti

⁷⁸ Rabasa, Angel, Chalk, Peter [et al], "Beyond Al – Qaeda. Part 1 : The Global Jihadist Movement", 2006, RAND Cooperation.

⁷⁹ *Ibid.*

⁸⁰ *Ibid.*

⁸¹ *Ibid.*

⁸² *Ibid.*

⁸³ Rabasa, Angel, Chalk, Peter [et al], "Beyond Al – Qaeda. Part 1 : The Global Jihadist Movement", 2006, RAND Cooperation.

halnya AQ di era 1990-an.⁸⁴ Hubungan AQ dengan jaringan kelompok teroris lainnya dibagi menjadi dua yaitu : Pertama, Kelompok *franchise* yang memiliki hubungan resmi dengan AQ pusat dan dikepalai oleh anggota AQ untuk kawasan regional tersebut. Dalam melakukan aksi teror, kelompok *franchise* AQ dibebaskan untuk melakukan aksi secara independen, dan tidak harus menunggu perintah dari AQ pusat.⁸⁵ Kedua adalah jaringan perseorangan dari eksternal, mereka tidak harus berasal dari anggota AQ pusat namun memiliki tujuan yang sama dengan kelompok binaan Bin Laden tersebut.⁸⁶ Menurut Direktur *Central Intelligence* AS, George J. Tennenet, ada dua karakter kelompok jaringan AQ, pertama : Kelompok kecil ekstrimis Sunni Internasional, seperti Al Qaeda di Irak (AQI) yang memang secara resmi diketahui oleh Bin Laden. Kedua adalah Kelompok Kecil Ekstrimis Lokal, mereka bekerja-sama dengan kelompok teroris internasional untuk melaksanakan serangan yang bersifat agenda domestik di negaranya.⁸⁷ Berdasarkan konfirmasi data dari Direktur CIA Jhon Brennan pada Februari 2013, berikut adalah beberapa kelompok yang memiliki afiliasi dengan AQ : Al Qaeda di Semenanjung Arab (AQSA), Al Qaeda di Irak (AQI), *Al Qaeda in Islamic Maghreb* (AQIM), Al Shabaab, Tehrik-e-Taliban Pakistan, dan Laskar-e-Thaiba.⁸⁸

Kompleksnya struktur jaringan AQ, membuat organisasi ini tidak mudah untuk dilumpuhkan. Hadirnya jaringan AQ baik kelompok internasional maupun kelompok regional terbukti membantu kelangsungan AQ dalam menjalankan aksi terornya secara global. Untuk melawan organisasi ini tidak cukup hanya membasmi pemimpin sentralnya maupun melawan organisasinya, namun

⁸⁴ Zimmerman, Katherine, "The Al Qaeda Network : A New Framework to Defining The Enemy", 09/2013, America Enterprise Institute, Critical Threats Project.

⁸⁵ Zimmerman, Katherine, "The Al Qaeda Network : A New Framework to Defining The Enemy", 09/2013, America Enterprise Institute, Critical Threats Project.

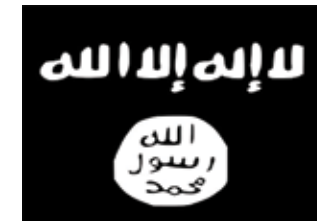
⁸⁶ *Ibid.*

⁸⁷ *Ibid.*

⁸⁸ *Ibid.*

juga harus melawan penyebaran ideologi ekstrim yang memotivasi kelompok jaringan teroris lainnya.⁸⁹ Hal bisa dibuktikan bahwa hingga saat ini AQ maupun kelompok jaringannya masih tetap beraksi pasca kematian Bin Laden pada 2 Mei 2011. Keberhasilan Bin Laden untuk mempertahankan AQ bukan karena ia sebagai *Emir*, namun karena kelihaiannya membangun jaringan baik dengan kelompok teroris lain, maupun dengan jaringan perorangan.

2.6. Al Qaed- Qaeda Semenanjung Arab (AQSA)



Nama	: Al – Qaeda Semenanjung Arab
Alias	: Al – Qaeda Arab Peninsula (AQAP); Anshar al-Sharia (AAS); Al-Qaeda in Yemen (AQY)
Pendiri	: Qasim al – Raymi, Nasir al-Wuhayshi
Tahun dibentuk	: Januari 2009
Kekuatan	: Diperkirakan lebih dari 1,000 personel
Basis Operasi	: al-Mukalla; Provinsi Hadramauth, Yaman

Deskripsi:

Al Qaeda di Semenanjung Arab (AQAP) dibentuk pada bulan Januari 2006 melalui penggabungan dua kelompok regional Al-Qaeda Arab Saudi (AQSA) dengan Al-Qaeda di Yaman (AQY) yang merupakan pecahan dari jaringan militan Islam di Yaman dan Arab Saudi dan bermarkas di Yaman Timur. AQAP juga merupakan bagian dari organisasi cabang Al-Qaeda (AQ) pimpinan Osama Bin Laden. Kedua kelompok ini mengalami masa – masa kesulitan di waktu yang berdekatan, jika AQAS dipengaruhi karena lemahnya dukungan dari

⁸⁹ *Ibid.*

masyarakat Arab Saudi, maka AQY lebih banyak disebabkan oleh lemahnya kekuatan pasukan serta finansial.

Al Qaeda di Yaman (AQY) berawal dari sekumpulan militan “Afghan Arab” yang pernah membantu Bin Laden melawan Soviet di Afghanistan di era 1980-an. Setelah berhasil mendepak Soviet dari Afghanistan, kelompok ini kembali pulang ke negaranya di tahun 1990-an dan membentuk AQY. Kedatangan mereka dimanfaatkan oleh Presiden Abdullah Ali Saleh dari Yaman Utara untuk membantunya, mempersatukan Yaman Selatan yang sebelumnya wilayah ini mendapat dukungan dari Soviet.⁹⁰ Abu Ali al-Harithi sebagai pemimpin AQY dikenal memiliki kedekatan dengan Bin Laden, yang sekaligus menjadi penyumbang dana operasional bagi aktivitas AQY.⁹¹ Organisasi ini mengalami kemunduran di tahun 2000, akibat aksi peledakan USS Cole di pelabuhan kota Aden menewaskan 17 tentara Amerika Serikat (AS).⁹² Pemerintah Yaman dibawah Presiden Saleh di tahun 2001 dengan bantuan dari pasukan khusus AS, justru berbalik memerangi kelompok teroris termasuk AQY.

Sementara itu Keberadaan Al Qaeda di Arab Saudi (AQSA) dipandang mengganggu keamanan negara karena tak jarang menewaskan warga sipil dalam aksi terornya.⁹³ Tujuannya untuk melawan rezim kerajaan Arab Saudi dianggap sebagai pemberontakan hingga akhirnya pemerintah Saudi menggelar aksi anti terorisme terhadap AQSA di periode 2003 - 2007. Hal inilah yang mendesak militan AQSA bermigrasi ke Yaman. Migrasi militan AQAS ke Yaman dan kondisi AQY yang juga terhimpit oleh keadaan, menjadi alasan utama kedua kelompok ini memutuskan untuk bersatu membentuk Al Qaeda Semenanjung Arab (AQAP) pada

⁹⁰ <http://blogs.wsj.com/briefly/2015/02/20/5-things-to-know-about-aqap/>

⁹¹ Lindo, Samuel, Schoder, Michael, et.al, “Al Qaeda in The Arab Peninsula,” AQAM Futures Project Case Study Series : Case Study No. 3, July 2011, Center for Strategic & International Studies.

⁹² *Ibid.*

⁹³ *Ibid.*

Januari 2009.⁹⁴

Deklarasi pendirian AQAP dipimpin oleh Nasir al-Wahishi sebagai *Emir*, dan Qasim al-Raymi sebagai pemimpin militer, dua tokoh sentral AQAP ini merupakan veteran AQ yang dibebaskan dari penjara Guantanamo pada tahun 2007.⁹⁵ Pada 16 Juni 2015 al – Raymi resmi diangkat menjadi *emir*, menggantikan posisi Wahishi yang telah tewas terbunuh.⁹⁶ Tokoh lainnya yaitu Anwar al-Awlaki salah satu tokoh AQAP kharismatik kelahiran Amerika, serta Samir Khan yang berdarah Pakistan-Amerika, merupakan tokoh yang bertugas untuk menyebarkan propaganda dengan kampanye melalui media majalah dwi-bulan bernama *Sada al-Malahim*.⁹⁷ Majalah ini di produksi dua tokoh diatas dan didistribusikan kepada masyarakat Yaman untuk menyebarkan propaganda anti- rezim pemerintah.

Yaman dinilai menjadi daerah yang tepat karena negara ini diliputi masalah kemiskinan, konflik antar suku, instabilitas di tubuh pemerintah akibat korupsi, serta masih banyak terdapat daerah terisolasi yang tepat bagi persembunyian AQAP.⁹⁸ Sehingga memudahkan kelompok ini untuk meraih tujuan utamanya, yaitu : mendirikan khalifah Islam serta menegakkan hukum syariah di kawasan semenanjung Arab; menggulingkan rezim pemerintahan di Sana’a; melawan pengaruh negara Barat serta aliansinya termasuk anggota kerajaan Arab Saudi; menyerang lokasi – lokasi penting pemerintah seperti kedutaan besar dan kawasan industri energi; serta berupaya untuk menebar teror di daratan AS yang menjadi musuh terbesarnya.⁹⁹ Proses rekrutmen anggota baru AQAP pun terbilang cukup mudah, mengingat banyaknya anak muda dengan latar

⁹⁴ *Ibid.*

⁹⁵ <https://web.stanford.edu/group/mappingmilitants/cgi-bin/groups/view/19?highlight=AQAP>

⁹⁶ <http://www.globalsecurity.org/military/world/para/al-qaida-arabia.htm>

⁹⁷ <http://www.cfr.org/yemen/al-qaeda-arabian-peninsula-aqap/p9369>

⁹⁸ Rollins, John, “ Al Qaeda and Affiliates : Historical Perspective, Global Presence, and Implication for U.S Policy”, 25/01/2011, Congressional Research Service Report For Congress .

⁹⁹ *Op.cit*

belakang pendidikan rendah, ditambah rendahnya tingkat kepuasan masyarakat Yaman terhadap kinerja pemerintahnya. Sampai dengan tahun 2013, AQAP diperkirakan memiliki lebih dari 1,000 personel.¹⁰⁰

Awlaki melalui majalah *online* berbahasa Inggris milik AQAP bernama *Inspire* mengungkap sebuah kampanye pertama AQAP yang dinamakan Operasi Hemorrhage. Operasi ini menjelaskan strategi serangan yang di desain untuk menggunakan alat teror dengan dimensi lebih kecil, bahan-bahan yang terjangkau, namun mampu melakukan penyerangan secara berkala terhadap target utama yaitu AS.¹⁰¹ Sumber dana operasional AQAP diperoleh dari perampokan bank, penjualan narkoba, badan amal palsu, uang tebusan penculikan, serta donor dari simpatisan AQAP.¹⁰²

Lemahnya kontrol area perbatasan darat sepanjang 1,000 mil dengan Arab Saudi dan Oman serta minimnya patroli perbatasan laut sepanjang 1,200 mil dengan kawasan *Horn of Africa*, membuat alur keluar-masuknya orang maupun barang menjadi bebas tanpa pengawasan dari pemerintah.¹⁰³ AQAP menunjukkan ketertarikannya untuk mengambil alih selat Bab al Mandab, kawasan jalur pelayaran internasional di selatan laut merah. Ini merupakan salah satu strategi untuk mengamankan dan melakukan pengawasan di jalur laut agar memudahkan upaya organisasi ini untuk mendirikan khalifah Islam.¹⁰⁴ Peluang ini dimanfaatkan AQAP untuk bersinergi dengan kelompok al - Shabaab asal Somalia yang masih berafiliasi dengan Al Qaeda, dengan kompensasi bantuan pasokan senjata, uang dan pelatihan bagi anggota al Shabaab di Somalia yang terungkap di tahun 2010.¹⁰⁵ AQAP juga diketahui memiliki hubungan dengan Al

¹⁰⁰ <http://www.state.gov/j/ct/rls/crt/2013/224829.htm>

¹⁰¹ Lindo, Samuel, Schoder, Michael, et.all, "Al Qaeda in The Arab Peninsula", AQAM Futures Project Case Study Series : Case Study No. 3, July 2011, Center for Strategic & International Studies.

¹⁰² <http://www.cfr.org/yemen/al-qaeda-arabian-peninsula-aqap/p9369>

¹⁰³ *Ibid.*

¹⁰⁴ *Ibid.*

¹⁰⁵ *Ibid.*

Qaeda di Islam Maghrib (AQIM). Wahashi sebagai mantan pimpinan AQAP diketahui sering melakukan komunikasi dengan Abdelmalek Droukdel yang merupakan *Emir* dari AQIM mengenai kondisi kelompok masing - masing.¹⁰⁶

Fenomena *Arab spring* yang berlangsung sejak 2011 membuka peluang bagi pergerakan AQ beserta kelompok afiliasinya termasuk AQAP. Peristiwa tersebut berhasil membantu katalisasi perkembangan AQAP yang sangat dimudahkan akibat instabilitas pemerintah di kawasan Arab.¹⁰⁷ Yaman salah satunya, setelah efek domino *Arab spring* ikut menjangkit negara ini, fokus pemerintah berubah dengan upaya untuk mengembalikan kestabilan negara. Perang sipil yang berkecamuk di Yaman, memudahkan AQAP untuk meraih dukungan dari kelompok adat penganut Islam Sunni untuk melawan kelompok Syiah Houthi. Selain itu pemerintah Yaman melalui pasukan militernya masih belum mampu membendung aksi kelompok pemberontak, termasuk AQAP. Maka tak heran jika keberadaan AQAP saat ini masih menjadi ancaman baik bagi Yaman maupun secara global, karena kelompok ini tidak pernah berhenti untuk membuktikan kemampuannya merancang teror.

2.7. Al -Shabaab



Nama : Al-Shabaab (Para Pemuda)
Alias : Harakat al-Shabaab al-Mujahideen (HSM);
Xarakada Mujaahidiinta

¹⁰⁶ <https://www.aei.org/publication/aqaps-role-in-the-al-qaeda-network/>

¹⁰⁷ Zimmerman, Katherine, "The Al Qaeda Network : A New Framework to Defining The Enemy", 09/2013, America Enterprise Institute, Critical Threats Project.

Pendiri : Hassan Dahir Aweys Ali (Pemimpin Senior)

Tahun dibentuk : 2006

Kekuatan : 7,000 sampai 9,000 personil

Basis Operasi : Somalia Selatan

Deskripsi:

Al Shabab adalah kelompok militan Islam yang muncul akibat anarkisme yang mencengkeram Somalia setelah para panglima perang menggulingkan diktator negeri itu pada 1991. Berawal dari kekosongan pemerintah dan wilayah tanpa hukum, didirikanlah pengadilan syariah yang dibentuk oleh penduduk lokal untuk menciptakan ketertiban hukum bagi masyarakat.¹⁰⁸ Lembaga pengadilan ini dibentuk karena tidak adanya kehadiran polisi dan sistem lembaga hukum. Tahun 2004 diputuskan agar menyatukan seluruh lembaga pengadilan di Somalia Selatan menjadi Perhimpunan Pengadilan Islam (ICU). Kehadiran ICU ternyata berhasil menciptakan keamanan dengan menegakkan hukum Syariah. Melalui ICU pula, lahir lah faksi yang cenderung fundamentalis bernama Al Shabaab.¹⁰⁹ Al Shabab berarti "Para Pemuda", sebelumnya adalah sebuah kelompok kecil, bagian dari Pemerintahan Persatuan Islam yang dibentuk pada 2006 untuk mendirikan negara Islam Afrika Timur. Sejak tahun 2014 Ahmad Umar alias Abu Ubaidah dilantik menjadi pemimpin atau *emir*, menggantikan Ahmed Abdi Godane (Mukhtar Abu Zubair).¹¹⁰

Perubahan besar terjadi ketika Desember 2006 Ethiopia melakukan invasi ke wilayah Somalia Selatan karena merasa terancam oleh basis pertahanan ICU yang semakin berkembang. Peristiwa inilah yang memicu bangkitnya al-Shabaab menjadi kelompok perlawanan dan tidak lagi bersembunyi dibalik ICU. Keputusan Ethiopia untuk melakukan invasi terhadap Somalia periode 2006 – 2008, berdampak pada transformasi al-Shabaab dari kelompok kecil

dan tidak terlalu diperhitungkan kekuatannya, menjadi kelompok radikal bersenjata yang sangat kuat di Somalia.¹¹¹ Namun dengan kondisi seperti ini, memudahkan Al-Shabaab menjangkau dukungan dari penduduk lokal, hanya dengan memberikan janji yaitu mengusir penyusup dan mewujudkan Somalia menjadi negara berdaulat. Ditengah kekosongan kehadiran pemerintah, Al Shabaab hadir sebagai penyedia jasa kebutuhan dasar masyarakat lokal seperti, keamanan, pembuat kebijakan, bantuan makanan, kesehatan yang seharusnya menjadi tugas negara.¹¹²

Pasca berakhirnya pemerintahan diktator Siad Barre di tahun 1991, tugas administratif kenegaraan di alihkan kepada Pemerintah Transisi Federal (TFG). Pembentukan TFG di inisiasi oleh *Intergovernmental Authority on Development* pada tahun 2004, sebagai upaya untuk mengembalikan fungsi pemerintah di wilayah Somalia.¹¹³ Kehadiran TFG sendiri tidak dikehendaki oleh al-Shabaab, karena komposisi anggota hanya terdiri dari 4 klan mayoritas, tidak merangkul klan lain yang ada di Somalia, sehingga pemberontakan untuk melawan TFG dinilai merupakan cara yang tepat. Tujuan lain dari kelompok militan ini adalah untuk membentuk khilafah Islam di wilayah Afrika Timur, dengan hukum syariah sebagai fondasinya. Pelarangan mendengarkan musik, menonton video, mencukur janggut merupakan sebagian dari aturan yang dirancang oleh al-Shabab. Begitupun dengan penerapan hukuman, amputasi anggota tubuh, hukuman rajam, serta hukum pemenggalan, diberlakukan sebagai komitmennya menegakkan hukum syariah bagi pelanggaran aturan.¹¹⁴

Al-Shabaab pernah menguasai hampir seluruh wilayah ibu kota Mogadishu dan sebagian besar wilayah tengah dan selatan Somalia pada 2006. Pada 2011, pasukan Uni Afrika yang didukung PBB,

¹¹¹ Wise, Rob, "Al Shabaab", AQAM Futures Project Case Studies Series : Case Study No.2, Juli 2011, Center for Strategic & International Studies.

¹¹² *Ibid.*

¹¹³ <http://www.cfr.org/somalia/somalias-transitional-government/p12475>

¹¹⁴ *Op.Cit.*

termasuk prajurit dari Kenya dan Uganda, berhasil memukul mundur Al Shabab dari Mogadishu. Pada 2012, pasukan Uni Afrika berhasil merebut kota pelabuhan penting Kismayo. Namun, Al-Shabab masih menguasai daerah pedesaan dan menerapkan syariah Islam di wilayah kekuasaannya.¹¹⁵

Pada September 2014, al-Shabaab secara resmi menunjuk Ahmad Umar alias Abu Ubaidah sebagai *Emir*, setelah kematian Ahmed Abdi Godane akibat serangan udara dari Amerika Serikat.¹¹⁶ *Emir* juga bertindak sebagai komando pusat dalam struktur organisasi. Sedangkan wakil *emir* diduduki oleh Sheikh Mukhtar Robow (Abu Mansur). Dibawah *emir*, terdapat komando regional (dewan syura regional) yang dipimpin oleh tokoh ketua adat, agar memudahkan al-Shabab dalam pengawasan.¹¹⁷ Setelah itu ada dewan syura yang terdiri dari 10 orang. Kemudian dibawah dewan syura terdapat *Sub-Emir* yang dibagi menjadi tiga bagian : divisi politik, divisi media, dan divisi militer.¹¹⁸ Divisi militer ini kemudian menangani urusan pasukan militer (*Jaysh Al-Usra*), divisi hukum dan moralitas (*Jaysh Al-Hesbah*), termasuk menangani pengadilan syariah.¹¹⁹

Sebelum pasukan Uni Afrika masuk Somalia, Al Shabab memiliki pendapatan yang cukup stabil dari pajak pelabuhan, bandara, berbagai produk lokal, serta “pajak” jihad. Sebuah laporan PBB menyebut, Al Shabab pada 2011 memiliki pendapatan antara 70 juta hingga 100 juta dollar AS. Kelompok ini kehilangan sebagian besar pemasukannya sejak dipukul mundur dari Mogadishu dan Kismayo oleh pasukan Uni Afrika.¹²⁰ Untuk mengatasinya, Al Shabaab beralih

¹¹⁵ *Ibid*

¹¹⁶ http://news.yahoo.com/shebabs-leader-devout-ruthless-hardliner-sources-105730104.html;_ylt=AwrBEiSgiwxUUkoAbqrQtDMD

¹¹⁷ “Somalia : Al - Shabaab It Will Be a Long War”, Policy Briefing : Africa Briefing No. 99, 22/01/2014, International Crisis Group

¹¹⁸ <http://rampages.us/shabaab301/wp-content/uploads/sites/7607/2015/07/Diagram-Structure1.png>

¹¹⁹ *Ibid*.

¹²⁰ http://www.nctc.gov/site/groups/al_shabaab.html

mencari sumber dana yang lebih mudah seperti : penarikan pajak kepada pengusaha lokal; pemburuan dan penyelundupan gading gajah illegal dan penyelundupan gula illegal ke perbatasan Kenya.¹²¹ Bantuan dana dari donatur asing juga berperan penting dalam sistem pendanaan al-Shabaab. Negara - negara seperti : Eritrea, Iran, Arab Saudi, Suriah, Qatar, dan Yaman diyakini menjadi negara asal pendonor walaupun secara resmi dibantah oleh masing-masing pemerintah tersebut.

Kelompok penganut aliran Salafi ini tercatat memiliki anggota sekitar 7,000 – 9,000 tentara militan, menunjukkan adanya perkembangan cukup pesat dalam tubuh Al Shabaab.¹²² Selain warga Somalia, personil militan juga berasal dari beragam kewarganegaraan, termasuk ratusan warga asing asal Timur Tengah yang berpengalaman dalam konflik Irak dan Afganistan bahkan warga AS dan Eropa. Salah satu faktornya adalah, anggota Al-Shabaab terdiri dari beragam latar belakang adat dan klan, sehingga memudahkan sistem rekrutmennya. Kini Al-Shabaab tak hanya menggunakan alasan nasionalisme untuk merekrut anggota, jargon anti Barat dan anti pemerintah pun digunakan untuk menarik simpatisan.

Keberadaan Al-Shabaab tidak hanya mengancam keamanan Somalia, namun juga menjadi ancaman global bagi negara - negara yang berada di sekitar wilayah Afrika Timur. Ambisi untuk mengusir pendudukan Ethiopia dan kelompok kafir dari Somalia, kini berkembang dengan cita-cita untuk mendirikan khalifah Islam dari timur ke Barat dan menebar ancaman bagi negara-negara sekitar seperti, Kenya, Djibouti. Pada Februari 2012, Al-Shabab dan AQ mengumumkan aliansi, dan pemimpin Al Shabab, Mukhtar Abu Zubair, menyatakan sumpah setia terhadap gerakan teror global Al Qaeda. Dengan bergabungnya kedua organisasi ini, hubungan

¹²¹ <https://www.centerforsecuritypolicy.org/2015/04/08/how-al-shabaab-finance-terror/>

¹²² <http://www.theguardian.com/world/2015/apr/02/al-shabaab-from-al-qaida-rejects-to-a-fighting-force-of-thousands>

Al-Shabaab organisasi AQ dan afiliasinya semakin dekat, terutama dengan AQAP karena letak geografis yang berdekatan, kesepahaman ideologi dan kepentingan yang hampir serupa. Sinergi dua kelompok ini menunjukkan ambisi al-Shabaab yang telah berubah dari kelompok pemberontak nasional, menjadi salah satu organisasi teroris internasional.

Berikut merupakan serangan Al- Shabaab, yaitu pada 2013 al-Shabaab melancarkan operasi di negara-negara tetangga, serangan Mall di Nairobi yang menewaskan 67 orang dan Mei 2014 serangan terhadap sebuah restoran di Djibouti Westgate. Al-Shabaab mengklaim bertanggung jawab atas serangan pada Juni 2014, serangan dan pengepungan di Mpeketoni, Kenya, menewaskan hampir 50 wisatawan.¹²³ Serangan terhadap daerah wisata milik Israel di Mombasa, Kenya, dan upaya penyerangan pesawat terbang yang membawa turis Israel pada 2002 diyakini dirancang oleh sel-sel Al Qaeda di Somalia.¹²⁴

2.8. Boko Haram



Nama	: Boko Haram
Alias	: Jama'atu Ahlis Sunnah Lidda'awati Wal-Jihad ; Islamic State of West Africa Province (ISWAP)
Pendiri	: Muhammad Yusuf
Tahun dibentuk	: 2002
Kekuatan	: 15,000 – 20,000 Personil
Basis Operasi	: Nigeria Utara

¹²³ Ibid.

¹²⁴ Ibid.

Deskripsi:

Mohamed Yusuf, seorang ulama kharismatik Nigeria mendirikan Boko Haram di Maiduguri pada 2002 dan memiliki wilayah basis terkuat di kota Borno. Pandangannya akan ajaran Islam yang cenderung fundamentalis, menilai bahwa Nigeria seharusnya menegakkan hukum Islam, bukan mengikuti sistem pemerintahan peninggalan penjajahan Inggris.¹²⁵ Dia mendirikan kompleks agama termasuk masjid dan sekolah agama yang dijadikan pusat perekrutan anggota baru. Kelompok ini memiliki tujuan untuk menggulingkan pemerintah Nigeria saat ini dan menggantinya dengan rezim berdasarkan hukum Islam. Nama resminya adalah *Jama'atu Ahl as-Sunnah Lidda'awati wal-Jihad* (Gerakan Dakwah Ahli Sunnah dan Jihad), namun diberi nama *Boko Haram* atau '*Haramkan Pendidikan Barat*' dalam bahasa lokal Hausa. Boko Haram menganggap keterlibatan Muslim dalam partai politik atau kegiatan sosial yang memiliki korelasi dengan organisasi Barat sebagai sesuatu yang ilegal. Itu termasuk pemilu, memakai kemeja dan celana panjang atau menerima pendidikan sekuler.¹²⁶

Pada tahun 2009, Boko Haram melancarkan serangan terhadap gedung pemerintah dan kantor polisi setelah operasi besar-besaran yang diluncurkan pasukan keamanan untuk memberantas kelompok itu sehingga Mohamed Yusuf ditangkap sebelum akhirnya meninggal dalam tahanan. Sebanyak 10.000 orang diperkirakan tewas dalam kekerasan terkait Boko Haram sepanjang periode 2002-2013.¹²⁷ Setelah peristiwa tersebut aktivitas kelompok ini seperti menghilang setelah kematian Yusuf. Pada bulan Juli 2010, Abubakar Shekau, muncul dalam sebuah video mengklaim kepemimpinan kelompok dan mengancam serangan terhadap pengaruh Barat di

¹²⁵ <https://africacheck.org/factsheets/factsheet-explaining-nigerias-boko-haram-and-its-violent-insurgency/>

¹²⁶ <http://www.republika.co.id/berita/internasional/global/14/05/15/n5kp0i-10-fakta-tentang-boko-haram>

¹²⁷ Ibid.

Nigeria. Kemudian, Shekau mengeluarkan pernyataan kedua yang mengungkapkan solidaritas dengan al-Qaeda dan mengancam Amerika Serikat.

Di bawah kepemimpinan Shekau, kelompok ini terus menunjukkan pertumbuhan kemampuan operasionalnya.¹²⁸ Kemampuan Boko Haram telah meningkat pada tahun 2014 dimana mereka mengadakan serangan hampir setiap hari terhadap berbagai sasaran seperti pasukan keamanan dan polisi Nigeria, media, sekolah, politisi.¹²⁹ Boko Haram terus memperluas aktivitasnya ke negara-negara tetangga dan mengaku bertanggung jawab atas penculikan 11 orang asing di Kamerun sejak awal 2013.¹³⁰ Anggota Boko Haram di dominasi oleh pemuda asal Nigeria Utara. Beberapa faktor seperti minimnya pembangunan dan investasi di wilayah tersebut, serta tingginya angka pengangguran dan kemiskinan, disebut sebagai pemicu yang memudahkan proses rekrutmen anggota baru.¹³¹

Untuk melancarkan kegiatan operasionalnya, sumber dana Boko Haram diperoleh dari beragam kegiatan ilegal seperti : uang tebusan penculikan, perampokan, sumbangan dana dari simpatisan lokal maupun mancanegara, serta tindakan pemerasan.¹³² Menurut data Kementerian Luar Negeri Amerika Serikat, dengan bantuan koneksi dari Al Qaeda di Islam Maghreb (AQIM), Boko Haram dapat menerima sumbangan dana dari Inggris dan Arab Saudi.¹³³

Pada periode 2009-2010 beberapa anggota militan Boko Haram mengikuti pendidikan di kamp pelatihan yang terletak di kawasan Sahel, disinilah para anggota dilatih untuk menggunakan senjata yang lebih mutakhir. Karenanya terhitung sejak tahun 2011, kelengkapan

¹²⁸ http://www.nctc.gov/site/groups/boko_haram.html

¹²⁹ Keterangan lebih lanjut lihat Bab I

¹³⁰ *Ibid.*

¹³¹ Blanchard, Lauren Ploch, " Nigeria's Boko Haram : Frequently Asked Question", 10/07/2014, Congressional Research Service.

¹³² Blanchard, Lauren Ploch, " Nigeria's Boko Haram : Frequently Asked Question", 10/07/2014, Congressional Research Service.

¹³³ *Ibid.*

persenjataan Boko Haram mengalami peningkatan. Dalam setiap penyerangannya, kelompok ini kerap menggunakan *Improvised Explosive Devices* (IED), bom mobil, bom bunuh diri, penyerangan menggunakan senjata dimensi kecil, serta metode pembakaran gedung yang menjadi target operasi mereka.

Informasi mengenai struktur organisasi Boko Haram sangat minim, hanya pimpinan level atas saja yang seringkali disebut sebagai pemimpin kelompok teroris ini. Setelah kematian Yusuf, struktur organisasi kelompok ini seperti terpencar.¹³⁴ Banyak kelompok sel Boko Haram melakukan aksi terornya secara mandiri tanpa perlu instruksi dari pimpinan pusat. Menurut keterangan resmi pemerintah Nigeria, saat ini Boko Haram terbagi menjadi dua kelompok : dibawah kepemimpinan Shekaku, faksi pertama yang mencari ekspansi di kawasan regional seperti Niger, Chad dan Kamerun; faksi kedua yang fokus untuk melakukan teror di Nigeria. Tak heran jika Boko Haram berupaya untuk meningkatkan hubungan dengan kelompok teroris Al Qaeda (AQ) dan afiliasinya untuk mewujudkan agenda transnasionalnya, walaupun di tahun 2014 Boko Haram beralih menjadi pendukung *Islamic State in Iraq and Syria* (ISIS).¹³⁵ Kebijakan ini diputuskan untuk mendukung rencana pendirian khalifah Islam di kawasan Nigeria. Pada Februari 2015, Boko Haram diakui sebagai cabang ISIS bernama *Islamic State in West African Province* (ISWAP).¹³⁶

Menurut data *Global Terrorism Database* (GTD) yang dirilis tahun 2015, sepanjang tahun 2014 Boko Haram dinobatkan sebagai kelompok teroris paling mematikan dengan korban sekitar 6,644 jiwa, mengalahkan organisasi induknya ISIS dengan korban 6,073 jiwa.¹³⁷ Dampak terbesar dari bersatunya dua organisasi teroris ini adalah

¹³⁴ *Ibid.*

¹³⁵ <http://www.bbc.com/news/world-africa-13809501>

¹³⁶ <http://www.nytimes.com/interactive/2015/06/11/world/africa/boko-haram-isis-propaganda-video-nigeria.html>

¹³⁷ <http://www.independent.co.uk/news/world/africa/boko-haram-overtakes-isis-as-worlds-deadliest-terror-organisation-a6737761.html>

bertambahnya kekuatan dan kerusakan yang diakibatkan oleh aksi teror Boko Haram. Sebelum bergabung dengan ISIS, taktik serangan Boko Haram cenderung lebih menyerupai kejahatan terorganisir yang biasa dilakukan komplotan gang, dengan menggunakan senjata api dan senjata tajam.¹³⁸ Namun sejak bergabung dengan ISIS tahun 2015, metode serangan menggunakan bom bunuh diri kerap dilakukan Boko Haram. Taktik ini diyakini dipengaruhi oleh ISIS, karena sepanjang tahun 2014 tidak pernah ditemukan kasus bom bunuh diri di Nigeria.¹³⁹

Pergerakan Boko Haram tidak hanya mengganggu stabilitas politik dan keamanan di Nigeria saja, tetapi juga negara tetangga di sekitar terutama : Kamerun, Chad, dan Niger. Konflik yang terjadi di Nigeria, terutama di kota Borno, secara tidak langsung mengganggu keamanan ketiga negara yang berbatasan darat dengan Nigeria. Akibat kemunculan Boko Haram, Chad, Niger dan Kamerun harus meningkatkan penjagaan perbatasan daratnya dengan Nigeria. Terutama sejak bergabung menjadi afiliasi ISIS, ekspansi Boko Haram di Afrika Barat semakin gencar dilakukan.¹⁴⁰ Gelombang pengungsi dari Nigeria pun berdatangan terutama ke negara Chad dan Kamerun, di tahun 2015 setidaknya ada lebih dari 100,000 jiwa melarikan diri dari ancaman Boko Haram.¹⁴¹

2.9. National Democratic Front of Bodoland (NDFB)



Nama : National Democratic of Bodoland (NDFB)

¹³⁸ <http://www.theatlantic.com/international/archive/2015/11/isis-boko-haram-terrorism/416673/>

¹³⁹ *Ibid.*

¹⁴⁰ <http://www.bbc.com/news/world-africa-34412956>

¹⁴¹ <http://www.economist.com/news/middle-east-and-africa/21608808-boko-haram-thrives-weakness-governments-region-lake>

Alias : Bodo Security Force (BSF)

Pendiri : Ranjan Daimary

Tahun dibentuk : 1994

Kekuatan : 1,500 Personil

Basis Operasi : Assam, India Utara

Deskripsi:

National Democratic Front of Bodoland (NDFB) adalah sebuah organisasi separatis yang dibentuk oleh suku Bodo di wilayah Assam, India Utara. Pemerintah India secara resmi telah menetapkan NDFB sebagai gerakan teroris, karena gerakan ini memiliki tujuan untuk mendirikan negara independen di wilayah Assam. Anggota NDFB sendiri mayoritas terdiri dari etnis Bodo dan memiliki bahasa daerah Bodo. Distrik Assam terletak di timur laut India, berbatasan dengan negara Bhutan dan Bangladesh dan berada di lembah Brahmaputra. Mayoritas penduduknya asli beragama Hindu, sedangkan penduduk beragama Islam berasal dari imigran Bangladesh yang dibawa oleh pemerintah kolonial Inggris untuk menjadi petani teh di distrik Assam.¹⁴² Konflik di distrik Assam masih sering terjadi namun minim publikasi dari media lokal maupun internasional, sehingga kelompok separatis seperti NDFB tidak dikenal oleh masyarakat global. Bahkan di wilayah ini setidaknya terdapat 30 kelompok gerakan pemberontak.¹⁴³

Zona yang disebut sebagai *Bodoland Territorial Area District* (BATD) tidak hanya dihuni oleh etnis Bodo, tetapi juga etnis Koch-Rajbangsis, Assam, Rabhas, Adivasis, Bengal Hindu dan Muslim.¹⁴⁴ Empat distrik yang berada dibawah BATD adalah : Kokrajhar; Baksa; Chirang; dan Udalguri.¹⁴⁵ Gerakan pemberontakan marak terjadi

¹⁴² Choudury, Topu, "Bodoland Movement : A Study", Volume I, Isu - IV, 01/2015, International Journal of Humanities & Social Science Studies.

¹⁴³ <http://www.dailypioneer.com/sunday-edition/agenda/backbone/home-grown-terrorism.html>

¹⁴⁴ *Ibid.*

¹⁴⁵ *Ibid.*

di Assam disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah ketidakadilan yang diterima oleh etnis Bodo sebagai salah satu penduduk asli. Kedatangan imigran Muslim terutama asal Bangladesh sejak zaman kolonial Inggris sampai dengan tahun 2015 terus berdatangan, dan berakibat pada tingginya tingkat pertumbuhan populasi penduduk Muslim dibandingkan dengan penduduk lokal yang mayoritas beragama Hindu. Perkembangan populasi muslim ini dinilai dapat mengganggu kepentingan etnis Bodo, baik dari segi ekonomi, sosial maupun budaya.¹⁴⁶ Selain itu, penetapan bahasa Assam sebagai bahasa resmi dianggap tidak menghargai identitas politik dan budaya etnis non-Assam termasuk Bodo.¹⁴⁷ Alasan inilah yang mengakibatkan timbulnya rasa tidak aman dan mengancam eksistensi mereka.

Pergerakan NDFB sudah dimulai sejak tahun 1967, ketika itu sebuah organisasi politik bernama *Plain Tribal Council of Assam* (PTCA) didirikan untuk memperjuangkan otonomi politik terutama di wilayah penduduk suku Bodo.¹⁴⁸ Sementara itu ditahun yang sama muncul kelompok siswa *All Bodo Students Union* (ABSU) menuntut agar etnis Bodo dapat mendirikan negara terpisah dari India.¹⁴⁹ Selain itu pada tanggal 3 Oktober 1986, sejumlah kelompok pemuda mendirikan sebuah organisasi bernama *Bodo Security Force* (BSF) dengan tujuan agar wilayah BATD dibentuk menjadi negara berdaulat serta terpisah dari India. BSF inilah yang kemudian bertransformasi menjadi NDFB pada 25 November 1994.¹⁵⁰

Tujuan dari kelompok separatis NDFB dapat dipisahkan menjadi tiga kategori, yaitu : tujuan politik, non - politik, serta

tujuan *voluntary*.¹⁵¹ Secara politik tujuan mereka adalah : Untuk membebaskan kawasan Bodoland dari pendudukan India; Membebaskan bangsa Bodo dari eksploitasi, penindasan, serta dominasi dari bangsa lain; Mendirikan negara Demokratis Sosialis yang menjunjung kebebasan, persamaan dan persatuan ; dan Untuk menegakkan Kedaulatan serta Integritas bagi Bodoland.¹⁵² Tujuan non-politik dari NDFB adalah untuk mengubah penggunaan aksara romawi, mengganti aksara Devanagari yang umum digunakan di India.¹⁵³ Sedangkan tujuan *voluntary* adalah untuk menagih janji pemerintah yang akan menerapkan konsep *The Tribal Belt Block*, yaitu sebuah kebijakan untuk melindungi tanah suku Bodo dan melarang orang luar untuk menempati wilayah tersebut.¹⁵⁴

Namun di tahun 2008, perpecahan yang membagi organisasi ini menjadi dua faksi karena perbedaan pandangan muncul. NDFB (P) pimpinan B Sungthagra mendukung rencana dialog perdamaian dengan pemerintah.¹⁵⁵ Sedangkan NDFB (R) dibawah pimpinan Ranjan Daimary sangat anti - dialog perdamaian. Perpecahan kembali terjadi di tahun 2012, dimana Ingti Kathar Songbijit sebagai komandan militer NDFB (R) membentuk dewan interim nasional. Pembentukan dewan baru ini menyebabkan perpecahan kelompok Daimary, dan muncul faksi baru lagi yaitu NDFB (S) yang dipimpin oleh Songbijit, salah satu kelompok yang diklaim paling ditakuti di Assam.¹⁵⁶

Jumlah kader NDFB dari Tentara Bodoland diperkirakan sebanyak 1,500 orang.¹⁵⁷ Dalam melancarkan aksi terornya, NDFB

¹⁵¹ Hakhrari, Nabin, "Persistence of Bodo Terrorism: A Study on National Democratic Front of Bodoland", International Journal of Humanities & Social Studies, Pratidhwani the Echo.

¹⁵² *Ibid.*

¹⁵³ *Ibid.*

¹⁵⁴ <http://www.dnaindia.com/analysis/standpoint-bodoland-a-saga-of-failed-promises-and-communal-clashes-1985234>

¹⁵⁵ <http://www.dailypioneer.com/sunday-edition/agenda/backbone/home-grown-terrorism.html>

¹⁵⁶ *Ibid.*

¹⁵⁷ <http://www.globalsecurity.org/military/world/para/ndfb.htm>

¹⁴⁶ Choudury, Topu, "Bodoland Movement : A Study", Volume I, Isu - IV, 01/2015, International Journal of Humanities & Social Science Studies.

¹⁴⁷ *Ibid.*

¹⁴⁸ *Ibid.*

¹⁴⁹ *Ibid.*

¹⁵⁰ Choudury, Topu, "Bodoland Movement : A Study", Volume I, Isu - IV, 01/2015, International Journal of Humanities & Social Science Studies.

melakukan beberapa kerjasama dengan beberapa kelompok teror lain yang berada di distrik Assam. Salah satunya dengan kelompok *United Liberation Front of Assam* (ULFA), sebuah gerakan pemberontakan yang menginginkan kemerdekaan distrik Assam dari India.¹⁵⁸ Selain itu kelompok lain yang diyakini memiliki hubungan kerjasama diantaranya adalah : *Kamatapur Liberation Organization* (KLO), *the Achik National Volunteers Council* (ANVC), dan *National Socialist Council of Nagaland-Khaplang* (NSCN-K).¹⁵⁹

Keberadaan NDFB di distrik Assam cukup meresahkan masyarakat sipil, maupun kaum pendatang, terutama di wilayah operasinya yaitu di sekitar barat laut sungai Brahmaputra. Selain kelompok pendatang Muslim asal Bangladesh, NDFB juga melakukan serangan *ethnic cleansing* terhadap Adivasis yang dituding telah menjadi mata-mata bagi pemerintah India.¹⁶⁰ Salah satu serangan NDFB (S) terhadap etnis Adivasis terjadi pada 23 Desember 2014, ketika itu 70 orang meninggal dunia, dan 15 menjadi korban luka-luka.¹⁶¹ Pada waktu yang sama, kelompok teroris ini telah membunuh 37 orang di Sunitpur, dan 27 di Kokrajhar, termasuk diantaranya 18 anak dan 21 perempuan.¹⁶² Aparat keamanan juga dinilai tidak mampu mengendalikan situasi setiap pecahan terjadi di distrik Assam.

2.10. Taliban

Taliban muncul pada awal tahun 1990an di Pakistan Utara setelah tentara Uni Soviet ditarik mundur dari Afghanistan. Sebagai gerakan yang didominasi oleh suku Pashtun, Taliban mulai dikenal di Afghanistan pada tahun 1994. Taliban Afghanistan dipimpin Mullah Mohammed Omar, yang juga komandan dan pemimpin spiritual. Kelompok ini pertama muncul dalam seminar keagamaan yang

¹⁵⁸ http://www.satp.org/satporgtp/countries/india/states/assam/terrorist_outfits/Ndfb.htm

¹⁵⁹ *Ibid.*

¹⁶⁰ <http://www.dailypioneer.com/sunday-edition/agenda/backbone/home-grown-terrorism.html>

¹⁶¹ <http://www.hindustantimes.com/india/assam-killings-take-on-ethnic-hue-over-70-killed-in-bodo-attacks-250-missing/story-8Vz5VxyAFAgWocF0rrIdtK.html>

¹⁶² *Ibid.*

dibiayai oleh dana dari Arab Saudi yang mengkotbahkan aliran Islam Sunni garis keras. Janji Taliban di wilayah Pashtun yang terletak antara Pakistan dan Afghanistan adalah jika berkuasa akan menciptakan kembali perdamaian dan keamanan dan menerapkan Syariah Islam versi yang lebih keras. Tujuan utama organisasi adalah untuk membentuk negara Islam di Afghanistan. Kelompok ini memerintah di Afghanistan pada 1996-2001 dan memberlakukan hukum syariah yang ketat.¹⁶³ Kelompok ini memperkenalkan atau mendukung implementasi hukum jinayah Islam seperti eksekusi mati pembunuh dan pelaku zina di depan umum dan amputasi bagi mereka yang dinyatakan bersalah mencuri. Kaum pria diwajibkan memelihara janggut dan kaum wanita harus mengenakan burka yang menutup seluruh tubuh mereka.¹⁶⁴

Popularitas awal mereka ini lebih disebabkan oleh keberhasilan mereka mengatasi korupsi, menegakkan hukum dan membuat jalan serta wilayah yang mereka kendalikan aman bagi perdagangan. Dari Afganistan barat daya, Taliban dengan cepat memperluas pengaruhnya. Mereka merebut propinsi Herat yang berbatasan dengan Iran pada bulan September 1995. Satu tahun kemudian, mereka merebut ibukota Afghanistan Kabul, setelah menyingkirkan rejim Presiden Burhanuddin Rabani dan menteri pertahanan Ahmed Shah Masood. Di tahun 1998 kelompok ini menguasai hampir 90% wilayah Afghanistan. Mereka dituduh melakukan berbagai pelanggaran hak asasi manusia dan kebudayaan. Salah satu contohnya adalah ketika Taliban menghancurkan patung Bamiyan Budha di Afghanistan tengah meski dunia internasional marah. Kelompok ini sempat digulingkan melalui aksi militer Amerika Serikat setelah serangan 11 September 2001. Karena AS menarik pasukannya dari Afghanistan, Taliban Afghanistan telah membuat kemajuan di negara ini lagi.¹⁶⁵

¹⁶³ www.tempo.com, Loc.cit

¹⁶⁴ http://www.bbc.co.uk/indonesian/indepth/story/2009/06/090624_talibanhistory.shtml

¹⁶⁵ *Ibid.*

2. 11. Thehrik E-Taliban Pakistan



Nama : Tehrik-E Taliban
Alias : Pakistani Taliban, Tehreek E- Taliban, Tehrik-E Taliban Pakistan
Pendiri : Baitullah Mehsud
Tahun dibentuk : 2007
Kekuatan : 25.000 Personil
Basis Operasi : Federally Administered Tribal Areas (FATA), Khyber Pakhtunkwa, Provinsi Kunar dan Nuristan Afghanistan.

Deskripsi

Tehrik E- Taliban (TTP) merupakan Organisasi Teroris Internasional yang dibentuk sejak tanggal 1 September 2010. Organisasi ini merupakan organisasi Teroris yang melawan aktifitas pasukan militer Pakistan di wilayah etnis federal (*Federally Administered Tribal Areas/FATA*). Jatuhnya kekuasaan Taliban dibawah kepemimpinan Rejim di Kandahar yang diikuti dengan invasi AS di Pakistan yang memicu serangan di Tora Bora di tahun 2001 serta konsekuensi pertempuran lembah Shah-i-kot merupakan latar belakang terjadinya serangan teror di Pakistan. Invasi Afghanistan menstimulasi pergerakan para pejuang Afghanistan menuju wilayah etnis Federal (FATA) yang secara langsung berbatasan dengan Afghanistan. Para pejuang radikal ini kemudian bergabung dengan banyak pejuang asing yang bermukim diantara para simpatisan di wilayah utara dan selat Waziristan. Kelompok yang terbentuk ini kemudian berkembang pesat dalam segi jumlah dan kapasitas kekuatan. Mereka kemudian melakukan sejumlah penyerangan bagi para pasukan koalisi di wilayah utara dan timur Afghanistan pada

tahun 2005. Keanggotaan TTP sebagaimana telah disebutkan di atas berasal dari latar belakang, suku hingga kebangsaan yang berbeda. Meskipun Pashun adalah suku mayoritas yang ada dalam TTP, namun kelompok tersebut juga didukung oleh sejumlah masyarakat Arab, Uzbek, Afghan, Chechen seperti halnya juga Punjabi diantara militan yang lainnya.¹⁶⁶

Tujuan utama dari TTP adalah melaksanakan kampanye terorisme guna melawan militer dan pemerintah Pakistan dimana didalamnya termasuk para politisi, melakukan pengrusakan terhadap fasilitas publik seperti halnya pabrik, sekolah, masjid, pusat perbelanjaan begitu juga dengan organisasi intra kawasan atau pakta pertahanan NATO yang ada di Pakistan, serta berupaya untuk menggulingkan pemerintah Pakistan¹⁶⁷. TTP menggunakan kantong-kantong etnis tertentu di sepanjang perbatasan Afghanistan dan Pakistan untuk melaksanakan pelatihan dan melakukan pengerahan pasukan. Organisasi ini dinyatakan terhubung dengan Al Qaida (AQ).

Ideologi pergerakan yang dimiliki oleh TTP adalah Deobandi Fundamentalism dan Pashunwali. Ideologi ini juga banyak diadopsi dari Al-Qaida sehingga TTP menjadi basis utama perlindungan Al-Qaida di wilayah Pashun yang merupakan perbatasan Pakistan dengan Afghanistan. Organisasi ini diduga mendapatkan bantuan pendanaan dari sejumlah kegiatan kriminal seperti penculikan dengan meminta tebusan, atau pemerasan. Sejak tahun 2009, TTP telah melakukan sejumlah penyerangan terhadap fasilitas milik pemerintah Pakistan dan Amerika Serikat, kelompok ini juga melakukan penyerangan terhadap kelompok Muslim Syiah. Pada akhir tahun 2014, TTP melakukan penyerangan besar terhadap sipil dengan melaksanakan serangan selama 8 jam di sebuah sekolah dasar di Peshawar Pakistan. Serangan ini mengakibatkan sebanyak

¹⁶⁶ Sana Jamal and M. Ahsan, TTP Analyzing the Network of Terror, International Relations Insight and Analysis, Januari 2015, pg. 8.

¹⁶⁷ United States Departement of State, Country Reports on Terrorism 2014, June 2015, pg. 197.

145 murid di sekolah tersebut terbunuh dan 132 orang lainnya luka-luka, korban sebagian besar adalah anak-anak dibawah umur.¹⁶⁸

2.12. Kelompok Separatis Uighur

Xinjiang merupakan wilayah di mana orang-orang Uyghur secara politik, ekonomi, dan signifikansi demografis dikenal dan ditetapkan secara resmi oleh pemerintah Beijing sebagai Daerah Otonomi Uighur Xinjiang (XUAR). Xinjiang merupakan wilayah dengan luas sekitar seperenam dari wilayah daratan China yang berbatasan dengan delapan negara Asia Tengah. Provinsi ini menyediakan sejumlah sumber daya alam penting bagi pertumbuhan ekonomi China. Di wilayah ini populasi kelompok Uighur mencapai 8,2 Juta jiwa (sensus pada tahun 2002) dan sekaligus menjadi rumah bagi sejumlah etnis seperti Kazakhs, Krygyz, Oyrat Mongols, Sibes (sering juga disebut Manchus), Kelompok Muslim china dan kelompok lainnya¹⁶⁹

Sebelumnya pada abad ke 19, Bangsa Uighur adalah keturunan klan Turki yang hidup di Asia Tengah, terutama di propinsi Cina, yaitu Xinjiang. Namun, sejarah etnis Uighur menyebut daerahnya itu sebagai Uighuristan atau Turkestan Timur. Menurut sejarah, bangsa Uighur merdeka setelah tinggal di Uighuristan lebih dari 2.000 tahun. Tapi Cina mengklaim daerah itu warisan sejarahnya, dan oleh karenanya tak dapat dipisahkan dari Cina. Orang Uighur percaya, fakta sejarah menunjukkan klaim Cina tidak berdasar dan sengaja menginterpretasikan sejarah secara salah, untuk kepentingan ekspansi wilayahnya. Uighuristan merupakan tanah subur 1.500 mil dari Beijing, dengan luas 1.6 juta km² -- hampir 1/6 wilayah Cina¹⁷⁰. Xinjiang adalah provinsi terbesar di Cina. Di utara, tanah Uighur berbatasan dengan Kazakstan; Mongolia di timurlaut; Kirghiztan dan Tajikistan di baratlaut; dan dengan Afghanistan-Pakistan di

¹⁶⁸ Ibid, Country Reports on Terrorism 2014, June 2015, pg. 197.

¹⁶⁹ Arienne M. Dewyer, *The Xinjiang Conflict : Uighur Identity, Language Policy and Political Discourse*, East-West Center Washington, 2005, pg.19.

¹⁷⁰ Diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-mancanegara/12/03/16/m0zcbk-siapakah-bangsa-uighur>.

baratdaya. Wilayah Uighur mengalami perluasan dari laut Caspia hingga pada sebelah timur China. Kelompok ini juga berupaya menetapkan pendirian negara yang independen hingga akhirnya pada abad ke -20 wilayah ini di aneksasi oleh Republik Rakyat Cina (RRC) tepatnya pada tahun 1949. Kelompok separatis Uighur mengklaim bahwa wilayah Xinjiang yang mereka sebut sebagai Turkestan Timur, bukanlah bagian dari China, namun merupakan Republik Turkestan

Timur Kedua yang didukung Soviet. Guna mengantisipasi tekanan dari kelompok Uighur, pemerintah Cina secara aktif mempromosikan migrasi bagi etnis Han di Xinjiang sejak tahun 1950an. Migrasi ini kemudian mendorong pertumbuhan etnis tersebut dari 5-40% dari total populasi yang secara tidak langsung menekan keberadaan dari etnis Uighur. Meskipun merasakan pertumbuhan ekonomi dalam jumlah yang besar, etnis lokal Uighur memiliki hubungan yang tidak baik dan mencerminkan kemarahan yang terus meningkat dari tahun ke tahun terhadap Beijing. Puncaknya Kelompok Uighur melaksanakan pemberontakan pada tahun 1990

Setelah pemberontakan ini pemerintah Komunis China memutuskan untuk mengakselerasi (mempercepat) tingkat migrasi serta meningkatkan pengawasan serta pengamanan ketat terutama dalam hal agama di wilayah tersebut. Sebagian besar warga Uighur beragama Islam dengan madzhab Sunni atau Sufi, yang sudah terlebih dahulu bersasimiliasi dengan kebudayaan lokal. Islam Uighur dikenal dengan Islam yang lebih tradisional dan fundamental yang sebelumnya diperkenalkan oleh sejumlah pelajar yang sebelumnya berada di Asia Tengah dan sejumlah Madrasah di Pakistan. Sebelum masuknya Islam, Uighur menganut Shamanian, Budha dan Manicheism. Orang Uighur memeluk Islam sejak tahun 934, saat pemerintahan Satuk Bughra Khan, pengusaha Kharanid. Saat itu, 300 masjid megah dibangun di kota Kashgar. Islam berkembang dan menjadi satu-satunya agama orang Uighur di Uighuristan. Masjid-masjid yang megah karya bangsa Uighur contohnya Azna (dibangun abad ke-12), Idgah (abad ke-15) dan Appak Khoja (abad ke-18). Pada masa kejayaan itu di Kashgar saja telah ada 18 madrasah besar dengan lebih 2.000 siswa baru yang masuk pertahunnya.

Gerakan Kemerdekaan Uighur memiliki karakteristik Islam sejak tahun 1980an. Hingga saat ini, tidak terdapat tradisi militansi Islam di Xinjiang akan tetapi dilaporkan bahwa kelompok Jihad Asia Tengah seperti halnya Hizbut Tahrir memiliki pengaruh di wilayah ini. Dengan

adanya kecenderungan kekerasan ini, pemerintah Cina kemudian menerapkan aturan yang sangat keras dalam mengatur praktik agama Islam hingga pada akreditasi para pemimpin agama. Sejumlah masyarakat Uighur, dipaksa untuk mengikuti sekolah dengan bahasa China, sehingga mereka tidak menerima pelajaran dalam bahasa Turki yang menjadi bahasa utama. Sebelumnya kota yang didiami oleh Uighur khususnya Kahgar merupakan kota-kota penting dalam jalur sutra Cina selama lebih dari 2.000 tahun. Meskipun demikian, selama beberapa dekade banyak kaum Uighur yang termanjinalkan dalam hal ekonomi dan terpinggirkan akibat tidak mampu bersaing dengan populasi Han yang sebenarnya adalah kaum Imigran.

Setelah serangan teroris pada September 2001, pemerintah China kemudian mengumumkan status resmi dari kelompok Uighur yang menyatakan bahwa kelompok separatis tersebut terkait dengan jaringan terorisme global, dan secara resmi pemerintah menyangkal keberadaan dari kelompok Muslim Xinjiang. Langkah pemerintah China ini dinilai terlalu berlebihan. Pernyataan resmi dari pemerintah yang menyatakan bahwa uighur merupakan kelompok teroris dan sejumlah insiden yang dilabeli “serangan teroris” membuat kegelisahan bagi kelompok Uighur. Insiden yang cukup menyita perhatian dunia adalah 22 tahanan Uighur di penjara Guantanamo yang ditahan atas tuduhan “musuh kombatan”. Pemerintah AS menolak menyerahkan 22 tahanan tersebut kepada Pemerintah China atas kekhawatiran menjadi korban penyiksaan dan kekerasan yang dilakukan pemerintah China. Hingga saat ini pemerintah China masih memberlakukan hukuman serta penangkapan bagi para kelompok Uighur atau Muslim China yang dinilai melawan pemerintah dan melakukan kekerasan.

2.13. Kelompok Separatis Baluchistan

Pakistan adalah negara di Asia Selatan yang terbesar kedua baik secara georgafis maupun demografis setelah India. Luas wilayah Pakistan adalah 803,940 km² dengan jumlah penduduk pada tahun

2006 sekitar 165.803.560 jiwa. Mayoritas penduduknya adalah Muslim Sunni. Pakistan merupakan wilayah konflik terpanas di Asia Selatan. Konflik-konflik yang terjadi memiliki kompleksitas yang tinggi karena disamping secara internal negara tersebut masih menghadapi berbagai permasalahan politik, etnis, sosial dan agama, secara eksternal Pakistan masih memiliki persoalan perbatasan dengan India. Tidak hanya itu konflik etnis dan agama yang terjadi di Pakistan memiliki keterkaitan erat dengan konflik agama di negara tetangganya, Afganistan. Sebagai dampaknya, misalkan, Pakistan menjadi negara yang paling banyak menampung para pengungsi dari Afganistan. Pada akhir tahun 2008 terdapat sekitar 1.790.900 warganegara Afghanistan yang mengungsi di Pakistan. Fakta ini menempatkan Pakistan pada peringkat pertama negara-negara penampung pengungsi terbesar di dunia.¹⁷¹ Wilayah Pakistan yang berbatasan langsung dengan Afghanistan juga menjadi salah satu pusat gerakan-gerakan Islam radikal transnasional seperti Al Qaeda dan Taliban.

Fakta-fakta tersebut diatas memberikan gambaran betapa Pakistan merupakan negara yang paling bermasalah di dunia. Topik yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah mengenai sebuah konflik internal yang semula dan bisa jadi hingga kini merupakan konflik separatis, yaitu konflik Balochistan dengan pemerintah pusat Pakistan di Islamabad. Secara geografis, Balochistan adalah wilayah terbesar dari empat provinsi Pakistan. Ini adalah setidaknya penduduknya dan provinsi kaya sumber daya. Propinsi ini mempunyai perbatasan bersama dengan semua tiga provinsi yaitu. Provinsi North West Frontier (NWFP) melalui Pemerintah Federal Tribal Lokasi (FATA) di utara, Punjab di timur utara ekstrim dan Sindh di timur Balochistan memiliki garis pesisir panjang dengan Laut Arab di selatan. Di Barat memiliki 81 perbatasan panjang km dengan Iran; dan akhirnya di barat dan utara-barat memiliki perbatasan 109 km dengan Afghanistan. Sekitar 8,5 juta warga Pakistan berada di provinsi ini. Balochistan adalah rumah bagi kira-kira setengah-a-juta etnis

¹⁷¹ Kompas, 20 Juni 2009.

Punjabi, atau hampir enam persen dari populasi, dan untuk suatu persentase yang lebih kecil dari etnis yang berbicara bahasa Urdu. Sekitar 35% dari populasi adalah Pashtun. Etnis populasi Baloch (termasuk Brahui) adalah sekitar 6,8 juta. Dari jumlah tersebut sekitar 5 juta berada di Balochistan terhitung sekitar 55% dari penduduknya. Sekitar 27% Baloch hidup luar Balochistan, terutama di Sind. Pada saat didirikannya Pakistan, Balochistan dibagi menjadi dua bagian, Inggris membagi Balochistan terdiri Quetta, Pishin, Zhob, Loralai dan Lasbela dan asli Balochistan merupakan Kalat, Kharan dan Makran. Makran menjadi kabupaten dalam provinsi Balochistan, dikurangi seluas 800 km di sekitar Gwadar, yang saat itu masih bagian dari Kesultanan Oman.

Konflik Balochistan memang tidak terlalu terekspos oleh media asing karena sifatnya yang fluktuatif dan “kalah pamor” dengan isu Taliban, Kashmir dan Al Qaeda. Persoalan yang mengemuka dalam konflik Balochistan memang berkaitan dengan isu-isu pragmatis yaitu ekonomi, politik dan pelanggaran HAM. Balochistan adalah wilayah paling kaya di Pakistan karena mensuplai 40% kebutuhan energi Pakistan melalui eksplorasi gas dan batubara. Sedangkan produksi gasnya mencapai 36% produksi gas nasional. Namun dengan kekayaan alam yang melimpah itu Balochistan tercatat sebagai provinsi termiskin di Pakistan. *The Social Policy and Development Centre* (SPDC) yang berkantor di Karachi mendeskripsikan kondisi kemiskinan di Balochistan sebagai berikut: lebih dari separuh rakyat di provinsi ini hidup di bawah garis kemiskinan, kurang dari 50% penduduk yang menikmati air bersih, kurang dari 50% anak-anak yang menempuh sekolah dasar, 33% bayi yang mendapat imunisasi. Angka buta huruf kaum perempuan adalah yang tertinggi di Pakistan. Hanya 7% perempuan Balochistan yang melek huruf. Identitas etnis mereka sebagian besar berakar pada loyalitas kesukuan. Meskipun memiliki kekayaan sumber daya alam, Balochistan masih merupakan provinsi yang paling dirugikan secara ekonomi di Pakistan, Balochistan memiliki tingkat pengangguran tertinggi di negara ini (

33 %) dan tingkat melek huruf terendah (25 %) .Masyarakat Baloch secara politis terpecah-pecah kedalam pro status quo dan yang menuntut kemerdekaan penuh dan yang lain hanya menuntut lebih.

Pembangunan akses-akses kebutuhan masyarakat hanya terpusat di Punjab yang ibukontanya, Islamabad, merupakan pusat pemerintahan nasional dan didiami oleh etnik Punjab yang menguasai pemerintahan dan militer. Kemudian peringkat itu selanjutnya diikuti oleh dua provinsi lainnya, Sindh dan North-West Frontier Province. Padahal sumbangan devisa yang diberikan oleh Balochistan setiap tahunnya adalah yang terbesar dibandingkan dengan ketiga provinsi tersebut. Balochistan menyumbangkan Rs 85 miliar per tahun, akan tetapi hanya menerima Rs 7 miliar dari pemerintah pusat, dengan alasan jumlah penduduknya yang tidak sebanyak ketiga provinsi tersebut.

Fakta ketidakadilan di atas menimbulkan protes keras dari rakyat dan para pemimpin Balochistan. Namun pemerintah pusat di Islamabad kurang memperdulikan protes rakyat Balochistan. Eksploitasi kekayaan alam Balochistan terus berlanjut dan begitu halnya dengan ketimpangan pembangunan dan juga pembagian hasil pendapatan negara.

Pengabaian tersebut akhirnya memicu perlawanan bersenjata dari rakyat dan para pemimpin Balochistan. Sejak pembentukan Pakistan pada 1947, telah terjadi beberapa kali konfrontasi berdarah antara kedua belah pihak, yaitu pada 1948, 1958, 1963-1969, 1973-1977, dan 2004-sekarang. Setelah 1973-1977, perlawanan bersenjata dilakukan secara lebih terorganisir dengan dibentuknya dua organ militer yaitu *Balochistan Liberation Army* (BLA), *Baloch Republican Army* (BRA). Tidak banyak diketahui tentang BLA dan BRA ini¹⁷².

Tampaknya dari waktu ke waktu ada semacam kesepakatan opini dari rezim-rezim berkuasa untuk tidak mengabaikan semua tuntutan Balochistan. Hal ini terlihat dari respon pemerintah terhadap

¹⁷² Diakses dari <http://www.southasiaanalysis.org/papers13/paper1220.html>

konflik tersebut yang lebih sering bersifat subversif, baik itu saat pemerintahan dikuasai oleh rezim militer maupun rezim demokratis. Misalnya adalah operasi militer yang dilancarkan pada Agustus 2008 menewaskan 80 orang. Dalam operasi itu militer menculik 170 orang yang dituduh memiliki hubungan dengan Baloch Nationalist Movements.¹⁷³

Dari lamanya waktu berlangsungnya konflik dan kecenderungan respon subversif dari pemerintah, dapat disimpulkan bahwa konflik Balochistan sebenarnya bukan sebatas konflik kepentingan pragmatis. Ada faktor yang lebih prinsipil yang menyebabkan kedua belah pihak sulit untuk mencapai perdamaian. Faktor ini dapat ditelusuri dari dinamika konflik tersebut hingga dari proses awal tergabungnya Balochistan dengan Pakistan. Proses penelusuran ini tentu berkaitan erat dengan identitas nasional yang hendak dibangun oleh para *founding fathers* Pakistan.

Setelah hampir 62 tahun merdeka, Pakistan masih memiliki persoalan identitas nasional yang menjadi sebab mendasar terjadinya berbagai konflik internal yang berlarut-larut. Identitas nasional dapat diartikan sebagai norma kultural yang merefleksikan orientasi-orientasi afektif dan cultural yang dimiliki oleh setiap individu terhadap bangsa dan sistem politik nasionalnya.

Merunut pada sejarah kelahirannya, Pakistan lahir dari sebuah keinginan/cita-cita rakyat muslim India yang saat itu masih di bawah mandat Inggris untuk membentuk sebuah negara merdeka terpisah dari India yang didasarkan pada persamaan identitas sebagai muslim. Ketika itu mereka merasa sebagai masyarakat kelas dua karena selalu mendapatkan perlakuan diskriminatif dalam hal politik, ekonomi, pendidikan, budaya dan bahasa oleh mayoritas Hindu. Oleh karena itu, Pakistan merupakan produk dari sebuah pandangan fundamentalis terhadap Islam.

Primordialisme etnik ini muncul sejak awal tercapainya cita-

¹⁷³ Diakses dari <http://asiacalling.kbr68h.com/index.php/archives/1921>

cita bersama lahirnya Pakistan. Hal ini tampak pada pemerintahan yang didominasi oleh etnik Punjab, padahal secara kuantitas Baloch adalah etnik mayoritas. Masyarakat Pakistan terbagi ke dalam beberapa kelompok etnis yaitu Baloch 54.7 %, Pashtun 29.0%¹⁷⁴ dan selebihnya adalah Punjab, Kashmir, Afghan dan Sindh yang masing-masing terkonsentrasi pada salah satu dari empat provinsi di Pakistan, yaitu: Balochistan (Baloch), North-West Frontier Province (Pashtun), Punjab (Punjab), dan Sindh (Shind). Pembagian ke dalam empat provinsi itu pun didasarkan pada konsentrasi etnis-etnis mayoritas.

Fundamentalisme dan primordialisme inilah yang menjadi akar semua konflik internal Pakistan baik yang bermotif agama maupun etnis yang sering kali berkembang pada konflik politik maupun ekonomi. Di satu sisi, fundamentalisme yang dijadikan sebagai kerangka dasar pemahaman Islam melahirkan nasionalisme Pakistan. Ini berarti bahwa identitas nasional negara tersebut adalah Islam. Di sisi lain, primordialisme juga merupakan kerangka dasar yang tidak kurang signifikannya bagi rakyat Pakistan dalam memahami Islam itu sendiri.

Pada masing-masing etnik yang ada, kadar signifikansi kedua paradigma ini berbeda-beda. Satu kelompok etnik dapat memiliki loyalitas kuat terhadap Islam, namun tetap berkelindan dengan primordialisme etniknya. Sedangkan satu kelompok etnik yang lain lebih menonjolkan prinsip-prinsip dan identitas etnisnya dari pada agamanya (Islam). Hal ini menyebabkan perbedaan tajam memahami politik. Kelompok yang pertama akan memahami politik sebagai sub-sistem dari agama sehingga pemerintahan harus didasarkan pada konsep-konsep dan mekanisme-mekanisme politik yang ada dalam Islam (Al Quran dan Hadits). Sedangkan kelompok yang kedua akan memandang bahwa politik/pemerintahan adalah wilayah kehidupan yang terpisah atau harus dipisahkan dari agama yang merupakan wilayah privat masing-masing individu. Oleh karena

¹⁷⁴ Sensus1998, http://www.statpak.ov.pk/depts/.pc/pco/statistics/other_tables/pop_by_mother_tongue.pdf/.

itu fungsi Islam sebagai agama adalah sebagai landasan moral bagi masing-masing individu dalam menjalankan politik.

Perbedaan mendasar antara kedua kelompok ini menyebabkan terjadinya tarik-ulur kekuasaan antara kedua kelompok tersebut. Tidak jarang perselisihan ini menyebabkan konflik berdarah yang memakan korban jiwa puluhan bahkan ratusan. Kelompok pertama secara etnis banyak yang berasal dari etnik Pashtun dan Punjab, dan secara politis diwakili oleh *Muttahida Majlis -e- Amal* (MMA) yang merupakan gabungan dari partai-partai Islam. Sedangkan kelompok yang kedua banyak berasal dari etnik Baloch dan Sindh dan secara politik diwakili oleh partai seperti Partai Rakyat Pakistan/*Pakistan Peoples Party* (PPP) dan Partai Nasionalis Awami (ANP). Dari dikotomi tersebut, walaupun sifatnya general dan relatif, dapat dipahami bahwa nasionalisme Islam yang merupakan identitas nasional karena mendasari lahirnya negara tersebut masih menjadi bahan perdebatan di dalam elemen-elemen masyarakatnya sendiri. Perdebatan tersebut seputar bagaimana Islam diimplementasikan dalam konteks negara. Ini menunjukkan bahwa Pakistan hingga kini masih menjalani tahap pembentukan identitas nasionalnya.

Tingkat kekerasan di Balochistan telah meningkat . Pada tahun 2010 Balochistan “memiliki tertinggi jumlah militan, pemberontak dan serangan sektarian provinsi di Pakistan. “28 tahun 2011, ada 62 l kematian terkait konflik, paling dalam satu tahun sejak 2.006,29 represi Pemerintah kelompok Baloch telah meningkat, dengan Human Rights Watch mencatat bahwa sekitar 300 mayat orang hilang ditemukan pada tahun 2011,30 Kekerasan sektarian telah berkembang, 31 sebagai memiliki tuntutan oleh etnis Pashto untuk pemisahan sebagian daerah Pashto dari sisa Balochistan. 32 Akhirnya, tingkat kekerasan oleh Separatis Baloch terhadap Punjabi dan Baloch non - etnis lainnya dalam provinsi telah menjadi lebih umum (antara 2008 dan 2010 setidaknya 22 Punjabi guru tewas).¹⁷⁵

¹⁷⁵ Vision 21, Balochistan Problem and Solutions

1. Pendahuluan

Negara-negara Asia Pasifik yang menjadi cakupan dari analisa ini adalah negara-negara di Asia Tenggara seperti Malaysia, Filipina, Thailand Singapura, Brunei Darussalam, Myanmar dan negara-negara di Asia Timur seperti Jepang, Tiongkok, Korea Selatan, dan yang berdekatan dengan negara Asia seperti Australia, dan Selandia Baru. Ancaman Terorisme dan kebijakan Penanggulangannya di Indonesia yang secara geografis juga termasuk dalam kawasan Asia Tenggara dibahas secara terpisah dalam bab VIII. Negara –negara di Asia Tenggara dan Asia Pasifik sangat heterogen. Ancaman terorisme di kawasan ini terjadi di negara-negara yang mengalami konflik sosial politik, maupun negara-negara yang sebenarnya relatif stabil.

Ancaman riil terorisme terjadi di negara-negara yang masih menyakan konflik politik terkait dengan masalah separatisme seperti di Thailand, China dan Australia yang bergabung dengan koalisi tentara sekutu memerangi ISIS di Irak dan Suriah. Sementara negara –negara yang relatif stabil seperti Malaysia, Singapura, Jepang, Korea Selatan mengalami ancaman tetapi tidak menderita serangan riil.

2. Ancaman dan Strategi Penanggulangan Terorisme Dan di Negara- negara Asia Tenggara dan Asia Pasifik

Pada tahun 2015 dan 2016, di wilayah ini telah terjadi 31 ancaman terorisme, 11 diantaranya dalam bentuk ancaman riil seperti serangan militer, pengeboman bentrok senjata, pemenggalan, penyerangan dengan pisau dan ancaman bom di pesawat. Sedangkan 20 lainnya

dalam bentuk potensi ancaman karena seseorang warga bergabung dengan organisasi teroris seperti IS dan ancaman melalui media social seperti twitter atau 1 rencana serangan bersenjata, rencana perampokan, video propaganda dan peretasan terhadap sejumlah akun facebook dan fasilitas publik. Sedangkan 8 lainnya dalam bentuk potensi ancaman karena seorang warga bergabung dengan IS serta adanya orang hilang. Ancaman-ancaman tersebut sebagian besar berasal dari kelompok-kelompok yang sudah dikenal seperti BIFF (Filipina), pemberontak yang mengatas namakan kelompok Nasional Demokrat (Myanmar), Kelompok yang berafiliasi dengan ISIS dan sejumlah simpatisan ISIS (Jepang, Australia) dan ekstrimis politik (Korea Selatan), kelompok Abu Sayyaf, Kelompok Militan Islam di Thailand dan Minoritas Uighur. Serangan terorisme di kawasan ini telah menelan 133 korban tewas yang sebagian besar berasal dari Thailand, Filipina dan Myanmar, 22 korban luka, yang sebagian besar berasal dari serangan kelompok Abu Sayyaf di Filipina, dan disusul dengan korban ledakan bom di Thailand. Sementara itu, 2 anggota ISIS asal Australia tewas dalam sebuah serangan bersenjata di Suriah. Serangan yang bersifat lebih riil terjadi di Indonesia dengan bentuk ledakan di Mall Alam Sutera Tangerang.

Sebagaimana disebutkan di atas wilayah Asia Tenggara dan Asia Pasifik, kelompok-kelompok ekstremis yang dinilai masih menjadi ancaman dan perlu mendapat perhatian adalah para simpatisan ISIS, maupun kelompok radikal yang telah berbaiat pada ISIS seperti Mujahidin Indonesia Timur (MIT) pimpinan Santoso, *Al-Jamaah Al Islamiyah* (JI), *Islamic State* (IS) dan sejumlah kelompok pendukung (sempalan) dari Negara Islam Indonesia (NII) yang memiliki jaringan operasi baru di Indonesia, serta sejumlah kelompok ekstremis lokal layaknya *Moro Islamic Liberation Front* (MILF), maupun kelompok Abu Sayyaf, para simpatisan ISIS atau kelompok ekstremis mandiri yang mengangkat isu-isu tertentu namun sudah memiliki keterampilan dalam penggunaan senjata. Kedepannya, negara-negara di wilayah ini harus mengantisipasi gelombang kedatangan

FTF yang sebelumnya telah berangkat ke negara-negara konflik. Sebelumnya laporan dari Polisi Diraja Malaysia menyebutkan, bahwa negara-negara di Asia Tenggara seperti halnya Indonesia, Malaysia dan Thailand menjadi negara-negara yang digunakan untuk transit sekaligus “eksportir” FTF yang kini banyak berjuang di Suriah, Irak dan sejumlah negara lain.

2.1. Malaysia

Dalam tingkat Internasional dan domestik, upaya penanggulangan terorisme yang dilakukan oleh Malaysia secara global menfokuskan upaya mengurangi ancaman dari kelompok ISIS serta para pejuang asing. Buku putih Pertahanan Malaysia mencatat bahwa Malaysia kini harus menghadapi ancaman yang ditimbulkan oleh para FTF yang kembali ke Malaysia dengan jumlah simpatisan mencapai 50 orang pada akhir tahun 2014. Perdana Menteri Malaysia juga menyatakan bahwa pemerintah Malaysia telah mengidentifikasi 39 Warga Negaranya ikut bertempur di Irak dan Suriah. Dari keseluruhan jumlah tersebut 5 diantaranya telah kembali ke Malaysia, 3 orang ditangkap dan 2 orang lainnya masih dalam pengawasan pihak berwajib.¹

Malaysia masih menghadapi potensi ancaman serangan teror di tahun 2015, meskipun telah mengeluarkan kebijakan keamanan melalui pemberlakuan UU SOSMA (*The Security Offense Special Measure Act*) guna meningkatkan kapasitas para penegak hukum dalam menanggulangi terorisme. Pada tahun 2016, ancaman terorisme di Malaysia tetap ada, namun lebih didominasi oleh Kelompok Militan Islam Abu Sayyaf yang melakukan serangkaian penculikan turis, nelayan dan pelaut yang beroperasi di perairan dekat Sabah dan Sulu (perbatasan Filipina). Walaupun demikian, ancaman ISIS tetap ada di Malaysia menggunakan bom granat dan ledakan kecil di tempat keramaian massa. Berikut sejumlah ancaman terorisme di Malaysia dalam bentuk riil dan potensial pada tahun 2015-2016.

¹ *ibid*, *Country Reports on Terrorism*, pg. 38

Ancaman Terorisme Malaysia Tahun 2015 dan 2016

- 1 Pada tanggal 8 April 2015 17 orang militan yang ditahan oleh Kepolisian Malaysia selama akhir minggu disinyalir telah merencanakan pendirian rejim ISIS di Malaysia. Jejaring ini merencanakan untuk menculik sejumlah tokoh VIP (penting) dan merampok bank untuk mendanai aktivitas mereka. 17 orang tersebut terdiri dari usia 14 – 49 tahun, yang ditahan ketika mereka sedang mengadakan pertemuan rahasia untuk merencanakan serangan teror di Kuala Lumpur.²
- 2 18 Juli 2016, Sabah Serawak. Lima warga Malaysia dipastikan diculik oleh kelompok militan Filipina, Abu Sayyaf. Inspektur Jenderal Kepolisian Malaysia, Khalid Abu Bakar mengatakan, kelima warga Malaysia itu diculik dari kapal penarik (tugboat) mereka di perairan lepas pantai Sabah. Motif dari penculikan kelompok militan Abu Sayyaf adalah untuk mendapatkan uang tebusan.³
- 3 28 Juni 2016, Kuala Lumpur Malaysia, Ledakan bom granat di bar Movidia di Kuala Lumpur mencederai delapan orang saat sedang menonton Sepak Bola Euro 2016, ledakan ini merupakan serangan pertama ISIS di Malaysia. Polisi telah menangkap dua orang yang diduga terkait serangan tersebut.⁴

Ancaman terorisme yang terjadi di Malaysia cenderung merupakan ancaman potensial. Dalam laporan pemerintah Amerika Serikat, Malaysia bukan menjadi bagian negara yang menjadi basis para pelaku teror, akan tetapi masih terdapat sejumlah kekerasan dari kelompok ekstermis yang diketahui beroperasi dan bersembunyi di daerah pesisir yang merupakan area Sulu atau Sulawesi Selatan yang menjadi perbatasan antara Malaysia, Indonesia dan Filipina.

² Strait Times, 8 April 2015

³ <https://news.detik.com/internasional/3261406/5-warga-malaysia-diculik-kelompok-abu-sayyaf>

⁴ http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2016/07/160705_dunia_malaysia

Untuk menanggulangi terorisme, pemerintah Malaysia mengeluarkan sejumlah kebijakan yang berupa pengaturan hukum dan penindakan serta peningkatan kerjasama regional dan Internasional. Berikut Kebijakan dan Strategi pemerintah Malaysia sepanjang tahun 2015-2016.

Penanggulangan Terorisme di Malaysia Tahun 2015 dan 2016

1. Pada tanggal 8 April 2015, Malaysia menghidupkan kembali pola penahanan tanpa pengadilan pada saat parlemen mengesahkan UU anti teror. UU tersebut sangat dibutuhkan untuk memerangi kelompok militant. Banyak warga negara Malaysia yang tertangkap sejak tahun 2013 karena terlibat dalam organisasi IS.⁵
2. Pada tanggal 20 April 2015, Departemen Pengembangan Islam Malaysia (Jakim) telah membentuk sebuah komite yang akan memerangi penyebaran ideologi teroris oleh Negara Islam di Irak dan Suriah (ISIS) kelompok di sekolah-sekolah, universitas dan Internet. Aksi ini didukung oleh perwakilan dari enam lembaga : Kementerian Pertahanan, Dewan Keamanan Nasional, Kepolisian Malaysia, dan Institute of Understanding Islam Malaysia.⁶
3. Pada tanggal 27 April 2015, Kepolisian Diraja Malaysia menahan 12 orang anggota kelompok militan yang diduga merencanakan serangan pada saat pelaksanaan pertemuan ASEAN. Polisi juga menahan 20 kg amonia nitrat, dan potassium nitrate, dua liter minyak tanah dan perangkat remote control. Kelompok ini merencanakan penyerangan pada tanggal 25 dan 26 April. Para tersangka terdiri dari usia 17 – 41 tahun.⁷
4. Pada tanggal 29 April 2015, Divisi kontra-terorisme Malaysiamenangkap 12 orang terkait dengan IS. Salah seorang pria ditangkap di distrik Cheras.

⁵ Jakarta Post, 8 April 2015.

⁶ <http://news.asiaone.com/news/malaysia/malaysia-ramps-fight-against-isis>

⁷ Jakarta Post, 27 April 2015

5. Pada tanggal 30 Juni 2015, Seorang pria Malaysia yang pernah bergabung dengan kelompok militan ISIS di Suriah, dijatuhi hukuman penjara 18 tahun. Pria ini dinyatakan bersalah telah merencanakan serangan-serangan teror di Malaysia dan menjadi pemimpin kelompok Fisabillah. Ia mengaku bahwa mereka berencana menculik para politisi, menyerbu kamp-kamp militer untuk merebut persenjataan dan menggulingkan pemerintah⁸
6. Pada tanggal 8 Desember 2016, Kota Kinabalu Sabah. Pasukan keamanan Malaysia dilaporkan berhasil menewaskan salah satu tokoh penting di kelompok Abu Sayyaf. Tokoh penting tersebut menjadi otak serangkaian penculikan turis, nelayan, dan pelaut yang beroperasi di perairan dekat Sabah dan Sulu. Abraham Hamid (sang tokoh penting Abu Sayyaf) merupakan satu dari tiga orang yang tewas dalam baku tembak dengan anggota Tiger Platoon Malaysia. Kematian Hamid menjadi pukulan keras terhadap Abu Sayyaf, karena dengan memusnahkan salah satu pimpinan para bandit tersebut dan mengikis kapabilitas untuk melacak dan menculik para korban mereka di masa depan.⁹

Strategi penanggulangan terorisme yang dilaksanakan oleh pemerintah Malaysia lebih banyak ditekankan pada kerangka legislasi, peningkatan kapasitas penegakan hukum serta pengawasan daerah perbatasan. Upaya penindakan yang dilakukan terhadap terduga kelompok teror dapat berjalan dengan efektif karena adanya dukungan kerangka hukum yang kuat. Pada awal tahun dilaksanakan restrukturisasi gugus tugas khusus yang sebelumnya bertugas dengan bentuk unit penanggulangan terorisme yang baru. Pemerintah Malaysia juga berupaya untuk meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar lembaga khususnya dalam pembagian informasi, begitu juga dengan keikutsertaan dalam pertemuan-pertemuan regional seperti halnya *Global Counterterrorism Forum*

⁸ <http://news.detik.com/internasional/2956540/pernah-gabung-isis-pria-malaysia-dibui-18-tahun-atas-terorisme>

⁹ <http://international.warta10.com/baku-tembak-dengan-keamanan-malaysia-tokoh.36366.html>

(GCTF), berbagai *workshop regional*, dan pelatihan yang melibatkan *Malaysia's Southeast Asia Regional Centre for Counterterrorism* (SEARCCT) yang juga menjadi bagian dari Kementerian Luar Negeri Malaysia.

Sebagaimana dijelaskan dalam tabel di atas, disepanjang tahun 2005 Otoritas keamanan Malaysia fokus pada upaya penangkapan sejumlah terduga teroris sebagaimana diamanatkan dalam *Internal Security Act* (ISA) yang menjadi payung hukum penanggulangan terorisme. Undang-undang ini kemudian dilanjutkan dengan diberlakukannya SOSMA. Pemberlakuan aturan hukum yang cukup represif ini telah mengundang pendapat pro dan kontra, namun demikian tetap dipertahankan karena secara efektif mampu menghindarkan Malaysia dari sejumlah ancaman riil. Dalam bidang kontra ideologi, pemerintah Malaysia telah mengoptimalkan kerjasama antara lembaga pendidikan dan sejumlah departemen terkait guna mereduksi ideologi radikal yang tumbuh di masyarakat. Penggunaan instrumen pendidikan dalam meminimalisasi ideologi dinilai efektif, dalam hal ini *Jabatan Kemajuan Islam Malaysia* (JAKIM) juga mengeluarkan fatwa haram dalam mengikuti atau berpartisipasi dalam ISIS.

Malaysia juga menjadi salah satu peninjau resmi dari *Financial Action Task Force* (FATF) pada bulan Oktober 2014 dan saat ini telah resmi menjadi salah satu anggotanya. Sebagai bagian komitmennya ikut memberantas terorisme, maka pada bulan Agustus 2014 lalu, pemerintah Malaysia telah mengamandemen UU Anti pencucian Uang, Anti Pendanaan kegiatan terorisme yang dibuat pada tahun 2001 dengan memperluas kewenangan dan kapabilitas dari pihak pemerintah dalam melakukan investigasi sebagaimana standar FATF. Dalam hal kerjasama luar negeri, Pada akhir tahun 2015 Malaysia dan Amerika Serikat sepakat untuk saling berbagi data biometrik berisi sekitar 1,2 juta tersangka terorisme dan kejahatan serius lainnya. Langkah tersebut bertujuan memperkuat kerja sama kedua negara dalam pencegahan dan pemberantasan kriminal.

Pada bulan November 2016, Malaysia meluncurkan unit operasi khusus yang terintegrasi baru untuk merespon dengan cepat terhadap ancaman terorisme dan serangan. *National Special Operations Force* (NSOF)- terdiri petugas dari kepolisian Malaysia, tentara, angkatan laut, dan penjaga pantai – yang akan menjadi responden pertama untuk ancaman teror lokal. Menurut PM Malaysia Najib Razaq, Malaysia adalah negara pertama di dunia untuk membentuk pasukan keamanan terpadu untuk menanggapi ancaman teror.

NSOF sedang dibentuk sebagai bagian dari *National Blue Ocean Strategy* negara (NBOS). Malaysia adalah salah satu negara kunci yang telah menjabat sebagai ujian bagi “Blue Ocean Strategy,” yang dikembangkan oleh dua profesor bisnis, yang berpendapat bahwa keberhasilan berkelanjutan datang dari menciptakan samudra biru ruang pasar baru yang belum dimanfaatkan matang untuk pertumbuhan. Secara resmi, Malaysia NBOS melibatkan lebih dari 80 kementerian dan lembaga, dengan daerah termasuk tidak hanya keselamatan dan keamanan, tetapi juga pelayanan publik, perempuan, pemuda dan keluarga, kewirausahaan, dan pendidikan. Hal ini untuk mengatasi serangan ISIS yang mana 250 warga Malaysia terlibat dengan kelompok ISIS yang telah ditahan sejauh ini, 32 tewas di Irak dan Suriah, dan lebih dari 60 orang masih berjuang untuk grup tersebut.¹⁰ Langkah ini dinilai akan mengatasi serangan terror lokal di Malaysia.

2.2. Filipina

Pada tahun 2015, Pemerintah Filipina masih menghadapi sejumlah ancaman dari kelompok seperti halnya Abu Sayyaf (ASG), Jamaah Islamiya (JI) dan Partai Komunis Filipina (*the Communist People's Party/ New People Army's (CPP/NPA)*) yang dinilai mampu memimpin serangan berkelanjutan terhadap pemerintah.¹¹ Pada tahun 2015, NPA menjadi salah satu kelompok yang sering

¹⁰ <http://thediplomat.com/2016/11/malaysias-new-anti-terror-force/>

¹¹ *Ibid, Country Reports on Terrorism 2014*. Pg. 40

melancarkan aksi teror dengan melakukan penculikan, pembunuhan dan peledakan. NPA dilaporkan dipersenjatai dengan AK-47, senapan M-16 Armalite dan pistol berkaliber 45. Aksi kelompok teroris meliputi aktivitas kriminal yang didesain untuk menghasilkan pendapatan bagi keberlangsungan kelompok tersebut dengan melakukan penculikan untuk meminta tebusan, pemerasan serta dengan memberikan fasilitas penyewaan pelaku bom bunuh diri. Meskipun aparat kontraterorisme telah melaksanakan kebijakan dan strategi guna menanggulangi terorisme, kelompok tersebut masih melakukan sejumlah serangan secara spesifik terhadap fasilitas publik dan swasta, terutama di daerah Mindanao Tengah dan Timur, anggota kelompok lainnya juga dinilai terlibat dalam upaya pemerasan di berbagai wilayah lainnya di Filipina. Selain itu, kelompok teroris dan pemberontak di bagian Selatan Filipina diduga memiliki kapasitas dalam pembuatan peledak, melakukan pelatihan pembuatan bom serta melakukan penembakan dengan target tertentu.

Pada tahun 2016, ancaman terorisme di Filipina juga tetap didominasi Abu Sayyaf dan Militer Islam lainnya. Tidak hanya terbatas pada upaya pemerasan dengan menculik orang-orang yang berada di perairan Sabah dan Sulu tetapi juga melancarkan berbagai serangan bom terror di wilayah negara Filipina. Berikut Ancaman Terorisme di Filipina pada tahun 2015 dan 2016.

Ancaman Terorisme di Filipina Tahun 2015 dan 2016

- 1 Awal Januari 2015, seorang tentara tewas dan 3 rekannya terluka setelah diserang oleh kelompok Bangsamoro Independence Freedom Fighters (BIFF) di Propinsi Maguindanao dan Sultan Kudarat. Dalam insiden ini, terjadi aksi saling tembak-menembak antara tentara dari Katiku Detesemen sebelum kelompok BIFF menarik diri dari aksinya.
- 2 Pada pertengahan Januari 2015, sebuah bom di dalam sebuah mobil meledak di depan sebuah pub di kota Zamboanga. Dalam peristiwa tersebut, satu orang tewas sedangkan 48 orang

mengalami luka-luka. Aksi pemboman ini diklaim dilakukan oleh kelompok Abu Sayyaf yang merupakan bagian dari Konflik Moro yang berencana untuk membebaskan 57 anggotanya yang ditahan di penjara kota.

3. Pada 25 Januari 2015, terjadi bentrokan antara polisi Special Action Force (SAF) dengan BIFF yang merupakan bagian dari MILF di Mamasapano, Propinsi Muguindanao, hari minggu pagi. Insiden ini dipicu oleh operasi polisi tanpa koordinasi dan menyerang posisi MILF sehingga terjadi aksi tersebut¹²
4. Pada pertengahan Februari 2015, kembali terjadi aksi pertempuran antara New People's Army dengan polisi Filipina di Mati, Davao Oriental. Dalam aksi tersebut, setidaknya 50 anggota NPA menyerang sebuah kantor polisi. Dalam insiden tersebut, 5 orang tewas dan 3 orang terluka.
5. Pada 27 April 2015, Kepolisian Diraja Malaysia menahan 12 orang anggota kelompok militan yang diduga merencanakan serangan pada saat pelaksanaan pertemuan ASEAN. Polisi juga menahan 20 kg amonia nitrat, dan potassium nitrate, dua liter minyak tanah dan perangkat remote control. Kelompok ini merencanakan penyerangan pada tanggal 25 dan 26 April. Para tersangka terdiri dari usia 17 - 41 tahun.¹³
- 6 Pada akhir bulan Mei 2015, terjadi dua ledakan di dekat sebuah masjid di kamp. Polisi di kota Jolo, Sulu. Ledakan pertama menghantam masjid di luar di kompleks Kepolisian Senior Superintendent Julasirim Kasim di Barangay Asturias yang menyebabkan tujuh warga sipil, termasuk tiga anak di bawah umur yang mengalami cedera serius. Ledakan kedua melukai 11 polisi. Diyakini bahwa kelompok Abu Sayyaf adalah aktor

¹² Kompas, (Selasa, 27 Januari 2015) h. 8 - www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2015/01/150125_filipina_pertempuran; - m.liputan6.com/news/read/2166305/baku-tembak-polisi-pemberontak-di-filipina-selatan-30-tewas. Jakarta Post, Selasa 27 Januari 2015, h. 1

¹³ Jakarta Post, 27 April 2015

peledakan tersebut karena aksi tersebut merupakan aksi untuk membalas kematian pemimpin mereka, Mindas Manda alias Muktader¹⁴

7. Pada akhir September 2015, Tiga warga asing dan seorang perempuan Filipina diculik sekelompok pria bersenjata yang menyamar sebagai turis di pulau Wisata Samal, di lepas pantai Mindanao, Provinsi Davao del Norte, Filipina Selatan.
8. Pada tanggal 2 oktober 2015, Sebuah bom yang disembunyikan di sebuah sepeda motor taksi meledak dan menghantam konvoi dari wakil walikota Filipina Selatan, Abdubaki Ajibon di Isabela City, Basilan. Dalam peristiwa tersebut, 4 orang tewas dan 6 orang terluka. Ledakan itu terjadi sekitar satu jam setelah sebuah bom meledak di sebuah bus penumpang sekitar 190 mil ke barat, yang melukai sedikitnya 18 orang di kota Polomolok. Insiden ini diduga dilakukan oleh Abu Sayyaf.
9. Pada 19 oktober 2015, Walikota Loreto Dario Otaza dan anaknya Daryl diculik dan dibunuh oleh Tentara Rakyat Baru (NPA). Para pemberontak NPA, yang menyamar sebagai Biro Nasional koperasi Investigasi, menggerebek rumah Otaza dan menyita empat senapan bushmasters, satu AK-2000, dan dua pistol .45 kaliber.
10. Pada Bulan November 2015, 9 orang anggota kelompok teroris Ansar al-Khalifa yang telah berbaiat kepada ISIS tewas usai baku tembak dengan tentara pemerintah di kota Palimbang, Sultan Kudarat, Filipina.
11. Pada pertengahan Bulan November 2015, 3 pria bersenjata yang diduga menjadi gerilyawan NPA menyerang kompleks perkebunan nanas di Maasim dan membakar 3 alat berat milik Dole Filipina (Dolefil) yakni traktor, bulldozer, dan truk Saddam.

¹⁴ <http://news.detik.com/read/2015/05/30/094757/2929390/1148/ledakan-bom-guncang-masjid-di-filipina-15-luka-termasuk-anak-anak?nd771104bcj>

NPA dilaporkan dipersenjatai dengan AK-47, senapan M-16 Armalite dan pistol berkaliber 45.

12. Pada bulan Desember 2015, tepatnya 13 desember 2015, sabtu malam, 2 tentara pemerintah dan seorang warga sipil tewas serta empat belas lainnya mengalami luka-luka dalam sebuah serangan ranjau darat yang dilakukan oleh pemberontak sayap kiri yakni NPA di Provinsi Compostela Valley, Filipina Selatan .
13. Pada tanggal 24 desember 2015, terjadi serangkaian serangan di Mindanao, Filipina Selatan yang menewaskan 7 petani Kristen. Dalam serangan itu, Para pejuang dari Bangsamoro Independence Freedom Fighters (BIFF) menculik tujuh orang petani Kristen dan kemudian membunuh mereka.
14. Pada tanggal 02 September 2016, Davao City, Filipina. Ledakan di sebuah pasar malam di Davao City menewaskan sedikitnya 14 orang dan melukai lebih dari 60, militan Islam adalah pihak yang bertanggung jawab. Wakil Walikota Kota Davao, Paolo Duterte menegaskan bahwa 10 orang tewas di tempat kejadian setelah ledakan, yang terjadi sekitar pukul 10.20 WIB di pasar sepanjang Roxas Avenue. Empat orang lain kemudian meninggal setelah dilarikan ke rumah sakit. Davao adalah bagian dari wilayah selatan Mindanao, di mana pemberontak Islam telah melancarkan pemberontakan separatis selama puluhan tahun yang telah merenggut lebih dari 120.000 jiwa.¹⁵
15. Pada tanggal 9 November 2016, di Tawi-Tawi, Filipina, Militan Abu Sayyaf menculik seorang pelaut Jerman berusia 70 tahun, setelah membunuh pasangannya. Pria Jerman itu diidentifikasi sebagai Jürgen Kantner, 70 tahun, dan teman wanitanya Sabine Merz, Korban ternyata pernah diculik oleh perompak Somalia di lepas Teluk Aden tahun 2008 dan disandera selama 52 hari. Militer Filipina melancarkan serangan militer terhadap Abu

¹⁵ <http://www.rappler.com/nation/145033-explosion-roxas-night-market-davao-city>

Sayyaf setelah Presiden Duterte bersumpah untuk membasmi Abu Sayyaf.¹⁶

16. Pada tanggal 19 November 2016, Quezon City, Metro Manila, Filipina. Militer Filipina terlibat bentrokan dan baku tembak dengan kelompok Abu Sayyaf di Pulau Jolo yang ada di selatan negara itu. Sedikitnya empat tentara Filipina dan 10 anggota Abu Sayyaf tewas dalam bentrokan itu. Sekitar 150 anggota kelompok Abu Sayyaf terlibat baku tembak sengit dengan unit militer Filipina yang ditugaskan untuk memberantas Abu Sayyaf di Jolo. Korban jiwa dari bentrokan tersebut terdapat empat personel militer Filipina tewas dalam baku tembak itu. Sedangkan 9 tentara Filipina lainnya mengalami luka-luka dalam baku tembak yang dilaporkan berlangsung selama 45 menit itu.¹⁷
17. Pada tanggal 24 Desember 2016, di Midsayap, Soccsksargen, Filipina, Sebuah ledakan menghancurkan mobil polisi di luar gereja katolik di Filipina Selatan. Setidaknya 13 orang terluka, termasuk seorang polisi. Ledakan itu melukai jemaat yang tengah melaksanakan ibadah Misa Natal di Keuskupan Agung Santo Nino di Kota Midsayap. Ledakan tersebut berjarak sekitar 30 meter dari pintu gereja dan sontak menimbulkan kepanikan. sumber yang tidak ingin diungkap identitasnya, tersangka sebenarnya berniat meledakkan gereja, namun kemudian menargetkan mobil patroli yang berjaga di luar gereja. Pasukan pemerintah terus berupaya menekan kelompok bersenjata Muslim, beberapa di antaranya telah berjanji setia kepada pejuang ISIS di Irak dan Suriah. Kelompok tersebut juga dituding bertanggung jawab atas beberapa serangan pada masyarakat sipil di masa lalu.¹⁸

¹⁶ <http://www.newsjs.com/url.php?p=http://www.dw.com/id/abu-sayyaf-culik-pria-jerman-setelah-bunuh-pasangannya/a-36293670>

¹⁷ <http://news.detik.com/internasional/d-3349031/10-militan-abu-sayyaf-tewas-dalam-baku-tembak-dengan-tentara-filipina>

¹⁸ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20161225004545-106-182016/bom-meledak-dekat-gereja-di-filipina-13-terluka/>

18. Pada tanggal 28 Desember 2016, di Hilongos, Eastern Visayas, Filipina. Tiga puluh sembilan orang mengalami luka serius akibat dua serangan bom terpisah di Filipina. Dalam insiden pertama, dua bom meledak pada Rabu malam di Leyte yang melukai 33 orang yang saat itu tengah menonton pertandingan tinju di Hilongos. Insiden kedua, sebuah bom meledak di jalan raya di wilayah selatan Mindanao satu jam setelah bom Leyte dan melukai enam orang. Bom lainnya ditemukan di kota, yang berjarak sekitar 620 kilometer (385 mil) selatan ibu kota Manila, namun tidak meledak. Walaupun terdapat korban luka tetapi tidak ada korban jiwa, pelaku dicurigai merupakan bagian dari Bangsamoro Freedom Islam Fighters BIFF.¹⁹
19. Pada tanggal 31 Desember 2016, di Quezon City, Metro Manila, Filipina. Sebuah bom rakitan meledak di luar sebuah gimnasium kota di wilayah Muslim Filipina Selatan saat pertemuan untuk perdamaian dan persatuan diadakan pada malam tahun baru. Tidak ada korban akibat ledakan yang terjadi, setelah ratusan warga menghadiri syukuran “kanduli” berkumpul di kota Sultan Sumagka di provinsi Maguindanao yang merupakan wilayah konflik. Abu Sayyaf merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kejadian tersebut.²⁰

Ancaman teror di Filipina sebagian besar merupakan ancaman riil yang dilakukan dengan serangan bersenjata dan peledakan. Sebagaimana disebutkan di atas terdapat sejumlah kelompok teror yang beroperasi dalam skala domestik dan Internasional dengan sumber daya yang cukup besar. Sejumlah kelompok ekstermis di Filipina memiliki karakteristik yang unik karena umumnya berawal dari kelompok insurjen atau pemberontak yang berupaya menguasai teritorial tertentu, definisi insurjensi ini kemudian bergeser pada

¹⁹ <http://dunia.news.viva.co.id/news/read/864814-dua-bom-meledak-di-filipina-berita>

²⁰ <https://jurnalislam.com/bom-meledak-wilayah-muslim-filipina-saat-pertemuan-perdamaian-berlangsung/>

kelompok teror. Pemerintah Filipina juga mengenali ancaman potensial yang berasal dari warga Filipina yang telah teradikalisasi dan berpotensi mendukung ISIS. Dukungan tersebut dilakukan dengan menjadi FTF yang kemudian berafiliasi dengan ISIS seperti halnya BIFF dan Abu Sayyaf.

Dalam mengatasi ancaman tersebut pemerintah Filipina menggunakan strategi dan langkah-langkah persuasif dalam bentuk penandatanganan perjanjian dengan MILF, operasi militer di wilayah Filipina Selatan, Amendemen Undang-Undang, perbaikan administrasi keimigrasian.

Strategi Penanggulangan Terorisme di Filipina Tahun 2015 dan 2016

- a. Pada tahun 2014, guna mereduksi ketegangan, pemerintah Filipina bersama dengan Moro Islamic Liberation Front (MILF) bersepakat melalui *Comprehensive Agreement Bangsamoro* (CAB) untuk membuat pemerintahan otonom di Mindanao. Bentuk pemerintahan ini diharapkan dapat membuka jalan bagi adanya solusi damai 40 tahun konflik di Mindanao. Akan tetapi adanya CAB nyatanya belum mampu mereduksi ketegangan sepanjang tahun 2015 masih terjadi sejumlah kekerasan terjadi di Mindanao yang diduga digalang oleh BIFF.
- b. Bersamaan dengan upaya rekonsiliasi damai antara Pemerintah dan BIFF, aparat keamanan juga berupaya untuk melaksanakan sejumlah operasi di Mindanao dan wilayah lain di negara tersebut guna memerangi kelompok teroris seperti halnya ASG, JI, NPA, dan kelompok ekstermis lainnya yang diduga memiliki keterkaitan dengan jaringan teroris seperti BIFF.
- c. Filipina memiliki kerangka hukum dalam menanggulangi terorisme melalui *Human Security Act* (HAS) sebagai kerangka hukum utama. Undang-undang ini mendefinisikan terorisme dan menyediakan metode dalam penegakan hukum dalam melakukan investigasi dari terduga teroris. Undang-Undang ini

dipertimbangkan untuk segera diamandemen guna mengatasi perkembangan isu terorisme.

- d. Dalam hal penindakan, Pemerintah Filipina membentuk Unit khusus dengan tugas utama penanggulangan teror dimana didalamnya terdapat Biro Nasional Investigasi (NBI) dan Satuan Khusus PNP (SAF) yang memiliki kapasitas investigasi, respon krisis, dan kapasitas pengamanan perbatasan. Pemerintah Filipina masih memiliki kendala dengan adanya tumpang tindih kewenangan antar lembaga yang mengakibatkan terkendalanya kerjasama dan komunikasi.
- e. Pemerintah Filipina khususnya dalam bidang keimigrasian telah berupaya untuk memperbaiki sistem keamanan paspor bagi warga negaranya. Hal ini dilakukan guna mencegah keberangkatan serta kedatangan warga negara Filipina maupun warga Negara Asing yang berupaya berpergian dari, melalui dan menuju Filipina dalam rangka mendukung jaringan atau kelompok teroris tertentu. Sejak Agustus 2009, pemerintah menerbitkan *e-pasport* yang dilengkapi dengan chip biometri.
- f. Pada pertengahan Juni 2015 Kelompok pemberontak terbesar di Filipina, MILF telah memberhentikan 150 anggotanya dan menyerahkan lebih dari 75 senjata kepada sebuah badan perdamaian independen yang ditengahi Turki. Tindakan tersebut dilakukan sebagai dorongan kepada Parlemen Filipina untuk mengesahkan RUU yang berisi pemberian otonomi khusus kepada kelompok minoritas muslim. Kesepakatan perdamaian antara MILF dan pemerintah menyatakan 30% personel dan persenjataan MILF dinonaktifkan setelah parlemen mengesahkan RUU tersebut.²¹
- g. Pada tanggal 28 November 2016 di Butig, ARMM, Filipina Philippines, Pasukan pemerintah Filipina menyatakan telah

²¹ Media Indonesia, 17 Juni 2016

menewaskan sedikitnya 11 anggota kelompok militan yang mendiami Filipina Selatan, yaitu kelompok Maute. Maute, salah satu kelompok kecil pecahan dari Abu Sayyaf diketahui menduduki daerah kecil di Lanao del Sur, Filipina Selatan. Rumah bekas balai kota dijadikan sebagai markas. Setidaknya empat tentara terluka dan bentrokan tersebut. Namun, selama bentrokan, mereka tak terlihat mengangkat bendera ISIS seperti kelompok yang lain. Walaupun begitu mereka sudah lama menyatakan jika bersumpah setia kepada ISIS dan merupakan grup pecahan dari Abu Sayyaf. Media Filipina menyebutkan, dengan adanya bentrokan tersebut, sebanyak 16.000 orang terpaksa harus mengungsi. Grup Maute adalah grup yang diduga menyerang sebuah pasar di Davao City pada 2 September lalu yang menewaskan 14 orang dan melukai puluhan lainnya. Beberapa anggota kelompok ditangkap sebulan kemudian, dan menurut pihak kepolisian, ditemukan video di mana mereka berjanji setia dengan ISIS.²²

2.3. Thailand

Upaya penanggulangan terorisme yang dilakukan oleh pemerintah Thailand terus berkelanjutan secara produktif, meskipun terjadi tantangan serta perubahan politik dalam negeri. Pada akhir tahun 2014, pihak keamanan Thailand secara resmi menyatakan akan berkonsentrasi terhadap ancaman yang ditimbulkan oleh kelompok ISIS. Hingga tahun 2014, belum ditemukan adanya bukti keterlibatan dan keikutsertaan warga negara Thailand sebagai simpatisan maupun pendukung dari ISIS, khususnya dalam hal hubungan antara Kelompok Muslim di Thailand selatan dengan ISIS atau kelompok teroris internasional lainnya. Meskipun demikian kelompok di Thailand Selatan ini menjadi perhatian dan pengawasan dari aparat berwenang karena berpotensi mampu memberikan ancaman terhadap keamanan dalam negeri. Pada tahun 2015 dan 2016, Dunia

²² <http://m.metrotvnews.com/internasional/asia/nbweQ7EK-tentara-filipina-bunuh-11-anggota-grup-militan>

dikejutkan dengan setidaknya 9 peristiwa pengeboman yang terjadi di negeri Gajah ini.

Serangan Terorisme di Thailand Tahun 2015 dan 2016

- a. Pada bulan April 2015, terjadi ledakan bom mobil di pulau Samui sebagai tempat wisata Thailand yang telah melukai tujuh orang, termasuk seorang gadis Italia.²³ Bom dikemas dalam sebuah truk dengan plat nomor palsu diledakkan dari jarak jauh melalui telepon selular di tempat parkir bawah tanah sebuah pusat perbelanjaan.
- b. Pada tanggal 16 Juli 2015, Orang bersenjata tak dikenal telah menembak mati dua tentara dalam sebuah serangan di Thailand Selatan. Bersama dengan itu ditemukan pula puluhan spanduk yang menyerukan kemerdekaan telah ditemukan di wilayah pemberontakan khususnya di wilayah Pattani.²⁴
- c. Pada bulan Agustus 2015 terjadi ledakan kuat di Bangkok Thailand terjadi di dekat sebuah Kuil Erawan yang berada dekat pusat keramaian.²⁵ Akibat Ledakan ini sebanyak 21 orang meninggal, salah satunya adalah Warga Negara Indonesia, serta sebanyak 123 orang luka-luka.
- d. Di tengah suasana tegang setelah ledakan bom di dekat Kuil Erawan, seorang pria kembali melemparkan bahan peledak dari sebuah jembatan di pusat kota Bangkok, tetapi tak menimbulkan korban. Bahan peledak tersebut dilemparkan dari Jembatan Sathorn yang terletak dekat sebuah lahan parkir.²⁶
- e. Pada tahun 2016, Thailand terus mengalami teror dari kelompok militan. Pada tanggal 13 Agustus 2016. Polisi Thailand telah

²³ <http://www.abc.net.au/news/2015-04-11/koh-samui-hit-by-car-bomb/6385906>

²⁴ <http://www.reuters.com/article/2015/07/16/us-thailand-south-idUSKCN0PQ0SX20150716>

²⁵ Diakses dari <http://foto.kompas.com/photo/detail/2015/08/17/66789165318021439744442/bom-meledak-dekat-kuil-di-bangkok>

²⁶ Diakses dari <http://internasional.kompas.com/read/2015/08/18/16132541/Sebuah.Bom.Lagi.Meledak.di.Bangkok>

menangkap dua pria setelah serangan bom di kawasan wisata Hua Hin dan beberapa tempat lainnya yang menyebabkan empat orang tewas. Hua Hin merupakan kawasan wisata di Thailand yang menjadi sasaran target serangan. Tidak ada kelompok yang menyatakan bertanggungjawab atas serangan ini, tetapi kecurigaan mengarah kepada keterlibatan kelompok separatis militan Islam. Serangan terjadi pada hari libur nasional untuk memperingati ulang tahun ratu. Setidaknya 10 orang warga negara asing terluka akibat serangan tersebut, yaitu tiga orang Jerman, tiga orang Italia, seorang Austria dan tiga warga negara Belanda.²⁷

- f. Pada tanggal 03 September 2016 serangan bom terjadi di kereta api di Kota Pattani, Thailand Selatan. Seorang pekerja jalan kereta api tewas dan tiga lainnya terluka. Tiga korban luka yaitu dua pekerja kereta api dan seorang penumpang perempuan. Kapten Polisi Promote Juichouy menyatakan bom tersebut tersembunyi di bawah rel di Distrik Pattani, dan ledakannya merusakkan gerbong terakhir pada kereta yang sedang melaju menuju Bangkok itu. Teror bom ini terjadi sehari setelah pembicaraan damai antara pemerintah Thailand dan kelompok separatis yang berakhir pada Jumat 02 September 2016. Pembicaraan damai antara pemerintah Thailand dan kelompok separatis tidak menghasilkan kesepakatan yang berarti dan tidak ada keputusan mengenai tindak lanjut pertemuan kembali. Ledakan terjadi tiga pekan setelah rangkaian ledakan mengguncang tiga obyek wisata yang sangat terkenal di Thailand, dan satu kota di wilayah selatan menewaskan empat orang dan melukai puluhan lainnya.²⁸
- g. Pada tanggal 06 September 2016 seorang gadis empat tahun dan ayahnya berada di antara tiga korban tewas ketika sebuah bom

yang disembunyikan di dalam tangki bahan bakar sepeda motor meledak di luar sebuah sekolah di Thailand Selatan. Kendaraan berangkat pergi sebagai murid dan guru mengajukan ke sekolah di distrik Tak Bai provinsi Narathiwat. Dua dari mereka yang tewas adalah ayah dan anak. Bom dipicu oleh radio kontrol ketika mendekati gerbang sekolah. Seorang pria 23 tahun kemudian meninggal di rumah sakit dan sekitar selusin orang dewasa lainnya dirawat karena luka-luka, menurut seorang pekerja rumah sakit yang mengatakan korban tewas adalah Muslim. Pemberontak etnis Melayu di kerajaan yang disebut "*Deep South*" sudah bertahun-tahun menargetkan sekolah dan guru, yang dipandang sebagai simbol kekuasaan negara Thailand di wilayah mayoritas Muslim yang berbeda budaya.²⁹

- h. Pada bulan November 2016 serangan bom dan senjata api yang terkoordinasi di wilayah Selatan Thailand yang sedang dilanda perselisihan telah menewaskan sedikitnya tiga orang tewas. Seorang perwira militer ada diantara mereka yang tewas dalam serangan, yang juga melukai sedikitnya tiga orang.³⁰
- i. Pada tanggal 27 November 2016 pemberontak Muslim membunuh seorang wanita Buddha yang hamil delapan bulan dan melukai lainnya dalam penembakan sambil berkendara di Pattani. Serangan itu terjadi pada 07:20 pada Pattani-Narathiwat jalan di Moo 4 desa di Tambon Khuan kabupaten Panare Pattani. Rattikal Jawang 26, ditembak di kepala dan tubuh. Dia meninggal di tempat kejadian. Wanita Buddhis lain, Saijai Thongdee, 30, terluka parah karena ditembak di tubuhnya.³¹
- j. Pada tanggal 30 November 2016 satu tentara tewas dan tiga lainnya luka-luka dalam ledakan pagi hari di selatan mayoritas

²⁹ <http://www.channelnewsasia.com/news/asiapacific/bomb-kills-3-including-four-year-old-at-thai-school/3103626.html>

³⁰ <https://www.wsj.com/articles/insurgent-attacks-in-southern-thailand-kill-at-least-three-1478151949>

³¹ <http://www.nationmultimedia.com/news/breakingnews/30300931>

²⁷ http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2016/08/160813_dunia_update_serangan_thailand

²⁸ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160904043054-106-155945/teror-bom-di-kereta-di-thailand-selatan-satu-tewas-tiga-luka/>

Muslim Thailand. Insiden ini adalah yang terbaru dalam serangkaian serangan kekerasan di wilayah panas tersebut. Bom yang dikendalikan jarak jauh itu menewaskan 1 orang tiga lainnya luka-luka. Serangan ini dianggap sebagai aksi pemberontak.³²

Peristiwa ini menjadi pukulan bagi Thailand terutama bagi sektor pariwisata dan ekonomi, sejumlah negara juga memberlakukan *travel ban* bagi warga negaranya untuk mengunjungi Thailand untuk sementara waktu. Dugaan awal pelaku merupakan kelompok militan Thailand Selatan, namun pada awal September pihak keamanan Thailand telah berhasil menangkap sejumlah pelaku yang melaksanakan pengeboman berdasarkan motif solidaritas terhadap kelompok Uighur. Hingga bulan November, pihak keamanan Thailand terus melakukan pengejaran terhadap pelaku bom tersebut, dan terdapat sejumlah pelaku yang kembali tertangkap di luar negeri. Pada akhir tahun 2015, didapati sejumlah warga negara China dengan etnis Uighur yang menjadi pelaku dari peledak ini.

2.4. Singapura, Brunei Darussalam dan Myanmar

Singapura dikenal sebagai salah satu negara yang maju di kawasan Asia Tenggara. Negeri ini juga dikenal aman dan nyaman untuk tinggal. Hingga saat ini Singapura tidak pernah mendapatkan serangan terorisme secara riil. Namun demikian negeri ini tidak bisa begitu bebas dari ancaman potensi terorisme. Pada tahun 2015 Otoritas keamanan Singapura menahan dua warganya yang berencana berangkat ke Suriah untuk bergabung dengan ISIS. Menurut, Kementerian Dalam Negeri Singapura penahanan dilakukan berdasarkan Undang-Undang Keamanan Dalam Negeri (ISA). Kementerian Dalam Negeri menyatakan, penahanan ini menunjukkan ancaman nyata ISIS di Negeri Singa ini dan bahaya yang ditimbulkan individu-individu yang teradikalisasi. Penahanan

ini adalah yang kedua tahun ini di Singapura. Awal tahun ini, Arifil Azim Putra Norja'i, seorang remaja berumur 19 tahun, ditahan karena berencana bergabung dengan ISIS dan membunuh Presiden Tony Tan dan Perdana Menteri Lee Hsien Loong jika dia gagal berangkat.³³

Sementara itu, di Myanmar sepanjang tahun 2015 dan 2016 terjadi sejumlah ancaman terorisme antara lain,

Ancaman Terorisme di Myanmar Tahun 2015 dan 2016

- 1 Pada tanggal 9 Februari 2015, Wilayah Utara Myanmar diguncang konflik bersenjata. Seorang komandan milisi yang juga bandar narkotik, bernama Phone Kyar Shin meluncurkan tentara pemberontaknya yaitu Tentara Aliansi Nasional Demokrat (MNDAA) dalam serangan terhadap tentara Myanmar di Laukkai, ibu kota Kokang, Myanmar. Sekitar 50 personel militer Myanmar dan 26 pemberontak tewas. Aksi tentara MNDAA bertujuan meminta otonomi luas bagi wilayah Kokang yang berbatasan langsung dengan Provinsi Yunan, China.³⁴
- 2 Pada tanggal 09 Oktober 2016. Para pejabat keamanan Myanmar mengatakan sedikitnya 17 orang, termasuk sembilan polisi, tewas dalam serangan terkoordinasi di pos-pos penjagaan di sepanjang perbatasan dengan Bangladesh. Dua orang yang diduga sebagai penyerang berhasil ditangkap. Serangan itu dilaporkan dilakukan oleh anggota kelompok minoritas Rohingya. Para penyerang yang merupakan orang Rohingya, berhasil merampas lebih dari 50 senjata dan ribuan peluru dari pos-pos penjagaan. Konflik di Rakhine selama puluhan tahun telah menyebabkan ratusan ribu orang Rohingya mengungsi ke berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia dan Malaysia. Sebagian besar dari mereka tidak dianggap sebagai warga negara oleh pemerintah Myanmar

³² <http://aa.com.tr/en/asia-pacific/soldier-killed-3-injured-in-bomb-attack-in-thai-south/695930?amp=1>

³³ Diakses dari <http://internasional.kompas.com/read/2015/09/30/21561951/Singapura.Tahan.Dua.Warganya.yang.Akan.Bergabung.dengan.ISIS>

³⁴ Majalah Gatra edisi 17, 26 Feb-4 Maret 2015, h. 62

dan oleh kalangan nasionalis Buddha tetapi dianggap sebagai pendatang dari Bangladesh.³⁵

- 3 Pada tanggal 12 Oktober 2016 sedikitnya empat tentara tewas dalam hari ketiga bentrokan di negara bagian Rakhine Myanmar. Media pemerintah mengatakan tentara diserang oleh 300 orang bersenjatakan pistol, pedang dan pisau. Sembilan petugas polisi tewas dalam serangan terkoordinasi pada akhir pekan di sepanjang perbatasan Myanmar dengan Bangladesh. Di Rakhine telah terjadi ketegangan lama berjalan antara umat Buddha dan minoritas Rohingya yang sebagian besar Muslim. Dalang dibalik penyerangan masih belum diketahui jelas siapa yang berada di balik kekuatan bersenjata baru ini aktif di Rakhine, tapi Rohingya sedang disalahkan untuk serangan tersebut. Total korban jiwa sejumlah 12 orang dilaporkan meninggal dunia dalam bentrokan tersebut.³⁶

Dalam menanggulangi terorisme, pemerintah Singapura menggunakan *Internal Security Act* (ISA) yang memberikan kewenangan bagi otoritas keamanan untuk melakukan penangkapan dan penahanan bagi terduga teroris tanpa pengadilan. Undang-undang ini memberikan kewenangan kepada Kementerian Dalam Negeri untuk melaksanakan penahanan tanpa adanya peninjauan kembali jika ada warga negara yang hendak melakukan kegiatan yang mengancam keamanan nasional. Penahanan Awal dilaksanakan selama 2 tahun dan Kementerian Dalam negeri dapat memperbaharui masa penahanan dengan batas waktu yang tidak ditentukan lebih dari dua tahun dengan pertimbangan presiden. Adanya Undang-undang ini dinilai mendukung upaya investigasi dan penuntutan terhadap pelaku teror. Dalam upaya deradikalisasi, Pemerintah Singapura melaksanakan dialog antar etnis dan agama melalui *Interracial and Religious Confidence Circles* yang merupakan

sebuah forum komunitas yang terdiri dari para pemimpin agama dan komunitas etnis di Singapura yang saling membangun kepercayaan serta bertukar informasi.

Sementara di beberapa negara lain yang mempunyai penduduk beragama Islam, terorisme selalu dikaitkan dengan simbol-simbol Islam, di Myanmar konflik senjata dan aksi teror tidak mempunyai kaitan dengan simbol-simbol Islam Pada Senin 9 Februari 2015, Wilayah Utara Myanmar diguncang konflik bersenjata. Seorang komandan milisi yang juga bandar narkotik, bernama Phone Kyar Shin meluncurkan tentara pemberontaknya yaitu Tentara Aliansi Nasional Demokrat (MNDAA) dalam serangan terhadap tentara Myanmar di Laukkai, ibu kota Kokang, Myanmar. Sekitar 50 personel militer Myanmar dan 26 pemberontak tewas. Aksi tentara MNDAA bertujuan meminta otonomi luas bagi wilayah Kokang yang berbatasan langsung dengan Provinsi Yunnan, China.³⁷

Dalam menanggulangi terorisme, upaya kontra terorisme masih menggunakan pendekatan hukum dan kriminal serta pembekuan asset tersangka terorisme tanpa sama sekali melibatkan kekuatan militer. Pemerintah Myanmar meratifikasi ASEAN Convention on Counter Terrorism (ACCT) pada 2012 dan melegislasi kebijakan *strategic anti-money laundering and countering the financing of terrorism* (AML/CFT) deficiencies pada 2011. Sementara pada tataran hukum nasional, kebijakan atau undang-undang mengenai kontraterorisme masih sebatas pada *Criminal Justice Sistem (Undang-undang subversif)*.³⁸ Pada tahun 2016 penanganan terhadap terror yang dilakukan Rohingya semakin meningkat. Pihak berwenang di Myanmar mengatakan pasukan keamanannya telah mulai mempersenjatai dan melatih warga non-Muslim di utara negara bagian Rakhine untuk melawan ancaman diduga tumbuh

³⁷ Majalah Gatra edisi 17, 26 Feb-4 Maret 2015, h. 62

³⁸ Prof. Yanyan M. Yani, MAIR., Ph.D, Keharmonisan Kerjasama Kontraterorisme Negara-Negara ASEAN Dalam Kerangka ASEAN Community, diakses dari jurnal.unpad.ac.id/jsp/article/download/4103/2452.

³⁵ http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2016/10/161009_dunia_myanmar_rohingya

³⁶ <http://www.bbc.com/news/world-asia-37627498>

dari pejuang milik kelompok minoritas etnis Rohingya. Kolonel Sein Lwin, kepala polisi Rakhine, mengatakan bahwa pasukannya telah mulai merekrut baru “Polda” dari antara Buddha Rakhine dan non-Muslim etnis minoritas lainnya di kota perbatasan Maungdaw. Untuk awalnya 100 orang direkrut yang berusia antara 18 dan 35 akan menjalani program pelatihan yang dipercepat 16-minggu di Sittwe pada 7 November.³⁹

2.5. Korea Selatan

Ancaman terbesar Korea Selatan sebenarnya lebih bersifat tradisional militer yang datang dari Korea Utara. Namun demikian, pada tahun 2015 Korea Utara juga mengalami berbagai ancaman terorisme walaupun masih berada pada level potensi

Ancaman Terorisme di Korea Selatan Tahun 2015

- 1 Seorang remaja Korea Selatan bernama Kim yang hilang dan diduga bergabung dengan kelompok militan IS memiliki akun Twitter bernama “Sunni Mujahideen” yang sejak Oktober 2014 selalu membahas mengenai IS di akunnya. Remaja ini meminta izin kepada orangtuanya untuk pergi ke Turki untuk bertemu salah satu teman yang dikenalnya di dunia maya.⁴⁰
- 2 Pada Kamis 5 Maret 2015, Duta Besar AS untuk Korea Selatan, Mark Lippert, dilukai dengan pisau cukur oleh seorang ekstremis politik disaat menyampaikan ceramah di Institut Kebudayaan Sejong di pusat kota ibukota Korea Selatan. Lippert dibawa ke rumah sakit dengan luka pada tangan dan wajahnya. Penyerangnya diidentifikasi sebagai Kim Ki-jong (55 tahun).⁴¹

2.6. Tiongkok

³⁹ <http://www.aljazeera.com/news/2016/11/myanmar-arms-muslim-civilians-rakhine-state-161103071811045.html>

⁴⁰ m.metrotvnews.com/read/2015/01/21/348011

⁴¹ <http://www.theguardian.com/world/2015/mar/05/us-ambassador-to-south-korea-mark-lippert-injured-in-attack?CMP=EMCNEWWEML6619I2>

Perhatian Tiongkok terhadap upaya penanggulangan terorisme pada tingkat domestik dan internasional pada kurun waktu 2015 cenderung meningkat. Hal ini disebabkan pada tahun 2014, Tiongkok mengalami sejumlah serangan teroris dan peristiwa kekerasan lainnya. Pada tahun ini, Tiongkok berupaya memperkuat keamanan dalam negeri khususnya di wilayah otonomi Uighur Xinjiang (XUAR) untuk mencegah terjadinya tindakan terorisme domestik. Tindakan lain yang dilakukan oleh Pemerintah Tiongkok adalah dengan memperketat kontrol pemerintah terhadap aktivitas keagamaan yang dilakukan di wilayah tersebut.

Fokus utama Tiongkok hingga tahun 2015 adalah upaya penanggulangan terorisme dengan target organisasi teroris *East Turkistan Islamic Movement* (ETIM) yang dinilai memiliki pengaruh besar di wilayah Xinjiang. Pemerintah juga menyatakan bahwa terdapat sejumlah warga Tiongkok yang ikut mendukung perjuangan ISIS dan melakukan perjalanan ke Suriah dan Irak. Pada tahun 2016, ancaman terorisme di China tetap ada dan berhasil diatasi oleh pemerintahan China. Berikut sejumlah ancaman terorisme Tiongkok di sepanjang tahun 2015 dan 2016.

Ancaman Terorisme di Tiongkok Tahun 2015 dan 2016

- 1 Pada hari Senin, 12 Januari 2015 terjadi bentrokan antara Polisi dengan kelompok militan. Bentrokan diawali dengan laporan warga yang tinggal di Shule yang melihat orang yang mencurigakan dan membawa bahan peledak. Sedikitnya 6 penyerang tewas setelah ditembak mati oleh polisi Xinjiang.⁴²
- 2 Pada hari Rabu, 25 Februari 2015, pesawat maskapai Air China tujuan Beijing terpaksa mendarat darurat di wilayah Chongqing, China. Pendaratan darurat dilakukan setelah adanya ancaman bom di dalam pesawat. Setelah diselidiki oleh petugas darurat,

⁴² Jakarta Post, Rabu 21 Januari 2015, h.12 m.liputan6.com/news/read/2163711, Kompas, (Selasa, 13 Januari 2015) h. 10

tidak ada bahan peledak yang ditemukan. Tiga penumpang dibawa oleh polisi untuk dimintai keterangan.⁴³

3. Pada Senin 16 februari 2015, Pihak berwenang China di wilayah barat laut Xinjiang menutup informasi di prefektur Hotan setelah insiden kekerasan yang melibatkan etnis minoritas Uighur dan polisi. Sedikitnya 7 orang tewas dan 7 lainnya terluka dalam bentrokan ini.⁴⁴
4. Pada Selasa 10 Maret 2015, Zhang Chunxian, ketua partai di Xinjiang, menyatakan bahwa warga Muslim China dari Xinjiang berperang bersama-sama milisi kelompok ISIS. Sebagian yang ikut berperang, kembali ke Xinjiang dan melibatkan diri dalam sejumlah kegiatan terorisme.⁴⁵
5. Warga etnis Uighur menyerang polisi dengan menggunakan pisau dan bahan peledak di wilayah Xinjiang menewaskan sedikitnya 18 orang, Serangan ini terjadi di kota Kasghar wilayah Xinjiang. Para penyerang membunuh beberapa orang anggota polisi dengan menggunakan pisau dan bom. korban tewas berkisar antara 18-28 orang, termasuk beberapa orang pejalan kaki.⁴⁶
6. Pada 19 November 2015, Kelompok militan ISIS mengklaim telah mengeksekusi mati dua sandera, yaitu seorang warga negara Norwegia dan China. Kelompok militan ISIS sebelumnya mengidentifikasi pria China ini bernama Fan Jinghui dan mengatakan dia merupakan seorang konsultan lepas berusia 50 tahun asal Beijing.⁴⁷

⁴³ <http://news.detik.com/read/2015/02/25/175633/2843116/1148/ada-ancaman-bom-pesawat-air-china-mendarat-darurat>

⁴⁴ <http://www.rfa.org/english/news/china/hotan-02162015160611.html>

⁴⁵ <http://news.detik.com/read/2015/03/12/003324/2856639/934/muslim-xinjiang-china-membantu-isis>

⁴⁶ http://internasional.kompas.com/read/2015/06/24/16151471/Bentrok.Etnis_Uighur.dan.Polisi.di.Xinjiang.18.Tewas

⁴⁷ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20151119104051-113-92643/isis-klaim-eksekusi-dua-sandera-asal-china-dan-norwegia/>

7. Pada tanggal 28 Desember 2016 sekelompok pria tak dikenal mengemudikan mobil hingga ke halaman gedung pemerintah di Xinjiang, China dan meledakkan peledak. Sedikitnya satu orang tewas dalam insiden itu, sedangkan empat pelaku akhirnya tewas ditembak kepolisian setempat. Otoritas Xinjiang menyebut insiden ini terjadi di distrik Karakax, Xinjiang bagian selatan. Pernyataan otoritas Xinjiang menyebut menyebut empat pelaku yang disebut sebagai ‘preman’ mengemudikan sebuah mobil hingga ke halaman kantor Partai Komunis setempat dan meledakkan “peledak” di sana. Otoritas Xinjiang menyatakan seluruh pelaku yang terdiri atas empat orang, tewas ditembak. Pernyataan itu juga menyebut satu orang tewas dan tiga orang lainnya luka-luka, tanpa memberi penjelasan lebih lanjut. Kantor berita Xinhua menyebut insiden itu sebagai ‘serangan teroris’.⁴⁸

Tiongkok merupakan salah satu negara yang cenderung sangat tertutup dalam menginformasikan sejumlah insiden serta ancaman terorisme di wilayahnya. Dalam menanggulangi terorismepemerintah Tiongkok lebih menekankan upaya penindakan dan penegakan hukum, serta melakukan sejumlah propaganda dan upaya sosialisasi melalui lembaga akademis. Tiongkok sesungguhnya tidak memiliki program atau strategi khusus guna menanggulangi kekerasan atau ekstermisme.

Strategi Pemerintah Tiongkok Dalam Menanggulangi Ancaman terorisme Tahun 2015

1. Pada 13 Juni 2015, Pengadilan di China telah memerintahkan eksekusi terhadap 13 orang yang didakwa atas tuduhan terorisme. Belasan orang itu didakwa atas serangan mematikan terhadap tempat-tempat umum di Provinsi Xinjiang dalam beberapa bulan terakhir. Ke-13 orang yang dieksekusi itu merupakan bagian

⁴⁸ <https://news.detik.com/internasional/d-3383623/lima-orang-tewas-dalam-serangan-teror-di-xinjiang>

dari puluhan orang yang ditangkap setelah melakukan tindakan kekerasan di Xinjiang dan merupakan kelompok Minoritas Uighur⁴⁹

- 2 Pada tanggal 30 Juni 2015, Pengadilan di wilayah Xinjiang, China barat, telah memvonis 113 orang yang terlibat aksi terorisme di negara itu. Mereka divonis antara 10 tahun hingga penjara seumur hidup. Vonis pengadilan terhadap 113 orang yang dituduh teroris itu serentak dijatuhkan oleh pengadilan di 11 kabupaten dan kota di wilayah Kashgar. Mereka dihukum atas tuduhan kejahatan seperti, terlibat dalam pengorganisasian, memimpin dan berpartisipasi dalam organisasi teroris, menghasut kebencian etnis dan diskriminasi etnis.⁵⁰

Dalam kerangka penguatan hukum, Tiongkok telah melakukan amandemen Undang – Undang tentang Penanggulangan Terorisme. Dalam amandemen tersebut, pemerintah berupaya untuk menetapkan pusat intelijen yang bertujuan untuk mengembangkan kerjasama internasional dan memperbaiki koordinasi informasi diantara lembaga pemerintahan, militer, polisi dan otoritas penegak hukum. Dalam Undang-undang tersebut juga ditetapkan upaya pengetatan manajemen keamanan internet, inspeksi bahan baku yang berbahaya, pencegahan pendanaan terorisme, dan pengawasan perbatasan. Beberapa aspek dari draft amandemen Undang-Undang ini juga memuat perluasan definisi dari terorisme, namun demikian upaya ini nyatanya tidak membuahkan hasil, amandemen ini tidak diterima pada tahun 2014. Kegagalan ini membuat adanya ruang kosong bagi pemerintah Tiongkok dan melemahkan kapasitas Tiongkok dalam menanggulangi terorisme,

Kelebihan pemerintah Tiongkok terletak pada kapasitasnya dalam mengawasi informasi di masyarakat. Kontrol yang ketat ini

mampu meminimalisir adanya serangan terorisme di Tiongkok. Dalam menanggulangi terorisme, upaya lain yang dilakukan oleh pemerintah Tiongkok juga melaksanakan sejumlah program dalam menetralkan radikalisasi dan ekstermisme khususnya di wilayah Xinjiang. Kelompok kerja Lokal dalam penanggulangan terorisme dibentuk di setiap wilayah kota dan dikoordinasikan di tingkat provinsi guna “ memelihara stabilitas” dalam penegakan hukum, hubungan antara etnis dan umat beragama, serta melakukan kampanye propaganda yang disebut dengan “*Three Evil*” yaitu separatisme, terorisme dan kegiatan keagamaan yang ekstermisme. Pemerintah Xinjiang secara khusus merekrut dan menggunakan imam (pemimpin agama) untuk memimpin kelas pendidikan politik guna mengajak masyarakat dalam memerangi ekstermisme dan kekerasan. Pemerintah ini juga melakukan kontrol ketat terhadap sejumlah fasilitas peribadatan hingga yang berada di rumah penduduk, serta mengawasi kelompok Uighur yang kembali dari Madrasah dan sejumlah pendidikan keagamaan di Luar Tiongkok.

Tahun 2016, China meloloskan Undang Undang antiterorisme baru, dengan menyatakan hal ini diperlukan untuk mengatasi peningkatan ancaman. UU baru, yang telah disepakati, menjadi dasar pembentukan badan antiteror baru dan pasukan keamanan dengan kekuatan yang signifikan. Berdasarkan hukum baru, China akan memiliki satu badan untuk mengatasi terorisme yang, seperti dikatakan kementerian keamanan masyarakat negara itu, yang akan memimpin usaha mengidentifikasi pegiat terorisme dan anggotanya, serta mengkoordinasi tugas anti-terorisme nasional. Media pemerintah China mereferensikan penikaman yang menewaskan 29 orang di sebuah terminal kereta di tahun 2014. Kejadian ini dipandang semakin meningkatkan perlunya undang-undang ini. Serangan empat orang ini banyak dikaitkan dengan kelompok Uighur, kelompok minoritas Muslim di provinsi Xinjiang, China barat.⁵¹

⁵¹ http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2015/12/151228_dunia_cina_teror

⁴⁹ <http://international.sindonews.com/read/874169/40/china-eksekusi-13-terpidana-terorisme-1402972966>

⁵⁰ <http://international.sindonews.com/read/878252/40/china-hukum-113-teroris-10-tahun-hingga-penjara-selamanya-1404102510>

2.7. Australia

Negara Federasi Australia memiliki kepedulian yang tinggi dalam hal penanganan terorisme. Tragedi Bom Bali yang menewaskan banyak warga Australia menyisakan kesan mendalam terhadap pemerintahan Australia. Ditambah lagi, adanya serangan-serangan terorisme yang semakin marak pasca teror 11 September 2001 juga menimbulkan kekhawatiran tersendiri. Perdana Menteri Australia, saat itu, John Howard berkomitmen kuat untuk memerangi terorisme. Selain karena takut warganya akan menjadi target serangan teroris, Australia juga takut terhadap tekanan Amerika Serikat yang merupakan aktor utama aliansi (anti) terorisme internasional. Hal ini merupakan faktor eksternal yang determinan. Sikap paranoid Australia, yang bisa dikatakan sebagai negara yang merasa mewakili kepentingan AS di wilayah Asia-Pasifik, muncul secara berulang-ulang. Dari tahun 2002 hingga 2007, pemerintah federasi Australia telah meratifikasi dan memperbarui undang-undang anti-terorisme sebanyak empat kali. Ada dua macam pelanggaran 'terorisme' yang dimaksudkan di dalam undang-undang Australia. Yakni kejahatan-kejahatan yang berkaitan dengan undang-undang 'teroris' dan kejahatan-kejahatan yang berkaitan dengan 'organisasi-organisasi teroris'.

Suatu aksi dapat dikategorikan sebagai 'aksi teroris,' menurut undang-undang Australia, jika pelakunya mempunyai maksud untuk memaksa atau mempengaruhi masyarakat umum atau pemerintah dengan intimidasi (gertakan). Juga harus ada maksud untuk menyebarluaskan suatu alasan politik, agama atau ideologi. Orang itu juga harus melakukan, atau mengancam akan melakukan, salah satu hal di bawah ini:

- a. Mengakibatkan cedera fisik yang parah atau kematian pada seseorang;
- b. Mengakibatkan kerusakan berat pada harta milik;
- c. Membahayakan hidup orang lain;
- d. Menciptakan risiko kesehatan atau keamanan; atau

- e. Secara serius mencampuri, mengganggu, atau merusak prasarana, seperti sistem telepon atau jaringan listrik.
- f. Merencanakan atau mengancam untuk melakukan apa saja dari aksi-aksi tersebut di atas juga merupakan pelanggaran.

Jaksa tidak perlu mengidentifikasi apakah suatu tindakan termasuk aksi terorisme, jika aksi telah menunjukkan pelanggaran sesuai undang-undang. Ketika suatu aksi telah menunjukkan bahwa hal itu dilakukan dalam persiapan, atau yang menuju ke aksi teroris, atau bahkan hanya memiliki 'apa-apa' yang berhubungan dengan mempersiapkan suatu aksi teroris, maka orang tersebut dapat dikatakan terlibat dalam terorisme. Bahkan, tidak peduli apakah aksi teroris yang direncanakan benar-benar telah terjadi atau tidak. Hukuman-hukuman yang dikenakan dalam pelanggaran ini, mulai dari yang paling ringan penjara 10 tahun, hingga penjara seumur hidup. Semua pelanggaran di atas berlaku di mana saja di dunia. Berikut sejumlah ancaman terorisme yang ada di Australia sepanjang tahun 2015 dan 2016.

Ancaman Terorisme di Australia Tahun 2015 dan 2016

- 1 Berdasarkan foto dari video propaganda IS, terlihat sosok remaja yang dijuluki *Britain's white Jihadi* atau Abu Abdullah Al-Australi alias Jake Bilardi Australia berusia 18 tahun yang merupakan seorang pelajar cemerlang dari Melbourne menjadi pengemudi mobil bom bunuh diri di Ramadi, Irak.⁵²
- 2 Pada Rabu 11 Februari 2015, Dua pria warga Fairfield, Sydney Barat, Australia, dihadapkan ke pengadilan dengan tuduhan berencana melakukan serangan di kota itu atas nama kelompok teroris IS. Keduanya ditangkap di sebuah rumah dan polisi menyita pisau, bendera ISIS, dan sebuah rekaman video.⁵³

⁵² Kompas, Sabtu 14 Maret 2015, h.8, Media Indonesia, Selasa 10 Maret 2015, h.

⁵³ <http://internasional.kompas.com/read/2015/02/11/09300721/Dua.Pria.Rencanakan.Serangan.di.Sydney.atas>Nama.ISIS>

- 3 Pada Jumat 26 Februari 2015, Perempuan asing yang bertolak ke Suriah dan Irak untuk bergabung dengan ISIS diperkirakan bertambah secara signifikan. Sedikitnya 40 perempuan asal Australia telah bergabung dalam aksi terorisme atau kelompok pendukung teroris.⁵⁴
- 4 Pada Tanggal 13 April 2015, Sebuah situs web bandara di Australia terganggu (*offline*) setelah diambil alih para peretas pro ISIS. Para peretas kemudian menerbitkan pesan yang mendukung kelompok IS. Sebuah pesan yang ditempatkan di situs itu berisi pernyataan yang mendukung IS.⁵⁵
- 5 Pada tanggal 17 April 2015, berdasarkan laporan baru Lowy Institute for International Policy. Sekitar 90 warga Australia diyakini pergi untuk berperang dengan ISIS. Paling tidak 20 orang dilaporkan tewas karena terlibat konflik. Hal ini dianggap menjadi ancaman serius bagi Keamanan Australia.⁵⁶
- 6 Pada 18 April 2015, Dua pria berusia 18 tahun, sevdet Ramadan Besim dan Harun Causevic ditangkap karena diduga merencanakan serangan teroris yang akan dilakukan saat upacara memperingati perjuangan tentara Anzac yang tewas untuk negara mereka. Pelaku teroris ketiga yang ditangkap dalam penggerebekan Sabtu ini juga berusia sekitar 18 tahun.⁵⁷
- 7 Pada tanggal 22 April 2015, Neil Prakash, yang kini bernama Abu Khaled al-Kamboja, perekrut ISIS asal Australia yang paling senior, menggunakan video berdurasi 12 menit itu untuk mengajak orang lain mengenal kelompok ISIS.⁵⁸

⁵⁴ News.detik.com/read/2015/02/26/081402/2843897/934/puluhan-perempuan-australia-gabung-isis, <http://www.bbc.com/news/world-australia-31633862>

⁵⁵ <http://internasional.kompas.com/read/2015/04/13/11514611/Situs.Web.Bandara.Australia.Diretas.ISIS>

⁵⁶ <http://internasional.kompas.com/read/2015/04/17/06161561/Milisi.ISIS.Asal.Australia.Dianggap.sebagai.Ancaman.Serius>

⁵⁷ <http://internasional.kompas.com/read/2015/04/18/19010081/Terinspirasi.NIIS.Remaja.di.Australia.Rencanakan.Terror.di.Hari.Anzac>

⁵⁸ <http://internasional.kompas.com/read/2015/04/22/16065651/Anggota.ISIS.Asal.Melbourne.Ajak.Pengikutnya.Serang.Australia>

- 8 Pada Bulan Mei 2015, ISIS meretas akun facebook seorang remaja Australia guna mengkampanyekan kegiatan ISIS dalam rangka mencari pengikut baru.⁵⁹
- 9 Pada Bulan Mei 2015, 12 perempuan muda dari Melbourne, Australia direkrut untuk bergabung dengan ISIS. Para perempuan yang berusia antara 18 hingga 29 tahun ini telah tinggal dengan kelompok ISIS di wilayah konflik.⁶⁰
- 10 Pada tanggal 9 Juli 2015, Seorang pria asal Gold Coast, Australia, Reece Harding, dilaporkan tewas karena menginjak ranjau darat saat membantu milisi Kurdi memerangi ISIS di Suriah. Sebelumnya Reece diberitakan pergi ke Suriah untuk mengikuti misi kemanusiaan, akan tetapi kemudian Reece bergabung dengan milisi Kurdi.⁶¹
- 11 Pada Bulan Agustus 2015, Pemerintah Australia kembali melakukan penahanan terhadap sejumlah warga negaranya yang diduga akan bergabung dengan ISIS. Aparat keamanan berhasil mencegah tujuh pemuda yang akan berangkat ke luar negeri dan diduga akan bergabung dengan kelompok teroris Timur Tengah.⁶²
- 12 Pada bulan September 2015, Pemerintah Australia mengikutsertakan 10 Pelajar dalam program deradikalisasi, akibat adanya indikasi bahwa pelajar-pelajar tersebut berkeinginan untuk pergi keluar negeri dan bergabung dengan kelompok Islam ekstrem.⁶³
13. Pada tanggal 3 oktober 2015, seorang pria bersenjata berusia 15 tahun ditembak mati oleh karyawan sipil polisi New South Wales.

⁵⁹ <http://internasional.kompas.com/read/2015/05/22/17455151/ISIS.Retas.Akun.Facebook.Remaja.Australia.untuk.Cari.Pengikut>

⁶⁰ <http://news.liputan6.com/read/2241894/belasan-perempuan-australia-direkrut-gabung-isis>

⁶¹ <http://internasional.kompas.com/read/2015/07/01/18335061/Pria.Australia.Tewas.dalam.Pertempuran.Melawan.ISIS.di.Suriah>

⁶² Diakses dari <http://internasional.kompas.com/read/2015/08/20/17314631/Diduga.Akan.Bergabung.dengan.ISIS.7.Pemuda.Australia.Ditahan.di.Bandara>

⁶³ Diakses dari <http://internasional.kompas.com/read/2015/09/01/19032381/Dukung.ISIS.10.Pelajar.Australia.Ikut.Program.Deradikalisasi>

pemuda radikal ini dilaporkan berlatar belakang Irak-Kurdi dan lahir di Iran bernama Farhad Jabar Khalil Mohammad. Dalam insiden tersebut, Farhad menembak seorang karyawan polisi bernama Curtis Cheng, saat ia meninggalkan markas polisi di Parramatta di barat Sydney.

- 14 Pada tanggal 24 Agustus 2016 Wanita Inggris telah ditikam sampai mati dan dua orang lainnya terluka di backpackers 'hostel di Australia, polisi mengatakan bahwa ini mungkin merupakan serangan ekstrimis. Seorang pria Inggris, 30, mengalami luka kritis dan dirawat di rumah sakit, sementara korban ketiga, seorang pria lokal 47 tahun, dirawat dan dirilis. Tersangka diduga tidak memiliki link dengan Negara Islam atau organisasi teroris Islam radikal lainnya.⁶⁴

Sebagai upaya penegakan undang-undang anti terorisme ini, Australia mempunyai dua organisasi utama yang diberi kuasa di bawah perundang-undangan anti-terorisme Australia. Yang pertama adalah Australian Security Intelligence Organisation (ASIO) yang merupakan kantor pengumpul data intelijen yang berkaitan dengan keamanan. ASIO mengumpulkan data intelijen dengan memeriksa surat kabar, radio dan televisi, dan juga dengan menanyai orang-orang, menggunakan mata-mata dan informan, serta menyadap komunikasi seperti pos, telepon dan email. ASIO berwenang untuk menanyai dan juga menahan seseorang untuk interogasi, tetapi tidak bertanggungjawab terhadap pelaksanaan hukum.

Yang kedua, Australian Federal Police (AFP) yang bertugas mengusut kejahatan-kejahatan federal, seperti terorisme, dan melaksanakan hukum kriminal federal (nasional Australia). Aparat AFP memiliki kekuasaan umum layaknya polisi untuk menggeledah, menangkap dan menahan. AFP and polisi Negara bagian yang bersangkutan, berwewenang untuk menangkap seseorang jika

orang tersebut dicurigai atau melakukan pelanggaran yang berkaitan dengan terorisme.

Dalam implementasi kerja dan wewenangnya, aparat ASIO hanya menggeledah, menanyai atau menahan seseorang jika mempunyai surat perintah untuk melakukannya. ASIO harus mendapatkan persetujuan dari '*Attorney-General*' (Jaksa Agung) sebelum mendapatkan surat perintah dari '*Magistrate*' (aparatur hukum) Federal atau '*Judge*' (hakim). Mereka juga yakin bahwa tindakan pengumpulan data intel tersebut akan membantu dalam hal keamanan.

Para aparat AFP atau polisi negara bagian juga perlu untuk mendapatkan surat perintah untuk mengambil tindakan tertentu, tetapi mereka juga dapat segera menahan seseorang tanpa surat perintah jika secara beralasan mereka mencurigai sesuatu di bawah kendali seseorang atau apa yang seseorang lakukan akan mengakibatkan kematian atau luka parah pada seseorang, atau menyebabkan kerusakan berat pada tempat atau barang. Kedua instansi tersebut terkadang bekerjasama.

Australia juga mempunyai undang-undang khusus di beberapa negara bagian yang hanya berlaku bagi negara bagian tersebut. Semua polisi negara bagian memiliki kekuasaan dalam kaitannya dengan perintah-perintah penahanan dan pencegahan. Semua negara bagian memberikan kepada polisi surat perintah penggeledahan diam-diam (*covert search warrants*) bagi polisi untuk masuk suatu rumah tanpa sepengetahuan penghuninya guna menggeledah, menyita, menempatkan kembali, mengcopy, memotret atau merekam benda atau dokumen apa saja.

Secara khusus, Indonesia dan Australia sepakat meningkatkan kerja sama secara komprehensif untuk mengatasi ekstremisme dan terorisme. Kesepakatan itu tidak saja dituangkan dalam pertemuan Forum 2+2 di Sydney, Australia, antara Menteri Luar Negeri dan Menteri Pertahanan masing-masing negara, tapi juga di Jakarta

⁶⁴ https://www.washingtonpost.com/video/world/british-woman-killed-in-australia-hostel-attack/2016/08/24/2db5488a-69c1-11e6-91cb-ecb5418830e9_video.htm

dalam pertemuan perdana Dewan Menteri Indonesia-Australia dalam bidang hukum dan keamanan. Dalam dua pertemuan itu, kedua negara sepakat bekerja sama memperkuat kapasitas nasional masing-masing pada bidang kontra-terorisme dan kejahatan lintas batas, termasuk FTF, kejahatan cyber, dan kerja sama intelijen. MOU tersebut mencakup kerja sama intelijen dan peningkatan kapasitas antar lembaga dalam memerangi ekstremisme dan terorisme. Ditandatangani pula Pengaturan Kerja Sama dalam Mencegah dan Memberantas Kejahatan Transnasional antara Kepolisian Republik Indonesia dan Kepolisian Federal Australia.⁶⁵

⁶⁵ <https://m.tempo.co/read/news/2015/12/22/078729797/indonesia-dan-australia-sepakat-berantas-terorisme>

Bab IV

ANCAMAN DAN STRATEGI PENANGGULANGAN TERORISME DI NEGARA-NEGARA DI ASIA SELATAN DAN ASIA TENGAH

1. Pendahuluan

Isu terorisme di Asia Selatan dan Asia Tengah sangat kompleks. Berbagai faktor politik berkelit kelindan dengan isu-isu internasional. Setidaknya ada 3 faktor yang menyebabkan munculnya konflik dan terorisme. Pertama, terkait dengan isu-isu separatisme misalnya kelompok separatis Baluchistan, Pakistan dan kelompok Suku Bodo di India. Kedua, formasi pemerintahan baru pasca pendudukan Uni Sovet yang belum mendapatkan legitimasi atau dukungan kekuatan politik domestik. Faktor ini utamanya terjadi di Afghanistan dimana pemerintah Hamid Karzai yang dilanjutkan oleh pemerintahan Ashraf Ghani mendapat gempuran dari Taliban. Lemahnya pemerintah Afghanistan mengundang kekuatan asing terutama AS dan sekutunya untuk menggempur Taliban dan Al Qaeda yang dilindung oleh Taliban.

Instabilitas dan konflik di Afghanistan melebar dan menciptakan instabilitas di negara-negara tetangga seperti Pakistan yang beberapa kali menderita serangan dari Taliban Pakistan (Tahreek At Talibhan). Pakistan juga harus waspada dan siaga dalam menangani lebih dari 1 juta pengungsi dari Afghanistan. Instabilitas dan ancaman terorisme di negara Asia Tengah seperti Uzbekistan dan Krygystan, Tajikistan juga tidak lepas dari situasi di Afghanistan dan Pakistan.

Ketiga adalah pengaruh ISIS. Sama halnya di wilayah lain, ISIS juga telah memberikan pengaruh dengan banyak warga negara di Asia Tengah dan Asia Selatan yang telah pergi ke Suriah dan Irak. Mereka juga melakukan propaganda dan provokasi ke dalam negeri.

Selain itu beberapa kali serangan terorisme di wilayah ini disebut-sebut didalangi oleh ISIS. Akan tetapi memang belum jelas relasi antar pengikut ISIS dengan Taliban, Al Qaeda ataupun kelompok-kelompok separatis wilayah ini.

2. Ancaman Dan Strategi Penanggulangan Terorisme Di Negara-Negara Di Asia Tengah dan Selatan

Wilayah Asia Tengah dan Asia Selatan masih menghadapi sejumlah ancaman terorisme pasca invasi AS di Afghanistan dan penggulingan pemerintah Taliban pada tahun 2001. Jika dibandingkan dengan tahun 90-an, pengaruh Al-Qaeda di Afghanistan dan Pakistan dinilai telah menurun drastis, namun operasi para pengikut Al-Qaeda seperti *Tehrik-e Taliban Pakistan* (TTP) dan *The Haqqani Network* (HQN) masih menjadi ancaman bagi keamanan negara-negara Asia Tengah, terlebih setelah berakhirnya pangkalan militer AS di Asia Tengah. Serangan terorisme dalam bentuk pengeboman dan serangan militer dilakukan oleh kelompok Taliban di Afghanistan dan *Tahrir At-Taliban* dan separatis Baluchistan di Pakistan. Serangan-serangan yang mereka lakukan telah merenggut ribuan korban jiwa yang terdiri dari anak-anak, pejabat pemerintah dan orang asing. Serangan-serangan mereka juga telah menghancurkan fasilitas-fasilitas publik yang vital seperti bandara, pasar, gedung pemerintahan dan sekolah.

Di India, serangan terorisme juga menghancurkan stasiun kereta api, mall, tempat ibadah dan menewaskan penduduk sipil. Bersamaan dengan ancaman yang terjadi di Asia Selatan, negara-negara di Asia Tengah seperti Uzbekistan, Tajikistan dan Turkmenistan juga mengalami ancaman potensial dari para militan pendukung IS. Terlebih kini munculnya sejumlah serangan dari ISIS/ISIL di Timur Tengah. Pada periode ini, di Wilayah Krygyzstan terjadi pengeboman penjara yang dilakukan sejumlah napi yang tersangkut kasus ekstermisme. Sementara serangan bersenjata dan peledakan masih banyak terjadi di Afghanistan. Serangan tersebut dilakukan oleh Taliban yang pada

bulan September berhasil menguasai kota Kunduz yang merupakan kota terbesar kelima di Afghanistan. Di Pakistan sebuah serangan *Laskar e Jhngi* menewaskan Perdana Menteri Pakistan. Sementara itu, di Maladewa terjadi serangan teror yang ditujukan untuk Presiden Maladewa dengan melakukan peledakan pada kapal pesiar yang sedang digunakan untuk kunjungan kenegaraan.

2.1. Krygystan

Komite keamanan Kyrgyz menyebutkan bahwa sekitar 200-500 warga Kyrgyz saat ini ikut berjuang bersama ISIS di Suriah¹. Sejak tahun 2014, Aparat keamanan Kyrgyz telah menangkap beberapa individu yang dituding berafiliasi dengan organisasi teroris baik di dalam maupun di luar negeri. Aparat keamanan menduga bahwa jaringan teroris yang ada di Kyrgyz berada di daerah Kyrgystan Selatan dan terhubung dengan kelompok teroris yang berada di timur Tengah.

Laporan Keamanan Amerika Serikat tentang terorisme mencatat bahwa tidak ada serangan di negara ini sepanjang tahun 2014. Namun demikian, terdapat sejumlah individu terduga teroris yang ditangkap oleh aparat keamanan karena diduga berafiliasi dengan organisasi dan aktivitas teroris di luar negeri. Aparat keamanan meningkatkan kewaspadaan diakibatkan adanya indikasi perekrutan sejumlah warga negara guna mengikuti organisasi terorisme. Negara ini, memiliki sejumlah kerawanan khususnya di wilayah perbatasan dengan Tajikistan dan Uzbekistan, dan sejumlah negara lain yang cukup lemah dalam melakukan kontrol perbatasan. Media melaporkan sejumlah kasus perekrutan di Suriah yang berkedok perekrutan tenaga kerja untuk Turki. Ancaman lain muncul dari adanya potensi serangan teroris dari Afghanistan. Bagi Pemerintah Kyrgyz *The Islamic Movement of Uzbekistan* dan *Hizbut Tahrir* merupakan dua kelompok yang terlibat dalam serangan terorisme di Krygyzstan, sehingga perlu diwaspadai.

¹ Kedutaan Besar Republik Indonesia Tashkent, No. R-00137/ TASHKENT/15082, Upaya Penanganan terorisme dan radikalisme di Uzbekistan dan Krygystan.

Pemerintah berkomitmen mencegah serangan teroris dengan mengikutsertakan organisasi internasional serta bekerja sama dengan negara lain untuk menyediakan pelatihan dan asistensi teknis. Guna menanggulangi terorisme Krygyztan membentuk Badan penanggulangan terorisme yang berada di bawah otoritas Kementerian Keamanan Nasional (GKNB) yang terdiri dari sejumlah perwakilan deputi lembaga atau kementerian terkait. Badan ini berkerjasama dengan sejumlah lembaga internasional dalam rangka membentuk komunitas di setiap wilayah Krygyztan yang dikepalai oleh pemimpin agama lokal yang sebelumnya telah dilatih menghadapi kelompok ekstremis, dan juga untuk menangkal perekrutan para pejuang asing yang ingin berjuang di Suriah.

Krygyztan juga menjadi salah satu negara yang tergabung dalam *Eurasian Group on Combating Money Laundering and Financing of Terrorism* yang setara dengan badan FATF. Negara ini juga berpartisipasi dalam sejumlah aktivitas penanggulangan terorisme yang digalang oleh OSCE, *The Commonwealth of Independent States Antiterrorism Center* serta *The Collective Security Treaty Organization*. Kerjasama Krygyztan dengan OSCE juga dilakukan melalui kampanye guna meningkatkan kesadaran publik dalam menghadapi upaya perekrutan ISIS. Kampanye tersebut ditujukan terutama kepada para pekerja asing yang bekerja di Turki yang berpotensi ikut dalam perdagangan manusia. Selama 2 tahun (2015 dan 2016) di negara ini telah terjadi setidaknya 4 insiden terorisme.

Ancaman Terorisme di Krygyztan Tahun 2015 dan 2016

1. Setidaknya 2.000-4000 warga Asia Tengah diyakini telah bergabung dengan Negara Islam untuk berjuang dan memberikan bantuan kemanusiaan kepada IS. Ditandai dengan kemiskinan dan radikalisasi, wilayah ini telah menjadi sumber pertumbuhan pejuang asing.²

² <http://www.rferl.org/content/kyrgyzstan-syria-jihad-recruiters-change-tactics/26797778.html><http://blog.crisisgroup.org/europe-central-asia/2015/01/21/thousands-from-central-asia-joining-islamic-state/>

2. Pada Selasa tanggal 13 Januari 2015, seorang pria 21 tahun dari kota Osh diduga terlibat dengan ISIS dengan mengirim 60 warga Kyrgyz untuk berjuang dengan militan Islam di Suriah dan menggunakan sebuah apartemen di Istanbul, Turki, sebagai stasiun jalan bagi calon.³
3. Pada bulan Oktober 2015, tiga penjaga penjara tewas dan satu terluka parah setelah sembilan narapidana kasus ekstremisme dan terorisme melarikan diri dari sebuah penjara dekat ibu kota negara Kirgistan, Bishkek⁴. Semua napi divonis atas kasus ekstremisme agama.
4. Pada tanggal 10 Agustus 2016 sebuah mobil yang dikendarai seorang pembom bunuh diri meledak setelah menyeruduk gerbang di kedutaan Cina di Bishkek, Kirgizstan. Akibat ledakan itu, pelaku bom bunuh diri tewas dan penjaga keamanan terluka tiga orang pegawai kedutaan China terluka. Mereka telah dibawa ke rumah sakit. Petugas medis rumah sakit setempat mengatakan cedera mereka tidak terlalu parah.

2.2. Uzbekistan

Uzbekistan Merupakan salah satu negara di Asia Tengah yang hingga saat ini masih menghadapi sejumlah kekhawatiran terhadap potensi ancaman terorisme yang berasal dari perbatasan Afghanistan dan negara-negara Asia Tengah lainnya, terutama setelah ditariknya pasukan koalisi AS dari Afghanistan. Kekhawatiran lain adalah upaya perekrutan para pejuang etnis Uzbek untuk berperang di Timur Tengah dan ancaman kembalinya terorisme asing ke negara tersebut serta kemungkinan kerja sama antara para pejuang ekstrim Asia Tengah yang berada di Pakistan dan Afghanistan dengan ISIS.

³ <http://www.rferl.org/content/kyrgyzstan-syria-jihad-recruiters-change-tactics/26797778.html>

⁴ Diakses dari <http://internasional.kompas.com/read/2015/10/12/16564541/9.Napi.Teorisme.Jebol.Penjara.di.Kyrgyzstan.3.Sipir.Tewas>

Upaya penanggulangan terorisme merupakan tiga prioritas keamanan di Uzbekistan setelah strategi penanggulangan Narkoba dan ekstermisme. Pada tahun 2015, tidak tercatat serangan potensial di negara ini, akan tetapi pemerintah masih mewaspadaikan adanya pengaruh terorisme yang dapat masuk ke negara ini melalui perbatasan dengan Afghanistan dan negara Asia Tengah lainnya, terlebih setelah pasukan AS keluar dari Afghanistan.

Lembaga keamanan Uzbekistan di bawah *National Security Service* (NSS) berupaya untuk melakukan pengawasan terhadap stabilitas rejim dan kawasan serta mengoptimalkan penegakan hukum guna menjaga keamanan internal dari sejumlah agenda yang berupaya mewujudkan kemerdekaan secara fundamental.

Penegakan hukum dalam menghadapi tindak pidana terorisme dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang Penanggulangan Terorisme yang telah diamandemen sejak tahun 2004. Dalam Undang-Undang ini disebutkan bahwa badan Keamanan Nasional (*National Security Service*), Kementerian Dalam Negeri, Komite Penjaga Perbatasan (*the State Border Guards Committee*), Bea Cukai (*the State Customs Committee*), Kementerian Pertahanan (*Minister of Defence*), dan Ministry of Emergency Situation sebagai sejumlah lembaga yang bertanggungjawab dalam upaya penanggulangan terorisme. NSS memimpin lembaga penegak hukum dengan tugas utama melakukan koordinasi dan supervisi diantara lembaga terkait.

Uzbekistan juga tergabung dalam *Eurasian Group on Combating Money Laundering and Financing of Terrorism* (EAG) sebagai badan regional yang mengawasi pencucian uang untuk pendanaan terorisme. Dalam keikutsertaannya menanggulangi terorisme global, Uzbekistan tergabung dalam sejumlah organisasi regional seperti EAG, *Regional Anti Terrorism Structure* (RATS) yang berkantor pusat di Tashkent. Sebelumnya Uzbekistan lebih memilih untuk melakukan kerjasama keamanan secara bilateral.

2.3. Tajikistan dan Turkmenistan

Hingga tahun 2015, Pemerintah Tajikistan masih menghadapi tantangan berupa ancaman dari keterlibatan warga negara Tajikistan yang ikut berjuang di Suriah dan Irak. Pemerintah mencatat terdapat sekitar 300 -500 warga Negara Tajikistan yang bergabung dengan ISIS. Hingga akhir tahun 2014, ancaman yang timbul dari para *returnee* (warga negara yang kembali ke Tajikistan setelah berperang di Irak dan Suriah) meningkat. Sebagian besar warga negara yang direkrut tersebut berasal dari wilayah Sughd dan Khatlon, yang didominasi dengan populasi buruh di Rusia. Berikut merupakan ancaman teroris di Tajikistan dan Turkmenistan sepanjang tahun 2015,

Ancaman Terorisme di Tajikistan dan Turkmenistan Tahun 2015

1. Pada Minggu 4 Januari 2015, Sebuah video menunjukkan 2 warga Tajik yang mengaku sebagai anggota dari ISIS mengatakan telah meminta izin pada Abu Bakr al-Baghdadi untuk membawa “jihad” ke tanah air mereka, dan menyerang Tajikistan. Salah satu dari mereka menyebut dirinya Abu Umariyon dari desa Samsolik di Lembah Rasht.⁵
2. Pada Rabu 21 Januari 2015, Senator Afghanistan melaporkan bahwa pejuang IS muncul di distrik Almar provinsi Faryab Afghanistan sepanjang perbatasan Turkmenistan. Pejuang IS memanggil warga setempat untuk bergabung dengan IS dan beberapa pejuang Taliban telah bergabung dengan militan IS di wilayah tersebut.⁶

Langkah pemerintah dalam memerangi terorisme berada di bawah payung hukum Undang-Undang Anti terorisme, pencucian uang dan kenotariatan, serta *Criminal Code* dari Republik Tajikistan.

⁵ http://centralasiaonline.com/en_GB/articles/caii/newsbriefs/2015/01/05/newsbrief-02

⁶ <http://www.timesca.com/news/14907-islamic-state-fighters-appear-on-turkmen-afghan-border>

Guna mencegah lalu lintas pejuang asing, Tajikistan berupaya meningkatkan pengawasan perbatasan melalui kerjasama bilateral dan multilatera, khususnya dengan Afghanistan yang merupakan tugas yang cukup sulit dan membutuhkan kapasitas serta sumber daya. Hingga kini masalah utama adalah, Pemerintah Tajikistan masih menghadapi masalah komunikasi, kerjasama dan kapabilitas sharing informasi antar lembaga.

Menanggulangi ekstermisme, kekerasan dan radikalisasi merupakan prioritas utama Tajikistan. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan pengawasan terhadap pesan radikal dengan secara selektif melakukan pemblokiran situs-situs dan media sosial ketimbang melakukan kontra-naratif. Pemerintah juga melakukan sejumlah pelarangan bagi warga negara semisal melarang wanita untuk beribadah di Masjid atau melarang anak-anak dibawah umur 18 tahu untuk mengikuti kegiatan peribadatan di Masjid atau tempat keagamaan publik lainnya. Kebijakan ini mendapat protes dari warga negara muslim.

2.4. Pakistan

Pemerintah Pakistan menghadapi sejumlah ancaman dan gangguan dari kelompok ekstermis yang menargetkan pejabat pemerintah dan anggota dari kelompok sektarian lainnya. Sejak tahun 2014 pemerintah melaksanakan operasi militer di Waziristan Utara dengan tujuan untuk mengurangi tempat persembunyian kelompok teroris. Strategi penanggulangan terorisme Pakistan difokuskan pada peningkatan operasi militer guna melawan pengaruh kelompok teror di wilayah perkotaan.

Salah satu kelompok yang menjadi ancaman utama pemerintah Pakistan adalah TTP (Tehrik E-taliban Pakistan) yang menggunakan *Improvised explosive devices* (IEDs) yang ditanam di sepeda, kendaraan bermotor, mobil, untuk melakukan bom bunuh diri serta serangan lain yang ditujukan pada pejabat negara dan fasilitas publik seperti sekolah, pasar, kantor pemerintahan, masjid dan fasilitas

keagamaan lainnya. Selama tahun 2015-2016 di Pakistan terjadi 31 insiden terorisme dalam bentuk pengeboman, termasuk bom bunuh diri dan serangan bersenjata.

Ancaman Terorisme di Pakistan Tahun 2015 dan 2016

1. Pada tanggal 3 Januari 2015 terjadi serangan udara oleh pesawat-pesawat tempur Pakistan di Lembah Tirrah Distrik Khyber yang menewaskan 31 milisi dan menghancurkan 4 tempat persembunyian. Target pihak militer adalah milisi Taliban dan Lashkar e-Islam yang bersembunyi di kawasan itu.⁷
2. Pada tanggal 4 Januari 2015, sebuah bom meledak di tanah Hussaini, yang dimiliki oleh masyarakat lokal Syiah di lingkungan Kalaya, distrik suku Orakzai. Bom ini menewaskan sedikitnya empat orang dan melukai delapan orang.
3. Pada tanggal 12 Januari 2015 para siswa yang kembali masuk sekolah di seluruh penjuru Pakistan merasa cemas ketika harus memulai tahun ajaran baru setelah kasus pembantaian yang menewaskan 134 siswa di sekolah yang dikelola oleh militer di Peshawar.⁸
4. Pada tanggal 15 Maret 2015, sedikitnya 14 orang tewas dan hampir 80 orang lainnya terluka akibat bom meledak di dekat 2 gereja Katolik dan Protestan, yang berdekatan di Lahore, Pakistan.⁹
5. Pada tanggal 30 Januari 2015, sebuah alat peledak diledakkan selama shalat Jumat di sebuah masjid Syiah di kota Shikarpur, Pakistan, yang menyebabkan 60 orang tewas dan bagian dari bangunan runtuh. Jundullah, kelompok yang terkait dengan Tehrik-i-Taliban Pakistan, mengklaim bertanggung jawab atas serangan itu. Kelompok ini juga telah berafiliasi dengan ISIS untuk mendukung negara Islam.

⁷ Kompas, Senin, 5 Januari 2015, h. 8

⁸ Kompas, Selasa, 13 Januari 2015, h. 8

⁹ Kompas, Senin 16 maret 2015, h.

6. Pada tanggal 13 februari 2015, militan yang tak dikenal menyerang sebuah masjid di Peshawar, Pakistan barat laut saat shalat jumat. Dalam insiden penembakan dan pemboman tersebut, 22 jemaah yang lagi shalat tewas dan sekitar 60 lainnya mengalami luka-luka. Taliban Pakistan kemudian mengklaim bertanggung jawab atas serangan tersebut
7. Pada tanggal 17 februari 2015, Delapan orang tewas dan 19 terluka dalam sebuah ledakan di dekat garis polisi di Qila Gujar Singh, wilayah Lahore pada hari Selasa. Ledakan itu menghantam hanya beberapa meter dari pintu masuk ke Garis Polisi. Menurut laporan awal, diduga ledakan berasal dari bom mobil.
8. Beberapa kendaraan terbakar setelah ledakan dan jalan-jalan yang penuh dengan pecahan kaca jendela bangunan. Sebuah faksi pecahan dari Tehreek-e-Taliban Pakistan, Jamaat Ul Ahrar, mengaku bertanggung jawab atas serangan itu.
9. Pada tanggal 22 februari 2015, Sebuah ledakan mobil menewaskan seorang anak dan melukai sedikitnya sembilan orang di Chaman, kota yang berbatasan dengan Afghanistan. Pelaku pengeboman tidak ketahu tetapi menurut laporan kepolisian, diduga, pelaku terkait dengan militan dalam konflik Balochistan.
10. Pada tanggal 24 februari 2015, terjadi ledakan bom yang menewaskan satu orang dan tujuh orang lainnya terluka di Jalan Mall, Chaman, Balochistan. Bahan peledak ditanam di Sepeda. Pelaku tidak diketahui tetapi diduga sebagai bagian kelompok militant dalam konflik balochistan.
11. Serangan Gereja terjadi pada 15 Maret 2015 pukul 10.00 WIB di Lahore, Punjab, Pakistan. Dua pembom bunuh diri yang merupakan bagian kelompok sempalan dari Tehreek-i-Taliban, Pakistan yakni Jamaat-ul-Ahrar meledakkan diri di dua gereja di daerah Youhanabad. Setidaknya 14 orang tewas dan 70 terluka dalam serangan tersebut.
12. Pada tanggal 11 april 2015, Sejumlah pria bersenjata membunuh 20 pekerja konstruksi di kamp buruh di daerah Gokh Don, provinsi Baluchistan. Mereka menembak dari jarak dekat. The Baluch Front Pembebasan (BLF), kelompok bersenjata yang menghendaki kemerdekaan Baluchistan mengaku bertanggung jawab atas insiden tersebut.
13. Pada tanggal 13 Mei 2015, 45 orang tewas dan 13 luka-luka dalam sebuah serangan senjata di sebuah bus yang membawa Muslim Syiah Ismaili di kota Karachi, Pakistan. kelompok sempalan Jundullah dan ISIL, keduanya mengklaim telah melakukan serangan tersebut. Kemudian, kelompok militan Tehrik Taliban Pakistan (TTP) juga mengklaim sebagai dalang di balik penembakan.
14. Pada tanggal 24 Mei 2015, 3 orang tewas dan empat lainnya luka-luka ketika kelompok separatist Baluch yang menargetkan konvoi yang membawa putra presiden Pakistan, Salman Mamnoon di provinsi barat daya Baluchistan. Baluch Liberation Army (BLA) mengklaim bertanggung jawab atas serangan bom tersebut. Dalam peristiwa tersebut, putera presiden Pakistan terluka.
15. Pada tanggal 29 Mei 2015, terjadi ledakan bunuh diri yang menewaskan dua orang, termasuk seorang polisi, di dekat Stadion Gaddafi di Lahore. Seorang polisi dan seorang warga sipil juga tewas
16. Pada tanggal 29 Mei 2015, terjadi penyerangan terhadap 2 bus Karachi yang menewaskan 20 orang dan beberapa orang dilaporkan hilang. Para pelaku tidak diketahui identitasnya tetapi diduga sebagai kelompok militan yang terlibat dalam konflik balochistan.
17. Pada tanggal 8 juni 2015, setidaknya 19 militan dan tujuh tentara tewas dalam serangan di dekat perbatasan Afghanistan di daerah suku Waziristan Utara. Tujuh tentara tewas ketika salah satu militan meledakkan rompi bunuh diri saat sedang dikejar oleh pasukan.

18. Pada tanggal 11 juni 2015, terjadi serangan yang dilakukan oleh militan pro-Taliban yang menewaskan sedikitnya dua polisi dan enam orang lainnya luka-luka. Serangan itu diklaim oleh juru bicara Pakistan Tehrik-e-Taliban (TTP) dalam sebuah pernyataan di website kelompok militan tersebut.
 19. Pada tanggal 4 juli 2015, terjadi penyerangan dan pemboman oleh Taliban Pakistan yang membunuh 7 tentara Pakistan dan 9 lainnya mengalami luka-luka. Tehrik-i-Taliban Pakistan mengaku bertanggung jawab atas serangan di daerah Waziristan.
 20. Pada tanggal 19 oktober 2015, sebuah bom meledak di sebuah bus di daerah Quetta, Balochistan, Pakistan. Dalam peristiwa tersebut, 11 orang tewas dan 22 orang terluka. Tidak ada kelompok yang mengklaim serangan tersebut.
 21. Pada tanggal 23 oktober 2015, seorang pembom bunuh diri meledakkan dirinya di sebuah prosesi keagamaan untuk liburan Muslim Syiah di daerah Jacobabad. Ledakan itu menewaskan 22 orang, setidaknya lima anak-anak di antara mereka. Lebih dari 40 orang juga terluka. Tidak ada kelompok yang mengaku bertanggung jawab atas serangan itu.
 22. Pada tanggal 13 Desember 2015, sebuah bom meledak di sebuah bazar pakaian di daerah Parachinar tepatnya di Kurram Agency. Bom tersebut disembunyikan di dalam tas. Tidak jelas apakah bom itu merupakan serangan bunuh diri atau ledakan yang dikendalikan dari jarak jauh. Ledakan itu menewaskan 23 orang dan 30 lainnya mengalami luka-luka. Tidak ada kelompok yang mengaku bertanggung jawab atas serangan itu.
 23. Pada tanggal 29 Desember 2015, terjadi bom bunuh diri yang dilakukan oleh seorang Taliban di kota mardan. Pembom bunuh diri yang menggunakan sebuah sepeda motor menewaskan sedikitnya 26 orang dan 50 orang terluka setelah menabrak gerbang utama kantor pemerintah.
 24. Pada 20 Februari 2016, Kelompok militan Taliban kembali meledakkan sebuah sekolah milik pemerintah di wilayah Waziristan, Pakistan. Tak ada yang terluka dalam insiden itu. Namun setidaknya 18 buruh yang sedang bekerja di konstruksi sekolah baru tersebut sempat diculik, walau kemudian dibebaskan tak lama setelah kejadian terjadi.¹⁰
 25. Pada 2 Maret 2016, Dua staf lokal Kantor Konsulat Amerika Serikat di Peshawar, Pakistan, dan beberapa tentara tewas akibat ledakan saat sedang menjalankan misi pemberantasan narkoba.¹¹
 26. Pada 27 Maret 2016, Sebuah bom bunuh diri menewaskan 70 orang di luar sebuah taman publik di timur Lahore, Pakistan. Jamaatul Ahrar sebuah faksi Taliban yang mengaku berbaiat pada ISIS bertanggungjawab atas serangan tersebut.¹² Serangan tersebut dilakukan dengan sasaran orang yang kebanyakan sedang merayakan Paskah.
 27. Pada 9 Mei 2016, Khurram Zaki, aktivis hak asasi manusia yang vokal menyuarakan penentangan terhadap ekstremisme Islam di Pakistan tewas ditembak di sebuah restoran di daerah Karachi. faksi kelompok Taliban Pakistan mengaku bertanggung jawab atas pembunuhan Zaki.¹³
 28. Pada 9 Agustus 2016, Korban tewas dalam serangan bom di sebuah rumah sakit di Quetta, Pakistan, bertambah menjadi setidaknya 70 orang. ISIS mengklaim bertanggung jawab.¹⁴
-

¹⁰ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160220210842-113-112286/taliban-pakistan-kembali-serang-sekolah-milik-pemerintah/>

¹¹ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160302131136-113-114823/ledakan-bom-tewaskan-dua-staf-lokal-konsulat-as-di-pakistan/>

¹² <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160329113203-113-120222/usai-serangan-lahore-jamaatul-ahrar-mulai-diwaspadai/>

¹³ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160509191107-113-129537/aktivis-pakistan-ditembak-mati-kelompok-taliban-pakistan/>

¹⁴ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160809064030-113-150044/isis-klaim-bom-di-rumah-sakit-pakistan-70-orang-tewas/>

29. Pada 9 September 2016, Bom bunuh diri menewaskan setidaknya 11 orang dan melukai 40 lainnya di pengadilan Kota Mardan, Pakistan. Belum ada kelompok yang mengklaim bertanggung jawab atas serangan ini.¹⁵
30. Pada tanggal 16 September 2016, Bom bunuh diri meledak di sebuah masjid di wilayah barat laut Pakistan bertepatan dengan waktu salat Jumat, menewaskan setidaknya 16 jemaah dan melukai 25 lainnya. Serangan ini diduga dilakukan oleh kelompok militan Tehrik-i-Taliban.¹⁶
31. Pada tanggal, 13 November 2016 Sebuah ledakan bom yang diklaim oleh militan ISIS di sebuah kuil di Pakistan menewaskan setidaknya 43 orang dan melukai 100 orang. SIIS mengklaim serangan lewat kantor beritanya.¹⁷
32. Pada tanggal 25 November 2016, Akademi pelatihan polisi di Quetta, Pakistan, diserang kelompok bersenjata menyebabkan setidaknya 20 orang tewas dan puluhan lainnya terluka. Pelaku penyerangan juga menyandera sejumlah kadet, meski belum diketahui jumlah pasti kadet yang disandera.¹⁸

Untuk menanggulangi ancaman terorisme, Pemerintah Pakistan mengumumkan Rencana Keamanan Nasional Internal dengan tujuan untuk melawan terorisme dan kelompok yang menyebarkan ekstrimisme. Rencana ini mengalami kendala di kemudian hari dan dianggap tidak efektif. Pemerintah masih menghadapi kendala alam penanggulangan terorisme dengan terbatasnya dana operasi, personil dan kepemimpinan dari Otoritas Penanggulangan Terorisme

¹⁵ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160902145433-113-155702/bom-bunuh-diri-tewaskan-11-orang-di-pakistan/>

¹⁶ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160916182907-113-158909/bom-bunuh-diri-saat-salat-jumat-di-pakistan-16-orang-tewas/>

¹⁷ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20161113034306-113-172265/ledakan-isis-di-pakistan-setidaknya-43-orang-tewas/>

¹⁸ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20161025065538-113-167684/penyanderaan-di-akademi-polisi-pakistan-20-orang-tewas/>

Nasional (*National Counter Terrorism Authority/NACTA*) yang seharusnya menjadi pusat koordinasi diantara lembaga pemerintah.

Kerangka penegakan hukum penanggulangan terorisme dilaksanakan berdasarkan *Antiterrorism Act* yang disusun sejak tahun 1997 serta penyusunan *The Protection of Pakistan Act* guna mendorong pemerintah dalam melawan terorisme serta meningkatkan penegakan hukum serta kekuatan penyidik. Selain itu prioritas utama Pemerintah Pakistan dalam menanggulangi terorisme terletak pada upaya pengamanan daerah perbatasan. Dalam hal ini Pakistan menerapkan database biometrik nasional dan pengawasan keamanan perbatasan dengan *International Border Management Security System*.

2.5. India

Di penghujung tahun 2014, *National Consortium for The Study of Terrorism and Responses to Terrorism* University of Maryland mencatat bahwa 400 orang di India meninggal karena serangan teroris. Jumlah ini tidak banyak berubah di tahun 2015. Ancaman terorisme muncul dari kelompok Maoist atau Partai Komunis India, Al-Qaida, Lashkar e-Tayyiba sebagai bagian jaringan terorisme internasional yang beroperasi, melakukan pelatihan dan memperoleh pendanaan di Pakistan, serta Jaish e-Mohammed, dan Haqqani Network. Di India selama tahun 2015 dan 2016 terjadi 15 insiden terorisme dalam bentuk serangan bersenjata atau pertempuran dan pengeboman.

Ancaman Terorisme di India Tahun 2015 dan 2016

1. Pada tanggal 23 Januari 2015, ledakan bom terjadi di luar gedung pengadilan di India bagian timur. Dua orang tewas dan 10 orang lainnya luka-luka. Ledakan terjadi di wilayah Bihar yang dikenal sebagai wilayah miskin di India. Otoritas setempat menduga, serangan ini berkaitan dengan perayaan Hari Republik India. Terlebih wilayah Bihar selama ini dilanda pemberontakan Maoist.¹⁹

¹⁹ m.detik.com/news/read/2015/01/23/153842/2812130/1148/

2. Pada tanggal 10 Januari 2015, seorang militan Front Nasional Demokratik Bodoland tewas dalam sebuah pertempuran dengan tim gabungan dari Kepolisian Assam dan Sasashtra Seema Bal (SSB) di wilayah Khawsibazar dekat dengan perbatasan India-Bhutan. Satu senapan AK-56, dua granat tangan, 22 peluru dan 16 peluru kosong ditemukan dari militan tersebut.²⁰
3. Pada tanggal 20 maret 2015, dua gerilyawan bersenjata berat yang mengenakan seragam Angkatan Darat India menembaki sebuah pos polisi dekat perbatasan Pakistan. menewaskan tiga personil keamanan India dan seorang warga sipil serta 10 orang terluka
4. Pada awal april 2015, sejumlah pria bersenjata menyerang pasukan India di timur laut India dan Kashmir pada hari Kamis. Serangan itu menewaskan lima personil keamanan dan melukai tujuh orang lainnya. Pada hari yang sama sekelompok pria bersenjata membunuh dua anggota pasukan keamanan India dan melukai dua tentara dan seorang warga sipil selama aksi saling tembak di wilayah Kashmir.
5. Pada awal bulan mei 2015, 8 personel Assam Rifles tewas dan enam lainnya luka-luka dalam sebuah serangan oleh tersangka militan NSCN (K) di distrik Mon Nagaland. Akibat peristiwa ini delapan jawans dan militan tewas. Enam jawans juga menderita luka-luka dan empat lainnya hilang.
6. Pada tanggal 28 Mei 2015, empat kader NSCN-K tewas dalam sebuah pertemuan dengan Angkatan Darat di Desa Kamlengching bawah kantor polisi Nungba di distrik Tamenglong.
7. Pada 4 Juni 2015, 20 tentara India tewas dan 11 orang terluka dalam penyerangan militan di daerah timur. Serangan yang terjadi di distrik Chandel, negara manipur, dekat perbatasan dengan Myanmar.
8. Pada tanggal 27 Juli 2015, Pria bersenjata yang mengenakan seragam Angkatan Darat India menembaki sebuah bus sipil dan

²⁰ <http://www.thehindu.com/news/national/other-states/ndfb-s-militant-killed-in-encounter-on-indiabhutan-border/article6775596.ece?mstac=0>

- kemudian mengambil alih sebuah kantor polisi di negara bagian utara Punjab. Aksi tersebut menewaskan sedikitnya lima orang.
9. Pada tanggal 2 Januari 2016, 4 pria bersenjata menyerang sebuah pangkalan angkatan udara India dekat perbatasan dengan Pakistan. Mereka menggunakan mobil polisi bajakan dan seragam tentara India saat melakukan serangan. Dua orang dari kelompok bersenjata itu tewas dalam baku tembak.²¹
 10. Pada tanggal 5 Agustus 2016, setidaknya 14 orang tewas dan lebih dari 15 terluka setelah militan bersenjata mengenakan seragam militer mengamuk di sebuah pasar yang ramai di utara-timur india. Pembantaian di negara bagian Assam dilaporkan dilakukan oleh militan Bodo - kelompok separatis bersenjata yang didominasi Kristen yang bertujuan untuk menciptakan tanah air terpisah untuk orang Bodo. Polisi menembak salah satu penyerang tewas dalam baku tembak yang berlangsung 20 menit dan granat, AK-47 dan senjata lainnya diamankan dari daerah tersebut.²²
 11. Pada tanggal 25 Juni 2016, Sedikitnya delapan personil CRPF tewas setelah diduga gerilyawan melepaskan tembakan di sebuah bus yang membawa jawans di Pampore, Jammu-Kashmir. Dua teroris juga ditembak mati setelah pasukan paramiliter membalas serangan itu.²³
 12. Pada 6 Oktober 2016, Pasukan keamanan terlibat bentrokan dengan militan di dekat sebuah kamp paramiliter di Langate di Handwara, Kabupaten Kupwara, setelah militan menembaki kamp.²⁴

²¹ http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2016/01/160102_dunia_india_serangan
<http://news.okezone.com/read/2016/01/02/18/1279282/breaking-news-kelompok-bersenjata-serang-pangkalan-udara-india-dua-tewas>

²² <http://www.express.co.uk/news/world/696937/India-terror-attack-shooting-Kokrajhar-market-Assam>

²³ <http://indianexpress.com/article/india/india-news-india/crpf-jawans-militants-convoy-attack-pampore-jk-2875564/>

²⁴ <http://www.hindustantimes.com/india-news/j-k-militants-open-fire-on-rashtriya-rifles-camp-in-handwara/story-IM5WjhFzVsiJugaxf7HppN.html>

13. Pada 18 September 2016, Sebuah serangan bersenjata terhadap markas militer di Kashmir, India, menewaskan sedikitnya 17 tentara dan empat penyerang. Empat teroris dan 17 tentara tewas dalam operasi militer di Uri. Uri adalah kawasan di Kashmir tempat markas militer India diserang, berjarak sekitar 100 kilometer di kota utama Srinagar. Para pelaku melakukan serangan di garis depan pangkalan militer yang dikenal dengan garis kontrol sebelum masuk ke markas militer.²⁵
14. Pada 3 Oktober 2016, Sedikitnya enam orang militan menyerbu kamp tentara India di utara Kashmir. Seorang tentara tewas dalam peristiwa yang diprediksi bakal semakin meningkatkan ketegangan antara India dan Pakistan ini. Serangan terjadi di kamp tentara India 46 Rastriya Rifles di Baramulla yang menampung pasukan penjaga perbatasan (BSF). Seorang personel BSF terbunuh dan seorang lainnya terluka saat militan mencoba memasuki kamp tentara.²⁶

Upaya penanggulangan terorisme yang dilakukan India berada di bawah kerangka hukum *Unlawful activities (prevention) Act* (UAPA) tahun 1967 dan SAARC Convention on Suppression of Terrorism Act tahun 1993 serta undang-undang negara bagian lainnya. Kapabilitas penanggulangan terorisme juga diserahkan dibawah *Central Bureau Investigation, The National Security Guard, dan The National Investigation Agency*. Meskipun demikian India masih menghadapi kendala yaitu terbatasnya komunikasi dan koordinasi antar lembaga. Selain itu aparat keamanan di setiap negara bagian memiliki keterbatasan dalam kapasitas pengawasan dan juga sangat miskin peralatan serta pelatihan. Untuk itu pemerintah India meluncurkan Pusat Multi Agensi guna meningkatkan sharing informasi. Lembaga ini juga merencanakan implementasi dari jaringan Intelijen Nasional sebagai sebuah sistem yang menghubungkan database dari lembaga

²⁵ <https://m.tempo.co/read/news/2016/09/18/118805205/serangan-ke-markas-militer-di-kashmir-17-tentara-tewas>

²⁶ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20161003075353-113-162822/militan-kashmir-serbu-kamp-tentara-india-seorang-tewas/>

pemerintahan yang berbeda dan kementerian terkait agar data yang dikumpulkan dapat digunakan oleh instansi intelijen.

Guna meminimalisir radikalisme pemerintah India telah mengawasi peredaran informasi di sosial media dan internet. Pemerintah India berupaya mengantisipasi perekrutan, radikalisme dan upaya menimbulkan kekacauan yang dilakukan oleh kelompok teroris dengan menggunakan media sosial. Sejak 16 Desember 2014 Pemerintah India telah melarang warga negaranya untuk bergabung dan mendukung serta memfasilitasi ISIS sebagaimana diatur dalam *Unlawful Activities Prevention Act*.

2.6. Bangladesh

Hampir mirip dengan negara-negara yang berpenduduk Muslim lainnya di Asia Selatan, ancaman terorisme di Bangladesh bersumber dari dalam negeri dan pengaruh ISIS. Para pengikut ISIS di Bangladesh selain mengkalim beberapa serangan juga menyebarkan provokasi untuk bergabung dengan ISIS. Selama tahun 2015 dan 2016 di Bangladesh setidaknya terjadi 9 kali insiden terorisme dalam bentuk pengeboman termasuk bom bunuh diri, serangan senjata api dan penikaman.

Ancaman Terorisme di Bangladesh Tahun 2015 dan 2016

1. Pada tanggal 19 Januari 2015 Kepolisian Bangladesh menangkap 4 terduga anggota kelompok ISIS yang salah satunya koordinator regional ISIS bernama Mohammad Sakhawatul Kabir yang membawa banyak pamflet untuk pelatihan militan di ibukota Dhaka.²⁷
2. Pada tanggal 10 Maret 2015, pemerintah Bangladesh di Dhaka mengkonfirmasi dua warganya, termasuk pekerja asing, hilang di Libya. Keberadaan mereka tak diketahui setelah milisi pengikut

²⁷ m.metrotvnews.com/read/2015/01/20/347366

²⁸ Kompas, Rabu 11 Maret 2015, h. 8

NIIS di Libya menyerang ladang minyak tempat mereka bekerja.²⁸

- 3 Pada 7 Agustus 2015, seorang penyerang bersenjata parang membunuh seorang blogger yakni Niloy Chatterjee di dalam flatnya di Dhaka, Bangladesh. Niloy Chatterjee yang menggunakan nama pena Niloy Neel, adalah seorang kritikus ekstremisme agama yang menyebabkan terjadinya pemboman di masjid-masjid dan pembunuhan warga sipil.²⁹
- 4 Pada tanggal 24 Oktober 2015, terjadi serangan bom terhadap komunitas Syiah di Dhaka, Bangladesh yang menewaskan seorang anak kecil dan 80 orang lainnya terluka.³⁰ Dalam kejadian tersebut, terdapat 3 bom kecil yang dilemparkan ke arah Hossaini Dalan. Diduga kelompok ISIS adalah pelaku serangan tersebut.
- 5 Pada tanggal 31 Oktober 2015, dua penulis buku tewas ditikam dan di tembak di Dhaka, Bangladesh. Kelompok Islam radikal Ansarullah Bangla Team mengklaim telah melakukan aksi tersebut.³¹ Motif serangan adalah anti sekularisme terhadap para penulis buku.
- 6 Pada tanggal 26 November 2015, terjadi penembakan terhadap komunitas syiah di sebuah masjid syiah, di Bogra, Bangladesh. Dalam serangan tersebut, tiga pemuda menyerbu ke dalam masjid dan menembak saat shalat.³² ISIS kemudian mengklaim bertanggung jawab dalam serangan yang menewaskan T, seorang ulama dan melukai 3 lainnya.
- 7 Pada tanggal 25 Desember 2015, seorang pembom bunuh diri meledakkan sabuk peledak selama Salat Jumat di Rajshahi, Bangladesh.³³ Dalam aksi tersebut, tiga anggota komunitas muslim

ahmadiyah terluka. Tidak ada pihak yang mengklaim bertanggung jawab terhadap aksi tersebut dan identitas pelaku tidak diketahui.

- 8 Pada tanggal 1 Juli 2016 seorang pekerja kuil Hindu dilukai sampai mati oleh tersangka seorang militan Islam saat ia memetik bunga untuk doa pagi di barat daya Bangladesh. Polisi mengatakan setidaknya tiga penyerang terlibat, melarikan diri dengan sepeda motor³⁴
- 9 Pada tanggal 3 Juli 2016, terjadi serangan terhadap sebuah kafe di Dhaka mengakibatkan sedikitnya 28 orang tewas, termasuk 20 sandera, yang kebanyakan dibunuh dengan senjata tajam.³⁵

2.7. Afghanistan

Hingga penghujung 2015, Afghanistan masih menghadapi sejumlah ancaman yang berkaitan dengan serangan dari dalam (kelompok insurjen). Pada kurun waktu ini pula Taliban berjuang untuk menggagalkan proses pemilihan umum yang sedang berlangsung di Afghanistan serta memperluas wilayah kekuasaan hingga di provinsi Kandahar, Helmand Utara dan provinsi Kunduz. Kelompok ini meningkatkan kapasitas serangan pada sejumlah fasilitas publik dan pemerintah selama 3 bulan. Kelompok insurjen juga melakukan penyerangan pada pejabat pemerintah di Kabul guna memberikan ancaman pada pemerintah pusat.

Sepanjang tahun 2015, pemerintah Afghanistan juga dengan serius menanggapi persoalan ISIS. Pemerintah mengakui adanya sejumlah laporan yang menyatakan bahwa warga negara Afghanistan yang telah bergabung dengan ISIS. Guna menghadapi isu tersebut, Pemerintah mengoptimalkan peran Intelijen dalam melakukan investigasi. Ideologi ISIS dinilai dapat mempengaruhi sejumlah anggota kelompok insurjen di lapisan terluar, akan tetapi sebagian

²⁹ <http://www.reuters.com/article/us-bangladesh-blogger-idUSKCN0QC15A20150807>

³⁰ <http://www.theguardian.com/world/2015/oct/24/bomb-attack-on-bangladesh-shia-community>

³¹ <http://www.theguardian.com/world/2015/oct/31/faisal-abin-deepan-bangladesh-secular-publisher-hacked-to-death>

³² <http://www.theguardian.com/world/2015/nov/27/islamic-state-claims-responsibility-for-bangladesh-mosque-attack>

³³ http://www.nytimes.com/2015/12/26/world/asia/bangladesh-suicide-bombing.html?_r=0

³⁴ <http://indianexpress.com/article/world/world-news/list-of-recent-attacks-in-bangladesh-blamed-on-radical-islamists-2888881/>

³⁵ <https://www.theguardian.com/world/2016/jul/01/dhaka-bangladesh-restaurant>

besar Militer di Afghanistan sangat resisten dengan adanya kelompok ini. Namun demikian, ISIS dinilai akan berupaya untuk bergabung dengan kelompok Militer Afghanistan. Praktik terorisme yang terjadi atas nama ISIS di Afghanistan umumnya dilakukan oleh individu tertentu guna mendapatkan perhatian dari masyarakat dan Media. Selama tahun 2015 dan 2016 di Afghanistan terjadi 60 kali insiden terorisme, 32 kali terjadi pada tahun 2015 dan 28 kali terjadi pada tahun 2016.

Ancaman Terorisme di Afghanistan Tahun 2015 dan 2016

1. Pada tanggal 5 Januari 2015, Sebuah mobil yang membawa bahan peledak melaju ke markas EUPOL Afghanistan, sebuah organisasi polisi-pelatihan Eropa, di Kabul dan ledakan bahan peledak tersebut membunuh 1 warga sipil Afghanistan dan melukai 5 orang lainnya. Setelah insiden itu, Taliban mengaku bertanggung jawab atas serangan itu. Menurut pernyataan dari misi EUPOL, mobil yang dikemas dengan bahan peledak tersebut tampaknya menargetkan konvoi kendaraan misi dekat kantor pusatnya di pinggiran timur Kabul.
2. Pada tanggal 15 Januari 2015, Taliban melakukan penyerangan dengan menanam bom di pinggir jalan provinsi Utara Faryab. Aksi ini menewaskan 2 polisi, diantaranya kepala polisi distrik Almar.³⁶
3. Seorang komandan IS yang bernama Al-Amriki mengaku sebagai warga negara Amerika Serikat dilaporkan tewas. Tidak diketahui informasi dimana dan kapan waktu kematiannya. Al-Amriki dianggap sebagai figur penting dalam IS dan namanya disiratkan berarti Amerika.³⁷
4. Pada tanggal 29 Januari 2015, tiga warga negara AS yang merupakan kontraktor militer yang bekerjasama dengan Departemen Pertahanan AS dan bertugas membantu pelatihan

Angkatan Udara Afghanistan tewas dalam aksi penembakan di bandara Kabul, Afghanistan. Diduga penembakan ini dilakukan oleh tentara Afghanistan.³⁸

5. Pada tanggal 29 Januari 2015, Serentetan serangan Taliban di Afghanistan sedikitnya menewaskan 17 orang. Polisi setempat dan pasukan Afghanistan menjadi target serangan ini setelah pasukan AS menarik diri dari Afghanistan.³⁹
6. Pada tanggal 17 Februari 2015, Taliban melakukan 2 serangan bunuh diri. Serangan pertama terjadi di markas polisi provinsi Afghanistan Timur yang menewaskan 22 polisi. Serangan kedua dilakukan terhadap markas polisi provinsi Pakistan yang menewaskan sedikitnya 6 orang. Diduga serangan terbaru ini menargetkan pasukan keamanan setelah penarikan sebagian besar pasukan tempur asing.⁴⁰
7. Pada tanggal 26 Februari 2015, Ledakan bom bunuh diri mengguncang mobil milik Kedutaan Besar Turki di Kabul, Afghanistan. Satu orang tewas dan satu orang lainnya luka-luka. Militer Taliban telah mengklaim bertanggung jawab atas aksi bom bunuh diri ini.⁴¹
8. Pada tanggal 2 Maret 2015, Dua mahasiswa tewas dan tiga warga sipil terluka dalam ledakan bom yang terjadi di provinsi Nangarhar Afghanistan bagian timur. Dilaporkan bahwa sebuah alat peledak improvisasi (IED) ditempatkan dekat jembatan di Farm-e-Hadda, kota Jalalabad, ibukota provinsi.
9. Pada tanggal 18 April 2015, Seorang pelaku bom bunuh diri yang menggunakan sepeda motor menyerang sebuah bank di wilayah

³⁸ m.detik.com/news/read/2015/01/30/141010/2819087/1148/

³⁹ Jakarta Post, Jumat 30 Januari 2015, h. 11 m.detik.com/news/read/2015/01/30/141010/2819087/1148/

⁴⁰ <http://www.reuters.com/article/2015/02/17/us-afghanistan-blast-police-idUSKBN0LL0PY20150217>

⁴¹ <http://news.detik.com/read/2015/02/26/130949/2843829/1148/mobil-kedutaan-turki-di-kabul-diguncang-bom-bunuh-diri-1-orang-tewas?nd772204btr>

³⁶ Sumber: Jakarta Post, Sabtu 17 Januari 2015, h. 11

³⁷ Sumber: m.metrotvnews.com/read/2015/01/28/351143

timur Afganistan. Presiden Ashraf Ghani menyebut aksi yang menewaskan sedikitnya 35 orang dan melukai hingga 100 orang itu merupakan perbuatan ISIS.

10. Pada awal bulan Mei 2015, pejuang Taliban menyerbu 10 pos pemeriksaan di distrik Warduj, Provinsi Badakhshan dan menewaskan 17 orang polisi sementara 27 orang dinyatakan hilang.

Pada tanggal 4 Mei 2015, Di Kabul, ibukota Afghanistan, satu warga sipil tewas dan 15 lainnya terluka ketika seorang pembom bunuh diri menyerang bus yang digunakan oleh kantor kejaksaan agung untuk bekerja.

11. Pada tanggal 13 Mei 2015, Seorang pembom bunuh diri juga menyerang sebuah bus yang membawa pegawai pemerintah Afghanistan di Kabul dan menewaskan tiga orang dan 10 orang terluka. Setelah aksi tersebut, Taliban dengan cepat mengklaim diri sebagai aktor yang bertanggung jawab atas insiden tersebut.
12. Pada tanggal 13 Mei 2015, sebuah serangan di Park Palace Guest House di Kabul oleh beberapa pria bersenjata menyebabkan 14 orang tewas, termasuk seorang Amerika dan 4 warga negara India, satu warga Italia dan satu berkewarganegaraan ganda yakni Inggris-Afganistan dan sekitar 6 orang lainnya terluka. Diduga serangan ini dilakukan oleh Taliban.
13. Pada pertengahan Mei 2015, Sebuah serangan bom bunuh diri terjadi di dekat pintu masuk bandara internasional, Hamid Karzai International Airport di ibukota Afghanistan, Kabul, yang menewaskan tiga orang, termasuk seorang warga negara Inggris.
14. Pada tanggal 10 Juni 2015, Taliban mendesak etnis Rohingya untuk bangkit dan melawan penguasa negara. Taliban mengatakan siap memfasilitasi pelatihan dan membantu etnik minoritas di Myanmar tersebut untuk bertempur. Diskriminasi seperti pembatasan pekerjaan dan fasilitas kesehatan serta penolakan pengakuan dari pemerintah setempat menjadi alasan utama bagi

Taliban.⁴²

15. Pada tanggal 24 Juni 2015, Kelompok Taliban, memperingatkan pemimpin Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS) agar tak ikut campur di Afganistan setelah kemunculan ISIS memicu serangkaian bentrokan dengan Taliban. ISIS secara formal tak pernah menyatakan diri merambah Afganistan. Namun, kekhawatiran itu muncul setelah beberapa kelompok yang menyatakan loyal kepada ISIS melakukan serangan di negeri itu.⁴³
16. Pada tanggal 24 Juni 2015, Sebuah bom bunuh diri dan rentetan tembakan senjata terjadi di luar gedung parlemen Afghanistan di Kota Kabul. Serangan terjadi setelah sebuah mobil berisi bahan peledak menerobos barikade keamanan di sekitar gedung parlemen. Korban tewas dari insiden ini berjumlah 10 orang termasuk pelaku bom bunuh diri⁴⁴
17. Pada tanggal 30 Juni 2015, Sebuah bom menyerang konvoi internasional di ibukota Afghanistan, Kabul. Bom mobil tersebut menargetkan pasukan asing saat mereka melakukan perjalanan sepanjang jalan bandara. Salah satu warga sipil Afghanistan tewas dan 22 warga sipil lainnya terluka.⁴⁵
18. Pada tanggal 9 Juli 2015, Taliban Afghanistan memenggal tiga polisi provinsi Faryab di Afghanistan dan meninggalkan tubuh mereka di jalan raya Qaisar-Ghormach. Pemimpin administratif untuk Distrik Qaisar, Abdul Jamil Sediqi, menegaskan bahwa mayat dipenggal. Pelaku diduga merupakan Taliban.⁴⁶
19. Pada tanggal 13 Juli 2015, Sebuah bom mobil bunuh diri pada Minggu menewaskan 33 orang dan melukai 10 orang di tenggara

⁴² Media Indonesia, 10 Juni 2015

⁴³ <http://internasional.kompas.com/read/2015/06/16/15433791/Taliban.Ingatkan.ISIS.agar.Tak.Ikut.Campur.di.Afganistan>

⁴⁴ Koran Tempo, 24 Juni 2015

⁴⁵ <http://edition.cnn.com/2015/06/30/asia/afghanistan-violence/>

⁴⁶ <http://www.ibtimes.co.in/afghanistan-taliban-mimick-isis-behead-3-policemen-leave-decapitated-bodies-highway-638637>

Afghanistan, dekat dengan pangkalan AS yang pernah digunakan oleh CIA. Setidaknya 12 orang dari korban tewas adalah anak-anak⁴⁷

20. Pada tanggal 22 Juli 2015, Seorang pelaku bom bunuh diri beraksi di sebuah pasar di wilayah utara Afganistan, menewaskan 15 orang termasuk perempuan dan anak-anak. Belum ada kelompok yang menyatakan bertanggung jawab atas serangan yang terjadi di distrik Almar, provinsi Faryab yang berbatasan dengan Turkmenistan itu.⁴⁸
21. Pada tanggal 6 Agustus 2015, Seorang pembom bunuh diri membunuh sedikitnya delapan orang dan melukai dua belas orang di kota Pul-i-Alam di Provinsi Logar, Afghanistan. Pelaku tidak diketahui identitasnya.
22. Pada tanggal 7 Agustus 2015, terjadi dua serangan besar-besaran di Kabul. Serangan pertama terjadi di dekat kompleks pemerintah dan kompleks militer di daerah perumahan dan serangan kedua yang merupakan serangan bom bunuh diri terjadi di luar sebuah akademi polisi. Serangan tersebut menewaskan sedikitnya 35 orang.⁴⁹ Pada waktu malam, seorang pembom bunuh diri mengenakan seragam polisi melanda di luar gerbang akademi polisi di Kabul, menewaskan sedikitnya 20 calon dan melukai 24
23. Pada tanggal 7 Agustus 2015, sebuah bom truk besar menewaskan sedikitnya 15 orang di daerah perumahan di Kabul dan juga melukai 240 orang. Tidak ada pihak yang bertanggung jawab atas serangkaian serangan tersebut, namun pihak pemerintah mengindikasikan Taliban sebagai dalang serangan tersebut.

24. Pada tanggal 10 Agustus 2015, seorang pembom bunuh diri Taliban menyerang sebuah pos pemeriksaan dekat pintu masuk bandara internasional di ibukota Kabul, Afghanistan. Serangan itu menewaskan lima orang dan sedikitnya 16 orang terluka dalam ledakan itu.⁵⁰
25. Pada tanggal 22 Agustus 2015, terjadi serangan bom bunuh diri di Kabul. Dalam serangan bom bunuh diri tersebut, 10 orang tewas dan lebih dari 60 orang terluka.⁵¹ Tidak ada pihak yang bertanggung jawab tetapi diduga bahwa Taliban sebagai aktor dari serangan tersebut.
26. Pada tanggal 31 Agustus 2015, lebih dari 100 gadis sekolah diracuni di provinsi Herat Barat pada Senin ini.⁵² Insiden itu terjadi ketika gadis-gadis itu berada di sekolah. Tidak diketahui siapa pelaku dari aksi tersebut.
27. Pada tanggal 28 September 2015, 10 warga sipil tewas dan 33 orang lainnya mengalami luka-luka dalam serangan bom di pertandingan voli di distrik Khairpur, Provinsi Paktika, Afghanistan. Pelaku menempatkan bahan peledak di sepeda motor dan meledakkannya di tepi taman bermain voli saat pertandingan voli masih berlangsung.⁵³
28. Pada tanggal 31 Oktober 2015, sebuah roket ditembakkan oleh pengikut ISIS ke sebuah masjid di Afghanistan timur. Kejadian ini menewaskan enam jamaah dan melukai empat orang lainnya.
29. Di bulan November 2015, Para pengunjung rasa menyerbu istana presiden di Kabul, Afghanistan, sambil membawa peti mati tujuh warga sipil yang dipenggal oleh militan ISIS beberapa hari terakhir.

⁴⁷ <http://www.reuters.com/article/2015/07/13/us-afghanistan-attack-idUSKCN0PM0YS20150713>

⁴⁸ <http://internasional.kompas.com/read/2015/07/22/17213221/Bom.Bunuh.Diri.di.Sebuah.Pasar.di.Afganistan.15.Tewas>

⁴⁹ <http://news.yahoo.com/afghan-president-condemns-bombing-kabul-residential-area-101457657.html#>

⁵⁰ <http://www.bbc.com/news/world-asia-33845326>

⁵¹ <http://www.tolonews.com/fa/afghanistan/21023-death-toll-at-10-in-kabul-suicide-car-bombing>

⁵² <http://www.tolonews.com/en/afghanistan/21169-more-than100-school-girls-poisoned-in-herat-officials>

⁵³ <http://www.telegraph.co.uk/news/worldnews/asia/afghanistan/11895218/At-least-nine-dead-in-attack-at-Afghan-volleyball-match.html>

Blogger sekaligus pengorganisir aksi protes Mortaza Moshrafi mengatakan bahwa para demonstran ingin berbicara kepada Presiden Ashraf Ghani tentang situasi tersebut. Para korban pembantaian dari etnis Hazahara tersebut merupakan beberapa di antara korban yang diculik sejak Maret lalu.⁵⁴

30. Pada tanggal 8 Desember 2015, 50 orang, termasuk 10 tentara, 38 warga sipil dan dua polisi tewas dalam pengepungan Taliban di bandara Kandahar di Afghanistan Selatan.⁵⁵ Dalam insiden serangan tersebut, 35 orang juga mengalami luka-luka.
31. Pada tanggal 11 Desember 2015, sekelompok militan meledakkan sebuah bom mobil yang berkekuatan besar dan menyerang sebuah wisma di kedutaan Spanyol di Shirpour, Kabul. Dalam insiden tersebut, empat petugas polisi Afghanistan dan dua orang lainnya, termasuk 2 petugas kebangsaan Spanyol tewas dalam serangan yang diklaim oleh Taliban.⁵⁶
32. Pada tanggal 21 Desember 2015, enam tentara NATO Amerika tewas dan 3 tentara Afghanistan serta 3 warga Amerika Serikat terluka di Afghanistan ketika seorang pembom bunuh diri yang mengendarai sepeda motor menyerang patroli di dekat pangkalan udara Bagram.⁵⁷ Taliban kemudian mengklaim bertanggung jawab atas serangan bom tersebut
33. Pada 26 Januari 2016, Seorang polisi yang berkomplot dengan militan Taliban di selatan Afghanistan menembak 10 orang rekannya, setelah lebih dulu meracuni makanan mereka. Insiden ini terjadi di pos pemeriksaan distrik Chenartu, di Provinsi

⁵⁴ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20151112055845-120-91131/ribuan-demonstran-afghanistan-protas-pemenggalan-oleh-isis/>

⁵⁵ <http://www.bbc.com/news/world-asia-35058964>

⁵⁶ http://www.denverpost.com/nationworld/ci_29240590/taliban-attack-near-spanish-embassy-afghanistan-kills-6?source=rss

⁵⁷ <http://news.yahoo.com/suicide-bomber-kills-five-attack-u-afghan-patrol-111225827.html>

Uruzgan.⁵⁸

34. Pada tanggal 10 Februari 2016 pelaku serangan bom bunuh diri meledakkan dirinya di depan kantor polisi sipil nasional di wilayah barat ibu kota Kabul, Afghanistan, menewaskan 10 orang dan melukai 20 lainnya.⁵⁹
35. Pada tanggal 23 Februari 2016 bom bunuh diri yang diledakkan oleh pengendara sepeda motor telah menewaskan 14 orang dan melukai 11 orang di dalam klinik kesehatan yang berada di Parwan, utara Kabul, Afghanistan. Kelompok Taliban mengaku menjadi otak di balik serangan bom bunuh diri yang keji tersebut.⁶⁰
36. Pada tanggal 28 Maret 2016, rudal yang ditembakkan oleh militan Taliban menghantam kompleks parlemen baru Afghanistan. Para pejabat mengatakan tak ada yang terluka akibat insiden ini, Namun serangan tersebut telah menimbulkan kerugian besar.⁶¹
37. Pada tanggal 11 April 2016 sebuah bom meledak di bus yang membawa pekerja Kementerian Pendidikan Afghanistan di Ibu Kota Kabul. Dua orang tewas dan tujuh lainnya terluka dalam insiden ini.⁶²
38. Pada tanggal 11 April 2016, Taliban mengumumkan akan memulai serangan musim semi. Taliban berjanji akan meluncurkan serangan besar-besaran terhadap pemerintah dengan bom bunuh diri dan serangan gerilya untuk menggulingkan pemerintahan Afghanistan

⁵⁸ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160126182438-113-106866/membelot-ke-taliban-polisi-afghanistan-tembak-10-rekannya/>

⁵⁹ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160201191712-113-108153/bom-bunuh-diri-di-depan-kantor-polisi-kabul-10-tewas/>

⁶⁰ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160223034617-120-112744/bom-bunuh-diri-tewaskan-14-orang-di-klinik-afghanistan/elaku-serangan-bom-bunuh-diri-meledakkan-dirinya-di-depan-kantor-polisi-sipil-nasional-di-wilayah-barat-ibu-kota-kabul,afghanistan,menewaskan-10-orang-dan-melukai-20-lainnya>

⁶¹ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160328174917-113-120097/rudal-taliban-hantam-gedung-parlemen-afghanistan/>

⁶² <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160411182732-113-123206/bom-meledak-di-bus-angkutan-pegawai-pemerintah-afghanistan/>

yang didukung Barat. Operasi ini dinamakan “Operasi Omari”, nama dari salah satu pendiri Taliban Mullah Mohammad Omar.⁶³

39. Pada tanggal 13 April 2016, pejabat pertahanan senior Afghanistan memperingatkan bahwa kelompok militan al-Qaeda merupakan ancaman besar yang kembali aktif di Afghanistan. Peringatan soal kebangkitan al-Qaidah ini menyusul pertempuran besar-besaran selama musim panas antara pasukan Afghanistan dengan sejumlah kelompok militan yang mengancam keamanan dalam negeri, termasuk al-Qaidah.⁶⁴
40. Pada tanggal 19 April 2016, kelompok militan Taliban mengaku bertanggung jawab atas ledakan yang mengguncang pusat kota Kabul, Afghanistan. Presiden Ashraf Ghani menyatakan sejumlah orang tewas dan terluka dalam ledakan yang nampaknya menargetkan kantor badan keamanan utama di Afghanistan.⁶⁵
41. Pada tanggal 27 April 2016 delapan militan Taliban tewas seketika setelah bom bunuh diri mereka meledak tak sesuai dengan rencana di Kunduz, Afghanistan, sesaat sebelum menuju ke salah satu tempat ramai untuk melancarkan serangan.⁶⁶
42. Pada tanggal 11 Mei 2016 sedikitnya 10 orang tewas dan 23 lainnya terluka dalam pengeboman bunuh diri di dekat rumah komandan militan pro-pemerintah di provinsi Nangarhar, Afghanistan. Di antara 10 orang yang tewas terdapat tiga anak-anak.⁶⁷
43. Pada tanggal 25 Mei 2016 bom bunuh diri dalam bus yang membawa staf pengadilan banding Afghanistan menewaskan

⁶³ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160412180356-113-123426/taliban-mengumumkan-mulai-serangan-musim-semi/>

⁶⁴ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160413153656-120-123687/al-qaidah-diduga-kembali-aktif-di-afghanistan/>

⁶⁵ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160419141908-113-125017/taliban-luncurkan-serangan-bom-di-kabul-sejumlah-orang-tewas/>

⁶⁶ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160427152802-113-126985/bom-meledak-sebelum-serangan-8-militan-taliban-tewas/>

⁶⁷ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160511031112-120-129823/bom-bunuh-diri-meledak-di-afghanistan-10-orang-tewas/>

setidaknya 10 orang dan melukai empat lainnya. Taliban mengklaim bertanggung jawab atas serangan ini. Juru bicara Taliban, Zabihullah Mujahid, mengatakan bahwa serangan itu merupakan respon terhadap keputusan pemerintah pada awal bulan ini untuk mengeksekusi mati enam tahanan Taliban.⁶⁸

44. Pada tanggal 1 Juni 2016, kelompok militan Taliban membunuh sembilan orang dan menculik 20 orang dalam penyanderaan tiga bus di Provinsi Kunduz, Afghanistan. Sementara 140 orang lain berhasil diselamatkan oleh pihak keamanan.⁶⁹
45. Pada tanggal 6 Juni 2016 seorang jurnalis foto veteran Amerika Serikat yang bekerja untuk media NPR terbunuh di Afghanistan saat iring-iringan mereka diserang kelompok militan. Korban bernama David Gilkey tewas bersama dengan penerjemah yang disewa NPR Zabihullah Tamanna saat mereka tengah berada di dalam mobil Humvee militer Afghanistan di antara provinsi Helmand, Lashkar Gah dan Marjah. Kendaraan yang ditumpangi Gilkey itu diserang oleh kelompok Taliban dengan roket 822 mm.⁷⁰
46. Pada tanggal 8 Juni 2016, sebanyak 12 orang ditemukan tewas dan 50 lainnya diculik dalam dua serangan terpisah yang diduga dilakukan oleh militan Taliban Afghanistan. Serangan pertama terjadi di Provinsi Ghazni, sebelah timur Afghanistan, ketika dua mobil diberhentikan pada tengah malam. Seluruh penumpang di kedua mobil tersebut kemudian ditembak mati. Sementara serangan kedua terjadi ketika terduga militan Taliban menghentikan sebuah bus dan mobil di dekat kota Kunduz, wilayah utara Afghanistan. Militan menculik seluruh penumpang

⁶⁸ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160525163423-113-133406/bom-di-bus-staf-pengadilan-afghanistan-10-orang-tewas/>

⁶⁹ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160601072007-113-134916/taliban-tewaskan-9-orang-culik-20-lainnya-di-afghanistan/>

⁷⁰ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160606072844-120-136004/jurnalis-foto-as-tewas-di-afghanistan/>

kendaraan yang berjumlah 50 orang.⁷¹

47. Pada tanggal 20 Juni 2016 ledakan terjadi di sebuah minibus di Kabul, Afghanistan, menewaskan 14 orang dan melukai delapan lainnya. Taliban mengklaim bertanggung jawab lewat akun Twitter juru bicara kelompok itu, Zabihullah Mujahid.⁷²
48. Pada tanggal 21 Juni 2016 militan Taliban di Provinsi Helmand, selatan Afghanistan, menyetop beberapa bus dan mobil lalu menculik setidaknya 25 orang. Setelah penculikan tersebut, 18 perempuan dan anak-anak dibebaskan setelah mereka menghentikan beberapa bus dan mobil di dekat Kota Gereshk, di jalan utama yang menghubungkan kota selatan itu dengan ibu kota Kabul.⁷³
49. Pada tanggal 23 Juli 2016, terjadi serangan bom bunuh diri yang meledak di tengah-tengah unjuk rasa kelompok minoritas Hazara. Akibatnya, sebanyak 80 orang tewas dan 207 lainnya luka-luka. Kelompok militan ISIS yang mengklaim bertanggung jawab atas serangan teror itu.⁷⁴
50. Pada tanggal 9 Agustus 2016 sejumlah militan yang terkait dengan ISIS merilis beberapa foto yang menunjukkan berbagai senjata dan peralatan tempur milik tentara Amerika Serikat yang berhasil direbut oleh kelompok militan di Afghanistan timur. Senjata tersebut antara lain peluncur roket portabel, radio, granat dan sejumlah peralatan militer lainnya yang tidak umum digunakan oleh pasukan pemerintah Afghanistan dan diklaim milik tentara AS.⁷⁵
51. Pada tanggal 9 Agustus 2016 seorang warga Amerika Serikat dan

⁷¹ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160608164151-113-136721/serangan-di-jalan-raya-afghanistan-50-orang-diculik/>

⁷² <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160620130748-113-139463/taliban-bom-minibus-di-kabul-14-orang-tewas/>

⁷³ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160621163550-113-139842/taliban-culik-25-orang-dari-bus-dan-mobil/>

⁷⁴ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160724032859-113-146605/korban-tewas-bom-bunuh-diri-isis-di-kabul-jadi-80-orang/>

⁷⁵ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160808130342-113-149874/simpatisan-isis-klaim-rebut-senjata-tentara-as-di-afghanistan/>

seorang Australia diculik di ibu kota Afghanistan, Kabul. Kedua orang yang diyakini terkait dengan Universitas Kabul itu, diculik oleh lima pria bersenjata di sebuah jalan dekat universitas pada Minggu kemarin. Hingga kini, belum jelas siapa yang menjadi dalang penculikan.⁷⁶

52. Pada tanggal 25 Agustus 2016 sebanyak 12 orang tewas dalam serangan militan ke kampus yang didanai Amerika Serikat di Kabul, Afganistan. Pertempuran antara aparat dan militan berlangsung 10 jam, dua orang pelaku tewas. Selain 12 orang tewas, 44 lainnya terluka dalam peristiwa itu, 35 di antaranya mahasiswa. Korban tewas terdiri dari tujuh mahasiswa, tiga polisi dan dua penjaga keamanan kampus.⁷⁷
53. Pada tanggal 3 Oktober 2016 militan Taliban melancarkan serangan ke Kunduz, Afghanistan, membuat banyak warga terjebak di rumah mereka. Serangan dilakukan di wilayah selatan dan timur Kunduz yang dimulai sejak pukul 4 pagi.⁷⁸
54. Pada tanggal 10 Oktober 2016 setidaknya 14 orang tewas terbunuh dan 36 orang terluka ketika seorang pria bersenjata menembaki jamaah di sebuah kuil di Kabul, Afghanistan. Jamaah tersebut berkumpul di salah satu kuil terbesar di Kabul untuk merayakan Hari Suci Syiah, Asyura (memeringati 7 Abad meninggalnya cucu Nabi Muhammad). Penyerangan ini dilakukan oleh seseorang yang berseragam militer
55. Pada tanggal 5 November 2016 seorang perempuan warga negara Australia dilaporkan diculik oleh sekelompok pria bersenjata tak dikenal di Afghanistan. perempuan tersebut merupakan warga negara Australia asal Pakistan yang bekerja di Badan Koordinasi

⁷⁶ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160809093037-113-150083/warga-as-dan-australia-diculik-di-afghanistan/>

⁷⁷ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160825105614-120-153726/militan-serang-kampus-as-di-afghanistan-126-orang-tewas/>

⁷⁸ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20161003155040-113-162970/taliban-kembali-menyerang-kunduz/>

Bantuan Afganistan (ACBAR). Penculikan terjadi di area Qala e Fatullah.⁷⁹

56. Pada tanggal 10 November 2016 Militer Taliban menabrakkan satu truk bermuatan bom ke gedung Konsulat Jenderal Jerman di Mazar-i-Sharif, Afghanistan. Insiden itu menewaskan dua warga sipil dan melukai lebih dari 100 orang lainnya. Serangan ini diklaim sebagai serangan balas dendam Taliban atas peristiwa Serangan udara AS ke Kunduz⁸⁰
57. Pada tanggal 16 November 2016 sebuah bom bunuh diri kembali memporak-porandakan pangkalan udara milik pasukan Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO) di utara Bagram, Afganistan. Serangan bunuh diri yang diklaim kelompok militan Taliban itu menewaskan setidaknya empat orang warga AS yakni dua anggota militer dan dua kontraktor, serta melukai 17 anggota militer NATO lainnya termasuk salah seorang tentara Polandia.⁸¹
58. Pada tanggal 17 Desember 2016, lima wanita petugas keamanan di Bandara Kandahar Selatan, Afghanistan, dibunuh oleh sekelompok pria bersenjata tak dikenal saat hendak pergi bekerja. Hingga saat ini, belum ada kelompok yang mengaku bertanggung jawab atas serangan terbaru yang menargetkan wanita di Afghanistan itu. Namun dugaan besar mengarah pada kelompok Taliban, oposisi pemerintahan Presiden Ashraf Ghani, yang kerap menentang kaum wanita bekerja di luar rumah.⁸²

Dalam menanggulangi terorisme, pemerintah Afghanistan menggunakan sejumlah aturan hukum terkait dengan

penanggulangan terorisme seperti halnya, Undang-undang tentang Senjata api, Amunisi dan Bahan Peledak (2005), Undang-Undang tindak pidana terorisme (2008) serta sejumlah undang-undang lainnya yang melarang keikutsertaan dalam keanggotaan organisasi teroris dan insurjen serta peraturan yang melarang terjadinya kekerasan dan kejahatan yang melawan negara, penculikan, pembunuhan serta Undang-undang yang melarang penggunaan bahan peledak guna melawan aparat keamanan dan merusak infrastruktur negara.

⁷⁹ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20161107095946-113-170770/wanita-australia-diculik-kelompok-bersenjata-di-afghanistan/>

⁸⁰ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/2016111114322-113-171958/taliban-serang-konsulat-jerman-di-afghanistan-2-warga-tewas/>

⁸¹ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20161114170735-120-172620/taliban-serang-markas-nato-di-afghanistan-tewaskan-4-warga-as/>

⁸² <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20161217144503-120-180291/lima-wanita-petugas-bandara-ditembak-di-afghanistan/>

1. Pendahuluan

Timur Tengah merupakan kawasan dengan tingkat instabilitas politik dan keamanan yang tinggi. Berbagai konflik yang sering terjadi di kawasan ini tidak hanya mempengaruhi negara-negara setempat, tetapi juga mempengaruhi stabilitas dunia. Terorisme hingga saat ini selalu diidentikkan dengan negara-negara Islam di Timur Tengah. Label ini melekat erat pasca pengeboman gedung WTC dan Pentagon di Amerika Serikat pada 11 September 2001 yang diikuti dengan invasi militer Amerika Serikat Ke Afghanistan dan Irak yang dianggap jaringan terorisme Al-Qaeda.

Kawasan ini sejak dahulu telah menjadi magnet tersendiri bagi negara-negara Barat terutama perhatian mereka terhadap minyak. Isu terorisme di Timur Tengah memicu pergeseran fokus negara-negara arab dari isu-isu ekonomi kepada isu-isu politik dan keamanan. Tidak dapat dipungkiri bahwa ancaman terorisme telah menimbulkan mengkhawatirkan negara-negara Arab maupun negara di luar kawasan tersebut. Munculnya ISIS semakin memperumit konstelasi politik dan keamanan di jazirah arab tersebut. Negara-negara arab terpecah belah dalam menentukan sikap atas konflik Suriah dan Irak.

2. Ancaman dan Strategi Penanggulangan Terorisme di Negara-Negara di Timur Tengah.

2.1. Irak

Irak merupakan negara dengan sejarah perang yang panjang mulai dari Perang Teluk I (Invasi Irak Ke Iran) , Perang Teluk II (Invasi

Irak Ke Kuwait) hingga Invasi Amerika Serikat Ke Irak tahun 2003 atas keterlibatan Irak dalam melindungi Al-Qaeda yang dianggap sebagai dalang di balik aksi terorisme 11 September 2001. Pada masa pemerintahan Saddam Husein, Irak mampu menciptakan sebuah sistem pertahanan dalam negeri yang mampu menangkal dan mengatasi setiap usaha kudeta dari golongan mayoritas Syiah ataupun Kurdi. Sistem pertahanan itu, bertitik berat pada pembangunan militer. Hal itulah yang membuat Irak di bawah pemerintahan Saddam terkenal dengan sebutan “*Republic of Fear*”. (Wirawan Sukarwo, 2009; 48)

Kebijakan presiden Amerika Serikat, George W. Bush tentang *pre-emptive military strikes doctrine* dalam memerangi terorisme, menjadi dasar dan membuka jalan bagi Amerika Serikat menuju invasi ke Irak tahun 2003. Pada tanggal 21 Maret 2003, Pasukan koalisi pimpinan AS (Inggris, Spanyol, dan Australia) tanpa memperoleh mandat dari PBB menyerang Irak dan berhasil menjatuhkan Saddam Husein yang juga menjadi pimpinan Partai Baath.

Pasca invasi Amerika Serikat, Irak mengalami berbagai macam perubahan sosial, ekonomi, dan politik sebagai akibat dari perang dengan AS. Setelah tumbang rezim Saddam Hussein, Irak dihadapkan pada persoalan lain yakni kekerasan sektarian yang mengerucut ke arah perang saudara antara rakyat Irak yakni antara para pendukung Saddam dengan kelompok Sunni dan Syiah maupun suku Kurdi yang selama ini menentang kepemimpinan Saddam Husein. Kekacauan pasca perang di Irak yang memicu perang saudara Syiah melawan Sunni kemudian membuka jalan bagi muncul dan berkembangnya jaringan terorisme baru seperti ISIS. Kelompok ini menyatakan dirinya sebagai negara Islam dan bertujuan untuk membentuk pan-islamisme di dunia di bawah pimpinan Abu Bakar al-Baghdadi.

Penyebaran paham ISIS semakin meluas dan banyak menarik para pejuang asing hijrah ke Irak dan Suriah untuk ikut terlibat

langsung dalam setiap peperangan. Menurut laporan reuters yang mengutip sumber “ideologi jihadis”, 90% pejuang ISIS di Irak adalah warga Irak dan 70% pejuang di Suriah adalah warga Suriah. Artikel berita tersebut menyatakan bahwa kelompok tersebut memiliki 40.000 pejuang dan 60.000 pendukung di Irak dan Suriah.¹

Hingga akhir tahun 2015, Irak masih menjadi salah satu medan utama bagi kelompok ISIS dalam melakukan rangkaian aksi terorisme. Tercatat pada tahun 2015, terdapat 32 serangan terorisme yang dilakukan oleh kelompok ISIS di sejumlah kota di Irak. Rangkaian serangan seperti bom mobil, bom bunuh diri, serangan senjata artileri serta penembakan selalu menargetkan aparat keamanan ataupun masyarakat sipil khususnya komunitas Islam syiah. Berikut merupakan rangkaian serangan terorisme yang terjadi di Irak selama tahun 2015

Ancaman Terorisme di Irak Tahun 2015

- 1 Pada tanggal 6 Januari 2015, dua pembom bunuh diri menyerang sebuah masjid di kota Al-Jubba saat tentara Irak sedang beristirahat. Aksi ini menewaskan 10 tentara². Aksi penyerangan tersebut diikuti dengan pemboman yang menewaskan 13 personil keamanan dan 21 orang mengalami luka-luka. ISIS dinyatakan bertanggung jawab atas serangan tersebut.
- 2 Pada tanggal 10 April 2015, sebuah ledakan bom mobil di Baghdad membunuh setidaknya tiga orang dan melukai 12 orang.
- 3 Pada tanggal 14 April 2015, enam bom mobil di beberapa daerah di seluruh Baghdad. Tujuh belas orang tewas dengan lebih dari lima puluh lima terluka. ISIS diduga berada di balik serangan itu.³

¹ <http://www.dailystar.com.lb/News/Middle-East/2015/Jan-06/283209-suicide-bombings-lashes-kill-23-in-iraqs-anbar-officers.ashx>

² <https://www.yahoo.com/news/suspected-islamist-bombers-attack-somali-ministry-police-094634079.html>

³ <https://www.yahoo.com/news/police-bomb-explodes-inside-bus-un-staff-somalia-063510775.html>

- 4 Pada tanggal 17 April 2015, sebuah bom mobil menewaskan tiga orang dan melukai lima di luar konsulat AS di Erbil, Irak.⁴ ISIS mengaku bertanggung jawab atas serangan itu.
- 5 Pada tanggal 22 April 2015, delapan jamaah yang kembali dari tempat suci Syiah di Samarra tewas dalam sebuah aksi bom bunuh diri di mana 16 orang lainnya ikut terluka. ISIS diduga sebagai pelaku aksi tersebut.⁴
- 6 Pada tanggal 3 Mei 2015, dua bom mobil diledakkan secara terpisah di Baghdad, Irak. Sembilan belas tewas dan sejumlah lainnya terluka.⁶ ISIS mengaku bertanggung jawab atas serangan tersebut.
- 7 Pada tanggal 8 Mei 2015, tiga pelaku bom bunuh diri menyerang masjid Al Zahraa dan masjid Imam Hussein di Ballad Ruz dan menewaskan sedikitnya 22 orang, termasuk seorang perwira senior polisi.⁷
- 8 Pada tanggal 10 Mei 2015, dua bom mobil diledakkan secara terpisah di Baghdad. Empat belas orang tewas dan tiga puluh orang terluka.⁸ Sebagian besar korban adalah anggota pasukan keamanan. ISIS mengaku bertanggung jawab atas serangan.
- 9 Pada tanggal 12 Mei 2015, seorang pembom bunuh diri bersama dengan dua serangan mortir diluncurkan selama pawai Syiah di Baghdad, Irak.⁹ Empat tewas dan dua belas terluka dalam pemboman mobil van dan dua orang tewas dan empat orang

⁴ <http://www.independent.ie/world-news/8-pilgrims-killed-by-suicide-bomb-31165094.html>

⁵ <https://www.yahoo.com/news/group-claims-iraq-car-bomb-attack-killed-19-080818305.html>

⁶ <http://www.khaleejtimes.com/article/20150508/ARTICLE/305089920/1016>

⁷ <https://www.yahoo.com/news/bombings-kill-least-8-outside-iraqi-capital-baghdad-113105934.html>

⁸ <https://www.yahoo.com/news/baghdad-blasts-targeting-shiite-pilgrims-kill-six-190534339.html>

⁹ <https://www.rt.com/news/262949-baghdad-hotel-blast-victims/>

terluka dalam serangan mortir di Bab al-Sham. Tidak diketahui siapa yang melakukan serangan.

10. Pada tanggal 28 Mei 2015, dua bom mobil yang berangkat secara terpisah dan menargetkan Hotel Cristal Grand Ishtar dan Hotel Babel di Baghdad menewaskan sepuluh orang dan tiga puluh orang dilaporkan terluka.¹⁰ ISIS mengaku bertanggung jawab atas serangan
11. Pada tanggal 1 Juni 2015, tiga pelaku bom bunuh diri menyerang kantor polisi Irak di wilayah Tharthar.¹¹ Empat puluh satu pasukan keamanan tewas dan enam puluh tiga anggota ikut terluka. ISIS mengaku bertanggung jawab atas serangan itu
12. Pada tanggal 13 Juni 2015, empat bom mobil SUV bunuh diri meledak di sebuah stasiun polisi Irak di Hajjaj dekat Tikrit dan Baiji.¹² Sebelas anggota pasukan keamanan tewas dan dua puluh tujuh anggota terluka. ISIL mengaku bertanggung jawab atas serangan itu.
13. Pada tanggal 25 Juni 2015, lima bom secara terpisah meledak di Baghdad dan terjadi insiden melukai 24 orang lebih.¹³ penembakan yang membunuh sedikitnya delapan orang dan
14. Pada tanggal 27 Juni 2015, serangkaian bom di Baghdad menewaskan sedikitnya 12 orang dan melukai 34 orang.¹⁴ ISIS diduga bertanggung jawab atas serangan.
15. Pada tanggal 12 Juli 2015, serangkaian bom di Baghdad menewaskan sedikitnya 29 orang dan melukai 81 orang.¹⁵

¹⁰ <https://www.yahoo.com/news/suicide-attacks-iraqs-anbar-kills-30-troops-134853996.html>

¹¹ <https://www.yahoo.com/news/brit-german-among-bombers-deadly-iraq-attack-184224608.html>

¹² <http://www.albawaba.com/news/baghdad-bombings-kill-12-injures-dozens-712628>

¹³ <http://www.albawaba.com/news/baghdad-bombings-kill-12-injures-dozens-712628>

¹⁴ <http://news.yahoo.com/iraqi-officials-car-bombing-baghdad-checkpoint-kills-8-171642974.html>

¹⁵ <http://www.smh.com.au/world/suicide-bomb-at-iraq-swimming-pool-kills-at-least-12-20150725-gikl2w.html>

Kelompok ISIS mengaku bertanggung jawab atas serangan tersebut.

16. Pada tanggal 25 Juli 2015, Dua pembom bunuh diri meledakan dirinya di Tuz Khurmatu, Irak dan menyebabkan setidaknya 12 orang tewas dan 45 orang ikut terluka.¹⁶
17. Pada tanggal 29 Juli 2015, Sebuah kendaraan humvee yang berisi dengan bahan peledak menabrak pasukan Irak dikerahkan di luar Universitas Ramadi dan diledakkan
18. Pada tanggal 29 Juli 2015, Sebuah humvee dikemas dengan bahan peledak didorong di pasukan paramiliter di Fallujah dan diledakkan.¹⁷
19. Pada tanggal 30 Juli 2015, Seorang pemom bunuh diri di sebuah truk sarat bahan peledak diledakkan di sebuah pangkalan militer di luar kota Baghdad.¹⁸
20. Pada tanggal 30 Juli 2015, Seorang pembom bunuh diri menabrakkan truk meledak-dikemas ke dalam sebuah pos di dekat kamp militer al-Mazraa selama bentrokan dengan Negara Islam di Irak.¹⁹
21. Pada tanggal 10 Agustus 2015, terjadi pemboman di daerah yang di tinggali oleh kelompok Syiah di Provinsi Diyala.²⁰ Pemboman tersebut menewaskan lebih dari 50 orang dan melukai lebih dari 80 orang. ISIS mengaku bertanggung jawab atas serangan tersebut.

¹⁶ <http://www.usnews.com/news/world/articles/2015/07/29/suicide-attacks-kill-at-least-12-iraqi-troops-near-ramadi>

¹⁷ <http://www.japantimes.co.jp/news/2015/07/30/world/18-iraqi-troops-killed-suicide-attacks-using-stolen-humvees/>

¹⁸ <http://www.japantimes.co.jp/news/2015/07/30/world/18-iraqi-troops-killed-suicide-attacks-using-stolen-humvees/>

¹⁹ <http://www.news24.com/World/News/ISIS-claims-responsibility-for-eastern-Iraq-blasts-20150811>

²⁰ <http://www.reuters.com/article/us-mideast-crisis-iraq-violence-idUSKCN0QI0DE20150813>

22. Pada tanggal 13 Agustus 2015, sebuah truk pendingin sarat dengan bahan peledak diledakkan di Baghdad.²¹ Pengikut Syiah menjadi sasaran dalam serangan itu. Tujuh puluh enam orang tewas dengan dua ratus dua belas orang mengalami luka-luka. ISIS mengaku bertanggung jawab atas serangan itu.
23. Pada tanggal 15 Agustus 2015, Serangkaian serangan bom di Baghdad menewaskan sedikitnya 20 orang dan melukai lebih dari 100 orang.²² ISIS mengaku bertanggung jawab atas serangan tersebut.
24. Pada tanggal 5 Oktober 2015, Tiga puluh lima orang tewas setelah sebuah bom mobil yang diparkir di luar sebuah pasar di Khalis meledak.²³ ISIS mengaku bertanggung jawab atas serangan tersebut.
25. Pada tanggal 27 Oktober 2015, Abu Thabit dari ISIS melakukan pemboman di sebuah tenda yang menyajikan minuman untuk peziarah Syiah.²⁴ Ledakan itu menewaskan tujuh termasuk dua polisi dan melukai meninggalkan 19 orang.
26. Pada tanggal 7 November 2015, terjadi pemboman di Baghdad yakni di daerah Duwanim, Nahrawan, dan Tarmiya.²⁵ Ledakan tersebut menewaskan 9 orang dan 15 orang mengalami luka-luka. Tiga orang juga ditembak mati. Tidak ada yang mengaku bertanggung jawab atas serangan, tetapi Negara Islam dicurigai sebagai pelaku aksi tersebut.
27. Pada tanggal 13 November 2015, terjadi serangan bom bunuh

²¹ <http://www.theguardian.com/world/2015/aug/16/baghdad-car-bomb-kills-at-least-11-iraqis-amid-spate-of-attacks-around-capital>

²² <http://www.reuters.com/article/us-mideast-crisis-iraq-violence-idUSKCN0RZ1XV20151006>

²³ <https://www.yahoo.com/news/officials-suicide-bomber-targets-shiite-pilgrims-killing-7-124231236.html>

²⁴ <https://www.yahoo.com/news/bombs-across-baghdad-kill-nine-people-sources-140229944.html>

²⁵ <https://www.yahoo.com/news/iraq-suicide-bomber-kills-12-shiite-funeral-baghdad-113657295.html>

diri yang menargetkan Syiah di Baghdad. Ledakan tersebut menewaskan 19 orang dan 33 orang mengalami luka-luka.²⁶ ISIS mengaku bertanggung jawab atas serangan tersebut.

28. Pada tanggal 20 November 2015, Sebuah bom pinggir jalan yang ditanam di dekat masjid di Yousifi meledak dan menewaskan dua warga sipil dan melukai sembilan orang.²⁷ Tidak ada kelompok yang mengaku bertanggung jawab tetapi ISIS dicurigai bertanggung jawab atas serangan itu.
29. Pada tanggal 20 November 2015, seorang pembom bunuh diri meledakkan bom dan menewaskan tujuh orang dan melukai 28 orang lainnya.²⁸ Tidak ada kelompok yang mengaku bertanggung jawab tetapi ISIS dicurigai bertanggung jawab atas serangan itu.
30. Pada tanggal 28 November 2015, bom mobil meledak di sebuah pos pemeriksaan polisi di kota Syiah, Irak utara.²⁹ Tujuh orang tewas, di antaranya empat polisi dan 17 orang lainnya mengalami luka-luka.
31. Pada tanggal 30 November 2015, seorang pembom bunuh diri meledakkan dirinya di kawasan Al-Shaab dan menewaskan sembilan orang dan melukai 21 orang lainnya.³⁰ Serangan itu dikaitkan dengan kelompok ISIS.
32. Pada tanggal 9 Desember 2015, seorang pembom bunuh diri meledakkan dirinya di Baghdad.³¹ Sebelas orang tewas dan dua puluh oarng mengalami luka-luka. ISIS mengaku bertanggung

²⁶ <http://english.alarabiya.net/en/News/middle-east/2015/11/20/Bomb-attacks-near-mosque-south-of-Baghdad-kill-9.html>

²⁷ <http://english.alarabiya.net/en/News/middle-east/2015/11/20/Bomb-attacks-near-mosque-south-of-Baghdad-kill-9.html>

²⁸ <https://ca.news.yahoo.com/suicide-car-bomb-kills-five-northern-iraq-144633569.html>

²⁹ <http://www.hngn.com/articles/155307/20151130/shiite-pilgrims-iraq-suicide-bombing-kills-9-injures-21.htm>

³⁰ <https://www.yahoo.com/news/suicide-attack-shiite-mosque-baghdad-kills-11-114336573.html>

³¹ <http://www.aljazeera.com/news/2016/01/isil-bombs-kill-dozens-iraqi-soldiers-ramadi-160127102416122.html>

jawab atas serangan itu

33. Pada 27 Januari 2016, Serangkaian serangan bom mobil di dekat kota Ramadi, Irak menewaskan 55 orang tentara Irak, pejuang pro pemerintah Irak dan warga sipil. Pelaku adalah kelompok ISIS. Mobil yang sudah dipasang bom mencoba menerobos barak tentara Irak di Ramadi dan melukai 25 tentara Irak. Serangan dilakukan agar ISIS dapat menembus pertahanan tentara Irak di Ramadi untuk memasuki kota Al-Baghdadi. Serangan tersebut juga merupakan balasan atas pembebasan provinsi Anbar dari ISIS.³²
34. Pada 28 Februari 2016, Serangan bom di Baghdad menewaskan 70 warga di distrik Sadr, daerah pemukiman Syiah di Baghdad. Pelaku bom bunuh diri mengendarai sepeda motor dan meledakkan bom di kawasan ramai dengan dentonator dari telepon seluler. 100 korban luka-luka disamping 70 korban jiwa dari serangan tersebut. ISIS sebagai dalang terror bom di Baghdad tersebut mengakui bahwa serangan ini sebagai cara pembersihan penganut Syiah di Irak.³³
35. Pada 10 Mei 2016, Sekelompok militant bersenjatakan AK-47 menyerang café al-Furat di Balad, Irak dan menyerang fans klub sepakbola Real Madrid. Café tersebut merupakan tempat pendukung real Madrid berkumpul. Sekitar tiga orang melepaskan tembakan menewaskan 12 orang. Balad adalah wilayah penduduk Syiah.³⁴
36. Pada 15 Mei 2016, Serangan terbuka ISIS di pengeboran minyak di Taji. Serangan dengan bom mobil menerobos pintu masuk fasilitas pengeboran minyak. Serangan tersebut diikuti serangan enam orang pelaku serangan terbuka dan terjadi baku tembak

³² <https://www.theguardian.com/world/2016/feb/28/isis-claim-responsibility-for-double-suicide-bombing-in-baghdad>

³³ <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-36290195>

³⁴ https://www.nytimes.com/2016/07/04/world/middleeast/baghdad-bombings.html?_r=1

antara pelaku serangan dengan tentara Irak. Serangan tersebut menewaskan lebih dari 10 orang, 9 pelaku penyerangan, dan 47 lebih luka-luka.

37. Pada 3 juli 2016, Serangan bom di distrik Syiah Karrada di kota Baghdad menewaskan 323 penduduk sipil. Serangan dilakukan pada pasar malam di distrik tersebut. Pada saat yang bersamaan, di distrik sha'ab, serangan pada saat yang hamper bersamaan menewaskan 17 orang. Aksi terror tersebut adalah yang terburuk di Irak setelah pengeboman komunitas Yazidi di tahun 2007.³⁵
38. Pada 27 Januari 2016, Serangkaian serangan bom mobil di dekat kota Ramadi, Irak menewaskan 55 orang tentara Irak, pejuang pro pemerintah Irak dan warga sipil. Pelaku adalah kelompok ISIS. Mobil yang sudah dipasang bom mencoba menerobos barak tentara Irak di Ramadi dan melukai 25 tentara Irak. Serangan dilakukan agar ISIS dapat menembus pertahanan tentara Irak di Ramadi untuk memasuki kota Al-Baghdadi. Serangan tersebut juga merupakan balasan atas pembebasan provinsi Anbar dari ISIS.³⁶
39. Pada 28 Februari 2016, Serangan bom di Baghdad menewaskan 70 warga di distrik Sadr, daerah pemukiman Syiah di Baghdad. Pelaku bom bunuh diri mengendarai sepeda motor dan meledakkan bom di kawasan ramai dengan dentonator dari telepon seluler. 100 korban luka-luka disamping 70 korban jiwa dari serangan tersebut. ISIS sebagai dalang terror bom di Baghdad tersebut mengakui bahwa serangan ini sebagai cara pembersihan penganut Syiah di Irak.³⁷
40. Pada 10 Mei 2016, Sekelompok militant bersenjatakan AK-47

³⁵ <http://www.aljazeera.com/news/2016/01/isis-bombs-kill-dozens-iraqi-soldiers-ramadi-160127102416122.html>

³⁶ <https://www.theguardian.com/world/2016/feb/28/isis-claim-responsibility-for-double-suicide-bombing-in-baghdad>

³⁷ <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-36290195>

menyerang café al-Furat di Balad, Irak dan menyerang fans klub sepakbola Real Madrid. Café tersebut merupakan tempat pendukung real Madrid berkumpul. Sekitar tiga orang melepaskan tembakan menewaskan 12 orang. Balad adalah wilayah penduduk Syiah.³⁸

41. Pada 15 Mei 2016, Serangan terbuka ISIS di pengeboran minyak di Taji. Serangan dengan bom mobil menerobos pintu masuk fasilitas pengeboran minyak. Serangan tersebut diikuti serangan enam orang pelaku serangan terbuka dan terjadi baku tembak antara pelaku serangan dengan tentara Irak. Serangan tersebut menewaskan lebih dari 10 orang, 9 pelaku penyerangan, dan 47 lebih luka-luka.
42. Pada 3 juli 2016, Serangan bom di distrik Syiah Karrada di kota Baghdad menewaskan 323 penduduk sipil. Serangan dilakukan pada pasar malam di distrik tersebut. Pada saat yang bersamaan, di distrik sha'ab, serangan pada saat yang hamper bersamaan menewaskan 17 orang. Aksi terror tersebut adalah yang terburuk di Irak setelah pengeboman komunitas Yazidi di tahun 2007.³⁹
43. Pada 27 Januari 2016, Serangkaian serangan bom mobil di dekat kota Ramadi, Irak menewaskan 55 orang tentara Irak, pejuang pro pemerintah Irak dan warga sipil. Pelaku adalah kelompok ISIS. Mobil yang sudah dipasang bom mencoba menerobos barak tentara irak di Ramadi dan melukai 25 tentara Irak. Serangan dilakukan agar ISIS dapat menembus pertahanan tentara Irak di Ramadi untuk memasuki kota Al-Baghdadi. Serangan tersebut juga merupakan balasan atas pembebasan provinsi Anbar dari ISIS.⁴⁰
44. Pada 28 Februari 2016, Serangan bom di Baghdad menewaskan

70 warga di distrik Sadr, daerah pemukiman Syiah di Baghdad. Pelaku bom bunuh diri mengendarai sepeda motor dan meledakkan bom di kawasan ramai dengan dentonator dari telepon seluler. 100 korban luka-luka disamping 70 korban jiwa dari serangan tersebut. ISIS sebagai dalang terror bom di Baghdad tersebut mengakui bahwa serangan ini sebagai cara pembersihan penganut Syiah di Irak.⁴¹

45. Pada 10 Mei 2016, Sekelompok militant bersenjatakan AK-47 menyerang café al-Furat di Balad, Irak dan menyerang fans klub sepakbola Real Madrid. Café tersebut merupakan tempat pendukung real Madrid berkumpul. Sekitar tiga orang melepaskan tembakan menewaskan 12 orang. Balad adalah wilayah penduduk Syiah.⁴²
46. Pada 15 Mei 2016, Serangan terbuka ISIS di pengeboran minyak di Taji. Serangan dengan bom mobil menerobos pintu masuk fasilitas pengeboran minyak. Serangan tersebut diikuti serangan enam orang pelaku serangan terbuka dan terjadi baku tembak antara pelaku serangan dengan tentara Irak. Serangan tersebut menewaskan lebih dari 10 orang, 9 pelaku penyerangan, dan 47 lebih luka-luka.
47. Pada 3 juli 2016, Serangan bom di distrik Syiah Karrada di kota Baghdad menewaskan 323 penduduk sipil. Serangan dilakukan pada pasar malam di distrik tersebut. Pada saat yang bersamaan, di distrik sha'ab, serangan pada saat yang hampir bersamaan menewaskan 17 orang. Aksi terror tersebut adalah yang terburuk di Irak setelah pengeboman komunitas Yazidi di tahun 2007.⁴³

Melihat perkembangan serangan terorisme ISIS yang semakin meningkat, Presiden Irak, Fuad Masum membentuk Komite

³⁸ https://www.nytimes.com/2016/07/04/world/middleeast/baghdad-bombings.html?_r=1

³⁹ <http://www.aljazeera.com/news/2016/01/isil-bombs-kill-dozens-iraqi-soldiers-ramadi-160127102416122.html>

⁴⁰ <https://www.theguardian.com/world/2016/feb/28/isis-claim-responsibility-for-double-suicide-bombing-in-baghdad>

⁴¹ <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-36290195>

⁴² https://www.nytimes.com/2016/07/04/world/middleeast/baghdad-bombings.html?_r=1

⁴³ <http://www.aljazeera.com/news/2016/01/isil-bombs-kill-dozens-iraqi-soldiers-ramadi-160127102416122.html>

Tinggi Pertahanan.⁴⁴ Komite Pertahanan ini tersusun dari para pembuat kebijakan utama termasuk presiden dan perdana menteri, kementerian pertahanan, kementerian luar negeri dan kementerian keuangan. Langkah ini dinilai sebagai sebuah strategi baru yang efisien untuk menghadapi ISIS. Sementara itu, para pejabat dan tokoh politik dan agama di Irak termasuk Perdana Menteri, Haider al-Abadi menegaskan pentingnya untuk memerangi kelompok-kelompok teroris karena kehadiran para teroris di Irak akan mengancam keamanan dan menghalangi perkembangan dan kemajuan negara. Untuk itu, milisi Syiah Irak dan pasukan keamanan Irak menjadi poros utama di lapangan bagi aksi pengeboman terhadap militan ISIS yang ada di Irak. Selain itu, dalam pertemuan antara Menteri Luar Negeri Irak, Ibrahim Al-Jaafari dengan Presiden Suriah, Bashar al- Assad di Damaskus, baik Irak dan Suriah akan melakukan konsultasi dan kerjasama dalam mengatasi terorisme dan memerangi militan ISIS di wilayah negara masing-masing.⁴⁵

Sejak tanggal 10 Juni 2014, militan ISIS yang didukung oleh sejumlah pihak asing dan rezim-rezim di Timur Tengah telah menduduki Irak Utara dan Barat. Kelompok teroris tersebut telah melakukan berbagai kejahatan mengerikan terhadap warga sipil terutama perempuan dan anak-anak. Berdasarkan laporan PBB tentang situasi di Irak setelah penyerbuan ISIS, 17 juta warga Irak menderita akibat kekerasan dan kejahatan terbaru kelompok teroris tersebut. Misi PBB untuk Irak pada Kamis mengumumkan bahwa dari sekitar 32 juta penduduk Irak, 17 juta dari mereka terkena dampak dari kekerasan terbaru, di mana jumlah tersebut adalah 60 persen dari seluruh penduduk Irak. Pernyataan itu disampaikan misi PBB setelah mengevaluasi situasi keamanan dan kemanusiaan di Irak.

2.2. Arab Saudi

Arab Saudi merupakan negara yang berpenduduk mayoritas Islam sunni yang terletak di jazirah arab. Arab Saudi menganut hukum Syariat Islam yang berdasarkan pemahaman salafush shalih dan secara umum bermazhab Hambali. Pemahaman ini didasarkan pada pemahaman sahabat Nabi terhadap Al Qur'an dan Hadits, sehingga sering disebut sebagai pemahaman Salafi. Arab Saudi awalnya dituduh sebagai pendukung ISIS.

Sejak Amerika Serikat gencar mengkampanyekan perang terhadap terorisme, dan melakukan invasi ke Timur Tengah (Irak) pasca tragedi WTC 2001, Arab Saudi sendiri nyatanya tak luput juga dari serangan terorisme. Pada tanggal 12 Mei 2003, Arab Saudi dikejutkan dengan pengeboman di kota Riyadh. Pengeboman ini menewaskan 29 orang, termasuk 16 pelaku bom bunuh diri dan melukai 194 orang. Sejak peristiwa tersebut, muncul serangkaian aksi terorisme yakni pengeboman di Wadi Laban pada 8 November 2003 yang menewaskan 18 orang dan melukai 225 orang. Pada 21 April 2004, sebuah bom bunuh diri meledak di Riyadh dan menewaskan 6 orang dan melukai 144 orang lainnya.

Pada tahun 2015, pemerintah Arab Saudi masih menghadapi sejumlah ancaman riil terorisme baik yang dilakukan oleh kelompok ISIS maupun kelompok Al-Qaeda. Serangan terorisme ini seringkali ditujukan pada tempat-tempat beribadah seperti masjid dan kepada jemaah yang sedang beribadah. Kelompok Islam syiah seringkali menjadi objek aksi terorisme tersebut. Aksi terorisme tersebut dilakukan dengan berbagai cara yakni penembakan, pengeboman baik bom mobil, bom bunuh diri. Meskipun pemerintah meningkatkan kewaspadaan dan memperketat keamanan, kelompok ISIS masih melakukan sejumlah aksi terror di kawasan yang padat penduduk dan di tempat-tempat publik dan strategis seperti masjid, jalanan ramai, daerah perbatasan. Pada tahun 2015 dan 2016 di Arab Saudi terjadi 11 kali insiden terorisme dalam berbagai bentuk seperti pengeboman termasuk bom bunuh diri sebanyak 9 kali dan penembakan.

⁴⁴ <https://www.theguardian.com/world/2016/feb/28/isis-claim-responsibility-for-double-suicide-bombing-in-baghdad>

⁴⁵ <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-36290195>

Ancaman Terorisme di Arab Saudi Tahun 2015

1. Pada tanggal 5 Januari 2015, terjadi serangan bom bunuh diri di Arar, Arab Saudi.⁴⁶ Dua orang bersenjata yang satu diantaranya mengenakan rompi bunuh diri menyerang patroli penjaga perbatasan di sepanjang perbatasan dengan Irak. Dalam insiden tersebut, dua penjaga tewas dan satu orang terluka. Dalam aksi kontak senjata tersebut, salah satu dari orang-orang bersenjata tewas, dan setelah itu yang lain meledakkan rompinya. ISIS diduga sebagai pelaku serangan tersebut.
2. Pada tanggal 8 April 2015, militan tak dikenal menembak dan membunuh dua polisi patroli dari dalam mobil di Riyadh.⁴⁷ Tidak ada kelompok yang mengaku bertanggung jawab namun kelompok Al-Qaeda dan ISIS diduga sebagai pelaku aksi tersebut.
3. Pada tanggal 22 Mei 2015, seorang pembom bunuh diri menyerang sebuah masjid di desa al-Qadeeh di Arab Saudi.⁴⁸ Dua puluh satu orang tewas dan lebih dari sembilan puluh orang terluka. ISIS mengaku bertanggung jawab atas serangan itu.
4. Pada tanggal 29 Mei 2015, seorang pembom bunuh diri menyerang sebuah masjid Syiah di Dammam dan meledakkan bom di tempat parkir.⁴⁹ Empat orang tewas. ISIS mengaku bertanggung jawab atas serangan itu.
5. Pada tanggal 16 Juli 2015, setidaknya 1 orang tewas dan 2 orang lainnya luka-luka dalam pemboman mobil di Riyadh.⁵⁰ ISIS mengaku bertanggung jawab atas serangan itu.

⁴⁶ https://www.nytimes.com/2016/07/04/world/middleeast/baghdad-bombings.html?_r=1

⁴⁷ <http://www.voanews.com/content/suicide-bomber-kills-border-guards-saudi-arabia-iraq/2585805.html>

⁴⁸ <http://www.reuters.com/article/us-saudi-security-idUSKBN0MZ0W220150408>

⁴⁹ <https://www.yahoo.com/news/suicide-bomber-strikes-saudi-shiite-mosque-several-casualties-101937898.html>

⁵⁰ <https://www.yahoo.com/news/suicide-bomber-attacks-shiite-mosque-saudi-kills-4-110146063.html>

6. Pada tanggal 6 Agustus 2015, Sebuah serangan bom bunuh diri membunuh setidaknya 15 orang di sebuah masjid di kota Abha.⁵¹ Afiliasi kelompok negara Islam bertanggung jawab atas insiden tersebut.
7. Pada tanggal 16 Oktober 2015, Gerilyawan garis keras menembaki warga Syiah yang sedang menghadiri upacara berkabung agama di pusat keagamaan di Saiha, Arab Saudi.⁵² Serangan ini menewaskan lima orang dan melukai empat orang. Negara Islam mengaku bertanggung jawab atas serangan tersebut.
8. Pada tanggal 26 Oktober 2015, pembom bunuh diri dari kelompok Negara Islam meledakkan dirinya di Najran.⁵³ Dua orang tewas dalam ledakan itu dan 19 orang terluka. Kelompok Negara Islam mengklaim bertanggung jawab atas serangan bom tersebut.
9. Pada tanggal 5 Januari 2016 empat orang membakar bus Saudi Aramco yang ditumpangi 49 karyawan Aramco di kota Qatif, Arab Saudi. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut, tetapi tidak ada klarifikasi detail dari Aramco mengenai kejadian tersebut.⁵⁴
10. Pada tanggal 29 Januari 2016 serangan bom bunuh diri menewaskan empat jemaat yang sedang melakukan sholat jumat di masjid Imam Rida di kota Alhasa. Serangan dilakukan Abdullah Sulaiman al-Tuwajiri (kebangsaan Arab Saudi) dan Talha Hisham Mohamed Abda (mesir). Baku tembak antara polisi dan lima pelaku serangan terror lainnya terjadi sesaat setelah serangan bom tersebut.⁵⁵
11. Pada tanggal 4 Juli 2016 tiga rangkaian bom bunuh diri terjadi di madinah dan jeddah, Arab Saudi. Serangan pertama terjadi pada dini hari di dekat konsulat AS di Jeddah. Aksi tersebut hanya

⁵¹ <http://www.reuters.com/article/us-saudi-explosion-idUSKCN0PQ27V20150717>

⁵² <http://uk.reuters.com/article/uk-saudi-security-bomb-idUKKCN0QB17Q20150806>

⁵³ <http://217.218.67.231/Detail/2015/10/16/433707/Saudi-Arabia-Shia-Muharram-Daesh>

⁵⁴ <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-34640313>

⁵⁵ <http://www.gdnonline.com/Details/54860/Four-terrorists-set-Saudi-Aramco-bus-on-fire-in-oil-province>

menewaskan pelaku bom bunuh diri dan melukai seorang polisi. Aksi dilakukan oleh Abdullah Qlazar yang berkewarganegaraan Pakistan. Serangan kedua di Qatif menyerang masjid Syiah, tetapi juga tidak memakan korban jiwa dan hanya menewaskan seorang pelaku bom bunuh diri. Serangan terburuk terjadi di Madinah, empat orang tewas. Para pelaku diduga berkaitan dengan ISIS.⁵⁶

Meski Arab Saudi telah mengalami berbagai serangan terorisme, label sebagai pendukung terorisme dan ISIS masih ditujukan kepada negara tersebut. Arab Saudi yang menganut paham Sunni Islam Puritan (paham wahabi/salafi) dianggap oleh Irak dan Suriah sebagai penyokong dana bagi gerakan militan ISIS. Bahkan oleh media Suriah, Arab Saudi, Turki dan negara-negara anggota koalisi pimpinan Amerika Serikat dianggap mendukung serangan ekstrimis ISIS di Irak dan Suriah.

Sejak terjadi pengeboman di Riyadh, pemerintah Arab Saudi telah membentuk sebuah komite Penasehat yakni Lajnah al-Munashahah yang bernaung di bawah Departemen Dalam Negeri dan Biro Investigasi Umum. Komite ini bertugas untuk memberikan nasihat dan berdialog dengan para terpidana kasus terorisme di penjara-penjara Arab Saudi. Lajnah al-Munashahah terdiri dari 4 komisi, yaitu:

1. Lajnah Ilmiyyah (Komisi Ilmiah) yang terdiri dari para ulama dan dosen ilmu Syariah dari berbagai perguruan tinggi. Komisi ini bertugas langsung dalam dialog dan diskusi dengan para tahanan kasus terorisme.
2. Lajnah Amniyyah (Komisi Keamanan) yang bertugas menilai kelayakan para tahanan untuk dilepas ke masyarakat. Komisi ini mengawasi mereka setelah dilepas, dan menentukan langkah-langkah yang diperlukan jika ternyata masih dinilai berbahaya.

⁵⁶ <http://english.alarabiya.net/en/News/middle-east/2016/01/29/Deadly-attack-hits-mosque-in-Saudi-s-al-Hasa.html>

3. Lajnah Nafsiyyah Ijtima'iyah (Komisi Psikologi dan Sosial) yang bertugas menilai kondisi psikologis para tahanan dan kebutuhan sosial mereka.
4. Lajnah I'lamiyyah (Komisi Penerangan) yang bertugas menerbitkan materi dialog dan melakukan penyuluhan kepada masyarakat.⁵⁷

Meskipun langkah ini telah dijalankan oleh pemerintah Arab Saudi, ancaman terorisme masih saja terjadi di berbagai daerah di Arab Saudi. Sebagaimana yang terlihat pada tabel diatas, terdapat 8 serangan terorisme yang terjadi sepanjang tahun 2015. ISIS yang bertanggung jawab atas sejumlah serangan di Arab Saudi tersebut memiliki afiliasi dengan kelompok militan lokal yang selama ini menentang penguasa Arab Saudi. Dukungan tersebut semakin meningkatkan ancaman teror dan memicu konfrontasi sektarian di Arab Saudi. Untuk itu, dalam menanggulangi ancaman terorisme tersebut, pemerintah Arab Saudi mengambil langkah-langkah dan merumuskan kebijakan antara lain :

1. Pada tanggal 15 Desember 2015, pemerintah Arab Saudi mengumumkan pembentukan aliansi militer 34 negara Islam untuk memerangi terorisme. Berdasarkan pernyataan tersebut, pusat operasi gabungan akan dibangun di kota Riyadh untuk mengoordinasi dan mendukung operasi militer guna memerangi terorisme serta membuat program dan mekanisme yang dianggap perlu untuk mendukung upaya tersebut.⁵⁸ Negara yang masuk dalam persekutuan di bawah kepemimpinan Arab Saudi antara lain Yordania, Uni Emirat Arab, Pakistan, Bahrain, Bangladesh, Benin, Turki, Chad, Togo, Tunisia, Djibouti, Senegal, Sudan, Sierra Leone, Somalia, Gabon, Guinea, Palestina, Comoros, Qatar, Cote d'Ivoire, Kuwait, Lebanon, Libya, Maladewa, Mali, Malaysia,

⁵⁷ <http://edition.cnn.com/2016/07/04/middleeast/saudi-arabia-jeddah-bomb/index.html>

⁵⁸ <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-34125666>

Mesir, Maroko, Mauritania, Niger, Nigeria, dan Yemen. Aliansi ini akan berkoordinasi dengan negara-negara lain dan juga badan-badan internasional demi mendukung upaya internasional untuk memerangi terorisme serta menjaga keamanan dan perdamaian internasional.

2. Pasukan angkatan udara Arab Saudi mengambil bagian dalam operasi militer di Suriah melawan kelompok ISIS.
3. Mendirikan International Centre for Counter-Terrorism (ICCT) dengan sumbangan sebesar 110 juta US Dollar.⁵⁹
4. Memberikan pendidikan dan kesadaran melalui seminar dan program keamanan intelektual. Dalam hal ini, termasuk mempidanakan pihak-pihak pendukung dan keanggotaan kelompok-kelompok ekstremis.
5. Menerapkan program deradikalisasi dengan menggunakan instrumen utama berupa pendekatan *power*, ideologi, dan uang. Program tersebut dikenal dengan *Prevention, Rehabilitation, and Aftercare* (PRAT), dengan sasarannya adalah segala sesuatu yang diidentifikasi sebagai pendukung terorisme. Program PRAT melibatkan pemerintah yang bekerjasama dengan dokter, psikiater, dan para Ulama dalam mengikis ideologi ekstrimis.

2.3. Suriah

Sejak meletusnya perang saudara antara pendukung Bashar al Assad dengan kelompok oposisi paada bulan Maret 2011, ISIS muncul di Suriah untuk mendirikan sel organisasinya. Pada 23 Januari 2012, ISIS kemudian mendirikan organisasi Front Al-Nusra yang merupakan kelompok pasukan milisi dan cabang Al-Qaeda di bawah pimpinan Abu Muhammad al-Jaulani. Setelah terlibat dalam ketengan akibat penggabungan organisasi, Front Al-Nusra memisahkan dirinya dari ISIS. Meskipun keduanya merupakan kelompok terorisme,

namun menurut wartawan Sarah Birke, kedua kelompok tersebut mempunyai visi yang berbeda. Front Al-Nusra lebih aktif terlibat dalam mendukung penggulingan pemerintahan al- Assad sedangkan ISIS lebih berfokus pada pendirian pemerintahannya di wilayah Suriah ataupun wilayah yang dikuasainya.

Akibat perang saudara yang berkepanjangan tersebut membuat Suriah menjadi salah satu negara pengirim terorisme dan menjadikan Suriah sebagai medan perang yang menarik banyak pejuang asing untuk ikut terlibat langsung dalam setiap aksi terorisme demi mewujudkan pan-islamisme. Kekacauan akibat perang saudara tersebut juga telah memberikan ruang bagi tumbuh berkembangnya sejumlah organisasi teroris lainnya selain ISIS dan, al-Nusra yakni Syrian Kurdish Democratic Union Party (PYD), dan People's Defense Units (YPG).

Setelah mendeklarasikan kekhalifahan Islam dan mengklaim wilayah administratif serta perluasan internasional pada tanggal 29 Juni 2014, muncul banyak pejuang asing dari berbagai negara yang menyatakan dukungan terhadap ISIS. Kedatangan pejuang asing tersebut semakin menimbulkan kekacauan dan menciptakan konflik berkepanjangan di berbagai kota di Suriah. Pada tahun 2015, terdapat 9 serangan terorisme yang dilakukan oleh ISIS maupun Front al-Nusra baik dengan cara bom mobil, bom bunuh diri dan penembakan. Serangan tersebut pada umumnya menargetkan pemerintah, aparat keamanan dan warga sipil termasuk populasi Kristen kurdi. Berikut merupakan ancaman terorisme di Suriah pada tahun 2015.

Ancaman Terorisme di Suriah Tahun 2015

1. Pada tanggal 25 Juni 2015, pembom ISIS meledakkan tiga bom mobil di Ayn al-Arab, dekat dengan perbatasan Turki.
2. Pada tanggal 26 Juni 2015, sebuah bom bunuh diri ISIS membunuh setidaknya 20 orang di kota Hasakeh.
3. Pada tanggal 2 September 2015, sebuah van yang penuh dengan

⁵⁹ <http://www.ctvnews.ca/world/militant-suspected-in-car-bombings-that-killed-cleric-arrested-syrian-media-1.2550397>

bahan peledak diledakkan di depan sebuah sekolah di pinggiran Latakia, kubu Bashar al Assad, dan menewaskan 10 orang dan melukai 35 orang.⁶⁰

4. Pada tanggal 4 September 2015, dua bom mobil meledak di Al Suwayda menewaskan 26 orang serta melukai 50 orang.⁶¹ Serangan pertama menewaskan Sheikh Wahid al-Balous, seorang ulama Druze terkemuka. Pemerintah melaporkan bahwa seorang pria bernama Wafi Abu Traba diduga sebagai pelaku ledakan tersebut. Pelaku merupakan anggota Al-Nusra Front
5. Pada tanggal 14 September 2015, Sebuah bom mobil bunuh diri meledak di kota Khashman Al-Hasakah. Kedua truk yang penuh dengan bahan peledak diledakkan di bagian barat kota tersebut dan menewaskan setidaknya 20-30 orang dan lebih dari 70 orang terluka termasuk wanita dan anak-anak. Sumber Rusia mengklaim bahwa Khaled Taha - gubernur wilayah dan keluarganya terkubur di bawah puing-puing rumah yang hancur akibat ledakan. Al-Hasakah baru-baru ini direbut kembali dari Negara Islam oleh YPG dan pasukan Suriah dan dikelola oleh pemerintah Suriah dan Rojava. Negara Islam dicurigai atas serangan itu. Militan Negara Islam diduga bertanggung jawab atas serangan itu.
6. Pada tanggal 11 Desember 2015, Tiga bom yang diletakan pada truk meledak dan menewaskan 60 orang dan melukai lebih dari 80 di kota Tell Tamer.⁶² Kelompok Negara Islam telah mengaku bertanggung jawab atas serangan tersebut.
7. Pada tanggal 12 Desember 2015, sekelompok militan ISIS meledakkan sebuah bom mobil di dekat sebuah rumah sakit di Homs yang menewaskan enam belas warga sipil dan melukai 54 orang lainnya.⁶³

⁶⁰ <https://www.rt.com/news/325568-terror-attack-telltamer-syria/>

⁶¹ <https://www.rt.com/news/325708-homs-syria-blast-dead/>

⁶² <http://www.reuters.com/article/us-mideast-crisis-syria-homs-idUSKBN0UB0PB20151228>

⁶³ <http://www.rfi.fr/contenu/ticker/moins-9-morts-plus-25-blesses-trois-attentats-le-nord-est-syrie-osdh>

8. Pada tanggal 28 Desember 2015, pembom bunuh diri meledakkan bom di Homs, dan menewaskan sedikitnya 32 orang dan melukai 90 orang.⁶⁴ Ledakan tersebut berasal dari bom mobil dan bom bunuh diri. Tidak ada kelompok yang mengaku bertanggung jawab.
9. Pada tanggal 30 Desember 2015, Tiga pelaku bom bunuh diri meledakkan diri di Kurdi serangan ini menargetkan populasi Kristen Kurdi dan kota Asiria.⁶⁵ Kelompok Negara Islam mengaku bertanggung jawab atas serangan tersebut.
10. Pada 5 juli 2016, Pasukan ISIS mengeksekusi belasan penduduk Aleppo. Mereka menangkap 40 pendudu sipil yang melarikan diri dari wilayah Um al-Housh yang dikuasai ISIS di pinggiran Aleppo. Mereka dieksekusi di pintu masuk kota Aleppo sebagai ancaman bagi penduduk kota tersebut yang ingin melarikan diri.⁶⁶
11. Pada 9 juli 2016, Militan ISIS memenggal empat pemain sepakbola di Raqqa, Suriah. Aksi tersebut dilakukan setelah ISIS melarang sepak bola karena dianggap sebagai olahraga yang anti islam. Keempat korban tersebut diduga oleh ISIS sebagai mata-mata pasukan Kurdi.⁶⁷
12. Pada 11 oktober 2016, Setidaknya 10 orang tewas saat pejuang ISIS melakukan aksi bom bunuh diri di al-Mashi, di dekat kota MANbij. Serangan tersebut juga melukan 20 orang. Serangan tersebut merupakan serangan ISIS untuk merebut kota Manbij yang masih dikuasai pasukan Kurdi.⁶⁸
13. Pada 14 oktober 2016, 20 orang pemberontak Suriah tewas oleh aksi bom mobil di sebuah pos perbatasan Turki-Suriah. ISIS diduga

⁶⁴ http://www.millettpress.com/Detail_EN.aspx?Jiamre=1210&T=ISIS%20Militants%20Slaughter%20Dozens%20of%20Civilians%20North%20Syria

⁶⁵ <http://www.mirror.co.uk/news/world-news/isis-extremists-behead-four-footballers-8380263>

⁶⁶ <http://mobile.reuters.com/article/idUSKCN12B100>

⁶⁷ <http://www.aljazeera.com/news/2016/10/syria-war-car-bomb-rocks-rebel-checkpoint-azaz-161013203538439.html>

⁶⁸ <http://en.abna24.com/service/middle-east-westasia/archive/2016/06/11/759457/story.html>

dibalik serangan tersebut. Pos tersebut diketahui dioperasikan pemberontak suriah dari front Levant.⁶⁹

14. Pada 11 juni 2016, Serangan roket pasukan isis menewaskan 40 penduduk sipil di Ghandoura, Aleppo. Diantaranya adalah perempuan, anak-anak, dan lansia. Sumber dari kepolisian Aleppo mengatakan ISIS menargetkan serangan di beberapa pemukiman penduduk di Aleppo dengan roket, mortar, dan penembak jitu.⁷⁰

Sebagai negara yang menjadi sumber terorisme dan medan pertempuran terakhir bagi umat islam, keamanan serta kedaulatan Suriah semakin rawan. Menurut laporan dari The Soufan Group berdasarkan perkiraan intelijen Amerika Serikat, pada September 2015, sekitar 30.000 lebih pejuang asing dari lebih dari 100 negara berada di Suriah. Negara yang paling banyak menjadi sumber pejuang asing adalah Tunisia yakni sebanyak 6.000 dan juga Arab Saudi sebanyak 2.500 orang.

Oleh karena itu, dalam mengatasi terorisme, selain melalui perang langsung menghadapi ISIS dan Front Al Nusra, Suriah melakukan kerjasama dengan Irak, Iran dan kelompok Hizbullah Lebanon untuk memerangi terorisme khususnya ISIS. Selain itu, Pemerintah Suriah secara aktif menyerukan perang terhadap terorisme khususnya ISIS terhadap berbagai negara di dunia. Suriah juga meminta upaya dari lembaga-lembaga yang berafiliasi dengan PBB untuk merekonstruksi sejumlah kota yang hancur oleh para teroris Daesh termasuk kota bersejarah Tadmur.

2.4. Yaman

Yaman merupakan satu-satunya negara republik yang berada di Jazirah Arab. Aksi terorisme di Yaman berakar pada gerakan

radikal Islam yang turut berpartisipasi dalam perang melawan Uni Soviet di Afghanistan pada tahun 1980. Setelah perang tersebut, pemerintah Yaman mengizinkan para warga negaranya kembali ke negaranya. Pasca serangan terorisme yang menimpa Amerika Serikat pada tahun 2001, muncul berbagai serangan terorisme di Yaman yang dilakukan oleh kelompok islam radikal. Pemerintah Yaman kemudian menangkap orang-orang yang diduga terlibat jaringan teroris internasional.

Hingga akhir tahun 2015, tercatat 10 ancaman terorisme yang terjadi di berbagai kota di Yaman. Ancaman terorisme tersebut ditujukan kepada pemerintah, aparat keamanan, warga sipil terutama komunitas Syiah. Ancaman terorisme tersebut juga merusak berbagai fasilitas publik seperti masjid, akademi kepolisian, dan rumah sakit. Ancaman terorisme tersebut sebagian besar dilakukan oleh ISIS dan kelompok AL Qaeda. Berikut adalah ancaman terorisme di Yaman pada tahun 2015.

Ancaman Terorisme di Yaman Tahun 2015

1. Pada tanggal 4 januari 2015, sebuah ledakan menghantam sebuah Houthi di ibukota Yaman, dan menewaskan enam pemberontak Syiah Houthi dan melukai 31 lainnya.⁷¹ Al-Qaeda mengklaim sebagai pelaku dari serangan tersebut.
2. Pada tanggal 7 januari 2015, sebuah bom mobil meledak di depan sebuah akademi kepolisian di Sanaa dan menewaskan 33 orang dan melukai 62.⁷² Al-Qaeda bertanggung jawab atas serangan bom tersebut.
3. Pada tanggal 3 Maret 2015, tiga tentara tewas dan dua lainnya luka-luka ketika sebuah bom meledak di Hadhramaut.⁷³ Perangkat

⁶⁹ http://www.millettpress.com/Detail_EN.aspx?Jiamre=1210&T=ISIS%20Militants%20Slaughter%20Dozens%20of%20Civilians%20North%20Syria

⁷⁰ <http://www.mirror.co.uk/news/world-news/isis-extremists-behead-four-footballers-8380263>

⁷¹ <http://mobile.reuters.com/article/idUSKCN12B100>

⁷² <http://www.aljazeera.com/news/2016/10/syria-war-car-bomb-rocks-rebel-checkpoint-azaz-161013203538439.html>

⁷³ <http://en.abna24.com/service/middle-east-west-asia/archive/2016/06/11/759457/story.html>

bom meledak di bagian dari sebuah kendaraan militer. Al Qaeda mengklaim bertanggung jawab atas ledakan tersebut.

4. Pada tanggal 20 Maret 2015, pembom bunuh diri menyerang masjid di ibukota Yaman, Sanaa dan melepaskan ledakan yang menewaskan 137 orang dan melukai 357 orang dalam serangan yang menargetkan pemberontak Syiah.⁷⁴ Kelompok ISIS mengaku bertanggung jawab atas pemboman tersebut.
5. Pada tanggal 29 Juni 2015, sebuah bom mobil meledak di belakang sebuah rumah sakit militer di ibukota Yaman, Sanaa dan menyebabkan 28 orang tewas. ISIS mengaku bertanggung jawab atas serangan bom tersebut.
6. Pada tanggal 31 Juli 2015, Sebuah mobil yang membawa bahan peledak diledakkan di sebuah pos pemeriksaan dekat kota Qoton di Yaman tenggara.⁷⁵
7. Pada tanggal 3 September 2015, Negara Islam mengklaim bahwa Qusai al-San'ani meledakkan dirinya setelah magrib di dalam masjid Al-Muayad di distrik Jarraf utara.⁷⁶ Setidaknya 28 orang tewas dan 75 orang terluka.
8. Pada tanggal 24 September 2015, Dua militan ISIS melakukan bom bunuh diri di masjid Balili di kota Sana'a.⁷⁷ Ledakan bom bunuh diri tersebut menewaskan 25 orang dan 36 lainnya terluka.
9. Pada tanggal 7 Oktober 2015, Sebuah pembom bunuh diri kelompok ISIS meledakkan dirinya di kota Sana'a.⁷⁸ Ledakan itu menewaskan tujuh orang dan tiga orang terluka.

⁷⁴ http://www.nytimes.com/2015/01/05/world/middleeast/yemen-bombing-by-al-qaeda-kills-at-least-6-people.html?_r=1

⁷⁵ <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-30706208>

⁷⁶ <http://www.lefigaro.fr/flash-actu/2015/03/03/97001-20150303FILWWW00062-yemen-al-qaida-tue-trois-soldats.php>

⁷⁷ <http://www.businessinsider.com/r-suicide-bombers-hit-two-mosques-in-yemen-dozens-killed-and-wounded-witnesses-2015-3?IR=T&r=US&IR=T>

⁷⁸ <http://allafrica.com/stories/201508010184.html>

10. Pada tanggal 6 Desember 2015, Sebuah serangan bom mobil membunuh Gubernur Aden, Jaafar Saad dan 6 orang penjaganya di Aden.⁷⁹ Diklaim bahwa serangan tersebut terkait dengan ISIS.
11. Pada tanggal 29 Agustus 2016, 60 orang tewas dalam sebuah serangan bom mobil di fasilitas latihan militer di Aden, yaman. Fasilitas tersebut digunakan untuk pelatihan milisi pro pemerintah. Diduga serangan tersebut dilakukan oleh ISIS.⁸⁰
12. Pada tanggal 4 april 2016 aksi terror yang didalangi Al-Qaeda mengeksekusi 17 pasukan pemerintah Yaman. 17 prajurit tersebut ditahan saat berlibur di Abyan, kota yang dalam penguasaan Al-Qaeda. Para prajurit tersebut ditembak mati, dan beberapa prajurit lainnya yang belum dieksekusi melarikan diri dan meminta bantuan dari kepala suku setempat.⁸¹
13. Pada tanggal 15 april 2016 empat prajurit Yaman tewas pada pengeboman di sebuah pos militer di dekat bandara internasional Aden. Pelaku mengemudikan mobil yang telah dirakiti bom dan meledakkannya pada pos tersebut. Disamping empat orang tewas, dia lainnya luka-luka dan diguga aksi tersebut dilakukan oleh ISIS. Meskipun demikian, pemerintah tidak menuduh pihak manapun atas serangan tersebut. Aksi terror di Yaman banyak dilakukan oleh Houthi dan Al-Qaeda, yang fokus melakukan aksi teror kepada pemerintah Yaman dan pasukan pemerintah Yaman.⁸²
14. Pada tanggal 12 Mei 2016 pelaku bom bunuh diri dari militan menewaskan 13 tentara Yaman di kota Mukalla. Serangan tersebut dilakukan oleh ISIS. Juru bicara tentara pemerintah mengatakan

⁷⁹ <http://www.talkvietnam.com/2015/09/is-claims-yemen-shiite-mosque-attack-that-killed-28/>

⁸⁰ <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-34344648>

⁸¹ <http://www.gulf-times.com/story/457860/Suicide-bombing-kills-seven-in-rebel-held-Sanaa>

⁸² <http://bigstory.ap.org/article/20326c7d4fe84213b07dfe8713520922/officials-blast-kills-governor-yemens-aden-6-guards>

tiga serangan bom bunuh diri dilakukan Al-Qaeda, tetapi diklaim oleh ISIS dalam sebuah posting online bahwa pejuangnyalah yang melakukan aksi bom bunuh diri tersebut. Beberapa prajurit Yaman terluka. Serangan tersebut dilakukan sesaat sebelum PM Ahmed bin Dagher melakukan kunjungan di kota Mukalla.⁸³

15. Pada tanggal 15 Mei 2016 sebuah bom bunuh diri di kedua di kota Mukalla menewaskan 47 polisi Yaman oleh ISIS di kota yang berpenduduk 200 ribu tersebut setelah kota Mukalla direbut kembali oleh pasukan pemerintah. Serangan dilakukan di pusat perekrutan kepolisian di kota tersebut. Di distrik Fuwah, 60 orang terluka.⁸⁴

Selain serangan terorisme yang dilakukan oleh ISIS dan Al-Qaeda, ancaman terorisme juga dilakukan oleh Arab Saudi. Sejak bulan Maret 2015, koalisi yang dipimpin oleh Arab Saudi mulai melancarkan serangan militer ke Yaman. Menurut Abdul Malik al-Houthi, Pemimpin Gerakan Rakyat Ansarullah, serangan koalisi Arab Saudi ke Yaman dilakukan dengan bekerjasama dengan Amerika Serikat dan rezim Zionis Israel.⁸⁵ Tujuan Amerika Serikat dan rezim Zionis Israel mendukung invasi Arab Saudi adalah untuk menyingkirkan al Houthi dari struktur politik Yaman dan menyulut perang saudara di Yaman.

Agresi militer Arab Saudi ke Yaman dalam tahun tersebut telah menyebabkan lebih dari 8.400 orang tewas dan lebih dari 16.000 lainnya terluka.⁸⁶ Invasi militer koalisi pimpinan Arab Saudi juga telah meluluh-lantakkan infrastruktur penting di negara ini termasuk rumah sakit, bandara, pelabuhan, pabrik, sekolah dan fasilitas-fasilitas publik penting lainnya. Akibat agresi tersebut, kondisi

⁸³ <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-37212473>

⁸⁴ <http://www.reuters.com/article/us-yemen-security-idUSKCN0X608R>

⁸⁵ <http://gulfnews.com/news/gulf/yemen/suicide-bomber-kills-4-yemen-troops-near-aden-airport-1.1714133>

⁸⁶ http://www.business-standard.com/article/pti-stories/jihadist-suicide-attack-kills-13-troops-near-yemen-s-mukalla-116051200732_1.html

Yaman semakin buruk. Warga Yaman mengalami kekurangan bahan makanan dan obat-obatan. Perempuan dan anak-anak menjadi pihak yang paling menderita akibat agresi militer tersebut. Agresi militer Arab Saudi ini menambah daftar panjang rangkaian ancaman riil terorisme yang terjadi di Yaman pada tahun 2015.

Sebagai upaya penanggulangan terorisme, pemerintah Yaman menerapkan kebijakan deradikalisasi. Yaman dianggap sebagai pionir penerapan deradikalisasi. Penanggulangan terorisme yang dilakukan oleh pemerintah Yaman sejak tahun 2002 tersebut lebih mengedepankan dialog atau debat intelektual antara lain membentuk komisi dialog yakni *Comitee for Religious Dialogue*. Komisi ini dibentuk langsung oleh Presiden Yaman, Ali Abdullah Saleh pada tahun 2002. Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan membuat pertemuan antara ulama dan pejabat pemerintahan yang hasilnya adalah dialog dengan kelompok radikal Islam. Dialog tersebut dilakukan oleh para ulama kepada para tahanan di penjara. Meski telah menjalankan program deradikalisasi, Yaman masih saja mengalami sejumlah ancaman terorisme.

2.5. Lebanon

Lebanon merupakan salah satu negara di jazirah arab yang memiliki sejarah perang yang panjang yakni perang saudara tahun 1975-1990 dan Perang Lebanon 2006 antara Hizbullah dan Israel. Perang Lebanon tersebut menimbulkan korban sipil dan militer, kehancuran infrastruktur sipil serta arus pengungsian secara besar-besaran dari 12 Juli 2006 hingga gencatan senjata yang diberlakukan pada 14 Agustus 2006.

Pasca tragedi WTC 2001 yang melahirkan perang terhadap terorisme di bawah pimpinan Amerika Serikat, Lebanon juga mengalami serangan terorisme seperti ketika para pejuang Lebanon melakukan pengeboman terhadap Presiden Gemayel, ataupun saat pengeboman terhadap mantan Perdana Menteri, Rafiq Hariri pada tahun 2005. Namun pada saat itu, Lebanon hampir tidak mengenal

bom bunuh diri. Para pelaku aksi terror masih menggunakan bom yang dikendalikan oleh *remote control*.

Menyeruaknya konflik Suriah dan Irak, Lebanon kemudian dihadapkan pada ancaman terorisme ISIS yang sering menggunakan bom bunuh diri. Dengan menggunakan bom bunuh diri, kelompok militan ISIS maupun Al Nusra menyebarkan ancaman teror di berbagai kota di Lebanon. Ancaman riil terorisme yang dilakukan oleh ISIS dan Front al Nusra merupakan ancaman serius bagi Lebanon. Hizbullah yang merupakan milisi Syiah Lebanon dinilai telah melakukan intervensi militer ke sejumlah negara arab terutama Suriah dan Irak. Hal ini dinilai sebagai salah satu pemicu serangan terorisme di Lebanon. Pada tahun 2015, serangan terorisme tersebut, semuanya menggunakan bom bunuh diri dengan target yakni kelompok Alawit Jabal Mohsen dan Asosiasi Ulama Qalamoun. Pada tahun 2015 dan 2016 di Lebanon terjadi 6 kali insiden terorisme yang dilakukan oleh An Nusro dan faksi faksi yang berkonflik.

Ancaman Terorisme di Lebanon Tahun 2015 dan 2016

1. Pada tanggal 10 Januari 2015, dua pembom bunuh diri menyerang sebuah kafe di distrik yang dihuni oleh kelompok Alawit Jabal Mohsen dan menewaskan 7 orang dan 36 orang terluka. Para penyerang telah diidentifikasi sebagai kelompok ekstrimis Sunni.⁸⁷ Al-Nusra kemudian mengaku bertanggung jawab atas kejadian tersebut.
2. Pada tanggal 5 November 2015, Seorang pembom bunuh diri melakukan penyerangan di Aarsal saat pertemuan Asosiasi Ulama Qalamoun.⁸⁸ Kepala Asosiasi Ulama Qalamoun, Sheikh Othman Mansour tewas bersama dengan empat orang lainnya dan juga pelaku.

⁸⁷ <http://www.telegraph.co.uk/news/2016/05/15/at-least-37-police-killed-in-bomb-attacks-on-yemen-port-city-rec/>

⁸⁸ <http://www.reuters.com/article/us-lebanon-attack-idUSKBN0KJ0ML20150110>

3. Pada tanggal 12 November 2015, seorang pembom bunuh diri dari kelompok Negara Islam dengan menggunakan sepeda yang sarat dengan bahan peledak meledakkan dirinya dan menewaskan 43 orang dan 240 orang ikut terluka.⁸⁹
4. Pada tanggal 12 juni 2016 sebuah bom meledak di luar kantor pusan Blom Bank di kota Beirut, Lebanon. Tidak ada korban atas serangan bom tersebut, tetapi menimbulkan kerusakan pada bank tersebut. Menurut kepala kepolisian Lebanon, Ibrahim Basbous, bom tersebut memiliki boot 15kg dan diletakkan pada pot bunga. Serangan tersebut diyakini Ibrahim tidak ada kaitannya dengan ISIS, melainkan aksi terror untuk menghancurkan keuangan Hizbullah.⁹⁰
5. Pada tanggal 27 juni 2016 delapan orang pelaku bom bunuh diri menyerang desa Kristen di Qaa, Lebanon menewaskan lima orang dan melukai belasan orang. ISIS diyakini oleh kepolisian Lebanon sebagai dalang aksi tersebut. Serangan pertama melibatkan empat orang pelaku bom bunuh diri pada jam 4 pagi dan menewaskan lima warga sipil. Serangan kedua melibatkan empat pelaku dan terjadi pada sore hari saat penduduk mempersiapkan pemakaman korban jiwa pada serangan pertama.⁹¹
6. Pada tanggal 28 Desember 2016 serangan bom menewaskan seorang pejabat di Bekaa Valley, di perbatasan Lebanon-suriah. Menurut kepolisian, serangan bom tersebut adalah aksi pembunuhan yang didalangi Hizbullah. Diduga bom tersebut dipasang di kendaraan milik korban. Ledakan tersebut juga melukai saudara kandung dari korban.⁹²

Sebagai bentuk penanggulangan ancaman terorisme di Lebanon, pemerintah mngedepankan kerjasama dengan negara-negara lain di

⁸⁹ <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-34735117>

⁹⁰ <http://uk.reuters.com/article/uk-syria-crisis-hezbollah-blast-idUKKCN0T121R20151112>

⁹¹ <http://www.reuters.com/article/us-mideast-crisis-lebanon-idUSKCN0YY0UK>

⁹² <http://www.reuters.com/article/us-mideast-crisis-lebanon-idUSKCN0ZD09C>

level internasional yakni dengan menyerukan adanya pembentukan koalisi dunia yang melibatkan Republik Islam Iran dan Rusia untuk memberantas terorisme. Lebanon juga melakukan kerjasama dan hubungan pasukan dengan suriah untuk menghadapi konspirasi-konspirasi terorisme. Seiring dengan strategi militer melalui perang melawan terorisme, dalam upaya pencegahan terorisme, Lebanon juga memberlakukan kebijakan keuangan untuk menjaga situasi politik negara tetap terjaga. Salah satu kebijakan tersebut adalah mengenai kebijakan pencucian uang. Hal ini membuktikan bahwa Lebanon memiliki komitmen sesuai standar internasional terutama yang berkaitan dengan pencucian uang dan pendanaan serta melawan terorisme.

2.6. Kuwait dan Bahrain

Kuwait merupakan negara monarki yang kaya dengan minyak. Seiring meluasnya pengaruh ISIS, Kuwait kemudian mulai masuk dalam daftar sasaran serangan terorisme ISIS. Serangan teroris ISIS ke Masjid Imam Shadiq di ibukota Kuwait pada 26 Juni 2015 merupakan serangan paling mematikan di tahun 2015. Serangan ISIS ini menargetkan kelompok Syiah. Melihat ISIS sebagai ancaman bagi keamanan Kuwait, langkah penanggulangan yang diambil pemerintah Kuwait adalah membentuk Unit Intelijen Keuangan (Financial Intelligence Unit/FIU) yang berfungsi untuk membantu pemerintah dalam memberikan laporan mengenai transaksi yang mencurigakan serta melakukan penyelidikan terhadap pendanaan kelompok teroris dan pencucian uang.

Hampir serupa dengan Kuwait, Bahrain pun ikut merasakan dampak dari peluasan sasaran kelompok terorisme pada. Pada tahun 2015, ancaman teror yang dialami Bahrain dilakukan oleh kelompok teroris Syiah. Ancaman riil teror dalam bentuk pengeboman tersebut diikuti dengan ancaman potensial di mana aparat penjaga perbatasan Lebanon berhasil menghadang kapal yang menuju Bahrain dan menyita sekitar 44 kg peledak bermuatan C4, delapan senapan serbu Kalashnikov, 32 Kalashnikov magazine dan amunisi serta detonator.

Terkait ISIS, Bahrain menyatakan siap untuk mengirim pasukan darat ke Suriah sebagai bagian dari koalisi pimpinan Amerika Serikat (AS) memerangi ISIS. Selain itu, Dewan Kerjasama Teluk Arab (GCC) telah memutuskan untuk membentuk pusat operasi Angkatan Laut bersama yang baru di Bahrain.⁹³ Pembentukan persatuan Teluk Arab di bawah kepemimpinan Arab Saudi, negara-negara teluk bertekad untuk mengambil tindakan positif dalam kawasan dan global untuk memerangi terorisme dan ekstremisme. Berikut merupakan ancaman terorisme yang terjadi di Kuwait dan Bahrain pada tahun 2015.

Ancaman Terorisme di Kuwait dan Bahrain Tahun 2015

1. Pada tanggal 26 Juni 2015, Setidaknya 27 orang tewas dan 227 lainnya luka-luka setelah bom bunuh diri terjadi di Masjid Imam Shadiq di Kuwait City, Kuwait.⁹⁴ ISIS mengaku bertanggung jawab atas serangan tersebut.
2. Pada tanggal 28 Juli 2015, Dua polisi tewas dan enam lainnya luka-luka dalam pemboman di desa Sitra, Bahrain.⁹⁵ Diduga Garda revolusi Iran dan milisi Hizbullah bertanggung jawab dalam aksi terror tersebut.
3. Pada tanggal 4 juli 2016, serangan teror dilakukan grup teroris Daerh digagalkan kepolisian Kuwait. Serangan oleh kelompok teroris tersebut direncanakan untuk dilakukan di sebuah masjid Syiah di Hawalli, Manama. Dalam pengakuan pelaku Talal Nayef Raja (18 tahun) dia berencana untuk melakukan aksi terror menjelang idul fitri. Ia disuruh oleh seorang dari kelompok Daesh untuk melakukan serangan atau merekrut pemuda lainnya kedalam kelompok tersebut.⁹⁶

⁹³ <http://www.reuters.com/article/us-lebanon-blast-idUSKBN14H0CB>

⁹⁴ <http://www.usatoday.com/story/news/world/2015/06/26/is-claims-blast-at-shiite-mosque-in-kuwaits-capital/29322539/>

⁹⁵ <http://www.reuters.com/article/us-bahrain-security-blast-idUSKCN0Q20HJ20150728>

⁹⁶ <http://gulfnnews.com/news/gulf/kuwait/kuwait-foils-terror-attacks-arrests-suspects-1.1857010>

1. Pendahuluan

Afrika Barat, Afrika Tengah dan Afrika Utara merupakan wilayah yang saat ini juga masih bergejolak dengan serangan insiden dan ancaman terorisme. Di Afrika Utara juga Timur Tengah (*Middle East and North Afrika/MENA*) Kelompok-kelompok teroris muncul bersamaan dengan instabilitas politik akibat Arab Spring yang terjadi di Mesir, Libya, Irak, Yaman dan sekarang sedang berlangsung di Suriah. Di wilayah ini, kelompok-kelompok teroris baru muncul seperti Ansharu Shariah dan Al Makdisi, kelompok-kelompok ini belakangan telah berbaiat kepada ISIS. Di Afrika Barat dan Afrika Tengah munculnya kelompok teroris seperti Boko Haram, Al Shaab dalam situasi instabilitas politik di dalam negeri. Kelompok ini awalnya bergabung dengan Al Qaeda, tetapi kemudian juga menyampaikan kesetiaan kepada ISIS.

2. Ancaman Dan Penanggulangan Terorisme Di Negara-Negara Di Afrika

2.1. Nigeria

Ancaman terorisme di Nigeria sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya kekejaman dari Boko Haram yang disebut sebagai kelompok teroris mematikan di dunia. Pada tahun 2014 kelompok ini membunuh 6.118 orang di Nigeria melalui serangan teroris dan pada tahun 2013 Boko Haram telah menewaskan 1.595 orang. Pada tahun 2013 Boko Haram bertanggung jawab untuk 86 persen kematian di Nigeria, sedangkan pada tahun 2014 mereka bertanggung jawab atas

81 persen tingkat kematian di Nigeria. Alasan untuk perubahan ini adalah munculnya militan Fulani yang telah membunuh 1.229 orang pada tahun 2014, presentase ini naik 63% dari tahun 2013. Baik Boko Haram dan Militan Fulani dinilai menjadi ancaman bagi stabilitas negara. Telah ada konflik yang sedang berlangsung atas akses dan penguasaan tanah antara semi-nomaden penggembala Fulani dan petani di utara-timur Nigeria. Ada laporan dari link antara Boko Haram dan Fulani militan dalam hal penyelundupan dan kejahatan terorganisir. Namun, tidak seperti Boko Haram yang sekarang berafiliasi dengan ISIS yang mempunyai tujuan dalam pembentukan khilafah, militan Fulani memiliki tujuan yang sangat lokal, Akses terutama yang lebih besar untuk lahan penggembalaan ternak.

Di Nigeria warga negara yang sangat ditargetkan, paling sering dengan senjata api yang mengakibatkan tingkat yang sangat tinggi dari kematian per serangan. Di 2014 Boko Haram tewas rata-rata 15 orang per serangan sedangkan militan Fulani menewaskan delapan per serangan. Sebagian besar serangan teroris berada di Timur Laut Nigeria, pusat operasi Boko Haram, dengan 40 persen dari serangan di rumah mereka keadaan Borno. Serangan yang paling terlihat terjadi di Maiduguri, yang merupakan ibukota dari daerah Borno, dan Kano di Nigeria Utara yang merupakan kota terbesar kedua di Nigeria.

Sejumlah 146 kota di Nigeria setidaknya memiliki sepuluh orang tewas dari setiap serangan teroris pada tahun 2014 dan 19 kota yang memiliki setidaknya 100 orang tewas dalam setiap serangan. Di tahun 2015, Jumlah ini terus bertambah dengan meningkatnya serangan Boko Haram ke sejumlah desa serta melakukan penculikan. Daerah yang memiliki jumlah kematian terbanyak adalah Konduga dengan 444 orang tewas dan Maiduguri dengan 431 kematian. Konduga adalah daerah di wilayah negara bagian Borno dengan populasi kurang dari 20.000. Konduga merupakan basis untuk anggota Boko Haram yang menyebabkan pasukan pemerintah bentrok dengan anggota Boko Haram pada awal tahun 2015.

Sifat terorisme di Nigeria berbeda dengan Irak dan Afganistan. kegiatan teroris di Nigeria lebih banyak dilakukan dengan taktik kejahatan terorganisir dan geng, lebih berfokus pada serangan bersenjata menggunakan senjata api dan pisau dari pada bom dari kelompok teroris besar lainnya. Senjata api yang digunakan di lebih dari setengah dari semua serangan di Nigeria dan bertanggung jawab atas 67 persen dari semua kematian oleh Boko Haram dan 92 persen dari kematian akibat militan Fulani. Pada tahun 2014 mereka bertanggung jawab atas 31 serangan bunuh diri dengan rata-rata hampir 15 kematian per serangan. Mayoritas ini serangan itu terhadap warga negara dan pendidikan dan agama lembaga. Tidak ada kelompok lain di Nigeria melakukan serangan bunuh diri pada tahun 2014. Tahun 2016, Boko Haram semakin mengembangkan taktiknya dengan menggunakan Wanita dan Anak-anak sebagai bagian dari aksi terorisme. Boko Haram terus melancarkan terror diberbagai perbatasan Nigeria, Somalia, dan Kamerun. Berikut sejumlah ancaman dan serangan terorisme di Nigeria pada tahun 2015 dan 2016.

Ancaman Terorisme Nigeria Tahun 2015 dan 2016

1. Pada tanggal 3-7 Januari 2015, terjadi pembantaian di Baga, Nigeria.¹ Kelompok Militan Boko Haram menembaki desa-desa di Nigeria Utara. Dalam aksi tersebut, lebih dari 100 orang tewas dan sebanyak 2.000 orang belum ditemukan dan diperkirakan telah tewas.
2. Pada tanggal 10 Januari 2015, setidaknya 19 orang tewas dan 20 orang terluka dalam serangan bom bunuh diri yang dilakukan oleh seorang gadis berusia sekitar 10 di daerah Maiduguri.² Kelompok Boko Haram mengklaim bertanggung jawab atas serangan tersebut.

¹ <http://www.theguardian.com/world/2015/jan/09/boko-haram-deadliest-massacre-baga-nigeria>

² <http://www.abc.net.au/news/2015-01-11/bomb-strapped-to-girl-kills-19-in-nigeria-reports/6010694>

3. Pada tanggal 11 Januari 2015, dua gadis muda dengan bahan peledak berjalan ke sebuah pasar. Bahan peledak pada seorang gadis menyebabkan 3 orang tewas dan 46 orang terluka di Potiskum.³ gadis lainnya melarikan diri, dan bahan peledaknya diledakkan di tengah jalan. Seorang saksi mengatakan gadis-gadis tersebut tampak berumur 10 tahun. Kelompok Boko Haram mengklaim bertanggung jawab atas serangan tersebut.
4. Pada tanggal 23 Januari 2015, Boko Haram menyerang desa Kambari, Maiduguri dan menewaskan 15 orang, termasuk pemimpin desa, dan membakar seluruh desa.⁴
5. Pada tanggal 26 Februari 2015, sebuah pembom bunuh diri meledakkan dirinya di dekat sebuah pasar di kota Biu dan menewaskan 19 orang serta melukai 19 orang. Kedua pelaku bom bunuh diri tertangkap dan dipukuli sampai mati oleh kerumunan. Kelompok militan Boko Haram mengklaim bertanggung jawab atas serangan tersebut.
6. Pada tanggal 26 Februari 2015, militan Boko Haram melemparkan bom dari sebuah kendaraan yang menewaskan 15 orang di kota Jos.⁵
7. Pada tanggal 4 Maret 2015, dua tentara tewas dan satu lainnya terluka ketika sebuah bom meledak di kota Diffa.⁶ Kelompok Boko Haram diduga sebagai pelaku aksi tersebut.
8. Pada tanggal 7 Maret 2015, sebuah bom bunuh diri menewaskan 58 orang dan melukai 139 orang di Maiduguri, Nigeria Utara.⁷

³ <http://www.smh.com.au/world/nigeria-suicide-bombers-were-only-10-years-old-say-witnesses-20150111-12m40c>

⁴ <http://english.alarabiya.net/en/News/africa/2015/01/24/Boko-Haram-gunmen-kill-15-in-Nigeria-s-northeast.html>

⁵ <https://www.yahoo.com/news/cameroon-prisons-overcrowded-boko-haram-suspects-110715830.html>

⁶ <http://www.lefigaro.fr/flash-actu/2015/03/04/97001-20150304FILWWW00315-deux-soldats-nigeriens-tues-par-l-explosion-d-une-bombe.php>

⁷ <https://www.yahoo.com/news/least-33-dead-northeast-nigeria-bomb-attacks-witnesses-003225439.html>

Kelompok Boko Haram diklaim bertanggung jawab atas insiden tersebut.

9. Pada tanggal 25 Maret 2015, kelompok Boko Haram dilaporkan menculik hingga 500 warga sipil yang kebanyakan adalah anak-anak yang mengikuti acara ret-ret dari Damasak.⁸
10. Pada tanggal 6 April 2015, militan yang terkait dengan Boko Haram membakar sebuah desa dan menembaki warga di sebuah masjid di Kwajaffa. Para penyerang menyamar sebagai pengkhotbah dan membunuh 24 orang warga desa.⁹
11. Pada tanggal 17 Juni 2015, sebuah karung besar berisi bom rakitan meledak di Monguno, Nigeria dan menyebabkan 63 orang tewas dalam ledakan tersebut.¹⁰
12. Pada tanggal 22-23 Juni 2015, lebih dari 42 orang tewas ditembak oleh anggota bersenjata kelompok Boko Haram dalam dua serangan di wilayah Borno, Nigeria.
13. Pada tanggal 23 Juni 2015, seorang perempuan muda pembom bunuh diri menewaskan 10 orang di Gujba, Yobe, Nigeria.¹¹
14. Pada tanggal 23 Juni 2015, dua wanita pembom bunuh diri meledakkan diri di sebuah masjid di Maiduguri, Nigeria.¹² Dalam aksi bom bunuh diri tersebut, 30 orang meninggal.
15. Pada tanggal 26 Juni 2015, dua pembom bunuh diri wanita yang meledakkan diri menyebabkan sedikitnya lima orang tewas dan 15 orang lainnya luka-luka di dekat sebuah rumah sakit di

Maiduguri, Nigeria.¹³

16. Pada tanggal 1-2 Juli 2015, militan Boko Haram menyerang beberapa masjid di Kukawa dan menewaskan 84 orang.¹⁴ Selain itu serangan pada hari kedua juga menewaskan 97 orang dan 17 orang terluka. Boko Haram mengaku bertanggung jawab atas serangan tersebut.
17. Pada tanggal 5 Juli 2015, Boko Haram meledakkan bom di sebuah masjid dan restoran di Jos. Lima puluh satu tewas bersama dengan 67 orang luka-luka.¹⁵ Di Potiskum, militan boko haram juga menewaskan enam orang dalam pemboman bunuh diri. Kemudian militan menewaskan sembilan orang dan membakar tiga puluh dua gereja dan tiga ratus rumah
18. Pada tanggal 7 Juli 2015, Seorang pembom bunuh diri meledakkan dirinya di luar sebuah gedung pemerintah di kota Zaria.¹⁶ Dua puluh lima tewas dan tiga puluh dua orang luka-luka dalam pemboman itu. Boko Haram mengaku bertanggung jawab atas serangan tersebut.
19. Pada tanggal 10 Juli 2015, militan Boko Haram menyerbu desa Ngamdu, Nigeria dan menewaskan 11 orang.¹⁷
20. Pada tanggal 10 Juli 2015, militan Boko Haram menyerang tiga desa di Monguno dan membunuh 43 orang dengan menggorok tenggorokan dan menembaki warga.¹⁸ Setelah pembunuhan, para militan membakar rumah-rumah penduduk di desa.

⁸ <http://www.nationnews.com/nationnews/news/65324/official-boko-haram-abducts-hundreds-nigerian-civilians>

⁹ <https://www.yahoo.com/news/boko-haram-open-fire-dozens-ne-nigeria-raid-000931583.html>

¹⁰ <http://america.aljazeera.com/articles/2015/6/17/bombs-found-in-abandoned-boko-haram-camp-kill-63-in-nigeria.html>

¹¹ <http://www.bbc.com/news/world-africa-33250393>

¹² <http://www.ibnlive.com/news/world/nigeria-2-girl-suicide-bombers-kill-30-in-northeast-nigeria-1010252.html>

¹³ <http://www.thehindu.com/news/international/female-suicide-bomb-attack-in-nigeria/article7364115.ece>

¹⁴ <http://www.bbc.co.uk/news/world-africa-33369713>

¹⁵ <http://news.yahoo.com/bombs-mosque-restaurant-central-nigerian-city-kill-15-060608379.html>

¹⁶ <http://www.bbc.co.uk/news/world-africa-33425734>

¹⁷ <http://www.ndtv.com/world-news/17-dead-in-boko-haram-attacks-in-chad-nigeria-780511>

¹⁸ <http://www.premiumtimesng.com/news/headlines/186587-boko-haram-police-confirm-fresh-attack-in-monguno-43-dead.html>

21. Pada tanggal 11 Juli 2015, Sebuah sepeda roda tiga meledak di dekat kantor departemen keamanan di Maiduguri dan menewaskan empat orang dan satu orang terluka.¹⁹
22. Pada tanggal 15 Juli 2015, militan Boko Haram menewaskan sedikitnya 33 orang dalam tiga serangan terpisah di bagian timur laut Nigeria.²⁰
23. Pada tanggal 17 Juli 2015, pembom bunuh diri menewaskan sedikitnya 64 orang di Gombe dan Damaturu, Nigeria. Boko Haram mengaku bertanggung jawab atas serangan itu.
24. Pada tanggal 31 Juli 2015, Seorang pembom bunuh diri meledakkan sepeda roda tiga di Nigeria utara-timur. Awalnya dilaporkan sebagai perempuan pembom bunuh diri oleh saksi, ahli kemudian diidentifikasi penyerang sebagai laki-laki.²¹
25. Pada tanggal 9 Agustus 2015, seorang pria bersenjata dari kelompok Boko Haram menembak sebuah mobil dan menewaskan 4 orang serta melukai 2 orang lainnya di Borno.²²
26. Pada tanggal 11 September 2015, Sebuah bom diledakkan di Yola dan menewaskan sedikitnya 7 orang dan melukai 20 orang.²³ Militan Boko Haram mengaku bertanggung jawab atas serangan itu.
27. Pada tanggal 20 September 2015, kelompok Boko Haram melakukan serangkaian serangan bom bunuh diri di kota Maiduguri.²⁴ Setidaknya 53 orang tewas dan lebih dari 90 orang terluka.

¹⁹ <http://dailypost.ng/2015/07/11/orno-boko-haram-kills-15-people-in-ngamdu-maiduguri/>

²⁰ <http://edition.cnn.com/2015/07/15/africa/nigeria-violence/>

²¹ http://news.xinhuanet.com/english/2015-07/30/c_134464773.htm

²² <http://www.reuters.com/article/us-nigeria-violence-idUSKCN0QE0Y20150809>

²³ <http://www.voanews.com/content/nigerian-camp-boko-haram-refugees-bombed/2959994.html>

²⁴ <http://www.news24.com/Africa/News/Four-fatal-blasts-in-Maiduguri-20150921>

28. Pada tanggal 2 Oktober 2015, pelaku bom bunuh diri pria dan wanita meledakkan bom di Abuja, ibukota Nigeria.²⁵ Delapan belas tewas dengan 41 orang terluka. Boko Haram mengklaim bertanggung jawab atas serangan bom tersebut.
29. Pada tanggal 14 Oktober 2015, Seorang pembom bunuh diri Boko Haram meledakkan bom di sebuah masjid di Maiduguri.²⁶
30. Pada tanggal 23 Oktober 2015, sekelompok militan meledakkan bom di sebuah masjid saat shalat subuh di Maiduguri dan menewaskan 11 orang serta melukai 10 orang lainnya.²⁷ Boko Haram diduga bertanggung jawab atas serangan tersebut.
31. Pada tanggal 23 Oktober 2015, Militan meledakkan bom di di Yola dan menewaskan 27 orang serta 196 orang ikut terluka.²⁸ Boko Haram mengklaim bertanggung jawab atas serangan bom tersebut.
32. Pada tanggal 17 November 2015, Sebuah bom meledak di Yola, Nigeria. Palang Merah dan Badan Manajemen Darurat Nasional (NEMA) melaporkan 32 orang tewas dan 80 orang terluka.²⁹ Belum ada kelompok yang mengaku bertanggung jawab namun Boko Haram diduga sebagai pelaku aksi tersebut.
33. Pada tanggal 18 November 2015, Dua gadis berusia 11 dan 18 tahun meledakkan diri mereka di Kano, Nigeria dan menewaskan sedikitnya 15 orang dan melukai setidaknya 123 orang.³⁰ Kelompok Boko Haram diduga sebagai pelaku aksi tersebut.

²⁵ <http://dunyanews.tv/en/World/302101-18-killed-in-blasts-blamed-on-Islamists-near-Niger>

²⁶ <http://newswirengr.com/2015/10/15/update-42-bodies-recovered-as-terrorists-target-worshippers-at-maiduguri-mosque/#>

²⁷ <http://af.reuters.com/article/topNews/idAFKCN0SH1X020151024>

²⁸ <http://af.reuters.com/article/topNews/idAFKCN0SH1X020151024>

²⁹ <http://www.nytimes.com/aponline/2015/11/17/world/africa/ap-af-boko-haram.html>

³⁰ <http://web.archive.org/web/20151119055843/https://au.news.yahoo.com/world/a/30135857/female-suicide-bombers-kill-15-in-kano-ne-nigeria-police/>

34. Pada tanggal 22 November 2015, Seorang pembom bunuh diri wanita menyamar sebagai pengungsi meledakkan dirinya di sebuah pos pemeriksaan keamanan di pinggiran Maiduguri.³¹ Ledakan itu menewaskan delapan orang dan tujuh lainnya luka-luka. Boko Haram diklaim bertanggung jawab atas serangan itu.
35. Pada tanggal 27 November 2015, 21 orang tewas setelah seorang pembom bunuh diri meledakkan dirinya di kerumunan orang di prosesi Syiah di kota Kano.³² Boko Haram mengaku bertanggung jawab atas serangan itu
36. Pada tanggal 4 Desember 2015, Tiga pelaku bom bunuh diri meledakkan diri. Ledakan yang pertama tidak menimbulkan korban jiwa sedangkan ledakan kedua menewaskan dua orang penjaga sipil.³³ Serangan tersebut dikaitkan dengan kelompok Islam Boko Haram.
37. Pada tanggal 12 Desember 2015, kelompok Boko Haram dengan menggunakan parang, menyerang warga desa Warwara, Mangari, dan Bura-Shika.³⁴ Tiga puluh warga tewas dan dua puluh orang terluka serta desa-desa dibakar.
38. Pada tanggal 16 Desember 2015, Empat pembom bunuh diri wanita, berusia sembilan sampai 12 tahun, tiba di sebuah pos pemeriksaan di Maiduguri.³⁵ Satu orang berhasil meledakkan bahan peledak tersebut dan tiga lainnya ditembak mati oleh polisi sebelum meledakkan bahan peledak. Seorang hakim tewas dalam ledakan itu dan empat lainnya luka-luka. Serangan ini dikaitkan dengan Boko Haram.

³¹ <http://english.alarabiya.net/en/News/middle-east/2015/11/20/Bomb-attacks-near-mosque-south-of-Baghdad-kill-9.html>

³² <http://www.reuters.com/article/us-tunisia-security-idUSKBN0TD24920151124>

³³ <http://www.la-croix.com/Actualite/Monde/Nigeria-au-moins-trois-morts-dans-des-attaques-suicide-2015-12-04-1388940>

³⁴ <https://www.yahoo.com/news/30-dead-boko-haram-attack-three-nigeria-villages-220803427.html>

³⁵ <http://pulse.ng/local/boko-haram-troops-kill-4-female-terrorists-attempting-suicide-bombing-in-maiduguri-id4471746.html>

39. Pada tanggal 26 Desember 2015, kelompok Boko Haram menyerbu desa Kimba di Nigeria utara dan menembaki warga dan membakar rumah mereka.³⁶ Setidaknya 14 orang tewas dan seluruh desa dibakar.
40. Pada tanggal 28 Desember 2015, 14 pembom bunuh diri wanita berusia 12-18 berusaha secara bersamaan menyerang kota Maiduguri.³⁷ Tujuh dari pembom ditembak mati oleh pasukan Nigeria sementara tiga berhasil melarikan diri dan meledakkan diri mereka di daerah umum Baderi yang menewaskan 26 orang dan melukai 85 orang. Kelompok Boko Haram mengaku bertanggung jawab atas serangan tersebut.
41. Pada tanggal 29 Desember 2015, Dua pembom bunuh diri wanita meledakkan dirinya di Madagali, yang menewaskan 17 orang dan melukai 41 orang.³⁸ Kelompok Boko Haram mengaku bertanggung jawab atas serangan tersebut.
42. Pada tanggal 12 Desember 2016, Dua anak perempuan berusia sekitar tujuh tahun melakukan serangan bom bunuh diri di sebuah pasar yang sibuk di Maiduguri, Nigeria. Serangan bom itu menewaskan keduanya dan satu orang lainnya. Sementara korban luka-luka berjumlah 18 orang lebih. Adapun Boko Haram diduga kuat di balik serangan bom ini, meski belum ada pihak yang mengaku bertanggung jawab. Boko Haram dikenal kerap menggunakan perempuan dan anak perempuan untuk melakukan serangan bunuh diri.³⁹
43. Pada tanggal 11 Desember 2016, pelaku bom bunuh diri menghantam Maiduguri, ibukota Borno Negara meninggalkan

³⁶ <http://www.theguardian.com/world/2015/dec/26/boko-haram-kills-at-least-14-in-christmas-day-attack-in-nigeria>

³⁷ <http://dailypost.ng/2015/12/29/boko-haram-26-killed-85-injured-as-14-suicide-bombers-attack-maiduguri/>

³⁸ <http://www.premiumtimesng.com/news/headlines/195852-update-adamawa-government-says-17-dead-41-injured-in-madagali-suicide-attack.html>

³⁹ <http://www.republika.co.id/berita/internasional/global/16/12/12/oi1ffq377-dua-bocah-perempuan-ini-lancarkan-serangan-bom-bunuh-diri-di-nigeria>

orang lain tewas dan beberapa luka-luka. Serangan ini dilakukan setelah bom lain di Adamawa. Sebuah laporan mengatakan bom meledak sekitar 08:45 dekat kantor Old NEPA, tidak jauh dari pasar Senin. Local vigilante yang disebut Sipil-JTF, yang terlibat dalam penyelamatan dan evakuasi korban ledakan, mengkonfirmasi kematian dan mengatakan dua ledakan secara beruntun.⁴⁰

44. Pada tanggal 8 Juli 2016, bom bunuh diri mengguncang Damboa, ibukota negara bagian Borno. Ledakan bom bunuh diri ini setidaknya menewaskan sedikitnya sembilan orang. Ledakan bom juga melukai sekitar 12 orang lainnya. Pengebom bunuh diri pertama menargetkan masjid Damboa pusat, namun karena langkah keamanan yang ketat dia tak bisa masuk. Karena frustrasi, dia meledakan diri dan meninggal di dekat masjid. Pengebom kedua berbelok dan menemukan jalan masuk ke masjid yang lebih kecil. Dia kemudian meledakkan bom, menewaskan dirinya dan enam jamaah lainnya serta melukai satu orang.⁴¹

Serangan yang terjadi di Nigeria, baik oleh Boko Haram yang telah berafiliasi dengan ISIS maupun oleh kelompok Militer lainnya seperti halnya Kelompok Fulani mendorong pemerintah menetapkan status darurat bagi Nigeria. Penetapan status darurat ini kemudian mendorong pemerintah untuk menerapkan otoritas tambahan dan melaksanakan kampanye militer, selain itu juga dilaksanakan *sweeping* dan penahanan tanpa surat perintah. Pemerintah juga meningkatkan anggaran militer dan menempatkan sejumlah divisi angkatan darat di beberapa kota penting seperti Maiduguri dan Negara Bagian Borno serta Adamawa.

Selain memberlakukan kampanye Militer, Pemerintah Nigeria juga berupaya untuk mengelola keluhan dari masyarakat, khususnya

populasi yang ada Nigeria Utara. Umumnya yang menjadi masalah bagi populasi tersebut adalah minimnya lapangan pekerjaan, terlalu banyak jumlah pengangguran, minimnya pelayanan dari pemerintah sehingga banyak masyarakat tergabung dalam kelompok Militer.

Pemerintah Nigeria juga berupaya menjalin kerjasama dengan negara lain guna meningkatkan kualitas pendidikan dan memperluas lapangan pekerjaan, serta menyusun strategi yang komprehensif dalam mengatasi Boko Haram yang dilaksanakan dengan strategi militer dan dilakukan bersamaan dengan upaya pendekatan politik. Tujuan dari strategi ini tentunya adalah untuk mengurangi pengaruh dan kekuatan Boko Haram, mendapatkan dukungan dari penduduk khususnya di utara dan tentunya melindungi hak daripada warga negara Nigeria.

2.2. Mali

Mali merupakan salah satu negara di Afrika yang menghadapi sejumlah ancaman keamanan yang berlarut-larut di wilayah utara. Untuk itu strategi penanggulangan terorisme yang dilakukan oleh Pemerintah Mali fokus pada penanggulangan serangan dari dan di utara serta mengatasi upaya dari kelompok yang berupaya mendestabilisasi pengaruh pemerintah Mali di Wilayah tersebut. Pemerintah Mali menghadapi, serangan dari kelompok pemberontak di Kidal serta sejumlah kelompok ekstermis seperti AQIM, AMD dan AAD. Serangan yang terjadi umumnya menggunakan mortar, ranjau darat serta serangan bom bunuh diri. Sebelumnya berikut ancaman terorisme di Mali pada tahun 2015 dan 2016.

Ancaman Terorisme di Mali Tahun 2015 dan 2016

1. Pada tanggal 4 Januari 2015, Sebuah bom di pinggir jalan meledak di samping sebuah konvoi pasukan PBB dari Niger di wilayah Gao dan melukai enam tentara PBB. Tiga diantaranya menderita luka serius.⁴²

⁴² <http://ca.reuters.com/article/topNews/idCAKBN0KD0DF20150104>

⁴⁰ <http://thetstreetjournal.org/2016/12/boko-haram-attack-leaves-3-dead-17-injured-in-borno/>

⁴¹ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160708213035-127-143745/sembilan-orang-tewas-akibat-bom-bunuh-diri-di-nigeria/>

2. Pada tanggal 6 Maret 2015, sebuah restoran di Bamako yang sering dikunjungi oleh orang Barat menjadi sasaran penembakan pada malam hari. Lima orang tewas, diantaranya tiga orang Mali, satu warga Perancis dan satu Belgia.⁴³ Sembilan orang lainnya luka-luka, termasuk dua ahli PBB untuk memerangi kasus pertambangan. Al-Mourabitoun diklaim bertanggung jawab atas insiden tersebut.
3. Pada tanggal 8 Maret 2015, tiga orang, di antaranya seorang tentara PBB dan dua warga sipil tewas dan belasan terluka dalam sebuah serangan artileri di kota Kidal.⁴⁴
4. Pada tanggal 27 Juni 2015, militan Islam menyerang sebuah pangkalan militer di Nara, Mali dan menewaskan tiga tentara dan delapan penyerang juga terbunuh dalam insiden tersebut.
5. Pada tanggal 7 Agustus 2015, sejumlah pria bersenjata menyerang sebuah hotel di kota Sevare. Para pelaku menyandera beberapa orang. Militan Islam diyakini berada di balik serangan itu.
6. Pada tanggal 9 Agustus 2015, seorang Pria bersenjata membunuh setidaknya 11 orang dalam serangan di desa Gaberi di Mali utara.⁴⁵ Tersangka merupakan gerilyawan ISIS.
7. Pada tanggal 20 November 2015, Sekelompok orang bersenjata, menyandera 140 pengunjung dan 30 karyawan di Hotel Radisson di Bamako, Mali.⁴⁶ Al-Mourabitoun dan Al-Qaeda di Maghreb Islam mengaku bertanggung jawab atas serangan itu.
8. Pada tanggal 28 November 2015, militan tak dikenal menembakkan roket ke arah basis pasukan penjaga perdamaian MINUSMA di Mali utara dan menewaskan dua penjaga perdamaian Guinea dan seorang kontraktor dari Burkina Faso.⁴⁷ Ansar Dine mengaku bertanggung jawab atas serangan tersebut.

⁴³ <http://www.rfi.fr/afrique/2min/20150307-mali-attaque-restaurant-terrasse-attentat-bamako-terrorisme-serval/>

⁴⁴ <http://www.lorientlejour.com/article/914749/mali-trois-tues-dont-un-soldat-de-lonu-dans-des-tirs-de-roquette-a-kidal-nouveau-bilan.html>

⁴⁵ <http://www.reuters.com/article/us-mali-violence-idUSKCN0QE0JD20150809>

⁴⁶ <http://www.bbc.com/news/world-africa-34879955>

⁴⁷ <https://www.yahoo.com/news/mali-rocket-attack-kills-three-un-un-sources-095644752.html>

9. Pada tanggal 18 Desember 2015, Sejumlah pria bersenjata menembak dan menewaskan tiga orang di depan sebuah stasiun radio Kristen Tahamint.⁴⁸ Tidak ada kelompok yang mengaku bertanggung jawab namun serangan itu dikaitkan dengan separatist di Mali Utara.
10. Pada tanggal 7 Desember 2016, Militan bertopeng menyerbu sebuah penjara yang terletak di pusat kota Mali dari Niono. Para pria bersenjata mampu membebaskan puluhan tahanan. Serangan dilaporkan telah dilakukan oleh orang-orang bersenjata baik dalam seragam militer tradisional dan pakaian sipil sambil menuju ke kota meneriakan "Allah Akbar" (Allah SWT) diikuti oleh penembakan senjata. Para militan kemudian maju ke arah penjara.⁴⁹
11. Pada tanggal 7 November 2016, seorang penjaga perdamaian PBB dan dua warga sipil tewas dan tujuh lainnya luka-luka ketika penyerang tak dikenal menembaki konvoi militer di Mali. Konvoi militer MINUSMA merupakan target penyerangan yang berjarak 45 kilometer (30 mil) utara Douentza, di wilayah Mopti. Setelah ranjau atau alat peledak rakitan diledakkan, penyerang menembaki konvoi. Polisi Mali akan menyelidiki kehadiran dua warga sipil yang mengikuti konvoi.⁵⁰
12. Pada tanggal 06 November 2016, Militan Islam telah meluncurkan serangan pada kedua penjaga perdamaian konvoi PBB dan sebuah kamp militer Mali yang menewaskan sedikitnya 3 orang. Serangan itu terjadi beberapa jam setelah jihadis lainnya menyerang sebuah kamp militer Mali di dekat Gourma-Rharous. Pelaku penyerangan merupakan bagian dari Al-Qaeda.⁵¹

⁴⁸ <http://af.reuters.com/article/topNews/idAFKBN0U11R020151218>

⁴⁹ <http://english.aawsat.com/2016/12/article55363492/militants-attack-mali-prison-free-dozens-convicts>

⁵⁰ <http://www.enca.com/africa/two-civilians-and-un-peacekeeper-killed-in-central-mali-attack>

⁵¹ <http://www.cbsnews.com/news/united-nations-peacekeeper-killed-several-wounded-in-convoy-attack-in-mali/>

Dalam menghadapi serangan ekstrimis dan kelompok pemberontak, Pemerintah Mali bergantung pada *UN Multidimensional Integrated Stabilization Mission* (MINUSMA) dan sejumlah pasukan keamanan dari Perancis yang menyediakan stabilitas dan keamanan di wilayah utara. MINUSMA secara signifikan mampu memperluas pengaruh dan fungsinya di tahun 2014, dan secara berkelanjutan mampu membangun kerjasama dengan pemerintah Mali serta kelompok bersenjata dalam rangka membangun kembali pemerintah Mali dan angkatan bersenjata di wilayah utara.

2.3. Kamerun

Hingga tahun 2015, Kamerun masih menghadapi ancaman dan serangan terorisme yang sebagian besar bersumber dari kelompok Boko Haram. Kelompok ini mengambil keuntungan dari kelemahan penjagaan keamanan di wilayah perbatasan Kamerun dan melakukan sejumlah serangan di wilayah Timur Laut Kamerun dan wilayah timur dari negara ini. Kelompok ini umumnya menargetkan serangan dengan taktik penculikan dan pembunuhan dari sejumlah warga negara Kamerun dan warga negara asing. Berikut sejumlah ancaman terorisme di Kamerun pada tahun 2015 dan 2016.

Ancaman Terorisme di Kamerun Tahun 2015 dan 2016

1. Pada tanggal 1 Januari 2015, terjadi penembakan terhadap sebuah bus dalam perjalanan dari Kousseri ke Maroua oleh sekelompok militan.⁵² Penduduk setempat mengatakan sedikitnya 15 orang tewas, sementara sumber-sumber resmi pemerintah mengatakan 25 orang tewas dan 10 lainnya luka-luka serius. Boko Haram diduga sebagai pelaku serangan tersebut.
2. Pada tanggal 4-5 februari 2015, kelompok militan Boko Haram dilaporkan menewaskan sedikitnya 91 orang dengan melakukan penembakan dan pembakaran serta melukai lebih dari 500 orang

⁵² <http://www.reuters.com/article/us-cameroon-boko-haram-attack-idUSKBN0KC0GQ20150103>

- di kota Fotokol.⁵³ Para militan juga membakar masjid dan gereja.
3. Pada tanggal 13 Juli 2015, Setidaknya 12 orang tewas dalam sebuah serangan bom bunuh diri di kota Fotokol.⁵⁴ Boko Haram mengaku bertanggung jawab atas serangan itu.
4. Pada tanggal 26 Juli 2015, seorang Seorang perempuan pembom bunuh diri yang berusia 13 tahun meledakan dirinya di kota Maroua dan menewaskan 20 orang dan melukai 70 orang lainnya. Boko Haram mengaku bertanggung jawab atas serangan itu.
5. Pada tanggal 3 September 2015, Dua serangan bunuh diri terjadi di kota Kerawa. Serangan itu menewaskan sedikitnya 10 orang dan melukai sedikitnya 100 orang.⁵⁵ Militan Boko Haram diklaim bertanggung jawab atas serangan itu.
6. Pada tanggal 20 September 2015, Dua perempuan pembom bunuh diri meledakkan diri di Galdi.⁵⁶ Ledakan tersebut menewaskan dua warga sipil dan seorang polisi. Militan Boko Haram mengaku bertanggung jawab atas serangan itu.
7. Pada tanggal 28 September 2015, tersangka militan Boko Haram melakukan penyerangan di Tika dan menewaskan 8 warga dan menculik seorang gadis.⁵⁷
8. Pada tanggal 12 Oktober 2015, Dua pembom bunuh diri Boko Haram meledakkan diri di sebuah restoran di Kamerun utara.⁵⁸
9. Pada tanggal 9 November 2015, seorang gadis meledakkan dirinya di sebuah masjid di Fotokol, menewaskan lima orang dan melukai lebih dari 20 orang.⁵⁹

⁵³ http://www.huffingtonpost.com/2015/02/05/boko-haram-cameroon_n_6621180.html?ir=India

⁵⁴ <http://www.reuters.com/article/us-cameroon-violence-idUSKCN0PN1B720150713>

⁵⁵ <http://www.ibtimes.co.uk/boko-haram-cameroon-10-dead-100-injured-kerawa-twin-blasts-1518381>

⁵⁶ <http://af.reuters.com/article/topNews/idAFKCN0RK0CU20150920>

⁵⁷ <http://cameroonjournal.com/attackers-kill-8-kidnap-girl-in-cameroon/>

⁵⁸ <http://www.jeuneafrique.com/271105/politique/cameroun-double-attentat-suicide-dans-lextreme-nord-au-moins-9-morts/>

⁵⁹ <http://crtv.cm/fr/latest-news/top-news-24/fotokol-suicide-bombers-hit-again-16044.htm>

10. Pada tanggal 21 November 2015, Seorang pembom bunuh diri meledakkan dirinya di Fotokol dan menewaskan empat orang.⁶⁰ Boko Haram diduga bertanggung jawab atas serangan itu.
11. Pada tanggal 2 Desember 2015, Dua tersangka pelaku bom bunuh diri kelompok Boko Haram meledakkan yang menewaskan tiga hingga enam warga sipil.⁶¹ Seorang pembom ketiga ditembak mati sebelum berhasil meledakkan bahan peledak.
12. Pada tanggal 11 Desember 2015, seorang pembom bunuh diri kelompok Boko Haram meledakkan dirinya di Kolofata dan menewaskan tujuh orang dan melukai 30 orang lainnya.
13. Pada tanggal 23 Desember 2015, Seorang pembom bunuh diri wanita meledakkan dirinya di kota dan menewaskan seorang gadis kecil.⁶² Boko Haram diduga sebagai bagian dari serangkaian serangan tersebut.
14. Pada tanggal 26 Januari 2016, Setidaknya 25 orang dilaporkan tewas setelah pembom bunuh diri menyerang sebuah kota di Kamerun utara dekat perbatasan dengan Nigeria. Kelompok militan Boko Haram yang berbasis di Nigeria diduga sebagai pelaku aksi serangan bom bunuh diri ini. Setidaknya tiga pembom bunuh diri yang dituduh terlibat dalam aksi ini. dua pelaku serangan adalah perempuan remaja yang menyembunyikan bahan peledaknya dalam karung gandum. Saksi lainnya mengatakan dua ledakan telah menghantam pasar dan pembatas jalan.⁶³
15. Pada tanggal 24 November 2016, Serangan bom bunuh diri yang dilakukan oleh dua orang perempuan di Far North, Kamerun, berhasil digagalkan. Satu pelaku meledakkan dirinya, sementara pelaku kedua ditembak mati oleh tentara. Dua pelaku bom bunuh

diri muda memasuki Kota Mora dengan tujuan meledakkan diri, namun berhasil dikenali sehingga usaha serangan bom dapat digagalkan.⁶⁴

16. Pada tanggal 21 Agustus 2016, serangan bom bunuh diri dengan menggunakan sebuah sepeda motor dilaporkan telah menewaskan tiga orang dan melukai 24 orang lainnya. Insiden ini terjadi dekat sebuah pasar di Utara Kamerun di mana militan Boko Haram sering beroperasi. Satu dari tiga korban juga diduga orang yang berada di sepeda motor yang merupakan pelaku yang diduga sebagai militan Boko Haram.⁶⁵
17. Pada tanggal 10 Februari 2016, enam orang tewas dan 30 luka-luka di Kamerun utara, setelah dua pembom bunuh diri melakukan aksinya di pemakaman Muslim. Pelaku merupakan anggota Boko Haram yang pertama kali melakukan penyerangan di tengah acara pemakaman. Serangan tersebut terjadi di Nguetchewe, sekitar 10 km sebelah timur dari perbatasan Nigeria. Di masa lalu, Boko Haram pernah melakukan serangan pada kegiatan pembaptisan.⁶⁶
18. Pada 13 Januari 2016, Serangan bom bunuh diri di sebuah masjid di Kamerun utara menewaskan sedikitnya 10 orang dan melukai setidaknya satu orang. Serangan ini diduga terkait dengan pemberontakan kelompok militan Boko Haram. Kelompok militan yang berasal dari wilayah timur laut Nigeria itu kerap meluncurkan serangan di negara tetangga, seperti Kamerun, Chad dan Niger sejak tahun lalu. Kamerun turut berpartisipasi dalam pasukan regional berjumlah 8.700 tentara yang dipimpin Nigeria dalam memerangi militan.⁶⁷

⁶⁴ <http://www.antaraneews.com/berita/598154/serangan-bom-bunuh-diri-ganda-di-kamerun-digagalkan>

⁶⁵ <http://news.okezone.com/read/2016/08/21/18/1469386/bom-bunuh-diri-di-pasar-kamerun-tiga-orang-tewas>

⁶⁶ <http://international.sindonews.com/read/1084339/44/bom-bunuh-diri-hantam-prosesi-pemakaman-di-kamerun-6-tewas-1455119412>

⁶⁷ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160113164446-127-104076/bom-bunuh-diri-di-masjid-kamerun-10-orang-tewas/>

⁶⁰ <http://www.bbc.com/news/world-africa-34879955>

⁶¹ <http://www.reuters.com/article/us-nigeria-violence-cameroon-idUSKBN0TLOOH20151202>

⁶² <http://www.reuters.com/article/us-nigeria-violence-chad-idUSKBN0U614M20151223>

⁶³ http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2016/01/160126_dunia_kamerun_bombunuhdiri

19. Pada 26 Januari 2016, Serangan bom bunuh diri tengah kota di utara Kamerun menewaskan 28 orang dan mencederai 65 orang. Serangan ini menjadi serangan yang terburuk di kawasan Afrika Tengah yang tengah berjuang dalam memberantas teror Boko Haram, dari Nigeria.⁶⁸ Dalam menghadapi ancaman dan serangan dari kelompok Militer, pemerintah Kamerun meningkatkan kehadiran aparat keamanan di wilayah – wilayah yang serangan terutama di daerah perbatasan. Kamerun juga menjadi salah satu anggota dari Kerjasama Penanggulangan Terorisme Trans-Sahara (*Trans-Sahara Counterterrorism Partnership/TSCTP*) serta menjalin kerjasama guna melawan ancaman terorisme dengan negara lain, mengingat upaya ini adalah salah satu prioritas dari upaya keamanan pemerintah Kamerun.

Kerangka legal dalam penanggulangan terorisme di Kamerun diadopsi dari Kitab Undang-Undang Hukum Pidana tahun 1965. Undang-undang itu mengatur sanksi terhadap sejumlah serangan yang bertujuan untuk melawan otoritas pemerintahan, mengancam keamanan publik, pengrusakan terhadap fasilitas negara, mengancam keselamatan penerbangan serta pelayaran, penyanderaan dan penggunaan senjata api dan bahan peledak. Hingga tahun 2014, Kamerun belum memiliki aturan hukum yang secara spesifik mendefinisikan terorisme sebagai bagian dari tindak kejahatan luar biasa. Pemerintah berupaya untuk mengadopsi kerangka Undang-undang dalam melawan tindak pidana terorisme, namun dalam rancangan Undang-undang tersebut sejumlah anggota legislasi menolak definisi terorisme yang dianggap terlalu luas dan dapat digunakan untuk melakukan represi politik.

Upaya lain yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kamerun adalah meningkatkan koordinasi dan sharing informasi diantara para penegak hukum, militer dan pihak intelijen termasuk didalamnya

⁶⁸ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160126034529-127-106632/empat-serangan-bom-bunuh-diri-di-kamerun-tewaskan-28-orang/>

General Delegation for External Research, angkatan darat, *Rapid Intervention Unit* (BIR) dan polisi militer Nasional (National Gendarmerie).

2.4. Chad

Ancaman Terorisme di Chad Tahun 2015 dan 2016

1. Pada tanggal 15 Juni 2015, pembom bunuh diri yang menggunakan sepeda motor meledakkan dirinya di dekat markas polisi di N'Djamena.⁶⁹ Dalam insiden tersebut, 23 orang tewas dan 100 orang terluka. Kelompok Boko Haram mengaku bertanggung jawab atas serangan itu
2. Pada tanggal 29 Juni 2015, lima pejabat keamanan Chad dan enam militan tewas dalam ledakan di ibukota Chad, N'Djamena.
3. Pada tanggal 4-5 Juli 2015, Boko Haram menyerang dua desa di Danau Chad yakni Merom dan Iskra dan menewaskan 13 orang.⁷⁰ Para militan menggorok leher korban dan membakar rumah-rumah, sebelum melarikan diri.
4. Pada tanggal 11 Juli 2015, Seorang pria yang menyamar sebagai seorang wanita dengan mengenakan kerudung melakukan bom bunuh diri dan menewaskan 15 orang dan melukai 80 orang di N'Djamena, Chad.⁷¹
5. Pada tanggal 10 Oktober 2015, dua kelompok pembom bunuh diri menyerang sebuah pusat pengungsi di N'Djamena dan pasar di Baga Sola, Chad.⁷² Tiga puluh delapan orang tewas dan lima puluh satu orang terluka. Boko Haram mengklaim bertanggung jawab atas serangan bom tersebut.

⁶⁹ http://nigeria.usembassy.gov/statement_06172015.html

⁷⁰ <http://allafrica.com/stories/201507090403.html>

⁷¹ <http://www.ndtv.com/world-news/17-dead-in-boko-haram-attacks-in-chad-nigeria-780511>

⁷² <http://www.ryot.org/suicide-bombings-at-chad-market-refugee-camp-kill-38/944571>

7. Pada tanggal 9 November 2015, dua pelaku bom bunuh diri yang diduga dikirim oleh kelompok Boko Haram meledakkan diri mereka di sebuah desa di tepi danau Chad.⁷³ 3 orang tewas dalam ledakan itu, termasuk dua anak-anak dan 14 orang lainnya mengalami luka-luka.
8. Pada tanggal 5 Desember 2015, Tiga pembom bunuh diri wanita menyerang pasar di daerah yang berbeda dari pulau Loulou Fou di sisi Kanada Danau Chad.⁷⁴ Serangan tersebut dikaitkan dengan Boko Haram.
9. Pada tanggal 31 Januari 2016, dua serangan bunuh diri terjadi di Chad yang menewaskan 3 orang dan 56 orang terluka. Di wilayah Danau Chad, yang berbatasan Nigeria serta Chad, Kamerun dan Niger, pembom bunuh diri menyerang dua desa dan menewaskan tiga orang. Dalam serangan pertama, seorang pembom di sepeda motor meledakkan dirinya di desa Guie, menewaskan satu orang dan melukai 32, sedangkan serangan kedua di desa Miterine menewaskan dua dan melukai 24 orang.⁷⁵
10. Pada tanggal 14 Juni 2016, Mayat 42 nelayan, yang dibunuh oleh kelompok I Boko Haram telah ditarik dari Danau Chad di Kamerun. Militan Boko Haram juga menewaskan 10 nelayan di daerah Touboun Ali pada tanggal 6 Juni dan 32 tentara di Bosso, Niger pada 3 Juni.⁷⁶
11. Pada tanggal 26 Januari 2016, 25 orang dilaporkan tewas setelah pembom bunuh diri menyerang sebuah kota di Kamerun utara dekat perbatasan dengan Nigeria. Sebagian besar warga yang tewas adalah yang tengah berada di pasar Bodo. Serangan ini

⁷³ <http://uk.reuters.com/article/uk-nigeria-violence-chad-idUKKCN0SX0HC20151108>

⁷⁴ <http://www.bloomberg.com/news/articles/2015-12-05/lake-chad-triple-suicide-attacks-kill-30-people-injure-80>

⁷⁵ <https://www.theguardian.com/world/2016/jan/31/boko-haram-kills-dozens-village-raid-nigeria-say-survivors>

⁷⁶ <http://www.ibtimes.co.uk/bodies-42-fishermen-butchered-by-boko-haram-pulled-lake-chad-1565498>

dilakukan di Kamerun Utara yang berdekatan dengan negara Chad. Kamerun bersama Nigeria, Chad dan Benin membentuk koalisi yang memerangi kelompok Boko Haram.⁷⁷

2.5. Libya

Di Libya kematian akibat terorisme meningkat 255 persen di 2014 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Terorisme di Libya terkait untuk krisis Libya yang dimulai pada 2011 setelah Arab Spring dan pertempuran militer berikutnya untuk menggulingkan pemimpin Muammar Gaddafi. Ancaman terorisme meningkat secara drastis sejak awal perang saudara Libya kedua di 2014.

Tidak ada kematian akibat terorisme di Libya sampai 2012 ketika 28 orang tewas dalam 51 serangan terpisah. Pada tahun 2013 serangan terorisme sebanyak empat kali lipat menjadi 121 kematian. Meskipun 60 persen dari serangan berasal dari kelompok tak dikenal, di 2014 masih ada 30 kelompok yang mengaku bertanggung jawab untuk serangan, dengan 18 kelompok menewaskan sedikitnya satu orang. Dibandingkan pada tahun 2013 hanya ada 11 kelompok yang mengaku bertanggung jawab atas serangan, dan hanya lima kelompok pada tahun 2012.

Kelompok yang paling mematikan pada tahun 2014 adalah Ansar al-Sharia, sebuah kelompok jihad yang bertanggung jawab atas serangan terhadap konsulat AS di Benghazi. Ansar al-Sharia bertanggung jawab atas 67 kematian di tahun 2014. Kelompok kedua yang paling mematikan adalah Haftar Milisi, kelompok yang menentang milisi pro-Islam yang dipimpin oleh Mayor Jenderal Khalifa Haftar. Kelompok ini beroperasi di dua kota terbesar di Libya yaitu Tripoli dan Benghazi.

Di tahun 2014 di Benghazi terjadi serangan yang menewaskan 214 orang atau meningkat 88 dari tahun sebelumnya. Kota kedua

⁷⁷ http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2016/01/160126_dunia_kamerun_bombunuhdiri

dengan kematian terbesar akibat terorisme adalah Tripoli dengan 121 kematian, diikuti oleh Sirte dengan 47 dan Derna dengan 25. Warga negara merupakan target utama sebanyak 23 persen dari insiden dan 38 persen dari total kematian. Target lainnya untuk kelompok terorisme adalah pemerintah dengan 22 per persen dari serangan, dan bisnis, yang dengan 12 persen. Taktik yang digunakan adalah dengan pengeboman, serangan bersenjata dan penyanderaan. Ada enam bom bunuh diri pada tahun 2014 yang menewaskan 15 orang-orang. Tiga ratus sembilan serangan tidak menyebabkan korban jiwa, sementara ada enam serangan yang memiliki lebih dari 15 kematian. Serangan paling mematikan yang ketika Haftar Milisi menargetkan basis dari dua kelompok militan Islam, Rafallah al-Sahati Brigade dan Ansar al-Sharia, di kota Benghazi sebagai salah satu dari tiga serangan terhadap 16 Mei 2014 yang menewaskan sedikitnya 75 orang termasuk warga sipil.

Ancaman Terorisme di Libya Tahun 2015 dan 2016

1. Pada tanggal 28 Januari 2015, sebuah bom mobil meledak di luar Hotel Corinthia. Tiga militan bergegas masuk ke dalam hotel dan melepaskan tembakan sebelum meledakkan diri.⁷⁸ Sembilan orang tewas termasuk lima warga asing. ISIS mengaku bahwa ISIS cabang Tripoli yang bertanggung jawab atas serangan tersebut.
2. Pada tanggal 25 Maret 2015, afiliasi ISIS yakni Dewan Syura dari Revolusioner Benghazi di Libya, melakukan tiga bom bunuh diri di kota Benghazi. Dua belas tewas dan 25 orang luka-luka.⁷⁹
3. Pada tanggal 19 Mei 2015, seorang pembom bunuh diri melaju dengan kendaraan yang membawa bahan peledak ke sebuah pos pemeriksaan di Al Qubba dan membunuh dirinya sendiri serta melukai 7 orang lain.⁸⁰ ISIS mengaku bertanggung jawab atas serangan tersebut.

⁷⁸ <http://www.gmanetwork.com/news/story/418397/news/pinoyabroad/2-filipinos-among-9-killed-in-tripoli-hotel-attack>

⁷⁹ <https://www.yahoo.com/news/islamic-state-affiliate-claims-libya-bombings-killed-12-080614599.html>

⁸⁰ <http://www.reuters.com/article/us-libya-security-idUSKBN0040SF20150519>

4. Pada tanggal 21 Mei 2015, seorang pembom bunuh diri meledakkan dirinya di sebuah pos pemeriksaan militer di luar Misrata dan menewaskan dua penjaga.⁸¹ ISIS mengaku bertanggung jawab atas serangan.
5. Pada tanggal 4 Juli 2015, Tiga bom mobil menewaskan sepuluh warga sipil di kota Derna. Tidak ada pihak yang bertanggung jawab atas pemboman tersebut.⁸²
6. Pada tanggal 9 Agustus 2015, Setidaknya 7 orang tewas dan 19 orang lainnya terluka dalam serangan bom mobil di Derna.⁸³ Militan ISIS mengaku bertanggung jawab atas serangan itu.
7. Pada tanggal 24 November 2015, Sebuah bom mobil menewaskan lima penjaga di timur pos pemeriksaan di ibukota Libya, Tripoli.
8. Pada 9 Januari 2016, Kelompok ISIS mengaku bertanggung jawab atas bom bunuh diri di pos pemeriksaan di daerah minyak utama Libya, yang menewaskan enam orang, termasuk bayi. ISIS makin berkuasa di Libya memanfaatkan kekacauan negara itu sejak revolusi 2011, yang menggulingkan penguasa Moamar Gaddafi.⁸⁴
9. Pada tanggal 08 Januari 2016, 60 polisi Libya tewas dan 200 lainnya luka-luka setelah bom di sebuah truk meledak di kamp pelatihan. Serangan itu terjadi di kota pesisir Zliten, 170 kilometer sebelah timur Tripoli, ibu kota Libya. Bom truk tersebut diduga juga berasal dari penyelundup yang beroperasi di Libya terkenal dengan serangan mematikan.⁸⁵
10. Pada tanggal 16 April 2016 serangan bom bunuh diri dengan menggunakan mobil terjadi di sebuah pos pemeriksaan di kota

⁸¹ <http://english.alarabiya.net/en/News/africa/2015/05/21/ISIS-claims-suicide-bombing-in-Libya-s-Misrata-.html>

⁸² <http://news.yahoo.com/official-10-civilians-killed-3-car-bombs-libya-143848759.html>

⁸³ <http://www.reuters.com/article/us-libya-security-idUSKCN0QE0TU20150809>

⁸⁴ <http://www.antaranews.com/berita/538990/isis-akui-bom-pos-pemeriksaan-di-libya>

⁸⁵ <http://internasional.metrotvnews.com/read/2016/01/08/468274/serangan-bom-truk-60-polisi-libya-tewas>

Benghazi, Libya. Dalam serangan tersebut dua orang tentara dan 10 orang luka-luka. ISIS menyatakan bertanggung jawab atas serangan tersebut.⁸⁶

11. Pada tanggal 02 Agustus 2016, sebuah ledakan bom mobil yang menargetkan pasukan keamanan di Kota Benghazi, Libya menyebabkan 22 orang tewas dan 22 lainnya terluka. Ledakan tersebut terjadi di daerah pemukiman distrik Guwarsha, tempat terjadinya pertikaian antara pasukan keamanan yang pro terhadap pemerintah Libya Timur dengan aliansi Islam dan juga kubu lainnya. Aliansi, Dewan Syura Revolusioner Benghazi, mengaku bertanggung jawab atas insiden tersebut.⁸⁷
12. Pada tanggal 19 Agustus 2016, bom bunuh diri menewaskan setidaknya 12 pasukan Libya dan melukai sekitar 60 lainnya. Peristiwa tersebut terjadi saat pasukan berupaya memerangi ISIS dari bekas benteng kelompok teror itu di Sirte. Dalam menanggapi pasukan tersebut, ISIS melakukan bom bunuh diri untuk memukul mundur Pasukan Libya yang mengklaim telah mengontrol salah satu area di mana ISIS berada.⁸⁸

3.6. Mesir

Mesir merupakan negara di Afrika yang juga mengalami suksesi pimpinan nasional yang tidak mulus. Kembalinya kekuasaan militer yang menggantikan kekuatan kelompok Islamis yang mendukung Muhammad Mursi telah membawa negara itu kepada instabilitas politik yang memunculkan kelompok teroris baru. Dalam situasi ini kelompok seperti Ansar Bait al-Maqdis melakukan perlawanan dengan cara tertutup dalam bentuk pemboman. Kelompok ini

bersama kelompok lain menyatakan kesetiaannya kepada ISIS. Jadi ancaman terorisme riil maupun potensi di Mesir utamanya berasal dari Al Maqdis dan ISIS.

Ancaman Terorisme di Mesir Tahun 2015

1. Pada tanggal 5 Januari 2015, empat petugas polisi terluka ketika sebuah bom meledak di pintu masuk sebuah kompleks apartemen di semenanjung Sinai, ibukota dari Al-Arish. Tidak diketahui pelaku dari peristiwa tersebut.⁸⁹
2. Pada tanggal 2 Maret 2015, sebuah bom membunuh dua warga sipil dan melukai sembilan warga sipil lainnya di dekat gedung Mahkamah Agung di Kairo.⁹⁰
3. Pada tanggal 8 maret 2015, serangkaian ledakan menewaskan satu orang dan melukai sembilan orang di dekat supermarket dan kantor polisi di Alexandria, Mesir.⁹¹
5. Pada tanggal 3 April 2015, sekitar 15 tentara Mesir dan 2 warga sipil tewas oleh tembakan dan bom mobil.
6. Pada tanggal 12 April 2015, militan Ansar Bait al-Maqdis menyerang sebuah kendaraan lapis baja di dekat Sheikh Zuweid. Dalam pemboman tersebut 6 tentara tewas dan melukai 2 lainnya.⁹²
7. Pada tanggal 12 April 2015, militan Ansar Bayt al-Maqdis meledakkan bom di luar sebuah kantor polisi di Al-Arish. Serangan itu menewaskan 8 orang dan melukai 45 lainnya.⁹³
8. Pada tanggal 1 juli 2015, kelompok militan dari organisasi Wilayah Sayna yang berafiliasi dengan ISIS secara bersamaan melakukan

⁸⁹ <http://ca.reuters.com/article/topNews/idCAKBN0KE0MM20150105>

⁹⁰ http://www.lemonde.fr/afrique/article/2015/03/02/un-mort-dans-l-explosion-d-une-bombe-pres-de-la-cour-supreme-en-egypte_4585941_3212.html

⁹¹ <http://www.lefigaro.fr/flash-actu/2015/03/08/97001-20150308FILWWW00051-attentats-a-la-bombe-a-alexandrie.php>

⁹² <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-32277286>

⁹³ <http://www.rte.ie/news/world/2015/0414/694108-car-bombings-kill-15-in-baghdad-area/>

⁸⁶ <http://www.trt.net.tr/melayu/dunia/2016/04/16/serangan-bunuh-diri-di-libya-471896>

⁸⁷ <http://www.pikiran-rakyat.com/luar-negeri/2016/08/03/bom-meledak-di-libya-22-orang-tewas-376445>

⁸⁸ <http://m.liputan6.com/global/read/2580668/bom-bunuh-diri-isis-12-pasukan-libya-tewas?siteName=liputan6>

penyerangan di Sinai Utara dalam upaya untuk membangun kontrol teritorial atas wilayah-wilayah.⁹⁴ Militan meledakkan dua bom mobil bunuh diri di Sheikh Zuweid menargetkan dua hambatan militer dan kemudian mengepung sebuah kantor polisi di Sheikh Zuweid dan bentrok dengan pasukan keamanan Mesir di Sheikh Zuweid dan Rafah. Dalam serangan tersebut 21 orang tewas dan 9 orang terluka.

9. Pada tanggal 11 Juli 2015, Sebuah bom mobil di luar konsulat Italia di Kairo menewaskan satu orang dan melukai sembilan orang.⁹⁵ Kelompok ISIS mengaku bertanggung jawab atas serangan itu.
10. Pada tanggal 9 Agustus 2015, Seorang polisi tewas setelah sekelompok militan menembaki pasukan keamanan di Suez.⁹⁶ Pasukan keamanan kemudian membalas tembakan dan menewaskan satu orang bersenjata. Yang lain berhasil melarikan diri. Militan Ne bertanggung jawab atas serangan itu.
11. Pada tanggal 19 Agustus 2015, Sebuah bom mobil meledak di Kairo dan mengakibatkan 29 orang terluka termasuk 6 polisi.⁹⁷ ISIS mengaku bertanggung jawab atas serangan itu.
12. Pada tanggal 24 Agustus 2015, Dua polisi tewas dan 24 lainnya terluka ketika terjadi ledakan bom yang menghantam sebuah kendaraan yang membawa polisi di Beheira.⁹⁸
13. Pada tanggal 11 September 2015, kelompok Ansar Bait al-Maqdis meledakkan sebuah bom mobil di Rafah dan menewaskan seorang wanita dan seorang anak.⁹⁹

⁹⁴ <http://www.understandingwar.org/background/isis%E2%80%99s-wilayah-sinai-launches-largest-offensive-sheikh-zuweid>

⁹⁵ <http://www.abc.net.au/news/2015-07-11/powerful-blast-strikes-front-of-italian-consulate-in-egypt/6612902>

⁹⁶ <http://www.reuters.com/article/us-egypt-violence-idUSKCN0QE0RD20150809>

⁹⁷ <http://www.wsj.com/articles/attackers-bomb-security-building-outside-cairo-1440038071>

⁹⁸ http://www.business-standard.com/article/pti-stories/2-policemen-killed-24-injured-in-egypt-bombing-115082400745_1.html

⁹⁹ <http://english.alarabiya.net/en/News/middle-east/2015/09/11/Army-Egypt-Sinai-car-bomb-kills-woman-child-.html>

14. Pada tanggal 26 September 2015, militan Negara Islam meledakkan sebuah bom di Arish.¹⁰⁰ Ledakan tersebut menewaskan dua polisi dan melukai 16 orang.
15. Pada tanggal 23 Oktober 2015, Empat orang termasuk dua polisi Mesir terluka dalam upaya menggagalkan pemboman di luar sebuah hotel di Kairo.¹⁰¹
16. Pada tanggal 31 Oktober 2015, militan Wilayah Saynat yang berafiliasi dengan ISIS telah mengklaim melakukan pemboman terhadap Penerbangan Metrojet 9268.¹⁰² Dalam insiden tersebut, militan Wilayah Saynat mengklaim juga telah menewaskan 224 orang.
17. Pada tanggal 4 November 2015, seorang pembom bunuh diri meledakkan sebuah bom mobil di Sinai Utara, kota Al-Arish dan menewaskan tiga polisi militer dan melukai 10 orang lain.¹⁰³ Kelompok Wilayah Sayna yang dengan Negara Islam mengaku bertanggung jawab atas serangan tersebut.
18. Pada tanggal 24 November 2015, sekelompok militan menyerang sebuah perumahan di ibukota provinsi al-Arish, Sinai Utara. Sedikitnya tujuh orang tewas dan 12 lainnya luka-luka, termasuk dua hakim. Wilayah Sinai yang berafiliasi negara Islam mengklaim bertanggung jawab atas serangan itu.
19. Pada tanggal 28 November 2015, Sejumlah pria bersenjata menewaskan empat personel keamanan dalam serangan di Saqqara.¹⁰⁴ Dua penyerang yang mengendarai sepeda motor melepaskan tembakan dengan menggunakan senapan mesin.

¹⁰⁰ <http://thecairopost.youm7.com/news/168848/news/two-policemen-killed-16-others-injured-in-a-car-bomb-in-arish>

¹⁰¹ <http://english.alarabiya.net/en/News/middle-east/2015/10/23/Four-hurt-in-failed-Cairo-bomb-disposal-near-pyramids.html>

¹⁰² <http://www.telegraph.co.uk/news/worldnews/europe/russia/11981239/Russian-plane-crash-sharm-el-sheikh-stranded-British-tourists-missile-latest-updates.html>

¹⁰³ <http://www.dailynewsegypt.com/2015/11/04/state-of-sinai-claims-deadly-al-arish-suicide-attack/>

¹⁰⁴ <http://www.reuters.com/article/us-egypt-gunmen-idUSKBN0TH04U20151128>

20. Pada tanggal 8 Desember 2015, terjadi pemboman di daerah Rafah yang menewaskan empat tentara Mesir dan melukai empat orang lainnya. Belum ada kelompok yang mengaku bertanggung jawab tetapi afiliasi Negara Islam yakni Wilayah Sayna dicurigai bertanggung jawab atas insiden tersebut.
21. Pada tanggal 31 Desember 2015, terjadi aksi penembakan oleh Militan di Sinai utara yang menewaskan lima orang.¹⁰⁵ Tidak ada yang mengaku bertanggung jawab atas serangan tersebut.

3.7. Somalia

Somalia telah mencatat peningkatan terorisme untuk dalam 4 tahun berturut-turut. Ada dua kali lebih banyak serangan dan kematian di 2014 dibandingkan pada tahun 2013. Pada tahun 2014 Somalia memiliki serangan dan tingkat kematian akibat terorisme paling serius dalam sejarah. Somalia terus menghadapi kekerasan di selatan karena pasukan pemberontak dan terorisme.

Seperti tahun sebelumnya, kelompok al-Shabaab diyakini bertanggung jawab atas serangan terorisme yang terjadi di negara ini. Kelompok militan ini berafiliasi dengan al-Qaeda dan diperkirakan berjumlah 7.000 – 9.000 orang. Satu-satunya kelompok selain yang menyatakan bertanggung jawab atas serangan pada tahun 2014 adalah Gerakan Ras Kamboni yang meupakan kelompok paramiliter penentang al-Shabaab dan berusaha mengendalikan wilayah Jubbaland. Pertikaian kelompok ini, dikarenakan ketidaksetujuan pada tujuan jihad Al-Shabbab yang cenderung pada jihad lokal dan regional daripada jihad benua. Dalam mendukung perjuangannya, al-Shabaab terus menarik pejuang asing, khususnya di Kenya. Guna menarik simpati dan melakukan radikalisasi Al-shabbab mengangkat isu penganiayaan yang dilakukan oleh pemerintah Kenya terhadap para pemuda.

¹⁰⁵ <http://www.cbsnews.com/news/egypt-says-militants-in-sinai-peninsula-blow-up-home-killing-family/>

Ancaman Terorisme di Somalia Tahun 2015 dan 2016

1. Pada tanggal 4 Januari 2015, seorang pembom bunuh diri meledakkan dirinya dalam sebuah konvoi militer yang menewaskan empat tentara di Mogadishu.¹⁰⁶ Al Shabaab mengklaim sebagai pelaku serangan tersebut.
2. Pada tanggal 26-27 Maret 2015, enam orang bersenjata yang terkait dengan Al-Shabaab menyerbu sebuah hotel kelas atas bagi para diplomat dan pejabat pemerintah di Mogadishu. Dalam aksi penembakan dan bom bunuh diri tersebut, 17 tamu hotel, satu tentara, dan enam gerilyawan tewas dan dua puluh delapan orang terluka.¹⁰⁷ Duta Besar Somalia untuk Swiss, Yusuf Bari-Bari ikut menjadi korban dalam aksi tersebut.
3. Pada tanggal 14 April 2015, militan al-Shabaab menyerang sebuah gedung pemerintah Somalia dengan senjata ringan dan bom.¹⁰⁸ Para pejabat Somalia mengatakan bahwa 10-15 warga sipil dan 7 pelaku tewas sementara Al-Shabaab mengatakan bahwa mereka telah menewaskan 20 orang dan hanya 3 pelaku dari pihaknya yang tewas. Pemerintah Somalia secara resmi juga mengatakan bahwa 20 orang terluka.
4. Pada tanggal 20 April 2015, militan yang terkait dengan Al-Shabaab meledakkan bom di sebuah bus PBB di kota Garowe Utara.¹⁰⁹ Dua warga Kenya, satu warga Uganda, salah satu warga Afghanistan dan tiga warga Somalia tewas dan satu warga Amerika, satu warga Sierra Leone, satu warga Uganda, satu warga Kenya dan empat warga Somalia ikut terluka.
5. Pada tanggal 24 Juni 2015, militan Al Shabaab menewaskan sedikitnya enam orang dan melukai enam orang lainnya

¹⁰⁶ <http://www.bbc.com/news/world-africa-30672660>

¹⁰⁷ <http://www.usatoday.com/story/news/world/2015/03/28/hotel-attack-somalia/70587032/>

¹⁰⁸ <http://uk.reuters.com/article/uk-mideast-crisis-erbil-blast-idUKKBN0N81OU20150418>

¹⁰⁹

dalam serangan bom mobil terhadap konvoi bantuan UEA di Mogadishu.¹¹⁰

6. Pada tanggal 26 Juni 2015, militan Al Shabaab menyerang sebuah pangkalan Uni Afrika di distrik Leego, Somalia dan membunuh lebih dari 70 tentara Uni Afrika dan merebut kendali pangkalan militer.
7. Pada tanggal 26 Juli 2015, seorang pelaku bom bunuh diri meledakan sebuah kendaraan yang sarat dengan bahan peledak di sebuah hotel di ibukota Somalia, Mogadishu. Ledakan itu menewaskan 10-15 orang. Boko Haram mengaku bertanggung jawab atas serangan itu.
8. Pada tanggal 1 November 2015, sekelompok militan meledakkan sebuah bom mobil di sebuah hotel di Mogadishu.¹¹¹ Dalam aksi tersebut, terjadi juga penembakan dan ledakan granat yang menewaskan 12 orang. Al Shabaab mengklaim sebagai pelaku aksi tersebut.
9. Pada tanggal 19 Desember 2015, sejumlah pria bersenjata melepaskan tembakan di Mogadishu.¹¹² Aksi ini disusul dengan ledakan bom mobil yang menewaskan empat warga sipil dan sembilan orang ikut terluka. Tidak ada kelompok yang mengaku bertanggung jawab namun Al Shabaab diduga pelaku atas serangan tersebut.
10. Pada tanggal 21 Desember 2015, Dua warga sipil tewas dalam bom mobil di Mogadishu. Serangan itu terjadi di luar sebuah pusat perbelanjaan.¹¹³ Tidak ada kelompok yang mengaku bertanggung jawab namun Al Shabaab diduga bertanggung jawab atas serangan tersebut.

¹¹⁰ <http://www.khaleejtimes.com/article/20150625/ARTICLE/306259918/1002>

¹¹¹ <http://www.i24news.tv/en/news/international/africa/91114-151101-at-least-12-killed-as-shebab-attack-somalia-hotel>

¹¹² <http://www.rappler.com/world/regions/africa/116497-somalia-shooting-car-bomb-attack>

¹¹³ <http://bigstory.ap.org/article/d481aed83389443a88a66fd289033b65/police-official-car-bomb-somalias-capital-kills-2>

11. Pada 2 Januari 2016. Sekelompok pria bersenjata menyerang sebuah hotel di pusat kota Mogadishu, ibukota Somalia, dan menewaskan sedikitnya 10 orang. Hotel Ambassador merupakan tempat yang populer di kalangan para anggota parlemen Somalia. Kelompok militan Islam Al-Shabaab langsung menyatakan bahwa mereka yang berada di balik serangan tersebut.¹¹⁴
12. Pada 27 Juli 2016, Kelompok militan Al-Shabaab di Somalia melancarkan bom bunuh diri di dekat Bandar Udara Mogadishu, Selasa, 26 Juli 2016. Sedikitnya 12 orang dilaporkan meninggal akibat kejadian tersebut. Juru bicara pemerintah Somalia, Abdifitah Omar Halane, kepada Kantor Berita Nasional Somalia (Sonna) menjelaskan ada total 13 warganya yang tewas akibat insiden ini. Ditambah 19 orang mengalami luka-luka. Militan menyasar pasukan PBB, wartawan, pekerja bantuan perdamaian, dan menargetkan sekolah serta gereja.¹¹⁵
13. Pada 11 Desember 2016, Serangan bom truk bunuh diri menghantam pintu masuk pelabuhan terbesar di Somalia. Setidaknya, 29 orang tewas dalam peristiwa ini. Sementara kelompok militan al Shabaab telah mengaku bertanggung jawab. Serangan tersebut mencoba mengganggu pemilu parlemen yang berlarut-larut-bagian dari upaya untuk membangun kembali bangsa yang terpecah setelah puluhan tahun dilanda perang. Setidaknya 29 warga sipil tewas dan 50 lainnya terluka akibat ledakan. Militan Islam Al-Shaabad bertanggung jawab atas peristiwa tersebut.

Al Shabbab menjadi kelompok militan yang melakukan serangan masif di Somalia. Seperti halnya serangan di pusat perbelanjaan Westgate pada September 2013 yang mengakibatkan 67 orang tewas

¹¹⁴ http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2016/06/160601_dunia_somalia_bom

¹¹⁵ <https://m.tempo.co/read/news/2016/07/27/119790782/bom-bunuh-diri-di-somalia-12-orang-tewas-siapa-terlibat>

dan 175 luka-luka Serta pada tanggal 2 April 2015 pembantaian di Garissa University di mana orang-orang bersenjata menyerbu sebuah universitas dan menewaskan 147 orang.

Al-Shabaab telah menguasai beberapa wilayah Somalia termasuk ibukota Mogadishu pada tahun 2010. Guna menghadapi kelompok ekstermis ini Pemerintah Somalia melakukan misi militer bersama yang disebut operasi Samudera Hindia sejak tanggal 16 Agustus 2014 untuk menantang al-Shabaab. Misi militer melibatkan militer Somalia, Uni Afrika dan militer AS. Kegiatan ini telah menyebabkan kematian banyak pemimpin al-Shabaab. Al-Shabaab umumnya menggunakan perang gerilya dan terstruktur sebagai kekuatan pemberontakan di tiga bagian: pengumpulan intelijen, penegakan hukum dan lengan militer. Sepertiga dari serangan mereka adalah menggunakan bom atau ledakan dan rata-rata menghasilkan 1,8 kematian per serangan. Jumlah korban tewas tertinggi dari pemboman adalah 20 pada 2014, sedangkan pada tahun 2013 terjadi serangan yang menewaskan 38 dan lain yang menewaskan 28. Mayoritas serangan dilakukan di Somalia Selatan, dalam hal ini Kota terbesar adalah ibukota Mogadishu yang mengalami 36 per persen dari serangan, diikuti oleh Kota Kuduha di bagian selatan dengan persentase 11% dan 8% di wilayah Baidoa. Wilayah Bay Selatan mengalami peningkatan serangan teroris pada tahun 2014 dengan 133 kematian dibandingkan untuk 21 kematian pada tahun 2013.

Guna menghadapi berbagai ancaman ini, khususnya dari kelompok Al-Shabbab yang telah berafiliasi dengan ISIS, pemerintah Somalia berupaya menanggulangi terorisme dengan melakukan sejumlah operasi militer bersama dengan Uni Afrika dan Negara lain. Pada tahun 2014 operasi Samudera Hindia menuai hasil pada tahun 2014, dengan hilangnya kontrol Al-Shabbab di sejumlah wilayah di bagian tengah dan selatan Somalia termasuk kota Pelabuhan penting seperti Barawe dan kota lainnya yang menjadi jalur logistik Al-Shabbab seperti Juba, Shabelle, Bay dan Bakol seperti yang telah disebutkan sebelumnya.

3.8. Kenya

Kenya merupakan salah satu negara di Afrika yang juga tidak bisa lepas dari ancaman Ash Shabaab. Hingga akhir tahun 2015 dan 2016 Kenya telah mengalami serangan sebanyak 6 kali dalam bentuk serangan bersenjata dan pengeboman.

Ancaman Terorisme di Kenya Tahun 2015 dan 2016

1. Pada tanggal 1 April 2015, enam sampai sepuluh orang bersenjata yang terkait dengan kelompok teroris Islam Al-Shabaab menyandera dan melakukan penembakan di Universitas Garissa di Kenya. sasaran utama serangan mereka adalah orang Kristen.¹¹⁶ Dalam insiden itu, lebih dari tiga ratus mahasiswa belum ditemukan. Seratus empat puluh tujuh mahasiswa dilaporkan tewas dan tujuh puluh sembilan orang terluka. Empat pria bersenjata kemudian tewas ditembak oleh pasukan keamanan.
2. Pada tanggal 26 Mei 2015, militan al-Shabaab menyerang dua polisi patroli yang kemudian menjadi aksi kontak senjata di Garissa.¹¹⁷ 5 polisi terluka dan kedua penyerang tewas dalam insiden tersebut.
3. Pada tanggal 7 Juli 2015, Empat belas pekerja tambang disergap dan dibunuh di kota Mandera.¹¹⁸ Penduduk kristen telah menjadi sasaran dalam serangan itu dan serangan itu menewaskan sepuluh orang. Militan Al Shabaab mengklaim bertanggung jawab atas serangan tersebut.
4. Pada tanggal 27 Januari 2016, sedikitnya enam polisi Kenya tewas dan tiga lainnya luka-luka ketika kendaraan yang mereka tumpangi dihantam ledakan perangkat peledak improvisasi (IED) atau bom rakitan di wilayah pesisir Lamu. Enam perwira tewas dan tiga

¹¹⁶ <http://edition.cnn.com/2015/04/02/africa/kenya-university-attack/index.html>

¹¹⁷ <http://www.theguardian.com/world/2015/may/26/at-least-20-kenyan-police-killed-in-suspected-al-shabaab-attack>

¹¹⁸ <http://news.yahoo.com/least-13-dead-gun-attack-northeast-kenya-red-045044990.html>

lainnya luka-luka ketika kendaraan mereka melaju di atas bom IED yang ditanam di sepanjang jalan Hindi-Kiunga di Lamu.¹¹⁹

5. Pada tanggal 6 Juni 2016 beberapa petugas polisi Kenya mengalami luka-luka setelah kendaraan mereka melindas sebuah ranjau darat yang diyakini telah ditanam oleh pejuang Asy-Syabaab di Mandera. 17 petugas sedang menuju ke Fino dari Lafey dengan dua kendaraan ketika mobil terdepan dihantam ledakan bom di tengah jalan di Sheikh Barrow.¹²⁰
6. Pada tanggal 25 Oktober 2016, sedikitnya 12 orang tewas akibat bom meledak di sebuah wisma di Kenya timur laut. Gerilyawan Al Shabaab mengklaim bertanggung jawab. Serangan ini merupakan bagian dari serangkaian serangan di mana para Mujahidin memburu orang-orang kafir. Media Kenya melaporkan bahwa beberapa korban tewas adalah anggota kelompok teater.¹²¹

3.9. Tunisia

Tunisia merupakan negara di Afrika Utara yang tidak lepas dari dampak Arab Spring dan mengalami serangan teror yang cukup signifikan. Selama 2 tahun di negara Magribi setidaknya terjadi 6 kali serangan terorisme yang dilakukan oleh ISIS.

Ancaman Terorisme di Tunisia Tahun 2015 dan 2016

1. Pada tanggal 3 Januari 2015, seorang polisi Tunisia disergap oleh sekelompok militan Islamis dan diculik di El Fahs.¹²² Mereka kemudian membunuhnya dengan memotong tenggorokannya dan menusuk hatinya. Sembilan orang telah ditangkap sehubungan dengan serangan itu.

¹¹⁹ <http://international.sindonews.com/read/1080671/44/bom-rakitan-meledak-di-pantai-kenya-6-polisi-tewas-1453894313>

¹²⁰ <https://m.aramnews.com/news/2016/06/06/beberapa-polisi-kenya-terluka-dalam-ledakan-bom-ranjau-di-mandera.html>

¹²¹ <http://internasional.kompas.com/read/2016/10/25/21341391/12.orang.tewas.akibat.bom.di.sebuah.wisma.di.kenya>

¹²² <http://www.arabnews.com/middle-east/news/684531>

2. Pada tanggal 18 Maret 2015, dua orang bersenjata menyerang Museum Bardo di pusat Tunis dan menewaskan 21 orang termasuk 18 wisatawan asing dari 6 negara Eropa serta Jepang, Rusia dan Australia. Seorang wanita Tunisia dan seorang prajurit tentara Tunisia juga tewas. ISIS mengklaim bertanggung jawab atas insiden tersebut.
3. Pada tanggal 25 Mei 2015, seorang tentara Tunisia membunuh 8 sesama tentara dan melukai 9 orang lainnya dalam penembakan di Tunis sebelum membunuh dirinya sendiri.¹²³
4. Pada tanggal 24 November 2015, Sebuah bom meledak di ibukota Tunis, dan menewaskan sedikitnya 12 orang.¹²⁴ ISIS bertanggung jawab atas serangan itu.
5. Pada tanggal 07 Maret 2016, setidaknya 28 jihadis, 10 anggota pasukan keamanan dan tujuh warga sipil tewas dalam pertempuran di Tunisia dekat perbatasan Libya. Pasukan Tunisia menewaskan 28 jihadis yang menyerang polisi dan pos militer dekat perbatasan Libya. Serangan ini berhasil menahan Jihadis yang mengambil keuntungan dari kekosongan kekuasaan sejak penggulingan diktator Moamer Kadhafi pada 2011 untuk mendirikan basis di beberapa daerah Libya, termasuk daerah Sabratha antara Tripoli dan perbatasan Tunisia.¹²⁵
6. Pada tanggal 30 Juni 2016, salah satu korban tewas dalam teror bom di bandara Ataturk, Istanbul, Turki ialah pria asal Tunisia yang sedang mencari putranya. Putra pria ini diduga kuat bergabung dengan kelompok ISIS di Suriah. Sedikitnya 41 orang tewas dan 239 orang lainnya luka-luka dalam serangan itu. Sebagian besar korban tewas merupakan warga Turki dan 13 orang yang warga negara asing.¹²⁶

¹²³ <http://m.news24.com/news24/Africa/News/Soldier-kills-7-comrades-at-Tunis-barracks-ministry-20150525>

¹²⁴ <http://af.reuters.com/article/cameroonNews/idAFL8N13G0FE20151121>

¹²⁵ <http://www.thejournal.ie/tunisia-terrorist-attack-2646669-Mar2016/>

¹²⁶ <https://news.detik.com/internasional/3245989/cari-anaknya-yang-gabung-isis-pria-tunisia-tewas-dalam-teror-bom-istanbul>

3.10. Niger

Hingga tahun 2015, Niger menjadi salah satu negara yang sering menghadapi serangan terorisme. Serangan ini secara signifikan dilakukan oleh Boko Haram khususnya di wilayah perbatasan di sebelah selatan Niger yang berbatasan langsung dengan Nigeria. Aparat keamanan Niger telah mendeteksi adanya perpindahan sejumlah anggota kelompok Boko Haram yang berupaya menyeberang ke Niger khususnya di wilayah Diffa.

Selain menghadapi ancaman di wilayah selatan, Niger juga menghadapi serangan dari utara yang menjadi wilayah transit bagi kelompok *Al-Qaida in the Islamic Maghreb* (AQIM) dan kelompok organisasi lainnya. Wilayah utara menjadi tempat yang strategis bagi kelompok tersebut karena berbatasan dengan Mali, Algeria, Libya dan Chad. Di wilayah ini juga disinyalir sering terjadi perdagangan senjata sehingga pengerahan pasukan keamanan di wilayah ini dilaksanakan secara maksimal. Perbatasan yang dimiliki Niger merupakan wilayah perbatasan yang luas sehingga sangat sulit diawasi dan rentan terhadap tindakan kejahatan seperti halnya penyelundupan

Ancaman Terorisme di Niger Tahun 2015 dan 2016

1. Pada tanggal 6 februari 2015, kelompok militan Boko Haram menyerang kota-kota di perbatasan Nigeria, yakni Bosso dan Diffa.¹²⁷ Pasukan keamanan Niger melakukan perlawanan dan membunuh 109 anggota militan Boko Haram. Empat tentara dan satu warga sipil tewas dalam serangan itu dan 17 anggota pasukan keamanan terluka.
2. Pada tanggal 17 Juni 2015, setidaknya 38 orang tewas oleh kelompok militan Boko Haram dalam sebuah penggerebekan di dua desa yakni Gomawo dan Lamina di wilayah Diffa.¹²⁸

¹²⁷ <http://www.aljazeera.com/news/africa/2015/02/boko-haram-attacks-border-town-niger-150206124054962.html>

¹²⁸ <http://edition.cnn.com/2015/06/18/africa/niger-boko-haram-raids>

3. Pada tanggal 9 Juli 2015, militan Boko Haram menggorok leher lima warga sipil di Dagaya, sebuah desa dekat Bosso, Niger.¹²⁹
4. Pada tanggal 12 Juli 2015, militan Boko Haram menyerbu sebuah penjara di Diffa.¹³⁰ Dalam serangan tersebut, seorang penjaga penjara dan tiga militan boko haram tewas.
5. Pada tanggal 26 September 2015, militan Boko Haram menyerang sebuah desa di Niger, dekat perbatasan Nigeria dan menewaskan 15 warga sipil dan 4 orang terluka.¹³¹ Para militan juga membakar 22 rumah, pabrik dan mobil.
6. Pada tanggal 4 Oktober 2015, Seorang pembom bunuh diri meledakkan dirinya ketika berhadapan dengan seorang perwira polisi di Diffa.¹³² Polisi dan enam warga sipil tewas dalam serangan bom tersebut dan sebelas warga sipil lainnya terluka. Boko Haram mengklaim bertanggung jawab atas serangan bom tersebut.
7. Pada tanggal 25 November 2015, militan Boko Haram yang berasal dari Nigeria, menyerbu desa Wigwam di Niger Tenggara dan menewaskan 8 serta melukai 10 orang termasuk membakar hampir 100 rumah.¹³³
8. Pada tanggal 06 Maret 2016, setidaknya 30 personil militer tewas menyusul serangan oleh kelompok teroris Boko Haram. 67 tentara dari Niger dan Nigeria terluka dalam serangan itu, Bentrokan terjadi di Bosso, dekat perbatasan Nigeria. Para pejabat militer Niger juga mengumumkan membunuh beberapa teroris tanpa

¹²⁹ <http://www.news24.com/Africa/News/Boko-Haram-brutally-kills-five-civilians-in-Niger-20150711>

¹³⁰ http://www.business-standard.com/article/pti-stories/niger-soldier-among-four-killed-in-boko-haram-prison-attack-115071200758_1.html

¹³¹ <https://www.yahoo.com/news/15-civilians-killed-boko-haram-attack-se-niger-231308297.html>

¹³² <https://www.yahoo.com/news/suicide-bomber-niger-attacks-near-police-station-132008652.html>

¹³³ <https://www.yahoo.com/news/eight-killed-ne-nigeria-suicide-bombing-relief-agency-191507966.html>

memberikan angka apapun. Jihadis sementara mengambil alih kota sebelum kemudian dipukul mundur. Mereka menyerang posisi militer dengan kendaraan bersenjata berat.¹³⁴

9. Prancis mengutuk serangan yang dilakukan pada tanggal 6 Oktober oleh kelompok teroris di Niger terhadap sebuah kamp untuk pengungsi Mali di Tazalit, di wilayah Tassara, di mana 22 anggota keamanan dan pertahanan pasukan Niger, yang melindungi warga sipil, tewas.¹³⁵
10. Pada tanggal 08 November 2016, lima tentara tewas dan empat lainnya hilang menyusul serangan pada hari Selasa di barat daya Niger dekat perbatasan dengan Mali. Serangan teroris ini menewaskan lima tentara, melukai tiga dan empat lainnya dilaporkan hilang. Kementerian dalam negeri mengatakan dua dari penyerang tewas dalam serangan itu dan 26 orang lainnya ditangkap dengan senjata dan amunisi.¹³⁶

¹³⁴ <http://www.africanews.com/2016/06/04/at-least-30-soldiers-killed-in-boko-haram-attack-in-niger/>

¹³⁵ <http://aa.com.tr/en/africa/niger-at-least-5-soldiers-killed-in-terrorist-attack/681398>

¹³⁶ <http://www.enca.com/africa/five-soldiers-killed-in-niger-attack>

Bab VII

ANCAMAN DAN STRATEGI PENANGGULANGAN TERORISME DI NEGARA-NEGARA DI EROPA DAN AMERIKA SERIKAT

1. Pendahuluan

Sebagian besar negara-negara di Eropa khususnya yang tergabung dalam Uni Eropa menyadari bahwa terorisme, radikalisme dan ekstermisme merupakan ancaman keamanan yang harus segera ditanggulangi dengan kerjasama dari banyak pihak. Eropa hingga akhir tahun 2015 masih menghadapi banyak ancaman dari berbagai sumber. Secara khusus, ancaman utama di wilayah ini berasal dari para petarung asing (FTF) yang terlibat dalam konflik Irak dan Suriah dan tergabung dengan ISIS dan Al-Nusra Front.

Para petarung asing yang “hijrah” menuju Timur Tengah berasal dari sejumlah negara antara lain Perancis, Belgia, Albania, Kosovo, dan Bosnia Herzegovina. Petarung ini sebagian besar kembali ke Eropa atau ke negara asal dan memiliki kemungkinan untuk melakukan serangan terorisme. Hal ini terjadi di sejumlah negara yaitu serangan di Perancis pada bulan November 2015 serta menyusul dengan serangan di Belgia 2016.

Guna menghadapi ancaman terorisme tersebut negara-negara Eropa berupaya untuk memperkuat kerangka legislasi yang telah ada dan jika diperlukan memperkenalkan aturan hukum yang baru dengan tujuan sebagai upaya kriminalisasi dari elemen terorisme dalam konflik internasional, serta menjaga komitmen keikutsertaan dalam resolusi PBB 2178. Meskipun demikian, beberapa negara di Eropa masih berjuang dalam upaya menuntut kasus-kasus yang terkait dengan terorisme seperti halnya Perancis dan Albania. Beberapa

negara di wilayah Balkan juga memiliki sejumlah kebijakan seperti halnya menahan sejumlah petrung asing yang kembali ke negaranya setelah sebelumnya berperang di negara lain, atau mendukung dan memfasilitasi perjalanan yang terkait dengan kegiatan terorisme. Strategi lain yang dilakukan adalah dengan memperkuat kapasitas keamanan perbatasan dan meningkatkan efektivitas penyaringan para wisatawan serta pembagian informasi diantara para penegak hukum.

Uni Eropa juga menyadari sejak lama bahwa negara-negara di Eropa perlu mengantisipasi ancaman dari terorisme baik yang berasal dari dalam atau luar. Pada tahun 2003, Strategi Keamanan Eropa diadopsi sebagai sebuah kebijakan keamanan yang menyeluruh dan menjadi dokumen referensi bagi keamanan Eropa.¹ Strategi ini mengidentifikasi bahwa terorisme merupakan salah satu ancaman nyata bagi Uni Eropa, dan merupakan ancaman keamanan yang dapat menghambat proses pembangunan. Berdasarkan hal ini, selanjutnya pada tahun 2005 Uni Eropa mengadopsi strategi dalam melawan terorisme dengan tujuan untuk mengurangi terorisme secara global dengan melindungi hak asasi manusia. Strategi ini berdasarkan atas empat pilar yaitu²:

- a. Respon, untuk mempersiapkan dan untuk memperkecil dampak dari serangan terorisme.
- b. dungan, untuk melindungi masyarakat dan infrastruktur, serta mengurangi kerawanan dari sebuah serangan
- c. Penangkapan, untuk menangkap teror, memproses hingga tingkat peradilan dan membangun kapasitas penegakan hukum lokal
- d. Pencegahan, untuk mencegah keterlibatan masyarakat dalam tindakan yang terkait dengan terorisme melalui upaya pencegahan

¹ Council of the EU, "A Secure Europe in a Better World", European Security Strategy, 12 December 2003.

² European Commission, *Strive For Development : Strengthening Resilience to Violence and Extremism*, 2015.

dari sejumlah faktor yang mengarah pada radikalisasi dan perekrutan.

Dibawah pilar pencegahan tersebut Uni Eropa telah mengembangkan kerangka kebijakan dan kerangka implementasi baik didalam Uni Eropa dan sejumlah lokasi strategis di seluruh dunia. Pendekatan yang bersifat "Hard" (keras) dari pilar Reaksi dan penangkapan tidak dapat berjalan sendiri dalam hal mengatasi sifat dari terorisme dan ekstermisme yang kompleks. Salah satu program yang diluncurkan oleh Uni Eropa adalah *Countering Violent Extremism* (CVE) yang merupakan keseluruhan aksi yang bertujuan memperkuat ketahanan masyarakat secara individual dan komunitas dari radikalisasi dan ekstermisme. Program ini dijabarkan dalam sejumlah tema yaitu pembangunan pendidikan; meningkatkan kesadaran media, pemberdayaan perempuan; lapangan pekerjaan bagi pemuda; penyertaan dan partisipasi dalam bidang sosial budaya; pembangunan kapasitas pemerintah; transisi sektor peradilan and kegiatan internasional dimana termasuk didalamnya kegiatan olahraga dan dialog antar tokoh agama. Kedelapan tema ini kemudian dimasukkan dalam tiga kategori secara umum yaitu *public engagement, targeted intervention* dan *enhancing CVE capacities*.

Uni Eropa juga telah membentuk *The Hedayah Center* yang merupakan intitusi internasional yang berdedikasi untuk melayani dan menjadi jembatan secara global dari para pakar dan praktisi untuk tergabung dalam pelatihan, metode, dialog dan penelitian dalam kerangka CVE. Lembaga ini didanai secara langsung oleh UE dan fokus pada pada empat area kunci yaitu *Capacity Building, Empowering Civil Society, Media dan Research*. Program CVE yang dilakukan oleh UE telah dilakukan di sejumlah negara dan kawasan seperti wilayah Tanduk Afrika (Hoa/Ethiopia, Kenya dan Somalia), Timur Tengah dan Afrika Utara, Pakistan, Israel dan Yordan, Tunisia, Lebanon, serta Filipina.

2. Ancaman Dan Penanggulangan Terorisme Di Negara-Negara Di Eropa dan Amerika Serikat

2.1. Ukraina

Terorisme dalam Kerangka Legislasi Ukraina didefinisikan sebagai *kegiatan sosial berbahaya, yang dilakukan secara sadar, dimana dengan sengaja menggunakan kekerasan dengan penyanderaan, pembakaran, pembunuhan, penyiksaan, intimidasi dan otoritas publik, atau melakukan serangan lain pada kehidupan atau kesehatan atau orang-orang yang tidak bersalah atau ancaman melakukan tindak pidana untuk mencapai tujuan pidana*.³

Ukraina merupakan salah satu negara pecahan Uni Sovyet yang penting setelah Rusia. Walaupun sudah berdiri sendiri sebagai negara yang berdaulat, Ukraina menghadapi masalah separatisme yang ingin bergabung dengan Rusia. Kelompok ini utamanya mempunyai basis di wilayah Donetsk. Sumber utama terorisme di Ukraina berasal dari kelompok ini. Selama 2015, kelompok ini telah melakukan serangkaian serangan militer pengeboman, serangan roket termasuk kepada warga sipil Ukraina.

Ancaman Terorisme di Ukraina Tahun 2015

1. Pada tanggal 13 Januari 2015, terjadi serangan bus di Volnovakha. Serangan artileri ini mengakibatkan kematian dari 12 penumpang bus antarkota dan 18 orang lainnya mengalami luka-luka.⁴ Kelompok Republik Rakyat Donetsk diduga sebagai aktor utama serangan tersebut.
2. Pada tanggal 22 Januari 2015, terjadi insiden penembakan bus di Donetsk, Ukraina, dua proyektil penembakan militer meledak di dekat sebuah bus listrik dan mobil.⁵ Laporan awal mengindikasikan

sedikitnya 13 orang, semua warga sipil, tewas. Kelompok militan Republik Rakyat Donetsk diduga sebagai pelaku penembakan tersebut.

3. Pada tanggal 24 Januari 2015, terjadi serangan roket di Mariupol. Serangan MRSL tersebut diluncurkan oleh pasukan pro-Rusia yakni Republik Rakyat Donetsk. Penembakan roket Grad dan Uragan tersebut menewaskan 30 warga sipil dan melukai 108 orang.⁶ Kelompok militan Republik Rakyat Donetsk diduga sebagai pelaku penembakan tersebut.
4. Pada tanggal 10 Januari 2015, terjadi insiden penembakan militer yang menewaskan 7 warga sipil di Kramatorsk, Ukraina.⁷ Penembakan tersebut juga melukai 6 orang, termasuk 5 anak-anak yang terluka. 32 personel Angkatan Bersenjata Ukraina juga terluka di bandara Kramatorsk. Kelompok militan Republik Rakyat Donetsk diduga sebagai pelaku penembakan tersebut.
5. Pada tanggal 22 Februari 2015 terjadi pemboman di Kharkiv yang menewaskan 4 orang dan melukai lebih dari 10 orang.⁸ Perangkat peledak terdiri dari bahan peledak trinitrotoluene (TNT) dan pecahan peluru yang disembunyikan dalam kantong plastik dan diledakkan dari jarak jauh. Pelaku pemboman terkait dengan kelompok Anti-Maidan.

Memerangi terorisme menjadi salah satu prioritas dari kebijakan luar negeri dan dalam negeri dari Ukraina. Strategi tidak mungkin dilakukan tanpa pembangunan konstan dari sistem hukum negara di konteks ancaman dan tantangan baru. Aturan hukum Ukraina "Atas dasar keamanan nasional Ukraina", diadopsi pada bulan Juni 2003, menentukan bahwa arah utama kebijakan keamanan negara itu adalah untuk memberantas terorisme:

³ Diakses dari http://www.vertic.org/media/National%20Legislation/Ukraine/UA_Law_Fight_against_Terrorism.pdf

⁴ <http://www.osce.org/ukraine-smm/135211>

⁵ <http://www.osce.org/ukraine-smm/135211>

⁶ <http://www.osce.org/ukraine-smm/136061>

⁷ <http://www.osce.org/ukraine-smm/139836>

⁸ <http://www.osce.org/ukraine-smm/142141>

- a. Mengambil langkah-langkah untuk memerangi kelompok penjahat terorganisasi internasional dan terorisme internasional, penetralan nuklir dan senjata pemusnah massal lainnya ekspansi dan transportasi mereka.
- b. Kerjasama internasional untuk memerangi kriminalitas internasional, terorisme, perdagangan narkoba dan migrasi ilegal.

Menurut aturan hukum Ukraina perang melawan terorisme didasarkan atas prinsip – prinsip sebagai berikut⁹:

- a. legalitas dan kepatuhan mantap untuk hak-hak dan kebebasan orang dan warga negara;
- b. penggunaan kompleks hukum, politik, sosial - ekonomi, informasi, propaganda dan kemungkinan lain;
- c. prioritas tindakan pencegahan;
- d. Hukuman tak terelakkan bagi yang berpartisipasi dalam kegiatan teroris ;
- e. prioritas perlindungan kehidupan dan hak-hak orang yang terancam oleh aktivitas teroris;
- f. kombinasi metode terbuka dan rahasia dalam melawan terorisme;
- g. non - pengungkapan informasi tentang taktik operasi kontra teror, personil dan metode teknis;
- h. sentralisasi pengelolaan operasi kontrateroris;
- i. kerjasama memerangi terorisme dengan negara-negara asing, penegakan hukum dan intelijen, serta dengan organisasi internasional.

Menurut Pasal 4 UU Kontraterorisme Ukraina Dinas Keamanan Ukraina adalah badan utama dalam sistem kontrateroris dari negara ini. Undang-undang ini menentukan daftar pejabat yang memerangi terorisme di bawah yurisdiksi mereka dan daftar otoritas

yang terlibat. Sementara, Pasal 5 mengatur tentang tanggung jawab pemerintah yang mengambil bagian dalam memerangi terorisme.

Operasi anti-teroris dilakukan hanya jika ada ancaman nyata untuk kehidupan dan keamanan warga negara, kepentingan umum atau negara. Ukraina merupakan negara yang mengadopsi ketentuan internasional dalam melawan pendanaan terorisme, dan Konvensi Eropa dalam Pemberantasan Terorisme.

2.2. Turki

Pada tahun 2015, Turki secara khusus menjadi perhatian dunia karena memiliki perbatasan langsung dengan Suriah dan menjadi pintu masuk bagi para pejuang asing yang menuju Irak ataupun Suriah. Kedekatan wilayah geografis ini menyebabkan *spillover* bagi keamanan dalam negeri Turki, karena ancaman sejumlah kelompok teroris seperti ISIS, *Al Nusra Front*, dan para FTF atau *returnee* yang menjadikan Turki sebagai pintu gerbang untuk kembali ke negaranya.

Turki juga menghadapi ancaman domestik melalui kelompok *Kurdistan Workers Party* (PKK) yang ditetapkan pemerintah sebagai salah satu organisasi teroris. Kelompok ini berkonflik dengan pemerintah selama lebih dari tiga dekade walaupun pada tahun 2013 sudah melakukan rekonsiliasi damai diantara pemimpin kelompok dengan pemerintah. Namun demikian, hingga tahun 2015 PKK disinyalir melakukan berbagai serangan teror dalam bentuk peledakan bom hingga serangan bersenjata. Kelompok lainnya adalah *Revolutionary People's Liberation Party/Front* (DHKP/C) yang merupakan kelompok teroris Marxis-Leninis yang anti Barat dan melakukan kekerasan di sejumlah wilayah Turki untuk mengancam kepentingan Turki dan AS. Selain itu masih terdapat sejumlah kelompok teroris domestik seperti halnya Turkish (Kurdish) Hizballah,, *Turkish Workers' and Peasant's Liberation Army* (TKP-ML-TIKKO), dan *Marxist-Leninist Communist Party* (MLKP). Berikut ancaman terorisme di Turki Sepanjang tahun 2015,

⁹ Diakses dari http://www.coe.int/t/dlapil/codexter/Source/country_profiles/CODEXTER_Profiles_2011_Ukraine_EN.pdf

Ancaman Terorisme di Turki Tahun 2015 dan 2016

1. Pada tanggal 6 Januari 2015, terjadi serangan bom bunuh diri di Istanbul. Seorang wanita pelaku bunuh diri meledakkan bom di depan kantor polisi dan menewaskan satu petugas, melukai seorang perwira, dan membunuh dirinya sendiri.¹⁰ DHKPC bertanggung jawab atas serangan bom bunuh diri tersebut.
2. Pada tanggal 31 Maret 2015, seorang anggota Partai Revolusioner Pembebasan Rakyat-Front Turki menyandera seorang jaksa yang menangani kasus seorang anak yang berusia 15 tahun, yang meninggal dalam serangan gas polisi. Polisi kemudian membunuh pria bersenjata itu. Jaksa kemudian meninggal di rumah sakit.
3. Pada tanggal 20 Juli 2015, terjadi bom bunuh diri di Suruc, Turki. Tiga puluh dua orang tewas dalam ledakan tersebut.¹¹ Kelompok ISIS diduga berada di balik pemboman tersebut.
4. Pada tanggal 2 Agustus 2015, Sebuah serangan bom bunuh diri yang dilakukan oleh Kurdistan Workers' Party (PKK) membunuh dua tentara Angkatan Darat Turki dan melukai 24 orang di Dogubeyazit, Provinsi Agri dekat perbatasan Iran.
5. Pada tanggal 19 Agustus 2015, delapan tentara tewas dalam serangan bom di Provinsi Siirt. Partai Pekerja Kurdistan diduga bertanggung jawab atas serangan itu.¹²
6. Pada tanggal 1 Oktober 2015, empat tentara Turki tewas dan 7 terluka dalam serangan kelompok PKK di Turki tenggara.¹³ PKK mengaku bertanggung jawab atas serangan itu.
7. Pada tanggal 10 Oktober 2015, Dua pembom bunuh diri meledakkan diri di Ankara. Serangan itu menyebabkan 102 orang

¹⁰ <http://www.telegraph.co.uk/news/worldnews/europe/turkey/11328327/Female-suicide-bomber-attacks-Istanbul-tourist-district-police-station.html>

¹¹ <http://edition.cnn.com/2015/07/20/world/turkey-suruc-explosion/>

¹² <http://www.bbc.com/news/world-europe-33992779>

¹³ http://www.todayszaman.com/national_four-turkish-soldiers-killed-seven-wounded-in-pkk-attacks-curfew-imposed_400345.html

tewas dan 508 orang mengalami luka luka.¹⁴ ISIS mengklaim bertanggung jawab atas aksi tersebut.

8. Pada tanggal 23 Desember 2015, sebuah bom meledak di Bandara Internasional Sabiha, Gokcen dan menewaskan satu orang.¹⁵ Ledakan itu juga merusak lima pesawat. Meskipun aksi ini dikaitkan dengan kelompok ISIS, namun Falcons Kurdistan Freedom mengaku bertanggung jawab atas serangan itu
9. Pada 26 Juni 2016, Tiga tersangka Negara Islam pembom bunuh diri kelompok sasaran terminal internasional bandara Ataturk Istanbul, menewaskan sedikitnya 36 orang dan melukai banyak lainnya, kata para pejabat Turki.

Guna menghadapi ancaman teror pemerintah Turki melaksanakan sejumlah strategi dan kebijakan penanggulangan terorisme, antara lain keikutsertaan Turki sebagai *co-chairs* dalam *Global Counterterrorism Forum* (GCTF) bersama dengan Amerika Serikat. Pemerintah juga terus berupaya memperkuat kerangka Hukum dalam penanggulangan terorisme dengan fokus mengatasi ancaman dari kelompok teroris domestik terutama PKK.

Pemerintah Turki dalam UU No. 3713. Pasal 1 ayat 1 mendefinisikan terorisme dalam tiga kriteria utama¹⁶:

- a. Kriteria pertama menyangkut modus operandi. Hukum menetapkan bahwa terorisme melibatkan penggunaan pemaksaan, kekerasan, teror, intimidasi atau ancaman.
- b. Kriteria kedua berkaitan dengan tujuan dari tindakan tersebut. Ini tercantum dalam pasal tersebut dimana terorisme merupakan *setiap tindakan yang dirancang untuk merusak karakteristik*

¹⁴ <http://www.hurriyetdailynews.com/ankara-bombing-death-toll-rises-to-102-chief-public-prosecutors-office.aspx?pageID=238&nID=89988&NewsCatID=341>

¹⁵ <http://www.theguardian.com/world/2015/dec/23/istanbul-sabiha-gokcen-airport-explosion-kills-cleaner>

¹⁶ Diakses dari https://www.coe.int/t/dlapil/codexter/Country%20Profiles/Profiles-2013-Turkey_EN.pdf

dasar dari Republik, sebagaimana ditentukan dalam Konstitusi, atau aturan politik, hukum, sekuler dan sistem ekonomi negara. Terorisme juga dipahami sebagai *Setiap tindakan yang dirancang untuk melanggar wilayah atau integritas nasional, dan setiap tindakan yang dirancang untuk membahayakan keberadaan Republik Turki; merupakan* setiap tindakan yang dirancang untuk merusak atau melemahkan wewenang pemerintah; setiap tindakan yang dirancang untuk menghancurkan hak-hak dasar dan kebebasan; setiap tindakan yang dirancang untuk merusak keamanan domestik dan internasional, ketertiban umum atau kesehatan masyarakat.

- c. Kriteria terakhir adalah bahwa, dalam rangka untuk dipertimbangkan sebagai aksi teroris, tindakan tersebut harus telah dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang yang tergabung dalam sebuah organisasi teroris.

Definisi terorisme dalam kerangka legislasi Turki ini nyatanya masih menimbulkan hambatan pada praktik penanggulangan terorisme. Terorisme didefinisikan terlalu sempit sebagai kejahatan yang menargetkan negara Turki maupun warga negara. Definisi ini dinilai menjadi hambatan bagi penegak hukum dalam menghadapi serangan terorisme internasional yang juga menjadi ancaman bagi Turki saat ini. Pemerintah Turki terus berupaya memperbaiki kerangka hukum dan juga mengadopsi sejumlah standar seperti yang diterapkan oleh Uni Eropa.

Hingga akhir tahun 2014 dan memasuki 2015, aparat keamanan terus melanjutkan penahanan dan penyidikan sebagai strategi penanggulangan yang dilakukan terhadap politisi, jurnalis hingga aktivis yang diduga mendukung organisasi teroris. Pemerintah juga menyusun “daftar larangan masuk” yang bertujuan untuk mencegah perjalanan dari sejumlah individu yang berpotensi keluar dan masuk melalui Turki untuk terlibat dalam organisasi teroris. Daftar larangan masuk ini terintegrasi dengan sistem yang dibuat oleh Departemen Keamanan Nasional yang berupa Unit Analisis risiko

dan ditempatkan di sejumlah *airport*, pintu perbatasan dan wilayah negara yang berbatasan dengan negara lain guna mengidentifikasi dan melarang FTF.

2.3. Perancis

Diantara negara-negara di Eropa Perancis merupakan negara yang paling menderita dari berbagai serangan teror sejak tahun 2014 hingga 2015. Serangan itu merupakan reaksi majalah *Charlie Hebdo* yang merendahkan Nabi Muhammad, Serangan di Pusat Perbelanjaan Yahudi *Hyper Cacher* hingga pada teror peledakan dan bersenjata di dekat *State De France* yang menewaskan hingga 180 orang menjadi bukti bahwa negara ini sangat rawan dengan serangan teroris. Pada awal tahun 2015, Menteri Dalam Negeri Perancis menyatakan bahwa sejumlah 1.200 warga negara Perancis atau penduduk Perancis telah pergi ke Irak dan Suriah untuk bergabung dengan ISIS atau An Nusro Front, 60 diantaranya telah terbunuh dalam peperangan¹⁷. Berikut ancaman terorisme di Perancis pada tahun 2015 dan 2016

Ancaman Terorisme di Perancis Tahun 2015 dan 2016

1. Pada tanggal 7 Januari 2015, dua orang bersenjata melakukan serangan di kantor majalah berita *Charlie Hebdo* di Paris menewaskan 12 orang, termasuk dua petugas polisi dan 10 orang ikut terluka.¹⁸ Al-Qaeda diduga sebagai pelaku aksi tersebut.
2. Pada tanggal 9 Januari 2015, terjadi penyanderaan di *Porte de Vincennes*. Seorang pria yang diidentifikasi sebagai *Amedy Coulibaly* menyerang dan menembak mati empat orang di *Porte de Vincennes*. Dalam aksi tersebut, 9 orang terluka.¹⁹ Pelaku kemudian menyandera seorang warga. Polisi kemudian

¹⁷ Ibid, US Departement Of State. Pg. 55

¹⁸ <http://www.usatoday.com/story/news/world/2015/01/07/france-charlie-hebdo-satirical-publisher/21377861/>

¹⁹ <http://www.newsweek.com/third-shooting-paris-hostage-taken-kosher-grocery-shop-298082>

menggerebek pasar dan menewaskan pelaku. ISIS mengklaim bertanggung jawab atas penembakan dan penyanderaan tersebut.

3. Pada tanggal 10 April 2015, Sekelompok orang yang memproklamirkan diri sebagai militan IS, membajak website dan jejaring sosial dari TV Monde. Sang peretas mengambil kendali dari stasiun dan operasi sosial media pada hari rabu lalu, menutup jaringan TV dan memposting dokumen yang terkait dengan keterlibatan pasukan Perancis dalam operasi anti-ISIS di halaman Facebook.²⁰
4. Pada tanggal 19 April 2015, Menurut Jean-Charles Brisard, direktur Pusat Analisis Terorisme di Paris, Banyak wanita di Prancis yang tertarik (untuk bergabung dengan IS karena alasan kemanusiaan. Data untuk bulan Maret 2015 menunjukkan ada dari 261 orang yang dilaporkan diduga bergabung dengan IS. Sebanyak 135 di antaranya adalah wanita²¹
5. Pada tanggal 26 Juni 2015, dua penyerang memenggal satu orang dan meledakkan sebuah tabung gas di sebuah pabrik di Saint-Quentin-Fallavier, dekat Lyon. Satu orang tewas dan dua belas luka-luka.²² Para penyerang mengakui hubungannya dengan organisasi Islam.
6. Pada tanggal 21 Agustus 2015, Seorang pria yakni Ayoub El Kahzani melepaskan tembakan dengan senapan serbu AKM ke arah kereta Thalys.²³
7. Pada tanggal 13 November 2015, Serangkaian serangan terkoordinasi terjadi di enam lokasi di pusat kota Paris. Serangan penembakan pertama terjadi di sebuah restoran dan bar di

arondisemen ke-10 Paris.²⁴ Ada penembakan dan bom diledakkan di teater Bataclan di arondisemen ke-11 saat konser musik rock sedang berlangsung. Sekitar 100 sandera kemudian dibawa dan secara keseluruhan 89 orang tewas. Pemboman lainnya terjadi di luar stadion Stade de France di pinggiran kota Saint-Denis selama pertandingan sepak bola antara Perancis dan Jerman. Kelompok ISIS bertanggung jawab atas insiden tersebut.

8. Pada tanggal 1 Januari 2016, Seorang pria menabrak 4 orang tentara yang melindungi sebuah masjid di Perancis Valence. Dia mengatakan dia ingin membunuh tentara dan gambar propaganda jihad yang ditemukan di komputernya.
9. Pada tanggal 7 Januari 2016, seorang jihadis mengenakan sabuk peledak palsu dan menyerang polisi di Goutte d'Or, Paris dengan pisau daging, sambil berteriak "Allahu Akbar". Akibat serangan ini satu polisi terluka, dan pelaku tewas ditempat. Ditemukan bendera ISIS dan klaim yang ditulis dengan jelas dalam bahasa Arab.
10. Pada tanggal 13 Juni 2016, Larossi Abballa menikam seorang komandan polisi 42 tahun hingga tewas di Perancis. Larossi kemudian menyandera Istri dan anak komandan tersebut kemudian membunuh istrinya. Polisi menyerbu ke dalam rumah dan membunuh Larossi.
11. Pada tanggal 14 Juli 2016, seorang pria warga negara Perancis asal Tunisia mengendarai truk dan menabrak kerumunan yang merayakan Bastille Day di Nice sepanjang indah French Riviera, menewaskan sedikitnya 84 orang dan melukai ratusan lainnya. ISIS mengaku menjdai dalam serangan tersebut.

Pemerintah Perancis sangat memperhatikan kemungkinan adanya serangan terhadap kepentingan Perancis baik secara domestik dan di seluruh dunia. Untuk itu pemerintah mengambil langkah guna meNanggulangi ancaman potensial dari para pejuang

²⁰ The Straits Times, 10 April 2015.

²¹ <http://internasional.kompas.com/read/2015/04/18/06162021/Makin.Banyak.Wanita.Perancis.Terbujuk.Gabung.ISIS>

²² <https://uk.news.yahoo.com/man-decapitated-and-several-hurt-in-suspected-islamist-attack-in-grenoble-factory-092920187.html>

²³ <http://www.bbc.com/news/world-europe-34023361>

²⁴ <http://www.theguardian.com/world/live/2015/nov/14/paris-terror-attacks-attackers-dead-mass-killing-live-updates>

atau warga negara yang melakukan perjalanan ke luar Perancis dan tergabung dalam organisasi teroris. Para pejuang yang kembali ke Perancis setelah konflik menambah ancaman domestik bagi Perancis.

Selama Satu tahun setengah, pemerintah Perancis telah meningkatkan anggaran penegakan hukum dan membelakakan serangkaian langkah-langkah kontraterorisme baru. Langkah - langkah yang diambil meliputi:

- a. Melaksanakan larangan perjalanan pada individu yang dicurigai mencari pelatihan teroris di luar negeri, menangkap individu yang dianggap mendukung terorisme, dan memblokir situs-situs yang mendorong terorisme.
- b. Memberlakukan hukum pengawasan baru yang memungkinkan pihak berwenang untuk memantau komunikasi dari siapa pun terkait dengan investigasi terorisme, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari hakim; penyedia layanan internet dan perusahaan telepon yang hukum wajib memenuhi permintaan data.
- c. Program kontra-radikalisasi berfokus pada sistem penjara Prancis. Menurut beberapa perkiraan, hingga setengah dari 68.000 Narapidana Perancis adalah Muslim, dan beberapa pelaku serangan teroris baru-baru ini tampaknya telah teradikalisasi di penjara.

Sebagai buntut dari serangan 13 November lalu, Presiden Hollande mengumumkan tambahan rangkaian langkah kontraterorisme, antara lain:

- a. Memberlakukan situasi darurat bagi negara hingga 3 bulan dan memperluas otoritas penegak hukum untuk mencari dan memburu tersangka teroris.
- b. Melaksanakan kontrol darurat di perbatasan Perancis dengan negara-negara yang biasanya memiliki perbatasan terbuka.
- c. Memperluas kekuasaan negara untuk mengusir warga negara asing atau warga negara yang memiliki kewarganegaraan

ganda, yang dianggap menimbulkan ancaman teroris.

- d. Menciptakan 10.000 lapangan pekerjaan baru bagi penegakan hukum selama lima tahun ke depan²⁵

Saat ini Perancis telah mengembangkan aparat penegak hukum jarak jauh untuk melawan terorisme dan berupaya untuk mengintegrasikan kelompok Muslim ke dalam masyarakat Prancis, namun usaha ini tidak memberikan hasil yang maksimal. Sejumlah ahli mengkritik kebijakan pemerintah dan berpendapat bahwa untuk membantu mencegah radikalisasi, pemerintah harus berbuat lebih banyak untuk mengatasi kesenjangan sosial ekonomi yang signifikan antara warga negara “asli” Perancis dan orang-orang dari Afrika Utara dan / atau keturunan Muslim. Saat ini banyak kebijakan yang diterapkan dianggap mendorong nilai-nilai sekuler Perancis, termasuk pembatasan pakaian Islam, yang dapat berfungsi untuk makin menjauhkan umat Islam yang sudah merasa kehilangan haknya. Perancis juga telah membuat aturan baru yang melarang kebebasan bagi kelompok Muslim untuk menyatakan pendapatnya.

Strategi Pemerintah Perancis Dalam Menanggulangi Terorisme Tahun 2015 dan 2016

1. Pada tanggal 8 Januari 2015, di tengah upaya keras polisi Perancis dalam memburu 2 tersangka penembakan di Paris, penembakan terjadi lagi di Motrouge selatan Paris yang menewaskan seorang polisi wanita. Polisi berhasil menangkap 7 tersangka berdasarkan hasil pelacakan intelejen.²⁶
2. Pada tanggal 20 April 2015, Persenjataan milik Perancis yang didanai oleh Arab Saudi hingga 4 triliun Dollar AS akan segera tiba di Lebanon dalam rangka memperkuat pertahanan untuk melawan ISIS dan kelompok militan lainnya yang berada di sepanjang

²⁵ Diakses dari <https://www.fas.org/sgp/crs/terror/IN10301.pdf>

²⁶ Kompas, Jumat, 9 Januari 2015, www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2015/01/150108_prancis_penembakan

perbatasan Suriah. Perancis memperkirakan akan mengirim 250 kendaraan perang dan pengangkut, & Helikopter Cougar, 3 kapal perang corvette ukuran kecil dan perangkat komunikasi selama 4 tahun sebagai bagian dari program. Kontrak tersebut juga menyetujui pelatihan bagi 70.000 pasukan Lebanon selama 7 tahun dan pemeliharaan peralatan terkait selama 10 tahun.²⁷

3. Pada tanggal 3 Juni 2015, Koalisi internasional pimpinan AS mulai melakukan serangan udara di Irak dan Suriah sembilan bulan lalu. Sejak kampanye serangan udara ini dimulai kerugian yang diderita ISIS, lebih dari 10.000 (tewas). Perancis ikut serta melakukan dengan dukungan serangan udara²⁸
4. Pada tanggal 29 Juni 2015, Pemerintah Perancis selama tiga tahun terakhir sudah mengusir 40 orang ulama asing karena dianggap menyebarkan kebencian di antara warga negeri itu. Pemerintah sudah mendeportasi 40 ulama yang menyebarkan kebencian sejak 2012. Sejak awal tahun ini Perancis sedang mempelajari 22 kasus dan sekitar 10 orang ulama radikal sudah diusir.²⁹
- 5.. Pada tanggal 16 Juli 2015, Dinas intelijen Perancis (DGSI), menangkap tiga orang pemuda, termasuk seorang mantan anggota angkatan laut, karena dicurigai merencanakan penculikan dan pemenggalan seorang tentara. Menteri Dalam Negeri Bernard Cazeneuve mengatakan aparat keamanan menggelar penggerebekan pada Senin pagi dan menahan empat orang berusia antara 16-23 tahun. Keempat orang itu, ujar Cazeneuve, diduga kuat tengah merencanakan sebuah aksi terorisme di sebuah pangkalan militer Perancis. Ketiga tersangka ini juga berencana untuk pergi ke wilayah Suriah yang dikuasai ISIS.³⁰

²⁷ The Straits Times, 20 April 2015.

²⁸ <http://internasional.kompas.com/read/2015/06/03/16203141/Wamenhan.AS.Serangan.Udara.Koalisi.Tewaskan.10.000.Anggota.ISIS>.

²⁹ <http://internasional.kompas.com/read/2015/06/29/20274591/Sejak.2012.Perancis.Usir.40.Ulama.Radikal>

³⁰ <http://internasional.kompas.com/read/2015/07/16/22144141/Intelijen.Perancis.Gagalkan.Rencana.Pemenggalan.Tentara>

6. Pada tanggal 16 November 2015, Kepolisian Perancis telah menahan 23 orang dalam operasi penggeledahan besar-besaran pasca-serangan teroris berdarah selain menahan 23 orang ini, aparat juga menyita 31 senjata api, termasuk pistol Kalashnikov dan peluncur roket dari lokasi penggerebekan. Kepolisian sejauh ini telah menggerebek 168 lokasi.³¹
7. Pada tanggal 16 November 2015, Pesawat jet tempur milik Perancis mulai mengebom beberapa wilayah yang dikuasai ISIS di Raqqa, Suriah, pada Minggu (15/11/2015). Serangan terhadap ISIS tersebut dikatakan sebagai serangan dalam skala besar. Sasaran pengeboman adalah pusat komando, pusat perekrutan, tempat penyimpanan amunisi, dan tempat pelatihan ISIS³²
8. Pada tanggal 17 November 2015, Perdana Menteri Perancis Manuel Valls menyatakan, otoritas Perancis menerima informasi bahwa teroris sedang mempersiapkan rangkaian serangan teror lainnya. Valls juga memberikan keterangan bahwa serangan serentak terorisme yang mengguncang Paris pada Jumat lalu direncanakan dari Suriah. Dia mengacu pada peran Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS)³³
9. Pada tanggal 19 November 2015, Perancis mengerahkan 115.000 aparat keamanan menyusul serangan militan Islam di Paris, yang menewaskan 129 orang. Menteri Keamanan Dalam Negeri Perancis, Bernard Cazeneuve, menjelaskan aparat keamanan itu termasuk polisi, gendarmes atau tentara untuk keamanan umum, dan militer yang dikerahkan ke wilayah nasional untuk menjamin perlindungan atas rakyat Prancis.³⁴

³¹ <http://internasional.kompas.com/read/2015/11/16/20253561/Perancis.Tahan.23.Orang.dalam.Operasi.Besar-besaran>.

³² http://internasional.kompas.com/read/2015/11/16/06341761/Respons.terhadap.Serangan.ISIS.Jet.Tempur.Perancis.Mengebom.Raqqa?utm_source=RD&utm_medium=inart&utm_campaign=khiprd

³³ <http://internasional.kompas.com/read/2015/11/17/19572221/PM.Perancis.Teroris.Diyakini.Rencanakan.Serangan.Baru>

³⁴ <http://internasional.kompas.com/read/2015/11/18/02000061/Perancis.Kerahkan.115.000.Aparat.Keamanan>

10. Perancis mengatakan akan mendirikan gerbang keamanan di Stasiun Lille dan Paris, jalur kereta cepat Thalys yang sebelumnya gagal diserang. Kepolisian meyakini serangan itu terkait dengan penembakan dan pengeboman di Paris oleh ISIS yang menewaskan 130 orang.³⁵

2.4. Denmark, Makedonia, Boznia dan Herzegovina

Denmark dan negara-negara Balkan seperti Makedonia, Boznia dan Herzegovina tidak lepas dari ancaman terorisme. Fenomena ancaman terorisme di Eropa merupakan pembuktian dari ISIS yang pada tahun 2014 mengatkan bahwa Eropa menjadi “next target” setelah Timur Tengah dan Afrika Utara seperti Libya, Mesir, Aljazair. Ancaman ISIS ini disampaikan setelah mereka melakukan pemenggalan terhadap warga Kristen Koptik Mesir di Libya.

Hal menarik yang patut dicatat dalam serangan di Denmark dan negara-negara Balkan adalah para pelaku terorisme tidak semuanya dikaitkan dengan Islam. Di Kosovo terorisme terkait dengan Tentara Pembebasan Nasional. Sementara pelaku dari kelompok Islam dikaitkan dengan aliran faham Salafi dan Wahabi. Aspek-aspek distintif dari tipologi serangan di Denmark mirip di Perancis dan Belgia terkait dengan sentimen anti Yahudi.

Ancaman Terorisme di Denmark Makedonia, Boznia dan Herzegovina Tahun 2015 dan 2016

1. Pada tanggal 14-15 februari 2015, seorang pria tak dikenal melepaskan tembakan di Osterbro, Kopenhagen, Denmark. Dalam insiden penembakan tersebut, seorang tewas dan tiga polisi terluka. Kemudian di malam hari pada 15 Februari, Dan Uzan, anggota komunitas Yahudi yang sedang bertugas ditembak mati.³⁶ Salah satu penyerang tewas dan 6 orang terluka. Omar Abdul Al Hussein

³⁵ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20151124201436-113-93803/perancis-perketat-keamanan-kereta-cepat-lintas-perbatasan/>

³⁶ <http://www.reuters.com/article/us-denmark-shooting-idUSKBN0L10N720150215>

diduga sebagai dalang aksi penembakan tersebut.

2. Pada tanggal 21 April 2015, 40 Tentara Pembebasan Nasional (GNLA) menyerang sebuah kantor polisi yang terletak di Gosince, dekat perbatasan Kosovo. Kelompok ini melukai 3 polisi dan mencuri senjata dan radio. Mereka tinggal selama beberapa jam dan meninggalkan pesan melalui seorang penerjemah sebelum meninggalkan tempat kejadian.
3. Pada tanggal 9 Mei 2015, sebuah kelompok bersenjata bentrok dengan polisi dan tentara pasukan Republik Makedonia di Kumanovo. Tentara Pembebasan Nasional diduga bertanggung jawab atas serangan tersebut.
4. Pada tanggal 27 April 2015, anggota bersenjata dari gerakan Wahabi menembaki polisi di kantor polisi di Zvornik, Republika Srpska.³⁷ Dalam penembakan itu, seorang polisi tewas, dua lainnya terluka dan penyerang berhasil ditembak mati oleh polisi.

Pada tanggal 18 November 2015, seorang bernama Enes Omeragic menembaki bus dan menewaskan dua tentara dan tiga warga sipil ikut terluka. Beberapa jam kemudian Omeragic melakukan bunuh diri dengan bom.³⁸ Penyerangan tunggal ini diduga telah berafiliasi dengan kelompok Salafi.

2.5. Jerman dan Belgia

Ancaman utama terorisme yang dihadapi oleh Jerman dan Belgia bersumber dari kekerasan dan ekstermisme dan terkait dengan ancaman dari kelompok radikal domestik yang umumnya terbentuk dari pejuang asing. Pemerintah Jerman merilis Laporan tentang Perlindungan Konstitusi yang menunjukkan bahwa sekitar 31.000 warga Jerman diduga merupakan anggota organisasi Islam dengan ideologi ekstrimis. Setelah peristiwa 9/11 pemerintah Jerman melakukan 200 penangkapan dan menetapkan tiga organisasi Islam

³⁷ <http://uk.reuters.com/article/uk-bosnia-police-attack-idUKKBN0NI25J20150427>

³⁸ <http://www.reuters.com/article/us-bosnia-attacks-idUSKCN0T735520151118>

radikal kini dilarang di Jerman (yaitu, Kalifatstaat, Al – Aksae. V, dan Hizb - ut - Tahrir).³⁹

Ancaman Terorisme di Jerman dan Belgia Tahun 2015 dan 2016

1. Pada tanggal 17 September 2015, seorang warga Irak yang diidentifikasi bernama Rafik Y menikam leher seorang polisi Jerman.⁴⁰ Pelaku kemudian tewas di tembak polisi.
2. Pada tanggal 26 Februari 2016, seorang Gadis berumur 15 tahun menusuk dan melukai polisi di Hanover Jerman . Dia sebelumnya telah mencoba untuk bergabung dengan ISIS tapi dihentikan oleh ibunya.
3. Pada tanggal 22 Maret 2016, terjadi serangan bunuh diri di bandara Brussels dan stasiun kereta bawah tanah menewaskan 32 orang dan melukai ratusan. Para pelaku telah dikaitkan erat dengan kelompok yang melakukan serangan di Paris sekitar empat bulan sebelumnya. Kelompok ISIS mengaku bertanggungjawab untuk serangan Brussels dan mengancam negara-negara lain yang mengambil bagian dalam anti-IS koalisi.
4. Pada tanggal 16 April 2016, Dua ekstremis Islam remaja melemparkan bom di sebuah kuil Sikh selama pernikahan di kota Essen Jerman. Tiga anggota komunitas Sikh terluka.
5. Pada tanggal 19 Juli 2016, Seorang pengungsi Afghanistan berusia 17 tahun melukai sedikitnya 20 penumpang kereta api dengan kapak dan pisau di Jerman Würzburg. Pria itu ditembak mati oleh polisi Jerman nanti.
6. Pada tanggal 22 Juli 2016, pria bersenjata keturunan Jerman-Iran berumur 18 tahun menyulut kebakaran di pusat perbelanjaan yang sibuk di Munich, menewaskan sedikitnya sembilan orang

³⁹ Minister of Justice Brigitte Zypries in Sueddeutsche Zeitung, June 11, 2004

⁴⁰ <http://www.independent.co.uk/news/world/europe/berlin-terrorist-attack-police-stabbed-islamic-extremist-10506370.html>

dalam serangan ketiga terhadap warga sipil di Eropa Barat dalam delapan hari. Penyerang bersenjatakan pistol dan ditemukan tewas di lokasi kejadian dengan luka tembak di kepala.

7. Pada tanggal 24 Juli 2016, seorang pengungsi Suriah berusia 21 tahun membunuh seorang wanita dengan parang dan melukai dua orang lainnya sebelum akhirnya ditangkap di kota Jerman selatan Reutlingen.
8. Pada tanggal 25 Juli 2016, satu orang tewas dan 12 lainnya luka-luka di sebuah restoran di Ansbach, dekat kota Jerman Nuremberg dalam sebuah ledakan yang terjadi pada Minggu malam
9. Pada 19 Desember 2016, Sebuah truk yang dibajak, menabrak pasar Natal di Berlin dan menewaskan 12 orang. Pelaku serangan yang juga melukai 48 orang itu diduga merupakan pencari suaka dari Pakistan bernama Naved B (22 tahun).

Strategi kontraterorisme Jerman memiliki sejumlah elemen yang sama dengan Amerika Serikat, meskipun ada perbedaan dalam penekanan sejumlah Elemen-elemen kunci:

- a. Mengidentifikasi teroris dan pendukung mereka, membawa mereka ke pengadilan, dan putus infrastruktur mereka di rumah dan di luar negeri.
- b. Membantu negara-negara menghadapi bahaya menjadi negara gagal.
- c. Mengatasi akar sosial, ekonomi, dan budaya terorisme.
- d. Menghentikan proliferasi senjata pemusnah massal.
- e. Mencari legitimasi multilateral untuk setiap aksi militer melalui PBB.⁴¹

Secara signifikan, Jerman sekarang melihat terorisme yang berasal dari Islam radikal sebagai sumber utama ancaman potensial dari serangan. Meskipun warga negara Jerman belum menjadi

⁴¹ Diakses dari

sasaran langsung oleh terorisme Islam radikal untuk saat ini, mereka sering menjadi korban. Sejak 11 September 2001, lebih banyak warga Jerman meninggal sebagai korban serangan teroris daripada di seluruh sejarah kekerasan dalam rumah tangga oleh *RedFaksi Tentara (RAF)*, sebuah kelompok teroris Jerman yang beroperasi selama lebih dari tiga puluh tahun

Dalam upaya untuk memerangi terorisme, Jerman telah menekankan perlunya untuk memastikan bahwa semua tindakan domestik dan internasional konsisten dengan dengan praktik negara hukum. Jerman telah memberikan prioritas perlindungan yang tinggi terhadap hak-hak sipil dan kebebasan dari semua orang yang berada di Jerman termasuk non warga negara Jerman. Pemerintah menyatakan bahwa penekanan pada hak-hak sipil tidak harus dilihat sebagai kurangnya kemauan politik untuk menargetkan teroris hari ini. Namun, beberapa pengamat khawatir bahwa penafsiran Jerman pada hak-hak sipil dapat menghambat penangkapan dan penuntutan tersangka teror yang penting.

Pemerintah Jerman telah mengambil langkah-langkah domestik yang luas untuk melawan terorisme sejak 9/11, baik di sektor hukum, penegakan hukum, keuangan, dan keamanan. Langkah pertama adalah dengan mengidentifikasi kelemahan dalam undang-undang yang memungkinkan beberapa teroris untuk hidup dan mengembangkan operasinya di Jerman. Setelah 9/11, Jerman menyetujui dua paket anti-terorisme utama. Pertama, perubahan yang signifikan termasuk, (1) kekebalan kelompok agama dan amal dari penyelidikan atau pengawasan oleh otoritas itu dicabut, seperti hak-hak istimewa mereka di bawah hak, memungkinkan pemerintah memiliki kebebasan yang lebih besar untuk bertindak melawan kelompok-kelompok ekstremis; (2) Pemerintah dapat menuntut teroris bahkan jika teroris tersebut memiliki organisasi teroris bertindak hanya di luar negeri; (3) membatasi kemampuan teroris untuk masuk dan tinggal di Jerman dan 4) memperkuat perbatasan dan lalu lintas udara.

Paket kedua ditujukan untuk meningkatkan efektivitas dan komunikasi badan intelijen dan penegakan hukum di tingkat negara federal. Dana sebesar \$ 1,8 milyar dikururkan guna membuat strategi kontraterorisme baru. Dalam tahun fiskal 2002 dan 2003, anggaran untuk aparat keamanan dan dinas intelijen meningkat sekitar \$ 580 juta Euro.¹³ Undang-undang baru menyediakan kewenangan dari badan intelijen dan aparat penegakan hukum yang memberikan kapasitas yang lebih besar untuk mengumpulkan dan mengevaluasi informasi, serta untuk berkomunikasi dan berbagi informasi dengan masing-masing pihak penegak hukum lainnya di tingkat negara

2.6. Rusia

Pemerintah Rusia meyakini bahwa terorisme saat ini merupakan ancaman yang sangat serius dan potensial bagi keamanan domestik dan internasional. Serangan teroris yang terjadi di Kaukasus Utara merupakan hal yang sangat diantisipasi oleh Rusia. Meskipun dikenal sebagai salah satu negara dengan pertahanan yang kuat, Rusia masih berpotensi mendapatkan serangan dari sejumlah kelompok Islam Ekstrem dan separatis yang memiliki misi menciptakan kekhalifahan di wilayah utara sebagai *safe heaven* dari organisasi teroris.

Selama lebih dari satu dekade, Rusia telah berjuang melawan pemberontakan dalam negeri yang terus-menerus dan aksi terorisme. Negara ini telah mengalami banyak serangan teroris dan militan, dan pergantian abad ditandai oleh serangkaian insiden teroris yang melibatkan sejumlah besar korban sipil. Menanggapi ancaman ini, pemerintah Rusia mengadopsi undang-undang anti-terorisme yang luas, mendirikan dan memodifikasi lembaga yang bertanggung jawab untuk memerangi terorisme, dan serta melakukan efisiensi kepemimpinan dan pelaksanaan operasi kontrateroris. Meskipun tanda-tanda normalisasi lambat hidup di Chechnya, situasi keamanan tetap tegang di sana, dan insiden teroris dan serangan gerilya telah menyebar ke wilayah selatan yang lebih luas yang sebelumnya tidak terpengaruh oleh terorisme.

Kegiatan Terorisme di Rusia sebagaimana disebutkan diatas dikaitkan erat dengan kegiatan militan Islam di Chechnya dan di sepanjang wilayah Kaukasus Utara. Wilayah ini menjadi daerah dengan konsentrasi tertinggi serangan teroris dan pejuang gerilya Chechnya yang telah terlibat di sebagian besar insiden penyanderaan dan kejahatan teroris di Rusia. Untuk menanggulangi ancaman ini maka Pemerintah Rusia membangun kerangka hukum Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme yang disahkan pada tahun 1998. Undang-Undang ini menjadi dasar upaya pemerintah guna menanggulangi terorisme. Aturan hukum tersebut berusaha untuk mendefinisikan kegiatan teroris dengan menghilangkan motivasi politik sehingga kegiatan tersebut didefinisikan sebagai satu karakteristik tindak kejahatan. Undang-Undang ini juga menjabarkan Regim legal dalam operasi yang melawan terorisme dan menempatkan Layanan Federal Keamanan Rusia (FSB), dan Kementerian Dalam Negeri (MVD) di atas dari daftar lembaga yang bertanggung jawab untuk memerangi terorisme⁴².

Ancaman Terorisme di Rusia Tahun 2015

1. Pada tanggal 3 November 2015, Sebuah kelompok yang mengaku sayap ISIS menembak jatuh pesawat penumpang milik Rusia. Pesawat naas itu mengangkut para turis yang baru saja kembali berlibur dari kawasan wisata pantai Sharm el-Sheikh di Mesir. Semua penumpang yang berjumlah 224 orang dan awak pesawat dinyatakan tewas.⁴³
2. Kelompok militan ISIS mengunggah video baru beserta pernyataan audio berisi ancaman untuk menyerang Rusia "secepatnya." Dalam audio visual berdurasi lima menit tersebut, terlihat kompilasi

⁴² Diakses dari http://www.coe.int/t/dlapil/codexter/Source/country_profiles/CODEXTER%20Profiles%20_2008_%20Russian%20Federation%20E.pdf

⁴³ Diakses dari <http://internasional.kompas.com/read/2015/11/03/16324341/Masih.Misterius.Penyebab.Jatuhnya.Pesawat.Metrojet.Rusia>

gambar propaganda ISIS dan potongan video kota-kota dan bangunan di Rusia diiringi nyanyian berbahasa Rusia.

3. Pada tanggal 29 Desember 2015, seorang pria bersenjata tak dikenal menembak sekelompok warga lokal di Derbent, Dagestan, Rusia Selatan dan menewaskan satu orang dan melukai 11 orang.⁴⁴ ISIS mengaku bertanggung jawab atas serangan tersebut.

Pasukan FSB, MVD, dan unit militer dari lainnya berada di bawah kementerian Departemen Pertahanan, Kementerian Situasi Darurat, dan Dinas Perbatasan digunakan dalam operasi kontraterorisme "Mop-up" di Chechnya. Untuk membantu batalyon militer dalam melaksanakan tugas-tugas kontraterorisme, FSB, Kementerian Dalam negeri dan Dinas Intelijen Rusia menciptakan tim kerja khusus untuk melakukan penanggulangan teroris dan militan tanpa pengadilan. Operasi ini kemudian bergeser menjadi operasi militer luar biasa karena kurangnya pengawasan. Pendekatan militer dilakukan dengan penculikan, eksekusi dan penyiksaan yang semakin meningkatkan radikalisasi dalam populasi Masyarakat.

Rusia juga membangun *International Counterterrorism Database* (MDB) yang merupakan basis data baik rahasia maupun tidak yang dibangun oleh Direktorat Kerjasama Internasional FSB dengan Komite Nasional Anti Terorisme (NAC). MDB merupakan repositori dari peristiwa terorisme, pelaku, organisasi dan taktik dari pelaku teror dimana para penegak hukum dan intelijen internasional dapat berkontribusi. FSB menyatakan bahwa database ini merupakan salah satunya yang sesuai dengan Resolusi DK PBB 2178.

Dalam menghadapi terorisme, pemerintah Rusia memang memilih pendekatan militer dengan tujuan untuk memberantas habis organisasi beserta dengan sel-sel nya. Rusia ikut serta dalam upaya memberantas terorisme global dengan melaksanakan intervensi militer di Suriah. Dalam kurun waktu tiga bulan Rusia dinilai sukses

⁴⁴ <http://uk.reuters.com/article/uk-russia-dagestan-attack-idUKKBN0UD0HC20151230>

dalam mencapai targetnya yakni menstabilkan pemerintahan Assad. Presiden Putin sebelumnya menegaskan, intervensi militer Rusia di Suriah memang bertujuan mengokohkan pemerintahan Assad dan membantunya memerangi ISIS. Sementara negara Barat menuding serangan udara Rusia terutama ditujukan ke posisi pemberontak moderat. Salah satu grup yang diklaim moderat adalah Front Al-Nusra yang merupakan sempalan dari Al Qaida.

Intervensi militer di Suriah dilaksanakan sejak 30 September 2015, menurut laporan resmi Kremlin hanya tiga orang personal militernya tewas dalam misi tersebut. Juga ongkos operasi militer amat rendah, ditaksir hanya satu milyar US Dolar setahun, yang diambil dari anggaran militer rutin di Moskow, yang jumlahnya 54 milyar US Dolar setahun. Saat ini Rusia diperkirakan mengerahkan 5.000 personal di Suriah. Terdiri dari serdadu, pilot jet tempur, petugas intelejen, logistik serta perwira konsultan bagi angkatan bersenjata Suriah. Dengan ongkos operasi amat rendah, Rusia bisa mempertahankan misinya di Suriah dalam tempo yang lama⁴⁵. Intervensi yang dilakukan oleh Rusia bukan hanya berdasarkan pada resolusi PBB dan permintaan langsung dari pemerintah Suriah tetapi dikarenakan juga negara ini memiliki kepentingan dalam bidang ekonomi yaitu karena adanya kesepakatan perdagangan senjata yang dilakukan oleh kedua belah pihak. Serta adanya alasan secara politik. Sejak tahun 2011, Rusia telah menempatkan 90.000 pasukannya di Pelabuhan Tartus Suriah dan melaksanakan uji balistik. Rusia juga melaksanakan intervensi secara diplomatis dengan memberikan bantuan finansial dan medis kepada pemerintah Suriah. Kini, Rusia ikut aktif dalam menggempur basis pertahanan ISIS terlebih setelah Pesawat Rusia Airbus 321 Jatuh di Sinai Tengah akibat serangan bom bunuh diri dari ISIS yang menewaskan 217 penumpang dan tujuh kru⁴⁶.

⁴⁵ Diakses dari <http://www.dw.com/id/rusia-demonstrasikan-perang-efektif-di-suriah/a-18946744>

⁴⁶ Diakses dari http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2015/10/151031_dunia_pesawat_rusia

Langkah-langkah Penanggulangan Terorisme di Rusia Tahun 2015

1. Pada tanggal 3 November 2015 Angkatan Udara Rusia telah menggempur area yang dikuasai kelompok teror Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS) di dekat kota kuno Palmyra. Hasil serangan langsung itu adalah benteng pertahanan, bunker bawah tanah dan artileri anti-serangan udara milik ISIS dihancurkan.
2. Pada tanggal 17 November 2015, Dinas Keamanan Federal Rusia (FSB), menyatakan akan memberi hadiah 50 juta dolar AS atau Rp 687,2 miliar bagi siapa saja yang memberikan informasi tentang teroris yang menjatuhkan pesawat di Sinai, Mesir, bulan lalu. Kecelakaan pesawat tersebut menyebabkan 224 orang tewas. FSB meminta “bantuan dalam mengidentifikasi teroris” yang meledakkan bom di pesawat A321 dari Mesir tujuan Rusia
3. Presiden Rusia, Vladimir Putin, membocorkan data intelijen negaranya yang menunjukkan bahwa ISIS mendapatkan pasokan dana dari 40 negara, termasuk anggota G20. Putin lantas membeberkan bahwa intelijen Rusia memiliki foto udara yang menunjukkan dengan sangat jelas skala perdagangan ilegal produk minyak oleh ISIS.

2.7. Inggris

Sejak tahun 2014, Inggris meningkatkan respon terhadap ancaman terorisme dari tingkat “substansial” hingga pada level “berbahaya”. Al Qaeda, Afiliasi Al-Qaeda, ISIS merupakan bentuk organisasi teroris bentuk baru, hingga yang berjenis “*lone wolf*” dinilai aktif beroperasi di Inggris selama beberapa tahun terakhir. Organisasi atau kelompok ini mencoba untuk melakukan serangan, merekrut orang-orang di UK untuk melakukan serangan di luar negeri, mengumpulkan dana dan mendistribusikan propaganda⁴⁷.

⁴⁷ Diakses dari https://www.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment_data/file/97995/strategy-contest.pdf

Dalam kurun waktu 2010-2015, ancaman terbesar ke Inggris telah datang dari kelompok teroris yang berbasis di Pakistan. Dikarenakan warga negara Inggris (di antara ratusan negara Eropa lainnya) sedang berlatih atau beroperasi di Pakistan, beberapa berniat untuk melakukan perjalanan ke Afghanistan ataupun ke Suriah dan Irak untuk berperang disana. Keikutsertaan warga Inggris di organisasi teroris di Yaman dan Somalia juga meningkat secara signifikan. Sebagian besar Warga Negara Inggris Berpergergian ke daerah konflik untuk berperang sementara beberapa kembali kembali ke Inggris untuk merencanakan dan melakukan operasi .

Dalam beberapa tahun terakhir, ekstrim sayap kanan terorisme di Inggris telah meningkatkan operasi secara lebih sistematis atau terorganisir. Radikalisasi di Inggris didorong oleh sebuah ideologi yang menetapkan Muslim yang memiliki karakteristik yang berbeda dari non-Muslim, adanya dugaan penindasan komunitas Muslim global dan mewajibkan serta melegitimasi kekerasan sebagai bentuk upaya bertahan. Organisasi terorisme menggunakan jaringan propaganda, dalam hal ini negara dan di tempat lain, dengan memanfaatkan internet dan dan menargetkan kerentanan pribadi tertentu dan faktor-faktor lokal yang menarik untuk diikuti. Hal yang umumnya digunakan adalah persepsi kebijakan luar negeri Inggris khususnya terhadap mayoritas negara Muslim, arti dan pengalaman Islamophobia; dan Operasi kontra terorisme, yang kadang-kadang t dianggap sebagai diskriminatif atau tidak proporsional.

Ancaman Terorisme di Inggris Tahun 2015 dan 2016

1. Pada tanggal 23 Februari 2015, seorang perempuan bernama Hana Gul Khan dinyatakan bersalah karena membantu mendanai terorisme dengan mengirimkan £ 1.000 kepada militan yang ikut dalam pertempuran di Suriah yang merupakan pacar Khan.⁴⁸

⁴⁸ <http://www.bbc.com/news/uk-england-london-31595176>.

2. Pada tanggal 21 Februari 2015, Tiga siswi pintar Inggris, Shamina, Kadiza Sultana, dan Amira Abase diduga telah meninggalkan Turki. Mereka dikhawatirkan telah bergabung dengan ISIS untuk menjadi pengantin jihad. Sumber-sumber intelijen di Turki mengatakan bahwa pelarian tiga siswi pintar itu melibatkan sindikat. Mereka tidak langsung diterbangkan ke Suriah, namun tinggal dua hari di Istanbul untuk mematangkan koordinasi.⁴⁹
3. Pada tanggal 5 Desember 2015, Seorang pria Muhyadin Mire menikam tiga orang dengan pisau di stasiun tabung Leytonstone di London timur.⁵⁰ Pelaku merupakan pendukung ISIS di Suriah.

Pada tahun 2009, Inggris meluncurkan sebuah strategi kontra terorisme yang dikenal sebagai CONTEST. CONTEST merupakan strategi kontra terorisme yang bertujuan untuk mengurangi resiko bagi kepentingan Inggris baik secara domestik maupun diseluruh dunia dari bahaya terorisme. Sehingga masyarakat dapat hidup secara bebas. Strategi ini dilaksanakan dalam empat pilar yang masing-masing memiliki tujuan utama, yaitu :

- a. Mengejar : untuk menghentikan serangan teroris ;
- b. Mencegah : untuk menghentikan masyarakat menjadi teroris atau mendukung terorisme ;
- c. Melindungi : untuk memperkuat perlindungan terhadap serangan teroris; dan
- d. Mempersiapkan: untuk mengurangi dampak serangan terorisme.

Secara mendasar komitmen Inggris tidak hanya untuk melindungi warga negara dan kepentingan Inggris di Luar Negeri, tetapi untuk melakukannya dengan cara yang konsisten dan memegang komitmen terhadap perlindungan hak asasi manusia dan supremasi hukum. Strategi Kontra terorisme dilaksanakan secara proporsional dengan menggunakan aktivitas yang sesuai dan tidak

⁴⁹ Warta Kota, Senin 23 Februari 2015, h. 2

⁵⁰ <http://www.reuters.com/article/us-britain-stabbing-idUSKBN0TO0RA20151205>

melawan hukum. Pelaksanaan strategi kontra terorisme dilakukan secara transparan dan Konsisten terhadap keamanan nasional

Pilar strategi pertama yaitu mengejar bertujuan untuk menghentikan serangan teror terhadap kepentingan Inggris di dalam dan Luar Negeri. Hal ini dilakukan dengan mendeteksi dan menyelidiki ancaman seawal mungkin, mengganggu kegiatan teroris sebelum dapat membahayakan publik dan berupaya melaksanakan proses hukum terhadap terduga atau pelaku. Guna mencapai tujuan ini beberapa langkah yang dilakukan antara lain :

- a. Melakukan evaluasi terhadap setiap upaya dan strategi Kontra terorisme yang telah dilakukan
- b. Meningkatkan kemampuan penuntutan dan melaksanakan deportasi terhadap para pelaku atau terduga yang terhubung dengan kegiatan terorisme.
- c. Meningkatkan kemampuan untuk mendeteksi, menyelidiki dan membatalkan ancaman terorisme
- d. Memastikan bahwa proses peradilan di negeri ini lebih baik dapat menangani kasus terorisme dan menjaga kerahasiaan untuk melayani kepentingan keadilan dan keamanan nasional; dan
- e. Bekerja sama dengan negara-negara lain dan organisasi multilateral untuk dapat mengatasi ancaman hingga pada sumbernya.

Kesuksesan dari Pilar mengejar dapat diukur dengan indikator yaitu

- a. Dalam lingkup domestik Inggris Terisolasi dari berbagai ancaman dan Kegiatan terorisme serta dapat melaksanakan peradilan atau deportasi terhadap pelaku atau orang yang bertanggung jawab atas tindakan terorisme.
- b. Dalam lingkup internasional, dapat mengurangi lebih lanjut ancaman dari Al Qaeda, ISIS dan afiliasinya serta organisasi teroris

lainnya yang merencanakan serangan terhadap kepentingan nasional Inggris.

- c. Operasi dan lembaga yang terkait dengan strategi kontra terorisme dapat menjalankan perannya secara lebih efektif, proporsional dan konsisten serta menjalankan komitmen terhadap penghormatan HAM.

Tujuan dari pilar ke dua yaitu mencegah, adalah :

- a. Menanggapi tantangan ideologis terorisme dan pola radikalasi serta propaganda
- b. Melakukan pencegahan terhadap rekrutmen organisasi teroris internasional serta memastikan dukungan terhadap kelompok masyarakat yang berpotensi terpapar radikalasi
- c. Melakukan kerjasama lintas sektor (termasuk pendidikan, peradilan, lembaga keagamaan, komunikasi dan kesehatan) Guna menghadapi resiko radikalasi.

Strategi pilar ketiga perlindungan adalah :

- a. Memperkuat perbatasan dan keamanan Inggris
- b. Mengurangi kerentanan jaringan transportasi
- c. Meningkatkan ketahanan infrastruktur di Inggris
- d. Meningkatkan keamanan serta perlindungan bagi fasilitas publik.

Tujuan dari pilar ini adalah untuk memperkuat perlindungan terhadap serangan teroris di Inggris atau terhadap kepentingan Inggris lainnya di seluruh belahan dunia. Dalam mempersiapkan, tujuan Inggris adalah untuk mengurangi dampak dari serangan teroris di mana serangan tersebut tidak dapat diantisipasi sebelumnya. Strategi ini dilaksanakan dengan operasi yang bertujuan mengakhiri serangan terorisme dan meningkatkan ketahanan Inggris sehingga dapat segera pulih dari berbagai serangan tersebut. Upaya pemulihan yang efisien dapat menyelamatkan nyawa, mengurangi bahaya dan membantu pemulihan.

Inggris merencanakan sejumlah strategi, selama kurun waktu empat tahun ke depan guna meningkatkan kapasitas pemberantasan terorisme. Strategi tersebut antara lain :

- a. Melanjutkan pembangunan kemampuan untuk merespon dan memulihkan diri dari berbagai serangan teroris dan keadaan darurat sipil lainnya ;
- b. Meningkatkan kesiapan untuk dampak risiko tertinggi di Risk Assessment Nasional ;
- c. Meningkatkan kemampuan layanan darurat untuk bekerja sama dalam menghadapi serangan teroris ; dan
- d. Meningkatkan komunikasi dan mekanisme pembagian informasi diantara lembaga terkait untuk menghadapi dan mengantisipasi serangan teroris .

Ancaman Terorisme di Inggris Tahun 2015

1. Pada tanggal 5 Desember 2015, Seorang pria yakni Muhyadin Mire dengan pisau menikam tiga orang di stasiun tabung Leytonstone di London timur.⁵¹ Pelaku merupakan pendukung Negara Islam di Suriah.

3. Ancaman dan Strategi Penanggulangan Terorisme di Amerika Serikat (AS)

Amerika Serikat, negara Adi daya yang dikenal mempunyai kapabilitas keamanan yang cangguh juga tidak lepas dari ancaman terorisme. Pasca berakhirnya Perang Dingin, AS yang secara agresif memburu terorisme di dunia juga tidak lepas dari ancama terorisme baik secara potensiil maupun riil di dalam negeri maupun yang mengancam kepentingan AS di Luar Negeri. Di dalam negeri ancaman riil dalam bentuk serangan yang paling fenomenal adalah serangan Menara Kembar WTC di New York pada tanggal 9 September 2001

dan Kantor Kementerian Pertahanan AS Pentagon, Washington. Serangan di dalam negeri diikuti dengan serangan di luar negeri dengan sasaran Warga negara, Kapal seperti USS Cole, kantor . Serangan riil dan potensiil ini kemudian diikuti dengan ancaman dan kejadian terorisme di dalam negeri.

Fenomena menarik yang patut dicatat adalah sumber dari serangan terorisme di dalam negeri AS tidak seleuruhnya terkait dengan ekstrimis Islam. Kelompok-kelompok lain yang juga sudah dikenal secara umum misalnya White Supremacy, individu yang sebenarnya tidak mempunyai afiliasi dengan jaringan terorisme di luar negeri juga terlibat dalam serangan terorisme. Namun demikian berbagai ancaman dan serangan teror yang terjadi belakangan ini diidentifikasi dilakukan oleh anggot ISIS. Pada tahun 2015 3 dari 5 serangan terorisme di AS dilakukan oleh pengikut ISIS, 1 kali dilakukan oleh anggota kelompok White Supremacy. Seberapa besar dalam bentuk serangan senjata.

Ancaman Terorisme di Amerika Serikat Tahun 2015

1. Pada tanggal 3 Mei 2015, dua penyerang melepaskan tembakan di luar sebuah pameran seni di Garland, Texas. Dua orang bersenjata melaju ke Curtis Culwell Center dan menembaki penjaga keamanan.⁵² Dalam insiden tersebut, Seorang polisi lokal berhasil menewaskan kedua tersangka. Salah satu penjaga keamanan ikut terluka. Identitas dan motif para tersangka belum teridentifikasi. Namun, ISIS kemudian mengaku bertanggung jawab atas serangan tersebut.
2. Pada tanggal 17 Juni 2015, seorang supremasi kulit Putih bernama Dylann Roof menembak dan menewaskan sembilan orang kulit hitam selama studi Alkitab di Gereja Emanuel Afrika Methodist

⁵¹ <http://www.reuters.com/article/us-britain-stabbing-idUSKBN0T00RA20151205>

⁵² <https://www.yahoo.com/news/officer-shooting-muhammad-cartoon-contest-texas-005227724.html>

Episcopal di Charleston.⁵³ Motif dari serangan tunggal ini adalah upaya untuk memicu terjadinya terorisme.

3. Pada tanggal 16 Juli 2015, Setidaknya 1 orang tewas dan 2 lainnya luka-luka dalam sebuah aksi penembakan yang dilakukan oleh seorang warga kelahiran Kuwait Amerika yakni Mohammad Abdulazeez di Chattanooga, Tennessee. Ia juga menembak 4 Marinir AS dan pelaut serta melukai seorang Marinir dan seorang polisi Chattanooga. Mohammad Abdulazeez merupakan pendukung ISIS.
4. Pada tanggal 27 November 2015, terjadi kontak senjata antara seorang penembak dengan polisi di Colorado.⁵⁴ Seorang petugas polisi dan dua warga sipil tewas dalam penembakan tersebut. Lima perwira dan empat warga sipil ikut terluka. penembak kemudian diidentifikasi bernama Robert Lewis.
5. Pada tanggal 2 Desember 2015, Syed Rizwan Farook dan Tashfeen Malik, pasangan yang sudah menikah melakukan penembakan di San Bernardino, California.⁵⁵ 14 orang tewas dan melukai 22 orang lainnya. Kedua pelaku ditembak dan dibunuh empat jam kemudian dalam kontak senjata dengan pasukan polisi. Malik merupakan pendukung ISIS.

Secara umum, Dalam melakukan kontra radikalisme, pemerintah Federal AS melakukan strategi untuk memerangi gerakan ekstrim kekerasan yang disebut : *Combating Violent Extremism* (CVE)". Strategi ini merupakan inisiatif pemerintah yang bisa diimplementasikan dengan ekspresi yang terbuka dan dijamin konstitusi.

Untuk mengelaborasi strategi ini pada bulan Desember 2011, pemerintah AS mengeluarkan dokumen yang disebut *Strategic*

Implementation Program atau (SIP). Dokumen yang menjadi rujukan strategi ini. mempunyai 3 tujuan ; 1) Mendorong keterlibatan komunitas dalam CVE. 2) Mengembangkan keahlian pemerintah dalam penegakan hukum untuk mencegah ekstrimisme. 3) Mengkauter propaganda yang dilakukan oleh para ekstrimis. SIP ini dilakukan bersama oleh institusi-insititusi pemerintah yang selama ini menangani keamanan seperti Department Of Homeland Security, Kementerian Kehakiman, dan FBI tanpa adanya institusi utama, lead institution. Dalam mencegah radikalisme, aparat penegak hukum bekerjasama dengan Muslim Amerika, komunitas Arab dan Komunitas Sikh. Dalam upaya ini pemerintah federal berperan sebagai fasilitator, penyambung (*convenor*) dan sumber informasi. Dalam mengkoordinasikan upaya CVE dengan masyarakat sejak bulan November 2010, sudah dibentuk Satuan Tugas Nasional yang dipimpin oleh Kementerian Kehakiman (Department Of Justice/ DOJ) Kementerian Keamanan Dalam Negeri (Department Of Homeland Security/ DHS) bekerjasama dengan kejaksaan, departemen HAM dan Kebebasan Sipil dan Kementerian Luar Negeri.⁵⁶

Sementara itu, strategi pemerintah AS di luar negeri sangatlah jelas. Sebagaimana diumumkan oleh Presiden Obama pada bulan September 2014, strategi internasional AS adalah memimpin koalisi internasional untuk mengalahkan ISIS.⁵⁷ Hingga saat ini 66 Negara telah bergabung dalam pasukan koalisi untuk mengalahkan ISIS. Ke 66 negara tersebut adalah : Afghanistan, Albania, Liga Arab, Australia, Austria, Bahrain, Belgia, Bosnia Herzegovina, Bulgaria, Kanada, Kroasia, Siprus, Republik Ceko, Mesir, Estonia, Uni Eropa, Finlandia, Perancis, Georgia, Jerman, Yunani, Hungaria, Islandia, Irak, Irlandia, Itali, Jepang, Jordania, Korea selatan, Kosovo, Kuwait, Latvia, Lebanon, Lithuania, Luksemburg, Makedonia, Malaysia, Moldova, Montenegro,

⁵³ <http://edition.cnn.com/2015/06/19/us/charleston-church-shooting-main/index.html>

⁵⁴ <http://abcnews.go.com/US/planned-parenthood-standoff-appears-domestic-terrorism-colorado-springs/story?id=35471366>

⁵⁵ <http://www.nytimes.com/2015/12/03/us/san-bernardino-shooting.html>

⁵⁶ Jerome P. Bjelopera, Countering Violent Extremism in the United States Congressional Research Service, February 19, 2014.

⁵⁷

Maroko, Qatar, Rumania, Saudi Arabia, Serbia, Singapura, Slovakia, Somalia, Spanyol, Swedia, Taiwan, Tunisia, Turki, Ukraina, Belanda, New Zealand, Nigeria, Norwegia, Oman, Panama, Polandia, Portugal, UEA, Inggris dan Amerika Serikat. Dalam koalisi ini pemerintah AS menetapkan 5 strategi: 1) memberikan dukungan militer kepada anggota koalisi 2) Mencegah aliran FTF 3). Menghentikan pendanaan ISIS 4) Memberikan Bantuan Kemanusiaan di wilayah konflik 5) Mengekspos Karakteristik ISIS yang sebenarnya. Dalam merespon perkembangan terbaru di lapangan, Baru-baru ini pemerintah AS dan Pentagon telah merubah strategi dalam mengalahkan ISIS yaitu memberikan dukungan kepada tentara-tentara lokal seperti pasukan Irak dan Pasukan Peshmerga Kurdi dan juga kelompok-kelompok milisi di Suriah yang sedang berperang merebut wilayah-wilayah yang dikuasai oleh ISIS. Cara-cara ini diharapkan bisa mengisolasi dua wilayah yang dikuasai ISIS: Mosul di Irak dan Raqqa di Suriah.⁵⁸

Sementara di dalam negeri AS mendekati komunitas Muslim, Arab dan juga komunitas Shikh, Amerika mulai melakukan pembatasan masuknya keluarga Muslim secara selektif. Misalnya AS melakukan pelarangan terhadap masuknya 20 keluarga Muslim asal London ke AS. Padahal keluarga ini hanya ingin berlibur di Disneyland dan sudah mendapatkan visa on-line. Larangan masuknya keluarga Muslim ke AS sudah dimulai dan kecenderungannya meningkat.⁵⁹

Dalam mengimplementasikan strategi internasional, AS telah merencanakan beberapa langkah: 1. Mendirikan pusat peratithan perang di Libya. Dalam program ini pemerintah AS mengirimkan sejumlah kecil pasukan dan menerima warga asing dalam pelatihan di Libya. Dalam rangka melawan ISIS dan militan di Afrika Utara, AS telah meningkatkan anggaran hingga sebesar 582,7 juta USD. 75

juta diantaranya akan digunakan untuk membeli senjata dan amunisi seperti bom pintar, roket dan amunisi, rudal heli fire, 75 USD juta untuk pelatihan dan melengkapi pasukan Irak dan gerilyawan Suriah sementara untuk melawan terorisme di wilayah Afrika pemerintah AS telah menganggarkan 200 juta.⁶⁰ 3) Meminta negara-negara sekutu untuk meningkatkan intensitas kampanye melawan ISIS, walaupun inisiatif ini dihantui frustrasi karena tentara Irak yang didukung AS tak kunjung menguasai Ramadi.⁶¹ AS telah meminta bantuan militer dari pesawat tempur hingga pasukan kepada Jerman untuk menghancurkan basis-basis pertahanan ISIS. Langkah ini diambil setelah parlemen menyetujui Jerman bergabung dengan pasukan koalisi pimpinan AS. Jerman telah menyetujui untuk mengirim 1.200 pasukan, jet intel dan kapal perang untuk melindungi kapal induk Charles De Gaulle.⁶²

⁶⁰ <http://news.detik.com/internasional/3138118/obama-ajukan-anggaran-militer-usd-200-juta-untuk-lawan-pemberontak-di-afrika>

⁶¹ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20151216153519-120-98658/menhan-as-kunjungi-irak-ingin-tingkatkan-serangan-lawan-isis/>

⁶² <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20151213004953-134-97809/amerika-minta-militer-jerman-lebih-banyak-bantu-lawan-isis/>

⁵⁸ <http://www.state.gov/s/secs/index.htm>

⁵⁹ <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20151224151346-134-100238/lebih-dari-20-keluarga-muslim-inggris-dilarang-masuk-as/>

1. Gambaran Umum Ancaman Terorisme Kontemporer di Indonesia

Bagian ini akan menggambarkan secara umum tentang terorisme yang masih menjadi ancaman di dalam negeri. Pembahasan diawali dengan melihat secara singkat ancaman terorisme kontemporer dan melihat perbedaan karakteristik antara serangan terorisme pada awal-awal Indonesia mengalami transisi politik pada tahun 1998 dengan serangan terorisme pasca Bom Bali II pada tahun 2005. Pembahasan kemudian dilanjutkan dengan profil organisasi terorisme yang masih aktif di Indonesia, dampak terorisme internasional terhadap Indonesia. Dalam bab ini juga akan dianalisa mengenai ancaman terorisme dalam negeri pada tahun 2015 dan 2016, dengan maksud untuk memberikan latar belakang ancaman terorisme terkini. Walaupun beberapa aktor utamanya telah berhasil ditangkap dan diproses hukum oleh aparat keamanan, jaringan ini belum bisa diungkap bahkan dihancurkan seluruhnya dan ancaman dari kelompok-kelompok ini belum bisa dikatakan telah hilang. Pada bagian akhir bab ini akan dijelaskan kebijakan dan strategi pemerintah dalam menanggulangi ancaman terorisme dan FTF serta respon organisasi kemasyarakatan.

Ancaman terorisme terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) telah ada sejak tahun-tahun awal kemerdekaan. Ancaman ini meningkat secara signifikan ketika Indonesia memasuki periode transisi dari Orde Baru ke Era Reformasi, terutama awal tahun 2000-an. Aksi terorisme di Indonesia muncul dalam berbagai

bentuk mulai dari pemberontakan, gerakan-gerakan separatist hingga aksi radikalisme. Umumnya, aksi dari kelompok-kelompok tersebut dilakukan dengan cara yang paling umum antara lain; pengeboman termasuk bom bunuh diri, penyerangan terhadap aparat keamanan, sabotase dan penculikan, perampokan serta tindakan-tindakan lainnya yang menimbulkan gangguan kepada masyarakat umum.

Motivasi dan pola aksi terorisme di Indonesia sangat beragam, begitu pula dengan tujuan dan cara yang digunakan oleh kelompok-kelompok tersebut untuk mencapai tujuan. Meski demikian, pada dasarnya terorisme bertujuan untuk merongrong pemerintahan yang sah dan menggantikan dasar Negara Pancasila dengan ideologi lainnya misalnya negara Islam atau kekhalifahan Islam. Merujuk pada tujuannya tersebut, maka terorisme di Indonesia dapat dikategorikan sebagai religius terorisme.

Sejak era reformasi, Indonesia tercatat telah mengalami lebih dari 100 kali lebih serangan terorisme dalam skala besar dan kecil. Kebanyakan dari serangan tersebut dilakukan dengan menggunakan ledakan bom, mulai dari bom mobil, bom bunuh diri hingga bom buku. Serangan-serangan tersebut lebih banyak diarahkan kepada masyarakat luas dan dilakukan di tempat-tempat terbuka. Pemerintah Indonesia dipandang telah berhasil dalam hal penindakan. Penangkapan dan penindakan secara hukum terhadap lebih dari 1000 pelaku teror. Capaian aparat kepolisian ini menimbulkan kemarahan kelompok teroris sehingga mereka melakukan serangan balik terhadap aparat kepolisian. Serangan bersenjata terhadap aparat keamanan menunjukkan bahwa kelompok terorisme masih menjadi ancaman nyata di Indonesia dan belum sepenuhnya dapat diberantas oleh pemerintah.

Ancaman terorisme di Indonesia sebenarnya sudah menurun pasca dihancurkannya sel-sel Jemaah Islamiyah (JI) melalui operasi yang secara masif dilakukan oleh pemerintah Indonesia, Malaysia dan Singapura. Hampir semua tokoh-tokoh JI ditangkap dan diadili. Sebagian dipenjarakan, sebagian lagi terbunuh dalam operasi penggerebekan di beberapa tempat seperti di Sulawesi Selatan dan

Nusa Tenggara Barat beberapa tahun ini telah menewaskan tujuh tersangka teroris dan menangkap lebih dari satu lusin tersangka yang terlibat dalam tindakan terorisme dan pendanaan. Polri juga telah berhasil menewaskan Abu Roban, pemimpin baru dalam kelompok Abu Umar dan mempunyai hubungan dengan Santoso, tokoh penting Mujahidin Indonesia Timur (MIT) yang masih buron. Kelompok Abu Roban terlibat dalam berbagai perampokan bank untuk mendanai kegiatan terorisme dan mempunyai senjata ilegal yang digunakan di berbagai serangan. Selama operasi di Tulungagung Jawa Timur, Densus 88 berhasil menangkap dua tersangka dan menewaskan dua lainnya. Namun demikian, serangan terorisme nyatanya belum selesai dan ancaman terorisme pun belum hilang. Sebenarnya sejak tahun 2005, serangan terorisme sudah mulai bergeser sasaran, modus operandinya maupun bentuk organisasinya.

Pergeseran Serangan Terorisme di Indonesia

ASPEK	SEBELUMNYA (Awal Tahun 1998-2005)	SEKARANG (Setelah Tahun 2005)
Modus	Serangan dengan skala besar,	Serangan dalam skala kecil seperti dalam bentuk pengeboman sporadis, penyerangan, senjata, perampokan, peracunan.
Pengeboman	Daya ledak tinggi	Daya ledak rendah
Target Musuh	Musuh jarak jauh (<i>far enemy</i>) misalnya Amerika dan negara-negara Barat	Musuh jarak dekat (<i>near enemy</i>) (pemerintah, aparat keamanan)
Aktor	Organisasi besar dengan struktur dan kepemimpinan yang jelas seperti JI	Organisasi Sempalan dan penyerangan tunggal (<i>Lone Wolf</i>)

2. Profil Kelompok Teroris dan yang mempunyai afiliasi dengan teroris yang Masih Aktif di Indonesia

Hingga saat ini ancaman terorisme merubah bentuknya menjadi kelompok-kelompok atau bahkan individu yang strukturnya bersifat temporal (*ad hoc*) tanpa kepemimpinan yang jelas (*Lone Wolf* atau *Leaderless resistant*). Kelompok-kelompok ini melakukan simbiosis dengan kelompok radikal yang selama ini mempunyai kedekatan dan secara individual juga terlibat di berbagai serangan yang terjadi sebelumnya. Perkembangan kelompok teroris yang menjadi ancaman kontemporer selama empat tahun terakhir atau tepatnya pasca dihancurkannya struktur utama JI ditandai dengan munculnya para pengikut dan simpatisan yang masih secara bebas melakukan aksinya dalam kegiatan yang mereka sebut sebagai “dakwah”, walaupun tokoh-tokoh utama dari kelompok-kelompok ini telah berhasil ditangkap oleh aparat keamanan. Mereka menyebarluaskan ideologi mereka dan terus berusaha melakukan perekrutan yang dikemudian hari menjelma menjadi sel-sel baru dan memberikan ancaman baru. Berikut ini dibahas profil organisasi atau kelompok terorisme kontemporer di Indonesia.

2.1. Neo JI

Sumber interogasi yang dilakukan aparat kepolisian pada akhir tahun 2014 menyebutkan bahwa para pengikut Jemaah Islamyah melakukan metamorphosis dan membentuk organisasi baru. Sejak saat itu, kita menyebut sebagai Neo-JI atau JI Baru dengan karakteristik sebagai berikut:¹

1. Anggota berjumlah 3000 orang. Mereka layaknya bekerja untuk kepentingan JI dan mendapatkan gaji Rp 300 ribu - Rp 2.500.000,- / perbulan.

¹ Penyebutan Neo JI juga digunakan oleh Polri ketika menjelaskan tentang kematian Siyono yang ditangkap Densus. POLRI menyebutkan bahwa Siyono adalah anggota JI baru (Neo JI). Siyono disebutkan menyerahkan senjata api 2 pucuk, 400 butir peluru dan beberapa granat (m detik.com/news/berita/2164347. akses 14. Maret.2016)

2. Melakukan operasi rekrutmen, pendanaan, latihan dan logistik secara mandiri. Jalur komando tidak mengikuti Hirarkhi.
3. Dipimpin oleh seorang alumnus Moro dengan menggunakan tokoh JI lama untuk mendapatkan legitimasi. Struktur organisasi yang menyerupai organisasi militer ini mempunyai divisi logistic, sarana dan prasarana, divisi intelijen, divisi media dan dakwah dan divisi militer.
4. Dalam divisi militer, JI mempunyai Pasukan khusus (*Khos*) dan bagian unit pembantu teknis (UPT). Bagian UPT bertugas memproduksi peralatan militer, dan penggalangan dana yang akan digunakan untuk operasi dan bagian penelitian dan pengembangan. Pada awalnya bengkel mereka memproduksi senjata kaliber kecil, namun sekarang sudah sanggup memproduksi senjata api. Dalam operasi penggerebekan ditemukan senjata gas kaliber kecil, bahan peledak, senjata api rakitan, senjata api pabrikan yang dilengkapi dengan kendaraan bermotor.
5. Disinyalir, Neo JI pada waktu itu menunggu momen yang tepat seperti kerusuhan menjelang Pilpres, untuk melakukan serangan. Dari persiapan yang dilakukan JI baru tampaknya mempersiapkan diri untuk melakukan gerakan serangan secara masal.

2.4. Jamaah Anshorut Tauhid (JAT)

Jamaah Anshorut Tauhid (JAT) yang berarti “Pembela Tauhid” merupakan salah satu organisasi ekstrimis yang didirikan di Indonesia. JAT dibentuk oleh ulama ekstrimis Abu Bakar Ba’asyir pada 27 July 2008 di Solo, kemudian diresmikan pada 17 September 2008 di Bekasi.² Organisasi ini mempunyai basis yang kuat di Solo, Aceh dan Sulawesi Tengah. Pembentukan organisasi ini memang memiliki beberapa kemiripan dengan JI, salah satunya yaitu untuk mewujudkan negara Kalifah Islam di Indonesia dengan hukum syariah sebagai landasannya.

² “Indonesia : The Dark Side of Jama’ah Ansharut Tauhid (JAT)”, 06/06/10, Update Briefing : Asia Briefing No. 17, International Crisis Group .

Namun ada hal yang membedakan antara keduanya, Ba’asyir membentuk JAT sebagai idealismenya untuk berjuang mendirikan khalifah Islam dengan menghindari aksi terorisme skala besar. JAT sendiri dibentuk karena kekecewaan Ba’asyir serta perpecahan dalam tubuh JI dan Majelis Mujahidin Indonesia (MMI), dua kelompok yang pernah dipimpinnya. Berbeda dengan JI yang terkesan tersembunyi, Ba’asyir secara terbuka mengumumkan pendirian JAT.³

Pembentukan JAT sendiri dinilai sebagai bentuk kegagalan Ba’asyir dalam memimpin JI dan MMI. Kepemimpinan JI sepeninggal Ba’asyir setelah mendekam di tahanan pada Oktober 2004 mengalami kemunduran akibat perpecahan internal antar anggotanya.⁴ Hal serupa pun terjadi terhadap kepemimpinan Ba’asyir di MMI, dimana Ba’asyir menilai bahwa posisi Amir dalam MMI sudah ter-degradasi hanya menjadi sebuah simbol. Hal ini dikemukakan Ba’asyir setelah dirinya dibebaskan pada tahun 2006. Pengambilan keputusan dalam struktur organisasi MMI ikut ditentukan oleh majelis syuro, bertentangan dengan pemahamannya dimana hanya “Amir” yang memiliki legitimasi itu.⁵ Meregangnya hubungan Ba’asyir dengan anggota senior MMI berdampak terhadap keputusannya untuk hangkang dan membentuk organisasi baru.

Dalam keyakinan JAT, sistem pemerintahan seperti demokrasi, liberal, sekuler, pluralisme bahkan komunisme tidak sesuai dengan ajaran Islam. Ideologi dasar JAT disusun dalam satu buku bernama “*Aqidah & Manhaj Kami*”, buku ini menjadi pedoman bagi para pengikut JAT.⁶ Buku itu menjelaskan bahwa JAT mengikuti aliran jihad salafi dengan metode salafi yang cenderung *ultra-puritanism*.

³ <http://www.antarane.ws.com/berita/117197/abu-bakar-baasyir-deklarasikan-jamaah-anshorut-tauhid>

⁴ “Indonesia : The Dark Side of Jama’ah Ansharut Tauhid (JAT)”, 06/06/10, Update Briefing : Asia Briefing No. 17, International Crisis Group

⁵ *Ibid.*

⁶ Rottenberg, Chris, “Jamaah Ansharut Tauhid (JAT) : The Perpetual Threat”, 23/02/12 The Osgood Center for International Studies.

Pentingnya mendirikan negara Islam sangat di tekankan dalam buku ini, karenanya jihad untuk mendirikan negara Islam dengan dasar hukum syariah adalah kewajiban (*fardhu 'ain*) dari umat muslim.⁷

Pemahaman JAT, kafir bukan lah seorang muslim yang melanggar ajaran agama untuk menghindari perbuatan haram, tetapi kafir adalah jika seorang pemimpin Muslim tidak menerapkan hukum Islam di wilayahnya. Kafir seperti diatas lebih rendah kedudukannya dibandingkan kafir penganut agama Kristen ataupun Yahudi.⁸ Ada dua target utama dari JAT, yaitu : *Pertama*, pentingnya *I'dad* atau persiapan pelatihan militer bagi anggotanya ; *Kedua*, melawan musuh terdekat, yaitu pejabat pemerintah yang menentang pemberlakuan hukum syariah. Mereka yang menentang berdirinya hukum Islam, setara dengan musuh utama JAT, yaitu : Amerika Serikat, Israel dan sekutunya.⁹

Struktur organisasi JAT diketuai oleh Ba'asyir sebagai Amir sebagai posisi tertinggi. Selanjutnya posisi kedua adalah *Majelis Syuro*, dewan penasihat terdiri dari orang-orang terdekat Ba'asyir. Kemudian *Tanfiziyyah* yang bertugas sebagai petugas administratif dimana Afif Abdul Majid di tunjuk sebagai ketuanya. Tingkat selanjutnya dipisahkan menjadi lima divisi : *Baitul mal* bertindak mengatur alokasi keuangan, *Hisbah* bertugas untuk mengawasi ahlak atau dapat disebut tim anti-maksiat. Divisi *Dakwah Wal I-lam* atau biasa disingkat *Dawlam*, menjabat sebagai divisi dakwah dan informasi media. Divisi *Tarbiyah* membawahi urusan pendidikan. Terakhir adalah divisi *Katib* yang bertugas sebagai sekretariat organisasi.¹⁰

Susunan anggota *majelis syuro* pada tahun 2008 adalah : Afif Abdul Majid, Mustaqim Muzayyin, Wahyudin, Syaifudin alias Abu

⁷ *Op.cit*

⁸ *Ibid.*

⁹ *Ibid.*

¹⁰ "Indonesia : The Dark Side of Jama'ah Ansharut Tauhid (JAT)", 06/06/10, Update Briefing : Asia Briefing No. 17, International Crisis Group.

Fida, Haris Amir Falah, Oman Rochman alias Aman Abdurrachman, Lutfi Haedaroh alias Ubeid, Moh. Achwan, dan Halawi Makmun.¹¹ Beberapa nama tersebut dikenal memiliki kedekatan dengan kelompok teroris, seperti Ubeid yang merupakan kader JI muda dan dikenal dekat dengan Nurdin M. Top. Mustaqim Muzayyin diketahui sebagai veteran perang Afghanistan; Haris Amir Falah dan Halawi Makmun adalah mantan anggota MMI loyalis Ba'asyir.

Sejak awal pembentukannya, JAT telah dirancang agar terbuka untuk publik, dengan sistem manajemen yang transparan. Metode penyebaran ajarannya pun fokus kepada dakwah yang bisa dihadiri oleh masyarakat umum dan khalayak ramai. Secara rutin JAT menerbitkan publikasi dalam bentuk pamflet, majalah, penyebaran CD dan buku . Tak seperti kelompok teroris serupa di Indonesia, JAT sangat aktif menyebarkan publikasi melalui media sosial dan portal berita buatannya sendiri misalnya : www.muslimdaily.net , www.ansharuttauhid.com . Divisi humas dan informasi media JAT dikelola oleh Abdul Rohim Ba'asyir, anak Abu Bakar Ba'asyir yang merupakan mantan Deputy media center Al-Qaeda di Afghanistan pada 2002.¹² Untuk memantau kegiatan di wilayah cabang, JAT mendirikan Mudiriyah yang berlaku sebagai kantor cabang yang tersebar di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Jakarta, Banten ataupun di provinsi yang memiliki cabang JAT. Sama halnya dengan JI, JAT juga mengenal sistem sel yang dinamakan Fi'ah.¹³

Biaya operasional organisasi ini banyak disumbang oleh kader internal JAT. Beberapa aktivitas kerap melakukan tindakan kriminal untuk membiayai operasional, seperti : pencurian, perampokan bank, dan tindakan kriminal lainnya.¹⁴ Bahkan dari aksi penangkapan oleh

¹¹ *Ibid.*

¹² Rottenberg, Chris, " Jamaah Ansharut Tauhid (JAT) : The Perpetual Threat", 23/02/12 The Osgood Center for International Studies.

¹³ "Indonesia : The Dark Side of Jama'ah Ansharut Tauhid (JAT)", 06/06/10, Update Briefing : Asia Briefing No. 17, International Crisis Group.

¹⁴ <http://www.state.gov/j/ct/rls/crt/2012/209989.htm>

polisi pada 6 Mei 2010 di salah satu markas JAT di Jakarta, ditemukan pula sejumlah uang yang dicurigai akan dialokasikan untuk mendanai pelatihan kader JAT di Aceh. Haris Amir Falah, kepala *mudiriyah* Jakarta ditangkap dengan uang sebanyak Rp. 400 Juta, Hariyadi Usman, kepala *mudiriyah* Bekasi Rp. 150 Juta, Dr. Syarif Usman kepala *mudiriyah* Pandeglang Rp. 200 Juta.¹⁵ Menurut keterangan resmi dari Polisi, dana yang berhasil diamankan hampir mencapai Rp. 1 Milliar rupiah, dana tersebut dicurigai akan digunakan untuk membiayai butuhan dana kamp pelatihan di Aceh.¹⁶

Melihat perkembangan JAT belakangan ini, tidak banyak manuver terorisme kelompok jihadis ini terekam oleh media. Pemberitaan terbaru hanya mengungkap dukungan Ba'asyir dengan sejumlah tokoh JAT mendukung ISIS untuk mendirikan khalifah Islam. Banyak pihak menilai bahwa JAT mengalami perpecahan pendukung, karena proses rekrutmen nya hanya fokus terhadap kuantitas bukan kualitas.¹⁷ Dampaknya organisasi ini menjadi kurang solid karena rekrutmen anggota baru tidak melalui seleksi ketat, sehingga jumlah anggota lama dan baru cukup fluktuatif. Tak jarang aksi teror dilakukan secara individual, tidak terorganisir.

2.3. Mujahidin Indonesia Barat (MIB) dan Mujahidin Indonesia Timur (MIT)

Kelompok teror lain yang muncul pasca melemahnya JI adalah kelompok yang dipimpin oleh Abu Umar dan kelompok Abu Autad Rawa. Kedua kelompok ini merupakan faksi pecahan dari Darul Islam. Abu Umar adalah salah seorang tokoh senior di Darul Islam Jakarta. Kelompok Abu Umar beraksi di Jakarta, Lampung, Jawa Barat dan Jawa Tengah. Sedangkan kelompok Abu Autad Rawa berbasis di Poso,

Sulawesi Tengah. Aksi yang sering dilakukan kelompok ini adalah perampokan yang dananya kemudian disalurkan kepada kelompok Mujahidin Indonesia Timur (MIT) di bawah pimpinan Santoso (Abu Wardah) yang juga merupakan Ketua Askary JAT Poso.

Setelah Abu Umar dan kawan-kawannya ditangkap pada tahun 2011, kelompoknya kemudian pecah. Salah satu pecahannya adalah kelompok Abu Roban yang sebelumnya adalah anak buah Abu Umar. Pada bulan Mei 2012, Abu Roban mendekralasikan pembentukan Mujahidin Indonesia Barat (MIB) dan mengangkat dirinya sebagai Amir. Abu Roban berhasil merekrut sebagian pengikut Abu Umar dan beberapa anggota JAT, seperti Wiliam Maksum dan Budi Bandung alias Angga. Kelompok ini melakukan perampokan di berbagai tempat seperti di Lampung, Banten dan Jawa Barat, dengan total jumlah hasil rampokan sekitar Rp. 1,8 miliar. Sebagian dana ini digunakan untuk membeli senjata, membantu para janda dan para istri yang suaminya meninggal dalam penangkapan polisi atau yang sedang menjalani hukuman di lembaga pemasyarakatan serta membantu dana operasional kelompok Mujahidin Indonesia Timur di Poso.

Dengan mendapatkan bantuan dana dari Abu Autad, Santoso alias Abu Wardah mendirikan kelompok Mujahidin Indonesia Timur. Kelompok ini lahir pasca konflik Poso. Poso sendiri dijadikan sebagai pusat gerakan MIT. Santoso sebelumnya merupakan anggota dari jaringan Abu Umar dan Noordin M. Top. Peranannya dalam jaringan kelompok teroris adalah sebagai pemimpin dan instruktur pelatihan paramiliter di beberapa daerah, termasuk pelatihan kelompok Farhan di jalur pendakian Gunung Merbabu, Jawa Tengah. Saat ini, MIT merupakan pusat dari gerakan jaringan kelompok teroris di Indonesia. Hampir semua gerakan teroris merupakan jaringan pendukung MIT. Selain di Poso, jaringan MIT tersebar di Jawa, Sumatera dan NTB.

Dalam setiap aksinya, kelompok MIT sering menjadikan polisi khususnya Densus 88 AT sebagai target operasi. Mereka mengobarkan perang melawan Densus 88 AT sebagai balasan terhadap anggota mereka yang telah ditangkap dan ditembak mati.

¹⁵ "Indonesia : The Dark Side of Jama'ah Ansharut Tauhid (JAT)", 06/06/10, Update Briefing : Asia Briefing No. 17, International Crisis Group.

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ "Indonesia : The Dark Side of Jama'ah Ansharut Tauhid (JAT)", 06/06/10, Update Briefing : Asia Briefing No. 17, International Crisis Group.

Pada tanggal 7 Juli 2013, melalui video yang diunggah di youtube, Santoso mengeluarkan pernyataan sikapnya terhadap Densus 88. Isi dari video tersebut bertujuan untuk memotivasi para mujahidin di seluruh Indonesia, khususnya di Poso untuk terus berjuang dan berjihad melawan Densus 88:

“Buat saudara-saudaraku ikhwan fillah yang ada di kota Poso, bahwasanya antum telah merasakan bagaimana jahatnya Densus 88 terhadap umat ini. Antum telah tahu bagaimana Densus 88 membantai saudara-saudara kita di Poso di waktu 2007,”¹⁸

MIT juga mendukung ISIS di Suriah. Pada tanggal 30 Juni 2014, MIT mengunggah sebuah video di youtube yang berdurasi 12.30 menit. Isinya adalah baiat kelompok islam MIT yang berada di Poso kepada Daulah Islam atau Khilafah Islamiyyah atau ISIS.¹⁹ Meski MIT dan beberapa kelompok terorisme lainnya mendukung ISIS tetapi baik MIT dan MIB tidak berafiliasi dengan Jamaah Anshorut Tauhid (JAT).

2.4. Tauhid Wal Jihad (TWJ)

Tauhid Wal Jihad (TWJ) adalah kelompok yang dibentuk oleh Aman Abdul Rahman atau yang lebih dikenal sebagai Abu Sulaiman pada tahun 2003. Salah satu prinsip kelompok Tauhid Wal Jihad (TWJ) adalah mengkafirkan orang. Hal ini yang membedakan kelompok ini dengan kelompok terorisme lainnya yakni JAT. Menurut Umar Abduh, mantan aktivis Negara Islam Indonesia (NII), anggota kelompok TWJ yang direkrut oleh Aman Abdul Rahman berasal dari mantan anggota Front Pembela Islam (FPI) dan JAT yang tidak puas dengan kelompok mereka masing-masing.²⁰

¹⁸ <http://www.annah.com/news/2013/07/09/panglima-mujahidin-santoso-wujud-di-you-tube-serukan-perlawanan-terhadap-densus-88.html>. Akses 12 Maret 2016, Jam 12.10 WIB

¹⁹ <http://www.republika.co.id/berita/koran/teraju/16/01/12/o0tyga1-kiblat-radikalisme-mengapa-mujahidin-indonesia-timur-mit-menjadi-sentral-dari-gerakan-jaringan-kelompok-terduga-roris-di-indonesia>. Akses 12 Maret 2016, Jam 12.10 WIB

²⁰ <http://www.suarapembaruan.com/home/tauhid-wal-jihad-beda-dengan-jat-dan-mii/6782>. Akses 12 Maret 2016, Jam 12.15 WIB

TWJ merupakan kelompok kecil yang wilayahnya hanya mencakup sekitar Jawa Tengah, sebagian kecil di Jawa Barat dan Jawa Timur. Kelompok ini menjadi pusat perhatian ketika Polri mengaitkannya dengan penggerebekan teroris di Surakarta, Jawa Tengah yang menewaskan Sigit Qordowi dan pengawalnya Hendro. Proses pengkaderan kelompok ini pun dilakukan melalui berbagai saluran seperti internet, buku dan pesawat telepon. Bahkan kelompok ini memiliki situs yakni lintastanzhim.com yang digunakan untuk menyebarkan ajaran radikal dan merekrut kader-kader baru serta memotivasi anggotanya untuk berjihad. Pada bulan September 2015 kelompok ini, menyatakan bergabung ke dalam Jabhah An Nusro (An Nushro Front/ ANF) di Suriah.²¹

2.5. Kelompok- Kelompok Lain : Jamaah Ansharut Daulah (JAD), Al Mujahirun, Ansharut Khilafah.

Pada bulan Maret 2015, 4 kelompok terorisme di Indonesia yang mendukung gerakan ISIS bersatu dan mendeklarasikan satu kelompok besar, yakni Jamaah Ansharut Daulah (JAD). 4 kelompok tersebut antara lain, Mujahidin Indonesia Barat, Mujahidin Indonesia Timur, Jamaah Islamiyah dan Al-Mujahirun (faksi dari Hizbut Tahrir Indonesia). Tugas utama dari kelompok ini adalah menjadi pemasok milisi ISIS dari Indonesia.

Al-Mujahirun sendiri didirikan oleh Syekh Omar Bakri, mantan anggota Hizbut Tahrir di London, Inggris. Al-Mujahirun merupakan gerakan Islam yang berdiri untuk memenuhi perintah syara' yang ada dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Tujuannya adalah untuk melakukan amar makruf nahi mungkar dan mendirikan khilafah.²²

Al-Mujahirun meyakini bahwa fakta hukum (*manath*) yang sama akan memiliki hukum yang sama pula. Sebagai contoh, kenyataan

²¹ <http://www.muqawamah.net/?p=21278>. Akses 12 Maret 2016, Jam 12.15 WIB

²² <http://linkwebislam.blogspot.co.id/2013/01/al-mujahirunnet.html>. . Akses 12 Maret 2016, Jam 12.25 WIB

bahwa seluruh dunia saat ini adalah *Daarul Kufur* menyebabkan kaum Muslimin dimana pun mereka berada berkewajiban untuk menegakkan khilafah. Al-Mujahirun menolak anggapan bahwa di daerah tertentu (*majal*) sajalah dakwah dilakukan untuk menegakkan khilafah.

Adapun metode untuk mencapai tujuan bukanlah berdasarkan aqli (akal) melainkan berdasarkan nash syara' (Al-Qur'an dan As-Sunnah serta mengikuti apa yang dikerjakan oleh Rasulullah SAW). Al-Mujahirun menarik garis yang tegas antara Islam dan kekufuran dan mencela proses sekulerisasi umat Islam. Oleh karena itu, Al-Mujahirun memandang dirinya sebagai alat bagi kaum Muslimin di seluruh dunia untuk menggunakannya sebagai sarana memenuhi *fardhu kifayah* dan siap bekerja sama dengan gerakan Islam lainnya yang memiliki kesamaan visi dan misi.

Al-Mujahirun meyakini bahwa semua bagian di muka bumi ini adalah tempat yang tepat untuk menegakkan khilafah. Di samping itu, Al-Mujahirun juga yakin bahwa beberapa negara harus menjadi target untuk menegakkan khilafah. Al-Mujahirun meyakini bahwa negara-negara seperti Pakistan, Bangladesh, Afghanistan, Indonesia dan Malaysia harus menjadi target untuk menegakkan khilafah. Negara-negara tersebut bukan hanya menjadi tempat tinggal bagi lebih dari $\frac{3}{4}$ kaum muslimin dunia, bahkan negara-negara tersebut juga memiliki tentara yang lebih kuat dari pada negara-negara di Timur Tengah.

Sejak didirikan, aktivitas Al-Mujahirun berkembang dengan sangat cepat di beberapa negara seperti Lebanon, Saudi Arabia, Mauritius, Pakistan, Bangladesh, Malaysia, Indonesia, Afrika Selatan, Amerika Serikat, Perancis dan Inggris. Saat ini, aktivitas Al-Mujahirun telah dikenal luas di dunia internasional, karena perjuangan utama mereka untuk menegakkan kembali negara Islam.

2.6. Lintas Tanzim Aceh (LTA)

Setelah kematian Nordin M. Top, salah satu tokoh utama JI pada tahun 2009, dan ditangkapnya sejumlah besar anggota JI, kelompok teroris ini praktis lumpuh. Namun, gagasan untuk mendirikan Negara Islam tetap hidup dalam pikiran anggota JI yang masih tersisa. Dulmatin, salah satu tokoh penting dari JI, kemudian menggagas pembentukan Lintas Tanzim Aceh (LTA) sebagai tahapan awal menuju Negara Islam yang dicita-citakan. Gagasan ini memperoleh dukungan dari berbagai kelompok Islam radikal seperti Jamaah Ansharut Tauhid (JAT), Kelompok Ring Banten, Mujahidin KOMPAK, dan Tauhid wal Jihad. Bahkan Abu Bakar Baasyir, salah satu pendiri JI, yang kemudian bergabung dengan Majelis Mujahidin Indonesia (MMI) dan Jamaah Ansharut Tauhid (JAT), bersedia membantu pendanaan dalam kegiatan ini.

LTA bermaksud menjadikan Aceh sebagai basis perjuangan mereka (Qoidah Aminah). Kelompok ini rencananya akan mendeklarasikan Negara Islam di wilayah tersebut, sebelum kemudian diperluas menjadi *Daulah Islamiyah*, sebagaimana yang dicita-citakan oleh kelompok JI. Aceh dipilih karena sedikitnya tiga alasan. Pertama, kondisi geografis Aceh dengan kontur berbukit menjadikannya tempat yang ideal sebagai perlindungan bagi kelompok pemberontak. Hal ini terbukti dengan sulitnya pemerintah RI menghentikan operasi Gerakan Aceh Merdeka (GAM) dalam waktu singkat. Kedua, Aceh telah menerapkan Syariat Islam, sehingga akan lebih mudah bagi kelompok ini untuk menegakkan Daulah Islamiyah. LTA memanfaatkan hal ini dengan harapan warga Aceh akan lebih mudah menerima visi Negara Islam, dan wilayah lainnya akan melihat bagaimana penerapan Syariat Islam di Aceh dapat dijadikan model. Ketiga, LTA diuntungkan dengan masih adanya anggota GAM yang tinggal di Aceh dan mempunyai cita-cita yang sama. Sehingga LTA dapat dengan mudah merekrut beberapa mantan anggota GAM untuk menjadi anggota mereka.

Untuk mencapai tujuannya, kelompok LTA membuat kamp pelatihan militer demi menghasilkan prajurit-prajurit yang siap berperang. Pelatihan ini diikuti oleh sejumlah anggota kelompok-kelompok jihad di Indonesia. Namun, rencana ini gagal karena polisi mengetahui kegiatan tersebut. Polisi berhasil menangkap sejumlah peserta pelatihan dan bahkan menembak mati penanggung jawabnya, Dulmatin. Selain itu, aparat keamanan juga berhasil menangkap sejumlah orang yang dianggap terlibat dalam kegiatan serta pendanaan LTA, termasuk Abu Bakar Baasyir.

2.7. Kelompok-kelompok Sel Teroris lain.

Gagalnya rencana pembentukan Aceh sebagai basis perjuangan bagi terbentuknya Daulah Islamiyah, serta ditangkapnya sejumlah tokoh dari kelompok-kelompok Islam radikal, membuat kelompok jihad mengubah anatomi dan pola aksi mereka yang tidak lagi membentuk organisasi dengan jaringan yang besar dan jumlah anggota yang masif. Mereka belajar dari kesalahan sebelumnya, di mana aksi teror yang mereka lakukan mendorong pemerintah RI bersikap tegas. Tindakan tegas pemerintah Indonesia dalam menangkap dan memburu anggota kelompok teroris ternyata tidak hanya berdampak terhadap penangkapan pelaku teror secara individu tetapi juga melemahkan dan merusak organisasi secara keseluruhan.

Oleh sebab itu, pasca terbongkarnya kamp militer di Aceh pada tahun 2010, aksi terorisme di Indonesia lebih banyak dilakukan dalam bentuk kelompok-kelompok sel. Kelompok sel ini menjadi pilihan dengan pertimbangan bahwa apabila aparat keamanan berhasil menundukkan salah satu kelompok sel, maka hanya kelompok sel itu saja yang hancur. Sedangkan kelompok sel lainnya masih dapat beroperasi dan meneruskan perjuangan mereka. Beberapa dari serangan terorisme bahkan dilakukan secara individu dan tidak terorganisir. Ketiadaan pemimpin kelompok terorisme ternyata memunculkan fenomena baru dalam anatomi dan pola aksi terorisme di Indonesia, seperti *leaderless resistance* (aksi kekerasan/terorisme

yang dilakukan tanpa adanya hierarki/struktur kepemimpinan), *phantom cell structure* (jaringan sel hantu) dan *lone wolf terrorists* (teroris yang bekerja sendirian). Sel-sel tersebut antara lain seperti kelompok Toni Togar, kelompok *Ightiyalat*, kelompok Pepi Fernando, kelompok Ali Miftah, kelompok Ashabul Kahfi, kelompok Hilman, kelompok Farhan Mujahid, kelompok Badri Hartono dan kelompok Ahmad Sofyan. Operasi yang sering dilakukan oleh kelompok-kelompok ini adalah melakukan perampokan di sejumlah bank, penembakan, pengeboman, merencanakan aksi peracunan polisi, melakukan serangan kepada polisi.

3. Dampak Ancaman IS Terhadap Indonesia

Menurut laporan CNN, pengaruh ISIS di negara-negara Timur Tengah diperkirakan meluas dan berlangsung dalam waktu lama. Konflik ini pada awalnya mempunyai dimensi ketegangan antara Sunni dan Syiah. Akan tetapi belakangan nuansa itu lambat laun menghilang, karena kelompok-kelompok Sunni atau negara yang mayoritas penduduknya Sunni juga sudah mulai melawan ISIS. Dalam ranking yang dibuat Global Terorisme Index, saat ini Indonesia menempati ranking 33 dengan skor 4 .76 dari seratusan lebih negara yang dilihat . Ranking ini memang jauh lebih baik dari Irak, Afghanistan dan Nigeria yang menempati ranking 1 sampai dengan 3 dengan skor 9-10. Tetapi lebih buruk dari Malaysia, Tunisia dan Etiopia yang menempati ranking 47-50 dengan skor 3,5 sd 3,6. Dalam mengkategorikan pengaruh IS di dunia, Indonesia dimasukkan dalam wilayah berwarna kuning. Pada level ini diperkirakan afiliasi IS di Afrika bisa masuk ke Indonesia sehingga perlu adanya kewaspadaan terhadap kelompok radikal yang mungkin saat ini tidak ada kaitannya dengan IS namun berpotensi untuk menjadi pendukung ISIS.

Pendukung IS di Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi 3 kelompok. Pertama, kelompok yang terbuka memberikan dukungan dengan melakukan deklarasi di berbagai tempat. Pada analisa periode ini, diperoleh temuan bahwa kelompok-kelompok yang mendukung

ISIS di dalam negeri semakin berani menunjukkan dukungan mereka. Bahkan seorang mantan tentara yang telah berubah menjadi pendukung militan menyerukan sesama aparat tentara dan polisi untuk bertobat dan meninggalkan tugas membela negara mereka dan 'berhala' ideologi negara, Pancasila. Beberapa jihadis Indonesia, termasuk banyak pemimpin senior Jemaah Islamiyah setia pada aliansi di sekitar Front al-Nusra dan Al-Qaeda, sementara sebagian besar yang lebih militan dari kelompok-kelompok non-JI, mendukung IS.

Kategori kedua adalah kelompok tertutup yang melakukan rekrutmen kepada para militan di Indonesia untuk dikirim ke Irak. Kategori ketiga adalah kelompok militan WNI yang sudah bergabung membela IS dalam pertempuran di Irak dan Suriah di Irak. Untuk kategori yang ketiga ini jumlahnya semakin hari semakin meningkat. Pada awal konflik dimana IS menjadi sorotan media secara luas, jumlah WNI yang terlibat masih sekitar 34-65 orang. Sepanjang 2015, sebanyak 408 warga negara Indonesia berangkat ke Suriah untuk bergabung dengan kelompok ISIS.²³ Pemerintah menyampaikan bahwa FTF dari Indonesia hingga bulan September berjumlah 408-500. Versi lain menyebutkan bahwa, FTF di Turki yang temonitor sejumlah 486 yang terdiri dari 154 laki-laki dewasa, 35 perempuan dewasa, dan 100 anak-anak (< 15 tahun). Dari keseluruhan jumlah ini, 101 sudah kembali (deportasi dan pulang atas inisiatif sendiri), 45 orang meninggal, 54 anonim (tidak diketahui data dan keberadaannya).²⁴ Sementara yang berencana berangkat ke Suriah ada sekitar 1.085 orang

Dari 408 warga yang berangkat ke Suriah, 45 orang di antaranya diduga tewas dalam pertempuran membela ISIS. Beberapa WNI yang tewas adalah anak Imam Samudra, Umar Jundul Haq alias Uncu, Riza Fardi yang sempat mengenyam pendidikan di pesantren Ngruki.

²³ <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20151229212823-12-101064/polri-pantau-ribuan-orang-berniat-gabung-ke-isis/>

²⁴ Rapat koordinasi antar lembaga Terkait Analisis Ancaman terorisme, Oktober 2015

Pada tanggal 24 Desember 2014, dalam sebuah video yang diunggah ke youtube, anggota IS dari Indonesia menantang TNI, POLRI dan Banser NU untuk datang bertempur di Irak dan Suriah berhadapan dengan mereka.

Pada bulan Maret 2015, Kapolri Jenderal Badrodin Haiti menyebutkan 10 organisasi radikal di Indonesia yang mendukung ISIS. Kelompok - kelompok tersebut adalah Jamaah Islamiyah, Tauhid Wal Jihad, Sebagian kecil NII, Majelis Mujahidin Indonesia Timur, Mujahidin Indonesia Barat, Ring Banten, Jamaah Ansharut Tauhid, Jamaat al-Tawhid wal-Jihad, Pendukung dan Pembela Daulah Islam, Jamaah Ansaru Daulah, Ma'had Ansyarullah, Laskar Dinullah, Gerakan Tauhid Lamongan, Halawi Makmun Grup, Ansharul Khilafah Jawa Timur, IS Aceh, Ikhwan Muahid Indonesi fil Jazirah al-Muluk, Khilafatul Muslimin.²⁵

WNI yang bergabung sebagai *foreign terrorist fighter* (FTF) ke Irak dan Suriah ini berangkat melalui Turki dan Doha, Qatar. Mereka itu merupakan mantan terpidana teroris yang sudah dibebaskan. Belasan dari anggota kelompok ini diidentifikasi berangkat ke Irak dan Suriah 3 bulan terakhir ini. Perbedaan tentang jumlah WNI yang terlibat di Suriah bisa jadi disebabkan oleh kurang jelasnya afiliasi WNI ini kepada kelompok-kelompok militan di Suriah. Apakah mereka bergabung dengan IS, Al Nusra Front (Jabhat Nusra) atau Al Ahram. Selain itu para pelajar WNI yang ada di Mesir, Yaman dan Pakistan bisa langsung pergi ke Suriah atau Irak secara langsung tanpa melalui pencatatan Imigrasi di Indonesia, sehingga mereka sulit untuk dideteksi.

Salah satu tokoh yang sudah berangkat adalah Abu Muhammad al-Indonesiy alias Bahrumisyah. Seperti yang terlihat dari beredarnya video ISIS di *Youtube* pasca Idul Fitri yang lalu, Abu Muhammad sangat berapi-api memprovokasi umat Islam Indonesia untuk bergabung dalam jihad mendukung IS. Dikelilingi oleh beberapa orang berwajah

²⁵ <http://www.piyunganonline.org/read/waspada-ini-dia-daftar-organisasi-radikal-pendukung-isis.html#sthash.ySICMFvE.dpuf>

Indonesia yang bersenjata lengkap, video itu jelas memperlihatkan keterlibatan sejumlah Muslim Indonesia dalam medan perang ISIS. Bachrumsyah berangkat ke Irak bersama istrinya Suryati Maryam dan anak-anaknya Faiz Mujahid, Nabila Azzahra. Bersama mereka juga berangkat Yuwanida Febriani, Mafaza Filistina, Muhammad Fauzan, Khoulah Afiah. Saat ini Bachrumsyah disebut menjadi panglima militan Indonesia dan Malaysia

Bachrumsyah adalah mantan jurnalis infotainment cek & ricek. Secara otomatis, ia memiliki modal untuk memberikan masukan bagi IS dari bidang jurnalistik. Komunitas jurnalis yang terkait dengannya juga bisa memberi masukan. Dia juga dapat merekrut jurnalis dari stasiun TV lainnya. Bachrumsyah juga terlibat dalam deklarasi mendukung IS di masjid Ramadhan, Pamulang dan kemudian juga terlibat dalam melakukan konvoi deklarasi dukungan IS di bundaran HI. Bachrumsyah dan pendukungnya yang berjumlah 700 orang melakukan pawai keliling melintasi Jakarta Utara menuju Monas, kemudian ke Bekasi melalui Kalimalang, dan melintas Pamulang melalui Blok M.

Provokasi lain melalui video dalam bentuk tantangan kepada TNI dan POLRI yang dilakukan oleh Abu Jandal Tantangan itu disampaikan setelah mereka mendengar bahwa TNI dan POLRI akan bergabung dengan pasukan koalisi pimpinan Amerika Serikat. Jika TNI, POLRI dan Banser NU tidak menerima tantangan tersebut, merekalah yang akan mendatangi TNI dan POLRI ketika mereka kembali ke Indonesia.

Perang sipil di Suriah dan di Irak, telah memunculkan momok kepulangan kawan militan yang memiliki pengetahuan tentang terorisme dan pandangan militan, seperti para militan yang dulu kembali dari perang Afghanistan pada 1980-an dan di kemudian hari terlibat dalam aksi terorisme. Para pejuang yang pulang mendapatkan indoktrinasi yang lebih mendalam, lebih banyak kontak internasional, dan mungkin memiliki komitmen yang lebih mendalam terhadap jihad global. Tiga tahun perang Suriah telah memikat lebih banyak

militan asing ketimbang perang Afghanistan. Salah satu alasan yang mungkin adalah nubuat yang populer di kalangan jihadis global tentang pertempuran terakhir sebelum hari penghakiman. Terdapat hadis atau perkataan Nabi Muhammad yang memprediksi akan terjadinya perang antara kebaikan melawan kejahatan yang akan dimulai di Suriah.

Bergabungnya para militan Indonesia ke Suriah dan Irak, memicu kekhawatiran mereka akan menghidupkan kembali jaringan militan ketika pulang dan melemahkan upaya memerangi terorisme yang sudah berjalan bertahun-tahun. Perang saudara di Suriah telah menghidupkan kembali minat jihad di kalangan militan Indonesia. Mereka melihat *islamic state* sebagai embrio kekhalifahan Islam yang menjadi tujuan utama mereka. Saat mereka kembali, mereka akan dipandang sebagai tokoh penting. Orang-orang muda akan datang kepada mereka untuk berlatih, membentuk kelompok baru, merencanakan serangan, mengajari cara berperang dan membuat bom. Keahlian teror dan koneksi militan yang mereka miliki dapat mengancam Indonesia yang selama ini dinilai sukses memerangi terorisme.

Menurut Institute For Policy Analysis of Conflict (IPAC), sebuah lembaga studi tentang analisa dan kebijakan tentang konflik, para militan Indonesia dan Malaysia yang menjadi anggota IS telah membentuk unit militer bersama yang mereka sebut sebagai *Katibah Nusantara Lid Daulah Islamiyah*. Unit yang beranggotakan 22 anggota IS Malaysia dan Indonesia dibentuk di Al-Shahadi, Suriah. Para anggota ini sudah mempunyai pengalaman berperang. Tujuan unit ini adalah memperluas jaringan di Asia Tenggara serta melakukan perekrutan anggota dari Indonesia yang tidak mampu berbahasa Inggris atau Arab.

Pada periode ini tercatat juga berbagai kejadian penangkapan dan ancaman yang menunjukkan dampak gerakan IS. Mereka berasal dari WNI yang pulang dari Irak atau Suriah, WNI yang secara tertutup melakukan pelatihan dan persiapan di dalam negeri untuk

berangkat ke Irak dan Suriah dan masuknya warga negara asing yang diduga anggota IS ke Indonesia. Selama kurun waktu empat bulan ini setidaknya telah terjadi 10 kali penangkapan dan 1 kali ancaman. Selain itu, pergolakan politik yang juga berdampak kepada kekerasan terorisme di Afghanistan juga mengakibatkan pengungsian dari warga Afghanistan ke Indonesia.

Selain ancaman terorisme yang bersumber dari IS, Indonesia juga kedatangan dari kelompok Muslim Uighur yang selama beberapa bulan ini mendapatkan tekanan dari pemerintah Tiongkok. 4 warga Uighur bernama; Ahmet Bozoglan, Ahmet Mahmut (20) Altinci Bayram (29), dan Tuzer Abdul Basit (23) itu kepada pemerintah China untuk diadili di China. Keempat warga ini datang ke Indonesia sudah diadili. 3 Lainnya melarikan diri dan disinyalir bergabung dengan MIT. Indonesia pernah mengalami serangan balasan oleh kelompok teroris yang sudah meledakkan kedutaan besar Filipina, sebagai balasan terhadap serangan tentara kepada MILF pada tahun 1999, dan ancaman dari kelompok teroris yang akan mengebom kedutaan Myanmar sebagai balasan atas represi pemerintah Myanmar terhadap minoritas Muslim Rohingya.

Sebelum terjadinya penangkapan sumber-sumber diplomatik menyebutkan bahwa indikasi adanya hubungan antara teroris dari minoritas Muslim Uighur Xinjian dan terorisme domestik telah ada. Laporan tersebut menyebutkan seorang militan Uighur sudah melakukan pertemuan dengan militan Indonesia di sebuah rumah makan di Jakarta. Terkait dengan kemungkinan ini, analisa ini juga berspekulasi kemungkinan tertangkapnya 4 warga negara Turkistan di Jakarta yang disinyalir menjadi anggota IS yang juga terkait dengan misi-misi rencana pembalasan dalam bentuk serangan terorisme terhadap pemerintahan Tiongkok yang melakukan represi kepada minoritas Muslim Uighur.

4. Dinamika Ancaman Terorisme Dalam Negeri Tahun 2015 dan 2016

Ancaman terorisme pada 2015 dan 2016 sebenarnya merupakan

kelanjutan dari ancaman terorisme pada tahun 2014. Pada tahun 2014 setidaknya ada 28 lebih ancaman terorisme baik riil maupun potensial yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia seperti Poso, Jakarta, Solo, Bali, Surabaya, Palu, Serang, NTB, Lamongan, Riau, Jawa Barat, Aceh. Para teroris menjadikan Poso sebagai pusat gerakannya di Indonesia, karena geografisnya yang strategis untuk tempat persembunyian, pelatihan dan perencanaan setiap aksi teror.

Hal ini menunjukkan bahwa ancaman terorisme sudah semakin menyebar di seluruh pelosok Indonesia. Penangkapan bahkan penembakan mati yang dilakukan oleh aparat keamanan terhadap tokoh-tokoh penting terorisme belum menyurutkan aksi aksi terorisme di Indonesia. Selain sumber dalam negeri, ancaman terorisme juga bersumber dari luar negeri atau *Foreign Teroris Fighters* khususnya yang berkaitan erat dengan IS di Suriah dan Irak.

Pada tahun 2015, setidaknya terjadi 12 peristiwa ancaman terror riil dan 2 ancaman potensiil yang terjadi di Indonesia baik yang dilakukan oleh teroris dalam negeri maupun FTF. Ancaman riil tersebut berupa aksi kontak senjata, penembakan, pengeboman, hingga penculikan. Sedangkan ancaman potensial terorisme tersebut berupa propaganda atau ancama melalui video dan surat. Tahun 2016, Indonesia kembali mendapatkan ancaman terror riil dari teroris dalam negeri sebanyak 1 peristiwa dan 2 peristiwa ancaman potensiil dari teroris dalam negeri. Adapun data peristiwa terlampir dalam tabel berikut.

Ancaman Riil Terorisme Dalam Negeri Tahun 2015 dan 2016

1. Pada tanggal 10 Januari 2015, terjadi insiden baku tembak antara Tim Densus 88 dengan sekelompok teroris di Kabupaten Luwu Utara, Sulteng. Peristiwa ini menewaskan seorang anggota MIT, Ilham Syafii.²⁶

²⁶ <http://news.okezone.com/read/2015/01/11/337/1090631/densus-88-tangkap-lima-terduga-teroris-satu-tewas>

2. Pada tanggal 16 Januari 2015, terjadi aksi penembakan di Poso yang menewaskan sebanyak 3 orang. Motif aksi tersebut adalah balas dendam atas penangkapan sejumlah anggota jaringan Santoso oleh Tim Densus 88/ AT.²⁷
3. Pada tanggal 23 Februari 2015, benda yang diduga bom meledak di ITC Depok.²⁸ Belum diketahui pelaku peledakan tersebut. Tidak ada korban jiwa dalam ledakan tersebut.
4. Pada tanggal 4 April 2015, terjadi aksi saling tembak antara polisi dengan 11 teroris di Palu, Sulteng. Insiden ini menewaskan seorang teroris. Korban kemudian dikenal sebagai Sabar Subagyo alias Daeng Koro yang diyakini sebagai wakil pimpinan kelompok teroris jaringan MIT yang selama ini menjadi target operasi aparat keamanan.²⁹
5. Pada tanggal 8 April 2015, empat orang mengalami luka-luka akibat ledakan di permukiman padat penduduk di Tanah Abang, Jakarta Pusat. Belum diketahui pelaku peledakan tersebut. Diduga kuat bom yang digunakan adalah bom banting.
6. Pada bulan Mei 2015, dua orang tewas karena terlibat baku tembak. Keduanya bersama 4 anggota lainnya bertindak sebagai kurir dan penyedia bahan logistik (makanan & senjata) bagi kelompok Santoso
7. Pada Sabtu, 1 Agustus 2015, satu unit mobil Honda Maestro bernomor polisi D 1525 BY terbakar dan hampir hangus di Bandung.³⁰ Seseorang yang tidak dikenal melempar molotov ke mobil dan mengenai bagian belakang. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini.
8. Pada tanggal 3 Agustus 2015, terjadi ledakan di Makassar, Sulsel. Ledakan tersebut menewaskan dua korban jiwa serta menghancurkan 6 rumah warga.³¹ Ledakan itu bersumber dari bom ikan.
9. Pada tanggal 9 Agustus 2015, dua bom rakitan meledak di Lhokseumawe, Aceh. Delapan warga mengalami luka-luka.³² Belum diketahui pelaku dan motif peledakan tersebut.
10. Pada tanggal 18 Agustus 2015, dua orang tewas dalam baku tembak antara kelompok sipil bersenjata dengan polisi di Poso, Sulawesi Tengah. Kejadian ini menewaskan satu warga sipil dan satu polisi. Korban dari warga sipil diduga anggota teroris pimpinan Santoso.³³
11. Pada tanggal 28 Oktober 2015, terjadi ledakan bom di Mall Alam Sutera, Jakarta. Ledakan itu mengakibatkan satu orang mengalami luka-luka. Bom tersebut diletakkan di tong sampah di lantai LG. Pelaku ledakan tersebut adalah Leopard Wisnu Kumara.
12. Pada tanggal 16 November 2015, terjadi sebuah ledakan di Duren Sawit, Jakarta Timur. Diduga pelaku memakai granat tangan.³⁴ Insiden itu mengakibatkan seorang Satpam mengalami luka-luka.
13. Pada 4 Januari 2016, terjadi sebuah ledakan bom rakitan di depan kediaman Ridwan Kamil. Bahan baku bom tersebut merupakan black powder.³⁵

²⁷ <http://m.liputan6.com/news/read/2161929/penembakan-di-poso-diduga-terkait-penangkapan-anggota-santoso>. Akses 12 Maret 2015, Jam 13.00 WIB

²⁸ <http://news.detik.com/berita/2840817/ledakan-di-itc-depok-diduga-berasal-dari-bom?nd771104bcj=>

²⁹ <http://news.liputan6.com/read/2207739/polisi-temukan-bom-di-jasad-terduga-teroris-kelompok-santoso>

³⁰ <http://regional.kompas.com/read/2015/08/01/16352201//Mobil.Bos.Sate.di.Bandung.Terbakar.Dilempari.Bom.Molotov>

³¹ <http://regional.kompas.com/read/2015/08/03/20502981/Kapolda.Sulsel.Pastikan.Ledakan.di.Makassar.Bukan.Terrorisme>

³² <http://regional.kompas.com/read/2015/08/09/12435191/Dua.Bom.Rakitan.Meledak.di.Aceh.Delapan.Warga.Luka-luka>

³³ <http://www.viva.co.id/video/read/48346-baku-tembak-polisi-dengan-teroris-di-poso-dua-orang-tewas>

³⁴ <http://jambi.tribunnews.com/2015/11/16/ledakan-diduga-granat-tangan-terjadi-di-jalan-raden-inten>

³⁵ <https://news.detik.com/berita/3110270/buru-engebom-di-depan-rumdis-ridwan-kamil-polisi-pantau-medsos-dan-foto-selfie-warga>

14. Pada 9 Februari 2016, Kontak senjata terjadi antara pasukan Brimob dan kelompok teroris pimpinan Santoso di Poso, Sulteng. Dalam peristiwa ini dikabarkan ada tiga orang tewas.³⁶
15. Pada 14 November 2016, sebuah bom molotov meledak di Vihara Budi Dharma, Kota Singkawang, Kalimantan Barat. Tak ada korban jiwa namun akibat dari ledakan bom Molotov tersebut lantai rumah ibadah itu rusak. Vihara tersebut terletak di Jalan Gusti Situt Mahmud, Kota Singkawang³⁷.

Ancaman Potensial Terorisme Dalam Negeri Tahun 2015 dan 2016

1. Pada tanggal 23 November 2015, beredar ancaman melalui media sosial yang dilakukan oleh Santoso atau Abu Wardah Asy-Syarqi.³⁸ Video itu dibuat oleh buronon teroris jaringan Santoso di Poso, Sulawesi tengah.
2. Pada tanggal 31 Desember 2015, ancaman teror terjadi di Tangerang Selatan.³⁹ Ancaman itu ditulis pada secarik kertas yang tersimpan di tempat sampah dalam sebuah toilet
3. Pada tanggal 20 Juli 2016, Balai Kota DKI Jakarta mendapatkan ancaman bom sekitar pukul 09.15 WIB. Ancaman tersebut diterima oleh Petugas Pengamanan Dalam (Pamdal) Balai Kota melalui telepon⁴⁰. Setelah mendapat ancaman tersebut, Pamdal Balai Kota DKI langsung melaporkannya ke Polsek Gambir.
4. Pada tanggal 12 November 2016, ancaman teror bom diterima oleh pengurus Gereja Katolik Gembala Baik di Jalan Ridwan 16,

³⁶ <https://news.detik.com/berita/3137681/pasukan-brimob-dan-kelompok-santoso-baku-tembak-di-poso-3-orang-dikabarkan-tewas>

³⁷ <http://m.metrotvnews.com/news/daerah/5b27jzrk-vihara-di-singkawang-dilempar-bom-molotov-tak-ada-korban>

³⁸ <http://nasional.news.viva.co.id/news/read/702957-polri-telusuri-ancaman-teroris-yang-mau-serang-istana>

³⁹ <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20151231221424-12-101538/ancaman-teror-di-mal-teras-kota-serpong/>

⁴⁰ <http://megapolitan.kompas.com/read/2016/07/20/11014911/ancaman.bom.di.kantor.ahok.disampaikan.melalui.telepon>

Kota Batu, Jawa Timur. Informasi yang didapat di lokasi, teror itu bermula saat satpam di gereja itu menerima telepon dari orang tidak dikenal sekitar pukul 08.30 WIB. Seseorang yang menelepon itu menyebut adanya bom dan akan segera diledakkan⁴¹.

Selain itu, pada tahun 2015 tercatat setidaknya 3 kasus ancaman riil dan 3 kasus ancaman potensial FTF yang terlibat dengan IS. Ancaman riil FTF tersebut berupa hilangnya mahasiswa yang diduga bergabung dengan IS dan aksi kontak senjata FTF asal Turkistan. Ancaman potensial FTF di Indonesia juga berupa fatwa maupun pesan yang diunggah melalui video ataupun melalui surat. Fatwa maupun pesan tersebut berisi ajakan untuk mendukung ISIS dan juga penyampaian ancaman teror kepada target serangan seperti kepada pihak kepolisian dan pemerintah. Ancaman teror tersebut semakin menjadi semakin serius ketika sepuluh kelompok terorisme yang ada di Indonesia secara terbuka menyatakan dukungannya terhadap ISIS. Dukungan ini semakin memotivasi banyak WNI untuk huntuk berangkat ke Suriah dan Irak untuk mendukung ISIS.

Kapolri Jenderal Badrodin Haiti mengatakan, berdasarkan laporan intelijen, ada 200 orang lebih warga negara Indonesia yang berangkat ke Suriah bergabung dengan ISIS. Menurutnya, ISIS sejauh ini terus melakukan propaganda di media sosial, mulai dari video ancaman, deklarasi dan lainnya.⁴² Hal ini terbukti ketika pada tanggal 1 Maret 2016 Salah seorang WNI di Arab Saudi ditangkap atas dugaan terorisme.⁴³ Sebelumnya juga terjadi hal serupa di Korea Selatan, pada tanggal 15 Januari 2016, 3 WNI di Korea Selatan diduga terlibat IS dan ditangkap pemerintah setempat. Penangkapan itu merupakan peringatan bagi pemerintah untuk terus memonitor perkembangan

⁴¹ <http://regional.kompas.com/read/2016/11/14/12311091/gereja.katolik.di.batu.terima.ancaman.teror.bom.tim.gegana.sisir.lokasi>

⁴² <https://news.detik.com/berita/3126270/kapolri-200-orang-lebih-wni-berangkat-ke-suriah-bergabung-dengan-isis>

⁴³ <https://news.detik.com/internasional/3131757/seorang-wni-ditangkap-atas-tuduhan-terorisme-di-arab-saudi>

kasus tersebut dan memantau seluruh TKI secara keseluruhan.⁴⁴

Indonesia juga tidak luput dari ancaman riil dan potensiil dari FTF yang terlibat dengan IS ditahun 2016. Setidaknya ada 5 peristiwa ancaman riil FTF dan peristiwa ancaman potensiil FTF. Adapun daftar peristiwa tersebut terlampir dalam tabel berikut.

Ancaman Riil FTF Tahun 2015 dan 2016

1. Pada hari Rabu, 14 Januari 2015, Danny Ashri Fajar Purba, mahasiswa Sastra Arab, Universitas Indonesia (UI) hilang dari apartemennya di Margonda Residence. Diduga Danny mengikuti pelatihan militer bersama kelompok terlarang.⁴⁵
2. Pada bulan Maret 2015, mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), Siti Lestari dikabarkan hilang. Diduga Siti lestari dibawa kekasihnya Bachrun Naim ke Suriah untuk bergabung dengan ISIS.⁴⁶ Bachrun Naim merupakan otak serangan di Sarinah, Tahmrin Jakarta pada bulan Januari 2016
3. Pada tanggal 6 November 2015, seorang pria terduga teroris yakni Farouk alias Magalasi tewas dalam baku tembak dengan personil Brimob Polri di Sulawesi Tengah.⁴⁷ Farouk, yang diduga warga negara asing dari Turkistan merupakan salah seorang pengikut jaringan Santoso di Poso.
4. Pada tanggal 14 Januari 2016, sekelompok teroris meledakkan diri di pos Polisi di kawasan Sarinah, Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat, dan terlibat baku tembak dengan polisi. Akibatnya 8 orang meninggal dunia, 4 di antaranya adalah pelaku atas nama Dian

Joni Kurniadi, Afif alias Sunakim, Muhammad Ali serta Ahmad Muhazin pelaku bom bunuh diri. ISIS mengaku bertanggungjawab atas serangan ini⁴⁸.

5. Pada tanggal 5 Juli 2016, satu hari sebelum perayaan Idul Fitri terjadi serangan bom bunuh diri di halaman Mapolresta Surakarta, Jawa Tengah⁴⁹. Pelaku bernama Nur Rohman tewas dalam peristiwa tersebut dan seorang polisi Brigadir Bambang Adi Cahyono mengalami luka di wajahnya.
6. Pada tanggal 28 Agustus 2016, terjadi teror bom di halaman Gereja Katolik Stasi Santo Yosep, Medan, Sumatra Utara. Pelaku berinisial IAH mencoba membunuh seorang Pastur di Gereja tersebut. Pastor Albert S. Pandiangan selaku korban mengalami luka dibagian tangan akibat dari ledakan. IAH kemudian ditangkap dan mengaku bahwa dirinya disuruh seseorang untuk melakukan aksi terror⁵⁰.
7. Pada tanggal 20 Oktober 2016, terjadi teror seorang pria terduga anggota ISIS menyerang dan melukai 3 orang Polisi di Tangerang. Tersangka juga melemparkan bom pipa kearah pos Polisi namun bom tersebut berhasil dijinakkan sebelum meledak⁵¹.
8. Pada tanggal 13 November 2016, terjadi aksi teror pelemparan bom molotov di depan Gereja Oikumene, Samarinda, Kalimantan Timur⁵². Empat anak balita mengalami luka serius, dan menelan korban jiwa atas nama Intan Olivia Marbun yang berumur 2,5 tahun. Satu orang dewasa lainnya mengalami luka-luka. Polisi menetapkan 7 tersangka, termasuk pelaku pelemparan bom,

⁴⁴ <https://news.detik.com/berita/3119235/bnp2tki-3-wni-di-korsel-ditangkap-diduga-terlibat-isis>

⁴⁵ megapolitan.kompas.com/read/2015/01/19/21553661/m.tribunnews.com/metropolitan/2015

⁴⁶ <http://pojoksatu.id/news/berita-nasional/2015/03/14/diduga-dicuci-otak-siti-lestari-gabung-isis/>

⁴⁷ <http://regional.kompas.com/read/2015/11/09/12305981/Terduga.Teroris.yang.Tewas.di.Sulteng.Belum.Teridentifikasi>

⁴⁸ <http://www.france24.com/en/breaking/20160114-islamic-state-group-claims-responsibility-jakarta-attack>

⁴⁹ <http://time.com/4392782/indonesia-suicide-bomber-solo-surakarta-terrorism/>

⁵⁰ http://www.business-standard.com/article/news-ians/four-injured-in-attempted-indonesia-bombing-116082800190_1.html

⁵¹ <http://international.sindonews.com/read/1148872/40/isis-klaim-di-balik-serangan-pospol-tangerang-1476968804>

⁵² <http://www.seattletimes.com/nation-world/explosion-outside-church-wounds-4-in-central-indonesia/>

Juhanda alias Joh alias Muhammad bin Aceng Kurnia. Enam tersangka lainnya adalah Supriadi, GA, RP, Ahmadani, Rahmad, dan Joko Sugito.

Serangan Bom Thamrin, Jakarta pada 14 Januari 2016 telah mengagetkan seluruh warga Indonesia. Serangan yang terjadi di depan Gerai Starbucks dan di depan pos polisi Sarinah⁵³ ini dilakukan oleh beberapa orang. Para pelaku menggunakan senjata api dan kemudian meledakkan diri dengan bom rakitan. Target dari aksi ini adalah warga asing dan aparat keamanan. Senjata yang digunakan adalah 6 bom yang terdiri dari 5 bom kecil mirip granat dan 1 bom dengan ukuran sebesar kaleng biskuit. Senjata FN rakitan juga disita dari pelaku yang tewas. Serangan ini didalangi oleh simpatisan IS di Indonesia, yang menggunakan metode teror seperti Paris (serangan teroris terbuka). Para pelaku aksi ini merupakan bagian Kelompok Bahrul Naim. Aksi ini menewaskan 7 Orang (5 Pelaku, 1 WNA dan 1 WNI).⁵⁴

Sebelumnya Bahrul Naim pernah tertangkap pada tahun 2010, dengan barang bukti berupa ratusan amunisi ilegal. Meskipun ditangkap oleh Densus, di persidangan yang digelar di PN Surakarta, Naim tidak dijerat dengan UU Terorisme. Dia 'hanya' dijerat dengan Darurat No 12/1951 tentang Kepemilikan Senjata Api dan Bahan Peledak. Putusan majelis hakim di PN Surakarta pada 9 Juni 2011 menjatuhkan vonis penjara 2 tahun 6 bulan terhadap Muhammad Naim karena tanpa kewenangan menyimpan 533 butir peluru laras panjang dan 32 butir peluru kaliber 9 mm.⁵⁵

Setelah lepas dari penjara. Naim kembali berkiprah bersama jaringannya. Dia kemudian diketahui bergabung dengan kelompok ISIS. Namanya sering muncul dalam pemberitaan hampir setiap kali

⁵³ <https://news.detik.com/berita/3118507/wakapolri-pelaku-mengawali-serangan-dari-depan-starbucks>

⁵⁴ <https://news.detik.com/berita/3118679/bom-di-thamrin-kepala-bin-sangat-mungkin-pelakunya-dari-isis>

⁵⁵ <https://news.detik.com/berita/3118836/ini-profil-bahrul-naim-sosok-yang-disebut-polisi-terlibat-bom-thamrin>

ada WNI yang diketahui bergabung sebagai simpatisan ISIS. Naim juga sering dikaitkan dengan kelompok Mujahiddin Indonesia Timur (MIT) pimpinan dari Santoso Abu Wardah. Bahrul Naim dinilai merupakan penghubung dari MIT dan ISIS di Timur Tengah.⁵⁶

Kemudian aksi - aksi serupa yang diduga berasal dari para jaringan FTF di Indonesia juga terus terjadi diberbagai kota di Indonesia, seperti Solo, Medan, dan Samarinda. Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 2016, aksi terorisme internasional sedikit banyak telah memberikan contoh bagi para pelaku teror ataupun simpatisan FTF di Indonesia untuk menciptakan teror di Indonesia.

Ancaman Potensial FTF Tahun 2015 dan 2016

1. Pada Bulan Juni 2015, beredar fatwa di dunia maya yang berisi ajakan bagi para pengikut ISIS untuk berjihad pada bulan Ramadan.
2. Pada tanggal 10 November 2015, Direktur Pelayanan Terpadu Satu Pintu Batam yang bernama Dwi Djoko Wiwoho dipastikan bergabung dengan ISIS.^{57 58}
3. Pada bulan Juli 2015, berita yang dilansir oleh The Intercept, menyatakan dugaan bergabungnya dua pilot maskapai penerbangan Indonesia dalam kelompok ISIS.⁵⁹ Selain itu 100 Kombatan GAM yang dimotori Fakhruddin bin Kasem alias Din Robot juga dikabarkan bergabung dengan ISIS. Kelompok ini mengaku siap berangkat ke Suriah dan memulai perjuangannya. Alasan bergabungnya mereka kepada ISIS karena mereka merasa tidak mendapat perhatian dari pemerintah dan sering menjadi

⁵⁶ <https://news.detik.com/berita/3119060/disebut-sebagai-otak-teror-ini-catatan-kejahatan-bahrul-naim-di-tahun-2010>

⁵⁷ <http://nasional.kompas.com/read/2015/11/10/19075441/Direktur.PTSP.Batam.Kirim.Pesan.Singkat.Mengaku.Gabung.ISIS>

⁵⁸ <http://www.tribunnews.com/nasional/2015/12/30/direktur-pelayanan-terpadu-satu-pintu-batam-ternyata-gabung-isis>

⁵⁹ <http://internasional.kompas.com/read/2015/07/09/13594971/Dua.Pilot.Indonesia.Diduga.Teradikalisasi.ISIS>

bahan ejekan di masyarakat.⁶⁰

4. Pada tanggal 8 Maret 2016, Alumnus Universitas Islam Bandung (Unisba), Rudi Jaelani (25), disebut-sebut gabung Islamic State Iraq and Syria (ISIS). Rudi diklaim pemilik akun Twitter @drpartizan sebagai milisi ISIS asal Indonesia dengan mengunggah dokumen berupa foto ijazah pria warga Kota Bandung tersebut.⁶¹
5. Pada tanggal 11 Maret 2016, Sebuah nama yang disebut warga Indonesia muncul dalam dokumen-dokumen berlogo ISIS di Jerman. Dokumen-dokumen itu merupakan semacam formulir yang memuat sedikitnya 22.000 identitas pendukung ISIS di 50 negara. Di antara ribuan identitas yang tersebar di 50 negara dalam dokumen yang diduga milik ISIS, nama Abu Zalfa al-Indonesi merupakan salah satunya.⁶²
6. Pada Agustus 2016, Mantan pejabat kementerian keuangan yang bergabung dengan kelompok teror ISIS telah mengundurkan diri sebagai pegawai negeri sipil (PNS)⁶³. Mantan pejabat itu bernama Triyono Utomo dengan pangkat terakhir IIIC. Triyono dideportasi dari Turki bersama istri dan tiga anaknya, empat hari setelah 17 warga Indonesia lain dipulangkan karena dugaan serupa.

Satu bulan pasca terjadinya Bom Thamrin, Densus 88 telah menangkap sedikitnya 40 orang.⁶⁴ Kapolri juga mengungkap aliran dana terorisme. Setelah polisi menangkap sejumlah terduga teroris pasca bom Thamrin, ada seorang pelaku yang diketahui menerima transfer hingga Rp 1 miliar. HF alias A alias E alias AJ alias JT alias

⁶⁰ <http://regional.kompas.com/read/2015/07/09/17185041/100.Kombatan.GAM.Akan.Bergabung.dengan.ISIS>

⁶¹ <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/3160025/rudi-alumnus-unisba-yang-disebut-gabung-isis-sempat-pamit-pergi-ke-singapura>

⁶² <https://news.detik.com/bbc/3162751/ada-warga-indonesia-dalam-dokumen-berlogo-isis-yang-diperiksa-di-jerman>

⁶³ <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20170127094848-12-189409/bergabung-isis-pejabat-kemenkeu-mengundurkan-diri-2016/>

⁶⁴ <https://news.detik.com/berita/3149291/pasca-bom-thamrin-densus-88-telah-tangkap-40-teroris>

M ini jg menerima transfer dana sebanyak Rp 1 miliar.⁶⁵ Sejauh ini, ada 3 kelompok yang berencana melakukan aksi teror. Kelompok Hendro Fernando misalnya, mendapat uang dari Suriah Rp 1,3 miliar, dari Yordania dan dari Turki. Dana itu kemudian dialirkan lagi ke Filipina untuk membeli senjata, ke Poso, dan dicairkan sendiri untuk kelompok itu. Badrodin menyebut kelompok Hendro berencana menyerang Bandara Soekarno-Hatta dan Mabes Polri.⁶⁶

Ketua Pusat Pelaporan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) menyatakan adanya aliran dana dari luar negeri untuk pelaku teror yang ada di Indonesia. Uang dari luar negeri dalam jumlah besar itu ada yang dikirimkan atas nama orang ada juga yang lewat rekening yayasan. Uang ini kemudian digunakan sebagai pendanaan pembelian senjata serta dana operasional.⁶⁷

Cara lain yang dilakukan dalam melakukan aksi teror menurut Kapolda Jatim adalah lewat rencana kelompok teroris dengan memberi atau mengirim makanan yang sudah dicampur dengan sianida. 'Serangan' racun sianida dengan sasaran anggota Polri yang melaksanakan tugas di lapangan maupun di markas komando kepolisian.⁶⁸

Terorisme dalam berbagai bentuk dan manifestasinya merupakan salah satu ancaman terbesar terhadap keamanan dan perdamaian internasional. Segala macam tindakan terorisme adalah tindakan kriminal dan tidak dapat dibenarkan terlepas dari motivasi, tempat, dan pelakunya. Saat ini ancaman terorisme telah menyebar dan mengalami peningkatan di berbagai wilayah

⁶⁵ <https://news.detik.com/berita/3125119/uang-rp-1-m-diterima-tersangka-teroris-terkait-bom-thamrin>

⁶⁶ <https://news.detik.com/berita/3142099/kapolri-teroris-dapat-dana-rp-13-m-dari-suriah-yordania-dan-turki>

⁶⁷ <https://news.detik.com/berita/3121027/ppatk-temukan-aliran-dana-dari-luar-negeri-untuk-belanja-senjata-teroris>

⁶⁸ <https://news.detik.com/berita/3141653/polisi-di-jatim-diminta-waspada-saat-makan-ada-dugaan-teror-lewat-sianida>

di dunia, termasuk aksi terorisme yang didorong oleh intoleransi atau ekstrimisme. Kondisi yang kondusif bagi penyebaran terorisme ini harus segera diatasi. Oleh karena itu, upaya untuk melawan terorisme pada level global harus ditingkatkan. Setiap negara anggota harus mengambil berbagai tindakan untuk mencegah tumbuhnya jaringan teroris. Meskipun demikian, setiap tindakan yang diambil suatu negara anggota untuk melawan terorisme harus sejalan dan berada di bawah ketentuan Perserikata Bangsa-Bangsa (PBB) dan kerangka hukum internasional, khususnya prinsip-prinsip HAM. Ketidakpatuhan terhadap hukum internasional tersebut (termasuk piagam PBB) dapat berkontribusi terhadap peningkatan radikalisasi dan sikap imunitas dari pihak teroris.

Ancaman dari Foreign Terrorist Fighter (FTF) lainnya berasal dari individu yang melakukan perjalanan ke negara lain dengan tujuan untuk melakukan, merencanakan, menyiapkan, atau berpartisipasi dalam tindakan terorisme atau menyediakan atau menjalani pelatihan teroris, terutama yang berkaitan dengan konflik bersenjata. Saat ini sebuah jaringan internasional telah dibentuk oleh para teroris di negara asal, negara transit, dan negara tujuan FTF. FTF diyakini dapat meningkatkan intensitas, durasi, dan keberlangsungan konflik, serta dapat menimbulkan ancaman serius bagi negara asalnya, negara transit, dan negara tujuan, serta negara yang bertetangga dengan zona perang dimana FTF terlibat. FTF dapat mengancam seluruh wilayah serta negara anggota, bahkan wilayah yang jauh dari zona konflik. Selain itu terdapat kekhawatiran jika FTF akan menggunakan ideologi ekstrimis mereka untuk mempromosikan terorisme. Terdapat pula kekhawatiran bahwa FTF direkrut oleh dan bergabung dengan ISIL, Al-Nusra Front (ANF) serta pihak-pihak yang berafiliasi, pecahan, atau turunan dari kelompok Al-Qaeda.

Pada bulan Juni 2015, Dewan Keamanan PBB menyatakan bahwa jumlah FTF mencapai 25.000 orang yang berasal dari 100 negara, dan terus bertambah setiap waktu. Sebuah sumber dalam

pertemuan Interpol menyatakan bahwa FTF kini menjadi pilihan bagi sejumlah simpatisan ISIS di berbagai negara. Beberapa faktor yang mendorong FTF adalah;

- a. Propaganda Jihad dan Peperangan Suci
- b. Isu Perdebatan antara Sunni berhadapan dengan Syiah
- c. Misi Kemanusiaan
- d. Rasa simpati terhadap negara-negara yang memiliki latar belakang agama yang sama
- e. Radikalisasi

Jalur-jalur yang digunakan oleh sejumlah FTF asal Asia Tenggara adalah:

- a. Kuala Lumpur – Jakarta – Istanbul – Suriah
- b. Kuala Lumpur – Bangkok – Istanbul – Suriah
- c. Kuala Lumpur – Dubai – Istanbul – Suriah
- d. Kuala Lumpur – Brunei – Istanbul – Suriah
- e. Kuala Lumpur – Phuket – Bangkok – Istanbul – Suriah
- f. Kuala Lumpur – Melbourne- Kuala Lumpur – Bangkok – Istanbul – Suriah
- g. Kuala Lumpur – Bangkok – Laos – Suriah
- h. Kuala Lumpur – Bangkok – Laos – Myanmar – Vietnam – Nepal – India – Oman –Arab Saudi – UAE – Turki – Suriah
- i. Kuala Lumpur – Hatnyai – Bangkok – Moskow – Turki – Suriah

FTF umumnya menggunakan jalur-jalur perbatasan yang riskan dan minim pengawasan. Jalur-jalur ini umumnya berada di negara yang perbatasannya banyak memiliki jalur tikus dan minim pengawasan. Masalah lain terkait dengan FTF di Indonesia adalah minimnya aturan hukum yang dapat digunakan untuk menjerat keberadaan FTF.

FTF juga umumnya menggunakan ideologi ekstrimis mereka untuk mempropagandakan misi-misi terorisme mereka.

Ideologi ekstrimis ini disebarkan dengan memanfaatkan teknologi komunikasi, informasi dan sumber lainnya. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan penggunaan teknologi komunikasi (termasuk internet) oleh para teroris dan simpatisannya dengan tujuan untuk meradikalisasi, merekrut, dan mendorong individu lainnya melakukan tindakan terorisme, termasuk mendanai dan memfasilitasi perjalanan serta aktivitas lainnya dari FTF.

5. Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Menanggulangi Ancaman Terorisme & Foreign Terrorist Fighters (FTF)

5.1. Strategi Umum Pemerintah Dalam Penanganan Terorisme Dalam Negeri

Sejak terjadinya serangan teror pada awal reformasi, Indonesia telah membuat kebijakan dan melakukan serangkaian langkah-langkah penanganan. Dalam bidang legislasi Indonesia juga telah menerbitkan seperangkat Undang-Undang dan aturan:

1. Undang-Undang No. 15 tahun 2003 yang menggantikan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 1 tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme.
2. Undang-Undang No. 9 tahun 2013 tentang Pemberantasan dan Pencegahan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.
3. Peraturan Presiden nomor 46 tahun 2010, tentang pembentukan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) yang bertugas menyusun strategi, mengkoordinasikan instansi pemerintah terkait dan melaksanakan kebijakan di bidang penanggulangan terorisme dan kerjasama internasional.

Dalam melakukan pencegahan terhadap terorisme dalam negeri pada umumnya dan pencegahan terhadap IS secara khusus, BNPT menggariskan 3 pendekatan strategi, yaitu: ideologi, politik dan hukum. Strategi Ideologi antara lain dengan memperkuat Pancasila sebagai ideologi bangsa; memperkuat Islam moderat seperti NU, Muhammadiyah, dan MUI untuk menjadi bagian dalam upaya

*counter*radikalisme (deradikalisasi). BNPT juga telah mempersiapkan *blueprint* program tersebut antara lain melalui pemahaman moderat terhadap doktrin agama; pemahaman yang mendalam terhadap dinamika gerakan radikal global & keterkaitannya dengan radikalisme Indonesia; serta membentuk kajian khusus tentang radikalisme.

Dalam strategi bidang politik, pemerintah dan DPR diharapkan melakukan tindakan yang tegas dalam menghadapi tindakan kekerasan dan anarkisme terutama yang berlatar belakang radikalisme atas nama agama dan isu SARA dengan cara:

1. Menghadirkan negara secara cepat dan tepat dalam konflik SARA,
2. Mendukung Polri agar berani menerapkan kewenangan bertindak berdasarkan pertimbangan sendiri (azas diskresi).
3. Membangkitkan kesadaran para pemimpin bangsa pemerintah dan kelompok Islam moderat tentang adanya ancaman serius radikalisme terhadap sendi-sendi bangsa dan negara.
4. Menggelorakan semangat Islam Damai (*Rahmatan LilAlamin*).
5. Melakukan sinergi antara pemimpin Islam moderat dengan aparat penegak hukum dalam melakukan respon terhadap radikalisme.

5.2. Kerjasama Luar Negeri Yang Dilakukukan Pemerintah Indonesia Dalam dan Penanganan Foreign Terrorist Fighters (FTF)

Sebagai bagian dari komitmen internasional, pada tataran perundang-undangan pemerintah Indonesia telah meratifikasi 9 konvensi dan protocol internasional terkait dengan terorisme, yaitu:

1. 1963 *Convention on Offences and Certain Other Acts Committed on Board Aircraft*.
2. *Convention for the Suppression of Unlawful Seizure of Aircraft*.
3. *Convention for the Suppression of Unlawful Acts Against the Safety of Civil Aviation*.
4. 1980 *Convention on the Physical Protection of Nuclear Material*.

5. 1999 *International Convention for the Suppression of the Financing of Terrorism*.
6. 1997 *International Convention for the Suppression of Terrorist Bombings*.
7. *Amendment to the Convention on the Physical Protection of Nuclear Material*,
8. *Protocol for the Suppression of Unlawful Acts of Violence at Airports Serving International Civil Aviation*
9. *International Convention on the Suppression of the Acts of Nuclear Terrorism*.

Dalam bidang kelembagaan, saat ini Indonesia juga merupakan salah satu anggota *Advisory Board* dari *UN Counter-Terrorism Center*. Dalam forum ini Indonesia telah menyampaikan posisinya yang mengutuk keras segala bentuk tindakan terorisme dengan motivasi apapun, menolak mengaitkan terorisme dengan isu ras, agama dan etnis, mengedepankan penegakan hukum dan kerjasama internasional melalui kerjasama bilateral dan regional dalam bentuk *intelligence Sharing, capacity building, technical cooperation* dan *jointly-coordinated operation* dan mematuhi prinsip hukum internasional seperti hukum humaniter dan HAM, mendukung PBB untuk memainkan peran kunci dalam pemberantasan terorisme. Indonesia memanfaatkan peluang kerjasama dan bantuan teknis PBB untuk mendorong ratifikasi dan konvensi protocol internasional sebagai tindak lanjut implementasi resolusi PBB dan sekaligus memperkuat hukum nasional. Namun demikian, sikap pemerintah Indonesia yang sudah mengecam aksi dan tindakan ISIS belum bisa dijadikan sebagai landasan hukum untuk menanggulangi ISIS di Indonesia.

Kerjasama internasional ini diharapkan dapat ditingkatkan untuk mengatasi akar penyebab terjadinya terorisme melalui pendidikan, pengembangan *good governance*, peningkatan kesehatan dan pengurangan kemiskinan. Dalam memberantas

terorisme Indonesia mengedepankan strategi yang komprehensif dan terpadu yang meliputi tetapi tidak terbatas pada penindakan, tetapi juga penanganan akar-akar permasalahan terorisme: seperti ideologi ekstrim, perasaan tersingkirkan, kekecewaan atas ketimpangan social, kemiskinan, ketidakseimbangan dalam tatanan global, konflik regional dan penindasan politis rakyat palestina . Dalam mengatasi ideologi ekstrim, Indonesia menyerukan dilakukannya dialog dan kerjasama antar peradaban. Dalam jangka menengah dan panjang dialog ini akan didukung dengan pemberdayaan kelompok moderat dan penguatan masalah media sebagai wahana mengembangkan toleransi antar berbagai budaya dan peradaban.

Kemenkopolhukam pada 14 Oktober 2014 telah membahas tindak lanjut pemeritahan RI atas resolusi PBB 2178 tentang rekomendasi FTF kepada pemerintah RI sebagai anggota PBB untuk mengambil langkah-langkah untuk mengimplementasi resolusi tersebut karena resolusi tersebut diproyeksikan akan menjadi sarana penekan dunia internasional terhadap negara-negara yang tidak mematuhiinya.⁶⁹

Pemerintah Indonesia juga mendukung implementasi yang ditetapkan oleh *United Nations Global Counter-Terrorism Strategy* (UNGCTS). Forum ini menjadi wahana pertemuan informal bagi anggotanya untuk membahas berbagai masalah terkait terorisme. Indonesia sebagai founding member telah dipercaya sebagai co-chair bersama Asutralia dalam *Thematic Gorup On Detention and Reintegration*.

Dalam merespon meningkatnya jumlah FTF dan tingginya intesitas dukungan terhadap ISIS, maka pada tataran kebijakan, pemerintah Indonesia yang didukung oleh para ulama dan masyarakat telah bersepakat menolak kehadiran ISIS di Indonesia

⁶⁹ Isu Penanggulangan Terorisme, Paper disampaikan oleh Bpk Nugroho Kemenkopolhukam dalam Rapat Kordinasi Analisis Terorisme Internasional dan Dampaknya Terhadap Keamanan Dalam geri , Bandung -25-26 November 2014

dan menolak cara-cara kekerasan yang dilakukan oleh ISIS, karena secara ideologis paham ISIS bertentangan dengan ideologi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Meskipun belum memiliki kerangka hukum yang eksplisit untuk menindak para pelaku FTF, pemerintah mempunyai prosedur yang bisa diberlakukan oleh Dirjen Imigrasi untuk mencegah perjalanan mencurigakan warga RI ke Luar Negeri misalnya perjalanan ke Turki, Iran dan Arab Saudi yang mana wilayah tersebut dicurigai sebagai tempat transit para teroris yang akan bergabung ke Suriah maupun Irak.

Menurut mantan Menteri Politik Hukum dan Keamanan, Djoko Suyanto, pemerintah harus lebih mengedepankan pendekatan *soft power* tetapi tidak menutup kemungkinan tindakan tegas kepada WNI yang terduga terlibat dengan IS dan WNA yang diduga menjadi anggota ISIS dan datang ke Indonesia. Indonesia tidak mengambil tindakan *hard power*, dalam bentuk serangan-serangan militer yang dilakukan oleh negara. Indonesia mengkritisi pendekatan itu dan berpendapat bahwa tindakan keras akan melahirkan terorisme dan radikalisme baru. Pendekatan keras melahirkan dua kemungkinan: penyelesaian masalah IS, atau bahkan gerakan IS semakin bergejolak dan menimbulkan terorisme baru. Karena letak geopolitik Indonesia yang jauh dari pusat konflik dalam menangani IS secara langsung, pemerintah Indonesia mempercayakan kepada negara-negara *front liners* dan negara-negara yang dipandang mempunyai kemampuan seperti AS dan sekutunya

Sikap mantan Menkopolkam itu ditindak-lanjuti oleh berbagai kementerian dan lembaga. TNI, melalui mantan Pangab Jenderal TNI Moeldoko dengan tegas menolak keberadaan IS di Indonesia. Bahkan pihaknya sudah berkoordinasi dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk memberikan pengarahan di sekolah tentang bahaya paham IS bila berkembang di Indonesia. TNI secara tegas menyatakan bahwa IS tidak boleh berkembang di Indonesia. Dukungan serupa juga disampaikan oleh Menteri Agama Lukman Hakim Saifudin yang menyerukan kepada umat Islam

untuk tidak terpengaruh terhadap gerakan ISIS yang bertentangan dengan Pancasila. Menteri Agama mengingatkan bahwa mendukung IS berarti mendukung perbuatan makar di luar negeri dan bisa mengakibatkan hilangnya kewarganegaraan.

Dalam pendekatan *soft power* sikap pemerintah Indonesia sebagaimana disampaikan dalam rapat kabinet yang dilakukan pada 4 Agustus 2014 secara tegas dan resmi melarang masuk dan berkembangnya paham IS di Indonesia karena paham itu tidak sesuai dengan ideologi Pancasila, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan azas kebhinekaan. Dalam sidang kabinet pada tanggal 14 September 2014, dalam mencegah pengembangan IS di Indonesia mantan Presiden SBY memberikan arahan untuk mencegah ISIS di Indonesia

- a. Melarang berkembangnya IS di Indonesia dan mencegah WNI mendukung IS ke Irak dan Suriah.
- b. Melakukan seleksi yang ketat dalam menerbitkan paspor.
- c. Memonitor nama-nama WNI yang sedang berada di Suriah
- d. Mengawasi lebih teliti gerak gerik WNA di Indonesia
- e. Pengetatan pengelolaan terorisme di Lapas dan pembatasan kunjungan
- f. Meningkatkan pengawasan dan kewaspadaan di daerah-daerah yang dikenal sebagai basis radikal seperti Poso dan Ambon
- g. Bersama dengan Kementerian Agama memberikan pengertian tentang IS
- h. Memblokir situs-situs yang isinya menyebarkan paham gerakan IS, termasuk tayangan video di *Youtube*.
- i. Mengkaunter propaganda yang dilakukan IS di dunia dan Indonesia dan mendorong pemimpin agama dan tokoh masyarakat agar mengecam IS sehingga dapat menggagalkan masyarakat yang akan tertarik kepada ISIS.
- j. Divisi Luar Negeri Kemenko Polhukam melakukan langkah-

langkah kordinasi dengan aparat keamanan dalam menghadapi IS.⁷⁰

- k. Menggelar operasi hukum terhadap pendukung IS yang terbukti melakukan kekerasan. Menggelar operasi keimigrasian untuk mencegah warga Indonesia yang akan bepergian khususnya ke daerah konflik di Timur Tengah atau maupun ke Asia Selatan. Mantan Presiden SBY secara khusus minta Kementerian Hukum dan HAM, POLRI, BIN, dan BNPT untuk melakukan *clearing house* bagi Warga Negara Indonesia yang akan berpergian khususnya ke Timur Tengah, ke daerah konflik maupun ke Asia Selatan.

Instruksi presiden ini segera ditindaklanjuti oleh mantan Menkopolkum Djoko Suyanto yang pada Minggu, 14 September 2014 menyatakan akan mencegah warga negara Indonesia yang ingin ke Timur Tengah. Kemenkopolkum dibantu oleh Kementerian Hukum dan Ham dan kementerian lembaga terkait agar mencegah berangkatnya WNI ke Timur Tengah untuk bergabung dengan IS. Kemenkumham melakukan *clearing house* akan selektif dalam menerbitkan paspor. Selain itu juga memonitor nama-nama WNI yang ada di Suriah, mengawasi dan mengikuti gerak-gerik WNA yang ada di Indonesia, mengetatkan pengolahan terorisme di penjara melalui pembatasan kunjungan dan komunikasi para terorisme, sebab WNI yang berangkat ke Suriah adalah napi terorisme yang telah menjalani hukuman. Untuk keamanan dalam negeri, beberapa daerah rawan konflik telah diawasi secara ketat.⁷¹

Langkah-langkah yang ditempuh oleh Kemenkopolkum segera ditindaklanjuti oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM (Kanwil Kemenkum HAM) Jawa Timur yang membentuk satuan tugas pencegahan IS di seluruh kantor imigrasi di Jawa Timur. Operasi Satgas ini didasarkan keada Undang-Undang No. 6 tahun

2011 tentang Keimigrasian Bab IX tentang prosedur Pencegahan Warga RI ke Luar Negeri yang menjelaskan bahwa Direktorat Keimigrasian berwenang untuk menginvestigasi tujuan perjalanan yang mencurigakan. Satgas pencegahan ini langsung dipimpin oleh Kadivas Imigrasi Kemenkumham Jatim dan bertugas mengawasi warga negara asing (WNA) dari negara konflik yang masuk ke Indonesia. Pencegahan masuknya kelompok IS di Jatim dilakukan dengan pemeriksaan terhadap WNA maupun WNI yang hendak keluar masuk ke Indonesia. Mereka juga mengawasi Warga Negara Indonesia (WNI) yang hendak pergi keluar menuju negara konflik di Suriah dan Irak. Nantinya calon imigran akan melewati Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) yang akan ditempatkan di Bandara Internasional Juanda Surabaya dan bandara lain di Jatim dan seluruh pelabuhan yang ada di Jatim.

Pada setiap TPI sendiri akan ditempatkan 8 staf imigrasi dan 1 staf rumah detensi imigrasi (RUDENIM) yang bertugas melakukan cegah tangkal (cekal) orang atau kelompok yang dicurigai sebagai anggota atau relawan IS. Seluruh petugas yang ada ditempat pemeriksaan terdiri dari Sekertaris Kabid Inteldak, anggota kantor imigrasi se-Jatim, dan satu petugas dari RUDENIM. Pihak Imigrasi di bawahnya diwajibkan mewaspadai setiap orang yang akan berangkat dan datang dari negara-negara yang sedang konflik ke Indonesia. Selain itu, pihak Imigrasi TPI sendiri diberi kewenangan penuh untuk memulangkan warga asing atau warga Indonesia terutama yang pulang dari negeri yang sedang berperang atau konflik. Bila ditemukan WNA yang diduga komplotan dari kelompok radikal IS, imigrasi berhak memulangkannya ke negara asal mereka.

Langkah-langkah di bidang imigrasi segera ditindaklanjuti dengan penggalan informasi dengan pemerintahan Turki dimana adanya deportasi yang dilakukan pemerintah Turki terhadap WNI. Meskipun tidak menimbulkan dampak masif, namun pemerintah Indonesia harus mewaspadai kepulangan WNI tersebut. Hingga bulan Juli 2015, Menteri Luar Negeri, Retno LP Marsudi mengungkapkan

⁷⁰ Nota Dinas No ND 85/ D III/ BNPT/9/201

⁷¹ merdeka.com/peristiwa/atasi-isis-pemerintah-cegah-wni-berangkat-ke-timur-tengah.html

bahwa sudah ada 72 warga negara Indonesia (WNI) yang dideportasi dari Turki.⁷² Mereka dikeluarkan dari Turki karena merencanakan perjalanan menuju Suriah untuk bergabung dengan kelompok teroris.

Selain penggalan informasi juga dilakukan pemantauan secara ketat pergerakan masing-masing warga negara Indonesia yang terindikasi masuk dalam jaringan teroris dilakukan oleh kepolisian. Secara spesifik, ada puluhan anggota ISIS yang kembali dari luar negeri menuju Indonesia yakni sekitar 46 orang.⁷³ Jumlah jaringan teroris disebut memang meningkat dari tahun ke tahun, namun menimbulkan ancaman yang massif. Pemantauan juga dilakukan dalam rencana kedatangan ulama Saudi yaitu Muhammad Al Arifi ke Indonesia. Arifi merupakan pendukung kelompok sayap ISIS. Arifi rencananya akan datang ke Indonesia untuk mengisi ceramah agama pada Januari 2016.⁷⁴ BNPT khawatir Arifi akan memprovokasi warga Indonesia untuk bergabung dengan ISIS yang bertentangan dengan ideologi Pancasila. BNPT juga memverifikasi kebenaran informasi terkait rencana kedatangan Arifi. Setelah terjadi pro-kontra akan kedatangan Arifi, tokoh ini akhirnya datang pada tanggal 7 Januari dan memberikan ceramah di Masjid Istiqlal bersama dengan ulama Indonesia seperti KH Arifin Ilham, KH Bahtiar Natsir, KH Abdul Rasyid, KH Dr Khalid Basalamah, Ust Yusuf Baisa, Dr Habib Ahmad Al Kaff.⁷⁵

Pengawasan terhadap IS dengan cara yang berbeda juga dilakukan oleh Kepolisian di Yogyakarta. Sejak hari Kamis, 6 November 2014, polisi terus memantau pergerakan IS, di dalam dan luar negeri. Patroli dan razia ditingkatkan di wilayah Yogyakarta setelah Kapolri mengeluarkan instruksi untuk mengawasi kembalinya

10 warga negara Indonesia (WNI) anggota IS dari pertempuran di Suriah. Peningkatan patroli terutama dilakukan di daerah-daerah yang dianggap rawan terjadi gesekan atau basis kelompok-kelompok radikal. Sementara razia digelar di daerah-daerah perbatasan DIY, termasuk titik-titik yang menjadi lokasi keluar masuk di DIY.⁷⁶

Deteksi dan pantauan juga dilakukan oleh POLDA Banten. Kapolda Banten Brigadir Jenderal Boy Rafli Amar, mengatakan pihaknya telah mengambil langkah untuk mengantisipasi 24 orang yang terindikasi berhubungan kelompok ISIS dengan melakukan *monitoring*.⁷⁷ Titik-titik yang diberikan perhatian khusus di antaranya adalah Serang, Lebak, Anyer, Carita, dan Tanjung Lesung.

Berbagai kebijakan dan strategi dan strategi yang dilakukan pemerintah dalam penanganan perekrutan FTF serta dukungan masyarakat ini tidak cukup menghindarkan Indonesia sebagai negara pengirim, tempat transit dan tempat pelatihan para FTF. Sebagai negara pengirim, disebutkan bahwa hingga saat ini FTF dari Indonesia yang bergabung dengan ISIS di Irak maupun suriah yang diperkirakan mencapai sekitar 380 sd 500 orang. setelah menerima kedatangan 4 orang yang disebut sebagai minoritas Uighur dari China, yang hingga saat ini ditahan oleh pemerintah Indonesia, Indonesia juga ditengarai sebagai negara transit. Selain itu Bandara di Jakarta juga diduga menjadi transit beberapa militan dari Malaysia yang akan pergi menuju Turki untuk kemudian bergabung dengan ISIS di Irak dan Suriah. Wilayah Indonesia khususnya di Poso juga digunakan sebagai tempat pelatihan para teroris yang akan pergi Irak dan Suriah.

Dengan adanya sejumlah kerawanan di atas, maka pengawasan terhadap FTF menjadi prioritas utama kebijakan keamanan Indonesia.

⁷² <http://nasional.kompas.com/read/2015/07/31/20093521/Menlu.Sejak.Januari.Ada.72.WNI.yang.Dideportasi.dari.Turki>

⁷³ <http://megapolitan.kompas.com/read/2015/11/18/19224191/Kapolda.Metro.Sebut.Ada.46.Anggota.ISIS.yang.Kembali.ke.Indonesia>

⁷⁴ <http://megapolitan.kompas.com/read/2015/11/24/13582351/BNPT.Pantau.Rencana.Kedatangan.Tokoh.Pendukung.Kelompok.Sayap.ISIS>

⁷⁵ <https://www.instagram.com/p/-VfOOFghcf/>

⁷⁶ m.liputan6.com/news/read/2130024/10-anggota-isis-pulang-ke-indonesia-polisi-yogyakarta-siaga

⁷⁷ <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20151222171314-12-99924/polisi-sebut-24-orang-terindikasi-isis-di-banten/>

Pengawasan terhadap FTF tidak bisa dilepaskan dari pengawasan terhadap perbatasan. Walaupun kebijakan pengelolaan perbatasan semakin hari semakin membaik, hingga saat ini, pengelolaan perbatasan di Indonesia masih mengalami kendala dalam hal keterpaduan kebijakan dan program, penentuan skala prioritas, koordinasi antar kementerian, dan pola evaluasi yang baik. Sejumlah perbatasan di Indonesia masih dikategorikan sebagai jalur-jalur lintas batas negara yang ilegal atau biasa disebut sebagai jalur C yang belum dilengkapi dengan TPI (Tempat Pemeriksaan Imigrasi) dan PLB (Pos Lintas Batas). Kondisi ini kemudian dimanfaatkan oleh para pelaku terorisme yang dapat dengan mudahnya keluar masuk wilayah perbatasan. Pelaku dapat menyelundupkan bahan peledak, dana tunai dan senjata yang dapat digunakan untuk tujuan terorisme.

Pemerintah Jokowi-Jusuf Kalla, walaupun tidak secara eksplisit menetapkan penanggulangan terorisme dalam platformnya ketika kampanya, pesan implisit dari penanggulangan terorisme terlihat dalam visi pemerintahan dalam Nawacita. Butir pertama dalam Nawacita tersebut adalah

"Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara, melalui politik luar negeri bebas aktif, keamanan nasional yang terpercaya dan pembangunan pertahanan negara Tri Matra terpadu yang dilandasi kepentingan nasional dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim"

Bagian penting dari Nawacita yang berkaitan dengan terorisme adalah *"Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman melalui keamanan nasional"*. Walaupun terorisme tidak disebutkan secara eksplisit, namun hampir pasti bagian penting dari rasa aman ini adalah rasa aman dari ancaman terorisme.

Terkait dengan upaya pencegahan terhadap radikalisme dan terorisme, Jokowi-JK nampaknya mulai melakukan upaya politik

ketika pada tanggal 24 Desember 2014, Presiden Jokowi mengunjungi kantor Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah di Jakarta untuk meminta pendapat kedua organisasi tersebut tentang radikalisme dan terorisme selain persoalan hukuman mati terhadap para pengedar narkoba.

Sementara dalam Konferensi Tingkat Tinggi AS-ASEAN di Sunnyland AS pada 16 Februari 2016, Jokowi sudah menetapkan pendekatan keras (*hard power*) dan pendekatan lunak (*Soft Power*). Pendekatan keras terdiri dari kajian ulang Undang-Undang Terorisme, penguatan Payung hukum dalam menghadapi terorisme, UU yang menghormati HAM. Pendekatan lunak terdiri dari pendekatan agama dan kebudayaan, melibatkan masyarakat, rehabilitasi NAPI terorisme, penerimaan kembali di Masyarakat⁷⁸

Karena berbagai keterbatasan dan permasalahan di bidang landasan hukum, hingga saat ini pemerintah Indonesia lebih banyak menerapkan praktik deteksi dini dengan mengoptimalkan peran intelijen dalam mendeteksi dini sejumlah simpatisan yang dicurigai akan menjadi FTF. Deteksi dini tersebut juga didukung dengan peran Interpol serta Imigrasi dalam *sharing information* guna mencegah FTF memasuki batas wilayah negara lain. Namun, langkah ini juga masih terhambat mengingat Indonesia masih sangat rawan dengan pemalsuan dokumen identitas dengan menggunakan kartu identitas yang palsu yang tidak terdeteksi dalam *single database*.

Dalam hal rekrutmen yang dilakukan oleh kelompok teroris khususnya rekrutmen FTF, Indonesia belum memiliki payung hukum secara spesifik guna menanggulangi hal tersebut. Meskipun demikian, sudah terdapat UU Kewarganegaraan (Pasal 23 (f) UU No. 12/thn. 2006/ Revisi UU Terorisme No. 15/2003) yang mengatur tentang tindakan makar yang ternyata belum dapat digunakan secara optimal untuk menangani permasalahan FTF, meskipun

⁷⁸ Pidato Presiden Jokowi Pada KTT ASEAN 16 Februari 2016.

Undang-Undang di Indonesia juga sudah mengatur mengenai peradilan bagi terpidana teroris akan tetapi, Perangkat hukum ini belum dapat digunakan untuk melakukan peradilan terhadap FTF. Sementara itu, program rehabilitasi dan reintegrasi bagi FTF sudah menjadi bagian dari program, tugas, dan fungsi BNPT. Secara khusus mengenai upaya pencegahan perjalanan dan transit FTF, Indonesia belum memiliki aturan hukum yang memadai. Saat ini undang-undang terkait pertukaran informasi antar negara mengenai data pergerakan teroris. Interpol terus mengintensifkan pertukaran informasi melalui jaringan komunikasi, database, sistem *advisory notices*, dan *Interpol special notices*. Dalam hal investigasi dan prosiding terkait terorisme, Indonesia melaksanakan investigasi dan prosiding terkait isu terorisme melalui BIN yang bekerjasama dengan BAIS TNI dan BNPT sebagaimana tertulis di pasal 31, Badan Intelijen Negara memiliki wewenang melakukan penyadapan, pemeriksaan aliran dana, dan penggalian informasi terhadap sasaran yang terkait dengan:

1. kegiatan yang mengancam kepentingan dan keamanan nasional meliputi ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, dan sektor kehidupan masyarakat lainnya, termasuk pangan, energi, sumber daya alam, dan lingkungan hidup; dan/atau
2. kegiatan terorisme, separatisme, spionase, sabotase yang mengancam keselamatan, keamanan, dan kedaulatan nasional, termasuk yang sedang menjalani proses hukum.

Hal ini dilakukan dalam rangka pencarian bukti agar tersangka teroris dapat dibawa ke pengadilan. Indonesia juga berupaya untuk mencegah pergerakan teroris atau kelompok teroris melalui kontrol perbatasan, kontrol pengeluaran kartu identitas dan dokumen perjalanan termasuk mencegah pemalsuan atau penyalahgunaan dokumen.

Dalam hal pendanaan terorisme pada awalnya diyakini bahwa saat ini kelompok ISIS ataupun AQ tidak mendanai kelompok radikal

di Indonesia. Bagi pemerintah RI, situasi bisa menjadi keuntungan karena tanpa pendanaan dari kelompok teroris internasional, kelompok radikal di Indonesia harus mendanai sendiri. Namun demikian, Serangan Thamrin menguak fakta bahwa ternyata ISIS melalui Bachrun Naim, tidak hanya mengendalikan, tetapi juga mendanai operasi Serangan Thamrin⁷⁹. Berita mengenai aliran dana ISIS dalam serangan ini sebenarnya tidak mengejutkan karena sebelumnya, PPATK bekerja sama dengan Australian Transaction Reports and Analysis Centre (Austrac) mengungkapkan jaringan pendanaan terorisme transnasional yang melibatkan Indonesia dan Australia. Berdasarkan hasil kajian PPATK, ditemukan pengiriman uang sebanyak Rp 7 miliar terkait terorisme dari Australia ke Indonesia.⁸⁰ Dana Rp7 miliar tersebut berasal dari warga negara Australia. Menurut PPATK, dana tersebut cukup besar dan dikumpulkan sedikit demi sedikit oleh teroris. Untuk mengetahui lebih mendalam masalah ini, perlu dilakukan analisa tersendiri secara terpisah.

Pengawasan di bidang pendanaan ini memang tidak boleh lengah. Sehubungan dengan upaya ini, PPATK, BI, BIN dan Densus 88 telah melakukan pertemuan koordinasi dalam rangka pembekuan aset terorisme terutama berdasarkan United Nations Security Council Resolution (UNSCR) 1267 atau sanksi resolusi PBB 1267. Berdasarkan kepada resolusi itu, PPATK telah meminta daftar terduga teroris, WNA dan WNI untuk membekukan aset mereka. Pembekuan aset ini juga sejalan dengan amanat UU No 9 tahun 2013 yang menyebutkan bahwa pendanaan terorisme itu adalah kejahatan kriminal. Dalam rapat itu dikemukakan bahwa PPATK memonitor 17 nama terduga terorisme dan aset dari tiga diantaranya sudah dibekukan. Polri juga memantau terus 14 nama lainnya yang belum dibekukan.⁸¹

⁷⁹ Sebagaimana yang disampaikan oleh Kapolri dalam <http://www.jawapos.com/read/2016/01/15/15827/isis-danai-serangan-sarinah>

⁸⁰ <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20151201180021-12-95280/polri-telusuri-aliran-dugaan-dana-isis-ke-indonesia/>

⁸¹ Liputan6.com, Jakarta

Kesepakatan baru antara Reskrim Polri, BNPT dan Polhukam bahwa 11 rekening yang diminta FATF (List 1267, September 2014) akan ditutup. Dalam rapat FATF tersebut diperoleh informasi bahwa Pemerintah AS akan mengeluarkan daftar baru nama-nama teroris selain dari daftar Resolusi 2178 dan Resolusi 1267. Ini berarti, bisa jadi semakin banyak nama orang Indonesia masuk di dalamnya karena diperkirakan sekitar 100 nama orang Indonesia telah dimasukkan dalam daftar nama tersebut. Hal ini akan mempersulit posisi Indonesia karena semakin banyak nama yang perlu diverifikasi. Permasalahannya adalah negara manapun berhak mengajukan nama-nama terduga teroris kepada PBB yang kemudian dimasukkan dalam daftar nama teroris internasional. Hal ini bisa menjadi masalah bagi pemerintah Indonesia ke depan. Untuk itu perlu dibuat mekanisme agar pembekuan aset dapat dijalankan dengan efektif.

Strategi lain yang tak kalah penting adalah kontra propaganda. Pemerintah wajib melakukan kontra naratif (wacana) dengan publikasi di media terbuka umum (media masa) baik online, cetak maupun televisi, media sosial di twitter yang merupakan sarana penggalangan yang massif dan efektif bagi kelompok ini. Kontra opini bisa dilakukan dengan aktif melakukan tweet berseri maupun aktif membantah akun-akun pro ISIS di twitter (melakukan perdebatan/twit war). Strategi ini sudah dijalankan oleh BNPT, bekerja sama dengan Media massa dan Kemenkominfo seperti:

1. Melakukan kontra propaganda secara terbuka dengan diskusi, seminar, pengajian, dan sebagainya untuk mewacanakan anti ISIS. Menggalang intelektual dan ulama agar mewaspadaikan bahaya pro ISIS di Indonesia. Dalam diskusi, seminar dan konferensi dijelaskan perkembangan situasi yang riil, kerangka hukum nasional dan internasional tentang keterlibatan dalam konflik peperangan di negara lain, untung ruginya seorang sipil terlibat dalam konflik di negara lain. Dalam menjalankan strategi ini, BNPT melakukan kerjasama dengan Ormas keagamaan.

2. Dalam bidang kontra propaganda BNPT telah melakukan kerjasama dengan Surya University dan membuat 3 situs yakni: www.damai.id yang menjadi pusat silaturahmi dan edukasi tentang terorisme, www.jalandamai.org yang pusat media pencerahan terkait isu-isu tentang terorisme (kontraktif), www.damailahindonesiaku.com yang menjadi pusat informasi pencegahan terorisme, pemberitaan serta kegiatan BNPT bersama masyarakat (informatif). Kerjasama dengan Surya University dimaksudkan untuk melakukan riset teknologi informasi, khususnya riset IT dalam upaya penanggulangan terorisme penanggulangan terorisme dalam bidang teknologi informasi sangat penting karena kelompok radikal teroris telah menggunakan internet dan teknologi untuk menyebarkan propaganda ideologi dan melancarkan aksi terornya.⁸²

5.3. Strategi di Bidang Penegakan Hukum Terhadap FTF di Indonesia

Indonesia adalah negara hukum. Salah satu prinsip penanggulangan terorisme di Indonesia adalah didasarkan kepada sistem hukum yang berlaku. Pemerintah mengakui bahwa peraturan UU yang ada saat ini masih belum secara efektif bisa digunakan untuk melakukan penangkapan terhadap ISIS.⁸³ Namun pemerintah telah menerapkan strategi dalam bentuk penguatan kerangka hukum antara lain;

- a. Kriminalisasi propaganda yang mengarah pada penanaman kebencian dan penyebaran permusuhan,
- b. Kriminalisasi terhadap siapapun yg melakukan pelatihan militer di luar negeri dan dalam negeri, selain instansi pemerintah yg berwenang
- c. Perberat ancaman hukuman.

⁸² damailahindonesiaku.com/cegah-terorisme-dengan-teknologi-informasi.html

⁸³ Nota Dinas No ND 85/ D III/ BNPT/9/201

- d. Realisasikan *asset freezing* dari kelompok teroris.
- e. Memperketat Keimigrasian.
- f. Menegakan Hukum Pidana antara lain Pasal 139 KUHP dan Menegakan UU Kewarganegaraan (Psl. 23 (f) UU No.12/th.2006)/ Revisi- UU Terorisme 15/2003

“Makar dengan maksud melepaskan wilayah atau daerah lain dari suatu negara sahabat untuk seluruhnya atau sebagaian dari kekuasaan pemerintah yg berkauasa di situ, di ancam dengan pidana penjara paling lama 5 tahun”

“Makar dengan maksud meniadakan/mengubah secara tidak sah bentuk pemerintahan negara sahabat atau daerahnya yang lain, diancam dengan pidana penjara paling lama 4 tahun”

“Permufakatan jahat untuk melakukan kejahatan sebagaimana dirumuskan dalam pasal2 139a & 139b, diancam dengan penjara paling lama 1 tahun 6 bulan. (Pasal 111 KUHP ayat 1)” Pasal 111 KUHP baris Ke-1: Unsur-unsur Mengadakan Hubungan dengan Orang atau Badan yang berkedudukan di luar Indonesia.

“Maksud untuk menggerakkan orang atau badan Itu supaya memberi bantuan dalam menyiapkan memperlancar atau mengadakan penggulingan pemerintahan atau dengan maksud untuk memperkuat niat orang atau badan itu untuk berbuat demikian; atau dengan maksud untuk menjanjikan atau memberi bantuan kepada orang atau badan itu dalam perbuatan tersebut; atau dengan maksud untuk menyiapkan, memperlancar atau mengadakan penggulingan pemerintahan.”

Menegakkan UU No. 15/2003 tentang Terorisme dan menegakan UU No. 11/2008 tentang Informasi & Transaksi Elektronik. Dalam penerapan delik ITE (Pasal 28 ayat 2 UURI Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi & Transaksi Elektronik/ITE):

“Bagi pelaku penyebaran video ajakan untuk ikut dalam gerakan IS, termasuk pelaku penyebaran video ABB dibai’at di LP

Nusakambangan (Pasal 14 jo Pasal 7, Pasal 28 ayat (2) UU ITE) Bagi kemungkinan pelaku yang turut sebagai tentara IS di Irak dan Suriah (Pasal 6 atau Pasal 7, Pasal 9 Perpu)”⁸⁴

Dalam melaksanakan kebijakan dan strategi penegakan hukum, aparat kepolisian sudah melakukan tindakan tegas berupa penangkapan kepada WNI yang terkait dengan ISIS dan terorisme seperti Afif Abdul Majied, Abu Fida, WNI yang baru pulang dari Suriah dan terduga menjadi anggota IS. Hingga saat ini sudah 7 WNI yang sudah dipidana karena keterlibatan dalam ISIS. Selain itu aparat juga telah melakukan penangkapan 4 orang WNA Turkmenistan yang juga diduga sebagai anggota ISIS sebagaimana sudah dibahas dalam Bab 3.

Persoalan hukum dalam penanggulangan FTF adalah, tindakan Polri dalam penangkapan anggota IS bisa dilaksanakan bila ada aktivitas terorisme. Jika tidak ada, maka tak ada dasar hukum untuk menangkap. Namun demikian aktivitas pendukung IS tetap diwaspadai. Sebagai contoh yang jelas dalam kasus ini adalah pelepasan pendukung IS karena tidak ada keterlibatan dengan terorisme adalah penangkapan terhadap presiden IS regional Indonesia, Cecep Hermawan (58). Cecep bersama enam orang rekannya ;Dani Rahdani (30), Ludy Burdah Muslim (30), Aeb Lukmanul Hakim (30), Syaiful Bahri (41), Didin Samsudin (44), Ade Saefulloh (43)ditangkap oleh aparat gabungan Polres Cilacap dan TNI Kodim 0703 Wijayakusuma komplek SPBU Desa Cilopadang, Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap pada hari Selasa, 12 Agustus 2014, pukul 16.22 WIB.Setelah menjalani pemeriksaan di Polres Cilacap, akhirnya dibebaskan karena tidak ada pasal yang bisa menjerat mereka.

Mereka ditangkap setelah diikuti oleh aparat gabungan usai menjenguk para nabi teroris di pulau Nusakambangan. Ketujuh orang itu, disebutkan hanya sekadar membawa atribut ISIS yang dititipkan

⁸⁴ Materi yang disampaikan oleh Mantan Kepala BNPT Irjend Pol Drs Ansyad Mbai MM dalam Rapat Kordinasi dengan Para Rektor di Seluruh Perguruan Tinggi di Jakarta.

salah seorang terpidana kasus terorisme di Lembaga Pemasyarakatan Pulau Nusakambangan. Atribut tersebut untuk diserahkan kepada keluarganya di Jawa Barat. Oleh karena itu, pihak aparat keamanan tidak bisa menjerat tujuh orang tersebut dengan Undang-Undang Terorisme, Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, maupun undang-undang lainnya karena mereka belum berbuat apa-apa. Keberadaan Lapas Teroris di Nusakambangan Cilacap sangat memungkinkan para anggota mereka untuk terus melakukan koordinasi atau hanya sekedar meminta doa restu.

Sikap Polri secara umum mendapat kritikan dari Dr. AS Hikam, mantan anggota kabinet pada masa pemerintahan Abdurrahman Wahid. Ia menilai Polri terkesan sangat legalistik. Sikap ini dinilai sebagai sebuah *cover up* (upaya menutupi) kelemahan, ketidakmampuan, dan ketidakberanian dalam menghadapi ancaman terhadap keamanan dan kepentingan nasional RI. Menurut Hikam untuk dasar hukum penangkapan anggota IS bisa digunakan UU mengenai Terorisme dan UU mengenai Kewarganegaraan RI. Indonesia memiliki pendekatan yang berbeda terhadap jihadisme dibandingkan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura. Di Indonesia serangan teroris dapat dihukum mati, namun mengumpulkan uang atau bergabung dengan kelompok jihadis di negara asing bukan tindakan melawan hukum. Pada tahun 2014, dari 41 kasus teroris hanya 1 terkait IS yaitu Abib alias Abu Ridwan. Pasal yang dikenakan kepada Ridwan adalah pasal terorisme.

Dari 41 kasus ini tidak ada satupun yang dicoba untuk disidik kasus pencucian uang. Padahal salah satu cara mematikan mereka adalah mematikan dana. Polri dan PPATK bisa bekerjasama dalam melacak soal *money laundering*.⁸⁵ Di samping melakukan penanganan secara khusus kepada pengikut ISIS di Indonesia, aparat keamanan juga masih terus melakukan serangkaian penangkapan-penangkapan

kepada terduga teroris. Strategi-strategi di bidang penegakan hukum ini diimplementasikan dalam setiap aksi penggeledahan maupun penangkapan yang dilakukan oleh Densus 88/AT dalam rangka mencegah dan menanggulangi setiap ancaman terorisme baik ancaman riil maupun ancaman potensial yang dapat merusak kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pada tahun 2015 dan 2016, Kepolisian Republik Indonesia khususnya Densus 88/AT setidaknya melakukan 10 aksi penangkapan terorisme dalam negeri di berbagai daerah di Indonesia. Berikut di bawah ini adalah tabel penegakan hukum terhadap terorisme pada tahun 2015 dan 2016 di Indonesia.

Penangkapan Teroris Dalam Negeri Tahun 2015 dan 2016

1. Pada tanggal 10 Januari 2015, Densus 88 AT menangkap lima orang terduga teroris di Poso, Sulawesi Tengah. Dalam penangkapan tersebut, seorang terduga teroris bernama Ilham Syafii tewas tertembak.⁸⁶ Ilham diduga terlibat dalam jaringan teroris Mujahidin Indonesia Timur (MIT) pimpinan Santoso.
2. Pada tanggal 10 Januari 2015, Densus 88 AT juga berhasil menangkap terduga teroris bernama Ipul alias Saiful Jambi di Jalan Pulau Sabang, Poso, Sulawesi Tengah dan seorang yang bernama Ruatam alias Ape di Jalan Mentawai, Kayamannya.⁸⁷
3. Pada 10 Januari 2015, Densus 88 juga berhasil menangkap pasangan suami istri bernama Hasan dan Ros. Keduanya merupakan salah satu pendukung jaringan kelompok Santoso dan diduga menerima serta mengirimkan logistik kepada kelompok tersebut.⁸⁸
4. Pada tanggal 11 Januari 2015, Densus 88 AT menangkap seorang

⁸⁶ <http://news.okezone.com/read/2015/01/11/337/1090631/densus-88-tangkap-lima-terduga-teroris-satu-tewas>

⁸⁷ *ibid.*

⁸⁸ *ibid.*

⁸⁵ Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Sunarta (Kasubdib Polsosbud)

terduga teroris Amirudin dari kelompok Mujahidin Indonesia Timur (MIT) pimpinan Santoso dan Daeng Koro di Poso, Sulawesi Tengah.⁸⁹ Dalam kelompok MIT, Amirudin bertindak sebagai kurir dan pendukung logistik untuk kegiatan MIT. Ia juga diduga terlibat dalam pelatihan militer MIT dan mengetahui persembunyian para daftar pencarian orang (DPO) teroris.

5. Pada tanggal 31 Desember 2015, kepolisian menangkap tujuh orang terduga teroris di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah. Para terduga teroris tersebut merupakan operator aksi teror yang dilakukan oleh gembong teroris Abu Wardah alias Santoso beserta kelompoknya.⁹⁰
6. Pada tanggal 1 Januari 2016, Densus 88 menangkap 6 teroris jaringan santoso di Poso, Malino dan Ampana dengan inisial DRK (25), SB (30), R alias A (19), S alias T (40) dan SP alias L (28).⁹¹
7. Pada tanggal 4 Januari 2016, Densus 88 Antiteror menangkap 4 orang di Solo pada 29 Desember 2015. Dua orang ditahan, namun dua lainnya dilepaskan karena dianggap tidak cukup bukti.⁹²
8. Pada tanggal 15 Januari 2016, Densus 88 Bekuk seorang terduga teroris di Bekasi. penangkapan dilakukan di Jalan Topas Raya Kav 17 Rawalumbu Bekasi Barat, Jawa Barat.⁹³
9. Pada tanggal 26 Januari 2016, Kapolri Jenderal Pol Badrodin Haiti menyatakan bahwa pihak kepolisian telah menangkap empat terduga kelompok Santoso di Poso⁹⁴. Juga dua orang terduga teroris

⁸⁹ <http://news.liputan6.com/read/2159413/densus-88-kembali-ringkus-terduga-teroris-poso>

⁹⁰ <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20151231152052-12-101447/polisi-bekuk-tujuh-teroris-anak-buah-santoso/>

⁹¹ <https://news.detik.com/berita/3109098/salah-satu-teroris-yang-diamankan-pernah-semunyikan-santoso-di-rumahnya>

⁹² <https://news.detik.com/berita/3113860/penjelasan-polri-yang-lepaskan-2-orang-terkait-penangkapan-teroris-di-solo>

⁹³ <https://news.detik.com/berita/3119653/densus-88-bekuk-seorang-terduga-teroris-di-bekasi>

⁹⁴ <http://nasional.sindonews.com/read/1080331/14/polri-terus-kejar-kelompok-santoso-di-poso-1453801390>

yakni Ahwy alias Harum dan Chandra alias Fatahillah, ditangkap anggota (Densus) Anti Teror 88 dan personel Polres Luwu di jalan Gunung Latimojong, Kel. Tampumia Radda, Belopa, Kab. Luwu, Sulawesi Selatan. Ahwy (25), merupakan salah satu tersangka pelaku pembunuhan dua anggota Polri Briptu Andi Sapa dan Brigpol Sudirman di pegunungan Tamanjeka, Desa Masani, Kec. Poso Pesisir, Kab. Poso, Sulawesi Tengah, awal Oktober 2012. Sedangkan Candra merupakan pimpinan FPI.⁹⁵

10. Pada tanggal 28 Januari 2016, Densus 88 menangkap seorang terduga teroris atas nama Warsito di wilayah Tangerang Banten. Diduga Warsito terlibat dengan jaringan teroris Dulmatin. Dalam penggeledahan itu polisi menyita 1 unit tablet, 1 buah hardisk, 1 buah laptop dan 1 buah notebook.⁹⁶
11. Pada tanggal 3 Februari 2016, kepolisian menangkap terduga teroris berinisial ES di Lampung terlibat kegiatan penggalangan dana (FAI) yang dilaksanakan oleh kelompok Abu Roban.⁹⁷ ES sendiri pernah ikut pelatihan bersama kelompok Santoso di Poso.
12. Pada tanggal 11 Februari 2016, Densus 88 menangkap dua teroris berinisial I dan H di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.⁹⁸ I merupakan buronan dalam kasus pelatihan militer di Aceh yang bergabung dengan jaringan Jamaah Ansharut Daulah (JAD) pimpinan Abu Roban. I dan H telah menyembunyikan buronan kasus terorisme, Khumaidi alias Hamzah.
13. Pada 13 Februari 2016, Densus 88 antiteror dan jajaran Polda Jawa Barat menggeledah sebuah rumah di Perumahan Bumi Indah

⁹⁵ <https://news.detik.com/berita/3126925/dua-terduga-teroris-poso-ditangkap-di-kabupaten-luwu>

⁹⁶ <https://news.detik.com/berita/3129570/polisi-tangkap-terduga-teroris-di-tangerang>

⁹⁷ <http://nasional.sindonews.com/read/1082636/14/teroris-yang-ditangkap-di-lampung-terkait-kelompok-abu-roban-1454529567>

⁹⁸ <http://www.antaranews.com/berita/544687/densus-88-tangkap-dua-terduga-teroris-di-sumedang>

Pesona di kawasan Cikampek Barat, Karawang, Jawa Barat.⁹⁹ Penggeledahan ini terkait penangkapan 5 orang terduga teroris jaringan bom Thamrin. Polisi juga menyita berbagai barang bukti antara lain Barang bukti gas gun, dokumen-dokumen, propaganda, busur, sangkur, sim card, 5 motor 3 di antaranya bodong. Penangkapan terduga teroris RL dan M merupakan pengembangan dari penangkapan terhadap 5 terduga teroris sebelumnya di wilayah Jawa Barat. Di antaranya di Sumedang, Ciamis dan Banjar.¹⁰⁰

14. Pada 13 Februari 2016, tim Densus 88 Antiteror Mabes Polri menggeledah sebuah rumah di Kecamatan Jatiluhur, Purwakarta, Jawa Barat. Dari penggeledahan tersebut polisi mengamankan sejumlah barang bukti berupa buku jihad, dokumen, beberapa helai baju bertuliskan kelompok Islam dan sepucuk senapan angin.¹⁰¹
15. Pada tanggal 29 Februari 2016, Densus juga menangkap dua orang, yakni PJ alias RB dan PKK alias LT di Kroya, Cilacap, Jawa Tengah.
16. Pada tanggal 18 Juli 2016, Mabes Polri mengakui telah terjadi kontak senjata yang melibatkan Tim Satuan Tugas (satgas) Gabungan Polri dan TNI dengan kelompok teroris Santoso di Poso, Sulawesi Tengah. Adapun tim tersebut sedang melakukan Operasi Tinombala yang dirancang khusus untuk menangkap kelompok pimpinan Mujahidin Timur Indonesia (MTI) itu. Dalam peristiwa, dua orang anggota kelompok Santoso tewas. Salah satu di antaranya Santoso sendiri.¹⁰²

⁹⁹ <https://news.detik.com/berita/3141138/penggeledahan-di-karawang-terkait-penangkapan-5-teroris-jaringan-bom-thamrin>

¹⁰⁰ <https://news.detik.com/berita/3141185/2-terduga-teroris-diringkus-di-karawang-ini-barang-bukti-yang-disita>

¹⁰¹ <https://news.detik.com/berita/3141274/densus-88-juga-geledah-rumah-terduga-teroris-di-jatiluhur>

¹⁰² <http://nasional.sindonews.com/read/1124412/14/keterangan-mabes-polri-soal-kontak-senjata-yang-diduga-tewaskan-santoso-1468859545>

Kepolisian juga melakukan penggeledahan dan menemukan berbagai atribut, bahan dan peralatan terorisme seperti bom rakitan, senjata api, buku cara merakit bom, ponsel dan lokasi persembunyian teroris. Berikut di bawah ini adalah tabel penggeledahan dan penemuan atribut terorisme dalam negeri pada tahun 2015 dan 2016 di Indonesia.

Penggeledahan & Penemuan Atribut Terorisme Dalam Negeri Tahun 2015 dan 2016

1. Pada tanggal 26 Mei 2015, Densus 88 AT dibantu Polres Gowa, Sulawesi Selatan menggeledah rumah yang diduga salah satu kurir amunisi dari jaringan teroris Santoso yang bernama Abdul Qadri alias Kadir alias Aiman. Dalam penggeledahan, tim Densus 88 AT menemukan beberapa buku Mujahidin Indonesia Timur (MIT) dan 3 ponsel yang diduga milik Abdul Qadri.¹⁰³
2. Pada tanggal 4 Juni 2015, Satuan 81 Kopassus mengamankan sebanyak 50 bom botol di perairan Labuan Matin, Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Bom yang ditemukan di dalam perahu itu berjenis siap ledak.¹⁰⁴ Bom tersebut serupa molotov. Bom itu terbuat dari botol beling, berisi bahan peledak cair.
3. Pada tanggal 13 Agustus 2015, Densus 88 AT menemukan bom rakitan siap diledakan di sebuah kamar kos di Kebakkramat, Karanganyar, Jawa Tengah. Penemuan tersebut dilakukan setelah melakukan penggeledahan di sejumlah lokasi di Kota Solo.¹⁰⁵
4. Pada tanggal 19 Agustus 2015, tim gabungan dari Polres Poso dan Brimob Polda Sulteng melakukan penyisiran dipegunungan sekitar Desa Kilo pasca kontak senjata. Dari hasil penyisiran tersebut,

¹⁰³ <http://news.liputan6.com/read/2240009/densus-88-geledah-rumah-kurir-jaringan-teroris-santoso-di-gowa>

¹⁰⁴ <http://nasional.kompas.com/read/2015/06/04/16182691/Kopassus.Temukan.50.Bom.Botol.Siap.Ledak>

¹⁰⁵ <http://regional.kompas.com/read/2015/08/13/17434871/Bom.Rakitan.Ditemukan.Lagi.di.Kamar.Kos.di.Karanganyar>

polisi menemukan markas yang diduga sebagai tempat pelatihan dan sekaligus persembunyian dari daftar pencarian orang (DPO) teroris pimpinan Santoso yang selama ini dicari polisi.¹⁰⁶

5. Pada tanggal 21 Desember 2015, pihak kepolisian menemukan markas teroris pimpinan Santoso. Ada sepuluh gubuk yang merupakan tempat tinggal mereka ditemukan di atas gunung. Selain itu, ditemukan juga lima bom, peralatan masak, dan peralatan lainnya.¹⁰⁷ Selain itu, polisi menemukan mayat satu pria dewasa yang sudah membusuk.
6. Pada tanggal 14 Agustus 2016, aparat Polres Poso, Sulawesi Tengah, mengamankan dua bom 'lontong' di lokasi persembunyian anak buah gembong teroris Santoso, Samil alias Unul dan Salman alias Taufik Hidayat alias Opik¹⁰⁸. Polisi juga menemukan satu kompas dan satu telepon selular. Kebun itu berada di Sungai Mati-Mati, di sekitar kaki Gunung Biru, Dusun Tamanjeka, Desa Masani, Poso.¹⁰⁹
7. Pada tanggal 24 Agustus 2016, tim Gegana Brimob Polda Metro Jaya mengamankan sebuah granat yang tergeletak begitu saja di pinggir jalan di kawasan Mampang, Jaksel. Granat itu segera dibawa ke Markas Polda Metro Jaya. Granat berukuran 12 x 6 cm.¹¹⁰

Selain itu, pihak kepolisian bekerjasama dengan pihak terkait seperti TNI melakukan beberapa operasi pemberantasan ancaman terorisme yang meresahkan masyarakat. Operasi yang dilakukan antara lain seperti operasi Camar Maleo I, II, dan III dan kemudian dilanjutkan dengan operasi Tinombala. Dalam rangka menegakan

¹⁰⁶ <http://regional.kompas.com/read/2015/08/19/16373391/Polisi.Poso.Kembali.Temukan.Tempat.Latihan.Kelompok.Santoso>

¹⁰⁷ <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20151221173300-12-99675/gerebek-10-gubuk-polisi-terus-buru-kelompok-santoso/>

¹⁰⁸ <http://news.liputan6.com/read/2578156/polisi-amankan-bom-lontong-di-persembunyian-anak-buah-santoso>

¹⁰⁹ <http://news.liputan6.com/read/2578156/polisi-amankan-bom-lontong-di-persembunyian-anak-buah-santoso>

¹¹⁰ <https://news.detik.com/berita/3282070/granat-ditemukan-tergeletak-di-pinggir-jalan-di-mampang-jaksel>

hukum dan menghadirkan rasa aman bagi masyarakat sesuai Nawacita yang disampaikan Jokowi, kepolisian terus mengintensifkan pengejaran dan perburuan para terorisme dalam negeri di berbagai daerah yang dinilai sebagai tempat persembunyian dan pelatihan para teroris. Berikut di bawah ini adalah tabel operasi pemberantasan ancaman terorisme pada tahun 2015 dan 2016 di Indonesia.

Operasi Penengakan Hukum Terorisme Dalam Negeri Tahun 2015 dan 2016

1. Polda Sulawesi Tengah mengintensifkan pengejaran terhadap kelompok teroris Mujahidin Indonesia Timur (MIT), pimpinan Santoso yang diduga menghabisi 3 warga Desa Tangkura, Kecamatan Poso Pesisir Selatan pada hari Kamis, 15 Januari 2015.
2. Kepolisian Daerah (Polda) Sulawesi Tengah menggelar operasi dengan sandi 'Camar Maleo 2015'.¹¹¹ Operasi ini melibatkan ribuan personel Polri dilakukan untuk memberantas kelompok teroris Mujahidin Indonesia Timur (MIT) pimpinan Santoso di Kabupaten Poso.
3. Pada bulan Februari 2015, TNI bersama Polri menggelar operasi gabungan untuk menangani kelompok terduga teroris Poso, Sulawesi Tengah yang dianggap sudah sangat meresahkan warga setempat.¹¹² Dalam operasi itu, TNI menyiapkan sejumlah kekuatan baik unsur intelijen, teritori, maupun unsur pasukan guna mendukung operasi tersebut.
4. Polri melanjutkan perburuan teroris di Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah, dengan Operasi Camar Maleo III setelah sebelumnya operasi Camar Maleo II berakhir pada 7 Juni 2015.¹¹³

¹¹¹ <http://news.liputan6.com/read/2168531/berantas-teroris-kelompok-santoso-polda-gelar-operasi-camar-maleo>

¹¹² <http://nasional.sindonews.com/read/961156/14/tni-kerahkan-pasukan-tangani-teroris-poso-1423222994>

¹¹³ <http://www.antaranews.com/berita/504293/perburuan-teroris-dilanjutkan-operasi-camar-maleo-iii>

Hingga pertengahan tahun ini polisi telah menangkap belasan teroris dan simpatisannya di sejumlah tempat di Sulawesi Tengah. Sebagian besar anggota MIT diperiksa di Jakarta.

5. Pada tanggal 15 Februari 2016, Tim Detasemen Khusus 88 Antiteror Polri melakukan penggerebekan di Kelurahan Pena To'i, Kecamatan Mpunda, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat¹¹⁴. Dalam penggerebekan, seorang terduga teroris bernama Fajar tewas. Sementara, dua terduga teroris berinisial J dan IM diamankan. Adapun, kelompok yang digerebek diduga berafiliasi dengan jaringan Santoso dan pernah melancarkan aksi teror di Bima dan Poso, Sulawesi Tengah beberapa waktu lalu.
6. Pada tanggal 16 April 2016, Terpidana kasus terorisme Abu Bakar Ba'asyir pagi tadi telah dipindahkan dari Lembaga Pemasyarakatan (LP) Nusakambangan, Jawa Tengah ke LP Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Menurut Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Komjen Pol Tito Karnavian, pemindahan tersebut dilakukan untuk mencegah adanya rencana-rencana baru aksis teror bom yang bisa direncanakan di dalam lapas. Pasalnya, di Lapas Nusakambangan banyak terdapat pemeran utama kelompok radikalisme, salah satunya Aman Abdurahman¹¹⁵.
7. Pada tanggal 21 April 2016, Pemerintah terus mengawasi ustaz Abu Bakar Baasyir. Bahkan, pemerintah melarang pimpinan Pondok Pesantren Ngruki, Solo itu memberikan tausiah. Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam) Luhut Binsar Panjaitan mengatakan, alasan melarang terpidana terorisme Abu Bakar Baasyir memberikan tausiah untuk menghindari penyebaran paham radikal¹¹⁶.

¹¹⁴ <http://nasional.kompas.com/read/2016/02/16/08432551/Terrorisme.Masih.Jadi.Ancaman>

¹¹⁵ <http://nasional.sindonews.com/read/1101594/14/cegah-aksi-terorisme-baasyir-dipindahkan-ke-lp-gunung-sindur-1460797913>

¹¹⁶ <http://nasional.sindonews.com/read/1102820/14/pemerintah-larang-abu-bakar-baasyir-beri-tausiah-1461218589>

Pada tahun 2015 dan 2016, beberapa teroris yang telah ditangkap oleh pihak kepolisian menjalani sidang pengadilan dan divonis hukuman sesuai Undang-Undang yang berlaku. Pada periode tahun ini, sedikitnya terjadi 3 kali vonis hukuman bagi para tersangka teroris dalam negeri. Mereka ditetapkan bersalah karena melakukan tindakan terorisme dan dihukum sesuai pelanggaran yang mereka lakukan. Berikut di bawah ini adalah tabel vonis hukuman bagi para teroris dalam negeri pada tahun 2015 dan 2016 di Indonesia.

Vonis Hukuman Bagi Teroris Dalam Negeri Tahun 2015 dan 2016

1. Pada tanggal 16 Maret 2015, Joko Purwanto divonis dengan hukuman penjara 4 tahun 10 bulan, karena dianggap melanggar pasal 15 juncto pasal 9 Peraturan Pemerintah Pengganti UU Nomor 1 Tahun 2002 yang ditetapkan menjadi Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2003 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme.¹¹⁷
2. Pada tanggal 1 Oktober 2015, 3 teroris Poso divonis bersalah terkait dengan tindakan terorisme. Ketiganya antara lain, Arianto alias Anto Margono alias Abu yang divonis 15 tahun penjara, Ambo Intan alias Ambo di vonis 6 tahun 8 bulan penjara, dan Muhammad Fadli Gani divonis 5 tahun penjara.¹¹⁸
3. Pada tanggal 18 September 2016¹¹⁹, Basri alias Bagong dan istrinya Nurmi Usman alias Oma, terduga pelaku terorisme telah berhasil ditangkap hidup-hidup oleh Satgas Tinombala di Poso Pesisir. Basri merupakan residivis yang berhasil kabur dari tahanan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Klas II B Ampana, Tojo Unauna (dulu masuk Kabupaten Poso), pada April 2013 silam. Saat kabur

¹¹⁷ <http://www.kiblat.net/2015/03/18/divonis-4-tahun-joko-ingin-jalani-hukuman-di-kota-asalnya/>

¹¹⁸ <http://rakyatku.com/2015/10/01/news/hukum/3-teroris-poso-divonis-hingga-15-tahun-penjara.html>

¹¹⁹ <http://www.beritasatu.com/hukum/386526-hukuman-teroris-basri-akan-diperberat.html>

Basri baru menjalani masa pidana 6 tahun dari vonis 19 tahun penjara oleh majelis hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Kasus-kasus baru memperpanjang masa Basri mendekam di balik jeruji penjara. Vonisnya diyakini juga akan tambah berat karena Basri berstatus napi yang buron saat terlibat kasus-kasus itu.

Selain mengintensifkan penegakan hukum terhadap terorisme dalam negeri, Kepolisian Indonesia khususnya Densus 88 Anti Teror juga gencar mengintensifkan kegiatan penegakan hukum terhadap FTF yang ada di Indonesia. Dampak dari ancaman FTF sangatlah besar bagi keamanan Indonesia karena kehadiran FTF terutama FTF yang telah pulang dari Irak dan Suriah dapat meningkatkan intensitas, durasi, dan keberlangsungan teror bagi Indonesia. FTF dapat mengancam seluruh wilayah Indonesia terlebih lagi bila ikut terlibat dalam kelompok-kelompok terorisme yang ada di Indonesia seperti MIB, MIT, JAT dan sebagainya. Pada tahun 2015, setidaknya terjadi 8 aksi penangkapan terhadap FTF yang terlibat dalam gerakan IS, dan pada tahun 2016 telah terjadi setidaknya 12 aksi penangkapan terhadap FTF yang terlibat dalam gerakan IS. Berikut di bawah ini adalah tabel penegakan hukum terhadap FTF pada tahun 2015 dan 2016 di Indonesia.

Penegakan Hukum Terhadap FTF di Indonesia Tahun 2015 dan 2016

Penangkapan FTF Tahun 2015 dan 2016

1. Pada tanggal 25 April 2015, Tim Densus 88 AT Mabes Polri menangkap terduga teroris berinisial MB atau Ustaz B di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Ia diduga terlibat berbagai aksi teror. Ustaz B juga diduga ikut andil dalam pengiriman warga negara Indonesia atau WNI yang akan bergabung dengan kelompok Negara Islam Suriah dan Irak (ISIS) di Suriah.¹²⁰

¹²⁰ <http://news.liputan6.com/read/2220109/terduga-otak-pelemparan-bom-ke-rumah-gubernur-sulsel-dicokok>

2. Pada bulan Mei 2015, pihak kepolisian beserta instansi terkait berhasil melakukan penangkapan dan pengamanan warganya yang hendak bergabung dengan ISIS. Selain penangkapan di bandara saat terduga teroris hendak berangkat ke Suriah, belasan warga yang berencana berangkat ke Suriah tahun ini juga berhasil diamankan dan diberi pembinaan.
3. Pada bulan Agustus 2015, 3 teroris berhasil ditangkap di Solo. Kelompok ini berencana meledakkan kantor polisi, gereja dan wihara. Ditemukan juga 21 bom rakitan yang siap digunakan oleh komplotan tersebut. Diyakini bahwa penyandang dana kelompok tersebut terindikasi berada di Suriah dengan inisial BN.¹²¹
4. Pada tanggal 5 Agustus 2015, tiga terduga anggota jaringan ISIS menjalani pemeriksaan di Detasemen Khusus 88 Anti-teror di Markas Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur. Barang bukti yang dimiliki oleh ketiga orang itu adalah adanya atribut ISIS yang tersimpan dalam laptop, bendera dan lukisan ISIS, sejumlah alat pembuat bendera ISIS, serta logo.¹²²
5. Pada tanggal 2 November 2015, Densus 88 Antiteror menangkap delapan anggota jemaah An Nadzir di Sabang, Aceh yang hendak ke Suriah. Mereka adalah Sultan Loteng, Nur Hayyun Thohura Aroani Sultan Daeng, Darwani Daeng Jine, Abu Nur AL Assoif, M Zainal Rosyid, Rudi, Muhammad Nur Islah Mulathofah AL Azizi (anak-anak), dan Muhammad Nir Qoyyum Qawiyya (bayi).¹²³
6. Pada tanggal 23 Desember 2015, kepolisian berhasil menangkap seorang terduga teroris bernama Abu Muzab di Bekasi, Jawa Barat. Terduga teroris tersebut memiliki hubungan dengan

¹²¹ <http://regional.kompas.com/read/2015/08/14/15053981/Teroris.yang.Ditangkap.Berniat.Serang.Kantor.Polisi.dan.Rumah.Ibadah>

¹²² <http://regional.kompas.com/read/2015/08/05/08294181/Tiga.Terduga.ISIS.dari.NTT.Diterbangkan.ke.Mabes.Polri>

¹²³ <http://regional.kompas.com/read/2015/11/02/11150781/Densus.88.Tangkap..Nadzir.Asal.Gowa.di.Sabang..Jamaah.An>

ISIS.¹²⁴ Dari data intelijen menunjukkan bahwa Abu Muzab telah mempersiapkan aksi teror pada bulan Desember 2015.

7. Pada akhir pekan sebelum natal 2015, sedikitnya sembilan orang teroris ditangkap Densus 88 AT. Total lebih dari 10 teroris berhasil ditangkap. Mereka berasal dari kelompok yang berbeda. Sebagian merupakan jaringan ISIS, sebagian lainnya Jamaah Islamiyah.¹²⁵ Lima teroris yang diduga terkait ISIS ditangkap di Cilacap, Jawa Tengah dan di Tasikmalaya, Jawa Barat serta di Sukoharjo, Jawa Tengah. Sedangkan teroris yang ditangkap di Jawa Timur merupakan kelompok Jamaah Islamiyah.
8. Pada tanggal 30 Desember 2015, Densus 88 AT membekuk dua orang terduga teroris di Solo. Keduanya disebut polisi berafiliasi dengan ISIS di bawah koordinasi Bahrin Naim yang sudah berada di Suriah.¹²⁶
9. Pada tanggal 22 Januari 2016, Densus 88 meringkus enam orang di daerah berbeda yang diduga mengetahui rencana aksi teror bom Thamrin yang terjadi pada 14 Januari 2016.¹²⁷ Mereka adalah DS, Cun dan Ju ditangkap di Cirebon, Jawa Barat; AH di Indramayu, Jawa Barat; serta AM dan F di Tegal, Jawa Tengah.
10. Pada tanggal 27 Januari 2016, Densus 88 Antiteror Mabes Polri mengeledah rumah dua terduga teroris, inisial AH dan WF, di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Polisi menyita sejumlah dokumen dari dua pria tersebut. Informasi dihimpun, AH dan WF merupakan terduga teroris yang masih disinyalir satu kelompok dengan pelaku peledakan bom dan serangan besenjata di Kawasan Jalan MH Thamrin, Jakarta.¹²⁸

¹²⁴ <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20151223160116-12-100115/kapolri-terduga-teroris-di-bekasi-berafiliasi-dengan-isis/>

¹²⁵ <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20151231080658-12-101324/memetakan-para-teroris-hasil-tangkapan-densus-di-akhir-tahun/>

¹²⁶ *ibid.*

¹²⁷ <http://www.rappler.com/indonesia/data-dan-fakta/156900-daftar-aksi-rencana-teror-indonesia-2016>

¹²⁸ <https://news.detik.com/berita/3127933/densus-88-sita-dokumen-dari-dua-terduga-teroris-di-indramayu>

11. Pada tanggal 20 Februari 2016, berlokasi di Malang, Jawa Timur, Polisi menangkap 5 orang yang diduga terkait langsung dengan bom Thamrin. Mereka adalah Achmad Ridho Wijaya, Rudi Hadiananto, Badrodin, Romli, dan Handoko.¹²⁹
12. Pada tanggal 1 Maret 2016, Polisi juga menangkap dua orang terduga teroris lainnya di Dusun Keramat, Desa Patokpici, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang¹³⁰. Mereka adalah S alias DA dan KW. Keduanya pernah mengadakan pertemuan dengan salah satu pelaku bom Thamrin di Malang, sekitar sebulan sebelum peristiwa terjadi.
13. Pada tanggal 8 Juni 2016, Polda Jatim menangkap tiga terduga teroris. Priyo Hadi Utomo, pemimpin kelompok, Shibgotuloh dan Maulana Yusuf Wibisono alias Kholis, ditangkap di Kenjeran, Surabaya. Sebelumnya, Polda Jatim juga telah menangkap Befri Rahmawan alias Azis alias Ibnu, Feri Novandi alias Abu Fahri alias Koceng, dan Sali alias Abah yang hendak merencanakan aksi teror bom dengan target beberapa pos polisi di Surabaya¹³¹.
14. Pada tanggal 5 Agustus 2016, Densus 88 menangkap 5 orang yang tergabung dalam kelompok Kitabah Gonggong Rebus (KGR) di Batam, Kepulauan Riau.¹³² Kelompok ini diduga pernah merencanakan serangan teror dengan target serangan di Marina Bay, Singapura, bersama Bahrin Naim. Kelima orang tersebut adalah GRD (31 tahun), Tar (21), dan ES (35), TS (46), dan HGY (20)
15. Pada tanggal 23 November 2016, Polisi menangkap seorang terduga teroris bernama Rio Priatna yang disinyalir merupakan jaringan Bahrin Naim di Majalengka, Jawa Barat.¹³³ Bahan peledak yang

¹²⁹ *ibid.*

¹³⁰ *ibid.*

¹³¹ *ibid.*

¹³² <http://nasional.sindonews.com/read/1129019/14/densus-88-tangkap-kelompok-teroris-kitabah-gonggong-rebus-1470387341>

¹³³ <http://www.antaranews.com/berita/597682/polisi-tangkap-terduga-teroris-jaringan-bahrin-naim>

ditemukan di rumah Rio rencananya akan diledakkan di berbagai lokasi yang merupakan objek vital negara seperti Gedung DPR/MPR, Mabes Polri, Mako Brimob, stasiun televisi berita, tempat ibadah, dan beberapa kantor Kedutaan Besar pada akhir 2016.

16. Pada tanggal 26 November 2016, Densus 88 menangkap seorang terduga teroris bernama Bahrain Agam di Desa Blang Tarakan, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Utara.¹³⁴ Dari hasil pemeriksaan, diketahui Bahrain berperan merancang bom, ikut membeli bahan-bahan peledak, dan memberikan dana Rp7 juta pada Rio Priatna yang sebelumnya ditangkap di Majalengka untuk keperluan aksi terorisme.
17. Pada tanggal 27 November 2016, Densus kembali membekuk seorang terduga teroris bernama Hendra alias Abu Pase di Kota Tangerang Selatan, Banten.¹³⁵ Hendra yang merupakan warga Aceh ini diketahui sebagai pemberi dana operasional dan membuat bahan peledak dalam kasus Rio Priatna.
18. Pada tanggal 10 Desember 2016, Densus 88 menangkap tiga terduga teroris di Kalimalang dan Bintara Jaya, Bekasi, Jawa Barat.¹³⁶ Mereka adalah M. Nur Solikhin dan Agus Supriyadi, serta Dian Yulia Novi. Terkait aksi bom bunuh diri di lingkungan Istana Kepresidenan, Jakarta pada Minggu pagi, 11 Desember.
19. Pada tanggal 10 Desember 2016, Densus 88 menangkap Suyanto (40) alias Abu Iza alias Abu Daroini Bin Harjo Suwito di Kabupaten Karanganyar, Solo, Jawa Tengah.¹³⁷ Densus juga menangkap tiga terduga teroris lainnya di daerah berbeda. Mereka adalah Khafid

Fatoni alias Toni bin Rifai di Kabupaten Ngawi, Jawa Timur; Arinda Putri Maharani alias Arinda Binti Winarso di Solo, Jawa Tengah; dan Wawan Prasetyawan alias Abu Umar Bin Sakiman di Klaten, Jawa Tengah.

20. Pada tanggal 15 Desember 2016, Densus 88 menangkap terduga teroris perempuan berinisial TS alias UA di Tasikmalaya, Jawa Barat, dengan dugaan terlibat memberikan motivasi kepada terduga teroris lainnya.¹³⁸
21. Pada tanggal 21 Desember, Densus 88 menangkap 4 orang terduga teroris di wilayah Tangerang Selatan, namun tiga orang di antaranya yakni Omen, Helmi, dan Irwan tewas ketika digerebek di kontrakan mereka. Keempatnya berencana melakukan aksi teror di pos polisi di perempatan Rumah Sakit Eka Hospital BSD, Tangerang Selatan.¹³⁹

Kepolisian Indonesia juga melakukan pengeledahan, pemburuan serta penelusuran di daerah-daerah yang dicurigai sebagai tempat persembunyian dan pelatihan FTF. Dari pengeledahan serta pemburuan terhadap FTF, pihak kepolisian menemukan atribut, yang terkait dengan ISIS seperti bendera ISIS, lukisan ISIS, dan berbagai bahan dan peralatan yang dinakan dalam aksi terorisme seperti senjata api, buku cara merakit bom. Berikut di bawah ini adalah daftar pengeledahan dan penemuan atribut ISIS yang terkait dengan FTF pada tahun 2015 dan 2016 di Indonesia.

Pengeledahan & Penemuan Atribut FTF Tahun 2015 dan 2016

1. Pada tanggal 13 Agustus 2015, Densus 88 AT melakukan pengeledahan di Kota Solo. Dalam pengeledahan tersebut, ditemukan bendera ISIS, buku cara merakit bom dan rangkaian

¹³⁴ <https://news.detik.com/berita/d-3355698/densus-88-ringkus-pria-terduga-teroris-di-banten-masih-diperiksa-intensif>

¹³⁵ <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20161128185653-12-175911/densus-ringkus-terduga-teroris-jaringan-jad-di-tangsel/>

¹³⁶ <https://m.tempo.co/read/news/2016/12/12/064827269/penangkapan-terduga-teroris-di-bekasi-sepanjang-2016>

¹³⁷ <https://www.deliknews.com/2016/12/15/polri-11-terduga-teroris-ditangkap-terkait-jaringan-mns/>

¹³⁸ <http://megapolitan.antaranews.com/berita/26145/polri-tangkap-suami-istri-terduga-teroris>

¹³⁹ <https://m.tempo.co/read/news/2016/12/21/064829447/densus-88-tangkap-terduga-teroris-di-tangerang-selatan>

bom rakitan.¹⁴⁰ Penggeledahan tersebut dilakukan sebagai tindak lanjut dari penangkapan dua tersangka terduga teroris di Solo yaitu Sugiyanto dan Yukarman.

2. Aparat Polres Bontang mengamankan atribut Islamic States of Iraq and Suriah (ISIS) alias Negara Islam Irak dan Suriah. Atribut tersebut diamankan dari rumah warga berinisial MM di Jalan M Efendi Perumahan BTN PKT, RT 13 Kelurahan Belimbing, Kecamatan Bontang Barat. Warga tersebut diduga simpatisan ISIS.

Dalam penggerebekan itu diamankan dua bendera berwarna hitam yang diduga identik dengan lambang ISIS, laptop, telepon genggam, samurai, dan barang-barang milik MM lainnya¹⁴¹ Kapolres menduga MM hanya simpatisan alias orang yang mengagumi ISIS. “Dugaan sementara, yang bersangkutan hanyalah simpatisan. Namun untuk pastinya, masih dikembangkan,” katanya

Dalam upaya peningkatan keamanan terhadap ancaman FTF di wilayah Indonesia, pihak kepolisian beserta TNI melakukan operasi pengetatan pengamanan di sejumlah titik yang menjadi pintu masuk kedatangan FTF seperti bandara, pelabuhan laut serta di sejumlah lokasi yang dianggap potensial menjadi target aksi teror FTF seperti gedung Kedutaan Besar, lokasi perbelanjaan, tempat wisata. Operasi pengetatan keamanan ini dilakukan untuk mengantisipasi kedatangan FTF yang pulang dari Suriah dan Irak serta mewaspadaikan setiap aksi terorisme yang mungkin saja dilakukan oleh FTF ataupun kelompok-kelompok terorisme Indonesia yang mendukung IS. Kegiatan pengetatan keamanan ini juga bertujuan untuk menghadirkan rasa aman bagi masyarakat sesuai Nawacita yang disampaikan Jokowi. Berikut di bawah ini adalah tabel operasi pengetatan keamanan terhadap FTF pada tahun 2015 dan 2016 di Indonesia.

¹⁴⁰ <http://regional.kompas.com/read/2015/08/13/13294721/Penggeledahan.1.Jam.di.Solo.Densus.88.Temukan.Bom.Rakitan>

Operasi Pengetatan Keamanan Terhadap FTF Tahun 2015 dan 2016

1. Pasca aksi terorisme di Paris, Perancis, 14 November 2015, kepolisian melakukan pengetatan pengamanan di seluruh kantor kedutaan besar di Indonesia.¹⁴² Peningkatan keamanan, akan dilakukan secara terbuka dan tertutup di luar kantor kedutaan. (FTF)
2. Pada tanggal 23 November 2015, Angkasa Pura II memperketat pengamanan di bandara untuk mengantisipasi serangan teror yang dilakukan oleh kelompok ISIS. Untuk di Bandara Soekarno-Hatta, patroli bersenjata juga dilakukan dengan bantuan personil TNI/Polri. Ancaman teror yang dilakukan kelompok teror ISIS dikhawatirkan masuk ke Jakarta setelah terungkapnya rencana ISIS yang menjadikan Indonesia sebagai salah satu target. Indonesia masuk target ISIS bersama dengan Amerika Serikat, Inggris, dan Lebanon.¹⁴³
3. Pada tanggal 16 Januari 2016, pasca terjadinya kasus bom di sekitar Sarinah, Jalan Thamrin, Jakarta, pengamanan di sejumlah objek vital, salah satunya di Pelabuhan Merak diperketat¹⁴⁴. Hal ini dilakukan menyusul adanya instruksi dari Mabes Polri untuk siaga satu pasukan di seluruh Indonesia.
4. Pada 16 Januari 2016, terjadi pemblokiran 11 Situs radikal. Pemblokiran dilakukan oleh Kominfo, berdasarkan laporan dari masyarakat. Salah satu dari situs tersebut adalah pemilik otak serangan bom Thamrin, Bahrin Naim.¹⁴⁵

¹⁴¹ <http://www.jawapos.com/read/2016/01/29/16830/polisi-amankan-atribut-isis>

¹⁴² <http://nasional.kompas.com/read/2015/11/14/12400031/Polri.Tingkatkan.Keamanan.Kedutaan.Antisipasi.Terror>

¹⁴³ <http://megapolitan.kompas.com/read/2015/11/23/12255471/Antisipasi.Terror.ISIS.Pengamanan.Bandara.SoekarnoHatta.Diperkuat.TNI.Polri.Bersenjata>

¹⁴⁴ <http://www.beritasatu.com/nasional/341832-pengamanan-di-pelabuhan-merak-diperketat.html>

¹⁴⁵ <http://inet.detik.com/read/2016/01/16/075833/3119925/398/11-situs-radikal-diblokir-termasuk-bahrinnaimco>

5. Pada tanggal 5 Juli 2016, Mabes Polri langsung merespons teror bom di Kepolisian Resor Kota Solo dengan memperketat keamanan di kawasan Mabes¹⁴⁶. Selain itu pengamanan Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng, Tangerang juga diperketat.¹⁴⁷

Selain itu, pada tahun 2015, beberapa FTF yang terlibat dengan ISIS telah menjalani sidang pengadilan dan divonis hukuman sesuai Undang-Undang tentang Terorisme yang berlaku. Pada tahun 2015, sedikitnya terjadi 4 kali vonis hukuman bagi para tersangka teroris dalam negeri. Mereka ditetapkan bersalah karena melakukan tindakan pidana terorisme dan dihukum sesuai pelanggaran yang telah dilakukan. Pada tahun 2016, setidaknya ada 3 kali vonis hukuman bagi para tersangka teroris yang terlibat dengan ISIS. Berikut di bawah ini adalah tabel vonis hukuman bagi para FTF pada tahun 2015 dan 2016 di Indonesia.

Vonis Hukuman Bagi FTF Tahun 2015 dan 2016

1. Pada tanggal 29 Juni 2015, Afif Abdul Majid, yang diduga terlibat ISIS dihukum 4 tahun penjara oleh majelis hakim PN Jakarta Pusat.¹⁴⁸ Terdakwa terbukti bersalah dengan menyediakan dan mengumpulkan dana secara langsung dan tidak langsung.
2. Pada tanggal 13 Juli 2015, Tiga teroris Etnis Uighur yang berkebangsaan Turki, Ahmet Mahmud, Abdullah dan Abdul Basit divonis 6 tahun penjara. Mereka terbukti bersalah melakukan tindakan terorisme dan melanggar aturan keimigrasian.¹⁴⁹
3. Pada 29 Juli 2015, Ahmed Bozoglan, warga Uighur, China dihukum enam tahun penjara. Ia dinyatakan bersalah karena melakukan

¹⁴⁶ <https://m.tempo.co/read/news/2016/07/05/063785637/pasca-bom-polresta-solo-penjagaan-di-mabes-polri-diperketat>

¹⁴⁷ <https://news.detik.com/berita/3248498/setelah-bom-solo-pengamanan-bandara-soekarno-hatta-diperketat>

¹⁴⁸ <http://news.detik.com/berita/2955182/dihukum-4-tahun-karena-pendanaan-teroris-guru-ngaji-aff-tak-terima>

¹⁴⁹ <http://wartakota.tribunnews.com/2015/07/13/tiga-teroris-turki-dihukum-enam-tahun-penjara>

tindak terorisme dengan bergabung kelompok Mujahidin Indonesia Timur di Poso.¹⁵⁰

4. Pada tanggal 23 November 2015, terdakwa kasus terorisme Muhammad Aminuddin Mude divonis 5 tahun 6 bulan. Ia terbukti mendanai dan memfasilitasi orang-orang yang akan pergi ke Timur Tengah untuk bergabung dengan Negara Islam di Irak dan Suriah (ISIS).¹⁵¹
5. Pada tanggal 15 Juni 2016, tiga orang yang didakwa sebagai anggota jaringan terduga teroris Bahrin Namin dijatuhi hukuman penjara lima tahun oleh Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Ketiganya dinyatakan terbukti bersalah melakukan pemufakatan jahat dan penguasaan senjata api, amunisi dan bahan peledak untuk tindak pidana terorisme berdasarkan Undang-Undang No 15 Tahun 2003¹⁵².
6. Pada tanggal 10 Oktober 2016, Arif Hidayatullah alias Abu Mushaf dijatuhi hukuman enam tahun penjara. Arif Hidayatullah dipilih oleh Bahrin Naim sebagai koordinator dan penerima dana ISIS di Indonesia. Dia kemudian mendapat perintah untuk melakukan sejumlah serangan bom ke tempat-tempat ibadah di kota Bogor, dan membunuh Gubernur Jakarta Basuki "Ahok" Tjahaja Purnama.
7. Pada tanggal 20 Oktober 2016, Dodi Suridi dijatuhi hukuman penjara 10 tahun oleh hakim di Pengadilan Negeri Jakarta Barat, setelah dinyatakan bersalah terlibat dalam serangan di kawasan Sarinah, Jakarta Pusat, Januari 2016. Dodi dinyatakan bersalah melanggar undang-undang antiterorisme dengan menyediakan

¹⁵⁰ http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2015/07/150729_indonesia_vonis_uighur

¹⁵¹ <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20151123145637-12-93504/kirim-wni-gabung-isis-amin-mude-divonis-55-tahun-penjara/>

¹⁵² www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2016/06/160615_indonesia_vonis_isis_bahrin_naim_gang

bahan-bahan bom yang kemudian dipakai dalam serangan di Sarinah.¹⁵³

5.4. Respon Organisasi Kemasyarakatan Terhadap ISIS

5.4.1 Respon Kelompok Garis Keras

Sementara kelompok-kelompok yang dikategorikan mempunyai afiliasi kepada terorisme seperti Jemaah Islamiyah (JI), Jemaah Ansharut Tauhid (JAT) Tauhid Wal Jihad (TWJ), eks DI melakukan deklarasi dukungan kepada IS. Kelompok-kelompok yang dikategorikan sebagai garis keras seperti Hizbut Tahrir dan FPI tidak menyetujui dengan visi dan misi yang diperjuangkan oleh IS dengan berbagai argumen.

Respon Kelompok Garis Keras Indonesia Terhadap IS

1. Pada hari Jumat, 8 Agustus 2014 FPI Pandeglang menyerukan agar umat Islam tidak terpengaruh oleh gerakan IS. Mereka menilai IS memecah belah umat Islam khususnya di Pandeglang yang mayoritas penduduknya adalah Muslim. FPI juga menyerukan agar kelompok-kelompok yang sudah terpengaruh IS bisa bertobat.
2. Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) menganggap bahwa IS di bawah kepemimpinan Abu Bakar Al Baghdadi belum memenuhi 4 kriteria untuk mendirikan khilafah yaitu: (1) Penguasaan wilayah yang otonom. IS sekarang berada di wilayah Irak dan Suriah. (2) Keamanan berada di tangan Muslim. (3) Kemampuan menerapkan Syariah Islam. (4) Memenuhi syarat dalam pengangkatan Khalifah. Saat ini IS tidak memenuhi keempat kriteria tersebut bahkan mendapat penolakan dari sebagian besar ulama termasuk gerliyan pemberontak Suriah Jabhaat Al Nusra.
3. Pada tanggal 24 Januari 2016, anggota Lajnah Tsaqofiah DPP Hizbut Tahrir Indonesia, M. Shiddiq Al-Jawi, mengakui HTI memiliki

¹⁵³ http://www.bbc.com/indonesia/indonesia/2016/10/161020_indonesia_vonis_bom_sarinah

konsep perjuangan khilafah yang sama dengan Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS)¹⁵⁴. Namun Al-Jawi menegaskan, HTI punya sudut pandang berbeda menuju konsep negara khilafah tersebut. ISIS, ia membandingkan, berjuang lewat jihad dan peperangan untuk menegakkan khilafah. Menurut Al-Jawi, HTI belum menemukan kejelasan konsep khilafah yang diperjuangkan ISIS. Konsep khilafah yang dia maksud semacam konstitusi negara, pendidikan, dan sistem politik yang gamblang. Adapun HTI, Al-Jawi mengklaim, mengantongi konsep khilafah secara detail, seperti dasar negara khilafah.

5.4.2. Respon Kelompok Moderat

Sejalan dengan pemerintah Indonesia, kelompok-kelompok moderat dari NU dan Muhammadiyah sangat keras menentang keberadaan IS dan memberikan dukungan kepada kebijakan yang diambil oleh pemerintah.

Respon Organisasi Massa Islam Moderat di Indonesia Terhadap IS

1. Pada hari Minggu, 3 Agustus 2014, Pemuda Muhammadiyah menyampaikan kutukan terhadap IS yang melakukan aksi kekerasan dan teror yang bertentangan dengan ajaran Islam. PPMuhammadiyah juga mengingatkan kepada ormas Islam dan pemerintah untuk mewaspadai gerakan kelompok pendukung IS di Indonesia.
2. Beberapa minggu sebelumnya Ketua Bidang Luar Negeri PP Pemuda Muhammadiyah, Teguh Santosa menyatakan ISIS adalah teror gaya baru. Dia meyakini bahwa ISIS adalah sebuah gerakan politik yang menggunakan topeng agama, karena mustahil orang yang peduli dengan tegaknya substansi ajaran Islam berada di belakang gerakan ini. Pemuda Muhammadiyah menyerukan

¹⁵⁴ <https://m.tempo.co/read/news/2016/01/24/078738907/hti-kami-berjuang-demi-khilafah-tapi-beda-dengan-isis>

kepada negara-negara Islam yang tergabung dalam Organisasi Konferensi Islam (OKI) untuk secara tegas menyikapi gerakan IS tersebut, agar jangan sampai menginspirasi umat Islam lain untuk melakukan hal yang sama. Teguh juga mengingatkan pemerintah Indonesia dan juga ormas-ormas Islam untuk mewaspadai gerakan IS yang merambah ke Indonesia.

3. Mayoritas umat Islam Indonesia arus utama yang umumnya tergabung dalam NU, Muhammadiyah, MUI baik pada tingkat nasional dan daerah secara terbuka, jelas dan tegas menolak IS. Penolakan itu bukan hanya sekadar pernyataan publik, tetapi juga berlandaskan hujjah(alasan) atau dalil keagamaan melalui ijtihad dan fatwa ulama dan lembaga/badan perumus fatwa.Selain itu, semua ormas arus utama di atas juga menolak konsep dan praksis kekhalifahan baik yang diusahakan melalui cara damai maupun kekerasan. Hal ini jelas karena sistem khalifah bertentangan dengan negara-bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan berprinsip Bhinneka Tunggal Ika. Ormas Islam mainstream telah berbicara sangat jelas dan keras bahwa IS dengan tindakan yang keras dan brutal untuk menegakkan khilafah tidak punya tempat di bumi Indonesia.
4. Sejumlah kelompok umat beragama dan kepercayaan menyatakan menolak gerakan ISIS di Jakarta, 4 Agustus 2014.¹⁵⁵ Kelompok umat beragama dan kepercayaan tersebut diantaranya adalah Badan Koordinasi Organisasi-organisasi Kepercayaan terhadap Tuhan YME (BKOK), Majelis Tao Indonesia (MTI), Parisadha Hindu Darma Indonesia (PHDI) dan Majelis Rohani Baha'i (MRB). Selain itu hadir pula HKBP Philadelphia, Ketua Gereja Ortodox Syria, Ketua Persatuan Gereja Indonesia (PGI), Konferensi Wali gereja Indonesia (KWI)/Setara Institute, Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI), Intelektual Muda NU, OASE, IJABI dan tokoh Buruh Indonesia.

¹⁵⁵ <http://nasional.news.viva.co.id/news/read/526389-tokoh-lintas-agama-tolak-keberadaan-isis>

Bab IX

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Berakhirnya Perang Dingin menandai bergesernya ancaman dunia dari ancaman tradisional militer ke ancaman non-tradisional asimetris terorisme. Kelompok-kelompok teroris muncul dengan berbagai latar belakang. Instabilitas Politik dalam negeri dalam bentuk konflik dan separatisme hingga motivasi balas dendam atau terkena dampak dari ancaman terorisme di negara lain. Terorisme yang terjadi di negara-negara di Afrika Utara seperti Mesir, Libya, Maroko, Tunisia Afrika Barat dan Tengah seperti Nigeria, Somalia, Niger dan Timur Tengah seperti Irak Suriah dan Yaman, Asia Selatan utamanya Afghanistan umumnya muncul dalam situasi konflik politik domestik. Sementara terorisme di Filipina (ASG), Thailand, Ukraina (Milisi Donets), dan China (Uiguhr), Pakistan (Baluchistan) bercampur aduk dengan gerakan separatisme.

Serangan terorisme yang terjadi di negara-negara yang sudah relatif maju seperti di Amerika, Perancis, Belgia, Australia didorong oleh adanya keinginan balas dendam atau merupakan dampak dari terorisme di negara lain. Seperti diketahui bahwa negara-negara tersebut tergabung dalam koalisi militer untuk memerangi ISIS. Selain itu negara-negara tersebut juga sangat vokal menyerukan peperangan melawan ISIS.Saat ini kelompok teroris yang memberi dampak sangat signifikan adalah ISIS atau IS atau Daesh. Kelompok teroris yang muncul di Irak Pasca Arab Spring dan konflik politik di Suriah ini telah mengundang banjirnya puluhan ribu FTF dari negara-negara di dunia. Selain itu ISIS juga mengklaim bertanggung jawab terhadap beruntunnya serangan teroris di berbagai negara: Saudi Arabia,

Kuwait, Iraq, Suriah, Australia, Tunisia, Libya, Mesir, Indonesia dan ancaman potensial di AS, Malaysia, Singapura dan negara-negara di Asia Tengah seperti (Krygistan, Uzbekistan dan Tajikistan).

Selain ISIS, kelompok-kelompok lain yang berafiliasi dengan Al Qaeda juga tidak boleh diremehkan, walaupun pengaruhnya sudah menurun. Selain Kelompok yang mempunyai jaringan internasional, kelompok-kelompok teroris domestik yang hanya sedikit mempunyai kaitan dengan kelompok teroris internasional juga menjadi ancaman domestik seperti Boko Haram, Ash Sabaab, Thaliban, Tahreek At Thaliban, BIFF dan Abu Sayaf di Filipina. Sebagian kelompok tersebut mempunyai link dengan AL Qaeda dan sudah mengungkapkan kesetiaannya (baiat) kepada ISIS.

Sekalipun faktor-faktor politik domestik maupun internasional menjadi background dari munculnya kelompok-kelompok teroris. Hampir seluruh kelompok teroris di berbagai negara menggunakan simbol Islam dan mengusung ideologi Islam seperti mendirikan negara atau khalifah Islam, memperjuangkan Shariat atau implementasi hukum Islam sebagai ideologi aksinya. Simbol dan ideologi, seperti yang diusung ISIS menjadi pangkal daya tarik militan Islam di seluruh dunia untuk bergabung dengan mereka sebagai FTF. Pada level domestik seperti As Shabab dan Boko Haram, menegakkan Shariat Islam atau hukum Islam juga menjadi ideologi simbolik mereka dan menjadi daya tarik dalam rekrutmen

Untuk mengatasi ancaman ini, negara-negara tersebut telah membuat kebijakan dan strategi sesuai dengan visi, misi dan situasi yang berkembang. Strategi itu bisa dalam bentuk pendekatan keras (*hard approach*) seperti langkah-langkah militer, penengkan hukum atau penangkapan dan persidangan hingga kebijakan-kebijakan di bidang legislasi, imigrasi, pendidikan dan kontra propaganda. Dalam mengalahkan ISIS, AS memimpin 60 negara yang tergabung dalam koalisi militer. Negara-negara di Afrika Tengah juga telah membentuk aliansi militer untuk mengalahkan Boko Haram. Berbagai kerjasama

pelatihan, operasi gabungan dan juga kerjasama intelijen juga dilakukan selain meningkatkan aturan-aturan hukum yang diperlukan dan forum-forum dialog pada tingkat domestik, regional dan internasional untuk mengatasi ancaman terorisme. Pada level tertentu langkah-langkah tersebut telah bisa mengurangi ancaman terorisme. Namun demikian belum bisa menghilangkan, karena karakteristik ancaman terorisme juga sangat dinamis. Serangan terorisme tidak pandang bulu terjadi dimana-mana bahkan di negara maju seperti Belgia, Turki dan negara-negara seperti Thailand dan Indonesia, apalagi negara-negara yang sedang mengalami konflik. Oleh karena itu, kewaspadaan dan upaya penanganan harus terus diupayakan.

Sama halnya di sejumlah negara lain, ancaman terorisme di Indonesia bersumber dari internal domestik (home ground terrorists) atau juga merupakan pengaruh atau dampak terorisme internasional utamanya ISIS. Dulu kelompok terorisme Indonesia, seperti JI mempunyai link dan mendapat bantuan dari Al Qaeda. ISIS mendapatkan dukungan dari ratusan sekitar 400 WNI yang telah berangkat ke Suriah dan Irak, 45 lainnya dikabarkan telah tewas dan ratusan lainnya telah kembali. ISIS juga mendapat dukungan secara terbuka oleh 10 kelompok radikal di Indonesia. Selain itu Indonesia juga menerima kedatangan 4 militan Uighur yang bergabung dengan jaringan Soantoso yang sudah mendukung ISIS bersama militan lainnya.

Serangan riil dan potensi di Indonesia bisa murni berasal dari dalam negeri maupun sebagai dampak dari terorisme internasional. Ancaman dari dalam negeri belakangan ini berasal dari Mujahidin Indonesia Timur (MIT). Selain itu ISIS juga telah menunjukkan aksinya dengan melakukan Serangan di Thamrin dan berbagai aksi-aksi lainnya. Berbagai ancaman pengeboman dan ancaman-ancaman kecil lainnya masih terus menerus terjadi. Ini menunjukkan bahwa sekalipun ancaman terorisme di Indonesia sudah bergeser, ancaman potensi yang setiap saat bisa menjadi ancaman riil masih terjadi.

Untuk mengatasi ancaman ini, pemerintah telah mengambil kebijakan, strategi dan langkah-langkah di bidang pencegahan, (*soft approach*) penindakan hukum (*hard approach*) dan kerjasama luar negeri. Langkah-langkah keras (*hard approach*) dalam bentuk penangkapan terhadap terduga teroris dan operasi militer gabungan antara TNI dan Polri dalam bentuk operasi Maleo I, II dan III yang dilanjutkan dengan operasi Tinombala dilakukan untuk mengejar jaringan MIT. Langkah-langkah penangkapan juga dilakukan kepada terduga teroris maupun WNI yang akan berangkat ke Suriah bergabung dengan ISIS. Selain itu berbagai langkah pencegahan dalam bentuk deradikalisasi, perbaikan sistem, revisi Undang-Undang, Kontra propaganda dan kerjasama internasional juga terus dilakukan. Sama halnya di negara lain, upaya-upaya ini telah berhasil mengurangi ancaman terorisme, namun demikian ancaman terorisme karena wataknya yang asimetris, menyebar, klandestine sulit untuk diprediksi

2. Rekomendasi

Walaupun buku ini melakukan analisa ancaman dan upaya penanggulangan di seluruh dunia, buku ini hanya akan memberikan rekomendasi hanya kepada pemerintah dan masyarakat Indonesia. Alasannya sederhana yaitu hanya aspek kepraktisan. Agar langkah-langkah penanganan ancaman terorisme bisa ditingkatkan, maka perlu dilakukan langkah-langkah atau peningkatan langkah-langkah di bidang legislasi, perlindungan, pengawasan dana, koordinasi antar lembaga pemerintah yang mempunyai tugas dan fungsi penanggulangan terorisme, deradikalisasi, penguatan imigrasi, kesiapsiagaan dan perlindungan terhadap WNI di luar negeri.

Peningkatan langkah-langkah ini diperlukan terutama karena karakteristik ancaman terorisme tidak terduga (asimetris) dan klandestine. Dengan meningkatnya intensitas ancaman, sering lembaga intelijen tidak mampu mencegahnya. Serangan 9/11, serangan kereta api bawah tanah di London, serangan yang beruntun di Perancis serangan di Sarinah Jakarta dan serangan di Bandara

Brussel dan Stasiun kereta di Brussel, Belgia menunjukkan bahwa serangan terorisme itu terjadi di suatu negara yang mempunyai sistem keamanan dan sistem intelijen yang baik. Maka dapat diengerti munculnya anggapan bahwa negara kecolongan dan kalah dari teroris.

2.1. Deradikalisasi

Dalam strategi di bidang deradikalisasi dilakukan di dalam maupun luar penjara. Deradikalisasi di dalam penjara terkait dengan program rehabilitasi. Isu yang krusial saat ini adalah memisahkan antara NAPI teroris dan NAPI non teroris dan memisahkan NAPI teroris sesuai dengan tingkat keradikalannya atau keterlibatan mereka dan tindakan terorisme. Sebagai realisasinya, maka perlu dipikirkan penjara khusus teroris. Sementara itu deradikalisasi di luar penjara, diarahkan kepada eks NAPI teroris yang sudah bebas agar tidak kembali menjadi teroris dan masyarakat agar tidak terpengaruh dengan propaganda teroris.

Terkait dengan ini, perlu dibuat forum kontra propaganda yang menjelaskan perkembangan situasi, hukum-hukum nasional dan internasional yang mengatur keterlibatan seorang warga sipil dalam konflik internasional. Kegiatan kontra ini perlu disampaikan kepada NAPI yang sudah terindikasi memberikan dukungan kepada kelompok terorisme dalam paket-paket program rehabilitasi dalam penjara. Dalam menjalankan strategi ini, BNPT melakukan kerjasama dengan konsultan ahli dan Dirjen LAPAS.

Sementara itu, terkait dengan pembinaan ideologi dan pemikiran didalam penjara, maka para NAPI teroris perlu diberikan bahan-bahan bacaan terkait dengan bahaya dan kerugian yang ditimbulkan seorang warga yang terlibat dalam konflik bersenjata di luar negeri dan fatwa-fatwa ulama yang dipercayai yang bisa memberikan pencerahan akan implementasi jihad yang tepat dalam konteks konflik yang saat ini terjadi di berbagai belahan di Timur Tengah. Dalam menjalankan strategi ini, BNPT perlu melakukan kerjasama dengan konsultan ahli dan Dirjen LAPAS.

2.2. Koordinasi dan Komunikasi

Terkait dengan koordinasi, langkah-langkah dan upaya koordinasi antara kementerian dan lembaga pemerintah yang mempunyai tugas dan fungsi dalam penanggulangan terorisme yang sudah berjalan saat ini perlu ditingkatkan baik dalam segi pencegahan maupun penindakan. Selain itu koordinasi juga perlu dilaksanakan antar atase pertahanan dan instansi kementerian yang memiliki staf luar negeri dan juga kementerian yang mempunyai tugas dan fungsi dalam penanggulangan terorisme. Koordinasi itu diharapkan dalam menghasilkan keakuratan data dan sinerjitas dalam kebijakan termasuk dalam memberikan perlindungan terhadap warga negara di luar negeri. Perlindungan perlu diberikan kepada Warga negara, diplomat dan kepentingan Indonesia di luar negeri.

Perlindungan kepada para diplomat perlu mendapatkan penekanan, karena dari pengalaman sebelumnya, para diplomat menjadi sasaran serangan terorisme. Data menunjukkan bahwa beberapa diplomat diculik oleh kelompok teroris di Irak dan Suriah. Para diplomat sekalipun mempunyai kekebalan hukum, mereka tidak kebal peluru. Kebijakan dan strategi perlu dirumuskan untuk mengantisipasi ancaman kepada mereka.

Termasuk dalam upaya ini adalah meningkatkan komunikasi dan kerjasama luar negeri khususnya kepada negara-negara yang saat ini sedang menghadapi serangan teror atau konflik seperti yang terjadi Irak, Suriah, Mesir dan negara-negara di Afrika untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan warga negara Indonesia dan bersama-sama melakukan pencegahan secara dini agar mereka tidak menularkan semangat kekerasan ke tanah air. Dalam komunikasi itu termasuk mendalami kemungkinan-kemungkinan keterlibatan warga negara Indonesia dalam meningkatnya ketegangan antara kelompok Abu Sayaf di Filipina Selatan dengan Pemerintah Filipina.

Peningkatan komunikasi diplomatik juga dilakukan kepada negara-negara yang dimungkinkan menjadi pihak ketiga tempat

berangkat para aktifis dalam melakukan pembelaan terhadap ISIS. KEMLU, Kedeputan bidang kerjasama internasional BNPT, BIN dan Direktorat Jenderal Keimigrasian bisa melakukan koordinasi dalam upaya ini.

2.3. Kesiapsiagaan

Kegiatan kesiapsiagaan merupakan kegiatan intelijen yang terdiri dari pengumpulan data, pengolahan dan analisa data termasuk pemetaan sebagai dasar mengambil keputusan atau tindakan selanjutnya. Strategi di bidang kesiapsiagaan dalam jangka pendek adalah mengantisipasi dampak ancaman yang sudah nyata dan memerlukan respon secepatnya.

1. Melakukan pemetaan secara lebih detail aktor-aktor yang terlibat dalam isu pro-ISIS di Indonesia dan juga Warga Negara Indonesia yang benar-benar sudah terlibat dalam mendukung ISIS di Irak dan Suriah.
2. Melakukan pengumpulan data terkait dengan pengumpulan dana yang dilakukan oleh kelompok Pro ISIS di Indonesia yang akan digunakan untuk memberangkatkan aktivis ke Irak atau menyalurkan dana kepada para militan yang sudah bergabung dengan ISIS.
3. Melakukan upaya non hukum untuk mencegah terjadinya eskalasi dukungan kelompok garis keras kepada ISIS, secara khusus bisa mencegah keberangkatan para aktivis tersebut ke Irak. Dalam upaya ini, selain bekerjasama dengan kementerian Agama, MUI, juga bisa melibatkan organisasi kemasyarakatan Islam seperti NU dan kelompok-kelompok organisasi masyarakat lainnya yang saat ini tergabung dalam FKPT (Forum Komunikasi Pencegahan Terorisme). BNPT telah memfasilitasi pembentukan FKPT di 26 Provinsi di Indonesia
4. Mendalami kemungkinan embrio-embrio dalam kelompok-kelompok militan garis keras terkait dengan kemungkinan

munculnya reaksi balasan terhadap represi pemerintah Tiongkok terhadap Muslim minoritas Eighur. Apakah mereka merencanakan suatu reaksi dalam bentuk terbuka seperti demonstrasi ataukah reaksi dalam bentuk retaliasi seperti yang pernah terjadi pada kedutaan Filipina dan ancaman kepada kedutaan Myanmar.

2.4. Penanganan TKI Ilegal

Pencegahan FTF juga terkait dengan penanganan masuknya TKI ilegal ke negara-negara yang saat ini sedang mengalami konflik dan terorisme. Penanganan terhadap TKI ilegal utamanya untuk memastikan apakah jalur-jalur TKI ini juga digunakan untuk penyusupan aktivis -aktivis militan yang terlibat konflik. Data sementara dari KBRI saat ini menyebutkan bahwa ratusan WNI kemungkinan TKI ilegal saat ini berada di Irak dan Suriah. Sebagian dari mereka memang sengaja datang untuk bergabung dengan kelompok-kelompok militan yang sedang berkonflik. Namun demikian banyak juga WNI yang tidak terkait dengan peperangan tetapi ingin bekerja mencari nafkah. Dalam upaya ini Kemlu, deputi bidang Kerjasama Internasional BNPT, BNP2TKI dan Kemenaker dan Imigrasi bisa melakukan koordinasi.

2.5. Keimigrasian

Kemenlu dan Dirjend Imigrasi perlu meninjau kebijakan Visa On Arrival dan negara- negara yang membebaskan visa kepada negara-negara yang saat ini sedang mengalami konflik dan serangan terorisme, terutama yang dimungkinkan memberikan dampak terhadap keamanan dalam negeri.

2.6. Penguatan Legislasi

Pemerintah dan juga masyarakat merasa bahwa UU No 15/2003 tentang tindak pidana terorisme saat ini harus direvisi. Karena pembuatan UU ini dianggap terlalu tergesa-gesa dan saat ini sudah tidak cocok dalam menangani ancaman terorisme. Revisi UU diharapkan dapat mengubah peraturan dalam bidang

penahann, penangkapan, alat bukti dan juga masalah-masalah kelembagaan. Semua pihak harus mendorong agar revisi UU ini bisa digokan di parlemen. Selain itu perlu dilakukan kajian terkait dengan harmonisasi peraturan-peraturan turunan dalam penanggulangan terorisme.

2.7. Pengawasan Pendanaan Terorisme

Pendanaan Terorisme bisa berumber dari perbankan dan non perbankan. Peraturan Pendanaan yang bersumber dari perbankan sudah bagus. Institusi-institusi yang terkait dengan pengawasan pendanaan terorisme melalui perbankan seperti PPATK, OJK, BNPT, Kepolisian, Kehakiman sudah bekerja sangat baik dan memenuhi standar-standar internasional. Penekanan pengawasan perlu lebih ditekankan kepada sumber-sumber dana yang disalurkan melalui jalur-jalur non-berbankan, misalnya melalui penyelundupan, perdagangan narkoba. Hal ini terlebih karena masih buruknya kondisi perbatasan kita yang masih dengan gampang diterobos oleh pelaku kriminal trans nasional yang menyelundupkan barang senjata dan dana yang bisa digunakan untuk aksi terorisme.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Adjie, M.Sc. *Terorisme*. Jakarta : Sinar Harapan. 2004.
- Alexander, Yonah and Seymour, ed. *Terrorism Interdisciplinary Perspectives*. New York : The John Jay Press, 1977.
- Brym, Robert J and Bardar Araj. " Suicide Bombing as Strategy and Interaction " *The Case of the Second Intifada* . Social Forces Vol.84, No.4, (June 2006): 1969 – 1986.
- Global Terrorism Index. Institute For Economics And Peace (2015) : 2
- Marpaung, Bahtiar. " Aspek Hukum Pemberantasan Terorisme di Indonesia". *Jurnal Equality* Vol.12 No 2 (2007). Muladi. *Penanggulangan Terorisme Sebagai Tindak Pidana Khusus*, bahan seminar Pengamanan Terorisme sebagai Tindak Pidana Khusus. Jakarta, 2004.
- Tackhkrach, John Richard. *Dictionary of Terrorism Second Edition*. London and New York,:Routledge . 2004
- Tilly, Charles . "Terror, Terrorism, Terrorist, Sociological Theory". *American Sociological Association*. (Vol.22 No.1, March) 2004.
- Tucker, HH, ed. *Combating the Terrorist*. Center of Security Studies, 1988.
- Whittaker, David. J . *Terrorism Understanding The Global Threat*, Pearson Education. 2002.
- Wieviora, Michel. *The Making of Terrorism*. (Chicago: University of Chicago Press, 2004.

UNDANG-UNDANG :

- Convention on the Prevention and Punishment of Crimes against Internationally Protected Persons, including Diplomatic Agents. 1973.
- Undang-Undang No. 15 Tahun 2003 Tentang Tindak Pidana Terorisme. pasal 9 huruf a Perpres 46/2010

DAFTAR WEBSITE :

- "Baghdad blasts targeting Shiite pilgrims kill six", *Yahoo*, May 13, 2015, diakses May 13, 2015, <https://www.yahoo.com/news/baghdad-blasts-targeting-shiite-pilgrims-kill-six-190534339.html>
- Aboudi, Sami. " Islamic State Claims Attack". *Reuters*, May 23, 2015. Diakses pada 23 Mei 2015. <https://www.yahoo.com/news/suicide-bomber-strikes-saudi-shiite-mosque-several-casualties-101937898.html>
- Adama Dharra, "Gunman Kills Three Near Christian Radio Station in North Mali: Army", *The Reuters*, Desember 18, 2015, diakses tanggal Desember 18, 2015, <http://af.reuters.com/article/topNews/idAFKBN0U11R020151218>
- Adama Diarra, "Gunmen Kill 10 in Attack on Village in Mali: Army Spokesman", *The Reuters*, Agustus 09, 2015, diakses tanggal Agustus 09, 2015, <http://www.reuters.com/article/us-mali-violence-idUSKCN0QE0JD20150809>
- Adama Diarra, "Six U.N. Peacekeepers Wounded by Roadside Bomb in North Mali", *The Reuters Canada*, Januari 4, 2015, diakses tanggal Januari 4, 2015, <http://ca.reuters.com/article/topNews/idCAKBN0KD0DF20150104>
- AFP, "Baghdad bombings kill 12, injures dozens", *Albawaba*, Juni 27, 2015, diakses Juni 27, 2015, <http://www.albawaba.com/news/baghdad-bombings-kill-12-injures-dozens-712628>

AFP, "Brit, German among bombers in deadly Iraq attack", *Yahoo*, Juni 14, 2015, diakses Juni 14, 2015, <https://www.yahoo.com/news/brit-german-among-bombers-deadly-iraq-attack-184224608.html>

AFP, "Baghdad bombings kill 12, injures dozens", *Albawaba*, Juni 27, 2015, diakses Juni 27, 2015, <http://www.albawaba.com/news/baghdad-bombings-kill-12-injures-dozens-712628>

AFP. "IS claims Yemen Shiite mosque attack that killed 28". *Talkvietnam*, September 3, 2015. Diakses pada 3 September 2015. <http://www.talkvietnam.com/2015/09/is-claims-yemen-shiite-mosque-attack-that-killed-28/>

AFP. "Jihadist suicide attack kills 13 troops near Yemen's Mukalla". *Business Standard*, May 12, 2016. Diakses [ada 12 Mei 2016. http://www.business-standard.com/article/pti-stories/jihadist-suicide-attack-kills-13-troops-near-yemen-s-mukalla-116051200732_1.html

AFP. "Suicide Bomber kills 4 Yemen troops near Aden airport". *Gulf News*, April 17, 2016. Diakses pada 17 April 2016. <http://gulfnews.com/news/gulf/yemen/suicide-bomber-kills-4-yemen-troops-near-aden-airport-1.1714133>

AFP. "Yemen : al Qaida tue trois soldats". *Le Figaro*, March 3, 2015. Diakses pada 3 Maret 2015. <http://www.lefigaro.fr/flash-actu/2015/03/03/97001-20150303FILWWW00062-yemen-al-qaida-tue-trois-soldats.php>

AFP. "IS Bombings Targeting Shiites kill 19 in Baghdad". AFP, November 14, 2015. Diakses tanggal 14 November 2015, <https://www.yahoo.com/news/iraq-suicide-bomber-kills-12-shiite-funeral-baghdad-113657295.html>

Agence France Presse, "Suicide bombings, clashes kill 23 in Iraq's Anbar: officers", *Daily Star*, Januari 06, 2016, diakses Januari

06, 2016, <http://www.dailystar.com.lb/News/Middle-East/2015/Jan-06/283209-suicide-bombings-clashes-kill-23-in-iraqs-anbar-officers.ashx>

Agence France-Presse, "30 Dead in Boko Haram Attack on Three Nigeria Villages : Vigilantes", *Yahoo News*, Desember 16, 2015, diakses tanggal Desember 16, 2015, <https://www.yahoo.com/news/30-dead-boko-haram-attack-three-nigeria-villages-220803427.html>

Agence France-Presse, "Nigeria : Au Moins Trois Morts Dans Des Attaques Suicide", *La Croix*, Desember 4, 2015, diakses tanggal Desember 4, 2015, <http://www.la-croix.com/Actualite/Monde/Nigeria-au-moins-trois-morts-dans-des-attaques-suicide-2015-12-04-1388940>

Agence France-Presse, "Nigeria Boko Haram Crisis : Militants 'Kill 150'", *BBC News*, Juli 2, 2015, diakses tanggal Juli 2, 2015, <http://www.bbc.co.uk/news/world-africa-33369713>

Agence France-Presse, "17 Dead in Boko Haram Attacks in Chad, Nigeria", *NDTV*, Juli 12, 2015, diakses tanggal Juli 12, 2015, [Http://www.ndtv.com/world-news/17-dead-in-boko-haram-attacks-in-chad-nigeria-780511](http://www.ndtv.com/world-news/17-dead-in-boko-haram-attacks-in-chad-nigeria-780511)

Agence France-Presse, "18 Killed in Blast Blamed on Islamists Near Nigerian Capital", *Dunya News*, Oktober 3, 2015, diakses tanggal Oktober 3, 2015, [Http://dunyanews.tv/en/World/302101-18-killed-in-blasts-blamed-on-Islamists-near-Niger](http://dunyanews.tv/en/World/302101-18-killed-in-blasts-blamed-on-Islamists-near-Niger)

Agence France-Presse, "Boko Haram Gunmen Kill 15 in Nigeria's Northeast", *Al Arabiya English*, Januari 24, 2015, diakses tanggal Januari 24, 2015, <http://english.alarabiya.net/en/News/africa/2015/01/24/Boko-Haram-gunmen-kill-15-in-Nigeria-s-northeast-.html>

Agence France-Presse, “Boko Haram Kill At Least 14 in Christmas Day Attack in Nigeria”, *The Guardian*, Desember 26, 2015, diakses tanggal Desember 26, 2015, <http://www.theguardian.com/world/2015/dec/26/boko-haram-kills-at-least-14-in-christmas-day-attack-in-nigeria>

Agence France-Presse, “Bomb strapped to girl ‘about 10 years old’ kills 19 in Maiduguri, Nort-Eastern Nigeria, *ABC News*, Januari 11, 2015, diakses tanggal Januari 11, 2015, <http://www.abc.net.au/news/2015-01-11/bomb-strapped-to-girl-kills-19-in-nigeria-reports/6010694>

Agence France-Presse, “Cameroun : Double Attentat – Suicide Dans l’Extreme-Nord, Au Moins 9 Morts”, *Jeune Afrique*, Oktober 11, 2015, diakses tanggal Oktober 11, 2015, <http://www.jeuneafrique.com/271105/politique/cameroun-double-attentat-suicide-dans-lextreme-nord-au-moins-9-morts/>

Agence France-Presse, “Four Fatal Blasts in Maiduguri”, *News 24*, September 21, 2015, diakses tanggal September 21, 2015, <http://www.news24.com/Africa/News/Four-fatal-blasts-in-Maiduguri-20150921>

Agence France-Presse, “Mali Hotel Attack: ‘No More Hostages’ After Special Forces Raid”, *BBC News*, November 20, 2015, diakses tanggal November 20, 2015, <http://www.bbc.com/news/world-africa-34879955>

Agence France-Presse, “Mali: Trois Tues Dont Un Soldat de l’ONU Dans des Tirs de Requette a Kidal”, *L’Orient Le Jour*, Maret 08, 2015, diakses tanggal Maret 08, 2015, <http://www.lorientlejour.com/article/914749/mali-trois-tues-dont-un-soldat-de-lonu-dans-des-tirs-de-roquette-a-kidal-nouveau-bilan.html>

Agence France-Presse, “Pembon Bunuh Diri Serang Kota di Kamerun Utara”, *BBC News*, Januari 26, 2016, diakses

tanggal Januari 26, 2016, http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2016/01/160126_dunia_kamerun_bombunuhdiri

Agence France-Presse, “Serangan Bom Bunuh Diri Ganda di Kamerun Digagalkan”, *Antara News*, November 25, 2016, diakses tanggal November 25, 2016, <http://www.antaranews.com/berita/598154/serangan-bom-bunuh-diri-ganda-di-kamerun-digagalkan>

Agence France-Presse, “Two Civilians and UN Peacekeeper Killed in Central Mali Attack, *ENCA*, November 07, 2016, diakses tanggal November 07, 2016, <http://www.enca.com/africa/two-civilians-and-un-peacekeeper-killed-in-central-mali-attack>

Agence France-Presse, “Update : 42 Bodies Recovered As Terrorists Target Worshippers At Maiduguri Mosque”, *News Wire NGR*, Oktober 15, 2015, diakses tanggal Oktober 15, 2015, <http://newswirengr.com/2015/10/15/update-42-bodies-recovered-as-terrorists-target-worshippers-at-maiduguri-mosque/>

Agence France-Presse. “ At least 47 Police killed in bomb attacks on Yemen port city recaptured from al-Qaeda”. *The Telegraph*, May, 15, 2016. Diakses pada 15 Mei 2016. <http://www.telegraph.co.uk/news/2016/05/15/at-least-37-police-killed-in-bomb-attacks-on-yemen-port-city-rec/>

Agence France-Presse “Baghdad car bomb kills at least 11 Iraqis amid spate of attacks around capital”, *The Guardian*, Agustus 16, 2015, diakses Agustus 16, 2015, <http://www.theguardian.com/world/2015/aug/16/baghdad-car-bomb-kills-at-least-11-iraqi-amid-spate-of-attacks-around-capital>

Ahmad Taufik, “Bom Bunuh Diri di Pasar Kamerun, Tiga Orang Tewas”, *Okezone News*, Agustus 21, 2016, diakses tanggal Agustus 21, 2016, <http://news.okezone.com/>

read/2016/08/21/18/1469386/bom-bunuh-diri-di-pasar-kamerun-tiga-orang-tewas

Ahmed Rasheed, "Islamic State claims huge truck bomb attack in Baghdad's Sadr City", *Reuters*, Agustus 13, 2015, diakses Agustus 13, 2015, <http://www.reuters.com/article/us-mideast-crisis-iraq-violence-idUSKCN0QI0DE20150813>

Ahmed Saad, "10 killed by car blasts at two luxury Baghdad hotels", *RT*, May 28, 2016, diakses May 28, 2016, <https://www.rt.com/news/262949-baghdad-hotel-blast-victims>

Al-Haj, Ahmed. "At Least 137 killed in suicide bomber attacks at Yemen mosques". *Business Insider*, March 20, 2015. Diakses pada 20 Maret 2015. <http://www.businessinsider.com/r-suicide-bombers-hit-two-mosques-in-yemen-dozens-killed-and-wounded-witnesses-2015-3?IR=T&r=US&IR=T>

Al Arabiya News. "Deadly attack hits mosque in eastern Saudi Arabia". Al Arabiya News, January 29, 2016. Diakses pada 29 Januari 2016. <http://english.alarabiya.net/en/News/middle-east/2016/01/29/Deadly-attack-hits-mosque-in-Saudi-s-al-Hasa.html>

Al Jazeera. "Syria War : Car Bomb rocks rebel checkpoint in Azaz". *Aljazeera*, October 14, 2016. Diakses pada 14 Oktober 2016. <http://www.aljazeera.com/news/2016/10/syria-war-car-bomb-rocks-rebel-checkpoint-azaz-161013203538439.html>

Al Sayegh, Hadeel. "Islamic State Says Car Bomb Explodes Near Saudi Prison, Driver Killed". *Reuters*, July 16, 2015. Diakses pada 16 Juli 2015. <http://www.reuters.com/article/us-saudi-explosion-idUSKCN0PQ27V20150717>

Aljazeera, "ISIL Kills Dozens of Iraqi soldiers Near Ramadi". *Aljazeera*, January 26, 2016. Diakses pada 27 Januari 2016. <http://www.aljazeera.com/news/2016/01/isil-kills-dozens-of-iraqi-soldiers-near-ramadi-160127102416122.html>

aljazeera.com/news/2016/01/isil-bombs-kill-dozens-iraqi-soldiers-ramadi-160127102416122.html

All Africa, "Chad : 'Boko Haram Slit Throats of 26 Civilians' in Chad", *All Africa*, Juli 8, 2015, diakses tanggal Juli 8, 2015, <http://allafrica.com/stories/201507090403.html>

Amanda Puspita Sari, "Bom Bunuh Diri di Mesjid Kamerun, 10 Orang Tewas", *CNN Indonesia*, Januari 13, 2016, diakses tanggal Januari 13, 2016, <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160113164446-127-104076/bom-bunuh-diri-di-masjid-kamerun-10-orang-tewas/>

AP, "18 Iraqi troops killed in suicide attacks using stolen Humvees", *Japan Times*, July 30, 2015, diakses July 30, 2015, <http://www.japantimes.co.jp/news/2015/07/30/world/18-iraqi-troops-killed-suicide-attacks-using-stolen-humvees/>

AP, "18 Iraqi troops killed in suicide attacks using stolen Humvees", *Japan Times*, July 30, 2015, diakses July 30, 2015, <http://www.japantimes.co.jp/news/2015/07/30/world/18-iraqi-troops-killed-suicide-attacks-using-stolen-humvees/>

AP, "Suicide bomb attacks on mosques kills 22 worshippers in Iraq", May 8, 2015, diakses May 8, 2015, <http://www.khaleejtimes.com/article/20150508/ARTICLE/305089920/1016>

Associated Press, "Bombs Found in Abandoned Boko Haram Camp Kill 63 in Nigeria", *Al Jazeera America*, Juni 17, 2015, diakses tanggal Juni 17, 2015, <http://america.aljazeera.com/articles/2015/6/17/bombs-found-in-abandoned-boko-haram-camp-kill-63-in-nigeria.html>

Associated Press, "Nigeria Violence : 'At Least 40 Dead' in Boko Haram Attack", *BBC News*, Juni 24, 2015, diakses tanggal Juni 24, 2015, <http://www.bbc.com/news/world-africa-33250393>

Associated Press, "Official : Boko Haram Abducts Hundreds of Nigerian Civilians", *Nationnews*, Maret 25, 2015, diakses tanggal Maret 25, 2015, <http://www.nationnews.com/nationnews/news/65324/official-boko-haram-abducts-hundreds-nigerian-civilians>

Associated Press, "U.N. Peacekeeper Killed, Several Wounded in Attack on Convoy in Mali", *The CBS News*, November 06, 2016, diakses tanggal November 06, 2016, <http://www.cbsnews.com/news/united-nations-peacekeeper-killed-several-wounded-in-convoy-attack-in-mali/>

BBC, " Mali Hotel Attack : 'No More Hostages' After Special Forces Raid", *BBC News*, November 20, 2015, diakses tanggal November 20, 2015, <http://www.bbc.com/news/world-africa-34879955>

BBC. " IS Militants Attack Iraq Café Used by Real Madrid Fans". BBC, May 13, 2016. Diakses pada 13 mei 2016. <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-36290195>

BBC. " Lebanon : Aarsal border town rocked by Bomb". *BBC*, November 5, 2015. Diakses pada 5 November 2015. <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-34735117>

BBC. " Suicide Attack on Saudi Arabia Mosque". *BBC*, October 26, 2015. Diakses tanggal 26 Oktober 2015. <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-34640313>

BBC. " Syria crisis ; Latakia blast rocks Assad stronghold". *BBC*, September 2, 2015. Diakses tanggal 2 September 2015. <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-34125666>

BBC. " Yemen bomb blast kills dozens near Sanaa police academy". *BBC*, January 7, 2015. Diakses pada 7 Januari 2015. <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-30706208>

BBC. " Yemen Suicide attack claimed by IS 'kills dozens' in Aden". *BBC*, Agustus 29, 2016. Diakses pada 29 Agustus 2016. <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-37212473>

BBC. " Yemen Suicide Bombing in Sanaa Mosque 'kills 25' ". *BBC*, September 24, 2015. Diakses pada 24 September 2015. <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-34344648>

Benly Anchunda, "Fotokol: Suicide Bombers Hit Again", *RTV*, November 10, 2015, diakses tanggal November 10, 2015, <http://crtv.cm/fr/latest-news/top-news-24/fotokol-suicide-bombers-hit-again-16044.htm>

Berlianto, " Ikuti Jejak Saudi, Bahrain Akan Kirim Pasukan Ke Suriah". *Sindonews*, Februari 6, 2016. Diakses pada 6 Februari 2016. <http://international.sindonews.com/read/1083365/43/ikuti-jejak-saudi-bahrain-akan-kirim-pasukan-ke-suriah-1454756251>

Berlianto, Bom Bunuh Diri Hantam Prosesi Pemakaman di Kamerun, 6 Tewas", *Sindo News*, Februari 10, 2016, diakses tanggal Februari 10, 2016, <http://international.sindonews.com/read/1084339/44/bom-bunuh-diri-hantam-prosesi-pemakaman-di-kamerun-6-tewas-1455119412>

Byrne, Paul. " ISIS Extermist behead four footballers after declaring the sport anti Islamic". *Mirror*, July 8, 2015. Diakses tanggal 8 July 2015. <http://www.mirror.co.uk/news/world-news/isis-extremists-behead-four-footballers-8380263>

Christ Stein, "Blast Hits Nigeria Refugee Camp", *VOA News*, September 11, 2015, diakses tanggal September 11, 2015, <http://www.voanews.com/content/nigerian-camp-boko-haram-refugees-bombed/2959994.html>

CNN Indonesia, "Sembilan Orang Tewas Akibat Bom Bunuh Diri di Nigeria", *CNN Indonesia*, Juli 8, 2016, diakses

- tanggal Juli 8, 2016, <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160708213035-127-143745/sembilan-orang-tewas-akibat-bom-bunuh-diri-di-nigeria/>
- Davison, Jhon. "At Least 10 People Killed in Blast In Northern Syria : Obsevatory". Reuters, October 11, 2016. Diakses pada 11 Oktober 2016. <http://mobile.reuters.com/article/idUSKCN12B100>
- Davison, John. " Bomb Blast in central Beirut aimed at bank minister". *Reuters*, Juni 13, 2016. Diakses pada 13 Juni 2016. <http://uk.reuters.com/article/uk-syria-crisis-hezbollah-blast-idUKKCN0T121R20151112><http://www.reuters.com/article/us-mideast-crisis-lebanon-idUSKCN0YY0UK>
- Davison, John. " Bombs in Syria Homs kill 32, wound 90; Monitoring Group". Reuteurs, December 28, 2015. Diakses tanggal 28 Desember 2015. <http://www.reuters.com/article/us-mideast-crisis-syria-homs-idUSKBN0UB0PB20151228>
- Diebel, Matthew. " At least 27 dead in ISIL – claimed Kuwait attack". *Usatoday*, June 26, 2016. Diakses pada 26 Juni 2016. <http://www.usatoday.com/story/news/world/2015/06/26/is-claims-blast-at-shiite-mosque-in-kuwaits-capital/29322539/>
- Dimeji Akinloye, "Troops kill 4 female terrorists attempting suicide bombing in Maiduguri", *Pulse*, Desember 16, 2015, diakses tanggal Desember 16, 2015, <http://pulse.ng/local/boko-haram-troops-kill-4-female-terrorists-attempting-suicide-bombing-in-maiduguri-id4471746.html>
- EPA, "Nigeria's Boko Haram Crisis : Zaria Bomb 'Kills 25', *BBC News*, Juli 7, 2015, diakses tanggal Juli 7, 2015, <http://www.bbc.co.uk/news/world-africa-33425734>
- Fahmy, Omar. " Suicide Bomber Kills 15 In Saudi Security Site Mosque". Reuters, August 6, 2015. Diakses pada 6 Agustus 2015. <http://uk.reuters.com/article/uk-saudi-security-bomb-idUKKCN0QB17Q20150806>
- Falih Hassan, Tim Arango And Omar Al-Jawoshy, "Bombing Kills More Than 140 in Baghdad", *NY Times*, July 3, 2016, diakses July 3, 2016, https://www.nytimes.com/2016/07/04/world/middleeast/baghdad-bombings.html?_r=1
- Fauziah Mursid, " Dua Bocah Perempuan Ini Lancarkan Serangan Bom Bunuh Diri di Nigeria", *Republika*, Desember 12, 2016, diakses tanggal Desember 12, 2016, <http://www.republika.co.id/berita/internasional/global/16/12/12/oi1ffq377-dua-bocah-perempuan-ini-lancarkan-serangan-bom-bunuh-diri-di-nigeria>
- Francis, Ellen. " Explosion kills local official in northern Lebanon : NNA". *Reuters*, Desember 28, 2016. Diakses pada 28 Desember 2016. <http://www.reuters.com/article/us-lebanon-blast-idUSKBN14H0CBGDN>. ' Four Terrorist Set Saudi Aramco Bus on Fire in Oil Province". GDN, October 2015. Diakses pada 1 November 2016. <http://www.gdnonline.com/Details/54860/Four-terrorists-set-Saudi-Aramco-bus-on-fire-in-oil-province>.
- GPCC. " Suicide bombing kills seveb in rebel-held Sanaa". *Gulf Times*, October 7, 2015. Diakses pada 7 Oktober 2015. <http://www.gulf-times.com/story/457860/Suicide-bombing-kills-seven-in-rebel-held-Sanaa>.
- Greg Botelho and Aminu Abubakar, "At Least 33 Killed in Three Attacks in Northeast Nigeria", *CNN News*, Juli 15, 2015, diakses tanggal Juli 15, 2015, <http://edition.cnn.com/2015/07/15/africa/nigeria-violence/>

- Hafizd Mukti, "Empat Serangan Bom Bunuh Diri di Kamerun Tewaskan 28 Orang", *CNN Indonesia*, Januari 26, 2016, diakses tanggal Januari 26, 2016, <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20160126034529-127-106632/empat-serangan-bom-bunuh-diri-di-kamerun-tewaskan-28-orang/>
- Harian Al Wathan. "Markaz Muhammad bin NayifilMunâshahah, Su'ud 'Abdul Aziz Kabuli". Harian al-Wathan,,edisi 3.257.
- Hassan, falih. " Bombing Kills More Than 140 In Baghdad". BBC, July 3, 2016. Diakses pada 3 Juli 2016. https://www.nytimes.com/2016/07/04/world/middleeast/baghdad-bombings.html?_r=1http://bigstory.ap.org/article/20326c7d4fe84213b07dfe8713520922/officials-blast-kills-governor-yemens-aden-6-guards
- IANIS, " Female Suicide Bombers Kill Five in Nigeria", *The Hindu*, Juni 28, 2015, diakses tanggal Juni 28, 2015, <http://www.thehindu.com/news/international/female-suicide-bomb-attack-in-nigeria/article7364115.ece>
- Independent Press Association, "8 pilgrims killed by suicide bomb", *Independent*, April 23, 2016, diakses April 23, 2016, <http://www.independent.ie/world-news/8-pilgrims-killed-by-suicide-bomb-31165094.html>
- IRIB World Service. " Strategi Presiden Irak untuk Menghadapi ISIS" IRIB World Service, Agustus 22, 2014. Diakses pada 1 Januari 2015. <http://indonesian.tribe.ir/editorial/fokus/item/84203-strategi-presiden-irak-untuk-menghadapi-isis>
- James, Jelani. " Sihite Pilgrims : Iraq Suicide Bombing Kills 9, Injures 21". HNGN, November 30, 2015. Diakses tanggal 30 November 2015. <http://www.hngn.com/articles/155307/20151130/shiite-pilgrims-iraq-suicide-bombing-kills-9-injures-21.htm>
- Joe Hemba, "Nigeria Suicide Bombers Were Only 10 Years Old, Say Witnesses", *The Sidney Morning Herald*, Januari 12, 2015, diakses tanggal Januari 12, 2015, <http://www.smh.com.au/world/nigeria-suicide-bombers-were-only-10-years-old-say-witnesses-20150111-12m40c>
- Kalin, Stephen. " Suicide Car Bomb Kills Seven In Northern Iraq". Reuters, November 28, 2015. Diakses pada 28 November 2015. <https://ca.news.yahoo.com/suicide-car-bomb-kills-five-northern-iraq-144633569.html>
- Madjiasra Nako, "Suspected Boko Haram Fighters Launch Four Strikes on Lake Chad Area", *The Reuters*, Desember 23, 2015, diakses tanggal Desember 23, 2015, <http://www.reuters.com/article/us-nigeria-violence-chad-idUSKBN0U614M20151223>
- Maina Maina, "Boko Haram : 26 Killed, 85 Injured as 14 Suicide Bombers Attack Maiduguri", *Daily Post*, Desember 29, 2015, diakses tanggal Desember 29, 2015, <http://dailypost.ng/2015/12/29/boko-haram-26-killed-85-injured-as-14-suicide-bombers-attack-maiduguri/>
- Maina Maina, "Borno : Boko Haram Kills 15 People in Ngamdu, Maiduguri", *Daily Post*, Juli 11, 2015, diakses tanggal Juli 11, 2015, <http://dailypost.ng/2015/07/11/orno-boko-haram-kills-15-people-in-ngamdu-maiduguri/>
- Maryati. " Arab Saudi Umumkan Aliansi 34 Negara Islam Lawan Terorisme". Antaranews, Desember 15, 2015. Diakses tanggal 15 Desember 2015. <http://www.antaranews.com/berita/535185/arab-saudi-umumkan-alian-34-negara-islam-lawan-terorisme>

Mcdowall, Angus. "Two Saudi Policemen Shot Dead in Riyadh". Reuters, April 8, 2015. Diakses pada 8 April 2015. <http://www.reuters.com/article/us-saudi-security-idUSKBN0MZ0W220150408>

Milet Press. "ISIS Militants Slaughter Dozens of Civilians North Syria". Milet Press, July 5, 2016. Diakses pada 5 Juli 2016. http://www.miletpress.com/Detail_EN.aspx?Jiamre=1210&T=ISIS%20Militants%20Slaughter%20Dozens%20of%20Civilians%20North%20Syria

MINA. "Kebijakan Antiterorisme Arab Saudi Diakui Dunia". MINA, November 24, 2015. Diakses tanggal 24 November 2015. <http://www.mirajnews.com/id/kebijakan-antiterorisme-arab-saudi-diakui-dunia/90448>

Monica Mark, "Boko haram's 'deadliest massacre': 2000 feared dead in Nigeria", *The Guardian*, Januari 10, 2015, diakses tanggal Januari 10, 2015, <http://www.theguardian.com/world/2015/jan/09/boko-haram-deadliest-massacre-baga-nigeria>

Mu Xuequan, "26 Killed in 2 Suicide Bombings, Clashes with IS in Iraq", *Xinhua Net*, Juli 30, 2015, diakses tanggal Juli 30, 2015, http://news.xinhuanet.com/english/2015-07/30/c_134464773.htm

Mukhasaf, Mohammed. "Suspected Al-Qaeda militants execute 17 Yemeni government soldiers". *Reuters*, April 9, 2016. Diakses pada 9 April 2016. <http://www.reuters.com/article/us-yemen-security-idUSKCN0X608R>

Musa, Njadvara. "Nigeria : Suicide Bomber Kills Eight, Injures 11 Others At Amiguduri Market". *Allafrica*, August 1, 2015. Diakses pada 1 Agustus 2015. <http://allafrica.com/stories/201508010184.html>

News 24, "ISIS claims responsibility for eastern Iraq blasts", *News 24*, Agustus 11, 2016, diakses Agustus 11, 2016, <http://www.news24.com/World/News/ISIS-claims-responsibility-for-eastern-Iraq-blasts-20150811>

News Editor, "Boko Haram Attack Leaves 3 Dead, 17 Injured in Borno", *The Street Journal*, Desember 11, 2016, diakses tanggal Desember 11, 2016, <http://thestreetjournal.org/2016/12/boko-haram-attack-leaves-3-dead-17-injured-in-borno/>

Ola' Audu, "Boko Haram : Police Confirm Fresh Attack in Monguno, 43 dead", *Premium Times*, Juli 13, 2015, diakses tanggal Juli 13, 2015, <http://www.premiumtimesng.com/news/headlines/186587-boko-haram-police-confirm-fresh-attack-in-monguno-43-dead.html>

Parstoday. "Kegagalan Ambisi Saudi di Yaman". *Parstoday*, March 27, 2016. Diakses pada 27 Maret 2016.

Perry, Tom and Laila Bassam. "Eight suicide bombers target Lebanese Christian Village". *Reuters*, June 27, 2016. Diakses pada 27 Juni 2016. <http://www.reuters.com/article/us-mideast-crisis-lebanon-idUSKCN0ZD09C>

Phil Hazlewood, "Boko Haram Pledges Allegiance to IS", *Yahoo News*, Maret 8, 2015 diakses tanggal Maret 8, 2015, <https://www.yahoo.com/news/least-33-dead-northeast-nigeria-bomb-attacks-witnesses-003225439.html>

Press Trust of India, "Nigeria: 2 Girl Suicide Bombers Kill 30 In Northeast Nigeria", *News18*, Juni 23, 2015, diakses tanggal Juni 23, 2015, <http://www.ibnlive.com/news/world/nigeria-2-girl-suicide-bombers-kill-30-in-northeast-nigeria-1010252.html>

PressTV. "Daesh Militant Opens Fire on Shias Mourning in S Arabia, Five Killed". Press TV, October 16, 2015. Diakses pada 16 Oktober

2015. <http://217.218.67.231/Detail/2015/10/16/433707/Saudi-Arabia-Shia-Muharram-Daesh>
- Rasheed, Ahmed . “*Bomb Across Baghdad Kill Nine People: Sources*”. Reuters. November 7, 2015. Diakses tanggal 7 November 2015. <https://www.yahoo.com/news/bombs-across-baghdad-kill-nine-people-sources-140229944.html>
- Rasheed, Ahmed and Saif Hameed. *Car Bomb Attacks Kill 57 People in Iraq : police*. Reuters, October 6, 2015. diakses tanggal 6 Oktober 2015. <http://www.reuters.com/article/us-mideast-crisis-iraq-violence-idUSKCN0RZ1XV20151006>
- Reuters, “ Isis Calims Responsibility for Double Suicide Bombing in Baghdad”. Theguardian, February 28, 2016. Diakses pada 28 Februari 2016. <https://www.theguardian.com/world/2016/feb/28/isis-claim-responsibility-for-double-suicide-bombing-in-baghdad>
- Reuters, “At Least 5 Killed in Suicide Bomb Attack in Northern Cameroon”, *The Reuters*, September 20, 2015, diakses tanggal September 20, 2015, <http://af.reuters.com/article/topNews/idAFKCN0RK0CU20150920>
- Reuters, “Bomb Attacks Near Mosque South of Baghdad Kill 9”, *Al Arabiya English*, November 20, 2015, diakses tanggal November 20, 2015, <http://english.alarabiya.net/en/News/middle-east/2015/11/20/Bomb-attacks-near-mosque-south-of-Baghdad-kill-9.html>
- Reuters, “Une Bombe Tue Deux Soldats Nigeriens”, *Le Figaro*, Maret 4, 2015, diakses tanggal Maret 4, 2015, <http://www.lefigaro.fr/flash-actu/2015/03/04/97001-20150304FILWWW00315-deux-soldats-nigeriens-tues-par-l-explosion-d-une-bombe.php>
- Reuters, “Suicide bomb at Iraq swimming pool kills at least 12”, *Sidney Morning Herald*, JULY 26, 2015 diakses JULY 26, 2015, <http://www.smh.com.au/world/suicide-bomb-at-iraq-swimming-pool-kills-at-least-12-20150725-gikl2w.html>
- Reuters. “*Bomb Attacks Near Mosque South of Baghdad Kill 9*”. Reuters, November 20, 2015. Diakses pada 20 November 2015. <http://english.alarabiya.net/en/News/middle-east/2015/11/20/Bomb-attacks-near-mosque-south-of-Baghdad-kill-9.html>
- Robertson, Nic, Mohammad Tawfeeq, and Joe Sterling. “ Suicide attackers launch wave os strikes in Saudi Arabia”. CNN, July 5, 2016. Diakses pada 5 Juli 2016. <http://edition.cnn.com/2016/07/04/middleeast/saudi-arabia-jeddah-bomb/index.html>
- RT. “ ISIS Claims Responsibly for Homs Hospital Attacks Tjat Killed at Least 16”. RT, Dec 12, 2015. Diakses pada 12 Desember 2015. <https://www.rt.com/news/325708-homs-syria-blast-dead/>
- RT. “ Triple Error : Up to 60 Killed, 80 Wounded, 3 Car Bombs Explode in Syrian Christian Town”. RT, December 11, 2015. Diakses pada 11 Desember 2015. <https://www.rt.com/news/325568-terror-attack-telltamer-syria/>
- Samia Nakhoul, “Saddam’s former army is secret of Baghdadi’s success”, *Reuters*, Jun 16, 2015 diakses Jun 16, 2015, <http://www.reuters.com/article/us-mideast-crisis-baghdadi-insight-idUSKBN0OW1VN20150616>
- Sani Tukur, “Adamawa Government Says 17 Dead, 41 Injured in Madagali Suicide Attack”, *Premium Times*, Desember 28, 2015, diakses tanggal Desember 28, 2015, <http://www.premiumtimesng.com/news/headlines/195852-update->

adamawa-government-says-17-dead-41-injured-in-madagali-suicide-attack.html

Serge Daniel, "Three Dead in Rocket Attack on UN Base in North Mali", *Yahoo News*, November 29, 2015, diakses tanggal November 29, 2015, <https://www.yahoo.com/news/mali-rocket-attack-kills-three-un-un-sources-095644752.html>

Shamseddine, Reem. "Bomb kills twom policemen in worst Bahrain Bombing in months". *Reuters*, July 28, 2015. Diakses pada 28 Juli 2015. <http://www.reuters.com/article/us-bahrain-security-blast-idUSKCN0Q20HJ20150728>

Sheikh Mohamed, "Militants Attack Mali Prison, Free Dozens of Convicts", *Asharq Al-Awsat*, Desember 07, 2016, diakses tanggal Desember 7, 2016, <http://english.aawsat.com/2016/12/article55363492/militants-attack-mali-prison-free-dozens-convicts>

Sinan Salaheddin, "In Iraq, suicide car bombings kill at least 18 Iraqi troops near IS-held cities in Anbar", *US News*, July 29, 2015, diakses July 29, 2015, <http://www.usnews.com/news/world/articles/2015/07/29/suicide-attacks-kill-at-least-12-iraqi-troops-near-ramadi>

Sylvain Andzongo, "Double Suicide Blast in Cameroon Kills At Least Three", *The Reuters*, Desember 2, 2015, diakses tanggal Desember 2, 2015, <http://www.reuters.com/article/us-nigeria-violence-cameroon-idUSKBN0TL0OH20151202>

Sylvain Andzongo, "Suicide Attacks Killed at Least 13 in Northern Cameroon", *The Reuters*, Juli 13, 2015, diakses tanggal Juli 13, 2015, <http://www.reuters.com/article/us-cameroon-violence-idUSKCN0PN1B720150713>

Syria News Agency. "ISIS militants massacres 40 civilians in Ghandoura, north Aleppo". ABNA, June 11, 2016. Diakses pada 11 Juni 2016. <http://en.abna24.com/service/>

middle-east-westasia/archive/2016/06/11/759457/story.html

Tansa Musa, "At Least 15 Killed in 'Boko Haram' Attack on Cameroon Bus", *The Reuters*, Januari 3, 2015, diakses tanggal Januari 3, 2015, <http://www.reuters.com/article/us-cameroon-boko-haram-attack-idUSKBN0KC0GQ20150103>

Tarek Amara, "Apparent Suicide Attack on Tunisian Presidential Guard Bus Kills 12", *The Reuters*, November 24, 2015, diakses tanggal November 24, 2015, <http://www.reuters.com/article/us-tunisia-security-idUSKBN0TD24920151124>

The Associated Press. "Yemen : Bombing by Al Qaeda Kills at Least 6 People". *The New York Times*, Jan4, 2015. Diakses pada 4 Januari 2015. http://www.nytimes.com/2015/01/05/world/middleeast/yemen-bombing-by-al-qaeda-kills-at-least-6-people.html?_r=1

The Associated Press." Militant Suspected in Car mobings That Killed Cleric Arrested : Syrian Media". CTV News, September 6, 2015. Diakses pada 6 September 2015. <http://www.ctvnews.ca/world/militant-suspected-in-car-bombings-that-killed-cleric-arrested-syrian-media-1.2550397>

Toumi, Habib. "Kuwait foild terror attacks, arrests suspects". Gulf news, July 4, 2016. Diakses pada 4 Juli 2016. <http://gulfnnews.com/news/gulf/kuwait/kuwait-foils-terror-attacks-arrests-suspects-1.1857010>

VOA. "Suicide Bomber kills 3 saudi Border Guards". VOA, January 5, 2015. Diakses pada 5 Januari 2015. <http://www.voanews.com/content/suicide-bomber-kills-border-guards-saudi-arabia-iraq/2585805.html>

WirawanSukarwo, 2009; 48

YNS. "Suriah Imbau Kerja Sama dengan Irak Atasi Terorisme"
Reuters, CNN Indonesia, Maret 25, 2015. Diakses pada
25 Maret 2015. [http://www.cnnindonesia.com/
internasional/20150325160519-120-41799/suriah-
imbau-kerja-sama-dengan-irak-atasi-terorisme/](http://www.cnnindonesia.com/internasional/20150325160519-120-41799/suriah-imbau-kerja-sama-dengan-irak-atasi-terorisme/)